

*Exceeding
Expectation*
Melampaui Harapan

LAPORAN TAHUNAN

2014

ANNUAL REPORT

Punakawan

Punakawan adalah karakter yang khas dalam wayang Indonesia. Mereka melambangkan orang kebanyakan. Karakternya mengindikasikan bermacam-macam peran, seperti penasihat para ksatria, penghibur, kritisi sosial, badut bahkan sumber kebenaran dan kebijakan. Dalam wayang Jawa karakter punakawan terdiri atas Semar, Gareng, Bagong, dan Petruk.

Punakawan itu berasal dari kata-kata Puna dan Kawan. Puna berarti susah; sedangkan kawan berarti kanca, teman atau saudara. Jadi arti Punakawan itu juga bisa diterjemahkan teman/saudara di kala susah. Puna bisa juga disebut Pana yang berarti terang, sedangkan kawan berarti teman atau saudara. Jadi penafsiran lain dari arti kata Punakawan adalah teman atau saudara yang mengajak ke jalan yang terang.

Punakawan is a distinctive character in Indonesian puppet. They symbolize the most. Character indicates the various roles, such as the adviser of the knights, entertainers, social critics, clowns and even the source of truth and wisdom. In Javanese wayang karakter punakawan consists of Semar, Gareng, Bagong, and Petruk.

Punakawan was derived from the words of the Puna and friend. Puna means difficult; while the mean kanca friend, friend or relative. So Punakawan meaning it can also be translated friends / relatives in times of difficulty. Puna could be called Pana which means light, while friends means friends or relatives. So another interpretation of the meaning of the word Punakawan is a friend or relative who took to the street light.

Exceeding Expectation

Melampaui Harapan



Punakawan adalah bentuk wayang khas Indonesia yang banyak ditemukan di pulau Jawa, filosofi kebersamaan dan masing-masing karakter Punakawan yang dalam kurang lebih mewakili tema Laporan Tahunan Bank Jatim untuk tahun buku 2014: "Exceeding Expectation", Melampaui Harapan. Punakawan dengan tampilannya yang bersahaja namun kerap melampaui ekspektasi melalui cara-caranya mereka melampaui kendala, atau sebagai tempat bertanya para ksatria dan kaum sahaja. Demikian pula dengan Bank Jatim yang tahun 2014 kian menunjukkan kemampuannya di dunia perbankan nasional. Membuktikan eksistensi Bank Jatim dalam jejakannya di peta perekonomian di Indonesia, melampaui batasan, melampaui harapan.

Punakawan is typical Indonesian puppet forms that are found mostly on the island of Java, the philosophy of Punakawan togetherness or as an individual is approximately represent the theme of the Annual Report of the Bank Jatim for the financial year 2014: "Exceeding Expectation". Punakawan with their humble appearance, understated yet often exceed expectations through the ropes they go, beyond the constraints, or as a place to ask for the common even the knights. Similarly, the 2014 Bank Jatim increasingly showed his ability in the national banking. Proving the existence of the Bank Jatim in its milestone on the economy in Indonesia, beyond limits, exceeding expectations.

Daftar Isi

Table of Contents



Penghargaan & Sertifikasi 2014
2014 Awards & Certification

11

Tema & Penjelasan Theme & Explanation	1
Daftar Isi Table of Content	2
Referensi Penyusunan Laporan Tahunan Annual Report Reference	6



63

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014
Responsibility for 2014 Annual Reporting

Ikhtisar Bank Jatim 2014 2014 Bank Jatim Highlights	18
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	18
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	20
Ikhtisar Saham Share Highlights	24
Peristiwa Penting Tahun 2014 2014 Important Events	26

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholder

40

Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

42

Laporan Direksi
Report from Board of Directors

52

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014
Responsibility for 2014 Annual Reporting

63



Sumber Daya Manusia 101
Human Resources



Profil Perusahaan 66
Company Profile

Profil Perusahaan 66
Company Profile

- Identitas Perusahaan
Company Identity
- Sejarah Perusahaan
Corporate History
- Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone
- Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- Bidang Usaha
Line of Business
- Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organization Structure
- Visi Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- Profil Komisaris**
Commissioners Profile
- Profil Direksi**
Directors Profile
- Sumber Daya Manusia**
Human Resources

Informasi Bagi Investor 107
Information for The investor

- Hubungan Investor
Investor Relation
- Kondisi Pasar Modal & Kinerja Saham
Kondisi Pasar Modal & Kinerja Saham
- Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Related Entities
- Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- Kronologis Pencatatan Efek lainnya
Other Securities Listing Chronology
- Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Professional Agency Supporting The Company
- Peta Jaringan Operasional
Operational Area
- Penghargaan dan Sertifikasi
Penghargaan dan Sertifikasi

Teknologi & Informasi 122
Information & Technology

Daftar Isi

Table of Contents



128 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

128

Tinjauan Per Segmen Usaha <i>Business Segment Review</i>	131	Rasio Kinerja Keuangan Rasio Kinerja Keuangan	192	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)	213
Kredit Agribisnis dan Ritel <i>Agribusiness and Retail Loan</i>	132	Struktur Modal Capital Structure	198	Employee Shares Ownership Program/ Managemeny Shares Ownership Program (MESOP)	
Segmen Kredit Menengah dan Korporasi <i>Medium and Corporate Loan Segment</i>	144	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Top Management of Capital Structure Policy	199	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum IPO Proceeds Realization	214
Segmen Treasury <i>Treasury Segment</i>	152	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Capital Investment and Material Commitment for Capital Investment	200	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	215
Segmen Dana dan Jasa Luar Negeri <i>Service Fund and Overseas Segment</i>	154	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance	201	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction	215
Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim <i>Bank Jatim Sharia Business Unit Segment</i>	162	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact	203	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Regulation with Significant Impact to the Company	218
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	175	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	203	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies Implements by the Company in Recent Fiscal Year and Impact on Financial Statements	221
Aset <i>Assets</i>	176	Prospek Usaha Perusahaan Business Prospect	204		
Liabilitas <i>Liabilities</i>	181	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Amount of Dividend and Dividend Policy	212		
Ekuitas <i>Equity</i>	185	Kronologi Pembayaran Dividen Chronology of Dividend Payment	213		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income For The Year</i>	186				
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	190				



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **443**

Corporate Social Responsibility

Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance	389
Self Assessment Implementation in Good Corporate Governance	
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	392
Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim Bank Jatim Sharia Business Unit	399

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **418**

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related with Environment	420
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related with Occupational Health and Safety	424
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development	428
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen Disclosure of Corporate Social Responsibility Related with Customers Responsibility	438

Tata Kelola Perusahaan **224**

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	226	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders	321
Informasi Mengenai Komisaris Independen Information About Independent Commissioners	243	Audit Intern Audit Intern	326
Uraian Direksi Board of Directors	246	Akuntan Publik Public Accountant	338
Assesment Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners dan Directors Assesment	264	Manajemen Risiko Risk Management	340
Prosedur Penetapan Remunerasi Prosedur Penetapan Remunerasi	268	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	356
Komposisi Pemegang Saham Komposisi Pemegang Saham	272	Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigation Faced by the Company	361
Pengungkapan hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation Disclosure	273	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access	362
Komite Audit Audit Committee	274	Etika Perusahaan Corporate Code of Conduct	364
Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	278	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	370
Komite Pemantau Risiko Komite Pemantau Risiko	282	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern serta Manajemen Risiko Implementation of Compliance Function, Internal Audit and External Audit and Risk Management	376
Komite Dibawah Direksi Komite Pemantau Risiko	286	Transaksi Yang mengandung benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction	384
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	300		

Laporan Keuangan Audit **443**

Audited Financial Report

Informasi Tambahan **590**

Additional Information

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	592
Profil Anggota Komite Committee Profile	595
Profil Pemimpin Divisi Profil Pemimpin Divisi	597
Kantor Pusat Head Office	610
Kantor Cabang Branch Office	610
Kantor Cabang Pembantu Supporting Branch Office	612
Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Office	618
Kantor Cabang Pembantu Syariah Sharia Supporting Branch Office	618
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automatic Teller Machine	619

Referensi Penyusunan Laporan Tahunan

Annual Report Reference

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
I. UMUM / GENERAL					
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Printed with good quality using readable font type and size.			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed On: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.	✓
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS					
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information of the Company's business performance in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	20
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 2. Joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Joint venture 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	20
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	21
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in table and graph forms.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	24
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	-

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS					
1	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	42-50
2	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	52-61
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation	63
IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE					
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan.	Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	68-69
2	Riwayat singkat perusahaan.	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	70-71
3	Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced	80-83

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
4	Struktur organisasi	Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors	84-85
5	Visi dan Misi perusahaan	Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	86-87
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	90-94
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member	96-100
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.	103-105
9	Komposisi pemegang saham	Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.	108-110
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding, subsidiaries/associations 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)	116
11	Struktur grup perusahaan	Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	-

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
12	Kronologis pencatatan saham	Shares listing history	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Information includes, following item: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed	116
13	Kronologis pencatatan efek lainnya	Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Information includes, following item: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	116
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Information includes, following item: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	117
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	120-121
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed disclosed.	-
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE					
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	The information includes following items: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	132-173
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	176-192

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts' receivable collectability ratio	-
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal	Explanation about: 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy	198-199
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation about: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfill respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	200
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed	200
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	201-202
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang	Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future	203
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	204-211
10	Uraian tentang aspek pemasaran	Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	203
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason	212-213
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).	Implementation of Employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and/or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	213

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	214
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructured; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	215
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	215-217
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	219-220
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	221-223
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
1	Uraian Dewan Komisaris	Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	Includes following items: 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	226-242
2	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	243-245

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Uraian Direksi	Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)	246-264
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes following items: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	265-267
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description of Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	268-271
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.	272
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	273
8	Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	274-277

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
9	Komite Nominasi dan Remunerasi	Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	278-281
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	282-285
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan	Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report	300
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.	A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year			321-326
13	Uraian mengenai unit audit internal	Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	327-328
14	Akuntan Perusahaan	Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	339-340

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	341-356
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal	Explanation of Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	357-360
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)	420-423
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	424-427
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	428-436
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out	438-442
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	361

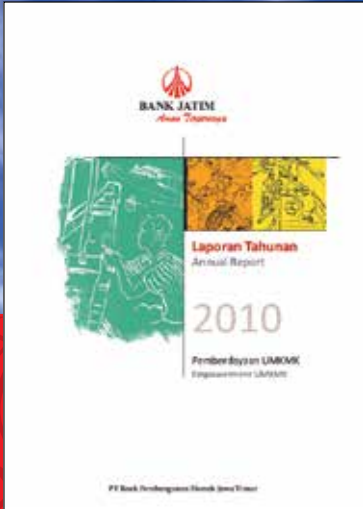
	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
22	Akses informasi dan data Perusahaan	Corporate Information Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	362-363
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan	Discussion on Corporate business ethic	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penagakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	364-369
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	370-374
VII INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION					
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	446
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI	Financial Compliance with SPAP-IAI	447-448
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan	Independent auditor's opinion description on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	447-448
4	Laporan keuangan yang lengkap	Full financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)	449
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of profitability level	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	LK

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
6	Laporan arus kas	Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement	LK
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	LK
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Disclosure on any aspects related with Taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Disclosure of fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification	LK

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	LK
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan	Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	LK
13	Penerbitan laporan keuangan	Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	LK

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity



2010

*Empowerment
UMKMK*

Dengan keunggulan yang spesifik antara lain berupa kandungan lokal yang besar dalam kegiatan produksi, orientasi pemasaran di dalam negeri, serta harga yang terjangkau konsumen, UMKMK merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Melihat pada potensi UKM ini maka Bank Jatim tahun 2010 turut mendukung salah satu strategi pemulihan ekonomi nasional yang ditempuh pemerintah dewasa ini dengan memberdayakan UMKMK.

With specific advantages which include great local content in production, marketing orientation in the country, as well as consumers at an affordable price, operatives are a very important part in the national economy. Seeing the potential of UMKMK is the Bank Jatim in 2010 also contributed to one of the national economic recovery strategy pursued by the government today to empower UMKMK



2011

*Commitment to be
The First*

Mimpi menjadi pemimpin pasar perbankan Jawa Timur telah mengarahkan setiap langkah Bank Jatim untuk menjadi yang terdepan. Langkah ini diawali dengan pengembangan sebuah identitas baru yang menjadi refleksi setiap nilai dan harapan. Sebuah babak baru telah dimulai dengan kepakan sayap menuju pencapaian tertinggi.

Dream of becoming the market leader banking East Java has led every step of the Bank Jatim to be in the forefront. This step begins with the development of a new identity is the reflection of each value and expectation. A new chapter has begun to flutter wing to the highest achievement.



2012

*Grow and Develop into
a Regional Champion*

Transformasi Bank Jatim menjadi perusahaan Go Public merupakan suatu pencapaian kerja keras segenap insan Bank Jatim Serta didukung oleh Para Pemangku kepentingan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, bersama terus maju untuk menjadi *Regional Champion*.

Bank Jatim transformation into a company to go public is an achievement of the hard work of the people of East Java Bank And supported by the stakeholders align with a business plan that has been established, together forge ahead to become the Regional Champion

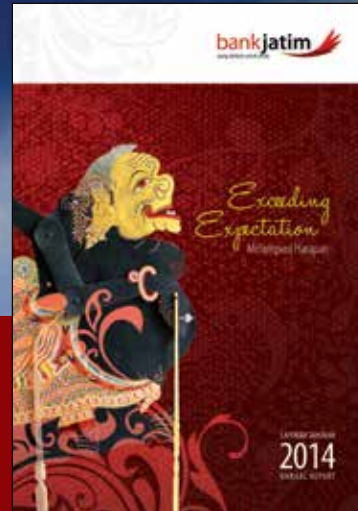


2013

Improving Quality Service with Product Innovation Strength

Tak ada yang abadi di dunia ini kecuali perubahan. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan setelah waktu putaran yang semakin kompetitif. produk yang berkelanjutan Inovasi menjadi salah satu kekuatan dalam meningkatkan kualitas layanan, mendorong kinerja, dan mencapai kepuasan pelanggan. Bank Jatim berusaha untuk menjaga berinovasi, untuk berubah menjadi lebih baik.

Nothing lasts forever in this world except change. As time goes on, Bank Jatim continues to change and improve following the increasingly competitive lap times. Ongoing product innovation become one of the strength in improving the quality of service, drives performance, and achieves customer satisfaction. Bank Jatim trying to keep innovating, to change for the better.



2014

Exceeding Expectation

Punakawan adalah bentuk wayang khas Indonesia yang banyak ditemukan di pulau Jawa, filosofi kebersamaan dan masing-masing karakter Punakawan yang dalam kurang lebih mewakili tema Laporan Tahunan Bank Jatim untuk tahun buku 2014: "Exceeding Expectation", Melampaui Harapan.

Punakawan is typical Indonesian puppet forms that are found mostly on the island of Java, the philosophy of Punakawan togetherness or as an individual is approximately represent the theme of the Annual Report of the Bank Jatim for the financial year 2014: "Exceeding Expectation".

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian (dalam juta Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	Description (in million Rupiah)
Laba/ Rugi						Profit/ Loss
Jumlah Pendapatan	4.484.876	3.797.991	3.189.316	2.959.197	2.823.069	Total Income
Pendapatan Bunga dan Syariah	4.083.943	3.385.537	2.883.065	2.755.461	2.698.293	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	372.877	361.218	279.639	185.947	120.046	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional (Neto)	24.490	43.423	21.395	16.821	13.181	Non-Operating Income
Jumlah Beban	(3.109.040)	(2.644.481)	(2.187.975)	(1.771.584)	(1.674.154)	Total Expenses
Beban Bunga Syariah	(1.203.004)	(913.320)	(904.646)	(816.121)	(704.403)	Interest and Sharia Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.902.470)	(1.723.348)	(1.278.112)	(954.495)	(966.611)	Other Operational Expense
Beban Non Operasional	3.566	(7.813)	(5.217)	(968)	(549)	Non-Operational Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.375.836	1.153.510	1.001.341	1.187.613	1.160.506	Income Before Corporate Income Tax
Laba Bersih	939.084	824.312	724.639	860.233	850.382	Net Income
Laba Bersih per Saham Dasar*	62,95	55,26	56,01	1.018.413	1.182.321	Basic Earnings per Share*

* = Berdasarkan RUPS Luar Biasa 2012 disepakati nilai nominal saham dari Rp1,000,000.- per saham toRp250,- per saham.

* = Based on Extraordinary GMS 2012 agreed shares nominal value from Rp1,000,000.- per share toRp250,- per share.

Uraian (dalam juta Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	Description (in million Rupiah)
Posisi Keuangan						Financial Performance
Total Aset	37.998.046	33.046.537	29.112.193	24.846.516	19.986.474	Total Assets
Aset Produktif (Bruto)	39.553.887	34.642.275	30.601.792	20.643.357	18.108.509	Earning Assets (Gross)
Kredit yang Diberikan (Bruto)	26.194.879	22.084.336	18.556.329	16.135.173	13.088.127	Loans (Gross)
Dana Pihak Ketiga	30.270.324	25.987.820	22.209.673	20.142.131	16.218.749	Third Party Funds
Total Liabilitas	31.954.411	27.327.874	23.625.087	21.586.397	17.230.749	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.043.635	5.718.663	5.487.106	3.260.119	2.755.725	Total Equity
Modal Inti dan Pelengkap	5.640.051	4.713.157	4.841.947	2.775.077	2.406.574	Core and Supplementary Capital
Modal inti (Tier 1)	5.390.033	4.506.788	4.666.002	2.604.474	2.273.871	Core Capital (Tier 1)
Modal Disetor	3.729.421	3.729.421	3.729.421	942.123	808.511	Paid in Capital
Laba Tahun Berjalan	939.084	824.312	724.639	860.233	848.439	Income For The Year

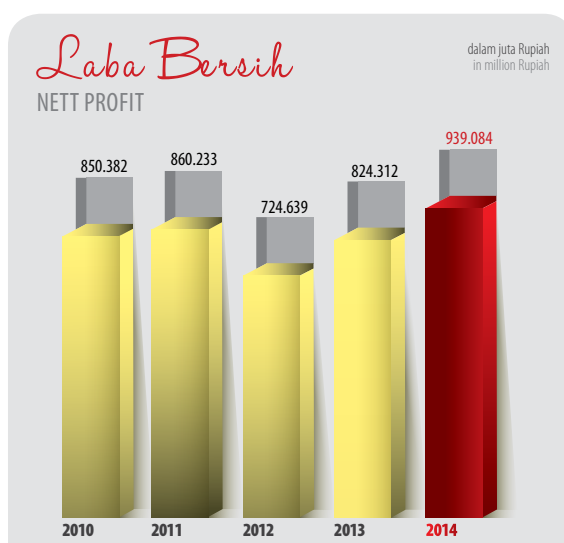
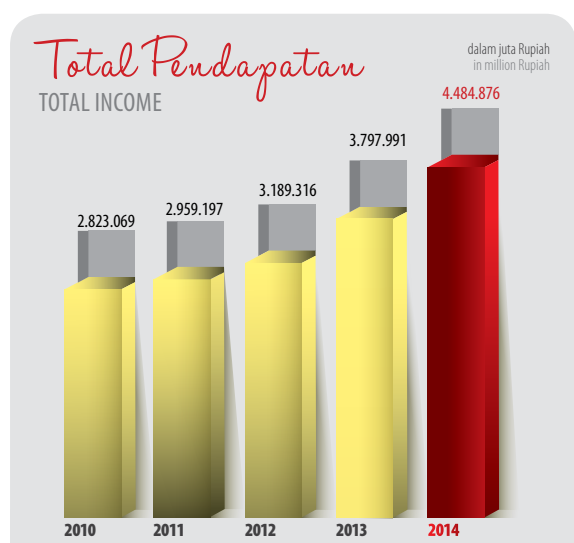
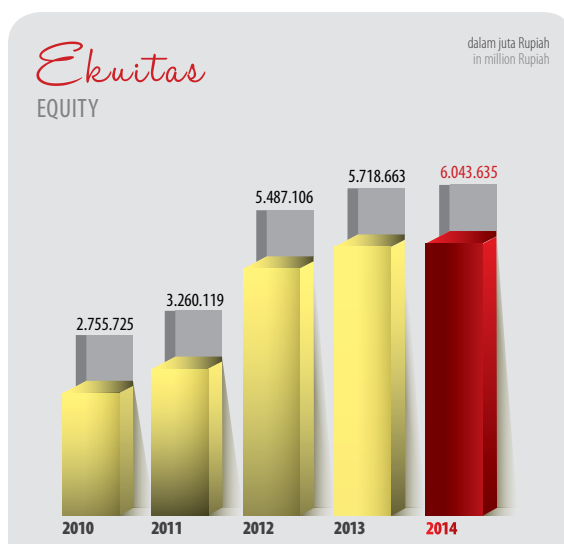
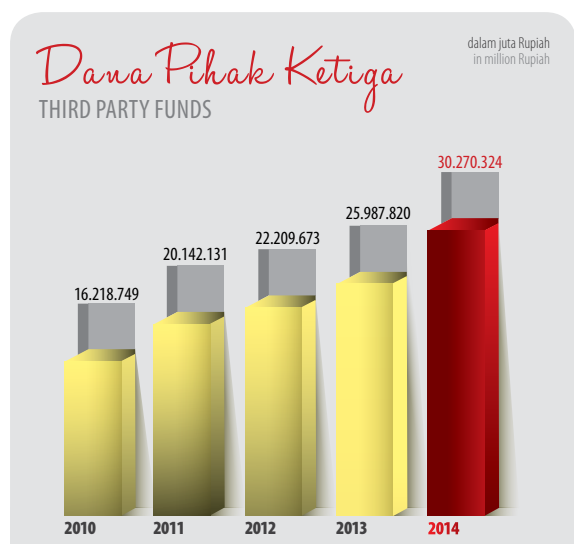
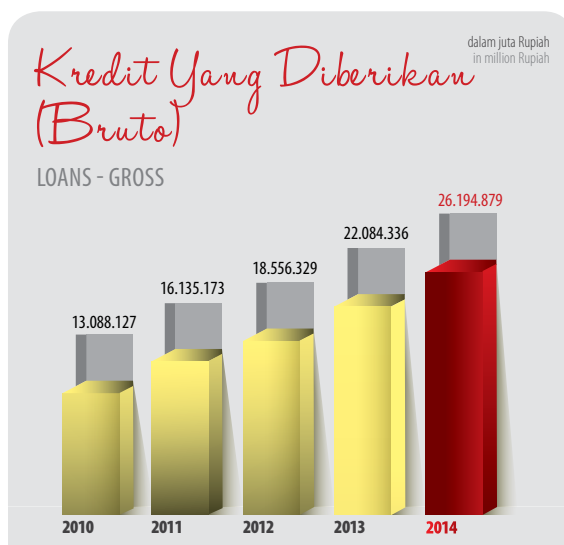
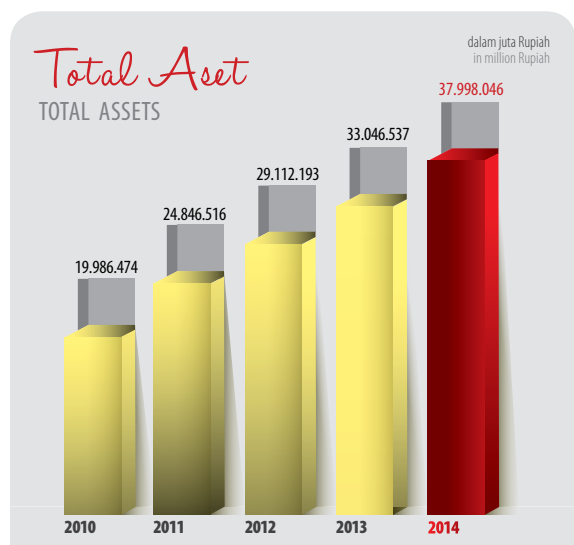
Uraian (dalam juta Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	Description (in million Rupiah)
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	22,17	23,72	26,56	16,53	19,47	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap Terhadap Modal	10,41	9,16	8,96	13,43	11,53	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset Produktif	2,20	2,38	1,79	0,70	0,47	Earning Assets Quality
Kredit Bermasalah (NPL-Gross)	3,31	3,44	2,95	0,97	0,65	Non-Performing Loans (NPL-Gross)
CKPN Terhadap Aset Produktif	1,98	1,87	1,03	0,49	1,09	Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets
Pemenuhan PPAP / CKPN	58,02	38,99	35,79	27,14	80,84	PPAP/CKPN Fulfillment
Laba Terhadap Aset	3,52	3,82	3,34	4,97	5,57	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas	18,98	19,04	18,96	33,65	40,43	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih	6,90	7,14	6,48	7,95	9,20	Net Interest Margin
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional	51,26	48,51	11,29	6,28	4,26	Fee Based Income to Total Operational Income Ratio
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	69,63	70,28	68,89	60,02	59,38	Operational Cost/ Operational Income
Rasio Efisiensi Biaya	62,09	65,39	44,20	44,91	40,69	Cost Efficiency Ratio (CER)
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	86,54	84,98	83,55	80,11	80,70	Loans to Deposit Ratio
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	8,01	8,01	8,01	8,17	10,98	Minimum Current Account Liability (Rupiah)
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	18,24	20,42	27,75	14,97	1,21	Minimum Current Account Liability (Foreign Exchange)
Posisi Devisa Netto (PDN)	1,94	1,21	1,28	1,83	1,93	Net Foreign Exchange Position

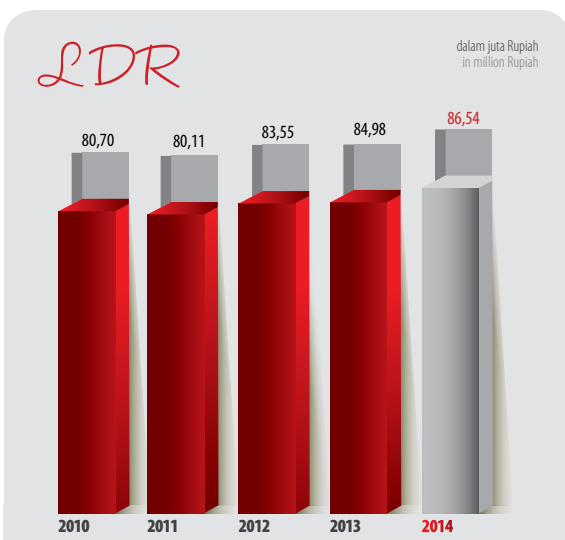
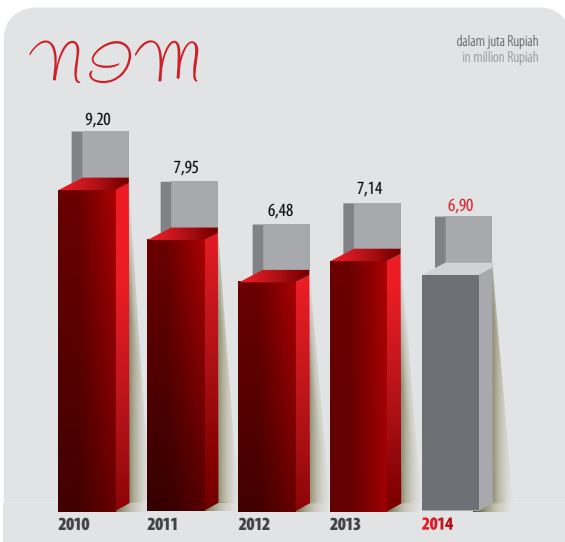
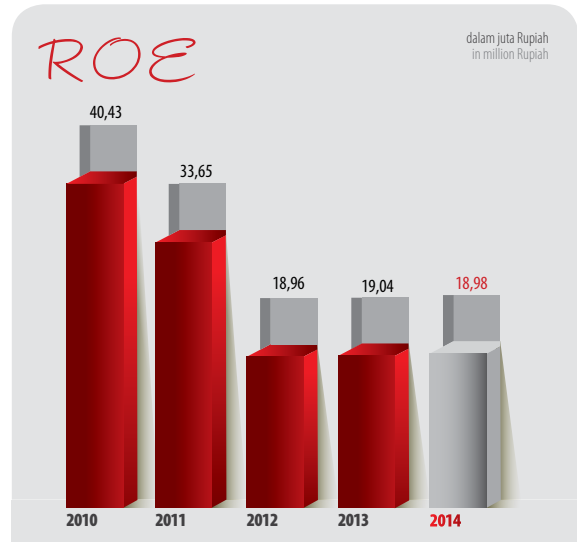
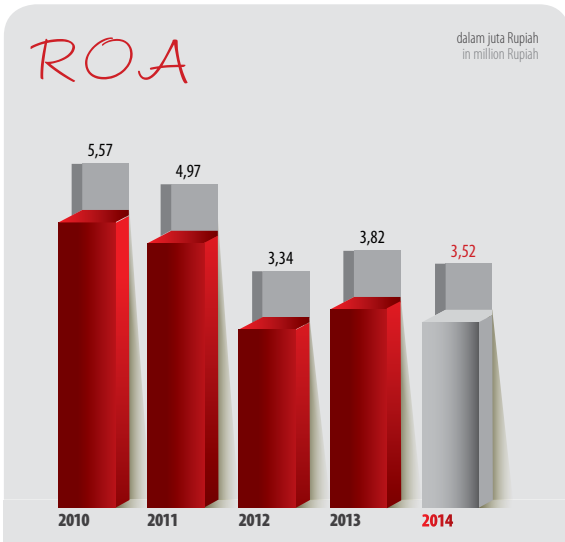
Melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana, Bank memperoleh penawaran umum dana sebesar Rp1,2 triliun dari 2,98 miliar saham. ini mengangkat rasio kecukupan modal bank yang menurun secara bertahap sejak 2008-2011.

Trough Initial Public Offering mechanism, bank acquire public offering funds amounted Rp1,2 trillion from 2,98 billion shares. This raised bank capital adequacy ratio which decreased progressively since 2008-2011.

Ikhtisar Keuangan

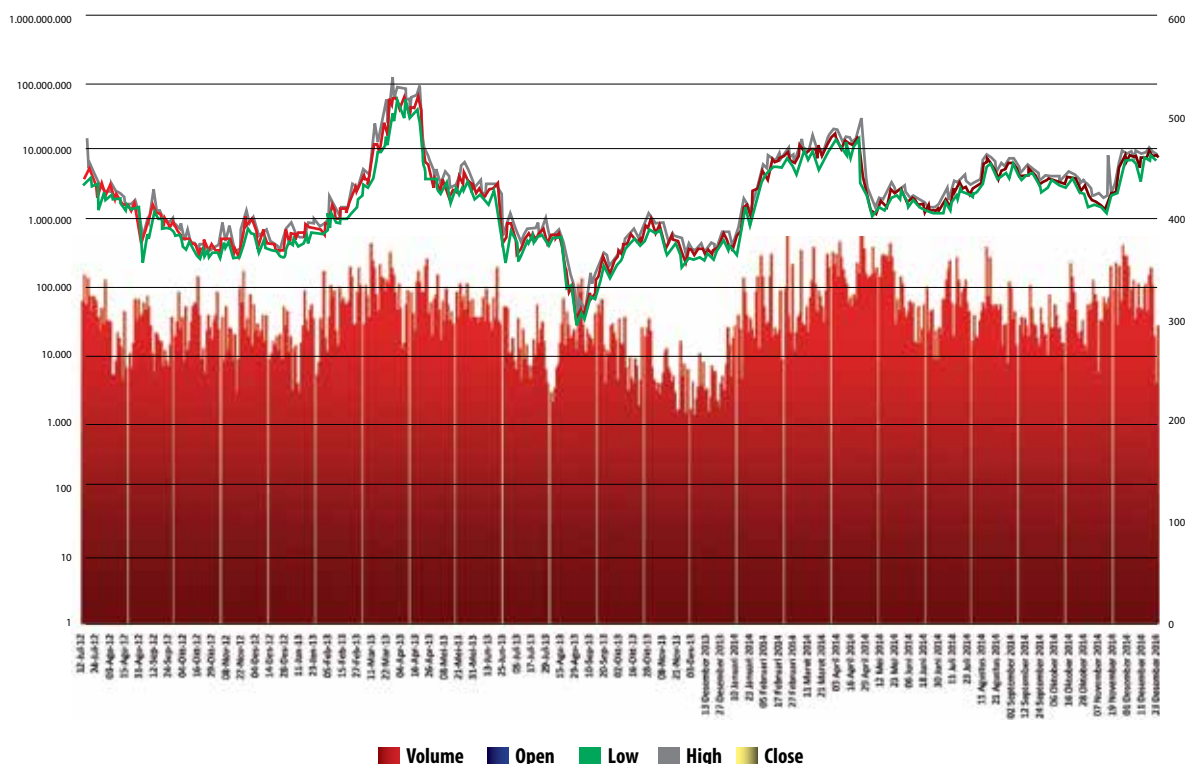
Financial Highlights





Ikhtisar Saham

Share Highlights



Tahun Buku Calendar Year	Share Price				Total Shares	Volume	Value		Market Capitalization (Rp billion)
	Open	High	Low	Close			Frequency	Rp (billion)	
2013	380	540	295	382	14.917.684.982	192.490	2.712	42,34	6.596
Quarter 1	380	520	375	520	14.917.684.982	88.961	756	20,81	6.319
Quarter 2	520	520	375	395	14.917.684.982	72.344	1.211	16,37	6.654
Quarter 3	400	385	300	360	14.917.684.982	31.185	745	5,17	5.301
Quarter 4	375	400	355	375	14.917.684.982	8.370	222	1,57	5.596
2014	380	498	404	460	14.917.684.982	109.120	2.752	18,56	6,476
Quarter 1	380	482	366	475	14.917.684.982	95.381	496	3,44	6,428
Quarter 2	476	498	404	408	14.917.684.982	180.816	997	8,12	6,499
Quarter 3	410	463	407	434	14.917.684.982	71.894	586	3,13	6,413
Quarter 4	433	470	412	460	14.917.684.982	88.388	673	3,87	6,563

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Periode <i>Period</i>	Modal Dasar Lembar Saham <i>Modal Dasar Lembar Saham</i>	Nilai Nominal Dasar per lembar saham <i>Nilai Nominal Dasar per lembar saham</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh lembar saham <i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh lembar saham</i>	Pemegang Saham Seri A (lembar saham) <i>Pemegang Saham Seri A (lembar saham)</i>	Pemegang Saham Seri B <i>Pemegang Saham Seri B</i>	Modal dalam Portepel lembar saham <i>Modal dalam Portepel lembar saham</i>	Keterangan <i>Description</i>
Sebelum IPO <i>Before IPO</i>	2.500.000	Rp.1.000.000,-	1.673.5371	1.673.537	-	826.463	Posisi per 31 Maret 2012 <i>Posisi per 31 Maret 2012</i>
Setelah IPO <i>After IPO</i>	36.000.000.000	Rp.250,-	14.917.684.982	11.934.147.982	2.983.292.908	21.082.315.018	Posisi per 31 Desember 2012 <i>Posisi per 31 Desember 2012</i>

Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

Name of Stock Exchange

Saham Bank Jatim di catatkan serta diperjualbelikan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of Bank Jatim is listed and traded at PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2014, bank tidak melakukan pencatatan efek lain selain saham.

In 2014, the Bank did not perform other securities listing than shares.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



15 JANUARI

Perjanjian Kerjasama dengan PT Taspen (Persero)

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang diwakili oleh Direktur Bisnis Menengah dan Korporai Bank Jatim Djoko Lesmono dan PT Taspen (Persero) sepakat mengadakan Perjanjian Kerjasama (PKS) dalam hal Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Multiguna, dan Pensiun.

PT Taspen (Persero) Corporate Agreement

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk represented by Medium Business and Corporate Director of Bank Jatim, Djoko Lesmono and PT Taspen (Persero) entered a Cooperation Agreement in providing Retirement Saving Payment, Multiguna Retirement Saving and Pension.



17 JANUARI

Peresmian Cabang Syariah Kediri

Bupati Kediri HJ. Haryanti Sutrisno didampingi Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto dan Walikota Kediri Syamsul Ashar (belakang) menggantung untaian melati sebagai tanda peresmian cabang syariah Kediri dan sekaligus 20 capem Bank Jatim. Tujuan dari layanan perbankan syariah untuk mengakomodasi harapan masyarakat terhadap layanan perbankan yang semakin beragam serta dengan adanya perluasan jaringan untuk mempersiapkan Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Kediri Sharia Branch Inauguration

Regent of Kediri, Hj. Haryanti Sutrisno accompanied by President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto and Mayor of Kediri, Syamsul Ashar (back) cut jasmine string as the symbol of Kediri Sharia branch and other 20 Bank Jatim branches inauguration. Objective of this ceremony is that sharia banking will be able to accommodate more varied public demand on banking service by expanding network to prepare Sharia Business Unit Spin-Off as Sharia Commercial Bank.



26 FEBRUARI

Penghargaan IBLA 2014

Bank Jatim meraih lagi penghargaan IBLA 2014, untuk kategori Saving Account, Regional Development Bank. Penghargaan langsung diberikan Deputi Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Sri Rahayu Widodo kepada Direktur Operasional Bank Jatim Eko Antono. Dimana penghargaan tersebut diberikan melalui survey tentang tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah perbankan, yang digelar MarkPlus Insight bersama Majalah Info Bank.

IBLA Awards 2014

Bank Jatim once again won IBLA 2014, for Saving Account, Regional Development Bank category. The award was directly handed by Deputy Commissioner of Consumer Education and Protection, Sri Rahayu Widodo to Operational Director of Bank Jatim, Eko Antono where the award was also given based on customer satisfaction survey and banking customer loyalty, conducted by MarkPlus Insight altogether with Info Bank Magazine.



28 FEBRUARI

Penyerahan Plakat Bantuan Gunung Kelud

Secara simbolis plakat bantuan korban gunung Kelud dari 28 pemimpin cabang yang tergabung dalam Paguyuban Pimcab Bank Jatim yang diwakilkan Pemimpin Cabang Malang Zainal Arief diserahkan kepada Moch. Lutfi Kepala Dinas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Kabupaten Malang disaksikan perwakilan pimcab yang mengikuti penyerahan bantuan ini.

Symbolic Ceremony to Support Kelud Volcano

A symbolic ceremony to support Kelud Volcano victim was performed by 28 branch head joined as members in Bank Jatim Head of Branch Association represented by Head of Malang Branch, Zainal Arief and handed to Moch. Lutfi, Head of National Disaster Relief Agency (BNPB), Malang Regency and witnessed by representative of Head of Branch participated on this donation activity.



3 MARET

Penyerahan 15 tenda parkir pada Universitas Muhammadiyah Malang

Bank Jatim cabang Malang menghibahkan 15 tenda parkir sepeda pancal untuk mensukseskan program "Go Green dan Clean Campus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)" yang diserahkan oleh pemimpin Bank Jatim cabang Malang Zainal Arief kepada Rektor UMM Prof Dr Muhajir Effendi. Penyerahan tenda tersebut sebagai bentuk kepedulian Bank Jatim dalam dunia pendidikan.

Bank Jatim Malang branch donated 15 parking lot tents to Universitas Muhammadiyah Malang

Bank Jatim Malang branch donated 15 parking lot tents for bicycle to support "Go Green dan Clean Campus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)" handed by Head of Bank Jatim Malang Branch Office, Zainal Arief to Rector of UMM, Prof. Dr. Muhajir Effendi. The tent donation was realization of Bank Jatim awareness in education sector.



21 MARET

Launching SMS Banking 3366 Bank Jatim

Bertempat di Surabaya Town Square Bank Jatim resmi meluncurkan SMS Banking 3366 sebagai salah satu produk unggulan yang dikembangkan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Bank Jatim SMS Banking 3366 Launching

Located in Surabaya, East Java Town square Bank officially launched its SMS Banking 3366 as one of the flagship products are developed to make it easy for customers to do banking transactions.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



26 MARET

Rapat Umum Pemegang Saham 2013 Bank Jatim

Bank Jatim mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2013 di Hotel Bumi Surabaya yang juga dihadiri Gubernur Jawa Timur, Soekarwo. Hasil kinerja keuangan Bank Jatim tahun ini lebih baik dibandingkan kinerja tahun buku 2012.

Bank Jatim's General Meetings of Shareholder 2013

Bank Jatim held General Meetings of Shareholders (GMS) fiscal year 2013 at Bumi Surabaya Hotel which was also attended by Sukarwo, East Java Governor. Result of Bank Jatim financial performance within this year is improving from performance booked in 2012.



28 MARET

Bank Jatim Meraih Penghargaan IAIR AWARD

Bank Jatim kembali meraih penghargaan IAIR Award di Sheraton Hotel dan Towers di Hongkong yang diterima langsung oleh Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto. Melalui tingkat internasional itu, Bank Jatim dinilai sebagai *Best Company for Leadership Corporate Social*.

Bank Jatim won IAIR Award

Bank Jatim won IAIR Award at Sheraton Hotel and Towers in Hong Kong where the award was received directly by President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto. Holding this international level recognition, Bank Jatim is perceived as Best Company for Leadership Corporate Social.



21 APRIL

Peluncuran Bank Jatim Flazz

Bank Jatim yang diwakilkan Direktur Utama, Hadi Sukrianto bekerja sama dengan Bank BCA yang juga diwakilkan Senior General Manager Head of Consumer Card BCA, Santoso meluncurkan produk kartu Bank Jatim Flazz. Kartu Bank Jatim Flazz ini merupakan uang elektronik (*electronic money*) yang dapat menjadi salah satu sarana pembayaran non tunai (*cashless*) di seluruh *outlet* atau *merchant* yang menyediakan alat pembaca kartu flazz.

Bank Jatim Flazz Lauching

Represented by President Director, Hadi Sukrianto, Bank Jatim entered a partnership with Bank BCA which was presented by Senior General Manager Head of Consumer Card BCA, Santoso, in launching Bank Jatim Flazz Card. The Bank Jatim Flazz Card is an electronic money which has a feature to be used as cashless payment tool in all outlet or merchant with flazz reader machine.



Sosialisasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan

Bank Jatim mendapat kepercayaan sebagai host penyelenggara sosialisasi dan edukasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Irwan Lubis memberikan cinderamata kepada Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto di Atrium Pakuwon Trade Center (PTC) Surabaya. Acara tersebut sangat penting dalam memajukan pengelolaan industri dan jasa keuangan di Indonesia.

Financial Service Authority (OJK) socialization and education program

Bank Jatim received a mandate as host of Financial Service Authority (OJK) socialization and education program organizer, where Irwan Lubis handed a souvenir to President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto at Atrium of Pakuwon Trade Center (PTC) Surabaya. The event is highly important in promoting management of Indonesian financial industry and banking service.



Kejuaraan Futsal Forgafta 2014

Bank Jatim Cabang Pembantu (Capem) Kamal menyelenggarakan kejuaraan Futsal Forgafta 2014 tingkat pelajar SMA/SMK se wilayah Madura yang diikuti 20 klub futsal pelajar se Madura, juga mengundang peserta dari Gresik dan Lamongan. Acara tersebut diselenggarakan atas kerjasama dengan kelompok olahraga Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sekaligus untuk memperkenalkan dan mempromosikan SMS Banking 3366 Bank Jatim.

Forgafta Fustal Championship 2014

Bank Jatim Kamal Supporting Branch office hosted Forgafta Fustal Championship 2014 for High School/Vocational School Level in Madura participated by 20 students futsal club in Madura, also inviting participants from Gresik and Lamongan. The event was also as the cooperation between Agriculture Faculty Sports Club, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) as well as to introduce Bank Jatim SMS Banking 3366.



Town Hall Meeting

Bank Jatim mengadakan pertemuan *Town Hall Meeting* yang diadakan di Dyandra Convention Center, Jalan Basuki Rachmad Surabaya dihadiri seluruh jajaran Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang serta seluruh karyawan dan karyawan Bank Jatim. Pertemuan ini sebagai momentum mengapresiasi pencapaian Bank Jatim dan langkah ke depan, yang bisa dilakukan untuk memajukan bisnis dan mencapai visi misi yang telah ditetapkan.

Town Hall Meeting

Bank Jatim hosted Town Hall Meeting at Dyandra Convention Center, Jalan Basuki Rachmad Surabaya attended by entire Board of Directors, Head of Division, Head of Branch and all employees of Bank Jatim. The meeting is a momentum to appreciate Bank Jatim achievement and going forward to be done in growing business and achieve vision and mission as determined.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights

4 JUNI

Bank Jatim Raih Penampilan Terbaik I

Bank Jatim Cabang Utama yang mengikuti Parade Budaya dan Festival Rujak Uleg dalam rangka Hari Jadi Kota Surabaya ke- 721. Parade dengan mengusung tema wayang mendapatkan penilaian Terbaik Pertama hadiah sebesar Rp 10 juta. Festival Rujak Uleg mengusung tema 1001 malam juga masuk 10 besar peserta terbaik mendapatkan hadiah sebesar Rp 1,5 juta.

Bank Jatim Won Best Performance I

Bank Jatim Main Branch participated Culture Parade and Rujak Uleg Festival to celebrate Surabaya City 721st Anniversary. The parade carrying the theme of traditional puppet and Bank Jatim won Best Performance I with total prize of Rp10 million. Rujak Uleg Festival carried the theme of 1001 nights where Bank Jatim placed in top 10 with prize of Rp1.5 million.



9 JUNI

Bantuan 100 Unit Tenda Kerucut Untuk PKL Bondowoso

Bank Jatim memberikan bantuan 100 unit tenda kerucut sebagai fasilitas bagi pedagang kaki lima untuk berjualan dalam rangka kegiatan Car Free Day dan Kampung Wisata Belanja Aloon-Aloon. Pemberian fasilitas tenda kerucut melalui kegiatan tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan perekonomian khususnya bagi pedagang kaki lima, membantu penyerapan tenaga kerja sekaligus menciptakan ketertiban dan keindahan Kota Bondowoso.

Bank Jatim donated 100 Units Carnaville Street Vendor Bondowoso

Bank Jatim donated 100 units carnaville as supporting facilities for street vendors to peddle in Car Free Day and Kampung Wisata Belanja Aloon – Aloon events. The Carnaville donation in those events aimed to support economic growth mainly for the street vendors, to absorb work force and to maintain order and beauty of Bondowoso City



11 JUNI

Bank Jatim optimis raih rekor muri dalam mendukung gerakan nasional cinta pasar modal (GNCPM)

Bank Jatim Bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia dan PT Bahana Securities selaku anggota bursa, melakukan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal ke seluruh karyawan Bank Jatim yang belum memiliki rekening efek yang pelaksanaannya tersebar di 8 wilayah kerja Bank Jatim seperti Lamongan, Malang, Banyuwangi, Jakarta, Surabaya, Sampang, Kediri dan Madiun (11-26/6). Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan karyawan terhadap Bank Jatim dan meningkatkan likuiditas saham Bank Jatim. Adapun jumlah karyawan yang tercatat dan berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sebanyak 1842 orang.

Bank Jatim Optimistic to Break MURI Record in Supporting Stock Market Supporting National Program (GNCPM)

Bank Jatim in cooperatin with PT Bursa Efek Indonesia and PT Bahana Securities as member of the stock exchange performed Stock Market Socialization and Education program for all Bank Jatim employees who has not had securities account with event schedule spread in 8 operational area of Bank Jatim such as Lamongan, Malang, Banyuwangi, Jakarta, Surabaya, Sampang, Kediri and Madiun (11-26/6). The socialization is also aimed to raise employee's sense of belonging to Bank Jatim and increase Bank Jatim shares liquidity. Number of employees participated on this event was registered to 1,842 employees.



17 JUNI

Gelar Khitanan Massal

Bank Jatim menggelar khitanan massal bagi keluarga yang kurang mampu di sekitar kantor Bank Jatim di Jalan Basuki Rahmad Surabaya yang diikuti sebanyak 231 anak. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang rutin diadakan oleh Bank Jatim dalam rangka menyambut HUT RI ke-69 dan HUT Bank Jatim ke-53.

Mass Circumcision Event

Bank Jatim hosted mass circumcision for disadvantage family live surrounding Bank Jatim neighborhood at Jalan Basuki Rahmad Surabaya and was participated by 231 children. The event is annual event hosted by Bank Jatim to commemorate 69th Independence Day of RI and Bank Jatim 53rd Anniversary.



18 JUNI

Bank Maluku Studi Banding Manajemen Resiko

Bank Jatim kembali menerima kunjungan studi banding dari saudara sesama Bank Pembangunan Daerah (BPD) mengenai Profil Manajemen Resiko. Setelah beberapa waktu lalu menerima kunjungan dari Bank NTT, kali ini giliran Bank Maluku melakukan kunjungan serupa ke Bank Jatim. Dipimpin oleh Pierre Mahulete selaku Kasubdiv Manajemen Resiko Bank Maluku, tim studi banding tersebut melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Bank Jatim Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya dengan maksud & tujuan sebagai upaya kaji ulang terhadap implementasi Manajemen Resiko Bank.

Bank Maluku Studi Benchmarking Visit

Bank Jatim welcomed a benchmarking visit from other peer regional bank (BPD) in Risk Management Profile aspect. After welcoming delegation from Bank NTT, Bank Maluku also took similar visit to Bank Jatim. Led by Pierre Mahulete as Head of Risk Management Sub-Division in Bank Maluku, the benchmark team visited Bank Jatim Head Office at Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya with objective and purpose to review Risk Management Implementation in the Bank.



26 JUNI

Bank Jatim Makin Perkuat Jaringan di Rumah Sendiri

Bank Jatim yang bertempat di Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Kabupaten Blitar Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto secara simbolis meresmikan 11 kantor Cabang Pembantu baru yang tersebar di delapan wilayah Cabang Bank Jatim, diantaranya KCP Kanigoro, KCP Pasar Atom, KCP Royal Plaza, KCP Kalibutih, KCP Porong, KCP Gedangan, KCP Balongpanggung, KCP Mantup, KCP Galis, KCP Tempursari dan KCP Karang.

Bank Jatim Strengthens Network in Hometown

Located at Kanigoro Branch Office, Blitar Regency, President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto conducted a symbolic ceremony to commence 11 new Supporting Branch Offices spread in eight Bank Jatim branch area such as Plaza, KCP Kalibutih, KCP Porong, KCP Gedangan, KCP Balongpanggung, KCP Mantup, KCP Galis, KCP Tempursari and KCP Karang.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



3 JULI

Penandatanganan MoU Impelementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Bank Jatim & Universitas Airlangga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Universitas Airlangga sepakat mengadakan penandatanganan Nota Kesepahaman kerjasama (MoU) untuk dapat meningkatkan fungsi di masyarakat. Penandatanganan Nota Kesepahaman yang langsung dilakukan oleh Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto dan Rektor Unair Prof. Dr. H. Fasich ini dilakukan di Departement Management Kampus C Uneversitas Airlangga, Surabaya.

Bank Jatim & Universitas Airlangga Agreed to Sign MoU for University Tri Dharma Implementation

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Universitas Airlangga signed Memorandum of Understanding (MoU) to improve function in society. The MoU signing was directly done by President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto and Rector of Unair, Prof. Dr. H. Fasich and held at Management Department, C Campus, Universitas Airlangga, Surabaya.



22 JULI

Bank Jatim Jalin Komunikasi Melalui Investor Day "Next Stage : Innovation"

Memasuki tahun kedua di Bursa Efek Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) dengan kode saham BJTM mengadakan Investor Day pada Selasa (22/7). Event yang bertajuk Bank Jatim Next Stage: Innovation ini dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hadir pula, nasabah, investor, analis, dan berbagai kalangan masyarakat dengan total 350 undangan.

Bank Jatim Builds Communication through Investor Day "Next Stage: Innovation"

Entering its second years in Indonesian Stock Exchange, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) with ticker code BJTM hosted Investor Day in Tuesday (22/7). The event carried the theme of Bank Jatim Next Stage: Innovation and attended by Soekarwo, East Java Governor, Bank Jatim Board of Commissioners and Board of Directors, Bank Indonesia, Financial Service Authority and Indonesian Stock Exchange. The event was also attended by customers, investors, analysts and other part of society with approximately 350 invitations.



23 JULI

Bank Jatim Serahkan Bantuan Rekening Bank Jatim Peduli Kelud

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari hasil pengumpulan dana masyarakat atas Bencana erupsi Gunung Kelud yang terjadi beberapa waktu yang lalu di wilayah Kediri dan sekitarnya, Bank Jatim menyerahkan bantuan yang terkumpul di Rekening Bank Jatim Peduli Kelud kepada Lembaga Madrasah Diniyah Bustanul Ulum 2 Kediri.

Bank Jatim Donation to Bank Jatim Kelud Care Account

As an accountability of public fund collection as donation for Kelud Volcano Eruption disaster victim in Kediri and surrounding area, Bank Jatim handed donation collected in Bank Jatim Kelud Care Account to Madrasah Diniyah Bustanul Ulum 2 Kediri Foundation.



14 AGUSTUS

Peresmian Gedung Baru Bank Jatim Cabang Madiun

Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto meresmikan gedung baru Bank Jatim Cabang Madiun yang bertempat di Jl. Jawa No.43, Kartotoharjo, Madiun, Kamis. Kantor Cabang Bank Jatim yang kelima ini sebetulnya telah berdiri sejak 23 Agustus 1977, hingga lebih dari 37 tahun beroperasi melayani masyarakat Madiun dan sekitarnya maka upaya rekonstruksi dan renovasi perlu dilakukan agar tetap dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan masyarakat sekitar.

Bank Jatim Madiun Branch New Office Inauguration

President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto directly commenced Bank Jatim Madiun Branch new office located at. Jawa No. 43, Kartotoharjo, Madiun, in Thursday (14/8). Fifth branch office of Bank Jatim was already established on August 23, 1977, that has served Madiun people ever since thirty years of operation that reconstruction and renovation process need to be taken to give excellent service to the customers and society.



5 SEPTEMBER



20 AGUSTUS

Konsistensi Bank Jatim Kembali Raih Penghargaan Di Investor Summit And Capital Market Expo

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim kembali meraih "The Best Exhibitor" dalam acara Investor Summit and Capital Market Expo 2014 yang diselenggarakan di Grand City Mall & Convex, Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dua kali dari setiap keikutsertaannya, Bank Jatim berhasil meraih penghargaan tersebut.

Bank Jatim Consistency Won Investor Summit and Capital Market Expo Award

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk or Bank Jatim won "The Best Exhibitor" in Investor Summit and Capital Market Expo 2014 held at Grand City Mall & Convex, Surabaya. This was reflected that in all of two participations, Bank Jatim succeeded in winning the award.

Optimalisasi Pendapatan Daerah Melalui e-Payment

Sebagai komitmen dalam mewujudkan misi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah, Bank Jatim terus melakukan berbagai upaya untuk mencapainya. Disamping terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang beragam serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, langkah strategis terus diupayakan Bank Jatim agar mampu menggerakkan roda bisnis menjadi lebih baik sehingga mampu berperan dalam memajukan daerah di Jawa Timur. Salah satu langkah strategis adalah Bank Jatim memprakarsai acara *gathering* bersama Sekda, BPKAD, serta DPPKAD Se-Jawa Timur yang diadakan di Hotel Bumi Surabaya.

Optimizes Regional Revenue Through e-Payment

As a commitment in achieving mission to support regional economic growth and also develop small and medium enterprises, Bank Jatim continued to take several efforts to achieve the mission. Besides continuous innovation on various product and service development, and capacity to meet public demand, other strategic initiatives were also brought by Bank Jatim to move business growth into higher level that will contribute in encouraging regional development in East Java region. One of our strategic efforts was when Bank Jatim initiated gathering event with Sekda, BPKAD, and DPPKAD in East Java held at Bumi Surabaya Hotel.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



Launching Program Tabungan Siklus Bunga Plus

Dalam memperingati HUT ke-69 RI dan HUT ke-53 Bank Jatim, serangkaian acara terus berlangsung di Bank Jatim mulai Juli lalu hingga sekarang. Kegiatan tersebut ditujukan bagi karyawan, manajemen, dan masyarakat. Dari berbagai acara tersebut salah satu yang paling menarik minat adalah Jalan Sehat. Acara yang diadakan setiap tahun di Kantor Pusat Bank Jatim, Jl Basuki Rachmad No 98-104 Surabaya ini diikuti oleh keluarga besar Bank Jatim mulai karyawan hingga manajemen. Selain itu, mitra kerja dari instansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta nasabah Bank Jatim turut diundang.

Daya tarik event ini semakin meningkat ketika Bank Jatim mengemasnya dengan berbagai hiburan menarik. Di antaranya, musik dan penarikan undian *doorprize* dua sepeda motor serta hadiah menarik lain. Bank Jatim meluncurkan program baru yaitu program Tabungan Siklus Bunga Plus. Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera) merupakan salah satu produk tabungan Bank Jatim yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.



Launches Siklus Bunga Plus Saving Program

To celebrate Republic Indonesia 69th Independence Day and Bank Jatim 53rd Anniversary, series of event were held in Bank Jatim since July to present. The activities were dedicated to employees, management and public. From the activities, one of most attractive activity was Fun Walk. The event was held annually at Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rachmad No 98-104 Surabaya and participated by Bank Jatim big family from employees to Management. Moreover, our partners from agencies of East Java Provincial Government, Surabaya City Government, Financial Service Authority and Bank Indonesia as well as Bank Jatim's customers were also invited.

Attraction from the event was higher after Bank Jatim packaged the event with range of entertainment program, such as musical performance and lottery withdrawal with prizes of two motorcycles and other attractive prizes. Bank Jatim also launched new program, Siklus Bunga Plus Saving. The Siklus (Welfare Family Tradition) Saving is a saving product of Bank Jatim which offers features and comfort in doing banking transaction.

Bank Jatim Perkuat Jaringan Untuk Tingkatkan Kinerja

Setelah beberapa waktu yang lalu meresmikan gedung baru di Madiun, Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto kembali meresmikan gedung perkantoran baru Bank Jatim di wilayah Ponorogo, Senin (15/9). Gedung baru yang diresmikan tersebut adalah Kantor Bank Jatim Cabang Ponorogo yang terletak di Jalan Diponegoro No.42-44 Mangkujayan, Ponorogo.

Bank Jatim Strengthens Network to Increase Performance

After inaugurating new building in Madiun, President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto inaugurated another office building of Bank Jatim in Ponorogo, Monday (15/9). The new office launched is Bank Jatim Ponorogo Branch Office located at Jl. Diponegoro No. 42-44 Mangkujayan, Ponorogo.



9 OKTOBER

Bank Jatim Berpartisipasi di Jatim Fair 2014

Pameran Multi Produk terbesar di Indonesia Timur atau yang biasa disebut "JATIM FAIR kembali digelar di Surabaya (9-19/10). Bertempat di Grand City Convex Surabaya, Jatim Fair 2014 yang diselenggarakan dalam rangka HUT Provinsi Jawa Timur ke-69 ini secara resmi dibuka oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo tersebut langsung mendapat antusias dari masyarakat sekitar dikarenakan pameran yang berskala nasional ini menampilkan berbagai produk unggulan dari Jawa Timur.

Bank Jatim Participated in Jatim Fair 2014

Largest Multi Products Exhibition in Eastern Indonesia or acknowledged as "JATIM FAIR" was once again held in Surabaya (0-10/10). Located at Grand City Convex, Surabaya, Jatim Fair 2014 which was also carried out to celebrate East Java 69th Anniversary was officially launched by Soekarwo, East Java Governor, and granted positive appreciation from the public that this national scale exhibition was also presented various excellent product of East Java.



9 OKTOBER

Semakin Menghibur, Acara Undian Simpeda Bank Jatim Semakin Menarik Minat Masyarakat Untuk Menabung

Rangkaian acara Undian Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2014 terus berlanjut. Setelah sukses diadakan di 3 kota pada oktober yang lalu, di bulan November ini acara pengundian semakin *intens* dilakukan Bank Jatim di kota-kota lainnya. Pada bulan November ini total ada 4 rangkaian undian yang dilakukan Bank Jatim, mulai dari wilayah cabang Banyuwangi, Kediri, dan Malang yang dilaksanakan secara sekaligus pada minggu (2/11), serta pengundian terakhir di kota Tuban yang dilaksanakan pada minggu, (9/11).

Bank Jatim Simpeda Saving Sparks 2014 at Regional Level Withdrawal from Madura

Bank Jatim Simpeda Saving Sparks 2014 at Regional Level Withdrawal was started, for this year, the annual lottery prize was started from Madura, East Java. Located at Sampang Regency (12/10), Bank Jatim Sampang Branch was appointed as coordinator for Madura regional prize withdrawal covering entire Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep and Kangean.



12 OKTOBER

Gemerlap Tabungan Simpeda Bank Jatim 2014 Tingkat Regional Mulai Diundi Dari Pulau Madura

Undian Gemerlap Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2014 telah dimulai, Undian yang dilaksanakan sekali dalam setahun tersebut untuk tahun ini diawali dari wilayah kepulauan Madura, Jawa Timur. Dipusatkan di Kabupaten Sampang (12/10), Bank Jatim Cabang Sampang ditunjuk menjadi koordinator acara pengundian regional Madura yang meliputi Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Kangean.

Bank Jatim Once Again Won Surabaya Service Excellence Award for 3 Consecutive Years

Series of MARKPLUS WOW Service Excellence Award event held in 17 cities across Indonesia during March – October 2014 was finally closed in Surabaya (23/10). At Sheraton Surabaya Hotel, the event prior known as Service Excellenec Award gave a recognition for local brands in Surabaya with best service quality for their customers.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



23 OKTOBER

Bank Jatim Kembali Raih Penghargaan Surabaya Service Excellence 3 Tahun Berturut

Rangkaian acara MARKPLUS WOW Service Excellence Award yang telah diselenggarakan dalam 17 kota di Indonesia dalam kurun waktu Maret – Oktober 2014, akhirnya ditutup di kota Surabaya (23/10). Bertempat di Hotel Sheraton Surabaya, acara yang dahulunya bernama Service Excellence Award ini menganugerahkan penghargaan kepada merek-merek (*brands*) lokal di kota Surabaya yang memiliki kualitas pelayanan terbaik bagi konsumennya.

Bank Jatim Once Again Won Surabaya Service Excellence Award for 3 Consecutive Years

Series of MARKPLUS WOW Service Excellence Award event held in 17 cities across Indonesia during March – October 2014 was finally closed in Surabaya (23/10). At Sheraton Surabaya Hotel, the even prior known as Service Excellence Award gave a recognition for local brands in Surabaya with best service quality for their customers.



27 OKTOBER

RUPSLB - Tingkatkan Sinergi Manajemen Menuju Bank Jatim Semakin Berdaya Saing

Dalam upaya untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan menjadi semakin lebih baik, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Isyana Room Hotel Bumi Surabaya, Senin (27/10).

EGMS – Intensifying Management Synergy Towards High Competitive Bank Jatim

To improve and optimize performance of the Company to be better, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk or Bank Jatim held General Meetings of Shareholders (EGMS) at Isyana Hall, Bumi Surabaya Hotel, Monday (27/10).



12 NOVEMBER

Sukseskan Program Genta Pasar Modal, Bank Jatim Raih Penghargaan Dari Bursa Efek Indonesia

Bertempat di gedung Istora Senayan Jakarta, Rabu (12/11) telah dilaksanakan acara *launching* Gerakan Nasional Cinta/Genta Pasar Modal yang diprakarsai oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Supporting Gental Pasar Modal Program, Bank Jatim Won Award from Indonsian Stock Exchange

At Istora Senayan, Jakarta, in Wednesday (12/11) an event of Stock Market Supporting Program (Genta Pasar Modal) was held by PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



22 NOVEMBER

Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014 – Persembahan Bank Jatim, Yang Terbaik Untuk Anda

Sukses Menggelar Jazz Traffic Festival 2014 yang dilaksanakan di Grand City Mall Surabaya 22–23 November yang lalu memberikan kesan dan cerita tersendiri bagi Bank Jatim. Tidak hanya mampu menghibur dan melepaskan dahaga pecinta musik jazz dengan penampilan dari artis-artis kenamaan yang sudah tidak asing lagi di dunia Jazz mulai dari level senior sampai pada musisi jazz muda berbakat lainnya, Bank Jatim juga mampu membuat cerita baru di acara musik jazz tahunan tersebut.

Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014 – Persembahan Bank Jatim, Yang Terbaik Untuk Anda

After successfully hosting Jazz Traffic Festival 2014 at Grand City Mall, Surabaya on November 22 – 23, gave memorable story and inspiration for Bank Jatim. Not only entertaining and satisfying Jazz music lover with famous musician performance in Jazz music industry starting from senior level to young talented jazz musician, Bank Jatim also hosted new event in the annual jazz musical event.



22 NOVEMBER

Dimulai dari Pengundian Hingga Lahirnya Semangat Baru dalam Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014

Event Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014 yang baru saja diselenggarakan (22,23/11) yang lalu dimanfaatkan juga oleh Bank Jatim untuk melaksanakan prosesi acara lain yang juga memiliki arti penting bagi Bank Jatim, nasabah, ataupun masyarakat Jawa Timur pada umumnya.

Starting From Prize Lottery of New Spirit Launching at Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014

Bank Jatim Jazz Traffic Festival Event 2014 held on (22 – 23/11) which was also addressed by Bank Jatim to hold ceremony of other vent with important means for Bank Jatim, Customers, or public in East Java.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



Pacu Laju Pertumbuhan Kinerja, Bank Jatim Terus Perluas Jaringan Operasional

Perluasan jaringan kantor serta layanan yang prima terus dipacu oleh bankjatim seiring keseriusan menjadi BPD Regional Champion di penghujung tahun 2014 ini. Sebagai salah satu dari tiga pilar BPD Regional Champion yaitu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka untuk mendukung terwujudnya sistem keuangan yang inklusif serta dapat meningkatkan akses seluas-luasnya ke masyarakat, bankjatim terus memperluas jaringan operasionalnya di sejumlah daerah Jawa Timur. Bertempat di kantor Cabang Bank Jatim Kediri Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 122, Kamis, (27/11).

Boosting Performance Growth, Bank Jatim Continues To Expand Operational Network

Excellent office and service network expansion is continuously triggered by Bank Jatim in line with a commitment to become BPD Regional Champion at the end of 2014. As one of BPD Regional Champion three pillars, which is the capacity to meet the public demand, to support establishment of inclusive financial system and to expand most extensive access for the society, Bank Jatim continues to expand its operational network in several area of East Java. Located at Bank Jatim Kediri Branch Office, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 122, Thursday, (27/11).



Bank Jatim dan Universitas Ciputra Tanda Tangan MoU Kerjasama Dalam Bidang Entrepreneurship

Sebagai salah satu negara penyumbang tenaga kerja terbesar bagi negara-negara lain, Indonesia selalu memiliki masalah tersendiri dalam pengelolaan tenaga kerja. Dengan kondisi dalam negeri saat ini dimana daya serap tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja menjadikan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) keluar negeri adalah solusi terbaik untuk saat ini. Namun pengiriman TKI dari berbagai daerah di Indonesia sejatinya memberikan dilema bagi bangsa ini dikarenakan semakin beragamnya masalah yang ditimbulkan. Atas pertimbangan itu, Kamis (11/12) bankjatim bersama Universitas Ciputra sepakat mengadakan kerjasama dengan menandatangani nota kesepahaman Memorandum of Understanding (MoU) perihal kewirausahaan kepada TKI/BMI (Buruh Migran Indonesia) serta UKM secara umum di Propinsi Jawa Timur.

Bank Jatim and Universitas Ciputra Signed MoU Agreement on Entrepreneurship Program

As a largest workers contributor country for other countries, Indonesia is facing a notable issues in workers management. Amid current domestic condition, where workers recruitment is not equal with number of workforce, encouraging overseas Indonesian workers (TKI) exchange as best solution nowadays. Thus, the delivery of TKI from several area in Indonesia also brought a dilemma for the nation considering more varied issues occurred. Departing from this concern, Bank Jatim and Universitas Ciputra entered a partnership and signed Memorandum of Understanding (MoU) in Thursday (11/12) on Entrepreneurship for TKI/BMI (Indonesian Migrant Workers) and SME in general in East Java Province.



Prediksi Peluang Ekonomi 2015 Bank Jatim Gelar Gathering Bersama Nasabah Trade Finance

Dengan tujuan untuk lebih mengenalkan aktivitas treasury khususnya dealing room bankjatim kepada nasabah, Senin (15/12) bankjatim mengadakan gathering dengan nasabah trade finance dan treasury yang bertempat di Hotel Bumi Surabaya.

Acara yang bertajuk “Bank Jatim Facing 2015 Through Opportunity” ini selain ditujukan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi dengan nasabah bankjatim, juga sebagai pengenalan produk trade finance dan treasury bankjatim, serta sekaligus bentuk edukasi kepada nasabah mengenai prediksi market di tahun 2015 mendatang. Dalam acara ini, bankjatim juga menghadirkan pengamat ekonomi Aviliani sebagai pembicara yang sudah tidak diragukan lagi kapabilitasnya mengenai perekonomian di Indonesia.

Economic Opportunity Projection, Bank Jatim Hosted Gathering with Trade Finance Customers

Setting an objective to widely introduce treasury activity mainly Bank Jatim dealing room transaction to the customers, in Monday (15/12), Bank Jatim hosted gathering with trade finance and treasury customers at Bumi Surabaya Hotel.

Carrying the theme “Bank Jatim Facing 2015 Through Opportunity,” the event is dedicated as a communication and gathering event for Bank Jatim customers, also to introduce Bank Jatim trade finance and treasury products as well as education for the customers on market prediction in 2015 to come. In this occasion, Bank Jatim also invited Aviliani, economic analyst as a speaker with reputable capability on Indonesian economy.



Kehadiran Anak-anak Panti Asuhan Lengkapi Rasa Syukur Dalam Tasyakuran Akhir Tahun 2014 di Bank Jatim

Menutup akhir tahun 2014, bankjatim menyelenggarakan kegiatan tasyakuran yang dikoordinir oleh Divisi SDM pada Hari Rabu (31/12) di Ruang Bromo lantai 5 Bank Jatim Kantor Pusat. Acara ini dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang serta karyawan dan karyawan bankjatim kantor pusat dan wilayah sekitar serta pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Darul Aytem Khotijah, Ulul Albab, Ar-Rohyati, Syifa'ul Kulub.

Orphan Visit Completes Gratitude on End Year Tasyakuran 2014 at Bank Jatim

Closing the 2014, Bank Jatim hosted Tasyakuran event coordinated by HR Division in Wednesday (31/12) at Bromo Hall, 5th Floor, Bank Jatim Head Office. The event is participated by Bank Jatim Management, Board of Commissioners and Board of Directors, Head of Division, Head of Branch and employees of Bank Jatim at Head Office and neighborhood as well as committee and orphan children from Darul Aytem Khotijah, Ulul Albab, Ar-Rohyati, Syifa'ul Kulub Orphanages.

"Partisipasi dan sumbangsih Bank Jatim membangun serta menggerakkan perekonomian Jawa Timur selama kurun waktu 50 tahun, Bank Jatim tetap berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkesinambungan dalam upaya menyongsong Regional Champion."

"Bank Jatim participation and contribution in building East Java economic over the 50 years, Bank Jatim still commit to encourage sustainable regional economic growth in effort to meet the Regional Champion."



Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholder

Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	42
Laporan Direksi Report from Board of Directors	52
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 Responsibility for 2014 Annual Reporting	63

Semar

Dengan jari telunjuk seolah menuding, melambangkan KARSA/keinginan yang kuat untuk menciptakan sesuatu, mata yang menyipit juga melambangkan ketelitian dan keseriusan dalam menciptakan.

With the index finger pointing as symbolizing KARSA / strong desire to create something, eyes narrowed also symbolizes the rigor and seriousness in creating.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Assalamualaikum wr. wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita, sehingga pada tahun 2014 Perseroan dapat mencapai kinerja yang cukup baik di dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Assalamualaikum wr. wb.,

Our utmost gratitude for Allah SWT, God the Almighty for his bless and grace given that in 2014, the Company was able to achieve positive records than preceded year.

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan, sekaligus bekerjasama secara harmonis dengan jajaran Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Undang-Undang No.40 tahun 2007 Pasal 66 ayat 2.e serta Pasal 69 tentang Perseroan Terbatas dan sebagai wujud atas pelaksanaan tugas utama, Dewan Komisaris perseroan menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan perseroan selama tahun buku 2014, baik berupa pengawasan aktif dengan melakukan kunjungan ke unit-unit kerja maupun pengawasan pasif berupa evaluasi atau telaahan atas operasional perseroan berdasarkan laporan-laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris. Apakah Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik, prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan tertib pada seluruh unit kerja, sehingga layanan dapat berjalan dengan maksimal.

As a Corporate body, the Board of Commissioners seeks to enhance quality in implementing duty on audit section, also to cooperate harmoniously with BOD composition as regulated under Articles of Association and Law No. 40 of 2007 article 66 chapter 2.3. Article 69 on Limited Company and as a realization of main duty implementation, the Board of Commissioners has presented supervisory report conducted throughout fiscal year 2014, both in active monitoring by visiting working units or passive monitoring using evaluation or review on the Company's operational based on reports received by the Board of Commissioners. Whether Bank Business Plan approved by the Board of Commissioners has exercised Good Corporate Governance (GCG) principles and Risk Management to be undertaken orderly in entire unit, that the service provided can be optimum.



MULJANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2014 dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang merupakan uraian secara garis besar mengenai Rekomendasi Pengawasan dan Pencapaian Kinerja Perseroan tahun 2014

Rekomendasi Pengawasan

Dewan Komisaris senantiasa memberikan rekomendasi dan saran agar Perseroan sebagai lembaga intermediasi, mengupayakan :

1. Peningkatan dana Pihak ketiga pada tahun 2014 agar dilakukan secara berkesinambungan sepanjang tahun, sehingga dapat mendukung pencapaian ekspansi kredit.
2. Penyaluran kredit dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan disertai dengan peningkatan kualitas pengendalian intern, memotivasi para pelaksana untuk meningkatkan intermediasi melalui perluasan jaringan, kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya.
3. Peningkatan pendapatan yang bersumber dari bunga maupun non bunga (*fee-based income*) serta melakukan efisiensi biaya, agar laba Perseroan meningkat dan berimbang pada pertumbuhan modal Perseroan yang optimal.
4. Pengelolaan SDM, antara lain tentang akselerasi pemenuhan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis, harus memperhatikan kualitas SDM antara lain:
 - Perbaiki sistem rekrutmen, pemantapan budaya kerja, dan lain-lain.
 - Menetapkan *career path* yang jelas.
5. Pembenahan terhadap Teknologi Informasi yang terfokus pada :
 - a. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan produktifitas dan kinerja SDM.
 - b. Peningkatan kehandalan jaringan guna menjamin tersedianya layanan prima kepada nasabah.
 - c. Optimalisasi Teknologi Informasi guna mendukung peningkatan akurasi, kecepatan, dan kualitas operasional Perusahaan.
6. Penambahan jaringan agar dilakukan koordinasi antar unit terkait untuk kelancaran pelaksanaannya, antara lain mencakup :
 - a. Sumber Daya Manusia,

Board of Commissioners supervisory report in 2014 is disclosed on our Annual Report as a brief explanation regarding Company's Audit Recommendation and Performance Achievement in 2014.

Recommendation from the Supervision

Board of Commissioners always provides recommendation and suggestion that the Company as intermediary institution seeks to:

1. *Increase third party fund in 2014 to be performed simultaneously along the year that will support credit expansion realization.*
2. *Loan disbursement to be carried by promoting prudential banking principle and attached with internal audit quality improvement, motivating the officers to enhance intermediary through network expansion, and partnership with other bodies/institutions.*
3. *Increase income sourced from interest or non-interest (fee-based income) and to take cost efficiency that the Company's income will be higher and bringing impact to optimum capital growth of the Company.*
4. *HC Management, namely regarding HC recruitment acceleration in supporting business growth, we shall consider following HC quality:*
 - *Improvement on recruitment system, implementation of corporate culture and others.*
 - *Determining clear career path.*
5. *Refining Information Technology focused on:*
 - a. *Fulfillment of facilities to develop employee's productivity and performance.*
 - b. *Improving network reliability to ensure excellent service availability to the customers.*
 - c. *Optimizing Information Technology to support accuracy, speed and operational quality improvement of the Company.*
6. *Network expansion to have inter-unit coordination to ensure its implementation continuity, including:*
 - a. *Human Capital*



Sumber daya manusia
untuk menunjang kelancaran
penambahan jaringan

- b. Teknologi Informasi System
 - c. Logistik pendukung, terkait sarana dan prasarana penunjang.
7. Temuan internal maupun eksternal yang dilakukan oleh Unit Kerja, termasuk tenggat waktu dan upaya perbaikan, menjadi perhatian Manajemen, disamping optimalisasi peran dan fungsi Manajemen Risiko disetiap unit kerja perseroan.
 8. Jaringan kantor sebanyak 1.291 titik yang tersebar di seluruh Jawa Timur, Jakarta, Bekasi dan Tangerang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perkembangan bisnis perseroan. Seluruh jajaran Perseroan senantiasa dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin, sehingga perseroan terus konsisten sesuai sembojannya menjadi "Yang Terbaik Untu Anda" dapat terwujud.

- b. *Information Technology System*
 - c. *Supporting Logistic, related with supporting facilities*
7. *Internal Audit done by Unit including our deadline and improvement effort, it becomes one of the Management's concern, beside optimizing role and function of Risk Management in every unit.*
 8. *Office network to 1,291 points spread across East Java, Jakarta, Bekasi and Tangerang and expected to give positive impact for the Company's business development. All of the Company's management are always appealed to be able in carrying out duty in most optimum way, that the Company will be cosistent with its tagline "Being the Best Of You" can be achieved.*

Penilaian atas Pencapaian Kinerja Direksi

Perseroan senantiasa meningkatkan pertumbuhan, dengan tetap menjaga aktiva produktif yang berkualitas serta menetapkan strategi kedepan, sehingga mampu

Opinion for Board of Directors Performance Achievement

The Company always books higher growth while also continue in maitaning quality productive assets as well as determining future plan, that will be able to play a role in intermediary

meningkatkan peran dalam fungsi Intermediasi ditengah-tengah keterbatasan sumber daya yang ada. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti total aset sebesar Rp37.998 milyar atau naik 14,98%, kredit yang disalurkan sebesar Rp26.195 milyar atau naik 18,61%, dana pihak ketiga sebesar Rp30.270 milyar atau naik 16,48%, laba sebelum pajak sebesar Rp1.376 milyar atau naik 19,27%, dan penyelesaian kredit bermasalah mencapai Rp.71,28 milyar

Pencapaian kinerja keuangan tersebut secara umum dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan rasio indikator kinerja, perseroan mendapatkan predikat **Sehat**, diantaranya meliputi :

function amidst existing resources scarcity. This as reflected from the Company's performance achievement booked in 2014 with up warding trend from preceded year such as total assets of Rp37,998 billion or grew by 14,98% , loan disbursed at Rp26,195 billion or grew by 18.61%, third party fund amounted to Rp30,270 billion or more or grew by 14.48%, income before income tax was Rp1,376 billion or grew by 19.27% and settling non-performing loan to Rp71,28 million.

Financial performance achievement is generally done referring to prevailing Law and Regulation. Based on the performance indicators, the Company may receive "Sehat" predicated, including:

Indikator	Ratio	Benchmark
Kecukupan Modal Minimum	22,17 %	≥ 8,00 %
NPL	3,31 %	≤ 5,00 %
Return On Asset (ROA)	3,52 %	≥ 1,25 %
Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	69,63 %	≤ 94,00 %
Margin Bunga Bersih (NIM)	6,90 %	> 2,00 %
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	18,98 %	> 17,50 %
Kredit terhadap Dana (LDR)	86,54 %	78% < Ratio ≤ 100%

Kinerja keuangan yang tercermin pada indikator utama diatas merupakan hasil kinerja seluruh jajaran perseroan, dimana seluruh program kerja dan kegiatannya tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2014. Peran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan RBB adalah memberikan persetujuan dan pengesahan RBB sebelum digunakan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran Perseroan.

Financial performance reflected from above key indicators as result of all Company line's performance where every working plan and activities has been stated on Bank Business Plan (RBB) in 2014. Role of Board of Commissioners in relation with RBB is to approve and legalize RBB before used by manual for all stakeholders.

Tingkat Komposit/Kesehatan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam tahun 2014 perseroan telah berupaya mencapai dan mempertahankan Tingkat Kesehatan pada peringkat komposit 2, dan profil risiko berperingkat "Low to Moderate",

Composite/Soundness Level and Good Corporate Governance Implementation

In 2014, the Company has excelled to achieve and maintain our Soundness Level at composite score 2, and risk profile obtained "Low to Moderate" risks reflects the Bank's condition which is

artinya mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain: profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera diperbaiki.

Perseroan senantiasa konsisten melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berkesinambungan dan mengimplementasikan berbagai program untuk perbaikan, serta menyempurnakan pelaksanaan praktek GCG diseluruh tingkat organisasi berdasarkan standard yang berlaku. Kegiatan tersebut meliputi penyempurnaan dan *review* berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur pelaksanaan operasional khususnya melengkapi program-program yang mendukung ekspansi usaha kedepan dan pemenuhan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung majemen untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga perseroan mampu terus berkembang dengan baik dan sehat.

Unit Syariah

Aktivitas Unit Usaha Syariah tahun 2014 dilaporkan oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang menunjukkan bahwa aktivitas penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta Pedoman Operasional dan Produk baru Unit Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah menurut DSN (Dewan Syariah Nasional).

Kinerja Unit Syariah masih memerlukan pembenahan target dan pencapaiannya dalam rangka mengembangkan produk dan layanan sehingga diperlukan upaya-upaya pembenahan secara komprehensif.

Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen mengembangkan kebijakan strategis bidang pembiayaan, dana pihak ketiga, permodalan, pengembangan produk dan

generally sound, that is assessed to be able in overcoming significant negative impact from business condition and other external parties shifting as reflected from assessment factors ranking such as GCG, rentability and capital which are generally sound. If there is any weaknesses, the weaknes is considered less significant in general and able to be immediately cured.

The Company also consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principle, by exercising Good Corporate Governance (GCG) principles in an on going basis and implementing series of program for improving, refining GCG practice in entire organization level based on prevailing standard. These activities are including revision and review of several policy and structure in the organization as well as operational practice procedure, especially to equip several programs which support future business expansion and still complies with prevailing law and regulation.

The Board of Commissioners always encourage and support the Management to comply with Good Corporate Governance regulation, as well as complying with internal audit, risk management that the Company will grow in sound and proper manners.

Sharia Unit

Sharia Business Unit's activity in 2014 has been reported by DPS (Sharia Supervisory Board) indicating that fund collection and disbursement as well as Operational Precedure and New Products offered by Sharia unit has complied with sharia principle according to DSN (National Sharia Board).

Performance of Sharia Unit still requires target revamping as well as its achievement in developing products and services that require comprehensive improvement process.

The Board of Commissioners has suggested that the Management to create strategic policies in lending, third party fund, equity, as well as other products and services development,

layanan lainnya, termasuk diantaranya dukungan/realisasi kebutuhan SDI dan infra struktur sebagai persyaratan tercapainya target bisnis mendatang, dan optimisme rencana *Spin Off* Unit Usaha Syariah tahun 2016 menjadi Bank Umum Syariah (BUS)

including support/realization of SDI and infrastructure demand as requirement to achieve future business target and optimism of Sharia Business Unit Spin-Off to be done in 2016 into Sharia Commercial Banks (BUS).

Prospek Usaha dan Masa Depan

Bersamaan dengan perkembangan perekonomian dunia yang mulai stabil dan disisi lain dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia, memberikan harapan dan peluang sekaligus tantangan ditahun mendatang. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah komprehensif, terintegrasi dan berkelanjutan agar setiap tantangan dan peluang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Business and Future Prospects

Simultaneously with relatively stable global economic landscape, and, on the other hand, recovery of Asian countries economics, raising hope and opportunity as well as another challenge within next year. By this concern, several comprehensive, integrated and sustainable steps need to be taken that every coming challenge and opportunity can be addressed for public welfare.

Berdasarkan indikator-indikator makro ekonomi, pada tahun 2014 perekonomian Jawa Timur mengalami pertumbuhan yang cukup baik dibandingkan dengan daerah lain. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut dalam menghadapi ketatnya persaingan di tahun 2015 terkait diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (*Asean Economic Community*), yang mencakup kerangka strategis diantaranya, pencapaian pasar tunggal dan basis produksi dengan aliran bebas barang, Jasa, modal dan Investasi dan Tenaga Kerja yang terampil.

Based on macro economy indicators, in 2014, East Java economic posted a positive growth than other area. In line with this growth, also as part of our preparation in welcoming Asean Economic Community competition in 2015, covering strategic framework such as single market creation and production based on free flow commodities, services, capital and investment as well as skilled workers.

Harapan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2015 menjadi harapan yang baik bagi perseroan untuk meraih pasar yang luas, dengan pembiayaan beberapa proyek infrastruktur, utamanya proyek-proyek di Jawa Timur. Termasuk komitmen perseroan untuk meningkatkan peran UMKM dalam mendukung perekonomian daerah Jawa Timur bekerja sama dengan pihak terkait.

A hope on market condition revitalization took place in 2015 becomes a promising hope for the Company to cater wider market supported by financing in each infrastructure, particularly business in East Java. Including our commitment to empower SME's role in supporting East Java regional economic in cooperation with related party.

Perubahan Tagline

Seiring dengan semangat korporat dalam menggapai harapan yang lebih tinggi menuju *Regional Champion*, maka untuk mengangkat citra perseroan dan sekaligus merupakan cerminan visi dan misinya, tahun 2014 telah merubah tagline perseroan menjadi Yang Terbaik Untuk Anda. Dengan perubahan tersebut dimaksudkan pereroan harus dapat memaksimalkan potensi terbaiknya mulai dari

Tagline Transformation

In line with corporate spirit in achieving higher spirit towards Regional Champion, to raise the Company's brand and also becomes reflection of vision, and, for example, in 2014 has transformed our company culture in to Being The Best for You. For this reason, the Company is intended has to be able in optimizing his/her best potential starting from on service to products procurement which have been developed and

pelayanan hingga penyediaan produk-produk yang terus dikembangkan dan diciptakan berbasis teknologi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam hal tanggung jawab social terhadap lingkungannya, perseroan senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada lingkungannya yaitu dengan membantu terwujudnya generasi masa depan bangsa yang lebih baik yaitu pembangunan sarana pendidikan, beasiswa, edukasi, seni budaya, kesehatan, medis, rumah tidak layak huni, bantuan bencana alam.

Anggaran CSR tahun 2014 sebesar Rp18 milyar telah direalisasikan sebesar Rp15,47 milyar atau sebesar 85,95%. Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen mengoptimalkan penyaluran CSR dengan proses yang selektif dan program tepat sasaran.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Komite

Dewan Komisaris memandang kinerja komite-komite untuk tahun 2014 telah dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, untuk kedeopannya Dewan Komisaris memandang perlu adanya beberapa penguatan fungsi diantaranya bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi harus bekerja lebih optimal untuk merekomendasi arah kebijakan, sistem *reward and punishment* harus konsisten, termasuk pemilihan personil terhadap jabatan harus sesuai dengan kompetensi dan integritasnya. Sedangkan terhadap Komite Audit dan Pemantau Risiko diharapkan semakin optimal menjalankan fungsi yang sesuai dengan SOP serta memperhatikan *Code of Conduct* dan memberikan *advice* yang lebih tajam dalam pelaksanaan tugas.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim tidak mengalami perubahan.

created in an IT-base.

Corporate Social Responsibility

Regarding our social responsibility to the environment, the Company always seeks to give benefit to its environment namely by assisting implementation of youth generation and brighter future for the state such as education infrastructure development, scholarship, education, art and culture, health, medical treatment, decent houses, and natural disaster relief.

CSR budget for 2014 amounted to Rp18 billion and has been realized at Rp15.47 billion or 85.95%. The Board of Commissioners has suggested that the Management to optimized CSR disbursement under a selective process and accurate program.

Board of Commissioners View on the Committees Performance

The Board of Commissioners view the performance delivered by Committees in 2014 has been appropriate according to predetermined plan, in years to come, the Board of Commissioners assume a necessity to bring several function empowerment aspects namely Remuneration and Nomination Committee who has to do extra effort optimally to give recommendation on policy direction with consistent reward and punishment system, including employee recruitment in every position also have to comply with his competency and integrity. Meanwhile, for Audit and Risk Monitoring Committee are expected to undertake functions stated on SOP and Code of Conduct and provide deeper advice during the job assignment.

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2014, Board of Commissioners of Bank Jatim did not enter any change.

Pendapat Dewan Komisaris

Dari Rencana Bisnis tahun 2014 yang telah dilaksanakan oleh Direksi, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang menyimpang dari visi dan misi perseroan, untuk itu Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara keseluruhan Direksi telah berupaya mencapai target Rencana Bisnis perseroan, dengan tetap mempertahankan konsistensi dan kesinambungannya di masa yang akan datang.

Demikian kami sampaikan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan, Akhir kata kami mengucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan bimbingan serta kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrokhmatullahi Wabarokatuh.

Board of Commissioners Opinion

From Business Plan 2014 carried out by the Board of Directors, it can be summarized that there is no Board of Directors duty and responsibility implementation which violates the Company's vision and mission, therefore, the Board of Commissioners assumes that Board of Directors generally has strived to achieve Business Plan target, by continue to maintain consistency and continuity in years to come.

We present Board of Commissioners Monitoring Report to be legalized. Last but not least, We express our gratitude.

May Allah SWT, God the Almighty will always give strength and guidance as well as support to us all. Amen

Wassalamu'alaikum Warrokhmatullahi Wabarokatuh.



MULJANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



MULJANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

WIBISONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SOEBAGYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

CHAIRUL DJAELANI

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2014, Bank Jatim menjalankan berbagai program kerja sesuai dengan arahan pemegang saham dan Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan. Untuk itu izinkan kami menyampaikan Laporan hasil perkembangan kinerja Bank Jatim untuk tahun 2014.

Our Distinguished Stakeholders,

Bank Jatim has implemented several working program according to direction from shareholders and Board of Commissioners to always enhance the Company's performance. Therefore, please kindly allow us to present Bank Jatim performance report for year of 2014.



HADI SUKRIANTO
Direktur Utama
President Director

Kondisi Makro Ekonomi

Kondisi ekonomi global pada tahun 2014 cenderung cukup membaik berdasarkan data kebijakan yang dikeluarkan *the Fed* serta perbaikan ekonomi di Yunani yang berhubungan dengan sektor komersial di Indonesia terutama dalam melakukan ekspor.

Sedangkan perkembangan perekonomian nasional pada tahun 2014 yang bergerak tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2013 tidak begitu berpengaruh terhadap aspek perekonomian di Jawa Timur, dimana justru di Jawa Timur terjadi pertumbuhan ekonomi tertinggi di pulau Jawa dan memberikan potensi untuk penetrasi bisnis Bank Jatim terutama dengan besarnya sektor Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM)

Selain itu, sektor konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah di tahun 2014 masih menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga yang masih solid didukung oleh meningkatnya keyakinan konsumen. Ekspektasi kenaikan harga yang kembali meningkat pada awal tahun 2014 juga mendorong konsumen untuk melakukan konsumsi di awal tahun 2014. Dengan kondisi perekonomian tersebut, Bank Jatim masih menunjukkan kinerja yang positif untuk tahun 2014 yang meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Kendala Yang Dihadapi

Tahun 2014 merupakan tahun politik dimana dilangsungkannya pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden, situasi ini mau tidak mau berdampak pada perkembangan perekonomian, Selain gejolak politik yang merupakan imbas dari Pemilu 2014.

Gejolak perekonomian tidak saja bersumber dari kondisi makro ekonomi, selain kondisi makro yang menjadi tantangan, secara regional, dampak tuntutan buruh atas upah minimum masih berlanjut dan belum terselesaikan, namun masih terdapat peluang cukup bagus mengingat pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang lebih besar dari pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk itu, kami memberikan Fokus program kerja pada tahun 2014 antara lain dengan menciptakan produk baru dan mengembangkan produk yang telah ada seperti Siklus

Macro Economy Condition

Global economic landscape occurred in 2014 was relatively recovered based on policy data issued by the Fed and economic improvement in Yunani which is also directly connected with Indonesian Commercial Structure mainly in doing export.

Hence, national economy growth took place in 2014 was less significantly shifting if compared with 2013, giving minor impact for East Java economics aspect, where East Java recorded highest economic score in Java island and giving a potential for smart employees in Bank Jatim especially related with Small Medium and Micro Loan (HSE).

Moreover, this household consumption and Government consumption in 2014 still became engine of the economic growth. Household consumption is prior solid supported by increasing customers' rust. Rising on expectation since beginning of 2014 has also encouraged the customers to take consuming effort at the beginning of 2014. Grounded from above explained, Bank Jatim still indicated by a positive performance for 2014, or improved than preceded year.

Issues

2014 is a political year where parliament and president elections are hosted, this situation will directly affected on economic growth. Besides political turbulence as the impact of Pemilu 2014.

Economic turbulence is not only sourced from mockro economy, besides macro condition aand being notable challenge, regionally impact of labor demand on minimum wage are sustain and unsettled, thus we sstill assume potential opportunity considering economic development in East Java is higher than national economic growth.

Therefore, we pay attention in Working Program 2014 namely by creating new product and developing current products such as Bunga Plus Plan and SMS Banking, while also improve the

Bunga Plus dan SMS Banking, selain itu meningkatkan kinerja bank dan kualitas nasabah dengan implementasi pelayanan prima kepada masyarakat. Dari sisi promosi, bank Jatim senantiasa meningkatkan program promosi dan *corporate image* guna mendukung aktivitas marketing yang lebih agresif serta mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Untuk itu kami merasa perlu meningkatkan jumlah jaringan kantor dan operasional di wilayah Jawa Timur dan daerah lain serta mengembangkan unit usaha syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis bank, menambah pelayanan unit mikro dan menambah unit *dealing room*.

Kinerja 2014

Kinerja positif yang dibukukan Perseroan dalam 5 tahun terakhir masih terus berlanjut pada tahun 2014.

Kinerja keuangan perusahaan pada Tahun 2014 secara umum menunjukkan pertumbuhan, yang ditunjukkan dengan pencapaian Total Aset Per 31 Desember 2014 sebesar Rp37.998.046 juta, meningkat 14,98% atau sebesar Rp4.951.509 juta dibandingkan Total Aset Per 31 Desember 2013 sebesar Rp33.046.537 juta, sementara penyaluran Kredit Yang Diberikan (netto) Per 31 Desember 2014 mencapai Rp25.544.263 juta, meningkat 18,49% atau sebesar Rp3.985.555 juta dibandingkan Kredit Yang Diberikan (netto) Per 31 Desember 2013 sebesar Rp21.558.708 juta. Pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) Per 31 Desember 2014 sebesar Rp30.270.324 juta, meningkat 16,48% atau sebesar Rp4.282.504 juta dibandingkan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Per 31 Desember 2013 sebesar Rp25.987.820 juta.

Sedangkan dari sisi laba, Bank Jatim mencatatkan laba tahun 2014 yang meningkat sebesar Rp114.772 juta atau 13,92% dari sebesar Rp824.312 juta pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp939.084 juta pada akhir tahun 2014. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya pendapatan bunga dan syariah serta menurunnya beban non-operasional.

Rasio keuangan perusahaan pada Tahun 2014 juga mengalami peningkatan, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Per 31 Desember 2014 mencapai 86,54%, meningkat

Bank's performance and customers quality by implementing excellent service to the customers. From promotion side, Bank Jatim will always improve promotion and corporate image idea to support more aggressive marketing activity as well as maintaining high public trust from the society. Therefore, we view the importance in enhancing total of office and operational networks in East Java and other area also to develop or spin-off sharia business unit to boost contribution on the Bank's business, expanding micro units and adding dealing room unit.

Performance in 2014

Positive performance booked by the Company in five latest years and will be continued in 2014.

Financial performance realization in the Company along 2014 was generally indicated growth, as reflected from Total Assets achievement as of December 31, 2014 or Rp37,998,046 million customers or grew 14.8 per cent or Rp4,951,509 million from Total Assets as of December 31, 2013 which was Rp33,046,537 million, on the other hand, Net Disbursed Loan as of December 31, 2014 reached to Rp25,544,263 million, grew by 18.49 per cent or amounted to Rp3,985,555 million from total disbursed loan (net) as of December 31, 2013 which was Rp31,558,708 million. The realization of Third Party Fund in December 31, 2014 amounted to Rp30,270,324 million, a growth of 16.48 per cent or approximately Rp4,282,504 million if compared with Third Party Fund as of December 31, 2013 amounted to Rp25,987,820 million.

On the other hand, Bank Jatim also registered income in for the year 2014 grew by Rp114,772 or 13.92% from Rp824.312 million as end of 2013 in to Rp939,084 in 2014. The growth was driven by slowing down interest rate and change as well as decreasing offend sharia as well as non-operating revenue.

Financial ratio of the Company in 2014 was also improved, Loan to Deposit Ratio (LDR) as of December 31, 2014 reaching to 86.54 per cent, grew by 1.84% from position on December

1,84% dibanding Per 31 Desember 2013 sebesar 84,98%. Sementara rasio BOPO Per 31 Desember 2014 mencapai 69,63%, menurun 0,92% dibanding Per 31 Desember 2013 sebesar 70,28% yang berarti perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi kerja, rasio NPL net juga mengalami perbaikan, Per 31 Desember 2014 mencapai 1,08%, menurun 16,92% dibanding Per 31 Desember 2013 sebesar 1,30%.

Jika dilihat dari sisi Kinerja operasional perusahaan, Bank Jatim berhasil melakukan penambahan jaringan kantor yang lebih ekspansif, pada tahun 2013 hanya terdapat 26 cabang pembantu, kemudian pada tahun 2014 menjadi 46 cabang pembantu. Selain itu juga terdapat Penambahan unit mikro sebanyak 44 unit. Dari sisi kualitas kredit, bank jatim mampu melakukan Perbaikan kualitas kredit dari 3,44% pada Desember 2013 menjadi 3,31 untuk Desember 2014.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tahun 2014 masih akan melanjutkan kecenderungan pertumbuhan dengan level yang semakin membaik. Demikian pula dengan perekonomian Jawa Timur yang diproyeksikan memasuki masa yang lebih baik tahun mendatang. Dengan kondisi pertumbuhan yang cukup terjaga ini, Bank Jatim memperkirakan kondisi Perusahaan tahun 2015 mengalami pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2014.

Berbekal keunggulan yang dimiliki, Bank Jatim telah menyusun serangkaian strategi yang telah diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahunan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk jangka pendek, fokus utama kedepan dalam tahun 2014 adalah meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan DPK yang berasal dari Deposito, Tabungan dan Giro sebesar 24,88%, kredit ditargetkan 25,51% yang diprioritaskan kepada Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM dengan komposisi kredit produktif 42,00% dan kredit konsumtif 58,00% serta menjaga NPL selalu dibawah 2%. Meningkatkan fungsi intermediasi sehingga LDR menjadi 85,34% dan rasio

31, 2013 or by 84.98%. Meanwhile BOPO ratio as of December 31, 2014 reached to 69.93%, slightly revised from, slightly revised by 0.92% from December 2013 amounted to 70.28% reflecting the Company has succeeded in maintaining working efficiency, net NPL ratio will also improve, as of December 31, 2014 covering 1.08 per cent or decreased by 16.92 per cent per December 31, 2013 at 1.30%.

If considered from operational activity in the Company, Bank Jatim has managed to expand more expansive organization structure that Bank Jatim has added more efficient, expansive office network and later in 2013, there were only 26 supporting branches, and later followed by 2014 into 46 supporting branch offices. On loan quality side, Bank Jatim has managed to improve loan quality from 3.44 per cent in December 2013 to 3.31 per cent in December 2014.

Business Prospects

Indonesian economic in 2014 was still linger a possibility of recovered growth level. Similar condition took place in East Java economic which was estimated to enter brighter period within next year. Having well-maintained growth condition, Bank Jatim has estimated the Company's condition in 2015 to grow higher than 2014.

Holding existing superiority held by the Company, Bank Jatim has planned series of strategies aligned with Annual Company's Working and Budget Plan to achieve sustainable growth. In short-term period, main focus settled for 2014 was to improve the Bank's performance by concerning service quality and customers satisfaction survey by increasing the Bank's performance and increasing Third Party Fund collection target acquired from Time Deposit, Saving Accounts and Current Accounts delivered 24.88 per cent, Loan was targeted to 25.51 per cent prioritized for Micro, Small and Medium Enterprise (SME) loan with total productive credit to 42.00 per cent and consumer loan reached to 58.00 per cent and maintain NPL well below 2%. Increasing intermediary function hat LDR to 85.34 per cent and BOPO ratio to 70.57%.



**Fokus utama
kedepan adalah
meningkatkan
kinerja bank dengan
memperhatikan
kualitas pelayanan
serta kepuasan
nasabah**

BOPO 70,57%. Untuk itu, kami menetapkan beberapa strategi guna mencapai target tahun 2014 tersebut :

- Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat
- Meningkatkan program promosi dan meningkatkan corporate image guna mendukung marketing yang lebih agresif serta mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi.
- Upaya meminimalisir masalah pinjaman yang pengembaliannya tidak tepat waktu.

Sedangkan dalam jangka menengah, hingga tahun 2016 upaya untuk meningkatkan kinerja Bank dengan tetap memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan DPK yang juga berasal dari Deposito, sedangkan capaian Tabungan dan Giro ditingkatkan sebesar 19,34%, dan untuk kredit sebesar 20,00% dengan prioritas tetap pada Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan komposisi kredit produktif 53,50% dan kredit konsumtif 46,50% serta menjaga NPL selalu dibawah 2%. Selain itu

Therefore we will implement following strategies to achieve target set for 2014:

- Improving excellent service program to the customers.*
- Increasing promotion program and also raise corporate image to support more aggressive marketing and maintain as well as maintaining higher trust level.*
- An effort to minimize default financing.*

In long-term period, up to year of 2016, to improve the Bank's performance while also concerning service quality and customers satisfaction by increasing DPK collection target which acquired from Time Deposit, meanwhile, achievement of Saving Accounts and Current Accounts each increased to 19.34 per cent for loan and 20.00 per cent with permanent priority on Micro, Small and Medium (SME) activity with total productive loan only 53.0 per cent, and consumer loan 46.50 per cent and also maintain NPL rate well below 2 per cent. Therefore, to maintain intermediary function hat medium

tetap menjaga fungsi intermediasi sehingga LDR untuk jangka menengah bisa menjadi 90,45% sedangkan rasio BOPO diharapkan sebesar 74,39%.

term LDR is possible to reach 90.45 per cent, while BOPO ratio is expected to reach 74.39 per cent.

Sumber Daya Manusia

Bank Jatim menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki Bank Jatim. Oleh sebab itu, Bank Jatim tidak saja menempatkan SDM sebagai aset yang sangat berharga, akan tetapi juga berusaha untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki perusahaan.

Human Capital

Bank Jatim assumes that the Company's achievement to face every business challenge relies on Bank Jatim current HC quality and capacity. Therefore, Bank Jatim is not only placed HR as most precious assets, while also seeks to improve quality of current employees in the Company.

Pada tahun 2014, Bank Jatim telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Total investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang dikeluarkan pada tahun 2014 mencapai Rp21.055.496.262,2,-

In 2014, Bank Jatim has allocated an investment to develop human capital throughout series of training and education program, both hosted internally and externally. Total investment in training and education activities spent in 2014 reached to Rp21,055,496,262.2.

Investasi di bidang pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dilakukan Bank Jatim karena kami sangat menyadari, untuk menunjang pertumbuhan usaha ke depan maka Bank Jatim membutuhkan tenaga kerja muda yang berkualitas.

Investment in education and training sector is continuously performed by Bank Jatim that We are highly aware that to support our future business growth, Bank Jatim needs to recruit qualified young worker.

Tata Kelola Perusahaan

Bank Jatim memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perusahaan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang, dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usaha, maka akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Governance

Bank Jatim has a firm will that by implementing Good Corporate Governance will enhance the Company's performance, not only today but also in years to come, by implementing GCG principle in entire business activity, perceived will be able to bolster trust while also increased value for shareholders as well as other stakeholders.

Implementasi GCG di Perseroan dilakukan secara terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang

GCG Implementation in the Company is done in an integrated manner by managing compliance, risk management and internal control. These GCG principles practice in the Company's organization is referring to our commitment to establish transparent and trusted company through

transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek (Tbk), penerapan GCG diselaraskan dengan dinamika bisnis dan diimplementasikan secara terintegrasi, manajemen Bank Jatim melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip GCG guna meraih Kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan konsep GCG yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, maka perusahaan mendapatkan hasil yang positif sekaligus menjamin pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh elemen perusahaan dilakukan melalui sosialisasi yang berkesinambungan kepada seluruh karyawan hingga evaluasi serta monitoring, melakukan Internalisasi budaya (*culture summit* Bank Jatim), kemudian melakukan penyempurnaan BPP Standar Layanan mencakup standar etika sikap pegawai. Hal ini menunjukkan kesungguhan manajemen guna menciptakan kondisi dimana GCG dapat menyatu dalam budaya kerja Bank Jatim.

Bank Jatim juga terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ GCG yang dimiliki Perusahaan. Hal ini guna memastikan bahwa pelaksanaan GCG telah dilakukan oleh seluruh jajaran perusahaan. Untuk itu Bank Jatim melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) implementasi GCG sesuai dengan kondisi Bank dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan per-semester yang disesuaikan dengan faktor penilaian pelaksanaan GCG yang tertuang di SE BI No. 15/15/DPNP, tanggal 29 April 2013, tentang pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami menyadari bahwa keberhasilan perusahaan haruslah dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab social perusahaan. Oleh sebab itu, Bank Jatim berkomitmen dalam menerapkan tanggung jawab sosial perseroan (CSR), yang merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Bank Jatim yang diwujudkan

accountable business management.

As an entity listed on Stock Exchange (public company), GCG implementation is also aligned with business dynamics and implemented in integrated manner, Management of Bank Jatim has carried out business activity by guiding to GCG principles to capture stakeholders' trust. Within GCG concept which promotes transparency and accountability, the Company gains positive result while also ensure the Company's sustainable growth in long-run.

The Company's effort to implement GCG principle in entire element of the Company can be done through on going socialization to all employees up to evaluation and monitoring process, conducting cultural internalization (Bank Jatim Culture Summit) to be later improve Service Quality SOP including code of conduct with employees, This indicated Management's commitment to establish a condition where GCG is merged in Bank Jatim corporate culture.

Bank Jatim has also strived to improve GCG body's mechanism and structure owned by the Company. This is to ensure that GCG practice have been carried out by all of the Company's management. Therefore, Bank Jatim took a self-assessment. GCG implementation has been appropriate with the Bank's condition and reported to Financial Service Authority (OJK) in every semester to be adhere with assessment factors disclosed in GCG practice Self-Assessment as mandated under SE BI No. 15/15/DPNP, dated April 29, 2013 on GCG Implementation for Commercial Bank.

Corporate Social Responsibility

We realize that the Company's success has o be also enjoyed by the society as embodiment of our corporate social responsibility. Therefore, Bank Jatim also has a commitment in implementing corporate social responsibility (CSR), as the actualization of Bank Jatim vision and mission carried out through economic and social as well as community

Bank Jatim berkomitmen dalam menerapkan tanggungjawab sosial perseroan (CSR), yang merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Bank Jatim



melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (*sustainability*) Bank Jatim.

Kegiatan CSR yang dijalankan Bank Jatim terus meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2014, Bank Jatim memberikan CSR sebesar Rp15.473.681.500,00 (lima belas miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus rupiah) dengan pemberian dibidang pendidikan, kesehatan, sosial dan lingkungan.

- Bidang pendidikan sebesar Rp2.052.673.500,00 (dua miliar lima puluh dua juta enam ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus rupiah)
- Bidang kesehatan sebesar Rp4.208.046.000,00 (empat miliar dua ratus delapan juta empat puluh enam ribu rupiah)

environment aspects. Harmonious and mutual beneficiary relationship between the Company and society has also become one of determinant factors for Bank Jatim sustainability.

CSR activity done by Bank Jatim is going better within years, where in 2014, Bank Jatim disbursed CSR budget to Rp15,473,681,500.00 (Fifteen billion four hundred and seventy three million six hundred and eighty one thousand and five hundred rupiah) for education, health, social and environment sectors.

- *Education sector amounted to Rp2,052,673,500.00 (two billion and fifty two million six hundred and seventy three thousand five hundred Rupiah);*
- *Health sector amounted to Rp4,208,046,000 (four billion two hundred and eight million, fourty six thousand rupiah).*

- Bidang kebudayaan sebesar Rp538.058.000,00 (lima ratus tiga puluh delapan juta lima puluh delapan ribu rupiah)
- Bidang social sebesar Rp8.674.904.000,00 (delapan miliar enam ratus tujuh puluh empat juta Sembilan ratus empat ribu rupiah)
- *Cultural sector amounted to Rp538,058,000.00 (five hundred and thirty eight million fifty eight thousand rupiah).*
- *Social sector amounted to Rp8,674,904,000.000 (eight billion six hundred and seventy four rupiah nine thousand and four rupiah).*

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2014 tidak terdapat perubahan susunan Direksi Bank.

Penutup

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Bank Jatim.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para nasabah kami yang senantiasa memberikan kepercayaan kepada kami.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Changes in Board of Directors Composition

In 2014, there was no changes on the Bank's Board of Directors structure.

Closing Remarks

Last but not least, sincerely to the Board of Commissioners, our shareholders and stakeholders, We express our appreciation for support and trust to the Board of Directors and Management as well as employees during our efforts taken to carry mandate and operate Bank Jatim.

Our gratitude is also addressed to our business partner, and other parties who are impossible to be stated individually. We distinctively address our appreciation to our customers who have been loyal to us.

May God the Almighty will always bless us all. Amen.



HADI SUKRianto
Direktur Utama
President Director



EKO ANTONO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

HADI SUKRIANTO

Direktur Utama
President Director

DJOKO LESMONO

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Middle and Corporate Business Director

TONY SUDJIARYANTO

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Agrobusiness and Sharia Business Director

RUDIE HARDIONO

Direktur Operasional
Operational Director

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014

Responsibility for 2014 Annual Reporting

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangan masing-masing di bawah ini:

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of Bank Jatim and have been approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures are written respectively below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners



CHAIRUL DJAELANI

Komisaris
Commissioner



MULJANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



SOEBAGYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



WIBISONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



DJOKO LESMONO

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Middle and Corporate Business Director



HADI SUKRIANTO

Direktur Utama
President Director



EKO ANTONO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



TONY SUDJIARYANTO

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Agrobusiness and Sharia Business Director



RUDIE HARDIONO

Direktur Operasional
Operational Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

bankjatim 



bankjatim



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	68	Hubungan Investor Investor Relation	111
Sejarah Perusahaan Corporate History	70	Kondisi Pasar Modal & Kinerja Saham Kondisi Pasar Modal & Kinerja Saham	113
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	74	Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Related Entities	116
Identitas Perusahaan Corporate Identity	76	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	116
Bidang Usaha Line of Business	80	Kronologis Pencatatan Efek lainnya Other Securities Listing Chronology	116
Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organization Structure	84	Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address of Professional Agency Supporting The Company	117
Visi Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	86	Peta Jaringan Operasional Operational Area	118
Budaya Perusahaan Corporate Culture	88	Penghargaan dan Sertifikasi Penghargaan dan Sertifikasi	120
Profil Komisaris Commissioners Profile	87		
Profil Direksi Directors Profile	95		
Sumber Daya Manusia Human Resources	101		
Informasi Bagi Investor Information for The investor	107		

Gareng

Anak pertama Semar, dengan tangan yang cacat, kaki yang pincang, mata yg juling, melambangkan CIPTA. Bahwa menciptakan sesuatu, dan tidak sempurna, kita tidak boleh menyerah. Bagaimanapun kita sudah berusaha. apapun hasilnya, pasrahkan padaNya.

Semar second child. Of failure creates Gareng, born Petruk. with arms and legs that long, tall slim body, sharp nose, a form of CREATION, which is then given TASTE, so it looks more beautiful with so many advantages.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Name PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Nama Panggilan Bank Jatim	Nickname Bank Jatim
Bidang Usaha Perbankan	Line of Business Banking
Status Perusahaan Usaha Usaha Milik Daerah (BUMD)	Entity Status Regional-Owned Business Enterprise
Kepemilikan Saham <ul style="list-style-type: none">Saham Seri A<ul style="list-style-type: none">Pemerintah Provinsi Jawa Timur (51,46%)Pemerintah Kota/ Kabupaten se-Jawa Timur (28,54%)Saham Seri B	Share Ownership <ul style="list-style-type: none">Series A Share<ul style="list-style-type: none">Provincial Government of East Java (51.46%)City/Regency Government in East Java (28.54%)Series B Shares
Dasar Hukum Pendirian <ul style="list-style-type: none">Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, SH Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227. HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999	Legal Basis of Establishment <ul style="list-style-type: none">Notarial Deeds of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999Decree of Minister of Law Republic of Indonesia No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 Appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999
Tanggal Pendirian 17 Agustus 1961	Establishment Date August 17, 1961
Modal Dasar Rp9.000.000.000.000,- (Sembilan trilyun Rupiah)	Authorized Capital Rp9.000.000.000.000,- (Nine Trillion Rupiah)
Modal Disetor Rp3.729.421.000.000,- (tiga triliun tujuh ratus dua puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh satu juta)	Paid-in Capital Rp3.729.421.000.000,- (Three Trillion Seventy Hundred and Twenty Nine Billion Four Hundred and Twenty One Million Rupiah)
Jumlah Aset Rp37.998.046.000.000,- (tiga puluh tujuh triliun sembilan ratus sembilan puluh delapan miliar empat puluh enam juta rupiah)	Total Assets Rp37.998.046.000.000,- (three trillion seven hundred and twenty-nine billion four hundred and twenty-one million)
Jumlah Karyawan 5.654 (2014)	Total Employees 5.654 (2014)
NPWP 01.110.116.9631.000	Tax Identification Number 01.110.116.9631.000
TDP 13.01.1.64.11628	Company Registration Number 13.01.1.64.11628



SIUP

BUM.9-4-45

Business License Number

BUM.9-4-45

Produk

1. Dana Pihak Ketiga
2. Pembiayaan / Pinjaman
3. Layanan Jasa Bank Jatim

Products

1. Third Party Fund
2. Loan/Lending
3. Bank Jatim Services

Jaringan Kerja

- 1 Kantor Pusat
- 40 Kantor Cabang Konvensional
- 3 Kantor Cabang Syariah
- 148 Kantor Cabang Pembantu Konvensional
- 5 Kantor Cabang Pembantu Syariah
- 165 Kantor Kas
- 97 Kantor Layanan Syariah
- 167 Payment Point
- 62 Kas Mobil/Counter
- 6 Kas Mobil ATM
- 2 Cash Deposit Machine (CDM)
- 595 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan tergabung dengan 61.502 terminal jaringan ATM BERSAMA, 76.867 terminal ATM PRIMA, 338.724 Electronic Data Capture (EDC) PRIMA Debit dan jaringan Malaysian Electronic Payment System (MEPS)

Office Network

- 1 Headquarter
- 40 Conventional Branch Offices
- 3 Sharia Branch Offices
- 148 Conventional Supporting Branch Offices
- 5 Sharia Supporting Branch Offices
- 165 Cash Offices
- 97 Sharia Service Offices
- 167 Payment Point
- 62 Cash Outlets/Counters
- 6 ATM Mobile Cash
- 2 Cash Deposit Machine (CDM)
- 595 Authorized Teller Machine (ATM) and joined with 61,502 ATM Bersama networks, 76,867 ATM PRIMA machines, 338,724 Electronic Data Capture (EDC) PRIMA Debit and Malaysian Electronic Payment System (MEPS) networks.

Kantor Pusat

Jalan Basuki Rachmad 98 – 104
Surabaya 60271 PO.Box 917

Headquarter

Jalan Basuki Rachmad 98 – 104
Surabaya 60271 PO.Box 917

Telepon

(031) 5310090-5310099 (13 Saluran) Hunting

Phone

(031) 5310090-5310099 (13 lines) Hunting

Faksimili

(031) 5310838

Facimile

(031) 5310838

Alamat Kontak

Corporate Secretary, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim Lt 4 Jl. Basuki Rachmad 98 – 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917

Contact Center

Corporate Secretary, Bank Jatim Headquarter, 4th Level, Jl. Basuki Rachmad 98 – 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917

Website

www.bankjatim.co.id

Website

www.bankjatim.co.id

Email

humas@bankjatim.co.id

Email

humas@bankjatim.co.id

Info Bank Jatim

14044

Info Bank Jatim

14044

SMS Banking

3366

SMS Banking

3366

Sejarah Perusahaan

Corporate History



1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

2. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Peraturan pemerintah daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem/10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C no. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan daerah tersebut mengalami beberapa perubahan, dan terakhir diubah dengan peraturan daerah no.11 Tahun 1996, Tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 Tanggal 21 April 1997.

1. *Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, also known as Bank Jatim was founded on August 17, 1961 in Surabaya. The legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.*

2. *Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principals of Bank Pembangunan Daerah and Law No. 14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.*

The local government regulations approved by the Minister of the Interior in the Decree No. Pem / 10/5 / 26-18 dated January 31, 1977 and published in the Gazette of the Region of the Province of East Java 1977 Series C no. 1/c on 1 February 1977. Regulation of the area experienced some changes, and lastly by local regulation no. 11, 1996, December 30, 1996, approved by the Minister of the Interior by Decree No. 584.35-280 Date 21 April 1997.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

4. Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu mengubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.
5. Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
6. Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
7. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dihadapan Notaris Untung

From operational aspect and in line with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

4. *To enforce our capital, we undertook a transformation in 1994 towards the Regional Act No. 9 of 1992 dated December 28, 1992 to Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 26 of 1994 dated December 29, 1994 which changed Capital/Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30%.*
5. *To maintain our existence while also align with current banking demands, according to our General Meetings of Shareholders for Fiscal Year of 1997, which approved Legal Entity changing from Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur to Perusahaan Daerah (Regional Enterprise) to Perseroan Terbatas (Limited Company). Under Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.*
6. *Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999, to officially become PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.*
7. *The Bank Article of Associations also has been amended several time. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed made in prescence of Notary Untung*

Darnosoewirjo, S.H., No.108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No.W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Di tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No.56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No.38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15113. AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

8. Selanjutnya Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk disingkat PT Bank Jatim No.AHU-AH.01.10-31887 tanggal 31 Agustus 2012.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor

Darnosoewirjo, S.H. dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree No. W10-00182.HT.01.04 – TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment brought in 2007 regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares, and the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. C – 08001HT.01.04 – TH. 2007 dated December 17, 2007. In 2008, under Minutes of Meetings of General Meetings of Shareholders as stated on Deeds No. 56 dated April 17, 2008 made by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares and revision of Articles of Association based on Limited Company Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, revised under Deeds No. 38 dated December 30, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-15113. AH. 01. 02 dated April 23, 2009.

8. *Hereinafter, the Articles of Associations had entered several amendment, with the latest under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-AH. 01.10 – 31887 of 2012 dated August 31, 2012.*

In line with the economic growth and to comply a requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No. 89 dated April 25, 2012, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU – 22728. AH. 01. 02 of 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company List according to Limited Company Law with registration number AHU-0038044 of 2012 dated April 30, 2012 and referring to Bapepam Decree of the Minister of Law and Human

AHU-0038044. Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No.37 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29772/2013. serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Nomor tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mencatatkan 20% sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

9. Pada tanggal 3 September 2013, Bank Jatim melaksanakan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 2 Tanggal 3 September 2013, dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan yang mengakibatkan terjadinya pergantian susunan Pengurus yaitu diberhentikannya dengan hormat Saudara Isnanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen, Saudara Partono dari jabatannya selaku Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah dan Saudara Suparlan dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan. Untuk menggantikan posisi tersebut, RUPS Luar Biasa juga mengangkat Saudara Soebagyo selaku Komisaris Independen, Saudara Tony Sudjiaryanto selaku Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah dan Saudara Rudie Hardiono selaku Direktur Kepatuhan.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, Bank Jatim melaksanakan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 47 Tanggal 27 Oktober 2014, dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwinto, SH., MH di Surabaya. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan yang mengakibatkan terjadinya pergantian susunan Pengurus yaitu diberhentikannya dengan hormat Saudara Eko Antono dari jabatannya selaku Direktur Operasional terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut dan mengangkat kembali saudara Eko Antono selaku Direktur Kepatuhan, diberhentikannya dengan hormat Saudara Rudie Hardiono dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut dan mengangkat kembali saudara Rudie Hardiono selaku Direktur Operasional.

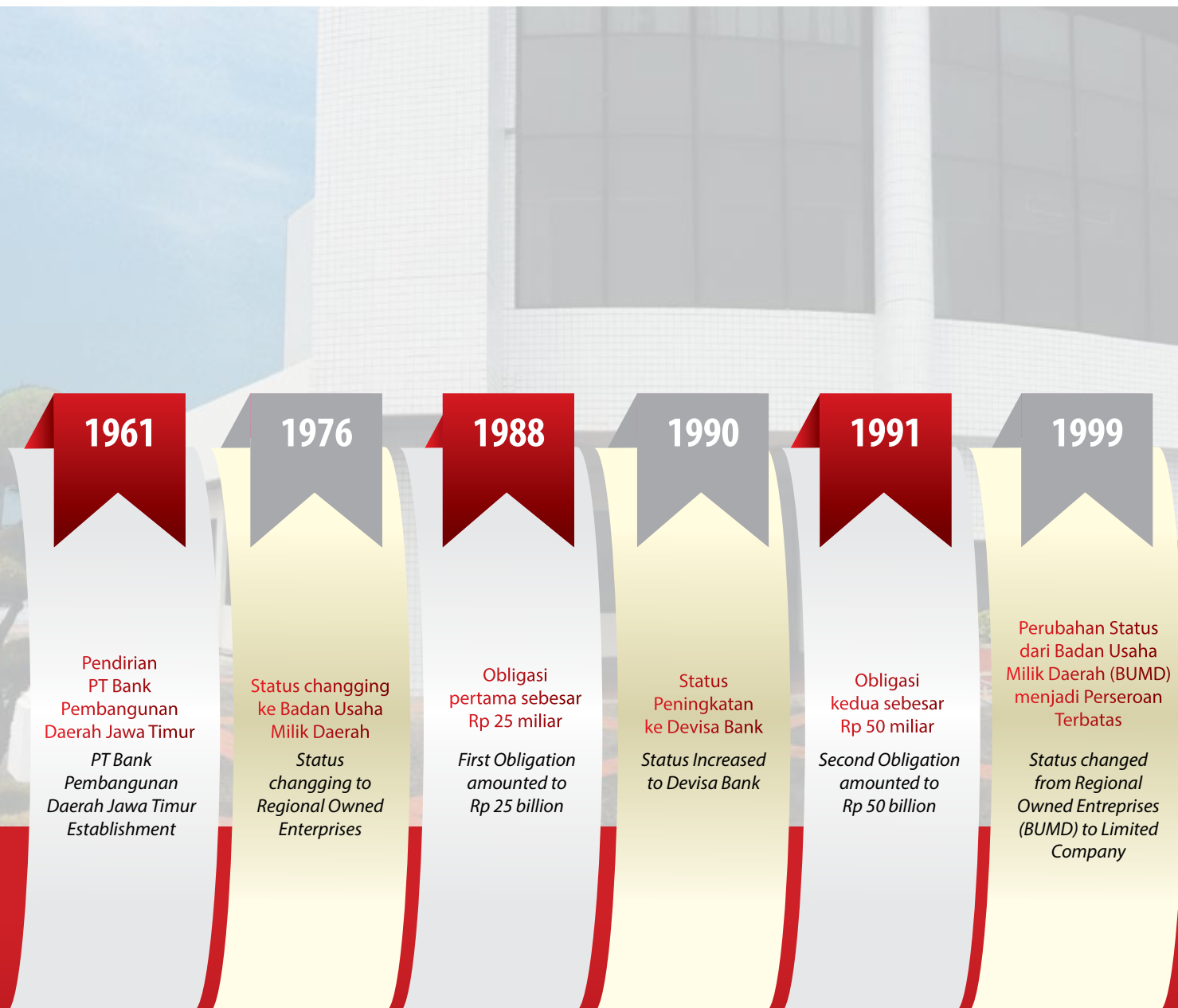
Rights No. AHU-22728.AH.01.02. In 2012 April 30, 2012 and has be announced in the news of the Republic of Indonesia on May 7, 2013 37 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 29772/2013. as well as by Bapepam Decree No. dated June 29, 2012 is declared effective registration statement and then on July 12, 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur listed 20% of shares at Indonesian Stock Exchange or becoming a public company with a name changing into PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

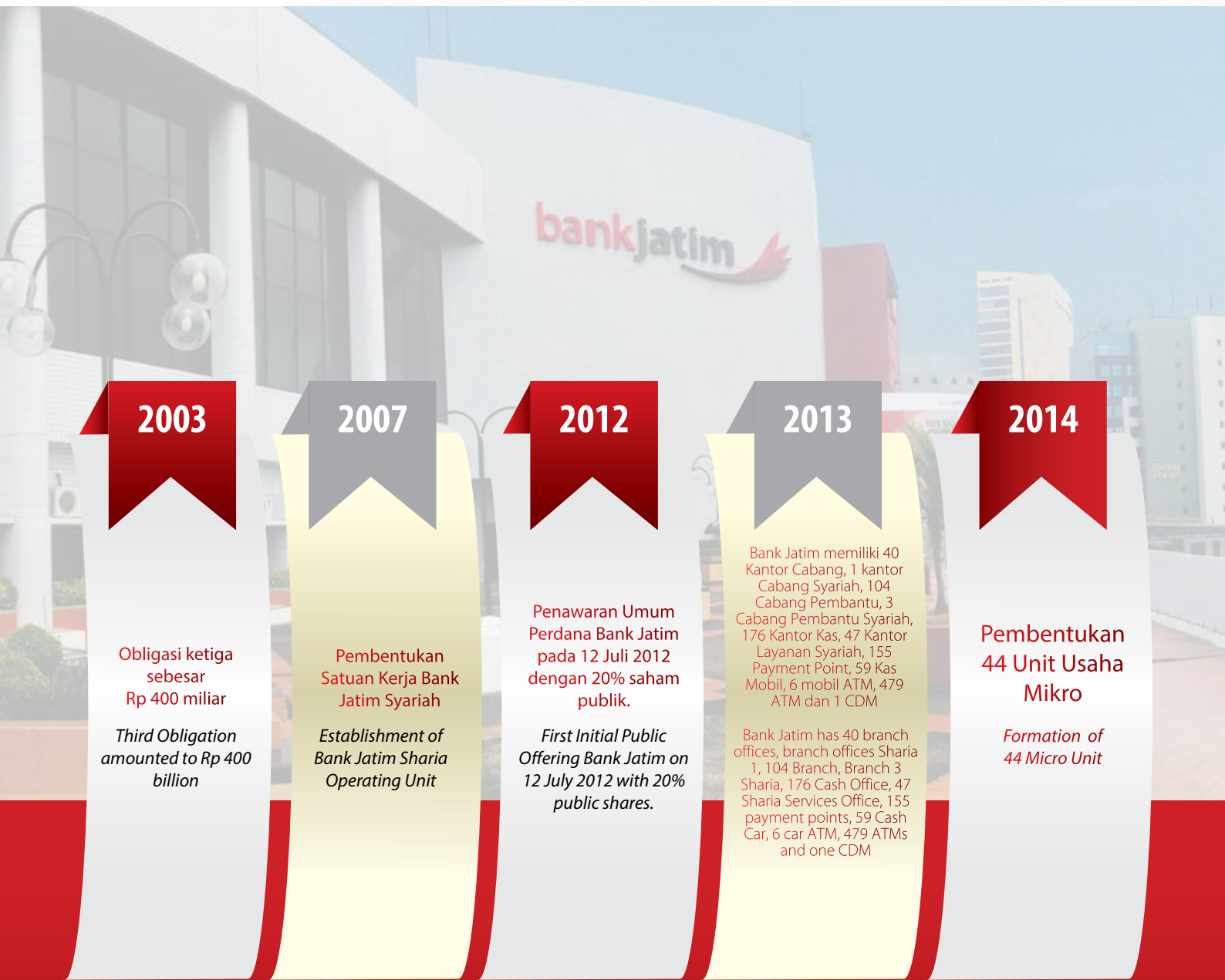
9. *On September 3, 2013, Bank Jatim held Extraordinary GMS as stated under Extraordinary GMS MoM No. 2 dated September 3, 2012 made by Notary Wachid Hasyim, S.H. in Surabaya. The EGMS made several decisions which encouraged a change in the Management structure with the honorary dismissal of Isnanto as Independent Commissioner, Partono as Agribusiness & Sharia Business Director and Suparlan as Compliance Director. To fill in those vacant positions, the EGMS appointed Soebagyo as Independent Commissioner, Tony Sudjiaryanto as Agribusiness & Sharia Business Director and Rudie Hardiono as Compliance Director.*

On October 27, 2014, Bank Jatim conducted Extraordinary GMS and has been stated under EGMS Minutes of Meetings No. 47 dated October 27, 2014 made by Notary Bambang Heru Djuwinto, S.H., MH in Surabaya. The EGMS made several decisions which encouraged a change in Management structure with honorary dismissal of Eko Antono as Operational Director since the closing of the meeting and later reappointing Eko Antono as Compliance Director, honorary dismissal of Rudie Hardiono as Compliance Director since the closing of the meeting and later reappointing Rudie Hardiono as Operational Director. from his position as Director of Compliance as of the close of the meeting and raised the brother Rudie Hardiono as Director of Operations.

Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Makna Logo

Inspirasi bentukan dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah "Bird of Life" atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.

Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju goal yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyatan.

Filosofi Tagline:

untuk mencapai BPD *Regional Champion* atau lebih dari itu, maka Bank Jatim harus memaksimalkan potensi terbaiknya mulai dari pelayanan hingga penyediaan produk-produk yang terus dikembangkan dan diciptakan berbasis teknologi.

The Logo Explanation

Inspiration of Bank Jatim logo shape is Wings of Garuda spreading wing upwards as a sign of being ready to take – off. Garuda is official sign of Indonesia. In Javanese myth, Garuda is known as "Bird of Life" who bring glory. Wings are part of the body with aerodynamic nature and as the balancer when flying.

The function wished to be illustrated on Bank Jatim Logo, aspiring that Bank Jatim will soaring high in achieving every desirable goal, also having a balance between collected fund from public/government and re-disbursed as loan/lending support that will establish welfare-based community.

Filosofi Tagline:

*to achieve BPD *Regional Champion* or more than that, Bank Jatim must be maximize the best potency start from service to the provision of products that continue to be developed and created technology-based.*

DESKRIPSI LOGO
LOGO DESCRIPTION

**5 Helai Bulu merepresentasikan
5 Semangat Baru Bank Jatim**

5 Feather represents 5 New Spirit Bank of East Java

- | | | |
|---|---------------------------|------------------------|
|  | 1. Profesionalisme | <i>Professionalism</i> |
|  | 2. Partnership | <i>Partnership</i> |
|  | 3. Peduli | <i>Care</i> |
|  | 4. Pelayanan | <i>Service</i> |
|  | 5. Terpercaya | <i>Trustworthy</i> |



**3 Pilar serta 2 Landasan
utama Perbankan**

*3 Pillar and 2 main
foundation of banking*



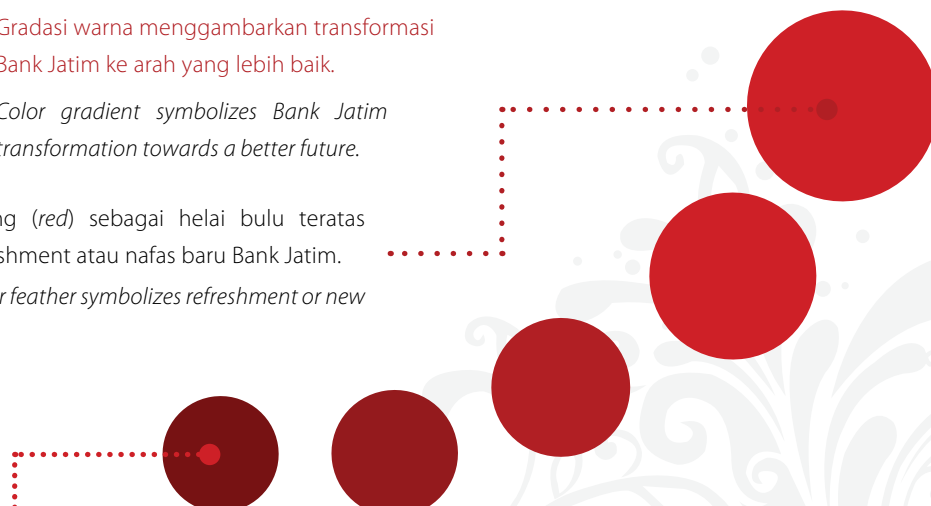
MAKNA WARNA
COLOUR DESCRIPTION

Gradasi warna menggambarkan transformasi Bank Jatim ke arah yang lebih baik.

Color gradient symbolizes Bank Jatim transformation towards a better future.

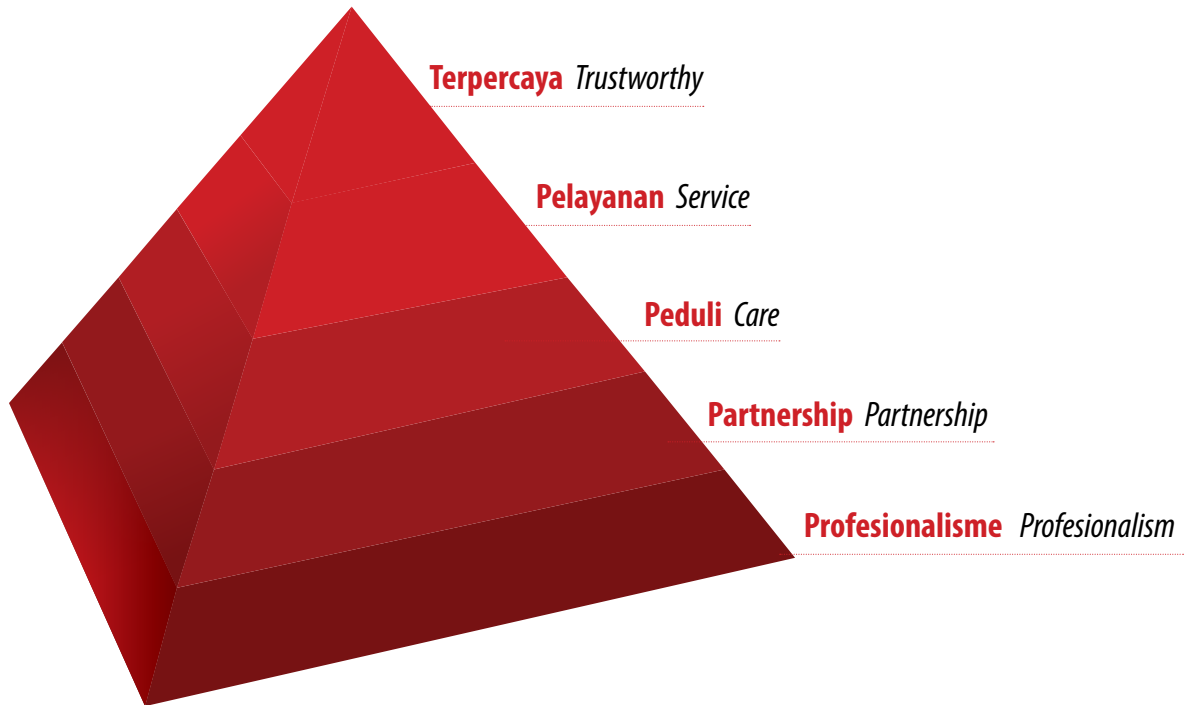
Warna merah terang (*red*) sebagai helai bulu teratas mencerminkan refreshment atau nafas baru Bank Jatim.

Bright red as the upper feather symbolizes refreshment or new spirit of Bank Jatim



Warna merah gelap (*dark red*) merupakan perpaduan warna merah dan hitam menunjukkan kekokohan dan kematangan Bank Jatim yang telah berdiri selama 50 tahun.

Dark red is a blending color of red and black symbolizes firm and maturity of Bank Jatim which has been operated for 50 years.



Strategi Bank Jatim dalam Mencapai Goal Regional Champion

Bank Jatim berpegang pada Kerjasama berbasis Profesionalisme yang Memahami dalam Melayani, untuk meraih Kepercayaan nasabah menuju predikat *Regional Champion Bank*.

Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan.

Warna merah juga menggambarkan energi, semangat perjuangan yang tiada henti. Merah adalah warna yang dominan di dalam spektrum warna sehingga terlihat menonjol bila dibandingkan dengan warna-warna lain, maknanya adalah menggambarkan Bank Jatim sebagai bank unggulan.

Bank Jatim Strategy to Be a Regional Champion

Bank Jatim holds on to a Cooperation based on Professionalism which is Understanding and Serving, to gain Customer's Trust towards Regional Champion Bank predicate.

Red is a color representing life courage, strength and leadership.







Red also symbolizes energy, continuous fighting spirit. Red is a dominant color in the color spectrum that is stand out compared to other colors, holding a meaning in illustrating Bank Jatim as a leading Bank.

Tranformasi Logo Bank Jatim

Seiring perjalanan waktu logo Bank Jatim mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik dengan disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim yang terus berkembang. Berikut sekilas sejarah transformasi perubahan logo bank Jatim dari waktu ke waktu:

Bank Jatim Logo Transformation

Seiring perjalanan waktu logo Bank Jatim mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik dengan disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim yang terus berkembang. Berikut sekilas sejarah transformasi perubahan logo bank Jatim dari waktu ke waktu:

	<p>1961 - 1974</p>	<p>Dirancang dan dibuat pada tahun 1963 oleh Bp. Abdullah, yang merupakan satu-satunya karyawan Bank Jatim saat itu, berupa tulisan BPD dalam lingkaran berwarna biru langit dan gambar seutas pita bertuliskan JATIM. Digunakan untuk Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) pertama di Surabaya. Melambangkan cita-cita tinggi, keutuhan, kesatuan dan tekad yang bulat.</p> <p><i>Designed and created in 1963 by Mr. Abdullah, who is the only employee Bank Jatim at that time, illustrated the writings of BPD in the sky blue circle and ribbon that reads JATIM. The logo is used to First Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) at Surabaya. Symbolizes high ideals, wholeness, unity and determination.</i></p>
	<p>1974 - 1988</p>	<p>Dibuat oleh H. Rahman Kamil, pemenang lomba cipta logo antar karyawan Bank Jatim tahun 1974. Logo resmi pertama Bank Jatim, yang berbentuk perisai segi empat dengan dasar hijau. Menggunakan Tugu Pahlawan Sebagai simbol dibelit tulisan BPD.</p> <p><i>Created by H. Rahman Kamil, The Winner Bank Jatim Employee Logo Creation Competition at 1974. The First Official Logo of Bank Jatim, with green shield-shaped rectangle. Use Pahlawan Monument as Symbol and BPD reads.</i></p>
	<p>1988 - 1998</p>	<p>Logo resmi kedua Bank Jatim, yang dibuat oleh seorang seniman atas inisiatif Bp. A. Nur Chasan, mantan Direktur Bank Jatim. 5 (lima) garis perspektif yang membentuk tugu pahlawan dalam lingkaran dengan topping berbentuk kubah melambangkan pandangan dan cita-cita pembangunan Bank Jatim yang berlandaskan Pancasila.</p> <p><i>The Second Official Bank Jatim Logo, who created by a artist on the initiative Bp. A. Nur Chasan, former Director Bank Jatim. 5(five) line perspective that forms the Pahlawan Monument in the circle with dome-shaped toppings, symbolizing the views and goals of Development Bank Jatim based on Pancasila.</i></p>
	<p>1988 - 2011</p>	<p>Mengantikan tulisan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Motto Aman Terpercaya lahir pada tanggal 14 Juli 1998, dengan maksud bahwa Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas termasuk menjamin keamanan yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.</p> <p><i>Replace the writings Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Aman terpercaya motto born at July, 14th 1998, with the intention of Bank Jatim have ability to perform duties including security guarantee was entrusted with the responsibility of society.</i></p>
	<p>2011</p>	<p>Memperingati Usia Emas, Bank Jatim melakukan penggantian logo menjadi Kepakan Sayap berwarna merah dengan tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". 5 helai bulu menggambarkan 5 semangat baru Bank Jatim.</p> <p><i>commemorate the golden age, Bank Jatim changes The logo to Red Flapping Wing with tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". The 5 (Five) feathers illustrated 5 (five) new spirit Bank Jatim.</i></p>
	<p>2014</p>	<p>Pada tanggal 23 November 2014, Bank Jatim resmi meluncurkan tagline baru yang sebelumnya "Bersama Kami, Berkembang Pasti" berubah menjadi "Yang Terbaik Untuk Anda."</p> <p><i>At November 23rd 2014, Bank Jatim officially launching new tagline, previously "Bersama Kami Berkembang Pasti" Changes to "Yang Terbaik Untuk Anda"</i></p>

Bidang Usaha

Line of Bussiness



Sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, bank melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada pihak lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;

Based on Article of Associations No. 89 dated April 25, 2012 made in prescence of Notary Fathiah Helmi, the Bank undertakes service in banking sector according to Law and Regulation, with following business lines:

- a. Collecting fund from public in deposit form such as current accounts, Time Deposits, Deposit Certificate, Savings Account and/or other similar accounts;*
- b. Disbursing loan;*
- c. Issuing bonds;*
- d. Purchasing, selling or guaranteeing on behalf of the Bank's risk or for the customers' interest and order;*
- e. Transferring cash both for the Bank or customer's interest;*
- f. Investing fund, borrowing fund or leasing fund to other Banks both under a Letter, means of telecommunication or Warrant, Cheque or other instruments;*



- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau nasabah antar pihak ketiga;
 - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
 - i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
 - j. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - k. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.
- g. Accepting payment of securities' bills and calculating compensation with or among third parties;*
 - h. Placing fund from the customers to other customers as securities which is not listed on the stock exchange;*
 - i. Performing activity on Foreign Currency by complying with Bank Indonesia Regulation;*
 - j. Providing a financing and/or conducting other activities including based on sharia principle based on Law and Regulation.*
 - k. Commencing banking business based on prevailing Law, both domestic and overseas.*

Produk dan Layanan Perbankan Konvensional & Syariah

Conventional and Sharia Banking Products and Services

PRODUK PERBANKAN

Produk Simpanan <i>Saving Product</i>	1. Rekening Giro Rupiah	1. <i>Current Account in Rupiah</i>
	2. Rekening Giro Valas	2. <i>Current Account in Foreign Currency</i>
	3. Deposito Rupiah	3. <i>Time Deposit in Rupiah</i>
	4. Deposito Valas (USD)	4. <i>Time Deposit in Foreign Currency (USD)</i>
	5. Tabungan Simpeda	5. <i>Simpeda Saving</i>
	6. Tabungan Siklus	6. <i>Siklus Saving</i>
	7. Tabungan Haji	7. <i>Hajj Saving</i>
	8. TabunganKu	8. <i>TabunganKu</i>

Produk Dana Syariah <i>Sharia Funding Product</i>	1. Giro Amanah	1. <i>Amanah Current Accounts</i>
	2. Giro Maxi	2. <i>Maxi Current Accounts</i>
	3. Deposito Barokah	3. <i>Barokah Time Deposit</i>
	4. Tabungan Barokah	4. <i>Barokah Savings</i>
	5. TabunganKu iB	5. <i>iB TabunganKu</i>

Produk Pinjaman <i>Lending Product</i>	Kredit Agrobisnis dan Ritel (OK) <i>Agribusiness and Retail (OK) Lending</i>
--	--

Kredit Konsumer	Consumer Loan
a. Kredit Multiguna	a. <i>Multiguna Loan</i>
b. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	b. <i>Mortgage</i>
- KPR Umum	- <i>General Mortgage</i>
- KPR Sejahtera Tapak	- <i>Sejahtera Tapak Mortgage</i>
c. Kredit Pegawai Bank Jatim	c. <i>Bank Jatim Employee Loan</i>
d. Talangan Al-Mabrur	d. <i>Al-Mabrur Bailout</i>
e. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah	e. <i>Land Rights Certification Loan</i>

Kredit Komersial	Commercial Loan
a. Kredit Pundi Kencana	a. <i>Pundi Kencana Loan</i>
b. Kredit Mikro Laguna	b. <i>Laguna Micro Loan</i>
c. Kredit Linkage Program BPR APEX dan Non APEX	c. <i>APEX and Non-APEX BPR Linkeage Program Loan</i>
d. BANKIT KKOP-KKPA (Kredit Kepada Koperasi)	d. <i>BANKIT KKOP – KKPA (Loan for Cooperatives)</i>
e. Kredit Resi Gudang Non Subsidi	e. <i>Non-subsidized warehouse bill loan.</i>

Kredit Program	Program Loan
a. Kredit Usaha Rakyat	a. <i>Community Productive Loan (KUR)</i>
b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	b. <i>Food and Energy Resilient Loan (KKP – E)</i>
c. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	c. <i>Cow Breeding Loan (KUPS)</i>
d. Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG)	d. <i>Warehouse Bill Subsidy Scheme (S-SRG)</i>
e. Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) SU-005 atau Kredit Investasi Pemerintah (KIP)	e. <i>Micro and Small Enterprise (SME) Loan SU-005 or Government Investment Loan (KIP)</i>
f. Kredit Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	f. <i>Fisheries Capital Enforcement Funding (DPM) Loan</i>

Kredit Menengah dan Korporasi <i>Medium Scale and Cooperative Loan</i>
--

1. Kredit Modal Kerja Keppres	1. <i>Keppres Working Capital Loan</i>
2. Kredit Modal Kerja Stand By Loan	2. <i>Stand By Working Capital Loan</i>
3. Kredit Modal Kerja Umum R/C	3. <i>R/C General Working Capital Loan</i>
4. Kredit Investasi Umum	4. <i>General Investment Loan</i>
5. Kredit Konstruksi Propert	5. <i>Property Construction Loan</i>
6. Kredit Sindikasi	6. <i>Syndicated Loan</i>
7. Kredit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)	7. <i>BLUD (Regional Public Service Agency) Loan</i>
8. Surat Dukungan Dana	8. <i>Statements of Financial Support</i>
9. Bank Garansi	9. <i>Guarantee Bank</i>
a. Bank Garansi Penawaran	a. <i>Offering Guarantee Bank</i>
b. Bank Garansi Pelaksanaan	b. <i>Implementation Guarantee Bank</i>
c. Bank Garansi UangMuka	c. <i>Advance Guarantee bank</i>
d. Bank Garansi Jaminan Pemeliharaan	d. <i>Maintenance Insurance Guarantee Bank</i>
e. Bank Garansi Pembayaran	e. <i>Payment Guarantee Bank</i>
f. Bank Garansi Sanggah Banding	f. <i>Appeal-objected Guarantee Bank</i>
g. Bank Garansi Untuk Penyalur/ Agen/ Dealer/ Depot Holder swasta yang bonafit	g. <i>Bank Guarantee for Distributor / Agent/Dealer/ Depot Reputable Private Holder</i>
10. Kredit Pembiayaan Piutang	10. <i>Loan for Receivables Financing</i>
11. Cash Colateral Credit	11. <i>Cash Collateral Credit</i>
12. Kredit Pemerintah Daerah	12. <i>Regional Government Loan</i>

Produk Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Product</i>

1. Pembiayaan Produktif Modal Kerja	1. <i>Working Capital Productive Financing</i>
2. Pembiayaan Investasi	2. <i>Investment Financing</i>
3. Pembiayaan Konsumtif	3. <i>Consumer Financing</i>
4. Pembiayaan KUR	4. <i>KUR Financing</i>
5. KPR iB Griya Barokah	5. <i>Griya Barokah iB Mortgage</i>
6. Emas iB Barokah	6. <i>iB Barokah Gold</i>
7. Talangan Haji Al Mabrur	7. <i>Al Mabrur Hajj Bailout</i>
8. Kafalah (Bank Garansi)	8. <i>Kafalah (Guarantee Bank)</i>
9. Kepemilikan Logam Emas (KLE)	9. <i>Gold Ownership (KLE)</i>
10. Umroh iB Maqbulah	10. <i>iB Maqbulah Umroh</i>

JASA PERBANKAN BANKING SERVICE

<p>Jasa Bisnis <i>Business Service</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi Bank 2. Kliring Nasional 3. Real Time Gross Settlement (RTGS) 4. INKASO 5. INKASO Rupiah 6. INKASO Valas 7. Giralisasi 8. BPD Net Online 9. Jatim Electronic Transfer System (JETS) 10. Western Union 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reference Bank 2. National Clearing 3. Real Time Gross Settlement (RTGS) 4. INKASO 5. INKASO in Rupiah 6. INKASO in Foreign Currency 7. Giralization 8. BPD Net Online 9. Jatim Electronic Transfer System (JETS) 10. Western Union
<p>Jasa Kelembagaan <i>Institutional Service</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Pajak 2. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) 3. Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) 4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 5. Pajak Penghasilan (PPH) 6. Surat Setoran Pajak Bukan Pajak (SSBP) 7. Pembayaran Tagihan 8. Tagihan Air 9. Tagihan Listrik 10. Tagihan Telepon 11. Gaji Kolektf 12. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri 13. Transfer Valas 14. Penerbitan Letter of Credit (L/C) 15. Kiriman Uang 16. Penerimaan Pajak Ekspor/Impor (EDI SYSTEM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taxation Service 2. Land and Building Tax (PBB) 3. Tax on Acquisition of Land and Building (BPHTB) 4. Value Added Tax (PPN) 5. Income Tax (PPH) 6. Non Tax Deposit Form (SSBP) 7. Payroll 8. Water Bill 9. Electricity Bill 10. Phone Bill 11. Collective Payroll 12. Overseas Trading Transaction Service 13. Foreign Currency Transfer 14. Letter of Credit (L/C) issuance 15. Remittance 16. Export/Import Tax Revenue
<p>E-channel dan Jasa Lainnya <i>Lending Product</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMS Banking (3388) 2. Info Bank Jatim (14044) 3. ATM Bank Jatim 4. e-SAMSAT Jatim 5. Safe Deposit Box 6. Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik (KPE) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMS Banking (3388) 2. Bank Jatim Info (14044) 3. Bank Jatim ATM 4. Jatim e-SAMSAT 5. Safe Deposit Box 6. Electronic Civil Servant Card (KPE)

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Structure Organization

SK DIREKSI NO : 051/182/KEP/DIR/PRN tanggal 25 Oktober 2013

Keterangan:

PGS : Pengganti Sementara

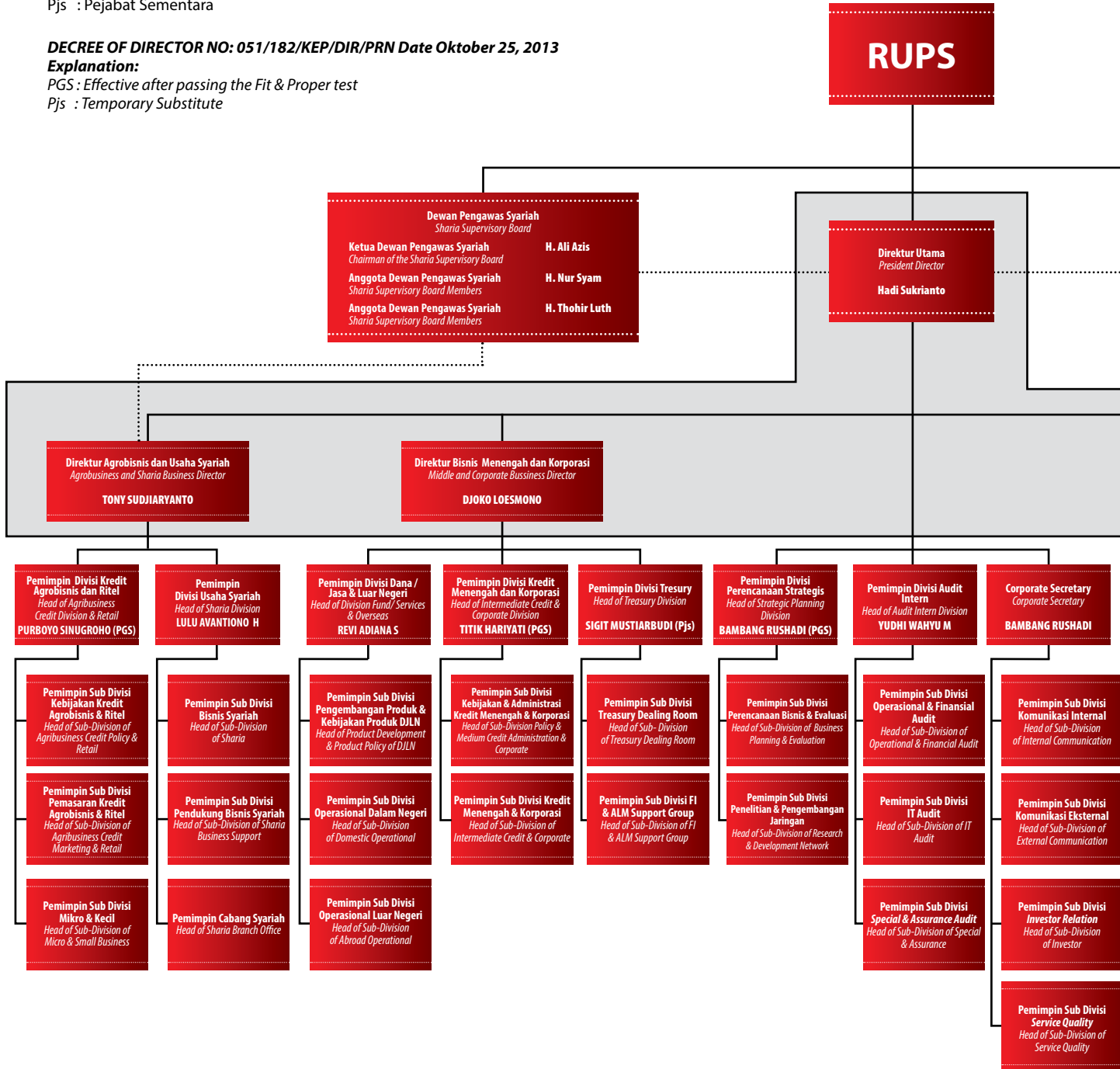
Pjs : Pejabat Sementara

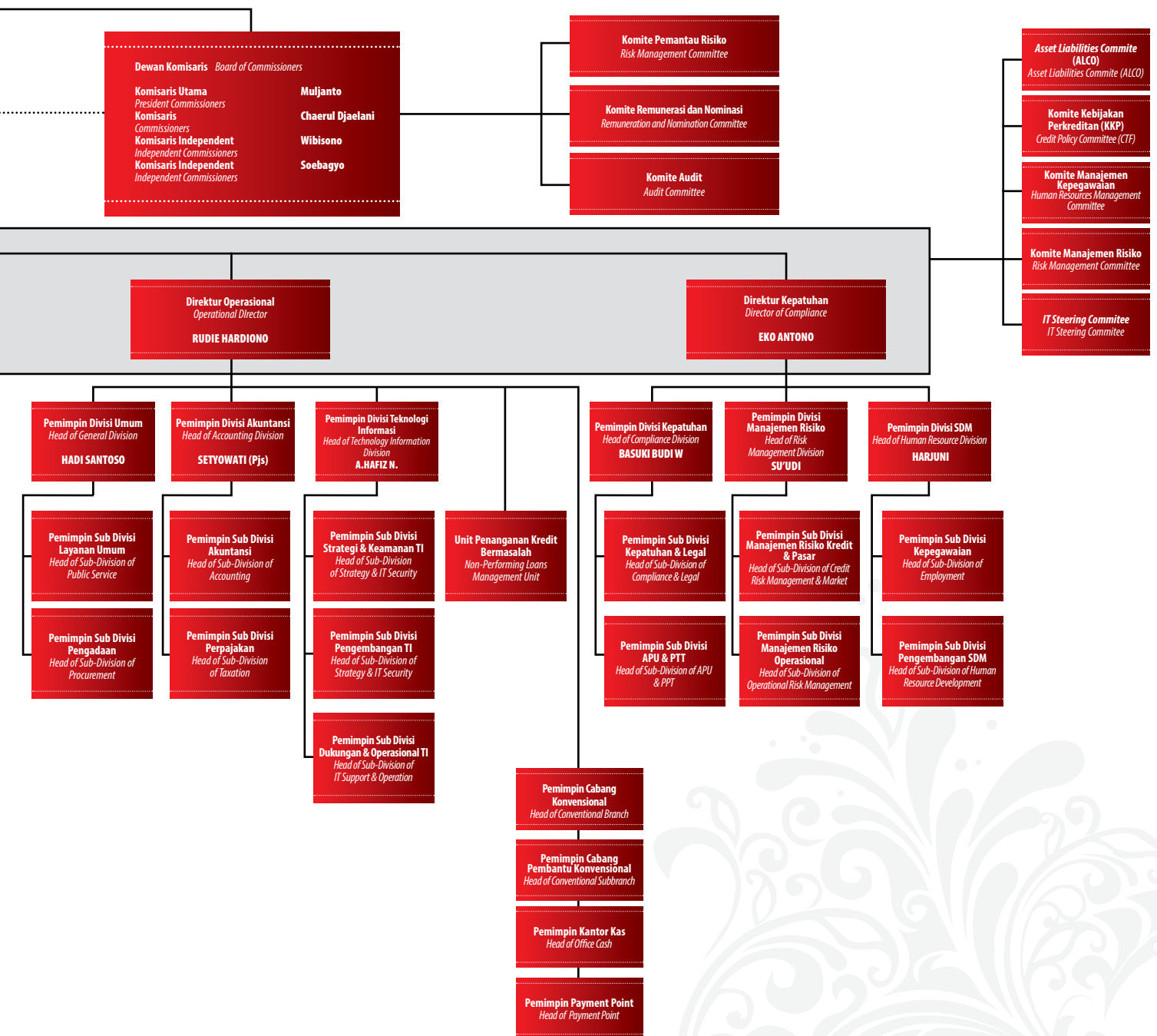
DECREE OF DIRECTOR NO: 051/182/KEP/DIR/PRN Date Oktober 25, 2013

Explanation:

PGS : Effective after passing the Fit & Proper test

Pjs : Temporary Substitute





Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Misi

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan Memperoleh laba yang optimal.

Mission

To support regional economic growth and participate in developing Small and Medium Enterprise to gain optimum profit.

Penjelasan Misi

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKM maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja Bank Jatim.

Penjelasan Misi

Rapidly growing regional economy is a primary objective of Bank Jatim in carrying business activity as implemented in disbursing capital support for productive business in SME or large-scale sectors, while also an effort to gain optimum profit which become the objectives expected to grow stakeholders' trust to the performance of Bank Jatim.

Visi

Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional.

Vision

To become a sound and naturally growing and Having a professional management and human capital.

Penjelasan Visi

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

Keterangan Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Bank Jatim telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Nomer 038/128/KEP/DIR tanggal 6 November 2000 sesuai dengan prosedur penetapan/penyesuaian Visi, Misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

Vision Explanation

In operating business and developing business of Bank Jatim in sound manners, as well as to gain optimum profit, Bank Jatim strives to carry every activity by complying with Law and Regulation as well as the Good Corporate Governance principle. To undertake these purposes, a high-integrated and loyal Human Capital is needed, with a serving spirit and able to act professionally.

Explanation of Vision and Mission Commencement

Vision and Mission of PT Bank Jatim have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners by Corpo rate Decree no. 038/128/KEP/DIR , 6 November 2000 according to the commencement/revision of Vision, Mission and corporate values.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Impact

Berpakaian yang pantas
Menampilkan sikap yang profesional
Berbicara penuh percaya diri

Impact

1. Appropriate dressing
2. Professional attitude
3. Confident speaking

Integrity

Menunjukkan kejujuran
Menjaga komitmen
Berperilaku secara konsisten

Integrity

1. Showing honesty
2. Preserving commitment
3. Acting consistently

Customer Focus

Berusaha untuk memahami dan mendidik pelanggan.
Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keluhan pelanggan.
Membuat sistem umpan balik bagi pelanggan/hubungan yang kolaboratif.

Customer Focus

1. Striving to understand and educate the customers.
2. Taking action to fulfill customer needs and concerns.
3. Developing a collaborative feedback system for the customer/relationship.





Profil Komisaris

Commissioners Profile



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



MULJANTO

Jabatan : **Komisaris Utama**
Position : *President Commissioner*

Usia : **61 tahun**
Age : *61 years*

Tempat Tanggal Lahir : **Malang, 2 Agustus 1953**
Place and Date of Birth : *Malang, August 2, 1953*

Pendidikan: Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1977, Strata 1 Jurusan Ekonomi pada tahun 1987 Universitas Muhammadiyah Malang, Magister Manajemen UPN Veteran Surabaya pada tahun 2005 dan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang tahun 2014.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Asset Liability Management tahun 1989 (IBI/LPPI) Jakarta, Pedagangan Luar Negeri tahun 1989 (IBI/LPPI Jakarta), Executive Education Mobile Business tahun 2002 (Institut Teknologi Bandung), Executive Forum Best Practice on GCG Conference tahun 2006 (YPPPI), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Workshop Strategi Integrasi Layanan IT tahun 2009 (PT LAPI ITB), Workshop Hapus Tagih Pasca Keputusan Mahkamah Konstitusi dan Penyusunan SOP tahun 2013 (ASBANDA)

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pasar Uang & Modal Biro Tresuri, Pemimpin Cabang Kediri, Cabang Malang, Cabang Utama, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri, Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 14 April 2011 melalui RUPS LB pada tanggal 14 April 2011.

Education: Junior Bachelor of Economy, Universitas Airlangga, Surabaya, in 1977, Bachelor Degree of Economy in 1987 from Universitas Muhammadiyah Malang, Master Degree of Management from UPN Veteran Surabaya in 2005 and Doctorate Degree of Economics from Universitas Brawijaya Malang in 2014.

Training History: Participated on various trainings and workshops during his career in banking industry such as Asset Liability Management in 1989 (IBI/LPPI) Jakarta, International Trading in 1989 (IBI/LPPI Jakarta), Executive Education Mobile Business in 2002 (Institut Teknologi Bandung), Executive Forum Best Practice on GCG Conference in 2006 (YPPPI), Sharia Banking Executive Overview in 2006 (LPPI), IT Service Integration Strategy Workshop in 2009 (PT LAPI ITB), Post Constitutional Court Decision Write-Off and SOP Preparation 2013 (ASBANDA)

Career History: Prior appointed as President Commissioner, He served as Head of Monetary & Capital Market, Treasury Bureau, Head of Kediri Branch, Malang Branch, Primary Branch, Head of Branch Development Division, Head of Service Fund & International Division, Compliance Director and President Director. Serving as President Commissioner since April 14, 2011 through EGMS held on April 14, 2011.

SOEBAGYO

Jabatan : **Komisaris Independen - Ketua Komite Audit**
Position : *Independent Commissioner - Chairman of Audit Committee*
Usia : **65 tahun**
Age : *65 years*
Tempat Tanggal Lahir : **Gresik, 1 Oktober 1949**
Place and Date of Birth : *Gresik, October 1, 1949*



Pendidikan: Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Education: Bachelor Degree of Development Economics, Faculty of Economy and Business Universitas Airlangga

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 1 dan 2 di Jakarta, Lokakarya "Pemahaman Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dari Laporan Dewan Komisaris Terkait Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Peraturan Bank Indonesia" di Jakarta tahun 2013, Lokakarya "Membangun Internal Fraud Auditor yang Handal untuk Meningkatkan Kinerja dan Menjauhkan Kecurangan/Korupsi" oleh ASBANDA di Jakarta tanggal 5-6 Februari 2014, Seminar "Peran Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawahnya dalam Mencegah Fraud Bidang Perpajakan oleh IKAI di Jakarta tanggal 24 Juni 2014, Lokakarya "Prevent, Prepare & Prevail Against Fraud" oleh AWESOME di Jakarta tanggal 27-28 Agustus 2014 dan Lokakarya "Memahami Implementasi PSAK 55 Revisi, 2014, dan Aspek Pelaporan Dalam Laporan Bulanan Bank Umum oleh AWASOME di Jakarta tanggal 19-20 Nopember 2014.

Training History: Participated on various trainings and workshops during his career banking sector such as Risk Management Certification Agency Level 1 and 2 (BSMR) in Jakarta, "Understanding BOC Active Monitoring in BOC Report Related with Duty and Responsibility Based on Bank Indonesia Regulation" Workshop in Jakarta, 2013, "Building Reliable Internal Fraud Auditor to Improve Performance and Prevent Fraud/Corruption" Workshop by ASBANDA in Jakarta on February 5-6, 2014, "BOC and its Committees Role in Preventing Taxation Fraud" Seminar by IKAI in Jakarta on June 24, 2014, "Prevent, Prepare & Prevail Against Fraud" Workshop by AWESOME in Jakarta on August 27-28, 2014 and "Understanding Revised SFAS 55, 2014 Implementation And Reporting Aspect on Commercial Bank Monthly Report" Workshop by AWASOME in Jakarta on November 19-20, 2014

Pengalaman Kerja:

1. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang.
2. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan (1988-1992).
3. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995)

Career History:

1. Permanent Lecturer at Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga for Micro and Macro economy, Monetary and Banking Economy, and International Economy subjects since 1978 to present.
2. Secretary of Development Economy Major (1988-1992)
3. Dean Assistant on Student and Alumni Division, Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga (1992-1995)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

4. Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005).
 5. Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014).
 6. Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010).
 7. Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2012).
 8. Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma
 9. Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).
 10. Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-sekarang).
 11. Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013).
4. *Management of Accounting Development Center (1988-2005)*
 5. *Acting as Non-Permanent Lecturer at Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga (November 2014)*
 6. *Chairman of East Java Province Regional Economy and Finance Expert Staff (2006-2010)*
 7. *Member of Surabaya Mayor Expet Staff (2006-2012)*
 8. *Giving lectures in various Private Universities (1974-2006) at Faculty of Economy UBAYA, Faculty of Economy Universitas Widya Mandala Surabaya and Faculty of Economy Universitas Wijaya Kusuma*
 9. *Giving lectures in Marine Engineering studies at Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002- present)*
 10. *Giving lectures in Industrial Management Engineering studies at Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985- present)*
 11. *Commissioner of PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013).*

WIBISONO

Jabatan : **Komisaris Independen**
Position : *Independent Commissioner*
Usia : **61 tahun**
Age : *61 years*
Tempat Tanggal Lahir : **Mataram, 21 Oktober 1953**
Place and Date of Birth : *Mataram, October 21, 1953*



Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1981 dan S2 Jurusan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988 dan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988

Education: Bachelor Degree of Development Economics from Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master Degree of Development Economics from Williams College, Massachusetts USA in 1988

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Analisa Laporan Keuangan tahun 1984 (LMFE UI), Penataran P4 Tipe A tahun 1985 (BP7-DKI), Balance of Payments tahun 1986 (IMF), Monetary Theory and Policy tahun 1995 Swiss National Bank, Derivatives Products (Euromoney) tahun 1996, Anti Fraud Conference (NAFC) tahun 2013

Training History: Participated on various trainings and workshops during his career banking sector such as Financial Statements Analysis in 1984 (LMFE UI), P4 Type A Training in 1985 (BP7-DKI), Balance of Payments in 1986 (IMF), Monetary Theory and Policy in 1995 Swiss National Bank, Derivatives Products (Euromoney) in 1996, Anti Fraud Conference (NAFC) in 2013

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, pernah menjabat sebagai Deputy Pemimpin Bank Indonesia Surabaya, Kepala Bagian Biro Hubungan Internasional Bank Indonesia, Kepala Bagian Studi Pasar Keuangan Bank Indonesia, Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London, Deputy Kepala Bagian DPP dan Devisa Bank Indonesia, Kepala Seksi Neraca Pembayaran Bank Indonesia

Career History: Prior serving as Independent Commissioner, He was appointed as Deputy of Bank Indonesia Surabaya, Head of International Relation Bureau Bank Indonesia, Head of Financial Market Studies Division Bank Indonesia, Economic Researcher of Bank Indonesia London, Deputy of DPP and Foreign Exchange Division Bank Indonesia, Head of Balance of Payment Section Bank Indonesia

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

CHAIRUL DJAELANI

Jabatan : Komisaris
Position : Commissioner
Usia : 62 tahun
Age : 62 years
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya 12 Juli 1952
Place and Date of Birth : Surabaya, July 12, 1952



Pendidikan: Sarjana Jurusan Teknik Sipil institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya tahun 1979, Program Post Graduate Manajemen Pengelolaan & Pemeliharaan Jalan di John Hopkins University, USA dan Magister Manajemen Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya tahun 2003.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Workshop Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum Tahun 2012 (ASBANDA), workshop Perbankan Syariah dan Raker UUS BPD-SI tahun 2012 (ASBANDA), Rapat Kerja dan Seminar/Lokakarya FKDKP (Forum Komunikasi Dewan Komisaris/Pengawas BPD se Indonesia) tahun 2014.

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Komisaris pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Jatim, Tim Inti Dewan Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Timur, Ketua Umum Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Daerah (LPJK), Kepala Dinas Permukiman Jawa Timur, Asisten Perekonomian & Pembangunan Sekretariat Daerah Jawa Timur, Wakil Kepala Dinas Permukiman Jawa Timur, Wakil Kepala Bappeprop Jawa Timur, Kepala Sub Dinas Pelaksana I dan Kepala Sub Dinas Bina Program Dinas PU Bina Marga Jawa Timur, Komisaris Utama PT PWU Jawa Timur, Komisaris Utama PT JIM (Jatim Investment Management) dan sampai sekarang masih menjabat sebagai Ketua Majelis Profesi Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Pusat dan Ketua Umum MTI Jawa Timur, Ketua Dewan Pertimbangan Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) Jawa Timur serta Sekretaris Umum Asosiasi Asesor Kompetensi Indonesia (AAKI) wilayah Jawa Timur.

Education: Bachelor Degree of Civil Engineering, institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in 1979, Post Graduate Degree in Road Management & Maintenance Studies from John Hopkins University, USA and Master Degree of Management from Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya in 2003

Training History: Participated on various trainings and workshops during his career banking sector such as Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks Workshop 2012 (ASBANDA), Sharia Banking Workshop and Indonesian Regional Bank SBU National Meeting in 2012 (ASBANDA), FKDP (Indonesian Regional Bank Board of Commissioners/Supervisory Board Communication Forum) Workshop and Meeting 2014

Career History: Prior serving as Commissioner, He was appointed as President Commissioner of Bank Jatim, Prime Committee of East Java, Chairman of East Java Housing Agency, Assistant of East Java Economy & Development Secretariat, Deputy of East Java Housing Agency, Deputy of East Java Bappeprop, Chairman of East Java Officer I Sub-Agency and Chairman of Public Work Program Development Sub-Agency, President Commissioner of PT PWU East Java, President Commissioner of PT JIM (Jatim Investment Management) and recently also chairs as Chairman of Central Indonesian Transportation Community Professional Board (MTI), Chairman of East Java Indonesian Road Development Association Hearing Committee and General Secretary of Indonesian Competency Assessor (AAKI) for East Java area.



Profil Direksi

Directors Profile

Profil Direksi

Board of Directors Profile



HADI SUKRIANTO

Jabatan : **Direktur Utama**
Position : *President Director*

Usia : **57 tahun**
Age : *57 years*

Tempat Tanggal Lahir : **Tanjung Karang, 28 Maret 1957**
Place and Date of Birth : *Tanjung Karang, March 28, 1957*

Pendidikan: Merupakan lulusan Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi YKPN tahun 1982 Jurusan Akuntansi, Sarjana Jurusan Ekonomi STIE Surabaya tahun 1990, dan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2003.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Branch Manager tahun 1996 (IBI/LPPI), Workshop Restrukturisasi Kredit tahun 1999 (BKS-BPDSI), SESPIBANK tahun 2004 (IBI/LPPI), Workshop Sharing Linkage Program tahun 2005 (BI), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Workshop Konsultasi Publik Antara KPK & Pejabat Publik tahun 2008 (RMCI), Workshop AML for The Government & Private Financial Sectors tahun 2008 (PPATK), Loans Risk Management for Non Credit Analyst Program tahun 2009 (Kiran Resource Indonesia), Workshop Strategi Korporasi dalam Pelaksanaan Whistleblowing System tahun 2010 (MUC Consulting), Branchless Banking Trend 2014 tahun 2013 (LPPI).

Tanggal Penunjukan sebagai anggota Direksi: Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 14 April 2011, sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Pemimpin Divisi Kredit Khusus, Pemimpin Divisi Kredit, Pimpinan Sub Divisi Kredit Khusus, dan Pemimpin Cabang Pasuruan.

Education: Graduated from Junior Bachelor Degree from YKPN Accounting Academy in 1982, Accounting studies, Bachelor Degree of Economics, STIE Surabaya in 1990, and Master Degree of Management, Universitas 17 Agustus Surabaya in 2003.

Training History: Participated on various trainings and workshops in banking sector, such as Branch Manager in 1996 (IBI/LPPI), Credit Restructuration Workshop in 1999 (BKS-BPDSI), SESPIBANK in 2004 (IBI/LPPI), Sharing Linkage Program Workshop in 2005 (BI), Sharia Banking Executive Overview in 2006 (LPPI), Public Consultancy Workshop for KPK & Public Officials in 2008 (RMCI), AML for The Government & Private Financial Sectors Workshop in 2008 (PPATK), Loans Risk Management for Non Credit Analyst Program in 2009 (Kiran Resource Indonesia), Corporate Strategy in Implementing Whistleblowing System in 2010 (MUC Consulting), Branchless Banking Trend 2014 in 2013 (LPPI).

Date of Appointment as BOD Member: Serving as President Director since April 14, 2011, prior his position as President Director, He was appointed as Compliance Director, Head of Special Credit Division, Head of Credit Division, Head of Special Credit Sub-Division and Head of Pasuruan Branch.

DJOKO LESMONO**Jabatan** : Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi*Position* : *Medium Business and Corporate Director***Usia** : 63 tahun*Age* : *63 years***Tempat Tanggal Lahir** : Kediri, 12 Desember 1952*Place and Date of Birth* : *Kediri, December 12, 1952*

Pendidikan: Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ekonomi STIE Satya Widya Surabaya tahun 1992, dan Magister Manajemen Universitas Jember tahun 2003.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah PROSODEMO tahun 1989 (UNAIR), Valuta Asing tahun 1990 (IBI/LPPI), Perdagangan Luar Negeri tahun 1990 (IBI/LPPI), Asset Management Liability tahun 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2001 (IBI/LPPI), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT tahun 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 tahun 2013 (Info Bank).

Tanggal Penunjukan sebagai anggota Direksi: Menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi sejak tanggal 14 April 2011, sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi, pernah menjabat sebagai Direktur Umum, Pemimpin Divisi Umum, dan Pemimpin Cabang Gresik, Cabang Bojonegoro, Cabang Jember, Cabang Jakarta.

Education: Bachelor Degree of Economics, STIE Satya Widya Surabaya in 1992, and Master Degree of Management from Universitas Jember in 2003.

Training History: Participated on various trainings and workshops in banking sector, such as PROSODEMO in 1989 (UNAIR), Foreign Currency in 1990 (IBI/LPPI), International Trading in 1990 (IBI/LPPI), Asset Management Liability in 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager in 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK in 2001 (IBI/LPPI), Sharia Banking Executive Overview in 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT in 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 in 2013 (Info Bank).

Date of Appointment as BOD Member: Serving as Medium Business and Corporate Director since April 14, 2011, prior his position as Medium Business and Corporate Director, He was appointed as General Affairs Director, Head of General Affairs Division, Head of Gresik Branch, Bojonegoro Branch, Jember Branch, Jakarta Branch.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



EKO ANTONO

Jabatan : **Direktur Kepatuhan**
Position : *Compliance Director*

Usia : **58 tahun**
Age : *58 years*

Tempat Tanggal Lahir : **Bandung, 6 Juli 1956.**
Place and Date of Birth : *Bandung, July 6, 1956.*

Pendidikan: Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Hukum Universitas Airlangga Surabaya tahun 1981, dan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2002

Education: Bachelor Degree of Law, Universitas Airlangga Surabaya in 1981, and Master Degree of Management, Universitas 17 Agustus Surabaya in 2002.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah PROSODEMO tahun 1989 (UNAIR), Valuta Asing tahun 1990 (IBI/LPPI), Perdagangan Luar Negeri tahun 1990 (IBI/LPPI), Asset Management Liability tahun 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2001 (IBI/LPPI), Workshop Good Pension Fund Governance & Strategi Investasi Pasar Modal tahun 2006 (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT tahun 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 tahun 2013 (Info Bank).

Training History: Participated on various trainings and workshops in banking sector, such as PROSODEMO tahun 1989 (UNAIR), Foreign Currency in 1990 (IBI/LPPI), International Trading in 1990 (IBI/LPPI), Asset Management Liability in 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager in 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK in 2001 (IBI/LPPI), Good Pension Fund Governance & Stock Market Investment Strategy Workshop in 2006 (Indonesian Pension Fund Association), Sharia Banking Executive Overview in 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT in 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 in 2013 (Info Bank)

Tanggal Penunjukan sebagai anggota Direksi: Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 27 Oktober 2014, sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, pernah menjabat sebagai Direktur Operasional, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang Pacitan dan Cabang Pasuruan.

Date of Appointment as Member of BOD: Serving as Compliance Director since October 27, 2014, prior his position as Compliance Director, He was appointed as Operational Director, Head of Human Capital Division, Head of Service Fund and Interantional Sub-Division, and Head of Pacitan Branch and Pasuruan Branch.

RUDIE HARDIONO

Jabatan : Direktur Operasional
Position : Operational Director
Usia : 56 tahun
Age : 56 years
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 5 November 1958
Place and Date of Birth : Malang, November 5, 1958



Pendidikan: Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ekonomi STIKI Surabaya tahun 1985, dan Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2000 serta Short Course Organizational Finance & Budgeting tahun 2002 di Australian National University.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Banking & Finance tahun 1989 (DEPKEU), Asset Liability Management tahun 1989 (IBI/LPPI), Bank Devisa tahun 1990 (Bank Dagang Negara), Treasuring Management System tahun 1990 (Bank Jatim), Foreign Exchange & Treasury Diploma tahun 1992 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 2003 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2006 (IBI/LPPI), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI & PPAATK), The OECD BI International Conference on Financial Education tahun 2008 (BI), Simposium Nasional Riset Ekonomi & Manajemen I tahun 2009 (Mark Plus), World Class Executive Seminar With Philips Kotler tahun 2013 (Mark Plus).

Tanggal Penunjukan sebagai anggota Direksi: Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 27 Oktober 2014 berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 27 Oktober 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Corporate Secretary, Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang Perak, Cabang Gresik, Cabang Malang.

Education: Bachelor Degree of Economics, STIKI Surabaya in 1985, and Master Degree of Management, Universitas Airlangga Surabaya in 2000 and Short Course Organizational Finance & Budgeting in 2002 at Australian National University.

Training History: Participated on various trainings and workshops in banking sector, such as Banking & Finance in 1989 (DEPKEU), Asset Liability Management in 1989 (IBI/LPPI), Foreign Exchange Bank in 1990 (Bank Dagang Negara), Treasuring Management System in 1990 (Bank Jatim), Foreign Exchange & Treasury Diploma in 1992 (IBI/LPPI), Branch Manager in 2003 (IBI/LPPI), SESPIBANK in 2006 (IBI/LPPI), KYCP/AML Training in 2008 (BI & PPAATK), The OECD BI International Conference on Financial Education in 2008 (BI), Economic Research & Management I National Symposium 2009 (Mark Plus), World Class Executive Seminar With Philips Kotler in 2013 (Mark Plus).

Date of Appointment as BOD Member: Serving as Operational Director since October 27, 2014 based on EGMS Decision on October 27, 2014. Prior his position as Operational Director, He was appointed as Compliance Director, Head of Service Fund and International Division, Corporate Secretary, Head of Service Fund and International Division, and Head of Perak Branch, Gresik Branch and Malang Branch.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



TONY SUDJIARYANTO

Jabatan : Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah
Position : Agribusiness and Sharia Business Director

Usia : 56 tahun
Age : 56 years

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 7 Agustus 1959
Place and Date of Birth : Kediri, August 7, 1959

Pendidikan: Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Teknik Sipil Institut Sepuluh November Surabaya tahun 1985, dan Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 1994.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Appraisal Project-SMIEP tahun 1991 (IBI/LPPI), Asset Liability Management tahun 1996 (IBI/LPPI), Trade Finance bagi Manager tahun 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Pelatihan Sistem Alphabits tahun 2002 (Sigma), Manajemen Resiko tahun 2002 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 2004 (IBI/LPPI), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI & PPATK), Workshop Toll Road Project Risk Management tahun 2008 (Transforum), High Impact Presentation tahun 2011 (Dale Carnegie), Advance Treasury Management tahun 2012 (ASBANDA), Risk Management of Islamic Banking tahun 2013 (LPPI).

Tanggal Penunjukan sebagai anggota Direksi: Menjabat sebagai Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah* sejak tanggal 3 September 2013 berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 3 September 2013, efektif setelah lulus Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan, saat ini masih menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri. Sebelum menjabat sebagai Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah, pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri, Pgs Pemimpin Divisi Kredit Khusus, Pgs Pemimpin Divisi Kredit, Pimpinan Sub Divisi Kredit Menengah dan Korporasi, serta Pemimpin Cabang Jombang, dan Cabang Jakarta.

Education: Bachelor Degree of Civil Engineering studies, Institut Sepuluh November Surabaya in 1985, and Master Degree of Management, Universitas Airlangga Surabaya in 1994.

Training History: Participated on various trainings and workshops in banking sector, such as Appraisal Project-SMIEP in 1991 (IBI/LPPI), Asset Liability Management in 1996 (IBI/LPPI), Trade Finance bagi Manager in 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Alphabits System Training in 2002 (Sigma), Risk Management in 2002 (IBI/LPPI), Branch Manager in 2004 (IBI/LPPI), KYCP/AML Training in 2008 (BI & PPATK), Toll Road Project Risk Management Workshop in 2008 (Transforum), High Impact Presentation in 2011 (Dale Carnegie), Advance Treasury Management in 2012 (ASBANDA), Risk Management of Islamic Banking in 2013 (LPPI).

Date of Appointment as BOD Member: Serving as Agribusiness and Sharia Business* Director since September 3, 2013 based on EGMS Decision on September 3, 2013, effectively applied after passing Fit and Proper Test from Financial Service Authority, currently still chairing Head of Treasury Division. Prior his position as Agribusiness and Sharia Business Director, He was appointed as Head of Treasury Division, Acting Head of Special Credit Division, Head of Medium and Corporate Loan Sub-Division, and Head of Jombang Branch and Jakarta Branch.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam menghadapi perkembangan tuntutan bisnis dan komitmen untuk menjadi BPD Regional Champion, diperlukan dedikasi dan kapabilitas seluruh karyawan untuk dapat membuktikan bahwa bank mampu berkompetisi dalam meraih tujuan yang ditetapkan. Untuk menggapai tujuan tersebut, bank menempatkan karyawan sebagai *intangible asset* dan salah satu pilar utama pendukung bisnis.

In the face of the demands of the business and a commitment to be BPD Regional Champion, dedication and capabilities required all employees to be able to prove that the bank is able to compete in achieve the goal. To achieve these objectives , the bank puts employees as intangible assets and one of the main pillars of business support.

Strategi Sumber Daya Manusia

Human Resource Strategy

5.654

Jumlah Sumber Daya
Manusia yang dimiliki
Bank Jatim di tahun 2014

Jumlah Sumber Daya
Manusia yang dimiliki Bank
Jatim di tahun 2014



Komitmen bank di tahun 2014 untuk mengembangkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia mengacu pada Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDMBK) yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari rekrutmen hingga pensiun dimana setiap proses pengambilan keputusan didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Diharapkan melalui proses ini, aktivitas dan keputusan yang diambil akan lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses penerapannya, seluruh karyawan diharapkan memiliki hard dan soft competencies yang mampu menunjang tugas keseharian agar selaras dengan visi dan misi. Langkah yang dilakukan dalam hal kebijakan pengelolaan SDM, diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan peningkatan kualitas, kompetensi dan profesionalitas pegawai di bidang umum dan syariah, termasuk bidang Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh BSMR;
- Melakukan peningkatan kesejahteraan pegawai;
- Penerimaan pegawai sesuai kebutuhan.

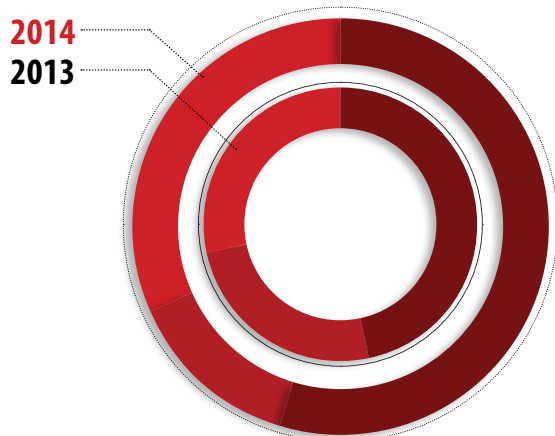
The bank 's commitment in 2013 to develop the quality and capacity of human resources refers to the Human Resources Management Competency Based (MSDMBK) which is a process of planning , organizing, implementing and controlling the activities of labor optimally ranging from recruitment to retirement decision-making process in which each based on the information needs and individual job competency to achieve company goals. Hopefully, through this process, activities and decisions will be more transparent and accountable . In the application process, all employees are expected to have hard and soft competencies that can support the daily tasks in order to align with the vision and mission. Steps taken in terms of human resource management policies, including the following:

- To improve the quality , competence and professionalism in the field of public servants and sharia , including the areas of Risk Management Certification organized by BSMR ;*
- To increase the welfare of employees;*
- Recruitment as needed .*

Peningkatan Kualitas dan Kompetensi SDM

Human Resources Improved Quality and Competence

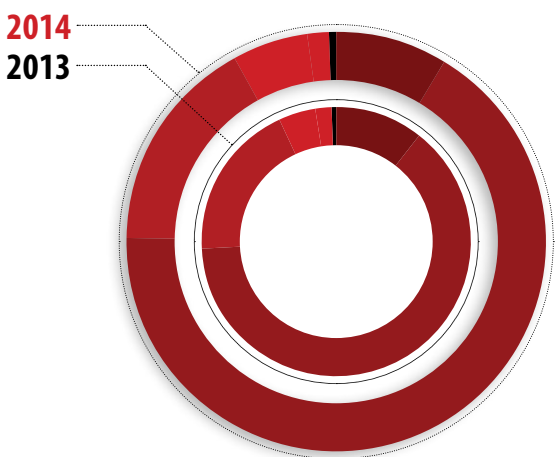
Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 berdasarkan Status Kepegawaian sebagai berikut :



Total employees as of December 31, 2013 and 2014 based on Employment Status, as follow:

Jenis Description	2014	2013
Pegawai Tetap Permanent Employee	3.096	2.199
Pegawai Tidak Tetap Prospective Employees	344	652
Lainnya (OS) Others (OS)	438	530
Jumlah Total	3.878	3.381

Jumlah pegawai tetap, berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2013 dan 2014 sebagai berikut:



Below is profile of permanent employees based on organization level as of December 31, 2013 and 2014:

Jenis Description	2014	2013
NO	344	359
S,C, & T	2576	2153
PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	646	638
PBO, PCP, S. AU & RM	226	149
PSD, PC & PB	75	67
PD & PCU	11	15

Keterangan

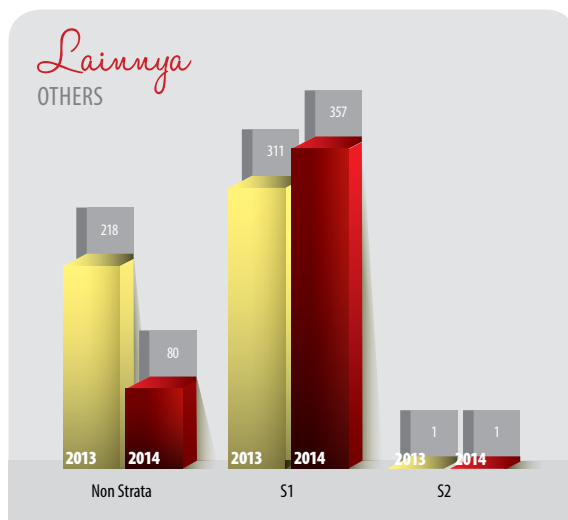
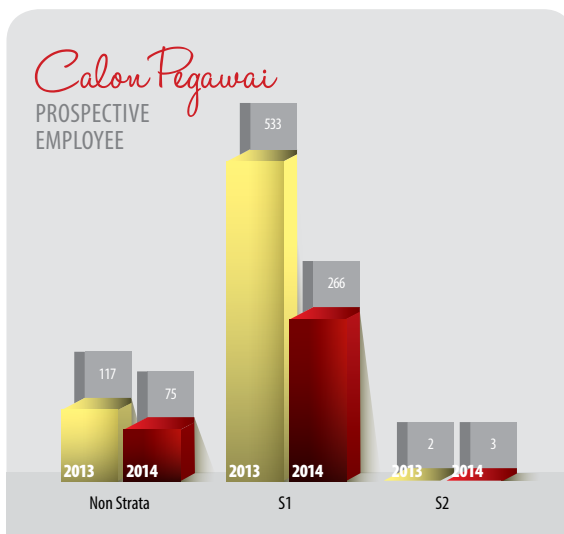
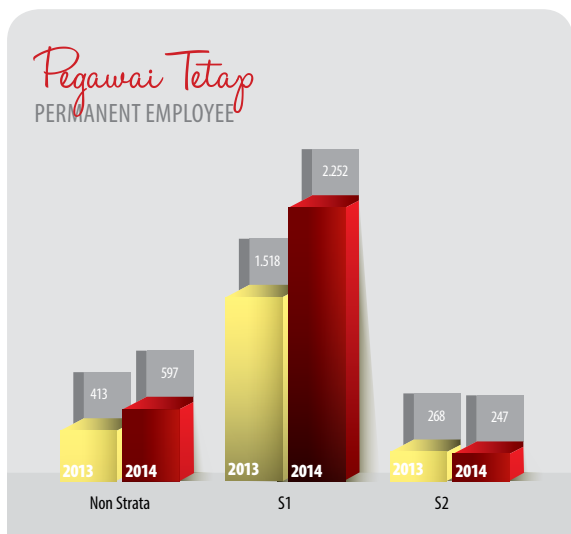
- NO : Non Administrasi
- S, C, & T : Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja
- PII : Penyelia
- PK : Pemimpin Kantor Kas
- Au : Auditor
- ARM : Assistant Relation Manager
- An : Analis
- PBO : Pemimpin Bidang Operasional

- PCP : Pemimpin Cabang Pembantu
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Pemimpin Sub Divisi
- PC : Pemimpin Cabang
- PB : Pemimpin Bidang
- PD : Pemimpin Divisi
- PCU : Pemimpin Cabang Utama

Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Total employees as of December 31, 2013 and 2014 based on Education Level, as follows:

Status Pegawai	Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>								Employee Status
	Non Strata		S1		S2		S3		
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	
Pegawai Tetap	413	597	1.518	2.252	268	247	0	0	Permanent Employee
Calon Pegawai	117	75	533	266	2	3	0	0	Prospective Employees
Lainnya	218	80	311	357	1	1	0	0	Others
Sub Total	749	752	2.362	2.875	271	251	0	0	Sub Total
Jumlah/ Total 2014: 3878					Jumlah/ Total 2013: 3381				



Biaya Pengembangan Kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan

Employee's Competency Development Proceeds

Status Pegawai	2012	2013	2014	Employee Status
Jumlah Program Pelatihan	312	244	245	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	5.866	3.394	7.917*	Number of Trainees
Total Man-days	312	191	548	Total Man-days
Total Biaya	Rp 31.054.389.261,68	Rp 19.911.887.368,25	Rp 21.055.496.262,20	Total Cost

* Setiap pegawai bisa mengikuti lebih dari 1 pelatihan

* Each employee can participate in more than one training

Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta merupakan komitmen bank terhadap visi untuk memiliki SDM yang profesional. Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar Rp 21.055.496.262,20.

Training and education is a continuous program as part of the bank's commitment towards a vision to create professional Human Resources. As end of 2014, Employee's competency development proceeds reached to Rp21,055,496,262.20.

Jabatan	Kebutuhan Pegawai 2015 2015 Employee Needs			Position
	Pensiun Pension	Jaringan Network	Internal/ Kekurangan 2014 Internal/Disadvantages 2014	
Pemimpin Divisi / Setingkat	2	0	5	Division Leader / Level
Pemimpin Cabang / Setingkat	11	4	10	Branch Manager / Level
PBO / Setingkat	7	28	9	PBO / Level
Penyelia / Setingkat	23	65	113	Supervisor / Level
Staff / Setingkat	9	247	50	Staff / Level
Implan Mikro	0	346	96	Micro implants
JUMLAH	52	690	283	TOTAL

Konsep Pengembangan SDM Bank Jatim

Bank Jatim HR Development Concept

Implementasi sistem remunerasi berbasis kompetensi

Kebijakan remunerasi kepada karyawan akan tetap mengacu pada konsep Sistem Remunerasi Berbasis Kompetensi. Divisi Sumber Daya Manusia dalam proses mengembangkan grading sebagai dasar pemberian remunerasi bagi pegawai. Pada tahun 2015 bank akan melakukan penyesuaian gaji bagi pegawai berdasarkan grading yang sedang dikembangkan. Penyesuaian ini berlaku untuk gaji pokok dan tunjangan-tunjangan dengan memperhatikan kondisi pasar tenaga kerja perbankan saat ini agar bank dapat bersaing dengan kompetitor dalam mendapatkan sumber daya manusia yang unggul

Implementation of Competency – Based Remuneration System

Employee remuneration policy refers to Competency-based Remuneration System. Human Resources Division is currently under a process to develop grading system as basis for employee remuneration. In 2015, the Bank will adjust employee's salary based on the developed grading. The adjustment will apply for basic salary and allowances by considering current banking labor market condition that the Bank remains competitive among the competitors in recruiting excellent personnels.



Informasi Bagi Investor

Information for The Investor



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Seiring dengan berakhirnya tahun 2014, jumlah Pemegang Saham Bank Jatim sebanyak 6.339. pemegang Saham mayoritas adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan komposisi kepemilikan sebesar 51,46%, sedangkan sebesar 28,54% dimiliki oleh Pemerintah Daerah se Jawa Timur dan 20% dimiliki oleh publik dengan persentase kepemilikan keduanya tidak lebih dari 5%.

By the end of 2014, number of Bank Jatim's shareholders were 6,339 where East Java Provincial Government is our majority shareholder with total ownership composition at 51.46%, and another 28.54% was owned by East Java Regional Government and 20% owned by public with both ownership percentage were below 5%.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Komposisi Saham Sebelum Penawaran Umum

Pre- Public Offering Shares Composition

Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persen (%) Percentage (%)	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) <i>Issued and Fully Paid Shares (Series A)</i>				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	64.33%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	35.67%	City Government / Regency of East Java
Total Saham Seri A	2.983.536.995.500	11.934.147.982	100%	Total Shares Series A

Komposisi Saham Setelah Penawaran Umum

Post- Public Offering Shares Composition

Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persen (%) Percentage (%)	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) <i>Issued and Fully Paid Shares (Series A)</i>				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	64.33%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	35.67%	City Government / Regency of East Java
Seri B				
Masyarakat	742.344.625.000	2.969.378.500	19.91%	Public
Karyawan	3.539.625.000	14.158.500	0.09%	Employee
Total Saham Seri A	2.983.536.995.500	11.934.147.982	100%	Total Saham Seri A

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2014

Shareholders Composition as of December 31, 2014

Keterangan	Jumlah Pemegang Saham Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Jumlah Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan Prosentase Kepemilikan (%)	Description
DALAM NEGERI				
Perorangan Indonesia	5.210	893.018.072	5,98630	Individual Indonesia
Pemerintah Daerah	39	11.934.147.982	80,00000	Local Government
Karyawan	879	14.158.500	0,09491	Employee
Yayasan	6	6.319.000	0,04236	foundation
Dana Pensiun	26	44.249.900	0,29663	Pension Fund
Asuransi	6	85.113.700	0,57056	Insurance
Perseroan Terbatas	28	76.210.602	0,51087	Limited Liability Company
Reksadana	26	273.806.177	1,83545	Mutual Funds
Sub Total	6.220	13.327.023.933	89,33708	Sub-Total
LUAR NEGERI				
Perorangan Asing	8	854	0,00572	Perorangan Asing
Badan Usaha Asing	111	1.589.807.049	10,65720	Badan Usaha Asing
Sub Total	119	1.589.807.903	10,66292	Sub Total
TOTAL	6.339	14.916.831.836	100	TOTAL

Pemegang Saham Tercatat yang Memiliki Lebih Dari 5% Saham per 31 Desember 2014

Registered Shareholders with More than 5% Shares as of December 31, 2014

Nama	Jumlah Saham Jumlah Saham	Persentase Percentage	Name
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,46%	East Java Provincial Government

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Prosentase (%) Prosentase
DEWAN KOMISARIS			
Muljanto	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	0	0%
Chairul Djaelani	Komisaris <i>Commissioners</i>	0	0%
Soebagyo	Komisaris Independen <i>Commissioners Independent</i>	0	0%
Wibisono	Komisaris Independen <i>Commissioners Independent</i>	0	0%
DIREKSI			
Hadi Sukrianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi <i>Middle & Corporate Business Director</i>	0	0%
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah <i>Agrobusiness and Sharia Business Director</i>	322.000	0,0021585%
Eko Antono	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	0	0%
Rudie Hardiono	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	151.500	0,0010156%

Kepemilikan Pemilikan Saham Publik Berdasarkan Negara per 31 Desember 2014

Public Shareownership Based on Country as of December 31, 2014

Negara Pemegang Saham Shareownership Country	Jumlah Saham Total Share	Prosentase (%) Prosentase
INDONESIA	1,392,875,951	46.685%
AUSTRALIA	17,492,700	0.586%
BELGIA	67,000	0.002%
CANADA	11,534,200	0.387%
CHINA	10,704,000	0.359%
CYPRUS	165,326,500	5.541%
CAYMAN ISLAND	4,063,400	0.136%
FINLAND	192,906,400	6.466%
GERMANY	13,933,100	0.467%
GREAT BRITAIN	34,923,796	1.171%
GUYANA	280,900	0.009%
HONGKONG	1,166,000	0.039%
IRELAND	124,469,500	4.172%

Negara Pemegang Saham Shareownership Country	Jumlah Saham Total Share	Prosentase (%) Prosentase
JAPAN	47,231,600	1.583%
SOUTH KOREA	790,900	0.027%
LUXEMBOURG	103,310,134	3.463%
MALAYSIA	26,600,000	0.892%
NETHERLAND	433,300	0.015%
NEW ZEALAND	181,800	0.006%
NORWEGIA	400,023,200	13.408%
PHILIPINE	67,000	0.002%
SINGAPORE	42,300,600	1.418%
UNITED STATES	221,442,019	7.422%
VIRGIN ISLAND, BRITISH	163,300,000	5.473%
SWITZERLAND	8,113,000	0.272%
TOTAL	2,983,537,000	100%

Hubungan Investor

Investor Relation

Membangun hubungan dengan investor dan analis merupakan salah satu tugas yang menjadi perhatian dari bank. Melalui komunikasi dengan investor dan analis tersebut, bank memberikan informasi strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan hukum yang memungkinkan terbentuknya komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat dan konstituen.

Dibentuk sejak Juli tahun 2012, Grup Hubungan Investor merupakan bagian dari *Corporate Secretary* telah menjadi jembatan antara manajemen dengan investor dan analis tentang bank. Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan perusahaan melalui fungsi Hubungan Investor secara konsisten.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas bank terutama yang bersifat material, Grup Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagai sarana komunikasi seperti email, website dan sarana *conference call*. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada Publik, bank senantiasa melakukan pelaporan baik rutin maupun insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal. Selain itu juga dilakukan forum pertemuan dengan analis dan investor melalui pertemuan publik, temu analis, *conference call*, kunjungan analis, kunjungan lapangan dan *non deal roadshow*.

Building relationship with investor and analyst is part of tasks being concerned by the Bank. Through the communication with investor and analyst, the Bank provides strategic information that integrates financial, communication, marketing and legal compliance to enable two way communication establishment among the company, public and constituent.

Established since July 2012, Investor Relation Group is part of Corporate Secretary who is in charge to bridge the Management with investor and analyst regarding the Bank. The Bank seeks to enhance transparency and disclosure function throughout the consistent implementation of Investor Relation function.

To exercise transparency principle towards every activity in the Bank mainly material information, the Investor Relation Group presents information in timely and balance manners by sharing various communication channels including email, website and conference call. To fulfill information disclosure obligation for Public, the Bank maintains reporting activity both regular and incidental to Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange as the Stock Market Authorities. Hence, the Bank also hosts meeting forum with analyst and investor by holding regular meeting, analyst meeting, conference call, analyst visit, field trip and non-deal roadshow.

Kegiatan Komunikasi Dengan Investor

Investor Communication Activity

Kegiatan	Activity	2014
Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dahulu Bapepam-LK	<i>Reporting to the FSA (Financial Services Authority) Formerly Bapepam-LK</i>	152
Pelaporan kepada BEI	<i>Reporting to the BEI</i>	152
Studi Banding	<i>Comparative Study</i>	2
Laporan transaksi saham (website)	<i>Stock transaction report (website)</i>	12
Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)	<i>10 Report of the public shareholders (website)</i>	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	<i>Ownership Structure Reports Saham dan Holder (website)</i>	12
Analyst Meeting	<i>Analyst Meeting</i>	4
One on One meeting with Analyst/Investor	<i>One on One meetings with Analyst / Investor</i>	14
Gathering/Investor Day	<i>Gathering / Investor Day</i>	1
Conferences Call	<i>Conferences Call</i>	5
Site Visit	<i>site Visit</i>	10
Laporan Harga Saham (website)	<i>Reports Share Price (website)</i>	12
RUPS	<i>AGM</i>	2
Public Expose	<i>public Expose</i>	1
Non Deal Roadshow	<i>Non-Deal Roadshow</i>	1
Pameran	<i>exhibition</i>	1
Laporan Analisa Saham	<i>Stock Analysis Report</i>	11
Buletin IR	<i>bulletin IR</i>	12
Sosialisasi Pasar Modal ke Karyawan	<i>Socialization to the Capital Market Employees</i>	8
Total Kegiatan	Total Activity	424

Kondisi Pasar Modal dan Kinerja Saham Bank Jatim

Stock Market Condition and Bank Jatim Performance

Perkembangan Pasar Modal di tahun 2014 menunjukkan hasil yang bagus yang terlihat dari pergerakan IHSG dari awal tahun sebesar 4.274 poin menjadi 5.178 poin pada akhir tahun, pada 8 September 2014, IHSG mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah yaitu 5.246 poin. Pertumbuhan IHSG Indonesia merupakan yang tertinggi ke-empat di dunia dibawah bursa Shanghai, India dan Filipina. Pada tahun 2014 pun terdapat penambahan 23 emiten baru yang juga menambah kapitalisasi pasar saham. Investor asing membukukan beli bersih yang tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp. 40,102 triliun. Hal-hal demikian dapat menunjukkan kesiapan Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015.

Pada kuartal I 2014 Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan fraksi harga untuk Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas yang diberlakukan sejak 6 Januari 2014 untuk lebih membuka akses masyarakat dan memperluas inklusivitas investasi di pasar modal. Pada perkembangan ekonomi global, dibayangi kekhawatiran rencana pemotongan stimulus oleh the Fed dan perlambatan pertumbuhan China yang akan memberikan dampak negatif pada nilai tukar rupiah, IHSG tetap merambat naik dari level 4.274 poin ke level 4.768 poin dan nilai tukar rupiah menguat dari Rp 12.238/USD ke level Rp 11.361/USD, kenaikan ini juga ditengarai adanya pengumuman pencapresan Jokowi pada pemilu 2014. Dan Bank Jatim pada kuartal ini membukukan laba yang bagus dengan mencapai kenaikan laba 41,75% YoY yang berdampak pada peningkatan nilai saham sebesar 28,38% dari nilai 370 ke 475 per saham.

Pada kuartal II 2014 volalitas Bursa Saham AS yang cenderung melemah diakibatkan meningkatnya kerusuhan di Ukraina dan produksi minyak Irak yang menurun akibat manuver Sunni membuat harga minyak naik drastis, kedua hal tersebut mendorong sentimen pelemahan mata uang rupiah. Mata uang rupiah semakin terpuruk setelah pernyataan Bank Indonesia yang akan membatasi intervensi terhadap pergerakan rupiah, selain itu defisit neraca perdagangan, tingginya permintaan dollar untuk keperluan impor menjelang ramadan, dan ketidakpastian politik menjelang pilpres turut menekan rupiah ke level Rp 12.099/USD dari level Rp 11.289/USD. Kondisi tersebut tidak begitu mempengaruhi Pasar Modal Indonesia, IHSG tetap bertahan di kisaran level 4.850 poin. Kinerja

Stock Market trend in 2014 indicated a good result as seen from the IHSG shifting at the beginning of the year at 4,274 point to 5,178 point at the end of the year, on September 8, 2014, IHSG broke historical highest record at 5,246 point. The Indonesian IHSG growth was fourth highest in the world after Shanghai, India and Philippines stock markets. In 2014, there were 23 new entities entrance which boosted stock market capitalization. Foreign investor booked highest net buying over the history at Rp40.102 trillion. These conditions reflected Indonesian readiness in facing ASEAN Economy Community in 2015.

In 1st Quarter of 2014 the Indonesian Stock Exchange revised price fraction for Equity Securities Trading applied since January 6, 2014 to open wider public access and extend investment inclusivity at stock market. In the global economics growth, there was shadowed by a concern in stimulus cut by The Fed and China growth deceleration which will provide negative impact on Rupiah currency rate, though, IHSG still grew moderately from 4,274 point level to 4,768 point level and Rupiah rate was stronger from Rp12,238/USD to Rp11,361/USD level, the growth was estimated due to announcement of Jokowi's candidacy in General Election 2014. And, in this quarter, Bank Jatim booked an excellent income with 41.75% income growth YoY contributed to higher shares value at 28.38% from 370 475 values per share.

In 2nd Quarter of 2014 volatility of US stock market tended to decelerate due to increasing tension in Ukraine and decreasing oil production in Iraq due to Sunni's manuver in triggering drastic downward in oil price, both of the conditions triggered Rupiah depreciation. The Rupiah currency was getting worse after a statement from Bank Indonesia to limit its intervention in Rupiah shifting, while, the balance of trading deficit, high Dollar demand for importing needs in upcoming Ramadhan and political uncertainty during the Presidential Election contributed to depreciate Rupiah to Rp12,099/USD from Rp11,289/USD level. These conditions slightly affected Indonesian Stock Market that IHSG retained its position at 4,850 point level. Bank Jatim's financial performance was moderate by booking income growth by 26.76% YoY, thus the

keuangan Bank Jatim cukup bagus dengan membukukan kenaikan laba 26,76% YoY, namun pergerakan saham Bank Jatim mengalami penurunan ke nilai 408 per lembar saham akibat mekanisme *supply & demand* pasar.

Pasar kuartal III 2014 AS dan Uni Eropa telah mengumumkan sanksi terbaru untuk Rusia setelah aneksasi Krimea pada bulan Maret lalu, sanksi ini akan memukul bisnis energi dan perusahaan keuangan serta industri pertahanan Rusia. Di Indonesia pengaruh suhu politik menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden RI cukup membuat investor untuk semakin berhati-hati namun tidak menyurutkan optimisme untuk tetap bertransaksi di Pasar Modal Indonesia, bahkan pada kuartal ini IHSG mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah pada level 5.246 poin dan rupiah menguat ke level Rp 11.690/USD. Di tengah kondisi semakin tingginya persaingan Dana Pihak Ketiga perbankan, kinerja Bank Jatim masih mampu membukukan kenaikan laba 9,08% YoY dan nilai saham Bank Jatim meningkat ke nilai 434 per lembar saham pada kuartal ini.

Pada kuartal IV 2014 The Federal Reserve memutuskan untuk mengakhiri program stimulus pelonggaran kuantitatif setelah enam tahun memompa uang ke dalam perekonomian melalui pembelian aset untuk menopang pertumbuhan dan juga tidak akan menaikkan suku bunga untuk waktu yang cukup. Kenaikan harga BBM dan kenaikan BI Rate 25 basis poin pada kuartal ini membuat rupiah melemah menembus level Rp 12.725/USD. Kondisi politik setelah rapat sidang paripurna penetapan pimpinan MPR RI dan kekhawatiran *windows dressing* pada penghujung tahun menutup pergerakan IHSG ke level 5.178 poin. Kinerja laba Bank Jatim pada akhir tahun 2014 mampu membukukan kenaikan sebesar 16,23% YoY yang mengangkat nilai saham Bank Jatim menjadi 460 per lembar saham.

shares of Bank Jatim decreased to 408 value per share due to market supply & demand mechanism.

In 3rd Quarter of 2014 US and European Union had announced new sanction for Russia after Krimea annexation in last March, the sanction will hampered energy business and financial as well as defense industries in Russia. On the other hand, in Indonesia, impact from political sphere related with upcoming Presidential Election encouraged the Investors to remain prudent but not threatening an optimism to undertake transaction in Indonesian Stock Market, that in this quarter, IHSG booked highest record over the history at 5,246 point level and Rupiah went up to Rp11,690/USD. Amidst more intense competition in banking Third Party Fund, performance of Bank Jatim still recorded an income growth of 9.08% YoY and Bank Jatim shares value also increased to 434 value per shares in this quarter.

4th Quarter in 2014 The Federal Reserve decided to end quantitative back-up stimulus program after six years injecting money to the economic sector by purchasing assets to support growth while failed to increase interest rate for an adequate time period. Rising oil fuel price and BI Rate at 25 basis point occurred in this quarter triggered Rupiah to depreciate down to Rp12,725/USD level. Thus, political condition post-paripurna meeting in selecting Board of MPR RI and concern on windows dressing event at the end of the year closed the IHSG movement to 5,178 point level. At the end of 2014, performance of Bank Jatim booked 16.23% growth YoY which elevated Bank Jatim shares value to 460 value per shares.

Kegiatan Investor

Investor Event



Temu Analisis atau Investor

Analysis or Investor Meeting



Sosialisasi Pasar Modal

Socialization of Capital Market



Investor Summit

Investor Summit



Pertemuan dengan Investor

Meeting with Investor



Analyst Meeting

Analyst Meeting



Gerakan Cinta Pasar Modal

"Cinta Pasa Modal" Movement

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associations

Sampai dengan tahun 2014, Bank Jatim tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of 2014, Bank Jatim did not have any subsidiary and/or associations.

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Periode	Modal Dasar Lembar Saham	Nilai Nominal Dasar per lembar saham	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh lembar saham	Pemegang Saham Seri A (lembar saham)	Pemegang Saham Seri B	Modal dalam Portepel lembar saham	Keterangan
<i>Period</i>	<i>Authorized Capital Shares</i>	<i>Basic Value per sheet stock</i>	<i>Issued Capital and Paid Full shares</i>	<i>Shareholders A Series (shares)</i>	<i>Shareholders B Series (shares)</i>	<i>Capital in portfolio shares</i>	<i>Description</i>
Sebelum IPO <i>Before IPO</i>	2.500.000	Rp.1.000.000,-	1.673.5371	1.673.537	-	826.463	Posisi per 31 Maret 2012 <i>Position at 31 March 2012</i>
Setelah IPO <i>After IPO</i>	36.000.000.000	Rp.250,-	14.917.684.982	11.934.147.982	2.983.292.908	21.082.315.018	Posisi per 31 Desember 2012 <i>Position per December 31, 2012</i>

Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

Name of Stock Exchange.

Saham Bank Jatim di catatkan serta diperjualbelikan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of Bank Jatim is listed and traded at PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2014, bank tidak melakukan pencatatan efek lain selain saham.

In 2014, the Bank did not perform other securities listing than shares.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Institution and / or Capital Market Supporting Professionals

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Telepon : (+621) 5150515

Konsultan Hukum / Legal Counsellor

Makes & Partners
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Telepon : (62-21) 574 7181
Fax : (62-21) 574 7180

Notaris / Notary

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav 1&2 Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62-21) 52907304-6
Fax : (62-21) 5261136

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

KAP Purwantono, Suherman dan Surja
(Member of Ernst and Young Global)
The Indonesian Stock Exchange Building
Tower II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4747, 5289 4600

Penjamin Pelaksana Emisi Efek/ Underwriter

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 250 5081
Fax : (62-21) 522 5869, 2505070-71

PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri, 28-29th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 526 3445
Fax : (62-21) 526 3521 Informasi bagi Investor /

Information for Investor

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Kantor Pusat
Jl. Basuki Rachmad 98-104, Surabaya, 60271, Indonesia
Telepon : (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Call Center: 14044
Website : <http://www.bankjatim.co.id>

Investor Relation Unit

Telepon : (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Email : iru@bankjatim.co.id

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav 34, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (+621) 5709009
Fax : (+621) 5266702

Corporate Secretary

Bambang Rushadi

Telepon : (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Email : b.rushadi@bankjatim.co.id
corsec@bankjatim.co.id

Peta Jaringan Operasional

Network Operational Map

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.291 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 3 Kantor Cabang Syariah, 140 Kantor Cabang Pembantu, 5 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 165 Kantor Kas, 167 Payment Point, 68 Kas Mobil/Counter, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 97 Kantor Layanan Syariah, 589 ATM dan 6 ATM Syariah.

Pada tahun 2014 Bank telah menambah 168 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan Payment Point menjadi Kantor Kas.

The Bank recently serves the customers supported by 1,291 office networks and e-channel spread accross East Java area and Jakarta region. The Bank operates operational network comprising of Headquarter, 40 Branch offices, 3 Sharia Branch office, 140 Supporting Branch Offices, 5 Sharia Supporting Branch Offices, 165 Cash Offices, 167 Payment Points, 68 Cash Counters/Outlets, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 97 Sharia Service Offices, 589 ATM and 6 Sharia ATM.

In 2014, the Bank has added 168 Office Networks consists of Supporting Branch Office, Cash Office, Payment Point, Cash Outlet/Counter and ATM, including upgrading Cash office to Supporting Branch Office and Payment Point to Cash Office.



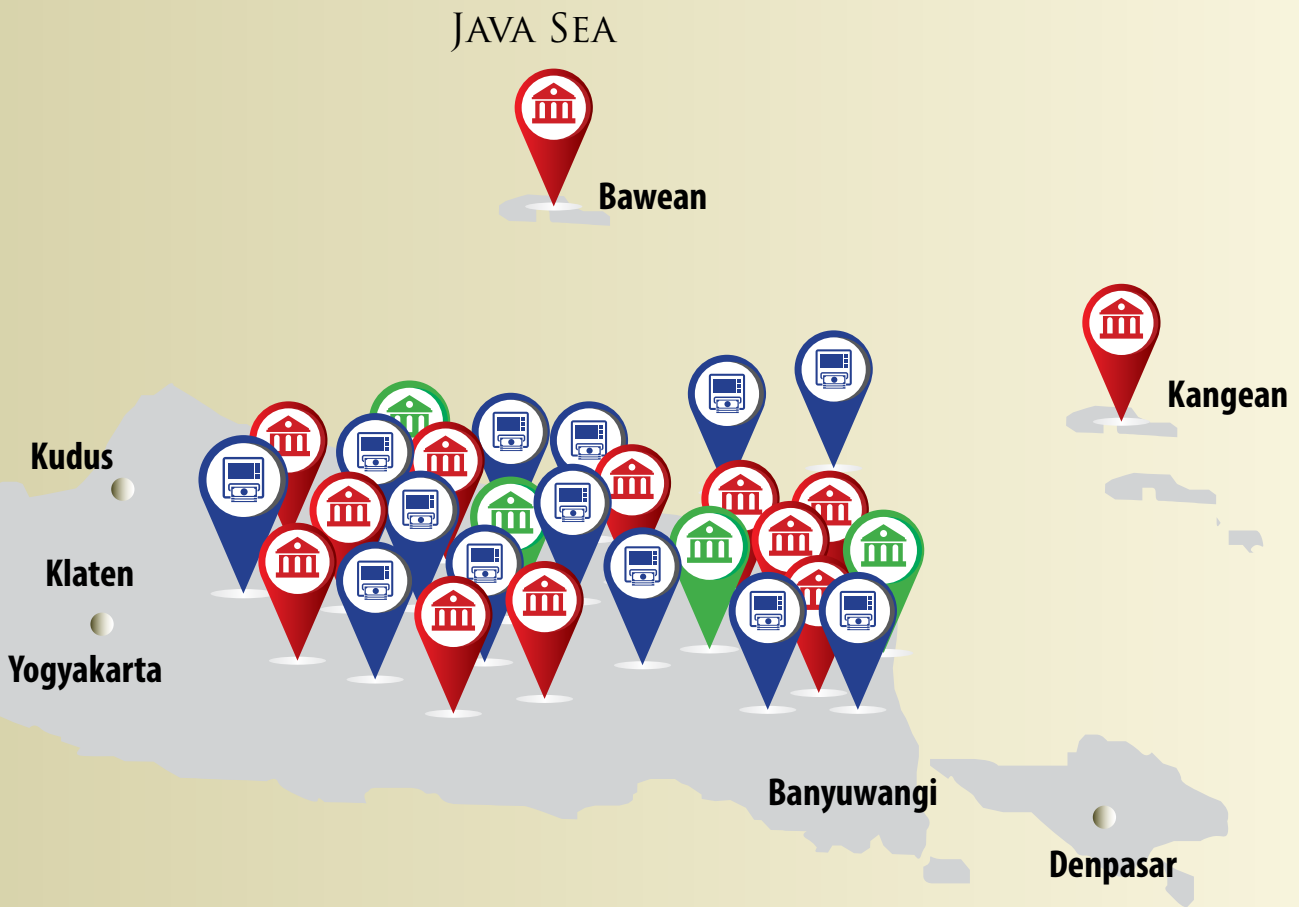
Kantor Cabang



Kantor Cabang Pembantu



ATM



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Indonesia Banking Loyalty Award 2014 26 Februari 2014

Indonesia Bank Loyalty Champion 2014, Category Saving Account, Regional Development Bank dari Infobank dan Markplus Insight

Indonesian Bank Loyalty Champion 2014, Category Savings Account, Regional Development Bank of Infobank and Markplus Insight.



IAIR Award – International Alternative Investment Review 28 Maret 2014

Best Company For Leadership Corporate Social Responsibility Indonesia

Best Company For Leadership Corporate Social Responsibility Indonesia



Best Banking Service Excellence 2014 13 Juli 2014

Bank Jatim Berhasil Meraih Peringkat ke-empat *Best Banking Service Excellence* di tahun 2014, yang diselenggarakan oleh Marketing Research Indonesia dan Infobank

Bank Jatim earned 4th place in Best Banking Service Excellence in 2014, organized by Marketing Research Indonesia and Infobank



Info Bank Award 2014 18 Juli 2014

Bank Jatim berhasil meraih penghargaan dari Infobank sebagai Bank yang berpredikat "SANGAT BAGUS" atas Kinerja Keuangan Tahun 2013

Bank Jatim was awarded as the Bank categorized as "VERY GOOD" on Financial Performance in 2013 from Infobank



**The Best of Surabaya WOW Service Excellence Award
30 Oktober 2014**

Bank Jatim berhasil meraih predikat sebagai "The Best of Surabaya WOW Service Excellence Award" kategori Bank Konvensional (Buku I+II) yang diselenggarakan oleh MARKPLUS

Bank Jatim was awarded as "The Best of Surabaya WOW Service Excellence Award" category Conventional Banks (Book I + II) held by MarkPlus



**Platinum Award Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal 2014
19 November 2014**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memperoleh platinum award atas penciptaan investor baru dalam Program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal Tahun 2014

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk obtain a platinum award for the creation of new investors in the Program of the National Movement of Capital Market Love 2014.



**Anugerah Perbankan Indonesia (APBI) 2014
18 November 2014**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mendapatkan penghargaan di Acara Anugerah Award APBI 2014 Versi Majalah Economic Review yang bekerja sama dengan PERBANAS Institute.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur awarded in Grace Award ICMA 2014 Economic Review Magazine in collaboration with PERBANAS Institute.



**Penghargaan OJK
21 Desember 2014**

Penghargaan yang diberikan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas partisipasi dalam kegiatan Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014.

The award is given to the Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk from the Financial Services Authority (FSA) for participation in the activities of Literacy and Education Financial Services Authority 2014.



Teknologi & Informasi

Information & Technology

Program dan Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi tahun 2014 Information Technology Program and Strategic Plan Implementation in 2014	124
Pencapaian Penting IT Dalam Tahun 2014 IT Key Achievement in 2014	126
Langkah Strategis Dalam Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2015 Information Technology Development Strategic Initiative 2015	127

Petruk

Anak kedua Semar. Dari kegagalan menciptakan Gareng, lahirlah Petruk. dengan tangan dan kaki yg panjang, tubuh tinggi langsing, hidung mancung, wujud dari CIPTA, yang kemudian diberi RASA, sehingga terlihat lebih indah dengan begitu banyak kelebihan.

Semar second child. Of failure creates Gareng, born Petruk. with arms and legs that long, tall slim body, sharp nose, a form of CREATION, which is then given TASTE, so it looks more beautiful with so many advantages.



Bank Jatim kian menyadari pentingnya

peranan Teknologi Informasi dalam mendukung pertumbuhan layanan bisnis Bank. Komitmen penuh diberikan manajemen bank dalam mendukung tumbuh kembangnya Teknologi Informasi menyongsong era digitalisasi layanan perbankan.

Bank Jatim increasingly aware of the importance of the role of information technology in supporting the growth of the Bank's business services. Full commitment by management of banks in supporting the growth of information technology to meet the digitization era of banking services.

Dalam rangka mewujudkan Bank Jatim sebagai Bank Pembangunan Daerah menjadi Bank *Regional Champion*, dari sisi teknologi Bank terus berupaya meningkatkan kehandalan Teknologi Informasi dengan melakukan improvement terhadap sistem yang digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, menjamin keamanan dan kehandalan sistem, serta ketersediaan layanan berbasis Teknologi Informasi, dengan tujuan akhir peningkatan kepuasan nasabah (*Customer Satisfaction*) dengan tetap berpegangan pada peningkatan efektifitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari pelaksanaan GCG (*Good Corporate Governance*).

To establish Bank Jatim as Regional Bank towards Regional Champion Bank, on technology aspect, the Bank strives to enhance Information Technology reliability by taking system improvement in every system used to increase accessibility, ensure system safety and reliability, as well as availability of Information Technology based service, with final purpose to elevate customer satisfaction by firmly guided to effectiveness of internal audit practice as part of GCG (Good Corporate Governance) implementation.

Program dan Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi tahun 2014

Sepanjang tahun 2014 Bank Jatim telah memperkenalkan produk baru sebagai varian atas layanan perbankan saat ini. Dengan didukung 495 ATM yang tersebar diseluruh wilayah Jawa Timur dan Jakarta dan tumbuhnya e-Channel, Bank Jatim berkomitmen dalam memberikan

Information Technology Program and Strategic Plan Implementation in 2014

Bank Jatim has launched new products as new variety of current bankin service throughout 2014. Supported by 495 ATM across East Java area and Jakarta, and, e-Channel development, Bank Jatim has a commitment in providing variety of services to meet expectation of all society segments



Teknologi Informasi akan terus menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan pengembangan SDM Bank.

layanan beragam guna memenuhi ekspektasi seluruh segmen lapisan masyarakat sebagai nasabah bank.

1. SMS Banking

Bank Jatim telah sukses melakukan migrasi, perbaikan dan pengembangan fitur layanan berbasis SMS (*Short Message Service*), dimana mengadopsi semua fitur yang ada pada layanan ATM.

2. Layanan *Host to Host*

Bank Jatim juga secara kontinyu mengembangkan layanan *Host to Host* dengan terus melakukan kerjasama dengan instansi baik *government* maupun *non government* dari berbagai sektor.

3. E-Tax

Pengembangan dan penyempurnaan layanan e-tax, semula menggunakan mekanisme desentralisasi kini dalam tahap penyempurnaan menjadi sentralisasi, sehingga memudahkan dalam hal penambahan titik layanan dan rekonsiliasi dengan perpajakan.

Bank menyadari bahwa *service excellent* Teknologi Informasi tidak terlepas dukungan Sumber Daya Manusia yang kompeten. Dengan kata lain, peningkatan sistem

as the Bank's customers.

1. SMS Banking

Bank Jatim has succeeded in undertaking SMS (Short Message Service) based service feature improvement and development where the adoption of all features on the ATM service.

2. *Host to Host* Service

Bank Jatim also continues to develop Host to Host service by entering partnership with various institutions both the Government or Non-Government from various sectors/

3. E-Tax

e-tax service development and improvement was prior applied decentralized mechanism and has now been under improvement process in to centralized, that will assist in adding service point and reconcile with taxation.

Bank realizes that Information Technology service excellent is relted with competent Human Capital support. On other words, Information Technology system improvement will

Teknologi Informasi akan terus menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan pengembangan SDM Bank. Oleh karena itu, Bank telah melakukan perubahan struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi guna mendukung pertumbuhan layanan bisnis Bank yang semakin cepat dan beragam. Selain itu Bank juga telah menambah jumlah *resources* Divisi Teknologi Informasi dan secara regular memberikan pelatihan yang dapat menambah dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjalankan strategi implementasi teknologi informasi tersebut, Bank tetap berpegangan pada pemenuhan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan-peraturan perbankan yang ada, yaitu:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum,
2. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No. 47/038/KEP/DIR/TEK&AKT tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko Teknologi Informasi,
3. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No. 052/049.1/KEP/DIR/TI tentang Rencana Strategis Teknologi Informasi Bank Jatim (RSTI) 2014-2017.

Pencapaian Penting IT Dalam Tahun 2014

Implementasi Host Computer sebagai salah satu pencapaian penting, telah dilakukan Bank guna memperbaiki *performance* sistem pada saat melakukan proses akhir hari. Dengan diimplementasikannya 2 (dua) *Host Computer* baru dengan spesifikasi yang lebih baik dan didukung dengan sistem replikasi yang handal, diharapkan reliabilitas mesin dapat mendukung operasional Bank secara prima.

Divisi Teknologi Informasi juga telah menerapkan *Balance Scorecard* dalam sebuah *IT Monthly Report* guna mengukur performansi Divisi TI dan secara regular dilaporkan kepada manajemen, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan jika terdapat kendala yang dihadapi.

always become an integrated part of the Bank's employe development. Therefore, the Bank has transformed Information Technology Division organization structure to support faster and more varied Bank's business growth. On the other hand, the Bank has also added number of Information Technology Division resources and regularly provided training to develop and enhance current competencies.

In undertaking the information technology implementation strategy, the Bank will still rely on compliance aspect fulfillment with existing banking regulations, including:

- a. *Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 concerning Risk Management Implementation on Information Technology Application in Commercial banks.*
- b. *Bank Jatim BOD Decree No. 47/038/KEP/DIR/TEK&AKT regarding Information Technology Risk Management Implementation,*
- c. *Bank Jatim BOD Decree No. 052/049.1/KEP/DIR/TI on Bank Jatim Information Technology Strategic Plan (RSTI) 2014 – 2017.*

IT Key Achievement in 2014

Host Computer implementation as one of our key achievement has been performed by the Bank to improve system performance when conducting last day process. Within the implementation of 2 (two) new Host Computers with better specification and supported by reliable replication system which are expected that the machine reliability will support the Bank's operational optimally.

Information Technology Division has also implemented Balance Scorecard in an IT Monthly Report to measure IT Division performance and has regularly reported to the Management, that will support in decision making if there is any issues faced.

Langkah Strategis Dalam Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2015

Guna mendukung rencana bisnis yang telah dicanangkan, Teknologi Informasi akan melakukan beberapa program kerja sebagai berikut:

1. Memperkuat Tata Kelola Teknologi Informasi
Bank telah melaksanakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat tata kelola teknologi informasi (IT Governance), antara lain dengan melakukan review dan memperbaharui dokumen Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi secara berkala dan menyeluruh guna mendukung penerapan GCG serta operasional unit bisnis berbasis TI secara lebih efektif dan efisien.
2. Pelatihan dan Training
Dengan komitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM TI, Bank terus melakukan pengembangan SDM TI dengan mengadakan pelatihan dan training, baik dilakukan secara internal maupun melalui

Disamping itu, Divisi Teknologi Informasi terus melanjutkan pengembangan dan implementasi aplikasi bisnis sebagaimana telah direncanakan, diantaranya:

1. *Host to Host*, yang terus dikembangkan, baik secara aplikasi maupun varian layanan bisnisnya.
2. *Virtual Account*, yang mampu mengakomodir kebutuhan bisnis nasabah, sehingga diharapkan dapat menambah jumlah nasabah yang memiliki kebutuhan yang sama dan dapat meningkatkan loyalitas nasabah lama.
3. *Firewall*, Bank sadar bahwa faktor *security* merupakan hal yang mutlak diperlukan terutama jika Bank telah berkomitmen dalam memperluas layanan nasabah dengan produk-produk e-Channel.

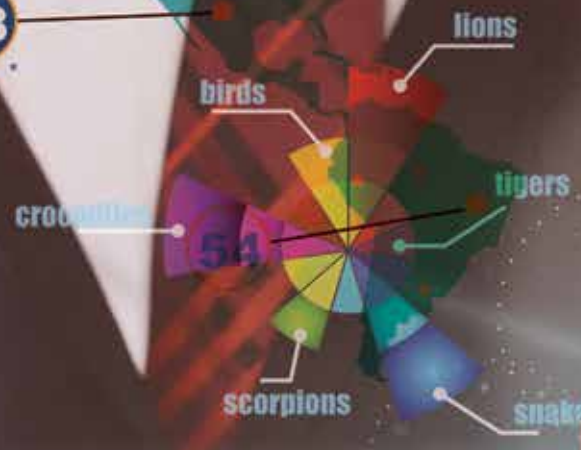
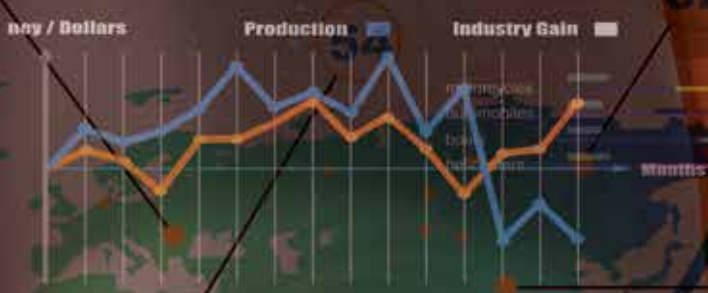
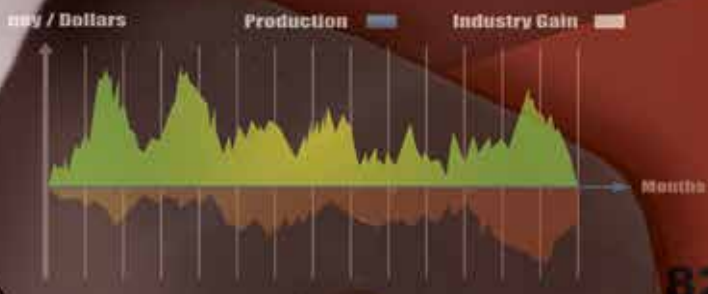
Information Technology Development Strategic Initiative 2015

To support predetermined business plan, Information Technology will perform following program

1. *Strengthening the Bank's Information Technology Governance and has implemented series of activities to bolster Information Technology Governance (IT Governance), namely by reviewing and updating Information Technology Policy and Procedure in periodic and comprehensive manners to support GCG implementation and operational cativity in business unit by IT-based in more effective and efficient manners.*
2. *Training Program*
With a commitment to develop IT personnel knowledge and skill, the Bank always holds IT personnel development by conducting training program, both internally and externally.

On the other hand, Information Technology Division will continue business application development and implementation as planned, namely:

1. *Host to Host, with on going development, both for the application or business service variety.*
2. *Virtual Account, which able to accommodate customer's business demand that is expected to acquire number of customers with similar needs and to increase old customer's loyalty.*
3. *Firewall, the Bank is aware that security factor is a highly necessary factor primarily if the Bank has been committed to expand customer sevice via e-Channel products.*



Analisa & Pembahasan Manajemen

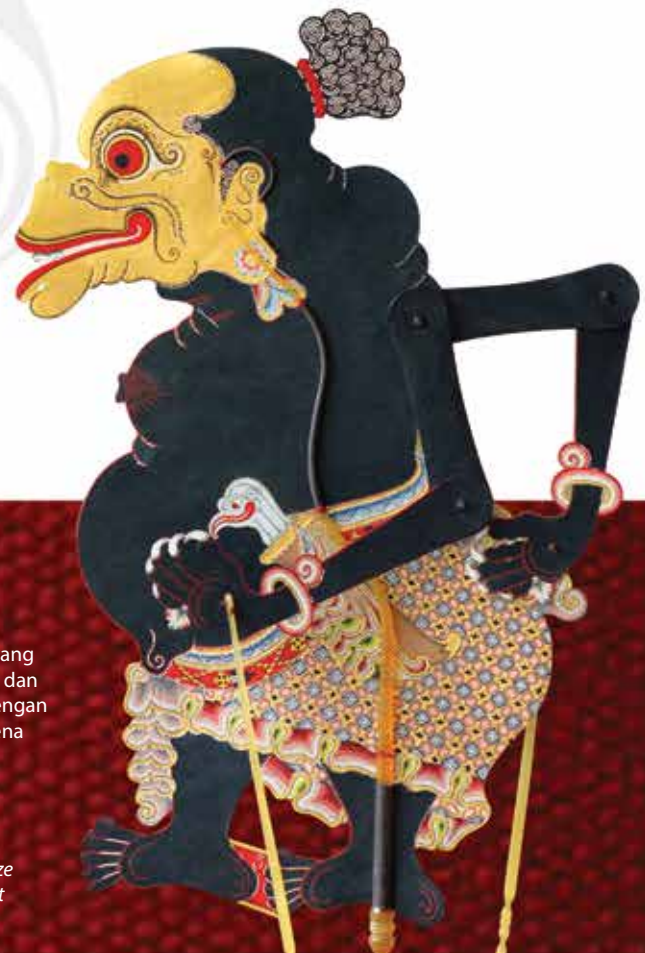
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Review	131	Rasio Kinerja Keuangan Rasio Kinerja Keuangan	192	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)	213
Kredit Agribisnis dan Ritel Agribusiness and Retail Loan	132	Struktur Modal Capital Structure	198	Employee Shares Ownership Program/ Managemeny Shares Ownership Program (MESOP)	
Segmen Kredit Menengah dan Korporasi Medium and Corporate Loan Segment	144	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Top Management of Capital Structure Policy	199	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum IPO Proceeds Realization	214
Segmen Treasury Treasury Segment	152	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Capital Investment and Material Commitment for Capital Investment	200	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal	215
Segmen Dana dan Jasa Luar Negeri Service Fund and Overseas Segment	154	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance	201	Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	
Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim Sharia Business Unit Segment	162	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact	203	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction	215
Kinerja Keuangan Financial Performance	175	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	203	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Regulation with Significant Impact to the Company	218
Aset Assets	176	Prospek Usaha Perusahaan Business Prospect	204	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies Implements by the Company in Recent Fiscal Year and Impact on Financial Statements	221
Liabilitas Liabilities	181	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Amount of Dividend and Dividend Policy	212		
Ekuitas Equity	185	Kronologi Pembayaran Dividen Chronology of Dividend Payment	213		
Labar Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	186				
Arus Kas Cash Flow	190				

Bagong

Anak ketiga Semar. Wujud dari KARYA, dialah yg dianggap sebagai manusia yang sesungguhnya. Manusia yang sejati adalah manusia yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan itulah yang menjadikan kita manusia seutuhnya, dengan bagaimana meminimalkan kekurangan, dan memaksimalkan kelebihan. Karena bagaimanapun kekurangan dan kelebihan itu tidak bisa kita buang atau kita hilangkan.

Semar third child. The realization of the WORKS, he who is considered as a real human. True human is a human who has advantages and disadvantages. Shortage is what makes us fully human, with how to minimize shortages, and maximize the advantages. Because after all advantages and disadvantages that we can not dispose of or we lose.



+18,83%

Jumlah Kredit konsumtif pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp16.519.919 juta, meningkat 18,83% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp13.901.771 juta

+2,28%

Bisnis treasury mengalami peningkatan 2,28% atau Rp135 milyar dari Rp5.927 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp6.062 milyar pada tahun 2014.

+22,55%

Realisasi kredit menengah dan korporasi pada tahun 2014 sebesar Rp6.065.289 juta, tumbuh 22,55% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp4.949.102 juta

+13,54%

Realisasi penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2014 sebesar Rp29.152.720 juta, meningkat 13,54% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp25.677.101 juta

+309,12%

Realisasi funding pada tahun 2014 sebesar Rp1.059.515 juta, meningkat 309,12% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp258.975 juta

+13,54%

Realisasi penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2014 sebesar Rp29.152.720 juta, meningkat 13,54% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp25.677.101 juta



Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review



Kredit Agrobisnis dan Ritel

Agribusiness and Retail Loan

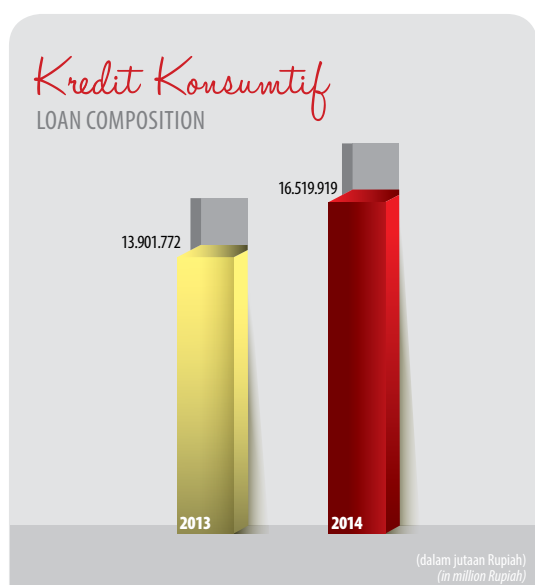
KREDIT KONSUMTIF

Jumlah Kredit konsumtif pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp16.519.919 juta, meningkat 18,83% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp13.901.771 juta yang terdiri dari kredit multiguna, kredit Al Mabrur, kredit pegawai, kredit sertifikasi tanah, dan KPR. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan kredit multiguna, KPR, dan kredit pegawai dimana masing-masing meningkat sebesar 19,18%, 23,11%, dan 14,17%.

CONSUMER LOAN

In 2014, Consumer Loan reached to Rp16,519,919 million, increased 18.83% from Rp13,901,771 million in 2013 comprising of Multiguna Loan, Al Mabrur Loan, Employee Loan, Loan for Land Certification and Mortgage. The growth was driven by increasing Multiguna Loan, Mortgage and Employee Loan each grew by 19.18%, 23.11% and 14.17%.

Kredit Konsumtif Consumer Loan							(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan increase/(decrease)		Description	
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih Difference	%		
MULTIGUNA	14.843.680	89,85%	12.454.818	2.388.862	19,18%	MULTIGUNA	
ALMABRUR	63.815	0,39%	108.059	-44.244	-40,94%	ALMABRUR	
KREDIT PEGAWAI	441.505	2,67%	386.703	54.802	14,17%	EMPLOYEE LOAN	
SERTIFIKASI TANAH	256	0,00%	1.282	-1.026	-80,05%	LAND CERTIFICATION	
KPR	1.170.662	7,09%	950.908	219.754	23,11%	MORTGAGE	
JUMLAH	16.519.919	100,00%	13.901.771	2.618.148	18,83%	TOTAL	



Berdasarkan komposisi, kredit multiguna memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 89,85% diikuti dengan KPR sebesar 7,09% dan kredit pegawai sebesar 2,67% dari jumlah kredit konsumtif tahun 2014.

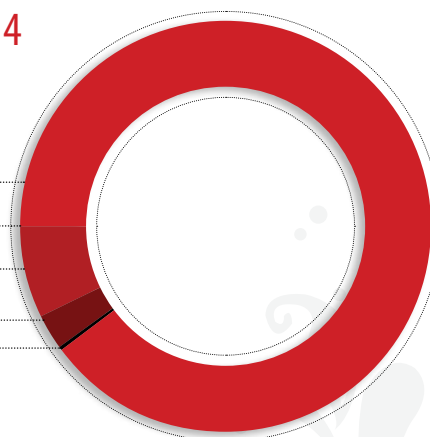
By composition, multiguna loan gave the largest contribution to 89.85% followed by Mortgage with 7.09% contribution and employee loan with 2.67% contribution from total consumer loan disbursed in 2014.



Komposisi Kredit Konsumtif 2014

CONSUMER LOAN COMPOSITION 2014

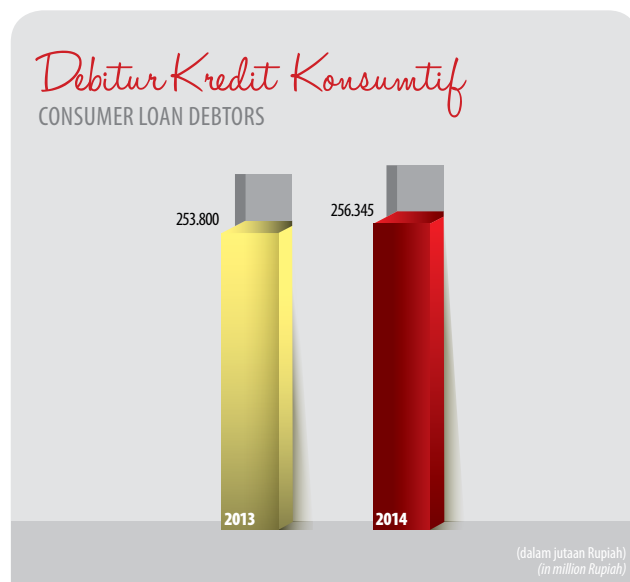
MULTIGUNA	MULTIGUNA	89,85%
SERTIFIKASI TANAH	LAND CERTIFICATION	0,00%
KPR	MORTGAGE	7,09%
KREDIT PEGAWAI	EMPLOYEE LOAN	2,67%
ALMABRUR	ALMABRUR	0,39%



Pertumbuhan jumlah kredit konsumtif juga diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 256.345 debitur, meningkat 1,00% atau 2.545 debitur dibanding dengan tahun 2013 sebanyak 253.800 debitur. Peningkatan jumlah debitur pada tahun 2014 terutama didorong oleh peningkatan jumlah debitur kredit multiguna, KPR, dan kredit pegawai dimana masing-masing meningkat sebesar 1,69%, 17,31%, dan 3,16%.

Growth in consumer loan number was also followed by growing number of debtors where by the end of 2014, debtors of Bank Jatim achieved to 256,345 debtors, 1.00% or 2,545 debtors higher from 253,800 debtors in 2013. Increase in the debtors numbers booked in 2014 was mainly driven by higher debtors number in multiguna loan, Mortgage and employee loan each grew by 1.69%, 17.31% and 3.16%.

Jumlah Debitur Kredit Konsumtif <i>Total Consumer Loan Debtors</i>						<small>(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)</small>
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih/ Difference	%		
MULTIGUNA	242.499	238.464	4.035	1,69%	MULTIGUNA	
ALMABRUR	4.663	7.220	(2.557)	-35,42%	ALMABRUR	
KREDIT PEGAWAI	2.285	2.215	70	3,16%	EMPLOYEE LOAN	
SERTIFIKASI TANAH	19	37	(18)	-48,65%	LAND CERTIFICATION	
KPR	6.879	5.864	1.015	17,31%	MORTGAGE	
JUMLAH	256.345	253.800	2.545	1,00%	TOTAL	



A. Kredit Multiguna

Adalah pemberian kredit di sektor konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap dan penghasilan lainnya antara lain PNS, CPNS, Pegawai dan CAPEG BUMN/BUMD, anggota dan pensiunan TNI/POLRI, anggota Legislatif, pegawai swasta bonafide, yayasan, koperasi yang gajinya dibayarkan melalui Bank Jatim maupun tidak melalui Bank Jatim (telah ada MoU dengan Bank Jatim).

A. Multiguna Loan

A loan disbursement for consumer and other requirements as not violating prevailing Law and regulations, targeted at individual customers with fixed income and other source of incomes namely PNS, CPNS, employee and employee candidate of BUMN/BUMD, member and pension of TNI/POLRI, Member of Parliament, reputable private employee, foundation, cooperative with payroll through Bank Jatim or not (under MoU with Bank Jatim).

Kredit multiguna pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp14.843.680 juta, naik 19,18% atau sebesar Rp2.388.862 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp12.454.818 juta yang ditopang oleh kenaikan jumlah debitur 1,69% atau sebanyak 4.035 debitur dari sebanyak 238.464 pada tahun 2013 menjadi sebanyak 242.499 debitur pada tahun 2014.

B. Kredit Pemilikan Properti & Kredit Konsumsi Beragun Properti (KPP & KKBP)

Adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat oleh Bank untuk membiayai pemilikan rumah dari pengembang maupun dari non pengembang, pembangunan rumah tanah milik sendiri (KPR Swadaya) dan perbaikan/rehab rumah milik sendiri termasuk KPR/RS dan pemilikan rumah toko (Ruko).

KPR pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp1.170.662 juta, naik 23,11% atau sebesar Rp219.754 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp950.908 juta yang ditopang oleh kenaikan jumlah debitur 17,31% atau sebanyak 1.015 debitur dari sebanyak 5.864 pada tahun 2013 menjadi sebanyak 6.879 debitur pada tahun 2014.

C. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah

Adalah kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara Kelompok/Koperasi/Badan Usaha atau perorangan yang penggunaannya untuk meningkatkan hak atas tanah yang bukti kepemilikan tanahnya secara hukum tidak ada masalah/sengketa.

Kredit sertifikasi hak atas tanah pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp256 juta, turun 80,05% atau sebesar Rp1.026 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.282 juta yang ditopang oleh penurunan jumlah debitur 48,65% atau sebanyak 18 debitur dari sebanyak 37 pada tahun 2013 menjadi sebanyak 19 debitur pada tahun 2014.

In 2014, Multiguna Loan achieved to Rp14,843,680 million, rose by 19.18% or Rp2,388,862 from Rp12,454,818 million in 2013 encouraged by growth in debtors number at 1.69% or 4,035 debtors from 238,464 debtors in 2013 to 242,499 debtors in 2014.

B. Loan for Property Ownership & Property Backed Consumer Loan (KPP & KKBP)

A loan facility targeted individual public consumer from the Bank to finance house ownership from developer and non-developer, house construction in owned-land (Swadaya Mortgage) and house renovation including KPR/RS and Shophouse (Ruko) Ownership.

In 2014, Mortgage achieved to Rp1,170,662 million or grew by 23.11% or Rp219,754 million from Rp950,908 million in 2013 triggered by growth in debtors number at 17.31% or 1,015 debtors from 5,864 debtors in 2013 to 6,879 debtors in 2014.

C. Loan for Land Certification

A loan facility provided by Bank Jatim to Micro and Small Enterprise in a Group/Cooperative/Enterprise or individual with loan disbursement to appraise land rights with land ownership certificate is free from any legal dispute/lawsuit.

Loan for land certification achieved to Rp256 million in 2014, corrected by 80.05% or Rp1,026 million from Rp1,282 million in 2013 due to declining number of debtors by 48.65% or 18 debtors from 37 debtors in 2013 to 19 debtors in 2014.

D. Kredit Talangan Al Mabruur

adalah kredit talangan yang diberikan oleh Bank kepada perorangan dan penyelenggara ibadah haji khusus untuk keperluan pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) agar memperoleh porsi sebagai jama'ah haji.

Kredit talangan Al Mabruur pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp63.815 juta, turun 40,94% atau sebesar Rp44.244 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp108.059 juta yang ditopang oleh penurunan jumlah debitur 35,42% atau sebanyak 2.557 debitur dari sebanyak 7.220 pada tahun 2013 menjadi sebanyak 4.663 debitur pada tahun 2014.

E. Kredit Pegawai

Adalah kredit yang diberikan kepada Komisaris/ Direksi/ Staf Ahli Komisaris/ Pegawai Tetap /Pensiunan Pegawai yang penggunaannya untuk konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku.

Kredit Pegawai pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp441.505 juta, naik 14,17% atau sebesar Rp54.802 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp386.703 juta yang ditopang oleh kenaikan jumlah debitur 3,16% atau sebanyak 70 debitur dari sebanyak 2.215 pada tahun 2013 menjadi sebanyak 2.285 debitur pada tahun 2014.

D. Loan for Al Mabruur Financing

A financing loan from the Bank to individual and distinct Haj Pilgrimage provider to pay Haj Pilgrimage Cost (BPIH) redemption to obtain portion as hajj pilgrim.

In 2014, Al Mabruur financing loan achieved to Rp63,815 million or corrected by 40.94% or Rp44,244 million from Rp108,059 million in 2013 triggered by declining number of debtors by 35.42% or 2,557 debtors from 7,220 debtors in 2013 to 4,663 debtors in 2014.

E. Employee Loan

A loan facility for Commissioner/Director/Commissioner Expert Staff/Permanent Employee/Retired Employee to finance consumer purpose and other requirements as not violating prevailing Law and regulations.

In 2014, Employee Loan achieved to Rp441,505 million, grew by 14.17% or Rp54,802 million from Rp386,703 million in 2013 encouraged by higher number of debtors by 3.16% or 70 debtors from 2,215 in 2013 to as many as 2,285 debtors in 2014.

KREDIT PRODUKTIF

Jumlah Kredit produktif pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp3.069.577 juta, meningkat 5,96% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp2.896.791 juta yang terdiri dari Kredit Pundi Kencana, Kredit Linkage Program BPR, Kredit Mikro Laguna, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE), Kredit Resi Gudang, KUMK SU-005/KIP, Kredit Bankit KKPA, Kredit Bankit KKOP, DPM Perikanan, dan Kredit Jatim Mikro. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan kredit pundi kencana, kredit Jatim mikro, dan Kredit Bankit KKPA dimana masing-masing meningkat sebesar 55,18% dan 55,48%.

PRODUCTIVE LOAN

In 2014, Productive Loan reached to Rp3,069,577 million, rose by 5.96% from Rp2,896,791 million in 2013 comprising of Pundi Kencana Loan, Loan for BPR Linkage Program, Laguna Micro Loan, People Business Loan (KUR), Loan for Cattle Breeding Business (KUPS), Loan for Food & Energy Security (KKPE), Loan for Warehousing, KUMK SU-005/KIP, KKPA Bankit Loan, KKOP Bankit Loan, Fisheries DPM and Jatim Micro Loan. Growth was driven by increase in Pundi Kencana Loan, Jatim Micro Loan and KKPA Bankit Loan each grew by 55.18% and 55.48%.

Kredit Produktif Productive Loan						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih Difference	%	
PUNDI KENCANA	796.281	25,94%	513.148	283.133	55,18%	PUNDI KENCANA
LAGUNA	30.078	0,98%	75.077	-44.999	-59,94%	LAGUNA
LINKAGE BPR APEX & NON APEX	383.001	12,48%	409.141	-26.140	-6,39%	LINKAGE BPR APEX & NON APEX
KUR	1.050.207	34,21%	1.298.249	-248.042	-19,11%	KUR
RESI GUDANG	1.233	0,04%	9.249	-8.016	-86,67%	RESI GUDANG
BANKIT KKPA	73.113	2,38%	47.023	26.090	55,48%	BANKIT KKPA
BANKIT KKOP	15.452	0,50%	14.381	1.071	7,45%	BANKIT KKOP
KRIDAMAS	-	0,00%	-	-	0,00%	KRIDAMAS
KUMK SU-005/KIP	202.076	6,58%	249.865	-47.789	-19,13%	KUMK SU-005/KIP
KUPS	73.771	2,40%	93.434	-19.662	-21,04%	KUPS
KKPE	181.249	5,90%	187.052	-5.803	-3,10%	KKPE
DANA PENGUATAN MODAL (DPM) PERIKANAN	50	0,00%	173	-123	-71,14%	FISHERIES DPM
KREDIT JATIM MIKRO	263.067	8,57%	-	263.067		JATIM MICRO LOAN
JUMLAH	3.069.577	100,00%	2.896.791	172.786	5,96%	TOTAL

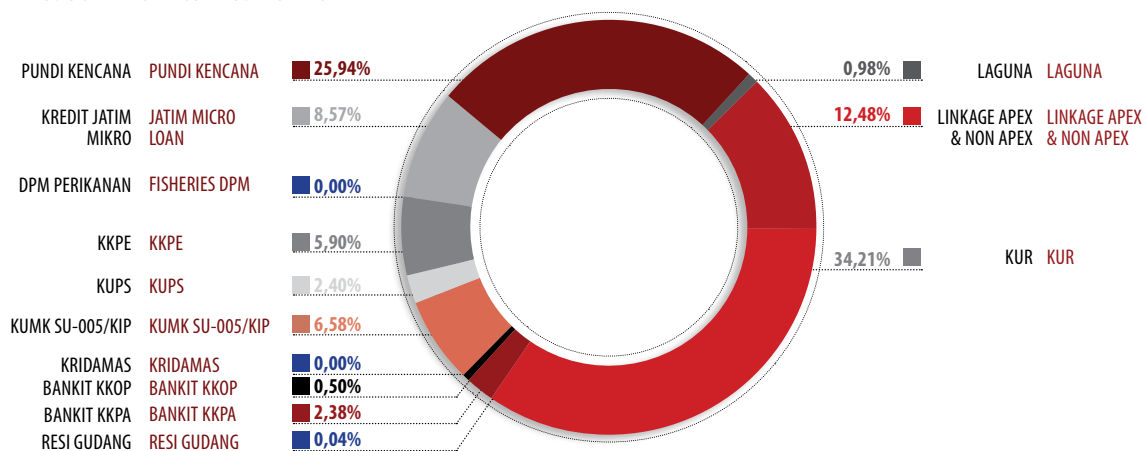


Berdasarkan komposisi, KUR memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 34,21% diikuti dengan kredit pundi kencana sebesar 25,94% dan Kredit Linkage Program BPR sebesar 12,48% dari jumlah kredit produktif tahun 2014.

By composition, KUR gave the highest contribution to 34.21% followed by Pundi Kencana Loan at 25.94% and Loan for BPR Linkage Program at 12.48% from total Productive Loan disbursed in 2014.

Komposisi Kredit Produktif 2014

PRODUCTIVE LOAN COMPOSITION 2014



Pertumbuhan jumlah kredit produktif juga diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 256.345 debitur.

Increase in total Productive Loan was also followed by higher number of debtors, where as end of 2014 total debtors of Bank Jatim reached to 256,345 debtors.

Debitur Kredit Produktif
Productive Loan Debtors

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	2013	Selisih Difference	%	
PUNDI KENCANA	13.334	8.537	4.797	56,19%	PUNDI KENCANA
LAGUNA	3.797	7.077	-3.280	-46,35%	LAGUNA
LINKAGE BPR APEX & NON APEX	316	300	16	5,33%	LINKAGE BPR APEX & NON APEX
KUR	15.981	21.306	-5.325	-24,99%	KUR
RESI GUDANG	13	24	-11	-45,83%	RESI GUDANG
BANKIT KKPA	854	430	424	98,60%	BANKIT KKPA
BANKIT KKOP	32	23	9	39,13%	BANKIT KKOP
KRIDAMAS	1	1	0	0,00%	KRIDAMAS
KUMK SU-005/KIP	2.372	2.372	0	0,00%	KUMK SU-005/KIP
KUPS	32	40	-8	-20,00%	KUPS
KKPE	1.287	1.325	-38	-2,87%	KKPE
DANA PENGUATAN MODAL (DPM) PERIKANAN	3	4	-1	-25,00%	FISHERIES DPM
KREDIT JATIM MIKRO	1.230	-	1.230		JATIM MICRO LOAN
JUMLAH	39.252	41.439	-2.187	-5,28%	TOTAL



A. Kredit Pundi Kencana

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi di sektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha keluarga sejahtera mandiri yang cekatan berusaha dan menabung kepada pengusaha mikro dan kecil.

Kredit Pundi Kencana tercatat sebesar Rp796.281 juta pada tahun 2014, tumbuh 55,18% atau sebesar Rp283.133 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp513.418 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 4.797 debitur dari 8.537 debitur menjadi 13.334 debitur pada akhir tahun 2014.

B. Kredit Linkage Program BPR

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Jatim kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) baik yang sudah menjadi anggota APEX maupun belum menjadi anggota APEX.

Kredit Linkage Program BPR tercatat sebesar Rp383.001 juta pada tahun 2014, turun 6,39% atau sebesar Rp26.140 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp409.141 juta, namun tidak seiring dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 1 debitur dari 75 debitur menjadi 76 debitur pada akhir tahun 2014.

C. Kredit Mikro Laguna

Adalah kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkat menjadi usaha kecil dan menengah secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha.

Kredit Mikro Laguna tercatat sebesar Rp30.078 juta pada tahun 2014, turun 59,94% atau sebesar Rp44.999 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp75.077 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 3.280 debitur dari 7.077 debitur menjadi 3.797 debitur pada akhir tahun 2014.

A. Pundi Kencana Loan

A working capital and/or investment loan in productive sector provided for developing business of autonomous and prosper family with a prominent working and saving culture in micro and small enterprise segment.

In 2014, Pundi Kencana Loan achieved to Rp796,281 million or grew by 55.18% or Rp283,133 million from Rp513,418 million in 2013 in line with growth in number of debtors at 4,797 debtors from 8,537 debtors to 13,334 debtors in 2014.

B. Loan for BPR Linkage Program

A loan facility from Bank Jatim to micro and small entrepreneur through Rural Bank (BPR) support both as member of APEX or not.

In 2014, Loan for BPR Linkage Program reached to Rp383,001 million or decreased by 6.39% or Rp26,140 million in 2014 from Rp409,141 million in 2013 which reversed with growing number of debtors at 1 debtors from 75 debtors into 76 debtors in 2014.

C. Laguna Micro Loan

A loan facility for micro entrepreneur to develop business in upgrading business size to small and medium business disbursed directly to individual or business group.

In 2014, Laguna Micro Loan reached to Rp30,078 million or decreased by 59,94% or Rp44,999 million from Rp75,077 million in 2013 as in line with decreasing number of debtors at 3,280 debtors from 7,077 debtors to 3,797 debtors by the end of 2014.

D. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum bankable dengan plafond kredit sampai dengan Rp500 juta yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan.

Kredit Usaha Rakyat tercatat sebesar Rp1.050.207 juta pada tahun 2014, turun 19,11% atau sebesar Rp248.042 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.298.249 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 5.325 debitur dari 21.306 debitur menjadi 15.981 debitur pada akhir tahun 2014.

E. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

adalah kredit yang diberikan bank pelaksana kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

Yang dimaksud Pelaku Usaha Pembibitan Sapi adalah perusahaan peternakan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan Usaha Pembibitan Sapi.

Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) tercatat sebesar Rp73.771 juta pada tahun 2014, turun 21,04% atau sebesar Rp19.662 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp93.434 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 8 debitur dari 40 debitur menjadi 32 debitur pada akhir tahun 2014.

F. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan energi dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan kelautan & perikanan.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) tercatat sebesar Rp181.249 juta pada tahun 2014, turun 3,10% atau sebesar Rp5.803 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp187.052 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 38 debitur dari 1.325 debitur menjadi 1.287 debitur pada akhir tahun 2014.

D. People Business Loan (KUR)

A loan/financing for working capital and/or investment for Micro, Small and Medium Enterprise and Cooperative (UMKMK) in productive business segment which is illegible but not yet bankable with loan plafond up to Rp500 million guaranteed/fawaga by insurance company.

In 2014, People Business Loan reached to Rp1,050,207 million or decreased by 19.11% or Rp248,042 million from Rp1,298,249 million in 2013 as in line with decreasing number of debtors at 5,325 debtors from 21,306 debtors to 15,981 debtors by the end of 2014.

E. Loan for Cattle Breeding Business (KUPS)

A loan from provider bank to Cattle Breeding Business Player with interest rate subsidy from the Government.

Cattle Breeding Business Player refers to breeding company, cooperative, breeder group/alliance who undertakes Cattle Breeding Business.

In 2014, Loan for Cattle Breeding Business (KUPS) achieved to Rp73,771 million or decreased by 21.04% or Rp19,662 million from Rp93,434 million in 2013, as in line with decreasing number of debtors by 8 debtors from 40 debtors to 32 debtors by the end of 2014.

F. Loan for Food and Energy Resilience (KKPE)

An investment and/or working capital loan disbursed to support Food and Energy Resilience Program on Agriculture, Plantation, Livestock and Marine & Fisheries sectors.

In 2014, Loan for Food and Energy Resilience (KKPE) reached to Rp181,249 million or decreased by 3.10% or Rp5,803 million from Rp187,052 million in 2013, as in line with decreasing number of debtors at 38 debtors from 1,325 debtors to 1,287 debtors by the end of 2014.

G. Kredit Resi Gudang

Adalah kredit yang diberikan Bank untuk keperluan modal kerja dan sumber pembayaran kembalinya jelas dan dapat dipastikan, baik dari hasil usaha maupun penjualan barang yang pemilikannya dibuktikan dengan resi gudang dan dijadikan jaminan di Bank.

Kredit Resi Gudang tercatat sebesar Rp1.233 juta pada tahun 2014, turun 86,67% atau sebesar Rp8.016 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp9.249 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 11 debitur dari 24 debitur menjadi 13 debitur pada akhir tahun 2014.

H. KUMK SU-005/KIP

Adalah kredit/pembiayaan yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan produksi dan/atau pengendalian polusi yang dilakukan oleh usaha mikro dan usaha kecil.

KUMK SU-005/KIP tercatat sebesar Rp202.076 juta pada tahun 2014, turun 19,13% atau sebesar Rp47.789 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp249.865 juta yang ditopang oleh 2.372 debitur.

I. Kredit Bankit KKPA

adalah kredit Modal Kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya.

Kredit Bankit KKPA tercatat sebesar Rp73.113 juta pada tahun 2014, tumbuh 55,48% atau sebesar Rp26.090 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp47.023 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 424 debitur dari 430 debitur menjadi 854 debitur pada akhir tahun 2014.

J. Kredit Bankit KKOP

adalah Kredit Modal Kerja dan/atau Kredit Investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga.

G. Loan for Warehousing

A loan provided by the Bank for working capital with tangible and secured redemption source both in term of business result or sales of goods with ownership verified from warehouse invoice and placed as guarantee in Bank.

In 2014, Loan for Warehousing reached to Rp1,233 million or decreased by 86.67% or Rp8,016 million from Rp9,249 million in 2013 as in line with decreasing number of debtors at 11 debtors from 24 debtors in 2013 to 13 debtors in 2014.

H. KUMK SU-005/KIP

A loan/financing with source of fund allocated from State Budget (APBN) disbursed to finance production development and/or pollution controlling activity undertaken by micro and small enterprises.

In 2014, KUMK SU-005/KIP reached to Rp202,076 million or decreased by 19.13% or Rp47,789 million from Rp249,865 million in 2013 supported with 2,372 debtors.

I. KKPA Bankit Loan

A Working Capital loan from the Bank to Cooperative, both Primary and Secondary Cooperatives to be disbursed to its members.

In 2014, KKPA Bankit Loan reached to Rp73,113 million or grew by 55.48% or Rp26,090 million from Rp47,023 million in 2013 as in line with increasing number of debtors at 430 debtors in 2013 to 854 debtors by the end of 2014.

J. KKOP Bankit Loan

A Working Capital and/or Investment Loan from the Bank to Cooperative, both Primary and Secondary Cooperatives to meet Cooperative requirement as an institution.

Kredit Bankit KKOP tercatat sebesar Rp15.452 juta pada tahun 2014, tumbuh 7,45% atau sebesar Rp1.071 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp14.381 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 9 debitur dari 23 debitur menjadi 32 debitur pada akhir tahun 2014.

J. Kredit Jatim Mikro

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi di sektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha kepada pengusaha mikro dan kecil.

Kredit Jatim Mikro pencapaian tercatat sebesar Rp263.067 juta pada tahun 2014 yang mana jumlah debitur menjadi 1.230 pada akhir tahun 2014.

In 2014, KKOP Bankit Loan reached to Rp15,452 million or grew by 7.45% or Rp1,071 million from Rp14,381 million in 2013 as in line with increasing number of debtors at 9 debtors from 23 debtors to 32 debtors by the end of 2014.

J. Jatim Micro Loan

A Working Capital/Investment Loan in productive sector for the development of micro and small enterprise business.

In 2014, Jatim Micro Loan reached to Rp263,067 million and in line with growing number of debtors to 1,230 by the end of 2014.

Penjelasan Pertumbuhan Kredit Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel

1. Adanya PKS Kredit Multiguna antara Bank Jatim dengan Perusahaan/Instansi swasta yang bonafide.
2. Terjadinya hubungan kelembagaan yang baik antara Bank Jatim dengan Instansi Pemerintah (Kredit Multiguna PNS).
3. Penyelenggaraan pameran sebagai media promosi bagi Bank Jatim.
4. Pemberian Kredit Produktif didukung oleh unit mikro yang tersebar di wilayah Surabaya, Sidoarjo, Madiun, Kediri, Malang, Mojokerto, Gresik, Jember (44 Unit Mikro dan 8 Area).

Explanation of Agribusiness & Retail Loan Division Loan Growth

1. *Multiguna Loan partnership between Bank Jatim and reputable private company/agency.*
2. *Good institutional relationship between Bank Jatim and Government Agency (Multiguna Loan for PNS).*
3. *The exhibition as a media campaign for Bank of East Java.*
4. *Productive Loan disbursement supported by micro unit spread across Surabaya, Sidoarjo, Madiun, Kediri, Malang, Mojokerto, Gresik, Jember area (44 Micro Units and 8 Area).*

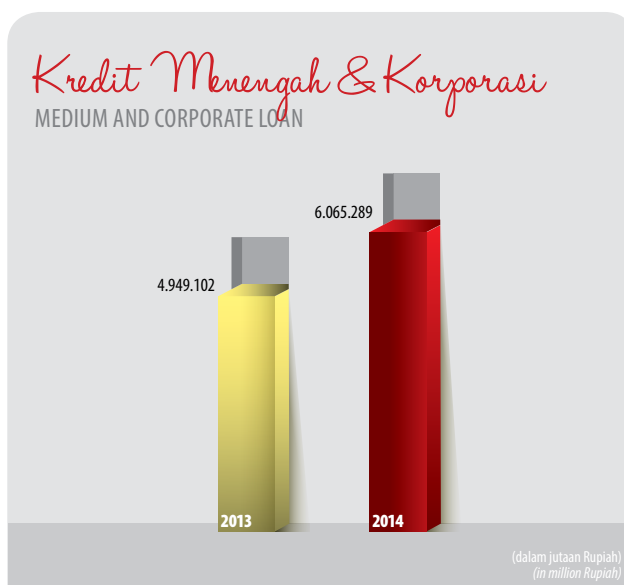
Segmen Kredit Menengah dan Korporasi

Medium and Corporate Loan Segment

Realisasi kredit menengah dan korporasi pada tahun 2014 sebesar Rp6.065.289 juta, tumbuh 22,55% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp4.949.102 juta yang terdiri dari Kredit Modal Kerja – Pola Keppres, Standby Loan, Kredit Modal Kerja – Rekening Koran R/C, Kredit Investasi, Kredit Konstruksi Properti, Kredit Pembiayaan Piutang, Cash Collateral Credit, Kredit Pemda (Pemerintah Daerah), Kredit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), Kredit Sindikasi. Peningkatan tersebut ditopang oleh pertumbuhan Kredit Modal Kerja – Rekening Koran R/C yang meningkat 29,64% diikuti dengan pertumbuhan kredit sindikasi sebesar 44,50%, dan kemudian kredit investasi sebesar 42,83%.

In 2014, medium and corporate loan reached to Rp6,065,289 million, grew by 22.55% from Rp4,949,102 million in 2013 comprising of Working Capital Loan – Keppres Scheme, Standby Loan, Working Capital Loan – R/C Account, Investment Loan, Loan for Property Construction, Loan for Receivables Financing, Cash Collateral Credit, Pemda (Regional Government) Loan, Syndicated Loan. Growth driven by increasing Working Capital Loan – R/C Account with 29.64% increase followed by syndicated loan with 44.50% increase and Investmetn Loan with 42.83% increase.

Kredit Menengah dan Korporasi Medium and Corporate Loan							(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(decrease)		Description	
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih Difference	%		
SINDIKASI	1.171.171	19,31%	810.479	360.692	44,50%	SYNDICATED	
PEMBIAYAAN PIUTANG	166.432	2,74%	135.511	30.921	22,82%	RECEIVABLES FINANCING	
BLUD	29.467	0,49%	48.277	-18.811	-38,96%	BLUD	
INVEST UMUM	429.825	7,09%	300.940	128.885	42,83%	GENERAL INVESTMENT	
INVEST PEMDA	-	0,00%	14.530	-14.530	-100,00%	PEMDA INVESTMENT	
KEPRES	660.828	10,90%	624.896	35.932	5,75%	KEPRES	
MODAL KERJA UMUM	86.916	1,43%	45.740	41.176	90,02%	GENERAL WORKING CAPITAL	
STANDBY LOAN	1.013.324	16,71%	984.064	29.260	2,97%	STANDBY LOAN	
PRK	2.307.783	38,05%	1.780.097	527.687	29,64%	PRK	
RESTRUKTURISASI	176.598	2,91%	187.574	-10.976	-5,85%	RESTRUCTURING	
KREDIT DEPOSITO	22.946	0,38%	16.994	5.952	35,02%	TIME DEPOSIT LOAN	
JUMLAH	6.065.289	100,00%	4.949.102	1.116.187	22,55%	TOTAL	

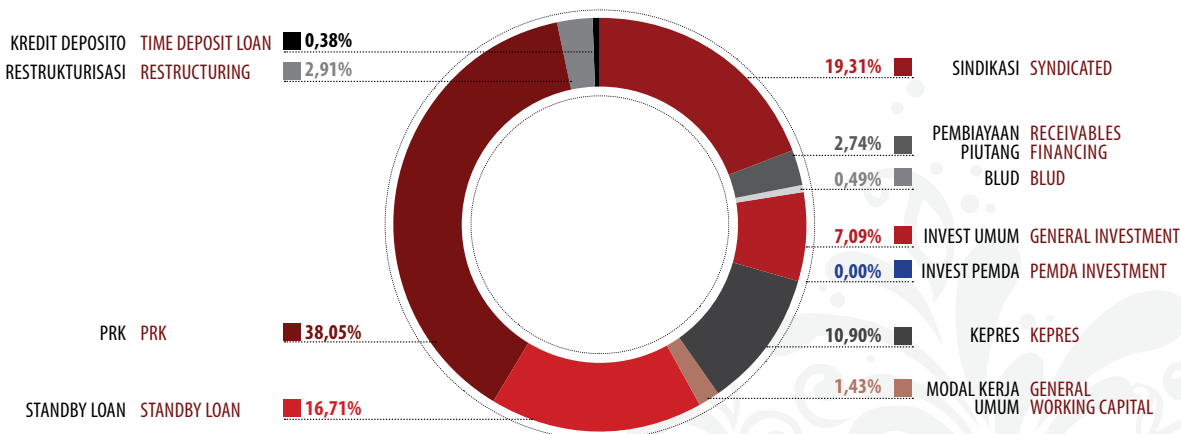


Berdasarkan komposisi, Kredit Modal Kerja – Rekening Koran R/C memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 38,05% diikuti dengan kredit sindikasi sebesar 19,31% dan kredit standby loan sebesar 16,71% dari jumlah kredit yang diberikan tahun 2014.

By composition, Working Capital Loan – R/C Account gave the highest contribution to 38.05% followed by syndicated loan at 19.31% and standby loan at 16.71% from total deposit in 2014.

Komposisi Kredit Menengah dan Korporasi 2014

MEDIUM AND CORPORATE LOAN COMPOSITION 2014



Pertumbuhan jumlah kredit menengah korporasi juga diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 9.776 debitur, meningkat 37,69% atau 2.676 debitur dibanding dengan tahun 2013 sebanyak

Growth in number of medium corporate loan was also followed by increasing number of debtors where by the end of 2014, total debtors of Bank Jatim reached to 9,776 debtors, or grew by 37.69% or 2,676 debtors from 7,100 debtors in 2013. The increase in number of debtors was driven by

7.100 debitur. Peningkatan jumlah debitur pada tahun 2014 terutama didorong oleh peningkatan jumlah debitur kredit standby loan yang meningkat 120,04%, diikuti oleh jumlah debitur kredit modal kerja – pola keppres yang meningkat 34,35%, dan kemudian jumlah debitur kredit modal kerja – rekening koran 6,85%.

higher number of standby loan debtors with 120,04% growth, followed by growing number of working capital loan – Keppres scheme with 34.35% growth and working capital loan – R/C account with 6.85% growth.

Debitur Kredit Menengah dan Korporasi <i>Medium and Corporate Loan Debtors</i>					
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	2013	Selisih Difference	%	
SINDIKASI	19	19	0	0,00	SYNDICATED
PEMBIAYAAN PIUTANG	63	131	-68	-51,91	RECEIVABLES FINANCING
BLUD	4	6	-2	-33,33	BLUD
INVEST UMUM	292	187	105	56,15	GENERAL INVESTMENT
INVEST PEMDA	-	3	-3	-100,00	PEMDA INVESTMENT
KEPRES	2.996	2.230	766	34,35	KEPRES
MODAL KERJA UMUM	593	516	77	14,92	GENERAL WORKING CAPITAL
STANDBY LOAN	2.240	1.018	1.222	120,04	STANDBY LOAN
PRK	3.440	2.898	542	18,70	PRK
RESTRUKTURISASI	10	3	7	233,33	RESTRUCTURING
KREDIT DEPOSITO	119	89	30	33,71	TIME DEPOSIT LOAN
JUMLAH	9.779	7.100	2.676	37,69	TOTAL



A. Kredit Modal Kerja – Pola Keppres

Kredit Modal Kerja – Pola Keppres adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termijin Proyek yang bersangkutan

Bidang usaha yang dapat dibiayai dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah badan usaha yang bergerak dibidang:

- o Jasa Konstruksi;
- o Jasa Pengadaan;
- o Jasa Konsultan;
- o Jasa lainnya.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja – Pola Keppres sebesar 5,75% atau Rp35.932 juta dari sebesar Rp624.896 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp660.828 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 34,35% atau 766 debitur dari sebanyak 2.230 debitur pada tahun 2013 menjadi 2.996 debitur pada tahun 2014.

B. Standby Loan

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada Kontraktor termasuk pula grup usaha nasabah yang dapat dicairkan secara revolving per-Proyek apabila Debitur memperoleh pekerjaan untuk menyelesaikan Proyek Konstruksi / Pengadaan Barang atau Jasa lainnya berdasarkan kontrak kerja yang sumber pembayaran kreditnya terutama berasal dari termijin Proyek yang bersangkutan;

Bidang usaha yang dapat diberikan fasilitas Modal Kerja Standby Loan yaitu badan usaha yang bergerak dibidang :

- o Jasa Konstruksi;
- o Jasa Pengadaan;
- o Jasa Konsultan;
- o Jasa lainnya.

Pertumbuhan Standby Loan sebesar 2,97% atau Rp29.260 juta dari sebesar Rp984.064 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.013.324 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut sejalan dengan

A. Working Capital Loan – Keppres Scheme

Working Capital Loan – Keppres Scheme is a working capital loan facility for contractor to finish a project based on Contract with certain amount of plafond with loan repayment from the project installment payment.

Line of business illegible to be financed under Working Capital Loan – Keppres Scheme is an entity operated on following sectors:

- o *Construction;*
- o *Procurement;*
- o *Consultancy;*
- o *Other services*

Growth of Working Capital Loan – Keppres Scheme was 5.75% or Rp35,932 million from Rp624,896 million in 2013 to Rp660,828 million in 2014. The increase was in line with increasing number of debtors at 34.35% or 766 debtors from 2,230 debtors in 2013 to 2,996 debtors in 2014.

B. Standby Loan

Working capital loan facility for Contractor, including business group of the customers available to be disbursed under revolving by project scheme if the Debtor won a Construction Projec/other Good and Service Procurement based on contract with loan redemption payment acquired from the project installment payment;

Line of business illegible to be backed with Working Capital Loan Standby Loan facility is a business in following sectors:

- o *Construction;*
- o *Procurement;*
- o *Constlancy;*
- o *Other Services.*

In 2014, Standby Loan rose by 2.97% or Rp29,260 million from Rp984,064 million in 2013 to Rp1,013,324 million in 2014. The achievement was in line with growing number of debtors at 120.04% or 1,222 debtors from 1,018 debtors

pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 120,04% atau 1.222 debitur dari sebanyak 1.018 debitur pada tahun 2013 menjadi 2.240 debitur pada tahun 2014.

C. Kredit Modal Kerja – Rekening Koran R/C

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 tahun

- Bantu kredit Rekening Koran (R/C).
- Penarikan dapat dilakukan disetiap saat.
- Penarikan dapat menggunakan Cek / BG.
- Bunga dihitung dari dana yang ditarik.
- Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja – Rekening Koran R/C sebesar 29,64% atau Rp527.687 juta dari sebesar Rp1.780.097 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.307.783 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 18,70% atau 542 debitur dari sebanyak 2.898 debitur pada tahun 2013 menjadi 3.440 debitur pada tahun 2014.

D. Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang modal dan jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai

- Sesuai jangka waktu yang ditetapkan
- Rencana angsuran ditetapkan berdasarkan *cash flow*
- Penarikan berdasarkan prestasi pekerjaan
- Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.

Pertumbuhan Kredit Investasi sebesar 42,83% atau Rp128.885 juta dari sebesar Rp300.940 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp429.825 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 56,15% atau 105 debitur dari sebanyak 187 debitur pada tahun 2013 menjadi 292 debitur pada tahun 2014.

in 2013 to 2,240 debtors in 2014.

C. Working Capital Loan – R/C Account

A financing facility to support working capital offered to the customers to finance working capital which will be depleted within the business cycle maximum in 1 year period.

- Type of Bank Statement (R/C) Loan.*
- Withdrawal at any time.*
- Withdrawal using Cheque.*
- Interest applied based on withdrawn fund.*
- Redemption might be conducted during the maturity period.*

In 2014, Working Capital Loan – R/C Account booked 29.64% growth or Rp527,687 million from Rp1,780,097 million in 2013 to Rp2,307,783 million in 2014. The achievement was in line with higher number of debtors at 18.70% or 542 debtors from 2,898 debtors in 2013 to 3,440 debtors in 2014.

D. Investment Loan

Investment Loan is a medium/long term loan for the customers to purchase working capital and rehabilitation service, new business establishment with the redemption secured by financed capital goods

- Based on schedule.*
- Installment scheme based on cash flow.*
- Withdrawal based on working achievement.*
- Redemption is allowed to be taken on the maturity period.*

In 2014, Investment Loan grew by 42.83% or Rp128,884 from Rp300,940 million in 2013 to Rp429,825 million in 2014. The achievement was in line with growing number of debtors at 56.15% or 105 debtors from 187 debtors in 2013 to 292 debtors in 2014.

E. Kredit Pembiayaan Piutang

Kredit Pembiayaan Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pemilik piutang / tagihan yang pengembaliannya jelas dan dapat dipastikan.

Fasilitas Kredit Pembiayaan Piutang diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah/ calon nasabah yang membutuhkan modal kerja karena piutang/ tagihannya masih belum waktunya untuk ditagihkan/ dicairkan.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Piutang sebesar 22,82% atau Rp30.921 juta dari sebesar Rp135.511 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp166.432 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 51,91% atau 68 debitur dari sebanyak 131 debitur pada tahun 2013 menjadi 63 debitur pada tahun 2014.

F. Cash Collateral Credit.

- Cash Collateral Credit (CCC) adalah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito/ Giro/ Tabungan Bank.
- Cash Collateral Credit (CCC) dapat diberikan berupa:
 - a. Kredit Produktif, baik Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi Dalam hal CCC berupa Kredit Produktif, maka Cash Collateral sebagai Jaminan Tambahan (Agunan), sedangkan Jaminan Utamanya adalah kelayakan usaha yang dibiayai dengan kredit.
 - b. Kredit Konsumtif
Dalam hal CCC berupa Kredit Konsumtif, maka Cash Collateral sebagai Jaminan utamanya.

Pertumbuhan Cash Collateral Credit sebesar 35,02% atau Rp5.952 juta dari sebesar Rp16.994 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp22.946 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 33,71% atau 30 debitur dari sebanyak 89 debitur pada tahun 2013 menjadi 119 debitur pada tahun 2014.

E. Loan for Receivable Financing

Loan for Receivables Financing is a loan for owner of receivables/invoice with certain and assured repayment.

Loan for Receivables Financing facility is disbursed to support the customers/customer candidate who requires working capital due to undue receivable/invoice.

Growth in Loan for Receivables Financing was 22.82% or Rp30,921 million from Rp135,511 million in 2013 to Rp166,432 million in 2014. The growth was reversed with decreasing number of debtors by 51.91% or 68 debtors from 131 debtors in 2013 to 63 debtors in 2014.

F. Cash Collateral Credit.

- *Cash Collateral Credit (CCC) is a loan guaranteed with cash collateral in form of Time Deposit/Current Accounts/Saving Accounts in a Bank.*
- *Cash Collateral Credit (CCC) might be disbursed as:
 - a. *Productive Loan, either as Working Capital Loan or Investment Loan if the CCC disbursed as Productive Loan, the Cash Collateral is regarded as Additional Collateral (guarantee), the principal guarantee is feasibility of business financed with the loan.*
 - b. *Consumer loan
If CCC is disbursed as Consumer Loan, the Cash Collateral will be regarded as its primary collateral.**

Cash Collateral Credit grew by 35.02% or Rp5,952 million from Rp16,994 million in 2013 to Rp22,946 million in 2014. The growth was in line with increasing number of debtors by 33.71% or 30 debtors from 89 debtors in 2013 to 119 debtors in 2014.

H. Kredit Pemda (Pemerintah Daerah)

Kredit Kepada Pemda adalah fasilitas Kredit yang diberikan kepada Pemda di Wilayah Jawa Timur maupun diluar Wilayah Jawa Timur yang berupa kredit investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan aset Daerah dan dapat menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan/atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan *cash flow* Daerah dalam anggaran tahun yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah.

Penurunan Kredit Pemda pada tahun 2014 sebesar 100% atau Rp14.530 juta sejalan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 3 debitur.

I. Kredit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)

Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah adalah pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas;

Penurunan kredit BLUD sebesar 38,96% atau Rp18.811 juta dari sebesar Rp48.277 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp29.467 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 33,33% atau 2 debitur dari sebanyak 6 debitur pada tahun 2013 menjadi 4 debitur pada tahun 2014.

J. Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank / lembaga keuangan Non Bank kepada debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta sindikasi, diperjanjikan dalam dokumentasi, dan diadministrasikan oleh lembaga yang disebut agen.

H. Loan for Local Government (Pemda)

Loan for Local Government is a loan facility for Local Government in or outside East Java area disbursed as investment loan to finance infrastructures development as Regional's assets and have a potential to generate revenue to repay the loan, and provide benefit for public service and/or working capital loan to finance shortage of Regional cash flow deficit in the same fiscal year with certain amount of plafond available to be disbursed based on requirement of regional budget.

Loan for Local Government was decreased by 100% or Rp14,530 million in 2014, in line with decrease in number of debtors by 3 debtors.

I. Loan for Local Public Service Agency (BLUD)

Loan for Local Public Service Agency (BLUD) is a loan for Regional Unit Force in Regional Government circumstances to provide service to the society in form of goods and/or service provision sold without aiming to get profit, and in carrying out its duty is based on efficiency and productivity principles;

Loan for BLUD decreased by 38.96% or Rp18,811 million from Rp48,277 million in 2013 to Rp29,467 million in 2014. The decrease was reversed with decreasing number of debtors by 33.33% or 2 debtors from 6 debtors in 2013 to 4 debtors in 2014.

J. Syndicated Loan

Syndicated Loan is a loan from 2 (two) or more Banks/ Non-Bank financial institution to debtor under same requirement for the syndicated participant, agreed in a documentation and administered by an institution as agent.

a. Sektor Usaha Yang Dibiayai

Sektor usaha yang layak dibiayai adalah semua sektor usaha, kecuali sektor usaha tertentu yang dilarang dan/atau dinyatakan jenuh oleh Pemerintah.

b. Pengguna Fasilitas Kredit Sindikasi

Pengguna fasilitas kredit sindikasi adalah Badan Usaha yang berbadan hukum baik Badan Usaha Milik Swasta, Milik Pemerintah (BUMN/BUMD) dan Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/ Kota).

Pertumbuhan Kredit Sindikasi sebesar 44,50% atau Rp360.692 juta dari sebesar Rp810.479 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.171.171 juta pada tahun 2014. Pencapaian tersebut sejalan dengan jumlah debitur sebanyak 19 debitur pada tahun 2014.

a. *Financed Business Sector*

Business sector which is considered bankable for the loan is entire business sector except certain sector prohibited and/or stated has been matured by the Government.

b. *Syndicated Loan Facility Proceed*

User of the Syndicated Loan is legal Enterprise, both Private or State-Owned and Regional Enterprise (Province or Regency/City Level).

Syndicated Loan grew by 44.50% or Rp360,692 million from Rp810,479 million in 2013 to Rp1,171,171 million in 2014. The growth was in line with growing number of debtors with 19 debtors in 2014.

K. Bank Garansi

- Bank Garansi adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (*wan-prestasi/default*)
- Jenis – Jenis Bank Garansi
 - a. Bank Garansi Penawaran (Jaminan Tender);
 - b. Bank Garansi Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan);
 - c. Bank Garansi Uang Muka (Jaminan Uang Muka);
 - d. Bank Garansi Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan);
 - e. Bank Garansi Pembayaran (Jaminan Pembayaran);
 - f. Bank Garansi Sanggahan Banding;
 - g. Bank Garansi untuk Penyalur/ Agen/ Dealer/ Depot Holder (Swasta yang bonafide)

K. Guarantee Bank

- *Guarantee Bank is a policy issued by the Bank stating obligation of the Bank to make payment to a party appointed as the guarantee recipient if the guaranteed party is declared committing default.*
- *Type of Gurantee Banks*
 - a. *Guarantee Bank for Pitching (Tender Guarantee);*
 - b. *Guarantee Bank for Execution (Project Guarantee);*
 - c. *Guarantee Bank for Advance Payment (Down Payment Guarantee);*
 - d. *Guarantee Bank for Maintenance (Maintenance Guarantee);*
 - e. *Bank Guarantee Payment (Payment Guarantee);*
 - f. *Guarantee Bank for Appeal;*
 - f. *Guarantee Bank for Distributor/Agent/Dealer/ Holder Outlet (Reputable Private).*

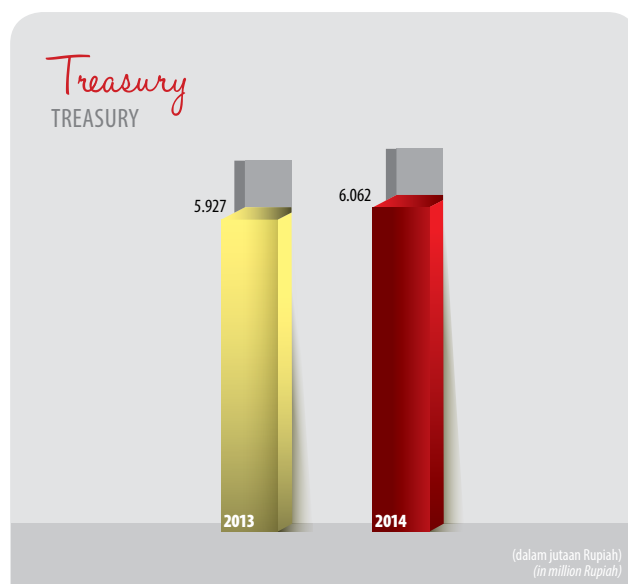
Segmen Treasury

Treasury Segment

Bisnis *treasury* Bank Jatim terdiri dari deposit *facility*, *interbank call money*, deposito, dan surat berharga. Bisnis *treasury* mengalami peningkatan 2,28% atau Rp135 milyar dari Rp5.927 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp6.062 milyar pada tahun 2014. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan surat berharga sebesar 14,80%, *interbank call money* sebesar 15,36%, dan deposit *facility* sebesar 400%.

Treasury business of Bank Jatim comprises of time deposit facility, interbank call money, time deposit, and warrant facilities. Treasury banking rose by 2.28% or Rp135 billion from Rp5,927 billion in 2013 to Rp6,062 billion in 2014. The growth was encouraged by increase in securities at 14.80%, interbank call money at 15.36% and time deposit facility at 400%.

Treasury Treasury						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(decrease)		Description
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih Difference	%	
DEPOSIT FACILITY	45	0,74%	9	36	400,00%	DEPOSIT FACILITY
INTERBANK CALL MONEY	1.615	26,64%	1.400	215	15,36%	INTERBANK CALL MONEY
DEPOSITO	1.035	17,07%	1.585	(550)	-34,70%	TIME DEPOSIT
SURAT BERHARGA	3.367	55,55%	2.933	434	14,80%	SECURITIES
JUMLAH	6.062	100,00%	5.927	135	2,28%	TOTAL

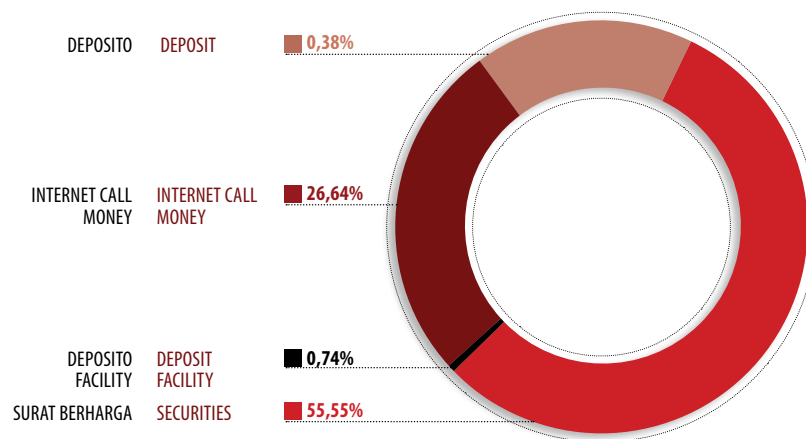


Berdasarkan komposisi, surat berharga memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 55,55% diikuti dengan *interbank call money* sebesar 26,64%, deposito sebesar 17,07%, dan deposit *facility* 0,74% dari jumlah *treasury* tahun 2014.

By composition, warrant gave the highest contribution to 55.55% followed by interbank call money at 26.64%, time deposit at 17.07% and time deposit facility at 0.74% from total treasury achieved in 2014.

Komposisi Treasury 2014

TREASURY COMPOSITION 2014



- A. Deposit Facility adalah instrumen Operasi Moneter Bank Indonesia dalam rangka absorpsi dana-dana di pasar keuangan. Pada tahun 2014, deposit facility tercatat sebesar Rp45 milyar, naik 400% dari Rp9 milyar pada tahun 2013.
- A. *Time Deposit facility is a Monetary Operation Instrument of Bank Indonesia to absorb funds in financial market. In 2014, time deposit facility booked at Rp45 billion, grew by 400% from Rp9 billion in 2013.*
- B. Interbank Call Money adalah jenis transaksi di pasar uang antar bank untuk instrumen utang seperti deposito, *promissory notes*, surat berharga komersial, aksep bank dan lain-lain, dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun. Pada tahun 2014, interbank call money tercatat Rp1.615 milyar, naik 15,36% dibanding pada tahun 2013 sebesar Rp1.400 milyar.
- B. *Interbank Call Money is type of inter-bank monetary market transaction such as time deposit, promissory notes, commercial warrant, bank acceptance and others, with less than 1 year maturity. In 2014, interbank call money reached to Rp1,615 billion, grew by 15.36% from Rp1,400 billion in 2013.*
- C. Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum dengan waktu jatuh tempo tertentu, yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dibanding tahun 2013, deposito mengalami penurunan 34,70% dari Rp1.585 milyar menjadi Rp1.035 milyar pada tahun 2014.
- C. *Time Deposit is a fund placement with Commercial Banks with certain maturity period such as 1, 3, 6 and 12 months. Time Deposit decreased by 34.70% from Rp1,585 billion in 2013 to Rp1,035 billion in 2014.*
- D. Surat Berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang. Surat berharga per 31 Desember 2014 mengalami pertumbuhan 14,80% dari Rp2.933 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp3.367 milyar.
- D. *Warrant is a letter of loan, demand deposit, bonds, loan securities or every of its derivative, or other interest, or liability from the issuers in any form as usually traded in the stock market and monetary market. As of December 31, 2014, securities recroded 14.80% growth from Rp2,933 billion in 2013 to Rp3,367 billion.*

Segmen Dana Jasa dan Luar Negeri

Service Fund and Overseas Segment

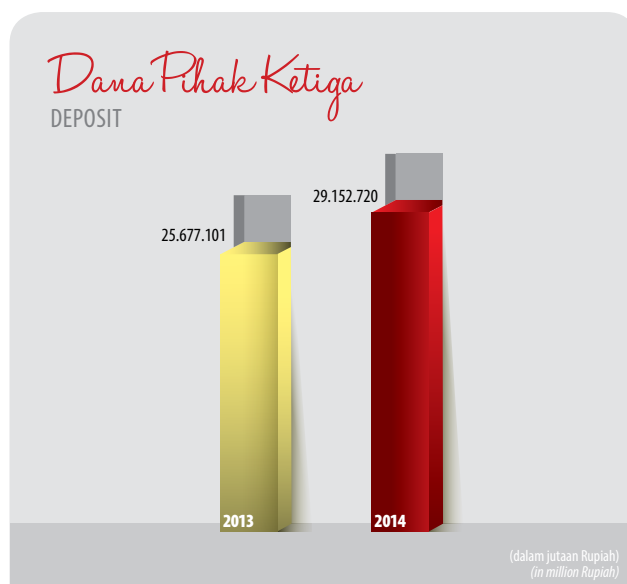
Dana Pihak Ketiga

Realisasi penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2014 sebesar Rp29.152.720 juta, meningkat 13,54% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp25.677.101 juta yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Peningkatan tersebut ditopang oleh pertumbuhan dana giro yang meningkat 16,78% diikuti dengan pertumbuhan dana tabungan sebesar 10,03%, dan kemudian dana deposito sebesar 13,95%.

Third Party Fund (Deposit)

In 2014, total deposit achieved to Rp29,152,720 million, or grew by 13.54% from Rp25,677,101 million in 2013 comprising of saving accounts, current accounts and time deposit. The growth was encouraged by increase in current account fund with 16.78% growth followed by growth in saving accounts by 10.03% and time deposit fund by 13.95%.

Dana Pihak Ketiga Deposit						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih difference	%	
TABUNGAN	10.877.655	37,31%	9.885.799	991.856	10,03%	SAVING ACCOUNTS
GIRO	11.585.098	39,74%	9.920.275	1.664.823	16,78%	CURRENT ACCOUNTS
DEPOSITO	6.689.967	22,95%	5.871.027	818.940	13,95%	TIME DEPOSIT
JUMLAH	29.152.720	100,00%	25.677.101	3.475.619	13,54%	TOTAL

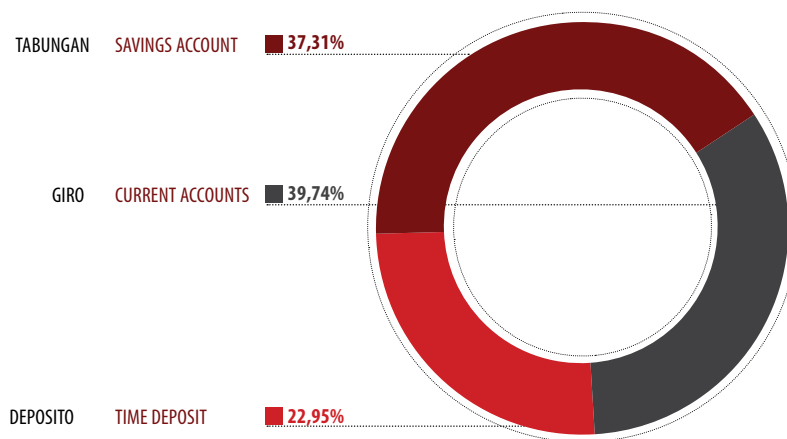


Berdasarkan komposisi, dana giro memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 39,74% diikuti dengan dana tabungan sebesar 37,31% dan dana deposito sebesar 22,95% dari jumlah penghimpunan dana pihak ketiga tahun 2014.

By composition, current account fund gave the highest contribution to 39.74% followed by saving account fund at 37.31% and time deposit fund at 22.95% from total deposit collected in 2014.

Komposisi Dana Pihak Ketiga 2014

DEPOSIT COMPOSITION 2014



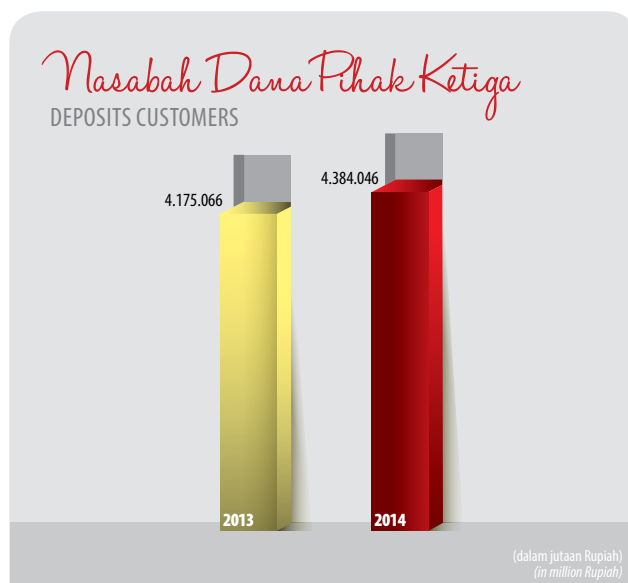
Pertumbuhan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah nasabah Bank Jatim tercatat sebanyak 4.384.046 nasabah, meningkat 5% atau 208.980 nasabah dibanding dengan tahun 2013 sebanyak 4.175.066 nasabah. Peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2014 terutama didorong oleh peningkatan jumlah nasabah tabungan yang meningkat 4,86%, diikuti oleh jumlah nasabah deposito yang meningkat 13,50%, dan kemudian jumlah nasabah giro 14,20%.

Growth in total deposit was also followed by growing number of customers, where by the end of 2014, total customers of Bank Jatim reached to 4,384,046 customers, rose by 5% or 208,980 customers from 4,175,066 customers in 2013. Growth in number of customers took place in 2014 was contributed from growing number of saving accounts customers with 4.86% increase, followed by time deposit customers with 13.50% increase and current account customers with 14,20% increase.

Nasabah Dana Pihak Ketiga Deposits Customers

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	2013	Selisih difference	%	
TABUNGAN	4.306.830	4.107.304	199.526	4,86%	SAVING ACCOUNTS
GIRO	49.805	43.611	6.194	14,20%	CURRENT ACCOUNTS
DEPOSITO	27.411	24.151	3.260	13,50%	TIME DEPOSIT
JUMLAH	4.384.046	4.175.066	208.980	5,00%	TOTAL



A. TABUNGAN

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Jatim memiliki produk-produk tabungan yang telah diluncurkan yaitu Tabungan Simpeda, Tabungan Haji Bank Jatim, TabunganKu, Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera), dan Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera) Bunga Plus.

Pada tahun 2014, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk tabungan sebesar Rp10.877.655 juta yang mengalami pertumbuhan 10,03% atau sebesar Rp991,856 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp9.885.799 juta. Tabungan Simpeda memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan dana tabungan pada tahun 2014 yang mencapai 84,93%. Sedangkan produk tabungan lainnya yaitu TabunganKu memberikan kontribusi 7,25%, Tabungan Siklus dengan kontribusi 6,04%, dan Tabungan Haji Bank Jatim 1,77%.

A. SAVING ACCOUNTS

Saving account is a saving with withdrawal under agreed term and condition but is not available to be withdrawn in cheque, bilyet giro and/or other similar instruments. Bank Jatim has range of launched saving products such as Simpeda Saving, Bank Jatim Haj Saving, TabunganKu, Siklus (Prosper Family Tradition) Bunga Plus Saving.

In 2014, Bank Jatim managed to collect fund in saving accounts to Rp10,877,655 million or grew by 10.03% or Rp991,856 million from Rp9,885,799 million in 2013. Simpeda Saving gave the highest contribution on saving accounts growth achieved in 2014 with 84.93% contribution. Meanwhile, other saving account products such as tabunganKu delivered 7.25% contribution, Siklus Saving 6.04% contribution and Bank Jatim Haj Saving with 1.77% contribution.

Tabungan Saving Accounts							(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih difference	%		
SIMPEDA	9.238.790	84,93%	8.241.612	997.178	12,10%	SIMPEDA	
TABUNGAN HAJI B ANK JATIM	192.564	1,77%	176.032	16.533	9,39%	TABUNGAN HAJI BANK JATIM	
TABUNGANKU	789.103	7,25%	1.225.957	(436.854)	-35,63%	TABUNGANKU	
SIKLUS	657.197	6,04%	242.198	414.999	171,35%	SIKLUS	
JUMLAH	10.877.655	100,00%	9.885.799	991.856	10,03%	TOTAL	

Pertumbuhan tabungan pada tahun 2014 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah tabungan yang tercatat sebanyak 4.306.830 nasabah mengalami peningkatan 14,86% atau sebanyak 199.526 nasabah dibandingkan tahun 2013 sebanyak 4.107.304 nasabah.

Penjelasan produk-produk Tabungan sebagai berikut:

- **SIMPEDA**

Simpeda adalah Simpanan Pembangunan Daerah yang sudah On-Line diseluruh Cabang Bank Jatim, tabungan yang bunganya dihitung harian, memberi banyak kemudahan dan manfaat dengan biaya ringan, hadiah berupa uang tunai dan barang yang diundi 3 (tiga) kali dalam setahun.

Pada tahun 2014, jumlah Tabungan Simpeda Bank Jatim terealisasi sebesar Rp9.238.790 juta, lebih tinggi 12,10% atau Rp997.179 juta dibanding tahun 2013 sebesar Rp8.241.611 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah nasabah tabungan simpeda juga mengalami peningkatan 8,13% atau sebanyak 120.621 nasabah.

Growth in saving achieved in 2014 was also followed by growing number of saving account customers at 4.306.830 customers or rose by 14,86% or 199.526 customers from 4.107.304 customers in 2013.

Following are explanation of Saving account products:

- **SIMPEDA**

Simpeda is an On-line Regional development Saving in entire Bank Jatim branch, a saving with daily interest, offering many benefit and features with low fee, cash reward and prizes withdrawn 3 (times) in a year.

In 2014, total Bank Jatim Simpeda Saving reached to Rp9,238,790 million, 12.10% or Rp997,179 million from Rp8,241,611 million in 2013. In line with the positive growth, total customers of Simpeda Saving also grew by 8.13% or equal with 120,621 customers.

- **TABUNGAN HAJI**

Tabungan Haji merupakan tabungan guna membantu impian Anda untuk memenuhi panggilan Illahi menuju tanah suci Makkah akan semakin mantap. Tabungan Haji membantu Anda dalam mempersiapkan biaya penyelenggaraan ibadah Haji Anda menjadi lebih mudah.

Jumlah Tabungan Haji meningkat 9,39% atau sebesar Rp16.532 juta dari sebesar Rp176.032 juta menjadi sebesar Rp192.564 juta pada akhir tahun 2014. Selanjutnya, jumlah nasabah Tabungan Haji juga meningkat 10,08% atau sebanyak 8.809 nasabah.

- **TABUNGANKU**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi.

Dibanding tahun 2013, jumlah penghimpunan dana dari produk TabunganKu tercatat sebesar Rp789.104 juta, lebih rendah 35,63% atau sebesar Rp436.853 juta dari sebesar Rp1.225.957 juta. Penurunan tersebut tidak seiring dengan jumlah nasabah produk TabunganKu dimana lebih tinggi 1,44% atau sebanyak 36.174 nasabah.

- **SIKLUS (TRADISI KELUARGA SEJAHTERA)**

Dimana dengan tabungan ini Bank Jatim ingin turut serta menumbuh kembangkan tradisi menabung sebagai wujud awal menuju keluarga sejahtera. Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang tidak menyukai hadiah namun mengharapkan bunga yang kompetitif.

- **SIKLUS (TRADISI KELUARGA SEJAHTERA) BUNGA PLUS**

Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang menginginkan hadiah langsung pada saat pembukaan rekening dan tetap mendapatkan bunga pada akhir periode. Keinginan Bank Jatim untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

- **HAJ SAVING**

Haj Saving is a saving product to help your dream in undertaking call to Makkah holy land to be pursued. Haj saving will assist you in preparing Haj Pilgrimage expense to be easier.

Total Haj Saving increased by 9.39% or Rp16,532 million from Rp176,032 million to Rp192,564 million as end of 2014. At the same time, numer of Haj Saving customers also rose by 10.08% or equal with 8,809 customers.

- **TABUNGANKU**

TabunganKu is a individual saving product with easy and modest requirement issued jointly by Indonesian banks to foseter saving culture and improve public wealth. The saving is free from administration fee.

If compared with 2013, total fund from Tabunganku product achived to Rp789,104 million or lower by 35.63% or Rp436,853 million from Rp1,225,957 million. The decrease was reversed with growing number of Tabunganku customers with higher growth by 1.44% or 36,174 customers.

- **SIKLUS (PROSPER FAMILY TRADITION)**

By offering this saving product, Bank Jatim wishes to participate in growing saving culture as an initial action towards prosper family. The saving is offered to the customer who does not require prize but demands a competitive interest rate.

- **SIKLUS (PROSPER FAMILY TRADITION) BUNGA PLUS**

The saving product is offered to customer who wishes to get direct prize during the account opening and still receive interest at the end of period. It becomes Bank Jatim's commitment to always promote customers satisfaction.

B. GIRO

GiRO adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

GiRO Bank Jatim sudah *online* di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dan cek/ bilyet giro Bank Jatim dapat di kelirinkan dimanapun (*Intercity Kliring*). GiRO Bank Jatim juga dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Pada tahun 2014, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk giRO sebesar Rp11.585.098 juta dimana mengalami pertumbuhan 16,78% atau sebesar Rp1.664.823 juta dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp9.920.275 juta. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh dana giRO yang dimiliki oleh Pemda sebesar 62,32% dan giRO umum sebesar 37,68%. Pertumbuhan giRO pada tahun 2014 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah giRO yang tercatat sebanyak 49.805 nasabah mengalami peningkatan 14,20% atau sebanyak 6.194 nasabah dibandingkan tahun 2013 sebanyak 43.611 nasabah.

B. CURRENT ACCOUNTS

Current Accounts is a saving with any time withdrawal using cheque, other payment instruments or through bank transfer.

Current Accounts product of Bank Jatim has been on-line for all Bank Jatim branches that for withdrawal and deposit activities can be conducted in all Bank Jatim branches and the cheque/bilyet giro of Bank Jatim is also accepted to be clearance any tme (Intercity Kliring). Bank Jatim Current Account is also available in Rupiah and Foreign Currency.

In 2014, Bank jatim achieved current accounts fund to Rp11,585,098 million with 16.78% or Rp1,664,823 million growth from Rp9,920,275 million in 2013. The growth was mainly dominated by current accounts with Regional Government at 62.32% and general current accounts at 37.68%. The growth of demand deposits in 2014 was followed by a growing number of customers demand deposits were recorded for 49,805 customers has increased 14.20% or as much as 6,194 customers compared to the year 2013 as many as 43,611 customers.

GiRO <i>Current Accounts</i>							(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(decrease)		Description	
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih difference	%		
GIRO PEMDA	7.219.751	62,32%	4.324.987	2.894.764	66,93%	CURRENT ACCOUNTS FOR PEMDA	
GIRO UMUM	4.365.347	37,68%	5.595.288	449.822	-21,98%	GENERAL CURRENT ACCOUNTS	
JUMLAH	11.585.098	100,00%	9.920.275	1.664.823	16,78%	TOTAL	

- **GIRO PEMDA**

Giro Pemda adalah giro milik pemerintah daerah tingkat I dan tingkat 2. Giro Pemda terealisasi sebesar Rp5.539.390 juta pada 31 Desember 2014, tumbuh 28,08% atau sebesar Rp1.214.403 juta dari Rp4.324.987 juta pada 31 Desember 2013.

- **GIRO UMUM**

Giro Umum adalah giro milik perorangan perusahaan swasta maupun milik dinas instansi pemerintah di luar pemda. Giro Umum terealisasi sebesar Rp6.075.492 juta pada 31 Desember 2014, tumbuh 8,00% atau sebesar Rp449.822 juta dari Rp5.625.670 juta pada 31 Desember 2013.

- **CURRENT ACCOUNTS FOR LOCAL GOVERNMENT (PEMDA)**

Demand deposits are deposits belonging to local government local government level I and level 2. As of December 31, 2014, Current Accounts for Pemda achieved to Rp5,539,390 million or grew by 28.08% or Rp1,214,403 million from Rp4,324,987 million booked on December 31, 2013.

- **GENERAL CURRENT ACCOUNTS**

General Giro giro individual property is a private company owned offices and government agencies outside the government. As of December 31, 2014, General Current Accounts reached to Rp6,075,492 million or grew by 8.00% or Rp449,822 million from Rp5,625,670 million booked on December 31, 2013.

C. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka merupakan pilihan terbaik bagi perorangan maupun perusahaan yang ingin menginvestasikan dana di tempat yang aman dan terpercaya. Dana dijamin oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito Berjangka dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Deposito Bank Jatim dapat dijadikan jaminan kredit dan suku bunga yang diberikan kompetitif dan dapat dilakukan negosiasi

Pada tahun 2014, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk deposito sebesar Rp6.689.967 miliar dimana mengalami pertumbuhan 22,95% atau Rp818.940 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp5.871.027 miliar. Bank Jatim juga berhasil menarik nasabah sebanyak 27.411 nasabah pada tahun 2014, tumbuh 13,50% atau sebanyak 3.260 nasabah dari sebanyak 24.151 nasabah pada tahun 2013.

C. TIME DEPOSIT

Time Deposit is best preference for individual and corporate to invest fund in secure and trusted place. The fund is guaranteed by the Government under Deposit Guarantee Agency (LPS) under certain term and condition. Demand Deposit is available in Rupiah and Foreign Currency (USD).

Bank Jatim Time Deposit is also can be placed as loan collateral with competitive and negotiable interest rate.

In 2014, Bank Jatim succeeded to collect time deposit fund to Rp6,689,967 billion with 22.95% or Rp818,940 billion from Rp5,871,027 billion. Bank Jatim also managed to acquire customers to 27,411 customers in 2014 or 13.50% or 3,260 customers higher from 24,151 customers acquired in 2013.

LAYANAN JASA PERBANKAN LAINNYA

A. SMS BANKING BANK JATIM 3366

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui mobile phone dengan menggunakan plain-text mode maupun mobile application mode.

B. BANK JATIM FLAZZ

Kartu Bank Jatim Flazz merupakan bentuk kerjasama Co-branding antara Bank Jatim dengan Bank BCA selaku penerbit dalam mendukung anjuran Bank Indonesia untuk pelaksanaan Sistem pembayaran non tunai (cashless) di masyarakat. Kartu Bank Jatim Flazz merupakan Uang Elektronik (Elektronik Money) yang dapat menjadi salah satu sarana pembayaran non tunai (cashless) di seluruh Outlet atau merchant yang menyediakan alat kartu Flazz.

C. Trade Finance

Dalam rangka mendukung transaksi perdagangan baik internasional maupun domestic, Bank Jatim memberikan layanan *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Bank Jatim melayani kebutuhan Importir atau bayer yang membutuhkan penerbitan L/C atau SKBDN. Penerbitan L/C atau SKBDN dapat menggunakan fasilitas yang disediakan atau menggunakan 100% dana nasabah.

Bagi eksportir atau *seller*, Bank Jatim memberikan layanan berupa pembiayaan ekspor.

Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan :

1. Jenis Produk yang lebih menarik dan bervariasi
2. Suku Bunga yang kompetitif
3. Kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi
4. Pemberian hadiah.

OTHER BANKING SERVICES

A. BANK JATIM SMS BANKING 3366

e-Channel based product and service innovation in Bank Jatim to enable the Bank in providing mobile phone service to the customers by using plain-text mode or mobile application mode.

B. BANK JATIM FLAZZ

Bank Jatim Flazz Card is a Co-branding partnership between Bank Jatim and Bank BCA as the issuer to comply with Bank Indonesia's recommendation to implement cashless payment system in the society. Bank Jatim Flazz Card is an Electronic Money can be used as cashless payment instrument in entire Outlets or merchants with Flazz card device.

C. Trade Finance

To support international and domestic trading transaction, Bank Jatim also offers Letter of Credit (L/C) and Domestic Loan Document (SKBDN) facilities.

Bank Jatim serves importer or buyer requirement who needs L/C or SKBDN facilities. The issuance of L/C or SKBDN might utilize provided facility or 100% using the customers fund.

For the exporter or seller, Bank Jatim offers a facility as export financing.

Determinant Factors of Growth:

1. *More attractive and varied products.*
2. *Competitive Interest Rate.*
3. *Easy and comfort transaction.*
4. *Prize and Reward.*

Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim

Sharia Business Unit Segment

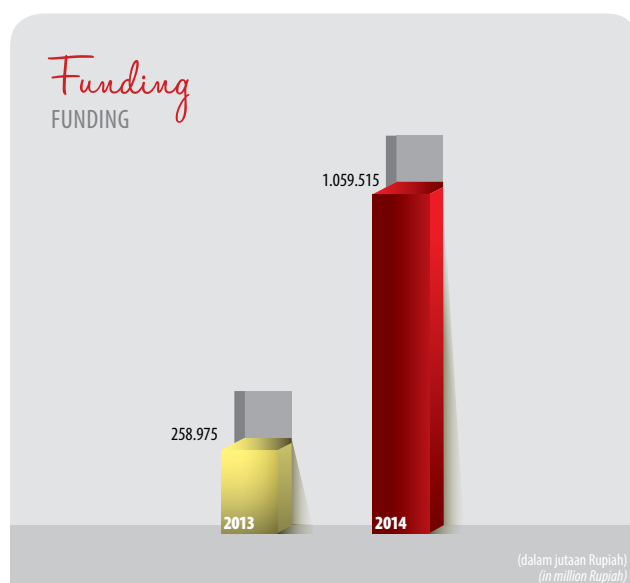
Funding

Realisasi funding pada tahun 2014 sebesar Rp1.059.515 juta, meningkat 309,12% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp258.975 juta yang terdiri dari Giro Amanah, Tabunganku iB, Tabungan Barokah, Tabungan Haji Amanah, dan Deposito Barokah. Peningkatan tersebut ditopang oleh pertumbuhan Deposito Barokah yang meningkat 483,83%, diikuti dengan pertumbuhan Tabungan Barokah sebesar 31,35%, dan kemudian pertumbuhan Giro Amanah sebesar 85,83%.

Funding

In 2014, funding realization reached to Rp1,059,515 million, grew by 309.12% from Rp258,975 million in 2013 comprising of Amanah Current Account, iB Tabunganku, Barokah Saving, Amanah Hajj Saving and Barokah Time Deposit. Growth was driven by increasing Barokah Time Deposit with 483.83% growth, followed by Barokah Saving with 31.35% growth and Amanah Current Accounts with 85.83% growth.

Keterangan	Funding					Description
	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		
	2014	Kontribusi 2014 2014 Contribution (%)	2013	Selisih difference	%	
GIRO AMANAH	34.118	3,22%	18.360	15.758	85,83%	AMANAH CURRENT ACCOUNTS
TABUNGANKU iB	6.327	0,60%	3.745	2.582	68,95%	IB TABUNGANKU
TABUNGAN BAROKAH	92.689	8,75%	70.568	22.121	31,35%	BAROKAH SAVING
TABUNGAN HAJI AMANAH	15.145	1,43%	10.223	4.922	48,15%	AMANAH HAJ SAVING
DEPOSITO BAROKAH	911.236	86,01%	156.079	755.157	483,83%	BAROKAH TIME DEPOSIT
JUMLAH	1.059.515	100,00%	258.975	800.540	309,12%	TOTAL

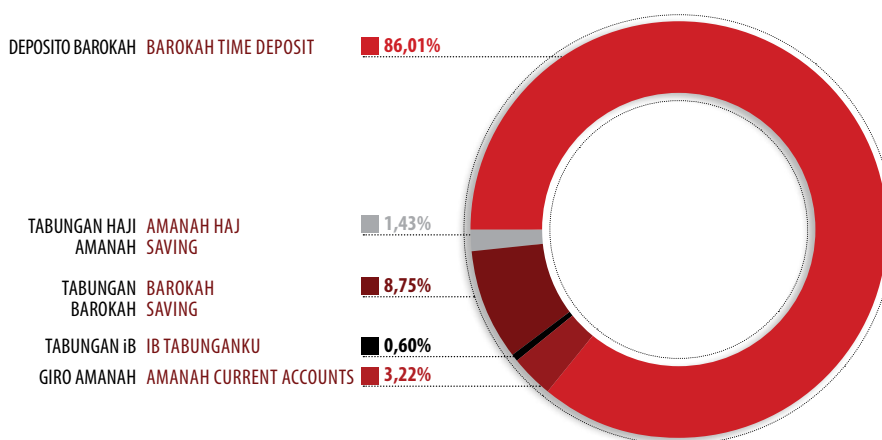


Berdasarkan komposisi, Deposito Barokah memberikan kontribusi terbesar hingga 86,01%, diikuti dengan Tabungan Barokah sebesar 8,75%, dan kemudian Giro Amanah sebesar 3,22%, serta Tabungan Haji Amanah dan TabunganKu iB dimana masing-masing sebesar 1,43% dan 0,60% dari jumlah funding tahun 2014.

By composition, Barokah Time Deposit gave the highest contribution to 86.01%, followed by Barokah Saving at 8.75%, and Amanah Current Accounts at 3.22%, and Amanah Haj Saving and iB Tabunganku each with 1.43% and 0.60% contribution from total funding collected in 2014.

Komposisi Funding 2014

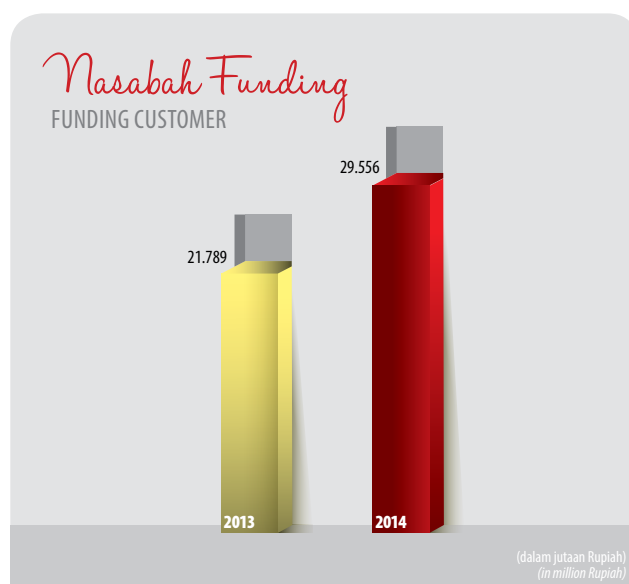
FUNDING COMPOSITION 2014



Pertumbuhan jumlah funding juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah nasabah funding UUS Bank Jatim tercatat sebanyak 29.556 nasabah, tumbuh 35,65% atau 7.767 nasabah dibanding dengan tahun 2013 sebanyak 21.789 nasabah. Peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2014 terutama didorong oleh peningkatan jumlah nasabah Tabungan Haji Amanah yang mengalami pertumbuhan 59,80%, diikuti oleh jumlah nasabah Tabungan Barokah yang meningkat 39,26%, jumlah TabunganKu iB yang naik 33,83%, dan kemudian Tabungan Barokah yang tumbuh 23,52%. Disisi lain, Deposito Barokah mengalami penurunan 11,85%.

Increase in total funding was also followed by growing number of customers where Bank Jatim booked 29,556 customers by the end of 2014 or grew by 35.65% or 7,767 customers from 21,789 customers in 2013. Higher number of customers booked in 2014 was mainly driven by increasing customers of Amanah Haj Saving with 59.80% increase followed by Barokah Saving customers with 39.26% increase, iB Tabunganku customers with 33.83% increase and Barokah Saving customers with 23.52% increase. On the other hand, Barokah Time Deposit recorded 11.85% decrease in customer number.

Nasabah Funding <i>Funding Customer</i>						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih difference	%		
GIRO AMANAH	337	242	95	39,26%	AMANAH CURRENT ACCOUNTS	
TABUNGANKU IB	6.863	5.128	1.735	33,83%	IB TABUNGAKU	
TABUNGAN BAROKAH	12.784	9.588	3.196	33,33%	BAROKAH SAVING	
TABUNGAN HAJI AMANAH	7.787	4.806	2.981	62,03%	AMANAH HAJ SAVING	
DEPOSITO BAROKAH	1.785	2.025	(240)	-11,85%	BAROKAH TIME DEPOSIT	
JUMLAH	29.556	21.789	7.767	35,65%	TOTAL	



A. GIRO AMANAH

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

Giro Maxi adalah fasilitas dari Giro Amanah yang dirancang khusus untuk nasabah dengan Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan serta dilengkapi dengan fasilitas Autosave dan Autodebet.

A. AMANAH CURRENT ACCOUNTS

A fund deposit facility under Wadiah Yad Dhamanah principle with anytime withdrawal using cheque instrument.

Giro Maxi is a facility of Amanah Current Accounts with SHARING PROFIT equal with Saving account and also supported with Autosave and Autodebting facility.

Autosave adalah perpindahan dana antar rekening Giro dengan Tabungan yang secara otomatis akan dilakukan oleh sistem.

Autodebet adalah fasilitas pendebitan secara otomatis yang dilakukan oleh system sesuai dengan instruksi nasabah untuk pembayaran transaksi dalam periode waktu tertentu, misalnya setiap tanggal 10 melakukan pembayaran ke rekening salah satu nasabah Bank Jatim Syariah dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

Dibanding tahun 2013, Giro Amanah tumbuh 85,83% atau sebesar Rp15.758 juta dari sebesar Rp18.360 juta menjadi Rp34.118 juta pada tahun 2014. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 39,26% atau sebanyak 95 nasabah dari sebanyak 242 nasabah menjadi 337 nasabah pada tahun 2014.

B. TABUNGANKU iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Dibanding tahun 2013, TabunganKu iB tumbuh 68,95% atau sebesar Rp2.582 juta dari sebesar Rp3.745 juta menjadi Rp6.327 juta pada tahun 2014. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 33,83% atau sebanyak 1.735 nasabah dari sebanyak 5.128 nasabah menjadi 6.863 nasabah pada tahun 2014.

C. TABUNGAN BAROKAH

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Dibanding tahun 2013, Tabungan Barokah tumbuh 31,35% atau sebesar Rp22.121 juta dari sebesar Rp70.568 juta menjadi Rp92.689 juta pada tahun 2014. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 33,33% atau sebanyak 3.196 nasabah dari sebanyak 9.588 nasabah menjadi 12.784 nasabah pada tahun 2014.

Autosave is cash transfer between Current Account and Saving Account automatically by the system.

Autodebet is automatic debiting facility by system under the customer's instruction for paying certain transaction in exact time period, namely in every 10 of the month to make payment to account of Bank Jatim Syariah customers with prior defined amount.

If compared with 2013, Amanah Current Accounts grew by 85.83% or Rp15,758 million from Rp18,360 million to Rp34,118 million in 2014. From the customer number, it rose by 39.26% or 95 customers from 242 customers to 337 customers in 2014.

B. iB TABUNGANKU

A saving account under Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where the Customer's deposit is treated as deposit with anytime withdrawal.

If compared with 2014, iB TabunganKu grew by 68.95% or Rp2,582 million from Rp3,745 million to Rp6,327 million in 2014. From the customer number, it grew by 33.83% or 1,735 customers from 5,128 customers to 6,863 customers booked in 2014.

C. BAROKAH SAVING

A saving under Mudharabah (Sharing Profit) principle between the Bank and Customers based on agreed return, with anytime withdrawal.

If compared with 2013, Barokah Saving grew by 31.35% or Rp22,122 million from Rp70,567 million to Rp92,689 million in 2014. From the customer number, it grew by 33.33% or 3,196 customers from 9,588 customers to 12,784 customers in 2014.

D. TABUNGAN HAJI AMANAH

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) untuk mewujudkan niat dan langkah dalam melaksanakan ibadah Haji.

Dibanding tahun 2013, Tabungan Haji Amanah tumbuh 48,15% atau sebesar Rp4.922 juta dari sebesar Rp10.223 juta menjadi Rp15.145 juta pada tahun 2014. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 62,03% atau sebanyak 2.981 nasabah dari sebanyak 4.806 nasabah menjadi 7.787 nasabah pada tahun 2014.

E. DEPOSITO BAROKAH

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

Dibanding tahun 2013, Deposito Barokah tumbuh 483,83% atau sebesar Rp755.157 juta dari sebesar Rp156.079 juta menjadi Rp911.236 juta pada tahun 2014. Disisi lain, jumlah nasabah turun 11,85% atau sebanyak 240 nasabah dari sebanyak 2.025 nasabah menjadi 1.785 nasabah pada tahun 2014.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan :

1. Peningkatan jumlah Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di tahun 2014, dari semula 1 KC dan 3 KCP menjadi 3 KC yaitu Surabaya, Kediri dan Malang serta 5 KCP yaitu Sidoarjo, Gresik, Sampang, Jember dan Madiun.
2. Semakin banyaknya kerjasama payroll gaji untuk instansi, lembaga dan koperasi
3. Pengalihan pengelolaan dana setoran awal Haji dari Cabang Jakarta ke Cabang Surabaya Syariah per April 2014.

D. AMANAH HAJ SAVING

A saving under Mudhrabah (Sharing Profit) principle to pursue will and plan to undertake Haj Pilgrimage.

If compared with 2013, Amanah Haj Saving grew by 48.15% or Rp4,922 million from Rp10,223 million to Rp15,145 million in 2014. From the customer number, it grew by 62.03% or 2,981 customers from 4,806 customers to 7,787 customers in 2014.

E. BAROKAH TIME DEPOSIT

Demand deposit as Time Deposit under Mudharabah mutlaqah principle with competitive profit sharing, secure, comforting and Insya Allah beneficiary.

If compared with 2013, Barokah Time Deposit grew by 483.83% or Rp755,157 million from Rp156,079 million to Rp911,236 million in 2014. On the other hand, number of customers decreased by 11.85% or 240 customers from 2,025 customers to 1,785 customers in 2014.

Determinant Factors of Growth:

1. *Increasing number of Branch Office and Supporting Branch Office in 2014 from 1 Branch Office and 3 Supporting Branch Office to 3 Branch Offices such as Surabaya, Kediri and Malang and 5 Supporting Branch Offices such as Sidoarjo, Gresik, Sampang, Jember and Madiun.*
2. *More partnership on payroll for agency, institution and cooperatives.*
3. *Haj initial deposit fund referral from Jakarta Branch to Surabaya Branch as of April 2014.*

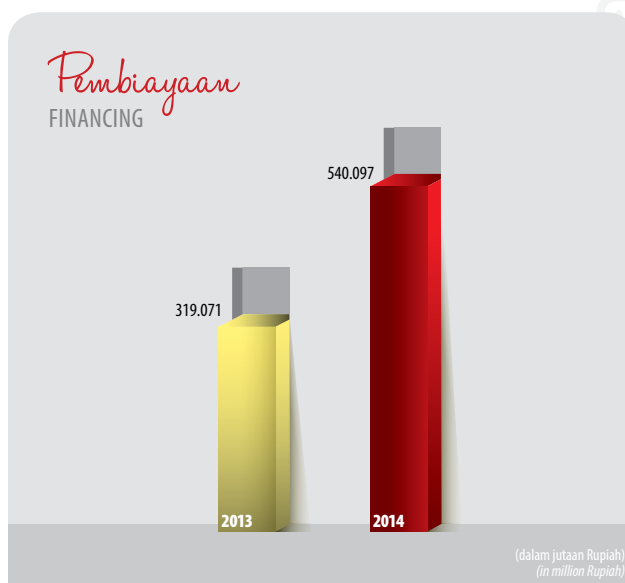
PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp540.097 juta, naik 69,27% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp319.071 juta yang terdiri dari Multiguna Syariah, Pembiayaan Umum, KPR iB Griya Barokah, Pembiayaan KEPPRES, Talangan Haji Al Mabrur, Umroh iB Maqbula, Emas iB Barokah, KLE – Kepemilikan Logam Emas, dan KUR Syariah. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembiayaan umum 96,56%, kenaikan KPR iB Griya Barokah 72,52%, dan kenaikan pembiayaan KEPPRES 159,23%.

FINANCING

In 2014, total financing achieved to Rp540,097 million, grew by 69.27% from Rp319,071 million in 2013 comprising of Multiguna Syariah, General Financing, iB Griya Barokah Mortgage, Financing for KEPPRES, Al Mabrur Haj Financing, iB Maqbula Umra, iB Barokah Gold, KLE – Gold Bar Financing, and Sharia People Business Loan (KUR Syariah). Growth was driven by increase in general financing at 96.56%, Griya Barokah iB Mortgage at 72.52% and Financing for KEPPRES at 159.23%.

Pembiayaan Financing							(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	Kontribusi (%) Contribution (%)	2013	Selisih Difference	%		
MULTIGUNA SYARIAH	18.212	3,37%	11.593	6.619	57,09%	MULTIGUNA SYARIAH	
PEMBIAYAAN UMUM	288.265	53,37%	146.657	141.608	96,56%	GENERAL FINANCING	
KPR iB GRIYA BAROKAH	128.085	23,72%	74.244	53.841	72,52%	GRIYA BAROKAH iB MORTGAGE	
PEMBIAYAAN KEPPRES	26.429	4,89%	10.195	16.234	159,23%	FINANCING FOR KEPPRES	
TALANGAN HAJI AL MABRUR	44.953	8,32%	39.775	5.178	13,02%	AL MABRUR HAJ FINANCING	
UMROH iB MAQBULA	182	0,03%	-	182		iB MAQBULA UMRA	
EMAS iB BAROKAH	26.374	4,88%	22.362	4.012	17,94%	iB BAROKAH GOLD FINANCING	
KLE	9	0,00%	31	-22	-70,97%	KLE	
KUR SYARIAH	7.588	1,40%	14.214	-6.626	-46,62%	KUR SYARIAH	
JUMLAH	540.097	100,00%	319.071	221.026	69,27%	TOTAL	

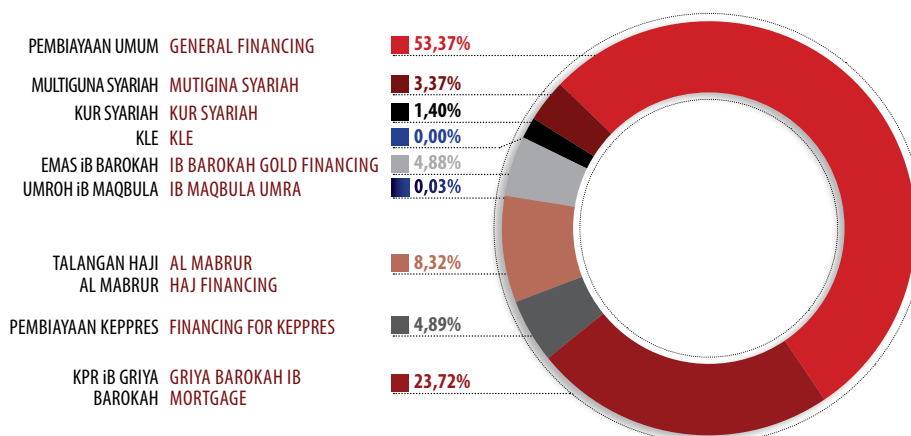


Komposisi Pembiayaan tahun 2014 dikontribusikan terbesar oleh pembiayaan umum 53,37%, dan diikuti oleh KPR iB Griya Barokah 23,72% dari jumlah pembiayaan. Pertumbuhan jumlah pembiayaan juga diikuti dengan

Composition of Financing in 2014 delivered highest contribution from General Financing by 53.37%, followed by Griya Barokah iB Mortgage at 23.72% from total financing disbursed.

Komposisi Pembiayaan 2014

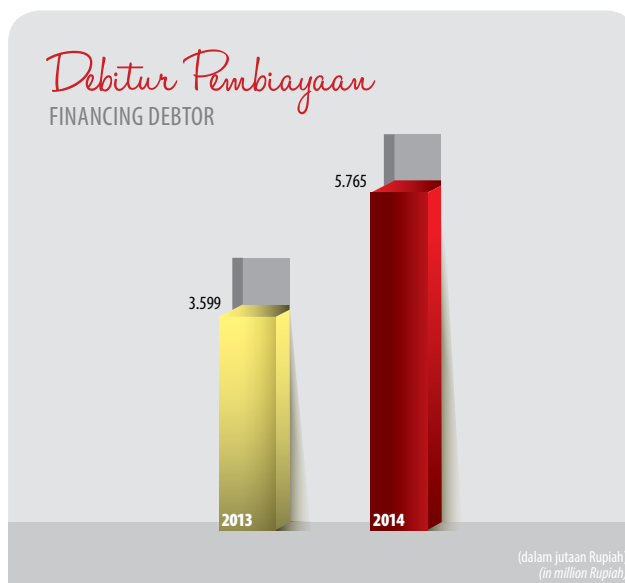
FINANCING COMPOSITION 2014



Bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 5.765 debitur, meningkat 60,18% atau 2.166 debitur dibanding dengan tahun 2013 sebanyak 3.599 debitur. Peningkatan jumlah debitur pada tahun 2014 terutama didorong oleh peningkatan jumlah Debitur Emas iB Barokah yang meningkat 191,91%, diikuti oleh jumlah debitur pembiayaan umum yang meningkat 140,67%, dan kemudian jumlah debitur Talangan Haji Al Mabruur 22,86%.

Growth in total financing was also followed by growing number of debtors where as end of 2014, Bank Jatim booked number of debtors to 5,765 debtors, increased by 60.18% or 2,166 debtors from 3,599 debtors in 2013. Increasing number of debtors booked in 2014 was driven by higher number of iB Barokah gold debtors with a hike of 191.91%, followed by general financing debtors with 140.67% increase and Al Mabruur Haj Financing debtors with 22.86% increase.

Debitur Pembiayaan <i>Total Financing Debtors</i>						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih Difference	%		
MULTIGUNA SYARIAH	193	161	32	19,88%	MULTIGUNA SYARIAH	
PEMBIAYAAN UMUM	929	386	543	140,67%	GENERAL FINANCING	
KPR IB GRIYA BAROKAH	813	507	306	60,36%	GRIYA BAROKAH IB MORTGAGE	
PEMBIAYAAN KEPPRES	35	8	27	337,50%	FINANCING FOR KEPPRES	
TALANGAN HAJI AL MABRUR	2.322	1.890	432	22,86%	Al Mabur Haj Financing	
UMROH IB MAQBULA	4	-			iB Maqbula Umra	
EMAS IB BAROKAH	1.372	470	902	191,91%	iB Barokah Gold Financing	
KLE	5	6	(1)	-16,67%	KLE	
KUR SYARIAH	92	171	(79)	-46,20%	KUR SYARIAH	
JUMLAH	5.765	3.599	2.166	60,18%	TOTAL	



A. MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah adalah fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*) dengan akad Murabahah untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

A. MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah is a financing facility from the Bank to customer with fixed income under Murabahah principle both for productive and consumptive purposes.

Selama tahun 2014, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan multiguna syariah mencapai 57,09% atau Rp6.619 juta dari sebesar Rp11.593 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp18.212 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 19,88% atau sebanyak 32 debitur menjadi sebanyak 193 debitur pada tahun 2014.

B. PEMBIAYAAN UMUM

Pembiayaan Umum adalah Pembiayaan bagi usaha baik individu maupun Badan Hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau investasi, termasuk juga didalamnya skim pembiayaan dengan mekanisme linkage kepada koperasi karyawan, BMT/KJKS, BPRS, dll.

Selama tahun 2014, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan pembiayaan umum mencapai 96,56% atau Rp141.608 juta dari sebesar Rp146.657 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp288.265 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 140,67% atau sebanyak 543 debitur menjadi sebanyak 929 debitur pada tahun 2014.

C. KPR iB GRIYA BAROKAH

KPR iB Griya Barokah adalah Pembiayaan konsumtif perorangan untuk pembelian rumah tinggal, baik rumah baru maupun bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan system murabahah berjangka waktu sampai dengan 15 tahun.

Selama tahun 2014, telah mencatatkan pertumbuhan KPR iB Griya Barokah mencapai 72,52% atau Rp53.841 juta dari sebesar Rp74.244 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp128.085 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 60,36% atau sebanyak 306 debitur menjadi sebanyak 813 debitur pada tahun 2014.

In 2014, Bank Jatim recorded growth in Multiguna Syariah to 57.09% or Rp6,619 million from Rp11,593 million in 2013 to Rp18,212 million in 2014. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 19.88% or 32 debtors to 193 debtors in 2014.

B. GENERAL FINANCING

General Financing is a financing facility for individual and Legal Entity customers to finance working capital/and or investment requirement, including linkage financing scheme for employee, BMT/JKJS, BPRS and others.

In 2014, Bank Jatim recorded growth in General Financing to 96.56% or Rp141.608 million from Rp146,657 million in 2013 to Rp288,265 million in 2014. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 140.67% or 543 debtors to 929 debtors in 2014.

C. GRIYA BAROKAH iB MORTGAGE

GRIYA BAROKAH iB Mortgage is an individual consumer financing to purchase house, both new or used, in developer and non-developer neighborhood, under time Murabahah system with up to 15 years maturity.

In 2014, Bank Jatim recorded growth in GRIYA BAROKAH iB Mortgage to 72.52% or Rp53,841 million from Rp74,244 million in 2013 to Rp128,085 million in 2014. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 60.36% or 306 debtors to 813 debtors in 2014.

D. PEMBIAYAAN KEPPRES

Pembiayaan KEPPRES adalah fasilitas pembiayaan modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan kontrak kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan bersumber dari pembayaran termyn proyek yang bersangkutan.

Selama tahun 2014, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan Pembiayaan Kepres mencapai 159,23% atau Rp16.234 juta dari sebesar Rp10.195 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp26.429 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 337,50% atau sebanyak 27 debitur menjadi sebanyak 35 debitur pada tahun 2014.

E. TALANGAN HAJI AL MABRUR

Talangan Haji Al Mabruur adalah pembiayaan talangan dari bank kepada nasabah, khusus untuk menutupi kekurangan dan guna mendapatkan nomor porsi untuk berangkat haji, berdasarkan prinsip Qardh dimana memberikan pembiayaan kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pembiayaan secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan maksimal 1 tahun.

Selama tahun 2014, telah mencatatkan pertumbuhan Talangan Haji Al Mabruur mencapai 13,02% atau Rp5.178 juta dari sebesar Rp39.775 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp44.953 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 22,86% atau sebanyak 432 debitur menjadi sebanyak 2.322 debitur pada tahun 2014.

D. FINANCING FOR KEPPRES

Financing for KEPPRES is a working capital financing facility for Contractor to finish a project under Contract with certain plafond with repayment from installment method during the Project.

In 2014, Bank Jatim recorded growth in Financing for KEPPRES to 159.23% or Rp16,234 million from Rp10,195 million in 2013 to Rp26,429 million in 2014. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 337.50% or 27 debtors to 35 debtors in 2014.

E. AL MABRUR HAJ FINANCING

Al Mabruur Haj Financing is a financing facility from the Bank for the customers, especially to cover shortage and to obtain number for haji piligrimage, under Qardh principle offers financing to the customers without interest and liability of the creditor is to pay principal at any time or under installment in certain period based on agreement with maximum period of 1 year.

In 2014, recorded growth in Al Mabruur Haj Financing to 13.02% or Rp5,178 million from Rp39,775 million in 2013 to Rp44,953 million in 2014. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 22.86% or 432 debtors to 2,322 debtors in 2014.

F. UMROH iB MAQBULA

Umroh iB Maqbula adalah produk pembiayaan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun.

Selama tahun 2014, telah mencatatkan pertumbuhan Umroh iB Maqbula mencapai 100% menjadi sebesar Rp182 juta. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 100% menjadi sebanyak 4 debitur pada tahun 2014.

G. EMAS iB BAROKAH

Emas iB Barokah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

Selama tahun 2014, telah mencatatkan pertumbuhan Emas iB Barokah mencapai 17,94% atau Rp4.012 juta dari sebesar Rp22.362 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp26.374 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 191,91% atau sebanyak 902 debitur menjadi sebanyak 1.372 debitur pada tahun 2014.

H. Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah)

Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

Selama tahun 2014, telah mencatatkan penurunan KLE iB Barokah hingga 70,97% atau Rp22 juta dari sebesar Rp31 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp9 juta pada tahun 2014. Penurunan tersebut diiringi oleh penurunan debitur sebesar 16,67% atau sebanyak 1 debitur menjadi sebanyak 5 debitur pada tahun 2014.

F. MAQBULA iB UMRA

iB Maqbula Umra is a financing facility for Customers who will take Umra pilgrimage with fixed installment and payment period up to 3 years.

In 2014, recorded growth in iB Maqbula Umra by 100% to Rp182 million. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 100% to 4 debtors in 2014.

G. iB BAROKAH GOLD FINANCING

iB Barokah Gold Financing is a financing facility from the Bank to the customers based on agreement where the customers physically handed precious goods in form of gold (both gold bar or jewelry), and the Bank will give Pawn letter as guarantee of all or part of the customers' financing with the Bank.

In 2014, recorded growth in iB Barokah Gold Financing to 17.94% or Rp4,012 million from Rp22,363 million in 2013 to Rp26,374 million in 2014. Growth was accompanied by increasing number of debtors by 191.91% or 902 debtors to 1,372 debtors in 2014.

H. iB Barokah Gold Bar Financing (KLE iB Barokah)

iB Barokah Gold Bar Financing (KLE iB Barokah) is a financing facility disbursed to support you to have Gold Bar by paying monthly installment.

In 2014, recorded a decrease in KLE iB Barokah to 70.97% or Rp22 million from Rp31 million in 2013 to Rp9 million in 2014, the decrease was due to decreasing number of debtors by 16.67% or 1 debtor to 5 debtors in 2014.

I. KUR SYARIAH

KUR Syariah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja maupun investasi untuk usaha produktif berupa pengadaan bahan baku, barang dagangan/persediaan, kebutuhan operasional, pembelian properti, kendaraan, mesin dan sebagainya, dengan menggunakan prinsip Syariah.

Selama tahun 2014, telah mencatatkan penurunan KUR Syariah hingga 46,62% atau Rp6.626 juta dari sebesar Rp14.214 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp7.588 juta pada tahun 2014. Penurunan tersebut diiringi oleh penurunan debitur sebesar 46,20% atau sebanyak 79 debitur menjadi sebanyak 92 debitur pada tahun 2014.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan :

1. Peningkatan jumlah Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di tahun 2014, dari semula 1 KC dan 3 KCP menjadi 3 KC yaitu Surabaya, Kediri dan Malang serta 5 KCP yaitu Sidoarjo, Gresik, Sampang, Jember dan Madiun.
2. Margin pembiayaan cukup bersaing dibandingkan bank syariah lain
3. Iklim kondisi ekonomi makro politik Indonesia yang kondusif membuat ekonomi tumbuh positif.
4. Pembiayaan dengan system syariah semakin dikenal masyarakat dan sebagai alternative pembiayaan bagi pelaku usaha.

I. KUR SYARIAH

KUR Syariah is a working capital or investment financing facility for productive sector in form of raw material/ commodity/inventory procurement, operational requirement, property purchase, vehicle, machineries and others under Sharia principle.

In 2014, recorded a decrease in KUR Syariah to 46.62% or Rp6,626 million from Rp14,214 million in 2013 to Rp7,588 million in 2014. The decrease was accompanied by decreasing number of debtors at 46,20% or 79 debtors to 92 debtors in 2014.

Determinant factors of growth:

1. *Increasing number of Branch Office and Supporting Branch Office in 2014 from 1 Branch Office and 3 Supporting Branch Office to 3 Branch Offices such as Surabaya, Kediri and Malang and 5 Supporting Branch Offices such as Sidoarjo, Gresik, Sampang, Jember and Madiun.*
2. *Competitive financing margin than peer sharia banks.*
3. *Conducive macro economy and political condition in Indonesia to support positive growth in economy.*
4. *Financing with sharia principle is wider acknowledged by the society as a financing alternative for business players.*

+14,98%

ASET. Posisi aset Bank Jatim pada akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari sebesar Rp33.046.537 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp37.998.046 juta pada tahun 2014, naik sebesar 14,98%.

+16,93%

LIABILITAS. Posisi liabilitas Bank Jatim pada akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari sebesar Rp27.327.874 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp31.954.411 juta pada tahun 2014, naik sebesar 16,93%

+5,68%

EKUITAS. Posisi ekuitas Bank Jatim pada akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari Rp5.718.663 juta pada tahun 2013 menjadi Rp6.043.635 juta pada tahun 2014, naik sebesar 5,68%.

+13,92%

LABA KOMPREHENSIF

Saldo pada laba tahun berjalan sama dengan saldo pada laba komprehensif tahun berjalan tercatat meningkat sebesar Rp114.772 juta atau 13,92% dari sebesar Rp824.312 juta pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp939.084 juta pada akhir tahun 2014

+4,71%

ARUS KAS

Secara keseluruhan, kas dan setara kas Bank Jatim selama tahun 2014 tercatat sebesar Rp8.117.680 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp365.374 juta atau 4,71%



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank Jatim pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen KAP Purwantono, Suherman & Surja, a *member firm of* Ernst & Young (EY).

Following discussion is prepared according to Bank Jatim Financial Statements on and for years ended on December 31, 2014 and 2013 presented based on Financial Accounting Standard in Indonesia. The Financial Statements has been audited by Purwantono, Suherman & Surja Independent Public Accountant Office, a member of Ernst & Young (EY) firm.

Aset

Assets

Posisi aset Bank Jatim pada akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari sebesar Rp33.046.537 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp37.998.046 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp4.951.509 juta atau 14,98%. Peningkatan aset ini dipicu dari peningkatan aset lancar dimana aset lancar merupakan komposisi terbesar dari aset, yaitu sebesar 98,90%, dan aset tidak lancar 1,10%.

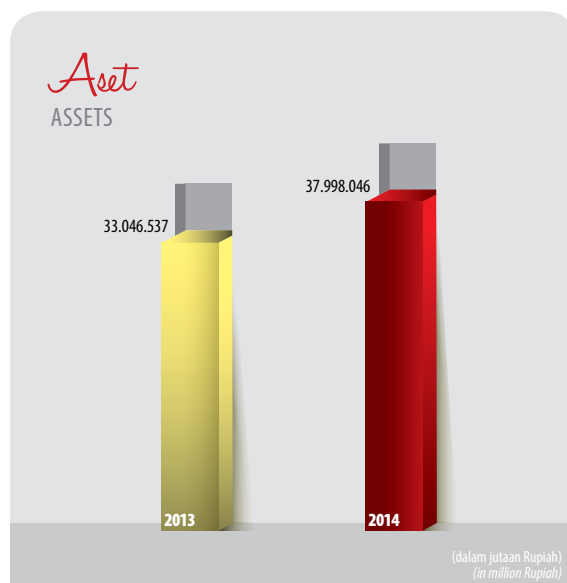
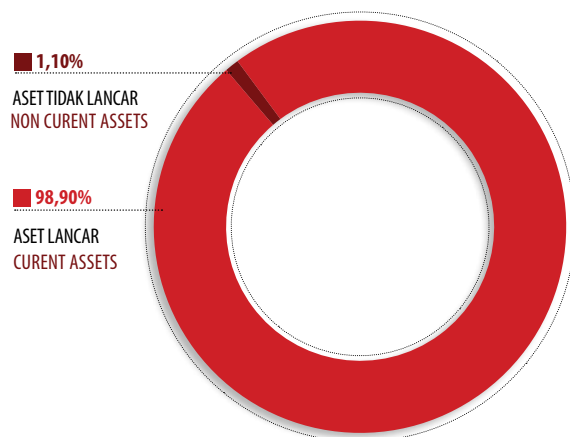
As end of 2014, Bank Jatim assets position indicated an up warding shift from Rp33,046,537 million in 2013 to Rp37,998,046 million in 2014 or increased by Rp4,951,509 million or 14.98%. Increase in assets was triggered by increase in current assets where current assets was being the largest assets composition, with 98.90% proportion and non-current assets of 1.10%.

Aset <i>Assets</i>						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih difference	%		
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS						
Kas	1.888.527	2.319.648	(431.121)	-18,59%	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.260.721	583.064	25,79%	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	59.575	102.939	(43.364)	-42,13%	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.068.998	256.795	8,37%	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat- surat berharga	3.344.110	2.907.366	436.744	15,02%	Marketable securities	
Tagihan lainnya	20.594	7.505	13.089	174,40%	Other receivables	
Kredit yang diberikan					Loans	
Pihak berelasi	101.645	142.184	(40.539)	-28,51%	Related parties	
Pihak ketiga	26.093.234	21.942.152	4.151.082	18,92%	Third parties	
Jumlah kredit yang diberikan	26.194.879	22.084.336	4.110.543	18,61%	Total loans	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(525.628)	124.988	23,78%	Allowance for impairment losses	
Kredit yang diberikan, neto	25.544.263	21.558.708	3.985.555	18,49%	Total loans, net	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	266.705	58.490	21,93%	Interest receivables	
Biaya dibayar dimuka	229.130	237.706	(8.576)	-3,61%	Prepaid expenses	
Jumlah Aset Lancar	37.580.972	32.730.296	4.850.676	14,82%	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR/ NON CURRENT ASSETS						
Aset tetap					Fixed assets	
Biaya Perolehan	628.963	529.583	99.380	18,77%	Cost	
Akumulasi penyusutan	(307.762)	(267.055)	(40.707)	15,24%	Accumulated depreciation	
Nilai buku, neto	321.201	262.528	58.673	22,35%	Net book value	
Aset pajak tangguhan, neto	46.554	-	46.554	100,00%	Deffered tax assets, net	
Aset lain-lain, neto	49.319	53.713	(4.394)	-8,18%	Other assets, net	
Jumlah Aset Tidak Lancar	417.074	316.241	100.833	31,88%	Total Non Current Assets	
JUMLAH ASET	37.998.046	33.046.537	4.951.509	14,98%	TOTAL ASSETS	

37.998.046 33.046.537

Komposisi Aset 2014

FINANCING COMPOSITION 2014



ASET LANCAR

Aset lancar Bank Jatim terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank Lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan biaya dibayar dimuka. Bank Jatim mencatat aset lancar per 31 Desember 2014 sejumlah Rp37.580.972 juta yang meningkat sebesar Rp4.850.676 juta atau 14,82% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp32.730.296 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kredit yang diberikan.

Kas

Kas Bank Jatim terdiri dari mata uang Rupiah dan mata uang Asing. Kas mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sejumlah Rp101.718 dan Rp75.743 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Bank Jatim mencatat kas per 31 Desember 2014 sejumlah Rp1.888.527 juta yang menurun sebesar Rp431.121 juta atau 18,59% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp2.319.648 juta. Penurunan tersebut diantaranya karena telah beroperasinya Divisi Treasury Dealing Room, sehingga Bank mengurangi idle money untuk dialokasikan pada penempatan dana yang menghasilkan return bagi Bank.

CURRENT ASSETS

Current assets of Bank Jatim consists of Current accoutns with Bank Indonesia, Placements with Bank Indonesia and other banks, Marketable securities, Interest receivables, other receivables, loans, and prepaid expenses. As of December 31, 2014, Bank Jatim booked current assets of Rp37,580,972 million or grew by Rp4,850,676 million or 14.82% from Rp32,730,296 million booked in 2013. Growth was mainly driven by increase in Loan.

Cash

Cash of Bank Jatim consists of Cash in Rupian and Foreign Currency. As of December 31, 2014 and December 31, 2013, Cash in Rupiah was Rp101,718 and Rp75,743, respectively including cash in ATM (Authorized Teller Machine) facilities. As of December 31, 2014, Bank Jatim booked cash of Rp1,888,527 million or decreased by Rp431,121 million or 18.59% from Rp2,319,648 million booked in 2013. The decrease was namely due to the operational of Treasury Division Dealing Room that the Bank has reduced idle money to be allocated in fund placement with return for the Bank.

Giro pada Bank Indonesia

Bank Jatim mencatat giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2014 sejumlah Rp2.843.785 juta yang meningkat sebesar Rp583.064 juta atau 25,79% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp2.260.721 juta. Peningkatan tersebut terutama karena pemenuhan atas regulasi minimal penempatan dana Bank pada Giro Bank Indonesia karena meningkatnya jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp4.282.504 juta atau meningkat sebesar 16,48% dari tahun 2013.

Giro pada Bank Lain

Bank Jatim mencatat giro pada Bank Lain per 31 Desember 2014 sejumlah Rp59.575 juta yang menurun sebesar Rp43.364 juta atau 42,13% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp102.939 juta. Penurunan tersebut terutama karena telah beroperasinya Divisi Treasury Dealing Room, sehingga penempatan dana Bank banyak dialihkan dari Giro pada Bank Lain ke Penempatan pada BI dan Bank Lain (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia/FASBI, Interbank Call Money/ICM dan Deposito Berjangka) serta Surat Berharga Bank Indonesia/SBI, Surat Berharga Deposito Bank Indonesia/SDBI, Surat Utang Negara/SUN, Obligasi, Medium Term Notes/MTN, Reksadana, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/SKBDN dan Wesel, dimana return yang dihasilkan oleh portfolio ini lebih besar daripada yang dihasilkan oleh Giro pada Bank Lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Bank Jatim mencatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per 31 Desember 2014 sejumlah Rp3.325.793 juta yang meningkat sebesar Rp256.795 juta atau 8,37% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp3.068.998 juta. Peningkatan tersebut terutama karena telah beroperasinya Divisi Treasury Dealing Room, sehingga dana Bank banyak dialokasikan pada Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, yaitu Fasilitas Simpanan Bank Indonesia/FASBI, Interbank Call Money/ICM, dan Deposito Berjangka.

Surat-surat Berharga

Bank Jatim mencatat surat-surat berharga per 31 Desember 2014 sejumlah Rp3.344.110 juta yang meningkat sebesar Rp436.744 juta atau 15,02% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp2.907.366 juta. Peningkatan tersebut terutama karena telah beroperasinya Divisi Treasury Dealing Room, sehingga

Current Accounts with Bank Indonesia

As of December 31, 2014, Bank Indonesia posted Current Accounts with Bank Indonesia at Rp2,843,785 million or increased by Rp583,064 million or 25.79% from Rp2,260,721 million booked in 2013. Growth was mainly due to compliance with minimum fund placements regulation in Current Accounts with Bank Indonesia after higher number of Third Party Fund collected of Rp4,282,504 million or grew by 16.48% from 2013

Current Accounts with other Banks

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Current accounts with other banks of Rp59,575 million or decreased by Rp43,364 million or 42.13% from Rp102,939 million in 2013. The decrease was due to operation of Treasury Division Dealing Room that the Bank's fund placements were mostly diverted to other Banks from Current Accounts with Other Banks to Placements with BI and other Banks (Bank Indonesia Deposit Facility/FASBI, Interbank Call Money/ICM and Time Deposit) and Bank Indonesia Certificate/SBI, Bank Indonesia Time Deposit Warrant/SDBI, Government Bonds/SUN, Bonds, Medium Term Notes/MTN, Domestic Document Warrant/SKBDN and Bills.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Placement with Bank Indonesia and other Banks of Rp3,325,793 million or 8.37% from Rp3,068,998 million booked in 2013. Growth was mainly due to operation of Treasury Division Dealing Room that the Bank's fund placements were mostly diverted to other Banks from Current Accounts with Other Banks to Placements with BI and other Banks including Bank Indonesia Deposit Facility/FASBI, Interbank Call Money/ICM and Time Deposit.

Marketable Securities

As of December 31, 2014, BankJatim booked Marketable securities of Rp3,344,110 million or increased by Rp436,744 million or 15.02% from Rp2,907,366 million booked in 2013. Growth was mainly due to operation of Treasury Division Dealing Room that the Bank's fund placements were mostly

dana Bank banyak dialokasikan pada Surat Berharga, yaitu Surat Berharga Bank Indonesia/SBI, Surat Berharga Deposito Bank Indonesia/SDBI, Surat Utang Negara/SUN, Obligasi, Medium Term Notes/MTN, Reksadana, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/SKBDN, dan Wesel.

Tagihan Lainnya

Bank Jatim mencatat tagihan lainnya per 31 Desember 2014 sejumlah Rp20.594 juta yang meningkat sebesar Rp13.089 juta atau 174,40% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp7.505 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh banyaknya transaksi Penarikan melalui ATM.

Kredit yang Diberikan, Neto

Bank Jatim mencatat kredit yang diberikan, neto per 31 Desember 2014 sejumlah Rp25.544.263 juta yang meningkat sebesar Rp3.985.555 juta atau 18,49% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp21.558.708 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 18,92%. Di sisi lain, kredit yang diberikan kepada pihak berelasi mengalami penurunan 28,51% yang disebabkan oleh adanya pembayaran angsuran/pelunasan kredit.

Pendapatan Bunga yang masih akan Diterima

Bank Jatim mencatat pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2014 sejumlah Rp325.195 juta yang meningkat sebesar Rp58.490 juta atau 21,93% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp266.705 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga yang masih akan diterima yang berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp53.115 juta atau 21,98%.

Biaya Dibayar Dimuka

Bank Jatim mencatat biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2014 sejumlah Rp229.130 juta yang menurun sebesar Rp8.576 juta atau 3,61% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp237.706 juta. Penurunan tersebut terutama didorong oleh pengadaan barang dan jasa yang sistem pembayarannya secara termin. Pengadaan tersebut belum bisa dilimpahkan ke aset sebelum pembayaran selesai 100%, maka pembayaran-pembayaran tersebut ditampung pada biaya dibayar dimuka.

diverted to other Banks from Current Accounts with Other Banks to Placements with BI and other Banks (Bank Indonesia Deposit Facility/FASBI, Interbank Call Money/ICM and Time Deposit) and Bank Indonesia Certificate/SBI, Bank Indonesia Time Deposit Warrant/SDBI, Government Bonds/SUN, Bonds, Medium Term Notes/MTN, Domestic Document Warrant/SKBDN and Bills.

Other Receivables

As of December 31, 2014 Bank Jatim booked Other receivables of Rp20,594 million or increased by Rp13,089 million or 174.40% from Rp7,505 million in 2013. The increase was mainly triggered by high number of withdrawal transaction via ATM.

Total Loans – net

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Total loans – net at Rp25,544,263 million, increased by Rp3,985,555 million or 18.49% from Rp21,558,708 million booked in 2013. Growth was mainly encouraged by increase in Loans with third parties at 18.92%. On the other hand, Loans with related party booked a decrease of 28.51% due to loan installment/settlement payment.

Interest Receivables

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Interest Receivable of Rp325,195 million or increased by Rp58,490 million or 21.93% from Rp266,705 million booked in 2013. Growth was mainly driven by increase in Interest receivables from Loans disbursed at Rp53,115 million or 21.98%.

Prepaid Expenses

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Prepaid expenses of Rp229,130 million or decreased by Rp8,576 million or 3.61% from Rp237,706 million booked in 2013. The decrease was mainly triggered by goods and service procurement under installment scheme. The procurement has not been referred to assets post before the payment is 100% completed, that these payments will be recognized in Prepaid Expenses post.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Bank Jatim yaitu aset tetap, aset pajak tangguhan, dan aset lain-lain. Bank Jatim mencatat aset tidak lancar per 31 Desember 2014 sejumlah Rp417.074 juta yang meningkat sebesar Rp100.833 juta atau 31,88% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp316.241 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan aset tetap.

Aset Tetap, Neto

Bank Jatim mencatat aset tetap, neto per 31 Desember 2014 sejumlah Rp321.201 juta yang meningkat sebesar Rp58.673 juta atau 22,35% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp262.528 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh bertambahnya pembelian aset tetap dikarenakan banyaknya pembukaan Kantor Cabang Pembantu Baru di Bank Jatim.

Aset Pajak Tangguhan, Neto

Bank Jatim mencatat aset pajak tangguhan, neto per 31 Desember 2014 sejumlah Rp46.554 juta yang meningkat 100% dari tahun 2013. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh koreksi pemeriksaan pajak untuk Tahun Buku 2012 dan pembetulan SPT Tahun Buku 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>			(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan		Description	
Liabilitas Pajak Tangguhan 2013	(47.876)	2013 Deferred tax liabilities	
Koreksi beda temporer atas PPAP Fiskal akibat pemeriksaan pajak tahun 2012 dan dalam rangka pembetulan SPT 2013 (aset pajak tangguhan tahun 2012 sebesar Rp58.524 juta dan tahun 2013 sebesar Rp42.711 juta)	101.295	Correction of temporary differences on PPAP Fiscal 2012 due to tax inspection and rectification in order SPT 2013 (deferred tax assets in 2012 amounted to Rp58.524 million and in 2013 amounted to Rp42.711 million)	
Liabilitas Pajak Tangguhan 2014	(6.865)	2014 Deferred tax liabilities	
Saldo akhir Aset Pajak Tangguhan	46.554	Balance at end of Deferred Tax Assets	

Aset Lain-lain, Neto

Bank Jatim mencatat aset lain-lain, neto per 31 Desember 2014 sejumlah Rp49.319 juta yang menurun sebesar Rp4.394 juta atau 8,18% dari tahun 2013 dengan jumlah Rp53.713 juta. Penurunan tersebut terutama didorong oleh beberapa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank Jatim yang mencetak formulir sendiri, sehingga terdapat beberapa persediaan yang dihapusbukukan karena masih memakai logo lama dan tidak sesuai dengan Standar Operasional Bank Jatim.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current assets of Bank Jatim comprises of Fixed assets, Deferred tax assets and other assets. As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Non-current assets of Rp417,074 million or increased by Rp100,833 million or 31.88% from Rp316,241 million booked in 2013. Growth was mainly driven by increase in fixed assets.

Fixed Assets – net

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Fixed assets – net of Rp321,201 million or increased by Rp58,673 million or 22.35% from Rp262,528 million booked in 2013. Growth was mainly triggered by increase in acquisition of fixed assets after numbers of new Supporting Branch Office opening in Bank Jatim.

Deferred Tax Assets – net

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Deferred tax assets – net of Rp46,554 million or increased by 100% from 2013. The increase was mainly encouraged by tax audit revision for Fiscal Year 2012 and revision on SPT for fiscal year 2013 with following detail:

Other Assets – net

As of December 31, 2014, Bank Jatim booked Other assets – net of Rp49,319 million or decreased by Rp4,394 million or 8.18% from Rp53,713 million booked in 2013. The decrease was mainly triggered by several Branch and Supporting Branch Offices of Bank Jatim who autonomously printed forms that several inventories were written off due still using old logo and not complying with Bank Jatim operational standard.

Liabilitas

Liabilities

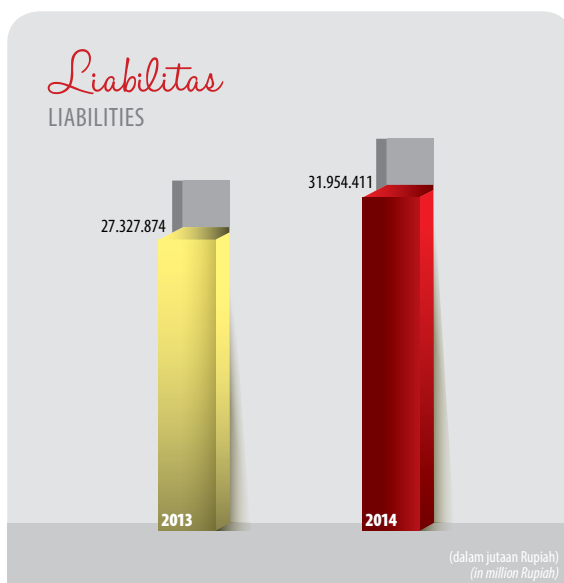
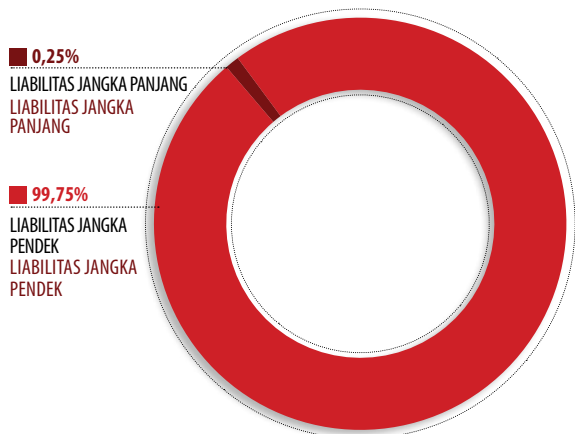
Posisi liabilitas Bank Jatim pada akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari sebesar Rp27.327.874 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp31.954.411 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp4.626.537 juta atau 16,93%. Peningkatan liabilitas ini dipicu dari peningkatan liabilitas jangka pendek dimana liabilitas jangka pendek merupakan komposisi terbesar dari liabilitas, yaitu sebesar 99,75%, dan liabilitas jangka panjang sebesar 0,25%.

As end of 2014, Liabilities of Bank Jatim delivered an increase from Rp27,327,874 million in 2013 to Rp31,954,411 million in 2014, or grew by Rp4,626,537 million or 16.93%. Increase in liability was triggered by increase in current liability where current liability becomes largest composition of liabilities at 99.75% and non-current liabilities at 0.25%.

Liabilitas <i>Liabilities</i>						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan increase/(decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih difference	%		
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ SHORT-TERM LIABILITIES						
Liabilitas segera	315.275	221.366	93.909	42,42%	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers	
Pihak berelasi	6.792.232	5.042.215	1.750.017	34,71%	Related parties	
Pihak ketiga	23.478.092	20.945.605	2.532.487	12,09%	Third parties	
Jumlah simpanan dari nasabah	30.270.324	25.987.820	4.282.504	16,48%	Total deposits from customers	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks	
Pihak berelasi	108.083	22.024	86.059	390,75%	Related parties	
Pihak ketiga	503.699	292.473	211.226	72,22%	Third parties	
Jumlah simpanan dari bank lain	611.782	314.497	297.285	94,53%	Total deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	316.984	315.787	1.197	0,38%	Borrowings	
Utang pajak	74.472	95.183	(20,711)	-21,76%	Taxes payable	
Beban yang masih harus dibayar	286.724	242.871	43.853	18,06%	Accrued expenses	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.875.561	27.177.524	4.698.037	17,29%	Total Short Term Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES						
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	47,876	(47.876)	-100,00%	Deferred tax liabilities, net	
Liabilitas lain-lain	78,850	102,474	(23.624)	-23,05%	Other liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	78,850	150,350	(71.500)	-47,56%	Total Long Term Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	31,954,411	27,327,874	4.626.537	16,93%	TOTAL LIABILITIES	

Komposisi Liabilitas 2014

LIABILITIES COMPOSITION 2014



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Bank Jatim yaitu liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, utang pajak, dan beban yang masih harus dibayar. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, liabilitas jangka pendek Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar Rp4.698.037 juta atau 17,29% dari sebesar Rp27.177.524 juta menjadi sebesar Rp31.875.561 juta per 31 Desember 2014. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan simpanan dari nasabah.

Liabilitas Segera

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, liabilitas segera Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar Rp93.909 juta atau 42,42% dari sebesar Rp221.366 juta menjadi sebesar Rp315.275 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan ini disebabkan oleh oleh dana pensiun yang akan dibayarkan dimana pada tahun 2014 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2013 yang dipengaruhi oleh kenaikan berkala sebesar 10% serta bertambahnya jumlah pegawai yang pensiun.

Simpanan dari Nasabah

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, jumlah simpanan dari nasabah Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar Rp4.282.504 juta atau 16,48% dari sebesar Rp25.987.820 juta menjadi sebesar Rp30.270.324 juta pada tahun 2014.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities of Bank Jatim consists of Obligations due immediately, Deposits from customers, Deposits from other banks, Borrowings, Taxes payable and Accrued expenses. If compared with 2013, Current liabilities recorded an increase of Rp4,698,037 million or 17.29% from Rp27,177,524 million to Rp31,875,561 million as of December 31, 2014. Growth was due to increase in Deposits from customers.

Obligations due Immediately

If compared with 2013, Obligations due immediately booked an increase of Rp93,909 million or 42.42% from Rp221,366 million to Rp315,275 million in 2014. Growth was contributed from pension fund to be paid with an increase in 2014 from 2013 affected by periodic increase at 10% and increase in numbers of retired employees.

Deposits from customers

If compared with 2013, total deposits from customers recorded an increase of Rp4,282,504 million or 16.48% from Rp25,987,820 million to Rp30,270,324 million in 2014. The growth factors, including

Faktor-faktor pertumbuhan tersebut adalah:

- Simpanan dari nasabah pihak berelasi yang tumbuh sebesar Rp1.750.017 juta atau 34,71% menjadi sebesar Rp6.792.232 juta pada akhir tahun 2014.
- Simpanan dari nasabah pihak ketiga yang tumbuh sebesar Rp2.532.487 juta atau 12,09% menjadi sebesar Rp23.478.092 juta pada akhir tahun 2014.

Simpanan dari Bank Lain

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, jumlah simpanan dari bank lain Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar Rp297.285 juta atau 94,53% dari sebesar Rp314.497 juta menjadi sebesar Rp611.782 juta pada tahun 2014. Faktor-faktor pertumbuhan tersebut adalah:

- Simpanan dari bank lain pihak berelasi yang tumbuh sebesar Rp86.059 juta atau 390,75% menjadi sebesar Rp108.083 juta pada akhir tahun 2014.
- Simpanan dari bank lain pihak ketiga yang tumbuh sebesar Rp211.226 juta atau 72,22% menjadi sebesar Rp503.699 juta pada akhir tahun 2014.

Pinjaman yang Diterima

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, pinjaman yang diterima Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar Rp1.197 juta atau 0,38% dari sebesar Rp315.787 juta menjadi sebesar Rp316.984 juta pada tahun 2014.

Utang Pajak

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, utang pajak Bank Jatim mengalami penurunan sebesar Rp20.711 juta atau 21,76% dari sebesar Rp95.183 juta menjadi sebesar Rp74.472 juta pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 secara signifikan sebesar 97,69% dari sebesar Rp72.460 juta per 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.671 juta per 31 Desember 2014 walaupun terjadi koreksi atas pajak untuk Tahun Buku 2013 sebesar Rp56.237 juta pada tahun 2014.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, beban yang masih harus dibayar Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar Rp43,853 miliar atau 18,06% dari sebesar Rp242,871 miliar menjadi sebesar Rp286,724 miliar pada tahun 2014.

The growth factors are:

- Customers from related party grew by Rp1,750,017 million or 34.71% to Rp6,792,232 million as end of 2014.
- Deposits from third party grew by Rp2,532,487 million or 12.09% to Rp23,478,092 million as end of 2014.

Deposits with other banks

If compared with 2013, total deposits from other banks booked an increase of Rp297,285 million or 94.53% from Rp314,497 million to Rp611,782 million in 2014. The growth factors, including

- Related party deposit with other banks increased by Rp86,509 million or 390.75% to Rp108,083 million as end of 2014.
- Third Party deposit with other banks increased by Rp211,226 million or 72.22% to Rp503,699 million as end of 2014.

Borrowings

If compared with 2013, Bank Jatim booked increase in Borrowings at Rp1,197 million or 0.38% from Rp315,787 million to Rp316,984 million in 2014.

Taxes Payables

If compared with 2013, Bank Jatim recorded a decrease in Taxes payable at Rp20,711 million or 21.76% from Rp95,183 million to Rp74,472 million in 2014. The decrease was due to sharp decrease in Under payment of corporate income tax (Article 29) at Rp97.69% from Rp72,460 million as of December 31, 2013 to Rp1,671 million as of December 31, 2014 though there was a correction on taxes applied in Fiscal Year 2013 approximately at Rp56,237 million in 2014.

Accrued Expenses

If compared with 2013, Bank Jatim booked an increase in Accrued Expense at Rp43,853 billion or 18.06% from Rp242,871 million to Rp286,724 billion in 2014.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Bank Jatim yaitu liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas lain-lain. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, liabilitas jangka panjang Bank Jatim mengalami penurunan sebesar Rp71.500 juta atau 47,56% dari sebesar Rp150.350 juta menjadi sebesar Rp78,85 miliar per 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan.

Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, liabilitas pajak tangguhan Bank Jatim pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp47.876 juta atau 100%. Penurunan ini disebabkan oleh koreksi pemeriksaan pajak untuk Tahun Buku 2-12 dan pembetulan SPT Tahun Buku 2012 dengan rincian sebagai berikut:

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-Current Liabilities consists of Deferred tax and other liabilities. If compared with 2013, non-current liabilities booked a decrease of Rp71,500 million or 47.56% from Rp150,350 million to Rp78.85 billion as of December 31, 2014. The decrease was mainly due to decrease in deferred taxes liability.

Deferred Tax Liability – net

If compared with 2013, Deferred tax liability posted a decrease of Rp47,876 million or 100%. The decrease was due tax audit correction for fiscal year 2012 and revision on SPT Fiscal Year 2012 with following details:

Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>			(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan		Description	
Liabilitas Pajak Tangguhan 2013	(47.876)	2013 Deferred tax liabilities, net	
Koreksi beda temporer atas PPAP Fiskal akibat pemeriksaan pajak tahun 2012 dan dalam rangka pembetulan SPT 2013 (aset pajak tangguhan tahun 2012 sebesar Rp58.524 juta dan tahun 2013 sebesar Rp42.711 juta)	101.295	<i>Correction of temporary differences on PPAP Fiscal 2012 due to tax inspection and rectification in order SPT 2013 (deferred tax assets in 2012 amounted to Rp58.524 million and in 2013 amounted to Rp42.711 million)</i>	
Liabilitas Pajak Tangguhan 2014	(6.865)	2014 Deferred tax liabilities, net	
Saldo akhir Aset Pajak Tangguhan	46.554	<i>Balance at end of Deferred Tax Assets</i>	

Liabilitas Lain-lain

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, liabilitas lain-lain Bank Jatim mengalami penurunan sebesar Rp23.624 juta atau 23,05% dari sebesar Rp102.474 juta menjadi sebesar Rp78.850 juta pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan setoran jaminan Bank Garansi.

Other Liabilities

If compared with 2013, Other liabilities booked a decrease of Rp23,624 million or 23.05% from Rp102,474 million to Rp78,850 million in 2014. The decrease was due to decrease in Guarantee Bank collateral deposit.

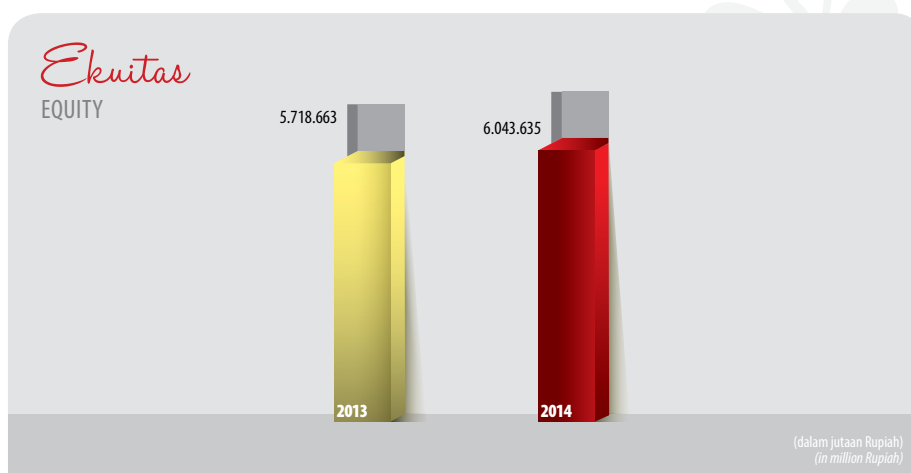
Ekuitas

Equity

Posisi ekuitas Bank Jatim pada akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari Rp5.718.663 juta pada tahun 2013 menjadi Rp6.043.635 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp324.972 juta atau 5,68%. Peningkatan ekuitas ini dikarenakan oleh peningkatan saldo laba bersih tahun berjalan setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp114.772 juta atau 13,92% dan peningkatan cadangan umum saldo laba sebesar Rp210.200 juta atau 32,06%.

As end of 2014, Equity booked an increase from Rp5,718,662 million in 2013 to Rp6,043,635 million in 2014, grew by Rp324,972 million or 5.68%. Increase in equity was due to increase in balnce of Comprehensive Income For The year in 2014 amounted to Rp114,772 million or 13.92% and increase in appropriate retained earnings at Rp210,200 million or 32.06%.

Ekuitas Equity					(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	2013	Selisih Difference	%	
Modal saham:					
					<i>Share capital:</i>
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham					Series A - Rp250 (full Rupiah) par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham					Series B - Rp250 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar:					
					<i>Authorized:</i>
- Seri A - 24.000.000.000 saham					Series A - 24,000,000,000 shares
- Seri B - 12.000.000.000 saham					Series B - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					
					<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A - 11.934.147.982 saham					Series A - 11,934,147,982 shares
- Seri B - 2.983.537.000 saham	3.729.421	3.729.421	-	0,00%	Series B - 2,983,537,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	509.368	509.368	-	0,00%	Other paid-in capital - net
Saldo laba					
					<i>Retained earnings</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	939.084	824.312	114.772	13,92%	Unappropriated
- Cadangan umum	865.762	655.562	210.200	32,06%	General reserve
JUMLAH EKUITAS	6.043.635	5.718.663	324.972	5,68%	TOTAL EQUITY



Labanya Komprehensif Tahun Berjalan

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

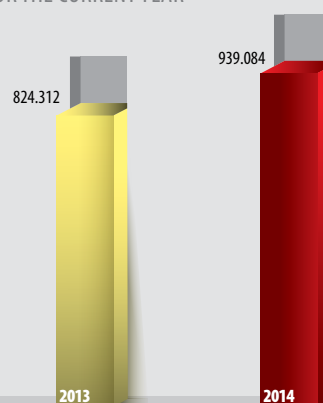
Pendapatan komprehensif lain (*Other Comprehensive Income/ OCI*), yaitu pendapatan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif. Bank Jatim tidak memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK). Sehingga, saldo pada laba tahun berjalan sama dengan saldo pada laba komprehensif tahun berjalan yang mana tercatat meningkat sebesar Rp114.772 juta atau 13,92% dari sebesar Rp824.312 juta pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp939.084 juta pada akhir tahun 2014. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya pendapatan bunga dan syariah serta menurunnya beban non-operasional.

Other Comprehensive Income (OCI), refers to income and expenses, including reclassification not admitted on income loss statement section in the comprehensive income statement. Bank Jatim did not recognize balance in other comprehensive income account as required by Financial Accounting Standards (FAS). That, balance in comprehensive income for the year was booked an increase by Rp114,772 million or 13.92% from Rp824,312 million as end of 2013 to Rp939,084 million as end of 2014. Growth was due increase in interest and sharia income and decrease in non-operating expenses.

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for The Current Year</i>						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih Difference	%		
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.083.943	3.385.537	698.406	20,63%	INTEREST AND SHARIA INCOME	
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.203.004)	(913.320)	289.684	31,72%	INTEREST AND SHARIA EXPENSE	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	2.880.939	2.472.217	408.722	16,53%	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME	
Administrasi giro, tabungan dan deposito	55.465	47.810	7.655	16,01%	<i>Current accounts, savings and deposits administration fees</i>	
Administrasi pinjaman	31.032	33.764	(2.732)	-8,09%	<i>Loan administration fees</i>	
Penerimaan kembali kredit hapus buku	181.740	185.988	(4.248)	-2,28%	<i>Collection of loans written-off</i>	
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	-	-	-	100,00%	<i>Recovery of impairment losses on financial assets</i>	
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	26.788	24.930	1.858	7,45%	<i>Fees and commissions from other than loans</i>	
Lainnya	77.852	68.726	9.126	13,28%	<i>Others</i>	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	372.877	361.218	11.659	3,23%	TOTAL OTHER OPERATING INCOME	
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES	
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(737.455)	(582.067)	155.388	26,70%	<i>Salaries and employee benefits</i>	
Umum dan administrasi	(564.179)	(472.774)	91.405	19,33%	<i>General and administrative</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(503.905)	(595.953)	(92.048)	-15,45%	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>	
Lainnya	(96.931)	(72.554)	24.377	33,60%	<i>Other expenses</i>	
Jumlah beban operasional	(1.902.470)	(1.723.348)	179.122	10,39%	<i>Total operating expenses</i>	
LABA OPERASIONAL	1.351.346	1.110.087	241.259	21,73%	INCOME FROM OPERATIONS	

Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for The Current Year(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan Increase/(Decrease)		Description
	2014	2013	Selisih Difference	%	
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL					NON- OPERATING INCOME/ (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	(1.327)	15.545	(16.872)	-108,54%	Gain (loss) on foreign exchange
Beban non-operasional	(3.566)	(7.813)	(4.247)	-54,36%	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	3.219	5.586	(2.367)	-42,37%	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	510	1.000	(490)	-49,00%	Gain on sale of fixed assets
Lainnya	25.654	29.105	(3.451)	-11,86%	Others
Pendapatan/(beban) non-operasional, neto	24.490	43.423	(18.933)	-43,60%	Non-operating income/(expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.375.836	1.153.510	222.326	19,27%	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK – NETO	(436.752)	(329.198)	(107.544)	32,67%	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	939.084	824.312	114.772	13,92%	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	0,00%	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	939.084	824.312	114.772	13,92%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	62,95	55,26	7,69	13,92%	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Labas Komprehensif Tahun Berjalan
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO

Pendapatan bunga dan syariah, neto pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp2.880.939 juta, meningkat sebesar Rp408.722 juta atau 16,53% dibanding tahun 2013 sebesar Rp2.472.217 juta. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan aktiva produktif perusahaan dimana sebagian dikelola oleh Divisi Treasury Dealing Room yakni antara lain dari penempatan pada BI, Bank Lain dan Surat Berharga dengan kondisi suku bunga yang lebih kompetitif dibanding tahun 2013 dan peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan sebesar Rp451.600 juta atau 15,79%. Hal lain yang perlu diungkapkan yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Pendapatan bunga dan syariah dimana mengalami peningkatan sebesar Rp698.406 juta atau 20,63% dari sebesar Rp3.385.537 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp4.083.943 juta pada tahun 2014.
- Seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah juga mengalami peningkatan sebesar Rp289.684 juta atau 31,72% dari sebesar Rp913.320 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.203.004 juta pada tahun 2014.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada akhir tahun 2014 terealisasi sebesar Rp372.877 juta, meningkat sebesar Rp11.659 juta atau 3,23% dibanding akhir tahun 2013 yang terealisasi sebesar Rp361.218 juta. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Saldo pendapatan administrasi giro, tabungan dan deposito tercatat sebesar Rp55.465 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp7.655 juta atau 16,01% dibanding pada tahun 2013.
- Saldo pendapatan administrasi pinjaman tercatat sebesar Rp31.032 juta pada tahun 2014, turun sebesar Rp2.732 juta atau 8,09% dibanding pada tahun 2013.
- Saldo pendapatan penerimaan kembali kredit hapus buku tercatat sebesar Rp181.740 juta pada tahun 2014,

INTEREST AND SHARIA INCOME – NET

In 2014, interest and sharia income – net was booked at Rp2,880,939 million, grew by Rp408,722 million or 16.53% from Rp2,472,217 million booked in 2013. Growth was dominated by earning assets where partly were managed by Treasury Dealing Room Division namely Placements with BI, other banks and marketable securities with more competitive interest rate than 2013 and increase in interest income from loans amounted to Rp451,600 million or 15.79%. Below are other aspects shall be disclosed as affected the increase:

- *Interest and sharia income grew by Rp698,406 million or 20.63% from Rp3,385,537 million in 2013 to Rp4,083,943 million in 2014.*
- *In line with increase in interest and sharia income, interest and sharia expense also posted an increase of Rp289,684 million or 31.72% from Rp913,320 million in 2013 to Rp1,203,004 million in 2014.*

OTHER OPERATING INCOMES

As end of 2014, Other operating income was achieved at Rp372,877 million, a hike of Rp11,659 million or 3.23% from Rp361,218 million achieved in 2013. Below are factors affecting the growth:

- *In 2014, Current accounts, savings and time deposits administration fees balance booked at Rp55,465 million or increased by Rp7,655 million or 16.01% from 2013.*
- *In 2014, Loan administration fees booked at Rp31,032 million or decreased by Rp2,732 million or 8.09% from 2013.*
- *In 2014, Collection of loan written off booked at Rp181,740 million or decreased by Rp4,248 million or 2.28% from 2013.*

turun sebesar Rp4,248 juta atau 2,28% dibanding pada tahun 2013.

- Saldo pendapatan provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp26.788 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp1.858 juta atau 7,45% dibanding tahun 2013.
- Saldo pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp77.852 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp9.126 juta atau 13,28% dibanding tahun 2013.

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional Bank Jatim tahun 2014 dan 2013 masing-masing terealisasi sebesar Rp1.902.470 juta dan Rp1.723.348 juta dimana mengalami peningkatan sebesar Rp179.122 juta atau 10,39%. Peningkatan ini didominasi oleh banyaknya permintaan tanda mata, hadiah, serta adanya rapat dan jamuan tamu dari kantor cabang dan kantor pusat. Hal lain yang perlu diungkapkan yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Saldo beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan tercatat sebesar Rp737.455 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp155.388 juta atau 26,70% dibanding pada tahun 2013.
- Saldo beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp564.179 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp91.405 juta atau 19,33% dibanding pada tahun 2013.
- Saldo beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tercatat sebesar Rp503.905 juta pada tahun 2014, turun sebesar Rp92.048 juta atau 15,45% dibanding pada tahun 2013.
- Saldo beban lainnya tercatat sebesar Rp96.931 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp24.377 juta atau 33,60% dibanding pada tahun 2013.

PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Saldo Pendapatan/(Beban) Non-Operasional periode 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp24.490 juta dimana mengalami penurunan sebesar Rp18.933 juta atau 43,60% dibandingkan periode 31 Desember 2013 sebesar Rp43.423 juta. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut adalah:

- *In 2014, Fees and commissions from other than loans booked at Rp26,788 million or increased by Rp1,858 million or 7.45% from 2013.*
- *In 2014, Other incomes booked at Rp77,852 million or increased by Rp9,126 million or 13.28% from 2013.*

OPERATING EXPENSE

In 2014 and 2013, Operating expense booked at Rp1,902,470 million and Rp1,723,348 million, respectively with increase of Rp179,122 million or 10.39%. Growth was dominated by high demand on Souvenirs, gifts as well as Meetings and entertainment in branch and head offices. Following are other aspects affecting the growth and need to be presented:

- *In 2014, Salaries and employee benefits expense booked at Rp737,455 million or increased by Rp155,388 million or 26.70% from 2013.*
- *In 2014, General and administrative expense booked at Rp564,179 million or increased by Rp91,405 million or 19.33% from 2013.*
- *In 2014, provision for impairment losses booked at Rp503,905 million or decreased by Rp92,048 million or 15.45% from 2013.*
- *In 2014, other expenses booked at Rp96,931 million or increased by Rp24,377 million or 33.60% from 2013.*

NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES)

As of December 31, 2014, Non-operating income/(expenses) was posted at Rp24,490 million with a decrease of Rp18,933 million or 43.60% from Rp43,423 million booked on December 31, 2013. Below are factors affecting the decrease:

- Penurunan keuntungan selisih kurs sebesar Rp16.872 juta atau 108,54% dari sebesar Rp15.545 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar (Rp1.327) juta pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh kurs tengah akhir tahun 2014 (12.440) meningkat Rp 251 dibanding th 2013 (12.189) dengan posisi aset lebih kecil dibanding dengan liabilitas.
- Penurunan beban non-operasional sebesar Rp4.247 juta atau 54,36% dari sebesar Rp7.813 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3.566 juta pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban non-operasional lainnya sebesar 79,05%.
- Penurunan fee jasa pelayanan pajak sebesar Rp2.367 juta atau 42,37% dari sebesar Rp5.586 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3.219 juta pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh pengajuan penerimaan fee jasa pelayanan pajak belum dibayar oleh Departemen Keuangan.
- Penurunan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp490 juta atau 49% dari sebesar Rp1.000 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp510 juta pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh penjualan atau lelang kendaraan Perseroan.
- Penurunan pendapatan/(beban) non-operasional lainnya sebesar Rp3.451 juta atau 11,86% dari sebesar Rp29.105 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp25.654 juta pada tahun 2014.
- *Gain on foreign exchange of Rp16,872 million or 108.54% from Rp15,545 million in 2013 to (Rp1,327) million in 2014. This was due to floating rate by end of 2014 (12,440) stronger by Rp251 from 2013 (12,189) with smaller assets position to liabilities.*
- *Decrease in non-operating expense at Rp4,247 million or 54.36% from Rp7,813 million in 2013 to Rp3,566 million in 2014. This was due to decrease in other operating expense by 79.05%.*
- *Decrease in tax service fee at Rp2,367 million or 42.37% from Rp5,586 million in 2013 to Rp3,219 million in 2014. This was triggered by tax service income proposal had not been paid by Ministry of Finance.*
- *Decrease in gain on sale of fixed assets at Rp490 million or 49% from Rp1,000 million in 2013 to Rp510 million in 2014. This was due to sales or auction of vehicles.*
- *Decrease in other non-operating income/(expense) at Rp3,451 million or 11.86% from Rp29,105 million in 2013 to Rp25,654 million in 2014*

BEBAN PAJAK - NETO

Beban pajak – neto periode 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp436.752 juta dimana mengalami peningkatan sebesar Rp107.554 juta atau 32,67% dibandingkan periode 31 Desember 2013 sebesar Rp329.198 juta. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut adalah:

- Adanya koreksi atas PPAP Fiskal yang telah memperhitungkan nilai agunan.
- Bank Jatim membayar SKPKB PPh Badan Tahun Buku 2012 sebesar Rp83.705 juta.
- Bank Jatim melakukan koreksi dalam rangka pembetulan SPT PPh Badan Tahun Buku 2013 terkait perhitungan PPAP Fiskal dengan memperhitungkan nilai agunan. Pokok kurang bayar PPh Badan adalah sebesar Rp44.632 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp11.605 juta.

TAX EXPENSES – NET

Tax expense – net as of December 31, 2014 period was booked at Rp436,752 million with an increase of Rp107,554 million or 32.67% from Rp329,198 million booked on December 31, 2013. Below are factors affecting the decrease:

- *PPAP Fiscal revision calculating collateral value.*
- *Bank Jatim has paid SKPKP Corporate Income Tax for fiscal year 2012 at Rp83,705 million.*
- *Bank Jatim corrected to revise Corporate Income Tax SPT for Fiscal Year 2013 regarding Fiscal PPAP calculation by recognizing collateral value. Corporate tax under payment principal was Rp44,632 million and administration charge was Rp11,605 million.*

Arus Kas

Cash Flow

Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flows</i>						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ Penurunan increase/(decrease)		Description	
	2014	2013	Selisih difference	%		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	1.501.371	1.236.094	265.277	21,46%	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(523.352)	(2.008.518)	(1.485.166)	-73,94%	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(612.915)	(596.029)	16.886	2,83%	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	365.104	(1.368.453)	1.733.557	-126,68%	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	
Kas dan setara kas pada awal tahun	7.752.306	9.106.301	(1.353.995)	-14,87%	Cash and cash equivalents at beginning of year	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	270	14.458	(14.188)	-98,13%	Effects of foreign currencies exchange rate changes	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.117.680	7.752.306	365.374	4,71%	Cash and cash equivalents at end of year	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:			
Kas	1.888.527	2.319.648	(431.121)	-18,59%	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.260.721	583.064	25,79%	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	59.575	102.939	(43.364)	-42,13%	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.068.998	256.795	8,37%	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Jumlah kas dan setara kas	8.117.680	7.752.306	365.374	4,71%	Total cash and cash equivalents	

Secara keseluruhan, kas dan setara kas Bank Jatim selama tahun 2014 tercatat sebesar Rp8.117.680 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp365.374 juta atau 4,71% dibanding pada tahun 2013 sebesar Rp7.752.306 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan yang terjadi pada Giro pada Bank Indonesia sebesar 25,79% dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar 8,37%, sementara kas dan setara kas serta Giro pada Bank Lain masing-masing mengalami penurunan 18,59% serta 42,13%.

In 2014, Cash and cash equivalents of Bank Jatim was booked at Rp8,117,680 million or an increase of Rp365,374 million or 4.71% from Rp7,752,306 million booked in 2012. This was due to increase in Current accounts with Bank Indonesia by 25.79% and Placement with Bank Indonesia and Other Banks at 8.37%, thus, cash and cash equivalents and Current Accounts with Other Banks recorded a decrease of 18.59% and 42.13% respectively.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi mengalami pertumbuhan dari Rp1.236.094 juta menjadi Rp1.501.371 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan sebesar Rp265.277 juta atau 21,46% terjadi karena meningkatnya penerimaan dari pendapatan operasional yang terdiri dari penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi, serta meningkatnya penerimaan dari pendapatan non operasional.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp2.008.518 juta menjadi Rp523.352 juta pada tahun 2014. Penurunan sebesar Rp1.485.166 juta atau 73,94% terjadi karena pembelian Surat Berharga berkurang pada periode 31 Desember 2014.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan dari Rp596.029 juta menjadi Rp612.915 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan sebesar Rp16.886 juta atau 2,83% terjadi karena adanya penambahan pinjaman, peningkatan pembayaran dividen, dan pembentukan dana sinoman.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY

Cash flows from operating activity recorded a growth from Rp1,236,094 million to Rp1,501,371 million in 2014. Highest increase of Rp265,277 million or 21.46% was contributed from increasing receipt from operating income comprising of receipt of interest, sayria, fees and comission and increase in receipts from non-oeprating income.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY

Cash flows from investing activity booked a decrease from Rp2,008,518 million to Rp523,352 million in 2014. Growth of Rp1,485,166 million or 73.94% driven by decrease in purchase of marketable securities as of December 31, 2014.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY

Cash flows from financing activity recorded a decrease from Rp596,029 million to Rp612,915 million in 2014. Growth of Rp16,886 million or 2.83% driven by additional borrowings, payments of cash dividends, and set up of sinoman fund.

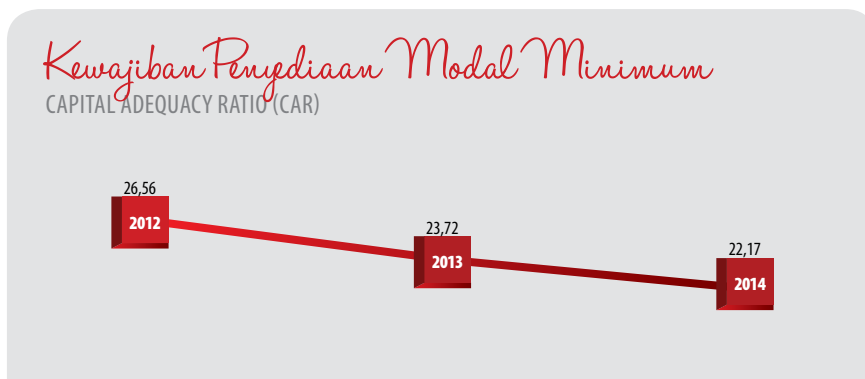
Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio				
Keterangan	Tahun Year			Description
	2014	2013	2012	
RASIO KINERJA				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)	22,17	23,72	26,56	Supply Obligation Capital Adequacy Ratio (CAR / CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,20	2,38	1,80	Earning assets and non earning assets to total earning assets and non earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,64	2,95	2,23	Earning assets to total earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,98	1,87	1,04	Allowance for impairment losses (CKPN) financial assets to productive assets
NPL gross	3,31	3,44	2,95	NPL
NPL net	1,08	1,30	1,86	NPL net
Return on Asset (ROA)	3,52	3,82	3,34	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	18,98	19,04	18,96	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,90	7,14	6,48	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,63	70,28	68,89	Operating Expenses to Operating Income (ROA)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,54	84,98	83,55	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN				
a. Persentase pelanggaran BMPK				a. Percentage violation LLL
I. Pihak terkait	-	-	-	I. Related Party
II. Pihak tidak terkait	-	-	-	II. Unrelated parties
b. Persentase pelampauan BMPK				b. The percentage of exceedances of LLL
I. Pihak terkait	-	-	-	I. Related Party
II. Pihak tidak terkait	-	-	-	II. Unrelated parties
Giro Wajib Minimum				
				Statutory
a. GWM Utama Rupiah	8,01	8,01	8,01	a. Primary GWM Rupiah
b. GWM Valuta Asing	18,24	20,42	27,75	b. GWM Foreign Exchange
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,94	1,21	1,28	Net Open Position (NOP) overall

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

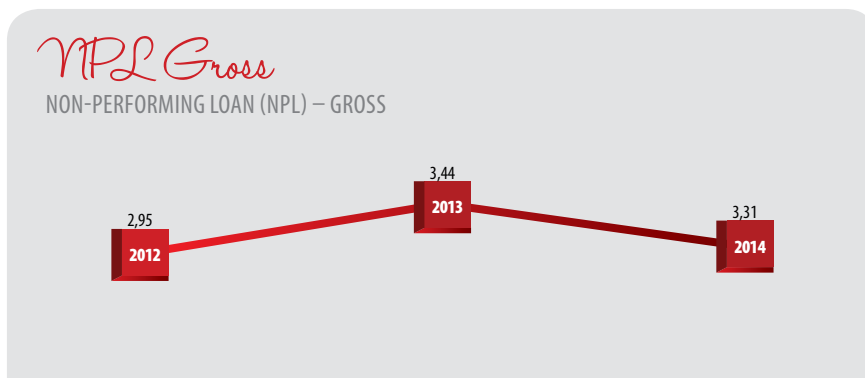


Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2014 turun sebesar 1,55% menjadi 22,17% dari 23,72% pada tahun 2013. Penurunan rasio KPMM dipengaruhi oleh kenaikan ATMR risiko kredit yang cukup besar dikarenakan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi, kenaikan modal tumbuh moderat dari cadangan umum dan laba tahun berjalan diperhitungkan.

In 2014, Capital Adequacy Ratio (CAR) was corrected by 1.55% to 22.17% from 23.72% booked in 2013. Decrease in CAR was triggered by increase in prominent RWA of credit risk due to high credit growth, increase in moderately grew capital from general reserve and profit for the year calculated.

Non-Performing Loan (NPL) – GROSS

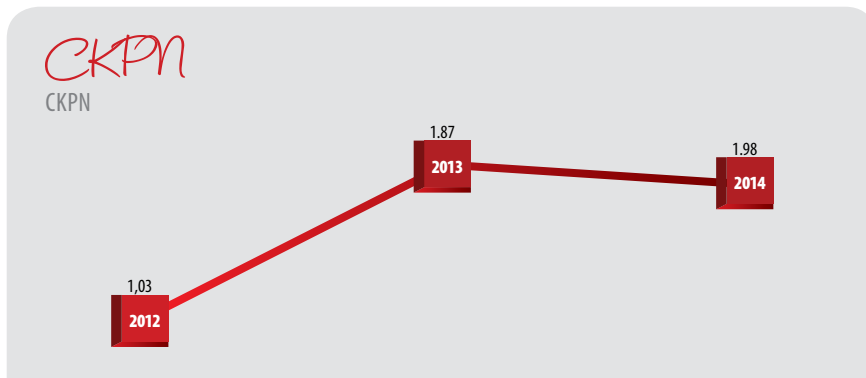
Non-Performing Loan (NPL) – Gross



NPL – Gross pada tahun 2014 turun sebesar 0,13% menjadi 3,31% dari 3,44% pada tahun 2013. Penurunan NPL- Gross dipengaruhi oleh perbaikan kualitas kredit utamanya di sektor UMKM yaitu Kredit Usaha Rakyat, Stand by Loan dan Kredit Keppres melalui penagihan dan klaim asuransi.

In 2014, NPL – Gross improved by 0.13% to 3.31% from 3.44% booked in 2013. Improved NPL-Gross was encouraged by improvement of loan quality mainly in SME sector for People Business Loan, Stand by Loan and Loan for Keppres through collection and insurance claim.

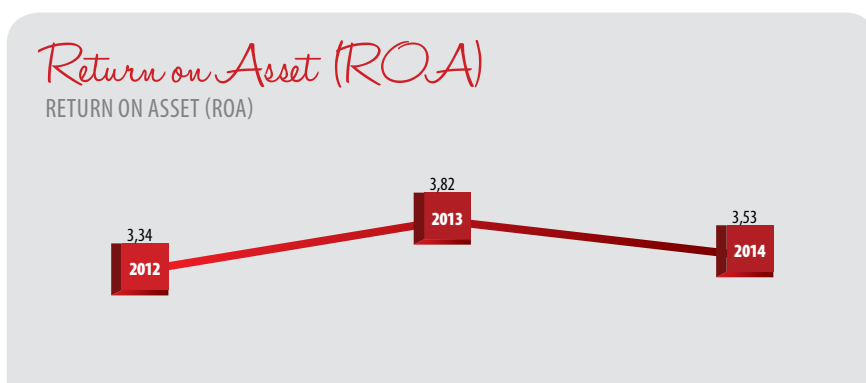
Rasio CKPN atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif *Impairment Losses (CKPN) Ratio*



Rasio CKPN Atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif pada tahun 2014 naik 0,11% menjadi 1,98% dari 1,87% pada tahun 2013. Kenaikan rasio CKPN dipengaruhi oleh kenaikan CKPN Aset Keuangan karena menurunnya kualitas kredit terutama kredit komersial, namun masih terdapat faktor pengurang rasio CKPN dari kenaikan total aset produktif.

In 2014, CKPN ratio on financial assets to earning assets improved to 0.11% to 1.98% from 1.87% in 2013. Increase in CKPN ratio was affected by increase in financial assets CKPN ratio due to decreasing credit quality despite several CKPN ratio deduction factor from increase in total earning assets.

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (ROA) *Return on Assets (ROA) Ratio*

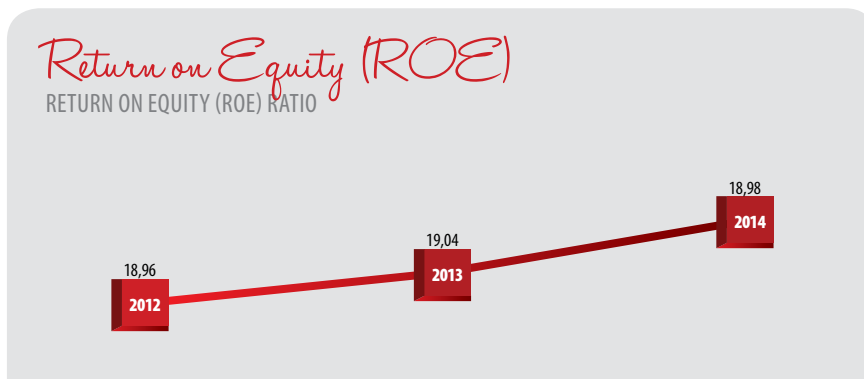


Rasio laba (rugi) terhadap aset pada tahun 2014 turun sebesar 0,30% menjadi 3,52% dari 3,82% pada tahun 2013. Penurunan rasio dipengaruhi oleh kenaikan rata-rata aset lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba kotor.

In 2014, Return on Assets (ROA) ratio decreased by 0.30% to 3.52% from 3.82% in 2013. Decrease in the ratio was due average growth of assets was higher than gross profit growth.

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE)

Return on Equity (ROE) Ratio

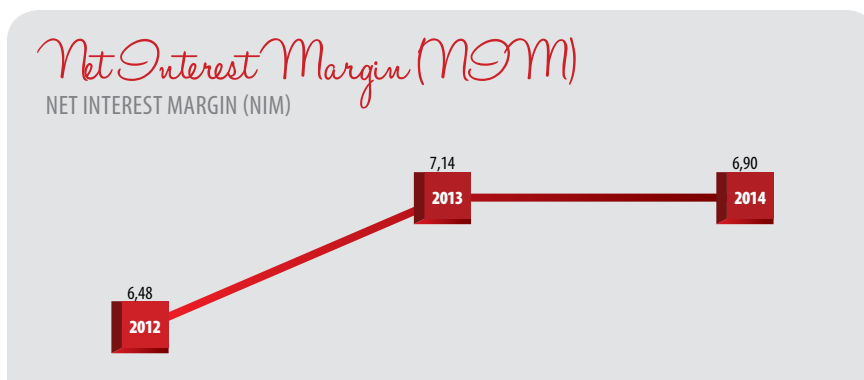


Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas pada tahun 2014 naik sebesar 0,06% menjadi 18,98% dari 19,04% pada tahun 2013. Kenaikan rasio laba (rugi) terhadap ekuitas dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih yang lebih tinggi yaitu 14,85% dari kenaikan modal inti. Kontribusi melalui pertumbuhan cadangan umum dan laba tahun berjalan yang tumbuh moderat.

In 2014, Return on Equity (ROE) ratio improved by 0.06% to 18.98% from 19.04% in 2013. Increase in Return on Equity ratio was encouraged by prominent increase in net income by 14.85% from increasing core capital. This was also contributed from increase in general reserves and profit for the year which booked a moderate growth.

Marjin Bunga Bersih (NIM)

Net Interest Margin (NIM)



Marjin bunga bersih pada tahun 2014 menurun sebesar 0,24% menjadi 6,90% dari 7,14% pada tahun 2013. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya bunga yang lebih tinggi terutama dari biaya deposito yang tumbuh 49,35% dibandingkan kenaikan pendapatan bunga yang tumbuh 20,62%.

In 2014, Net Interest Margin (NIM) decreased by 0.24% to 6.90% from 7.14% in 2013. The decrease was due to higher increase in interest expense mainly from time deposit expense with 49.35% growth from interest income growth with only 20.62% increase.

Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Operating Expense to Operating Income (BOPO) Ratio

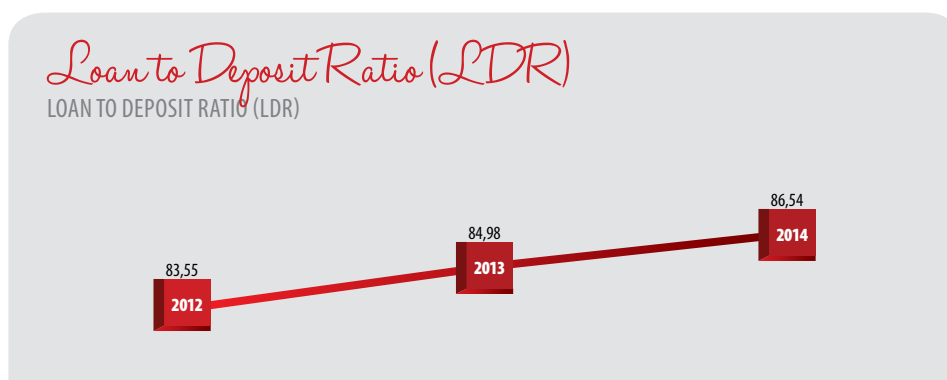


Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2014 turun sebesar 0,65% menjadi 69,63% dari 70,28% pada tahun 2013. Penurunan rasio BOPO dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi yaitu tumbuh 19,46% (yoy) dibandingkan dengan beban operasional 18,25% (yoy). Kontribusi pendapatan operasional terbesar dari pendapatan bunga sebesar 21,17%.

In 2014, Operating expense to operating income ratio decreased by 0.65% to 69.63% from 70.28% in 2013. Decrease in BOPO ratio was triggered by higher increase in operating income with 19.46% increase (yoy) from 18.25% booked by operating expense (yoy). Largest contribution on operating income was acquired from interest income of 21.17%

Rasio Kredit Yang Diberikan Terhadap Simpanan (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR)



Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan pada tahun 2014 naik sebesar 1,56% menjadi 86,54% dari 84,98% pada tahun 2013. Peningkatan rasio kredit yang diberikan simpanan dipengaruhi kenaikan penyaluran kredit yang diberikan lebih tinggi sebesar 18,97% dibandingkan kenaikan dana pihak ketiga sebesar 17,41%.

In 2014, Loan to Deposit Ratio increased by 1.56% to 86.54% from 84.98% in 2013. The hike of Loan to Deposit Ratio was triggered by higher loan disbursement by 18.97% from third party fund growth with only 17.41% increase.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal Capital Structure						(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Keterangan	31 Desember 2014		31 Desember 2013		Description	
	Nominal	Porsi (%)	Nominal	Porsi (%)		
LIABILITAS	31.954.411	84,09 %	27.327.874	82,70%	LIABILITIES	
EKUITAS	6.043.635	15,91 %	5.718.663	17,30%	EQUITY	
ASET	37.998.046	100,00 %	33.046.537	100,00%	ASSET	

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Top Management of Capital Structure Policy

Komponen Modal <i>Komponen Modal</i>				<small>(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)</small>
Keterangan	31 Desember 2014		Description	
	2014	2013		
I. Modal Inti	5.056.853	4.802.105	<i>I. Core Capital</i>	
1. Modal Disetor	3.729.421	3.729.421	<i>1. Paid-in Capital</i>	
2. Cadangan Tambahan Modal	1.660.612	1.072.684	<i>2. Additional Capital Reserves</i>	
3. Modal Inovatif	-	-	<i>3. Innovative Capital</i>	
4. Faktor Pengurang Modal Inti	-	-	<i>4. Core Capital Reduction Factor</i>	
5. Kepentingan Minoritas	-	-	<i>5. Minority Interests</i>	
II. Modal Pelengkap	250.018	212.621	<i>II. Supplementary capital</i>	
III. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	<i>III. Reduction Factor Core Capital and Supplementary Capital</i>	
IV. Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi persyaratan	-	-	<i>IV. Additional supplementary capital that meets the requirements</i>	
V. Modal Pelengkap Tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-	-	<i>V. Additional supplementary capital allocated to anticipate market risk</i>	
TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	5.640.051	5.014.726	<i>CAPITAL TOTAL CORE AND SUPPLEMENTARY</i>	
TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	5.640.051	5.014.726	<i>TOTAL CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL ALLOCATED TO ANTICIPATE MARKET RISK</i>	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	20.001.465	17.009.662	<i>RISK-WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR CREDIT RISK</i>	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	5.323.581	4.105.051	<i>RISK-WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR OPERATIONAL RISK</i>	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	113.972	23.833	<i>RISK-WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR MARKET RISK</i>	
RASIO KEWAJIBAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL	22,27%	23,75%	<i>CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK AND OPERATIONAL RISK</i>	
RASIO KEWAJIBAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR	22,17%	23,72%	<i>CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK</i>	

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Capital Investment and Material Commitment for Capital Investment

Divisi Treasury

1. Dalam upaya mendukung transformasi Divisi Treasury dari supporting unit menjadi profit centre dengan tujuan pertumbuhan laba yang optimal, maka Bank melakukan investasi berupa pengadaan Sistem Aplikasi Treasury beserta infrastrukturnya;
2. Sumber pendanaan Sistem Aplikasi Treasury beserta infrastrukturnya tersebut dianggarkan kembali pada tahun 2014;
 - a. Sistem Aplikasi Treasury Rp 3.487.248.094,-
 - b. Sistem Dealing Phone Rp 1.683.938.727,-
3. Mata uang yang digunakan untuk investasi tersebut adalah Rupiah;
4. Langkah-langkah utama yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko apabila menggunakan mata uang asing salah satunya adalah strategi hedging atau kontrak forward

Treasury Division

1. To support Treasury Division transformation from supporting unit to centre of profit targeting optimum profit growth, the Bank has invested on Treasury Application System procurement altogether with the infrastructure;
2. Funding source of Treasury Application System altogether with the infrastructure has been rebudgeted in 2014;
 - a. Rp3,487,248,094 for Treasury Application System
 - b. Rp1,683,938,727 for Dealing Phone System
3. Currency on the investment is Rupiah;
4. Major steps planned by the Company to preserve risk if under foreign currency is namely hedging strategy or forward contract

Divisi Umum

Pada tahun 2014, Bank Jatim membeli sejumlah tanah di Bondowoso, Pacitan, dan Batu dengan rincian sebagai berikut:

General Affairs Division

In 2014, Bank Jatim purchased lands in Bondowoso, Pacitan and Batu with following details:

Keterangan	Cabang / Branch			Description
	BONDOWOSO	PACITAN	BATU	
Pembelian Aset	6.500.000.000	560.000.000	17.500.000.000	Asset Purchase
SSP & BPHTB	681.210.526	58.597.368	872.000.000	SSP & BPHTB
Penurunan SHM ke SHGB	27.000.000	-	30.000.000	SHM decline to SHGB
AJB	6.000.000	-	15.000.000	AJB
Biaya Balik Nama	20.000.000	28.408.800	87.500.000	Cost-of-title
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.500.000	-	22.500.000	Non-Tax Revenue
Jumlah	7.240.710.526	647.006.168	18.527.000.000	The Amount

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2014 dan Proyeksi 2015

Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year with Realization in 2014 and Projection of 2015

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2014 dengan Target RKAP 2014 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Realisasi 2014	Target RKAP 2014	Pencapaian (%)	Target RKAP 2015	Description
ASET LANCAR	37.580.972	38.794.563	96,87%	41.727.121	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	417.074	727.195	57,35%	895.524	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	37.998.046	39.521.758	96,14%	42.622.943	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	31.875.561	33.519.509	95,10%	36.102.913	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	78.850	-	-	-	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	31.954.411	33.519.509	95,33%	36.102.913	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	6.043.635	6.002.249	100,69%	6.520.030	EQUITY

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2014 dengan Target RKAP 2014 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Realisasi 2014	Target RKAP 2014	Pencapaian (%)	Target RKAP 2015	Description
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	2.880.939	2.886.879	99,79%	3.215.051	INTEREST INCOME AND SHARIA, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	372.877	554.543	67,24%	717.651	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL	(1.902.470)	(2.145.793)	88,66%	(2.328.658)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	1.351.346	1.295.630	104,30%	1.604.043	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL	24.490	61.137	40,06%	(118.060)	INCOME / (EXPENSES) NON-OPERATIONAL
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.375.836	1.356.767	101,41%	1.491.596	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK – NETO	(436.752)	(339.192)	128,76%	(372.899)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	939.084	1.017.575	92,29%	1.118.697	CURRENT YEAR PROFIT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	939.084	1.017.575	92,29%	1.118.697	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Pada tahun 2014 beberapa indikator dalam pencapaian RKAP Bank Jatim tidak memenuhi target. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya pos kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito), serta belum maksimalnya penyerapan anggaran pembelanjaan barang modal.

Realisasi kredit konvensional baru mencapai sebesar 94,93% dari target. Salah satu faktor yang mempengaruhi tidak tercapai karena adanya penundaan pencairan kredit sindikasi yang disebabkan karena pembebasan lahan.

In 2014, Bank Jatim Budget Plan achievement indicators were failed to achieve targets. This was largely affected by not achieving target for loan disbursement and third party fund (current accounts, saving accounts and time deposit), and the capital expenditure budget allocation has not yet optimum.

Realization of new conventional loan reached to 94,93% from the target. One of the factors affecting this target achievement failure was due delay in syndicated loan disbursement caused by land acquisition issue.

Selain itu disebabkan juga oleh faktor alam yang merupakan dampak dari letusan Gunung Kelud yang menyebabkan jalannya perekonomian di beberapa wilayah di Jawa Timur agak mandeg. Untuk beberapa sektor industri, bank jatim lebih berhati-hati dalam melakukan pencairan kredit misalnya untuk Penyaluran kredit di bidang perumahan (KPR) karena dikhawatirkan timbul bubble property (penggelembungan harga rumah) demikian juga untuk penyaluran kredit di sektor usaha peternakan sapi dikarenakan kondisi sektor usaha peternakan sapi sedang tidak begitu bagus.

Meanwhile, this condition was also triggered by nature disruption as the impact of Kelud Volcano eruption encouraging economic performance in several area of East Java were suspended. For some of industries, Bank Jatim got more selective in disbursing loan namely loan disbursement for Mortgage with a concern will trigger property bubble (increasing house price) so that the loan disbursement for cow breeding business sector which was considered unwell.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Information and Material Fact After Reporting Date

Pada tahun 2014, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2014, there were no material facts and information that occur after the date of the auditor's report.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

1. Melakukan kerjasama dalam rangka penyaluran dana BOS Depag dan P dan K
 2. Memberikan suku bunga yang bersaing
 3. Memperluas jaringan
 4. Melakukan pengembangan produk Tabungan Siklus dengan memberikan hadiah langsung selain bunga.
 5. Memberikan hadiah berupa uang dan mobil untuk produk Tabungan Simpeda
 6. Membuat SOP & Aplikasi tentang Marketing Tools Untuk mengukur aktivitas sales di Cabang
 7. Melakukan promosi Below & Above The Line
 8. Penambahan mobil ATM & EDC untuk mensupport penghimpunan DPK
 9. Meningkatkan dan menjalin kerjasama baru dengan calon nasabah Instansi yang potensial (Office Chanelling Taspen, BPJS dll)
 10. Menambah Produk Baru :
 - a. Priority Banking
 - b. Internet Banking
 - c. Reksa Dana
 - d. E-Money
 - e. Bancassurance
 - f. Mobil Banking
 - g. Virtual Account
 - h. Trade Finance
 - i. Tabungan Siklus Multi Currency
 - j. Giro Multi Currency
1. *Enter partnership to disburse BOS fund from Ministry of Religion and Ministry of Education*
 2. *Give competitive interest rate*
 3. *Expand network*
 4. *Develop Siklus Saving product by giving direct prize than only interest.*
 5. *Give cash reward and car for Slmpeda saving product*
 6. *Prepare Marketign Tools SOP & Application to measure sales activity at Branch*
 7. *Undertake Below & Above The Line promotion*
 8. *Provide additional ATM Car & EDC to support third party fund collection*
 9. *Enhance and establish new partnership with potential institution customers candidate (Taspen Office Channeling, BPJS, etc.)*
 10. *Launch new products:*
 - *Priority Banking*
 - *Internet Banking*
 - *Reksa Dana*
 - *E-Money*
 - *Bancassurance*
 - *Mobile Banking*
 - *Virtual Account*
 - *Trade Finance*
 - *Multi Currency Siklus Saving*
 - *Multi Currency Current Accoutns*

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Prospects

Rencana Strategis Bank

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi Bank dan dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menggunakan kepekaan atas perkembangan ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka Bank memiliki perencanaan jangka pendek 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2014, perencanaan jangka menengah 3 (tiga) tahunan yang dituangkan dalam Proyeksi Rencana Keuangan Rencana Bisnis periode 2014-2016 dan perencanaan jangka panjang 5 (lima) tahunan dalam Corporate Plan untuk periode tahun 2014-2019. Penyusunan dan penyampaian Rencana Bisnis Bank selalu memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta prudential Banking sesuai dengan ketentuan PBI Nomor 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank, SE BI Nomor 12/27/DPNP perihal Rencana Bisnis Bank Umum dan SE BI Nomor 12/32/DPBs perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)

Corporate Plan merupakan perencanaan jangka panjang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun guna memberi wawasan dan arah yang sama terhadap seluruh unit kerja dalam melaksanakan sasaran, strategi dan program kerja Bank. Penyusunan *Corporate Plan* didasarkan pada analisis faktor eksternal dan faktor internal serta memperhatikan perkembangan ekonomi moneter dan perbankan serta berdasarkan tren data masa lalu dengan memperhatikan proyeksi yang akan datang. Penyusunan *Corporate Plan* Bank menganut prinsip *Rolling Plan*, sehingga penyesuaian dapat dilakukan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Bisnis.

Sasaran Corporate Plan

Dalam mengembangkan Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan (2014-2019), Bank telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan penggalan dana pihak ketiga dengan rata-rata setiap tahun 18,52%.

Bank Strategic Plan

By referring to the Bank Vision and Mission related with Good Corporate Governance implementation and promoting prudential banking principles addressing response with national economic and East Java regional economic trends, the Bank has one year short-term plan stated on Business Plan 2014, three years medium-term plan stated on Business Plan financial Plan Projection for 2014 – 2016 period and 5 year long-term plan stated on Corporate Plan for 2014 – 2019 period. The preparation and presentation of Bank Business Plan always considers external and internal factors and prudential banking principle according to PBI Regulation No. 12/21/PBI/2010 concerning Bank Business Plan, SE BI No. 12/27/DPNP regarding Commercial Banks Business Plan and SE BI No. 12/32/DPBs regarding Sharia Bank and Sharia Business Unit Business Plan.

Corporate Plan

Corporate Plan is long-term plan within 5 (five) years period to align insight and direction to all units in implementing the objectives, strategy and working program of the Bank. Preparation of the Corporate Plan is based on analysis of external and internal factors and also considering monetary and banking economic trend as well as historical record by concerning future projection. The preparation of Bank Corporate Plan is based on Rolling Plan principle, that the adjustment can be done annually by preparing Business Plan.

Corporate Plan Target

In developing the Bank for next 5 (five) years (2014 – 2019), the Bank has set following targets:

1. Increasing deposit collection with annual average approximately 18.52%.

2. Meningkatkan penyaluran kredit dengan rata-rata naik setiap tahun 19,66%.
3. Proyeksi rasio keuangan sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut:
2. Increase loan disbursement with progressive growth annually approximately 19.66%.
3. Financial ratio projection to 2019 as below

Rasio Ratio	2014	2015	2016	2017	2018	2019
CAR	22,17	21,64	22,50	21,80	21,40	20,74
ROA	3,52	3,63	3,82	3,91	3,97	3,96
ROE	18,98	19,00	19,43	20,38	21,22	21,83
LDR	86,54	88,53	88,51	88,49	88,47	88,45
NIM	6,90	7,13	7,14	7,15	7,17	7,18
BOPO	69,63	69,46	66,24	64,70	64,04	63,60

4. Mengembangkan produk dan jasa perbankan berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada Nasabah agar dapat memenuhi permintaan pasar, antara lain:
 - a. Bidang dana
 - menambah jenis produk dana
 - menambah atau meningkatkan fitur dari produk dana yang ada
 - b. Bidang kredit
 - menambah skim kredit untuk memenuhi permintaan pasar
 - c. Bidang jasa Bank
 - menambah atau meningkatkan fitur dari layanan jasa Bank untuk meningkatkan *fee base income*
 - meningkatkan jaringan H2H untuk pelayanan billing
 - menambah kerjasama dengan merchant-merchant.
5. Jaringan pelayanan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga Bank dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut melalui pengembangan jaringan operasional di wilayah Jawa Timur.
6. Sumber Daya Manusia
Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, telah dilakukan tahap-tahap
4. *Developing technology-based banking product and service to improve service to the customers to meet market demand, among others:*
 - a. *Fund Aspect*
 - *Adding type of fund product*
 - *Adding or improving features on existing fund product*
 - b. *Credit Aspect*
 - *Expanding credit scheme to meet market demand*
 - c. *Bank Service Aspect*
 - *Adding or improving features of Bank services to increase fee-based income*
 - *Expanding H2H network for billing service*
 - *Expanding partnership with merchants*
5. *Service network as key supporting factor to improve service quality that the Bank will be able to provide added-value for the Customers. The service quality improvement is undertaken by developing operational network in East Java area.*
6. *Human Capital*
To improve performance and quality of human capital, several Competency-Based Human Capital Management

persiapan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam rangka pemenuhan rencana jaringan operasional guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah, maka Bank telah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi sesuai dengan kualitas dan kuantitas.

7. Pengembangan Teknologi

Untuk meningkatkan pelayanan yang baik, Bank terus berupaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Teknologi Informasi merupakan pendukung utama sistem perbankan serta operasional Bank, terus dikembangkan dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan Bank dan berkompetisi dengan pasar perbankan.

8. Pengembangan Struktur Organisasi

Dalam rangka mendukung Bank yang semakin berkembang, Bank akan melakukan review terhadap Struktur Organisasi agar senantiasa dapat mendukung kelangsungan usaha Bank.

system development preparation phase had been conducted. Through the implementation of this competency-based system, is expected to support the Company's target achievement. To meet operational network plan to improve service to the customers, the Bank has planned human capital requirement to be fulfilled based on quality and quantity.

7. Technology Development

To properly improve our services, the Bank continuously improves service performance and quality to the society. Information Technology is primary supporting factor of banking system and the Bank's operational, which is continuously developed to anticipate the Bank's growth and to compete in banking market competition.

8. Organization Structure Development

To support further growth of the Bank, we will perform a review on Organization Structure to be always relevant in supporting the Bank's business continuity.

Sasaran Corporate Plan Unit Usaha Syariah

Dalam mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk 5 (lima) tahun ke depan (2009-2013), Bank telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Unit Usaha Syariah menempati posisi 5 (lima) besar di Jawa Timur pada tahun 2012 dan menjadi Unit Usaha Syariah paling dominan dibandingkan Unit Usaha Syariah BPD lain pada tahun 2013;
2. Total aset rata-rata tumbuh sebesar 59,55% dari realisasi tahun 2008;
3. Dana Pihak Ketiga meningkat rata-rata sebesar 92,5%;
4. Pembiayaan rata-rata tumbuh sebesar 56,67%;
5. Laba rata-rata tumbuh sebesar 61,31%;
6. Perluasan jaringan kantor dan kebutuhan SDI;
7. Melakukan reorganisasi struktur organisasi Cabang Syariah dan Divisi Usaha Syariah; dan
8. Menyusun Blue Print (Cetak Biru) untuk detail pengembangan Bank Syariah dalam kurun waktu 5 tahun (2009-2013).

Target of Sharia Business Unit Corporate Plan

In developing Sharia Business Unit for next 5 (five) years (2009 – 2013), the Bank has set following targets:

1. *Sharia Business Unit to rank top 5 (five) in East Java in 2012 and becoming most prominent Sharia Business Unit than other Regional Bank SBU in 2013;*
2. *Total assets growth approximately 59.55% from realization of 2008;*
3. *Deposit grows approximately at 92.5%;*
4. *Financing grows approximately at 56.67%;*
5. *Profit grows approximately at 61.31%;*
6. *Office network and SDI requirement expansion;*
7. *Reorganizing Sharia Branch and Sharia Business Division organization structure; and*
8. *Preparign Blue Print for comprehensive Sharia Bank Development within 5 years period (2009 – 2013).*

Rencana Jangka Menengah dan Pendek

Beberapa strategi yang dapat disampaikan untuk mencapai target Rencana Jangka Menengah dan Pendek, diantaranya:

1. meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat;
2. meningkatkan program promosi dan meningkatkan corporate image guna mendukung marketing yang lebih agresif serta mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi;
3. upaya meminimalisir problem loan;
4. meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
5. meningkatkan jumlah jaringan kantor dan operasional di wilayah Jawa Timur dan daerah lain yang dianggap feasible;
6. mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank ;
7. meningkatkan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih profesional;
8. menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
9. kerjasama pelayanan dengan Bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
10. Melakukan usaha untuk peningkatan modal;
11. Menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk dan aktivitas pelayanan Bank;
12. Pengembangan transaksi Treasury & ALMA; dan
13. mempertahankan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang telah dilaksanakan dan akan terus berusaha lebih baik dalam melakukan penerapannya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan.

Fokus Rencana Jangka Menengah

Dalam jangka menengah yaitu hingga tahun 2015, fokus utama adalah meningkatkan kinerja Bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan Nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Deposito, Tabungan dan Giro sebesar 20,96%, kredit ditargetkan sebesar

Medium and Short Term Plan

Several strategies proposed to achieve Medium and Short Term Plan are among others:

1. Improving service excellent program to the society;
2. Intensifying promotion program and build corporate image to support more aggressive marketing and maintain high level of trust;
3. Minimizing loan problem;
4. Intensifying institutional relationship with other agencies/institutions and other institutes;
5. Expanding number of office and operational network in East Java area and other feasible regions;
6. Developing Sharia Business Unit to increase contribution to the Bank's business;
7. Developing personnel capacity and management to be more professional;
8. Creating more varied banking products and evaluating existing products;
9. Service partnership with other Banks outside East Java province;
10. Developing business to increase capital
11. Preparing information technology system to support product development and service activity of the Bank;
12. Developing treasury & ALMA transactions; and
13. Maintaining Good Corporate Governance (GCG) implementation which has been implemented and strives to be better in its practice in compliance with Bank Indonesia Regulation and other relevant Law.

Focus of Medium-Term Plan

On the medium-term plan up to 2015, our primary focus is to improve the Bank's performance by concerning service quality and customer satisfaction and increasing Deposit collection target acquired from Time Deposits, Saving Accounts and Current Accounts at 20.96%, credit is targeted to 21.00% prioritized on Micro and Small Enterprise Loan at 80% and

21,00% yang diprioritaskan kepada Kredit Usaha Mikro dan Kecil sekitar 80% dari total kredit dan kurang lebih 20% untuk Kredit Menengah & Korporasi serta menjaga NPL selalu dibawah 2% dan rasio KAP selalu dibawah 3 %, meningkatkan fungsi intermediasi sehingga LDR menjadi 89,95% dan rasio BOPO sebesar 69,67%. Target-target tersebut ditentukan dengan asumsi perekonomian Indonesia tahun 2015 dalam kondisi yang stabil, minimal pertumbuhannya sama dengan tahun 2013.

total credit approximately 20% for Medium and Corporate Loan and maintaining NPL to always below 2% and KAP ratio to below 3%. Intensifying intermediary function hat LDR to 89.95% and BOPO ratio to 69.67 %. These targets are set assuming Indonesian economy in 2015 will be stable, minimum with equal growth from 2013.

Fokus Rencana Jangka Pendek

Fokus utama ke depan dalam tahun 2014 adalah meningkatkan kinerja Bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Deposito, Tabungan dan Giro sebesar 15,00%, kredit ditargetkan sebesar 20,00% yang diprioritaskan kepada Kredit Mikro dan Kecil sekitar 80% dari total kredit dan kurang lebih 20% untuk Kredit Menengah dan Korporasi, serta menjaga NPL selalu di bawah 2%. Meningkatkan fungsi intermediasi sehingga LDR menjadi 84,22% dan rasio BOPO sebesar 65,66%. Target tersebut ditentukan dengan asumsi perekonomian Indonesia tahun 2015 dalam kondisi yang stabil, minimal pertumbuhannya sama dengan tahun 2014.

Focus of Short-Term Plan

Primary focus for next year in 2014 is to improve Bank's performance by concerning service quality and customer satisfaction and increasing Deposit collection target acquired from Time Depsoit, Saving Account and Current Accounts at 15.00%, credit is targeted to 20.00% prioritized on Micro and Small Enterprise Loan at 80% and total credit approximately 20% for Medium and Corporate Loan and maintaining NPL to always below 2%. Intensifying intermediary function hat LDR to 84.22% and BOPO ratio to 65.66%. These targets are set assuming Indonesian economy in 2015 will be stable, minimum with equal growth from 2014.

Rencana Jangka Menengah dan Pendek Unit Usaha Syariah

Bank juga telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran Rencana Bisnis jangka pendek dan menengah khusus untuk Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

Medium-Term and Short-Term Plan of Sharia Business Unit

The Bank also has implemented strategic plan to be taken in achieving short and medium term Busienss Plan particularly for Sharia Business Unit, as follows:

Bisnis

Pendanaan

1. fokus terhadap produk-produk berbasis dana murah (giro dan tabungan);
2. melakukan optimalisasi produk existing dengan melakukan modifikasi dan produk *bundling*;
3. menambah fitur-fitur layanan, sebagai produk layanan (seperti *auto debit, auto credit, auto payment* (PLN, Telkom dll);

Business

Financing Business

1. *Focusing on low-cost fund products (current accounts and saving accounts);*
2. *Optimizing existing product by modifying and arranging bundling products;*
3. *Adding service features as service product (such as auto debit, auto credit, auto payment (PLN, Telkom, etc));*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Promosi, sosialisasi dan edukasi guna lebih memperkenalkan produk-produk funding di masyarakat dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. melalui media cetak maupun elektronik; b. gelar event bersama lembaga pendidikan dan institusi baik pemerintah maupun swasta. 5. Membuat program untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, baik dari sisi nominal maupun jumlah penyimpanan dana, dengan menyediakan sarana infrastruktur yang mendukung. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Promotion, socialization and education activities to introduce funding products among the society through:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Printed and electronic media;</i> b. <i>Joint event with education agency and institution both public and private.</i> 5. <i>Developing program to increase deposit collection both from nominal and total depositors by providing supporting infrastructures and facilities.</i> |
|---|---|

Pembiayaan

1. Meningkatkan pembiayaan khususnya UKM dan ritel serta fokus terhadap peningkatan pendapatan bank, dengan sasaran optimalisasi kerja sama dengan perusahaan atau lembaga yang memiliki pengusaha-pengusaha kecil yang menjadi binaan;
2. Kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan yayasan yang bonafit untuk penyaluran pembiayaan multiguna;
3. Meningkatkan pembiayaan KPR iB Griya Barokah dengan pola angsuran bebas, dan fokus pada:
 - a. Membangun Service Level Agreement (SLA) untuk meningkatkan kecepatan proses pelayanan pengajuan KPR;
 - b. Bekerja sama dengan asosiasi antara lain: REI, APERSI, dan badan otonomi usaha lain seperti: majelis ekonomi, komunitas-komunitas profesional, koperasi pegawai serta ormas-ormas islam.
4. Meningkatkan pelayanan dan pembiayaan Gadai iB Barokah dengan menambah outlet di kantor cabang pembantu untuk meningkatkan fee base income yang berkesinambungan;
5. Optimalisasi skema pembiayaan jangka panjang seperti proyek investasi dan jangka pendek seperti Pola Keppres dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan patuh pada aturan BPP yang berlaku;
6. Melakukan supervisi dan pembinaan terhadap nasabah yang telah dibiayai dengan mekanisme kunjungan secara periodik sehingga berdampak pada:
 - a. hubungan baik dengan nasabah;
 - b. mengetahui perkembangan usaha yang telah dibiayai; dan
 - c. menjaga NPF agar sesuai dengan target yang diharapkan.

Financing

1. *Increasing financing mainly for SME and retail and focusing to boost the bank's revenue, targeting optimization of partnership with corporate or institution with small entrepreneurs as partners;*
2. *Cooperatign with public and private agencies and reputable foundation to disburse multiguna financing;*
3. *Increasing iB Griya Barokan Mortgage financing with flexible installment scheme and focusing on:*
 - a. *Developing Service Level Agreement (SLA) to accelerate Mortgage proposal service process;*
 - b. *Cooperating with associations such as REI, APERSI and other business autonomous agency such as economic council, professional community, employee cooperatives and Islamic NGO.*
4. *Improving service and iB Barokah Pawn Financing by adding more outlets at Supporting Branch Office to boost sustainable fee-based income.*
5. *Optimizing long-term financing scheme such as investment project and short-term investment project such as Keppres Scheme by continue maintaining prudential banking principle and complying with prevailing BPP regulation;*
6. *Supervising and developing financed customers by doing regular visit that will encourage:*
 - a. *Harmonious relationship with customers;*
 - b. *Acquiring update information about financed business growth; and*
 - c. *Maintaining NPF to achieve expected target.*

Service/Layanan

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan agar budaya layanan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan;
2. Penguasaan terhadap produk *knowledge*, ketentuan ALCO dan penanganan komplain nasabah;
3. Kepedulian terhadap kebersihan *banking hall*, tempat ibadah, parkir dan toilet nasabah.

Operasional

1. Pelaksanaan gugus kendali mutu pada setiap unit kerja minimal dua minggu sekali untuk menambah informasi dan pengetahuan seluruh staf, seperti:
 - a. BPP dan nota-nota terbaru
 - b. Peraturan Bank Indonesia
 - c. kejadian-kejadian perbankan yang menyebabkan kerugian, potensi fraud dan kejadian *fraud*
2. Minimalisasi risiko kesalahan input dengan semangat "Zero Defect" dan tidak ada kerugian, di setiap unit.

Sumber Daya Insani

Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Insani yang terukur, amanah dan profesional dengan program:

1. Training sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk pejabat, karyawan karyawan baik yang ada di kantor syariah maupun di KLS serta unit-unit yang berkaitan dengan operasional syariah.
2. Meningkatkan kemampuan SDI dengan melakukan evaluasi pemahaman terhadap produk *knowledge*, setiap periode tertentu dan di masukkan dalam KPI.
3. Membangun teamwork dan staf yang amanah dengan mengadakan kegiatan team building setahun sekali dan mengadakan bimbingan mental minimal sebulan sekali.
4. Pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan baik di masing-masing KLS, Cabang Pembantu dan Cabang, maupun Divisi Usaha Syariah, antara lain seperti *Management Trainee*.

Tools dan IT

Menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk, pelayanan Bank, support dan penyajian data produktivitas serta kontribusi bisnis cabang, yang meliputi:

Services

1. *Evaluating every service activity ensuring that service culture has been properly implemented in compliance with the regulation;*
2. *Product knowledge, ALCO regulation and customer complaint handling mastery;*
3. *Concern on cleanliness of banking hall, worship place, parking lot and customer toilet.*

Operational

1. *Implementation of quality assurance in every unit minimum once in two week to expand information and knowledge of entire staffs, including on following aspects:*
 - a. *BPP and recent notes*
 - b. *Bank Indonesia Regulation*
 - c. *Banking issues which cause loss, fraud potential and fraud event*
2. *Minimizing input error risk with "Zero Defect" spirit and zero loss at every unit.*

Human Capital

To develop Human Capital competency to be measured, trusted and professional within following program:

1. *Training based on business requirement for executives, employees both in sharia office and KLS as well as at other units related with sharia operational activities.*
2. *Improving SDI competency by evaluating product knowledge understanding in every frequent period to be included in KPI.*
3. *Developing trusted teamwork and staff by hosting annual team building and providing counseling minimum once in a month.*
4. *Recruiting employee based on necessity bith in each KLS, Supporting branch and Branch, or Sharia Business Division namely through Management Trainee program.*

Tools and IT

Preparing information technologys ystem to support product development, Bank's services, productivity data support and presentation as well as business contribution from Branch, including:

1. Memaksimalkan fungsi dan modul sistem SIGMA, seperti:
 - a. multi debit
 - b. multi credit
2. Menyempurnakan management information system (MIS) bekerja sama dengan Divisi IT untuk monitoring perkembangan bisnis cabang dan kantor layanan syariah (*digital dashboard*).

Fokus Rencana Jangka Menengah Unit Usaha Syariah

Sesuai dengan Strategi Blue Print, di dalam persiapan spin off tahun 2016 diharapkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 43% setiap tahunnya, begitu pula dengan pertumbuhan pembiayaan juga 43% setiap tahunnya dengan tetap fokus pada pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan porsi 75% dari total portofolio pembiayaan dan sisanya sebesar 25% untuk pembiayaan korporasi dan konsumsi dan tetap menjaga agar NPF di bawah 2%.

Fokus Rencana Jangka Pendek Unit Usaha Syariah

Dalam tahun 2015, yang akan dicapai adalah meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari simpanan wadiah, deposito dan tabungan sebesar 29,14% (dibandingkan dengan Renbis tahun 2014), pembiayaan ditargetkan sebesar 48% yang diprioritaskan kepada pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) dengan komposisi 76,04% dari total pembiayaan dan sisanya untuk pembiayaan korporasi serta menjaga NPF selalu dibawah 1%, disamping itu mengupayakan agar FDR maksimal sebesar 80,70%. Target tersebut ditentukan dengan asumsi kondusifnya perekonomian Jawa Timur di tahun 2015, pemerintah optimis Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2015 mampu mencapai USD 1 triliun. Besarnya PDB Indonesia akan menuju potensi ekonomi yang masih cukup besar sedangkan inflasi diharapkan tidak lebih dari 6%, serta target internal divisi UUS yang akan melakukan spin off di tahun 2017. Nilai tukar USD dibawah Rp.10.000 dengan demikian diharapkan pertumbuhan.

1. *Optimizing SIGMA system function and modul, such as:*
 - a. *multi debit*
 - b. *multi credit*
2. *Improving Management Information System (MIS) in collaboration with ID Division to monitor branch and sharia service office business growth (digital dashboard)*

Focus of Sharia Business Unit Medium-Term Plan

According to Blue Print strategy, on the spin off preparation to be done in 2016, deposit collection growth is expected to reach 43% annually, so that the financing growth to achieve 43% annually by continuously focusing on micro, small and medium enterprise (SME) financing with 75% shares from total financing portfolio and rest of 25% is allocated for corporate and consumer financing by maintaining NPF below 2%.

Focus of Sharia Business Unit Short-Term Plan

In 2015, our objective is to improve the Bank's performance by concerning service quality and customer service by increasing target of third party fund collection from Wadiah saving, time deposit and saving accounts by 29.14% (compared with business plan in 2014), financing is targeted by 48% prioritized on micro, small, medium (SME) and cooperatives business with composition of 76.04% from total financing and the remaining is for corporate financing and to maintain NPF to be well below 1%, and also seeks maximum FDR approximately 80.70%. These targets are assuming positive forecast of East Java economics along 2015, the Government is confident that Gross Domestic Product (GDP) will reach to USD1 trillion. High Indonesian GDP will triggered promising economic potential while inflation rate is assume not more than 6%, and target for SBU Division internally, who will commenced spin off in 2017. USD exchange rate is estimated to below Rp10,000 to encourage positive growth.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia, maka kebijakan dividen saham bank harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penentuan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor – faktor terkait tingkat kesehatan keuangan perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Pemegang Saham untuk menentukan Anggaran Dasar Perseroan. Laba bersih setelah pajak dibagi untuk dividen, dana cadangan perseroan dan kegiatan lain yang diajukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2014, bank membayar dividen untuk tahun buku 2013 sebesar 73,50% dari laba bersih atau sebesar Rp605.869 juta. Jumlah dividen yang dibayar meningkat dari dividen pada tahun buku 2012 sebesar Rp592.755 juta menjadi sebesar Rp605.869 juta untuk dividen tahun buku 2013.

Pursuant to regulation implemented in Indonesia, dividend policy of the bank's shares has to be approved by General Meetings of Shareholders. Determination of total dividend paid to the shareholders are resolved by concerning and considering several factors related with the Company's financial soundness, capital adequacy ratio, fund requirement for further business expansion, without limiting rights of the shareholders to determine Articles of Association. Net income after tax is distributed as dividend, the Company's reserves and other activities proposed by the Board of Directors and Board of Commissioners to be approved by GMS.

According to approval granted by Shareholders on Annual GMS on March 26, 2014, the Bank distributed dividend for fiscal year 2013 at 73.50% from total net income or amounted to Rp605.869 million. Total dividend distributed was increased from dividend paid in fiscal year of 2012, from Rp592,744 million to Rp605,869 dividend booked in fiscal year 2013.

Kronologi Pembayaran Dividen

Chronology of Dividend Payment

Kronologi Pembayaran Dividen <i>Chronology of Dividend Payment</i>					
Tahun Buku	Tanggal Pembayaran	Laba Bersih Perseroan (Rp)	Dividen Payout Ratio	Jumlah Dividen (Rp)	Dividen per share (Nett) (Rp)
2013	14 Mei 2014	824.311.815.370,19	73,50%	605.869.184.297,09	40,61
2012	3 Mei 2013	724.639.313.908,99	81,8%	592.754.958.777,55	39,74
2011	4 Mei 2012	880.579.783.065,63	55%	484.318.880.685,95	558.647,49
2010	9 Mei 2011	874.020.557.999,52	55%	480.711.306.899,73	654.432,56
2009	28 April 2010	516.831.508.084,83	60%	310.098.904.850,90	451.787,64
2008	1 Juni 2009	478.763.878.473,35	60%	287.258.327.084,01	428.186,17

Sampai dengan tahun buku 2011, bank berstatus Perseroan Tertutup dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham dan hanya membayarkan dividen kepada Pemegang Saham Seri A. Pada tahun buku 2012 bank telah berstatus sebagai Perseroan Terbuka dengan nilai nominal sebesar Rp250,- per lembar saham.

As of fiscal year 2011, the bank status Privately with a nominal value of Rp. 1.000.000, - per share and only pay dividends to Shareholders of Series A. In the year 2012 the bank achieved status as a publicly listed company with a nominal value of Rp250, - per share.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)

Employee and/or Management Shareownership Program Implemented by the Company (MESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Jatim belum menggunakan opesinya untuk melakukan MESOP sehingga tidak terdapat perubahan pada jumlah saham yang beredar yaitu tetap sebesar 14,917,684,982 lembar saham, dengan rincian sebesar 11.934.147.982 lembar saham atau sebesar 80% milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kotamadya/ Kabupaten se Jawa Timur, serta sebesar 2.983.537.000 lembar saham atau sebesar 20% milik masyarakat (publik).

As end of 2014, Bank Jatim has not addressed its option to offer MESOP that there was no change in total issued shares which remained Rp14,917,684,982 shares with detail of 11,934,147,982 shares or 80% owned by East Java Provincial Government and City/Regency Government in East Java, and rest of 2,983,537,000 shares or 20% are publicly owned

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

IPO PROCEEDS

Dalam rangka menyongsong BPD Regional Champion, efektif terhitung sejak tanggal 12 Juli 2011, bank telah menjadi Perusahaan Tercatat. Initial Public Offering (IPO) dengan mencatatkan 2.983.537.000 lembar saham dengan harga penawaran umum Rp. 430. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum sebesar Rp. 1.282.920.910.000 digunakan untuk penguatan modal dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, serta pengembangan jaringan operasional dan teknologi informasi. Adapun rincian hasil penawaran saham adalah sebagai berikut :

Pursuing BPD Regional Champion effectively since July 12, 2011 the Bank has become a Listed Company. Initial Public Offering (IPO) was done by listing 2,983,537,000 shares with public offering selling price of Rp430. Proceeds from the Public Offering amounted to Rp1,282,920,910,000 allocated to bolster capital tu support loan expansion, mainly on SME sector and also to develop operational network and information technology. Below detail of shares offering result:

Rincian Hasil Penawaran Saham			
	Jenis Penawaran Umum	Initial Public Offering (IPO) efektif 7 Desember 2014	Jumlah
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering</i>	1.282.921	1.282.921
	Biaya Penawaran Umum <i>Cost of Public Offering</i>	27.668	27.668
<i>Value Realization Results Public Offering</i>	Hasil Bersih <i>Net Result</i>	1.255.253	1.255.253
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Ekspansi Kredit <i>Credit expansion</i>	1.004.202	1.004.202
	Ekspansi Jaringan Kantor <i>Office Network Expansion</i>	125.525	125.525
<i>The Use of Funds According to the Prospectus</i>	Ekspansi Teknologi Informasi <i>Expansion of Information Technology</i>	125.525	125.525
	Total	1.255.252	1.255.252
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Ekspansi Kredit <i>Credit expansion</i>	1.004.202	1.004.202
	Ekspansi Jaringan Kantor <i>Office Network Expansion</i>	125.525	125.525
<i>The Use of Funds According to the Prospectus</i>	Ekspansi Teknologi Informasi <i>Expansion of Information Technology</i>	78.430	78.430
	Total	1.208.157	1.208.157
	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>	47.095	47.095

Keterangan :

Sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp. 47,095,122,120.82 ditempatkan di Deposito Bank Bukopin Syariah yang tidak ada hubungan afiliasi dengan Bank Jatim. Suku bunga 9.00% dan jangka waktu 30 November 2014 – 31 Desember 2014.

Remarks:

Outstanding of ipo proceeds was Rp47,095,122,120.82 placed in Time Deposits with Bank Bukopin Syariah without affiliation with Bank Jatim. Interest rate 9.00% and maturity period from November 30, 2014 - December 31, 2014

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information Investment, Expansion, Divestment, acquisitions, and Debt Restructuring and Capital

Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Jatim tidak melakukan aktivitas terkait investasi material ataupun ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Until the end of 2014, Bank of East Java does not do investment-related activities, materials or expansion, divestiture, merger / consolidation, acquisition or restructuring of the debt / equity.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Containing Material Transaction Information Conflicts of Interest and / or Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for ownership and / or management. All transactions with related parties have been carried out with the policies and requirements that have been agreed.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/Owned by President Commissioner	Kredit yang diberikan/Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit City of Mojokerto
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel. Pengurus/Management	Kredit yang diberikan/Loans. Simpanan nasabah/Deposits from customers. Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of productive assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies from related parties are as follows:

Keterangan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Description
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans receivable
RSUD Dr. Soetomo	12,814	16,025	Hospital Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	12,351	17,002	Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	2,294	4,613	Hospital Dr. Soedono
BPR Jatim	42,058	53,357	RB Java
BPR Sumber Artha Waru Agung	3,205	4,974	BPR Artha Resources Waru Supreme
BPRS Bhakti Sumekar	12,391	17,450	BPRS Bhakti Sumekar
BPRS Kota Mojokerto	3,170	2,902	SRB Mojokerto
Pinjaman manajemen kunci	13,363	11,331	Loans key management
Pemerintah Kabupaten Lamongan	-	14,530	Government Lamongan
Jumlah kredit yang diberikan	101,645	142,184	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0.27%	0.43%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	6,792,232	5,042,215	Deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	22.44%	18.45%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain	108,083	22,024	Deposits from other banks
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.34%	0.08%	Percentage to total liabilities
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF			ELEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga	12,052	13,669	interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0.30%	0.40%	Percentage of total interest income and sharia
Beban bunga	477,397	325,433	interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	39.68%	35.63%	Percentage of total interest expense and sharia

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Commitment and Contingency

There was no balance of commitment and contingency with related party for years ended on December 31, 2014 and 2013.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi), adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

Keterangan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Description
Gaji	13,248	10,111	Salary
Tunjangan	4370	2,852	Fringe Benefits
Jasa produksi	6,658	6,530	production services
Jumlah	24,276	19,493	The Amount

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.548 dan Rp8.714 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp14.447 dan Rp15.092.

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 to the Board of Commissioners were Rp8,548 and Rp8,714, respectively, and to the Board of Directors were Rp14,447 and Rp15,092, respectively.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Legislation and Its Impact on Corporate

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/16/PBI/2014 Tanggal 17 September 2014 Tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik

Peraturan Bank Indonesia (PBI) ini diterbitkan untuk mendorong pendalaman pasar valuta asing melalui pengaturan yang komprehensif terkait transaksi valuta asing terhadap Rupiah antara Bank dengan pihak Domestik. PBI ini merupakan penyempurnaan dari beberapa ketentuan terkait transaksi valuta asing terhadap Rupiah untuk memberikan panduan transaksi yang lebih jelas dan fleksibilitas kepada pelaku pasar.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/17/PBI/2014 Tanggal 17 September 2014 Tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Asing

Peraturan Bank Indonesia (PBI) ini diterbitkan untuk mendorong pendalaman pasar valuta asing di dalam negeri melalui pengaturan yang komprehensif terkait transaksi valuta asing terhadap Rupiah antara Bank dengan pihak asing. PBI ini merupakan penyempurnaan dari beberapa ketentuan terkait transaksi valuta asing terhadap Rupiah untuk memberikan panduan transaksi yang lebih jelas dan fleksibilitas kepada pelaku pasar.

Surat Edaran Bank Indonesia No.16/18/DPSP Tanggal 28 November 2014 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/1/DASP tanggal 21 Januari 2010 Perihal Penyelenggaraan Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) ini merupakan perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia 12/1/DASP tanggal 21 Januari 2010 Perihal Penyelenggaraan Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement.

Regulations with significant impact on the Company's performance throughout 2014 including

Bank Indonesia Regulation No. 16/16/PBI/2014 dated September 17, 2014 on Foreign Exchange Transaction Against Rupiah Between Bank and Domestic Party

This Bank Indonesia Regulation (PBI) is issued to encourage foreign exchange market deepening through comprehensive regulation related with foreign exchange transaction against Rupiah between the Bank and Domestic party. This PBI is a revision from other regulations related with foreign exchange transaction against Rupiah to provide clearer and more flexibility transaction guideline to market players.

Bank Indonesia Regulation No. 16/17/PBI/2014 dated September 17, 2014 on Foreign Exchange Transaction Against Rupiah Between Bank and Overseas Party

This Bank Indonesia Regulation (PBI) is issued to encourage foreign exchange market deepening through comprehensive regulation related with foreign exchange transaction against Rupiah between the Bank and Overseas party. This PBI is a revision from other regulations related with foreign exchange transaction against Rupiah to provide clearer and more flexibility transaction guideline to market players.

Bank Indonesia Regulation No/ 16/18/DPSP dated November 28, 2014 concernign Revision on Bank Indonesia Circular Letter No. 12/1/DASP dated January 21, 2010 on Bank Indonesia Real Time Gross Settlement System Implementation.

Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) is a revision of Bank Indonesia Circular Letter No. 12/1/DASP dated January 21, 2010 regarding Bank Indonesia Real Time Gross Settlement System Implementation.

Perubahan dalam SEBI ini terkait penerapan nilai nominal transaksi antar bank untuk kepentingan nasabah yang dapat diproses melalui Sistem BI-RTGS yaitu lebih besar dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per transaksi. Sedangkan untuk transaksi antar bank untuk kepentingan nasabah dengan nilai nominal Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) ke bawah per transaksi dilakukan melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 16/22/DPM tanggal 24 Desember 2014 perihal Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga, Peserta dan Lembaga Perantara dalam Operasi Moneter

Kriteria untuk Surat Berharga dalam mata uang Rupiah yang dapat dipergunakan dalam Operasi Moneter adalah diterbitkan oleh Bank Indonesia dan/atau Negara Republik Indonesia, tercatat di BI-SSSS dan tidak sedang diagunkan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai)

Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif yang selanjutnya disebut Laku Pandai adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.

Revision stated on this SEBI is related with the implementation of inter bank transaction nominal value for the customer's interest which is able to be processed under BI – RTGS System for more than Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) for one transaction. However, for interbank transaction for customer's interest with nominal value of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) or below for one transaction is carried under Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI).

Bank Indonesia Circular Letter No. 16/22/DPM dated December 24, 2014 regarding Terms and Condition for Securities, Participants and Broker in Monetary Operation.

Requirement for securities in Rupiah currency illegible to be used in Monetary Operation is as issued by Bank Indonesia and/or Republic of Indonesia state, and registered at BI – SSSS and not being guaranteed.

Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 19/POJK.03/2014 regarding Branchless Financial Service on Inclusive Finance Activity

Branchless Financial Service on Inclusive Financial activity, later stated as Inclusive Finance, refers to an activity to provide banking and/or other financial services performed not in an office but under cooperation with other parties and needs to be supported by information technology infrastructures.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in Recent Fiscal Year and Impact on Financial Statements

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- a. PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Changes in Accounting Policies and Disclosures

Bank has implemented accounting standards on January 1, 2014, which are considered relevant to the financial statements, that PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which is a refinement of PSAK No. 102, published in 2008, concerning the criteria murabahah transactions with respect to the recognition, measurement, presentation and disclosure.

Revised PSAK Implementation Without Significant Impact on Financial Statements.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, which change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- c. PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang timbul dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar.
- d. PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan tambahan untuk masing-masing aset individu (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang terhadapnya kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode bersangkutan.
- e. PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, diadopsi dari IAS 32. PSAK ini memberikan panduan yang lebih rinci mengenai persyaratan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan serta kriteria untuk penyelesaian secara neto.
- f. PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diadopsi dari IAS 39. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria untuk kedaluarsa atau penghentian instrumen lindung nilai, ketentuan untuk mengakui instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah tanggal pengakuan awal.
- g. PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan tambahan untuk pengungkapan saling hapus dengan menggunakan informasi kuantitatif dan kualitatif, dan pengungkapan atas pengalihan instrumen keuangan.
- b. *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- c. *PSAK No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.*
- d. *PSAK 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*
- e. *PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32. This PSAK provides more detailed guidance regarding offsetting of financial assets and financial liabilities, and criteria to settle on a net basis.*
- f. *PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provisions for the criteria concerning expiration or termination of the hedging instrument, and provisions to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
- g. *PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures using quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*

h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked PSAK on its financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	226	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders	321	Self Assessment Penerapan Good Corporate Governanc Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance	389
Informasi Mengenai Komisaris Independen Information About Independent Commissioners	243	Audit Intern Audit Intern	326	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	392
Uraian Direksi Board of Directors	246	Akuntan Publik Public Accountant	338	Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim Bank Jatim Sharia Business Unit	399
Assesment Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners dan Directors Assesment	264	Manajemen Risiko Risk Management	340		
Prosedur Penetapan Remunerasi Prosedur Penetapan Remunerasi	268	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	356		
Komposisi Pemegang Saham Komposisi Pemegang Saham	272	Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigation Faced by the Company	361		
Pengungkapan hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation Disclosure	273	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access	362		
Komite Audit Audit Committee	274	Etika Perusahaan Corporate Code of Conduct	364		
Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	278	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	370		
Komite Pemantau Risiko Komite Pemantau Risiko	282	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern serta Manajemen Risiko Implementation of Compliance Function, Internal Audit and External Audit and Risk Management	376		
Komite Dibawah Direksi Komite Pemantau Risiko	286	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction	384		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	300				

Gunungan

Gunungan dalam pagelaran wayang menandakan pergantian babak cerita, begitu pula dengan perusahaan yang bersiap menuju tahapan yang lebih tinggi. Demikian juga memaknai kinerja Bank Jatim selama 2014 yang terus berusaha naik ke tahap dan ke lembaran berikutnya dengan kesempurnaan dan prestasi terbaiknya.

Mountains of the puppet indicating the turn round the story, as well as the company prepared to go to a higher stage. Likewise interpret the performance of Bank Jatim during 2014 as it continues to go up to the stage and the next chapter with perfection and best achievements.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan

yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

Board of Commissioners is a corporate organ with a duty to perform general and/or particular supervision according to Article of Associations and provide advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners has to undertake every duty and responsibility independently while assuring that the Company has implemented good corporate governance in all organization level.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Members, Composition and Independency of Board of Commissioners

The Board of Commissioners members are appointed by the GMS for 4 (four) years period and are illegible to be reappointed for second tenure after complying with Bank Indonesia Regulation and not restricting any of GMS rights to take sudden dismissal by disclosing the reason.

Susunan Dewan Komisaris Bank

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank pada saat RUPS-LB tanggal 3 September 2013 adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dengan komposisi dan masa jabatan sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Number of the Bank's Board of Commissioners as of EGMS held on September 3, 2013 constituted 4 (four) members comprising of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners with following composition and serving period:



Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan.

Nama Name	Jabatan	Position	Masa Jabatan Serving Period	
			Mulai Start	Berakhir End
Muljanto	Komisaris Utama	President Commissioners	14 April 2011	14 April 2015
Chairul Djaelani	Komisaris	Commissioners	14 April 2011	14 April 2015
Wibisono	Komisaris Independen	Independent Commissioners	14 April 2011	14 April 2015
Soebagyo*)	Komisaris Independen	Independent Commissioners	03 September 2013	14 April 2015

*) Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. SR-29/D.03/2014 tanggal 18 Maret 2014 atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test).

*) Approval from Financial Service Authority (OJK) based on Letter No. SR-29/D.03/2014 dated March 28, 2014 concerning Fit and Proper Test mechanism.

Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia antara lain:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang atau paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama;
4. Setiap tahun seluruh anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang isinya antara lain menyatakan atau mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak merangkap jabatan, kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, yakni hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif:
 - pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
 - yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank
 - b. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik secara vertikal maupun horizontal dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - c. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
 - d. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS; dan
 - e. Jumlah kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Appointment of the Board of Commissioners has completed a recommendation process conducted by Remuneration and Nomination Committee. Number and Composition of the Bank's Board of Commissioners have complied with Bank Indonesia Regulation, among others:

1. *Composition of the Board of Commissioners is the most consisted or of 3 (three) members or in same amount with Board of Directors and 50% of the members are Independent Commissioners;*
2. *Every member of the Bank's Board of Commissioners is domiciled in Indonesia, precisely in Surabaya;*
3. *The Board of Commissioners is led by a President Commissioner;*
4. *The Board of Commissioners members make a statement according to GCG regulation annually, stating following aspects:*
 - a. *Not serving in dual position, except other conditions stated on Bank Indonesia Regulation regarding GCG Implementation for Commercial banks, that the members are only allowed to chair in dual position as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives:*
 - *In 1 (one) other non-financial company/institution; or*
 - *Who performs supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by the Bank.*
 - b. *Not related either financially or as family until second degree both vertically and horizontally with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;*
 - c. *Not taking any advantage from the Bank for personal, family and/or other parties' interest which may bring loss or reduce the Bank's profit;*
 - d. *Not taking and/or receiving personal benefit from the Bank except remuneration and other facilities determined in the GMS; and*
 - e. *5% (five per cent) or more share ownership, either in the Bank or other companies both located domestic and overseas.*

Rangkap Jabatan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan atau anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

Komisaris Independen

Berdasarkan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dalam SE BI Nomor 9/12/DPNP perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Bank memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dan jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Seluruh Komisaris Independen Bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Anggota Komisaris Independen Bank senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan serta bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Anggota Komisaris Independen Bank berwenang untuk mengawasi Direksi dalam mencapai kinerja dan memberikan nasihat kepada Direksi jika terdapat penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dituju oleh

Board of Commissioners Dual Position

The members of the Board do not serve in dual position as members of Board of Commissioners, Directors or Executives in 1 (one) non-financial company/institution or the Board of Commissioners, Directors or Executives who performs supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by the Bank.

Independent Commissioner

Pursuant to PBI No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks as amended with PBI No. 8/14/PBI/2006, that at least 50% (fifty per cent) of Board of Commissioners members are Independent Commissioner. On BI Circular Letter No. 9/12/DPNP concerning Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Independent Commissioner is a Board of Commissioners member without any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or any form of commitment with the Bank which may interfere his independency.

The Bank has 2 (two) Independent Commissioners that complied with Bank Indonesia Regulation. All of the Bank's Independent Commissioners do not have any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or any form of commitment with the Bank which may interfere his independency.

The Independent Commissioner members manage to free from conflict of interest and promote independent act, in other word, does not have any conflict of interest which may interfere his ability in carrying his duty independently and critically in a mutual relationship as well as relationship with the Board of Directors. Every Independent Commissioner of the Bank has a right to oversee the Board of Directors in achieving performance and providing an advise to the Directors for any business management deviation if distorts from targeted objective and also to monitor the GCG

perusahaan serta memantau penerapan dan efektifitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Bank, melakukan pengawasan atas pengurusan Bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Bank, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Bank. Dewan Komisaris juga wajib memastikan nasihat atau arahan telah dijalankan serta terpenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank dan peraturan-peraturan internal Bank lainnya.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan intern Bank juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional di atas wewenang Direksi, yang hanya mencakup:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan
 - b. Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

implementation and effectiveness.

Board of Commissioners Duty and Responsibility

Based on the Article of Associations, primary duty of the Commissioners are to take account in supervising the management policy, general management practice, both related with the Company and its business, and providing advise to the Board of Directors on behalf of the Bank's interest. In carrying these duties, the Board of Commissioners took monitoring procedure on the Bank's management, supervising the Bank's operational, evaluating and approving annual budget and assisting as well as supporting the Bank's development initiative. The Board of Commissioners has also ensure that the advise given has been properly executed and complied with prevailing Law and Regulation, The Bank's Article of Associations and other Internal Regulation.

As part of the Good Corporate Governance implementation, the Bank's internal policy also commands authority and responsibility of the Boards. Following are authorities and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. *To ensure the realization of Good Corporate Governance practice in entire business of the Bank, as well as in entire level or organizational line;*
2. *To perform monitoring on the Board of Directors duty and responsibility implementation, also to give advise to the Board of Directors;*
3. *In performing supervision, the Board of Commissioners is required to direct, oversee and evaluate the execution of Bank's strategic policy;*
4. *To evaluate and decide appeal on the Board of Directors' proposal related with above stated operational activity that the authority of the Directors only covered:*
 - a. *Funding to related party; and*
 - b. *Other aspects regulated under the Bank Article of Associations or other relevant Law and Regulation.*

Dalam melaksanakan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris:

1. Memiliki Buku Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang antara lain mengatur mengenai etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang, waktu kerja dan pelaksanaan rapat, evaluasi kinerja dan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Senantiasa berupaya memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi yaitu seluruh pengurus dan pegawai Bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana;
3. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
4. Beritikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
6. Memberikan nasihat, pendapat dan saran atau rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi dan misi serta rencana-rencana strategis Perseroan (Kebijakan Umum Direksi, Rencana Perusahaan, Rencana Bisnis) serta pelaksanaannya, antara lain:
 - a. Pencapaian target dan realisasi Rencana Bisnis, kinerja keuangan dengan tetap mempertahankan predikat peringkat komposit Tingkat Kesehatan (TKS) Bank;
 - b. Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja sesuai kebutuhan Bank;
 - c. Penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. Peningkatan budaya kerja dan standar layanan;
 - e. Evaluasi efektivitas fungsi SKAI termasuk monitoring tindak lanjut hasil audit dari Satuan Kerja Audit Internal dan audit eksternal;
 - f. Menjaga kualitas aktiva produktif dengan memantau perkembangan dari portofolio aset berdasarkan tingkat risiko, memperkecil terjadinya NPL, dan meningkatkan pertumbuhan kredit;

In undertaking the supervisory duty, the Board of Commissioners shall:

1. *Have a Board of Commissioners Manual and Code namely describing professional ethics, duty and responsibility, authority, working time and meeting regulation, performance assessment and working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Seek to ensure the implementation of Good Corporate Governance in entire business line, at all level or organizational line, that all of the Bank's management and employees from the Board of Commissioners and Board of Directors to the officer staffs;*
3. *Comply with Law, Article of Associations and GMS Decision;*
4. *Have a good will, being prudent and responsible in carrying duty on behalf of the Company's interest and according to the Company's vision and mission;*
5. *Examine and review Annual Report prepared by the Board of Directors to later sign on the report;*
6. *Provide advise, opinion as well as suggestion or recommendation to the Board of Directors related with preparation of vision and mission as well as corporate strategic plan (BOD General Policy, Corporate Plan, Business Plan) altogether with its implementation, such as:*
 - a. *Achievement of Business Plan target and realization, financial performance while maintaining the Bank's Soundness Level composite score and predicate;*
 - b. *Improvement of Organization Structure and Working Procedure based on the Bank's needs;*
 - c. *Improvement of more effective operational system and procedure;*
 - d. *Enhancing corporate culture and service quality;*
 - e. *Evaluation of IAU function effectiveness including monitoring of audit result follow-up submitted by Internal Audit Unit and External Auditor;*
 - f. *Maintain productive assets quality by monitoring progress of asset portfolio based on risk level, reducing NPL rate and growing credit realization;*

- g. Pertemuan dengan anggota Direksi untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, SDM baik cabang konvensional maupun syariah dan lainnya; dan
 - h. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank;
7. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya serta laporan-laporan dari Komite-Komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
 8. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, baik dari informasi-informasi internal maupun informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun sumber-sumber lainnya;
 9. Menghadiri rapat-rapat kerja koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
 10. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
 11. Mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal (Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya) dan meminta kepada Direksi untuk segera menindaklanjuti.
- g. *Meeting with BOD members to discuss certain issues such as business, organization, HR both in conventional, sharia and other branches; and*
 - h. *Directing, overseeing and evaluating the Bank's strategic plan implementation namely the preparation and evaluation of Corporate and Bank Business Plan;*
7. *Reviewing reports from the BOD and Management as well as from Committees under the Board of Commissioners;*
 8. *Following-up the Bank's activity, both from internal information and external information acquired from the media and other sources;*
 9. *Attending coordination meeting with Board of Directors and the Management;*
 10. *Notifying the Bank, the latest 7 (seven) working days, since the finding of financial and banking Law or Regulation, and any circumstances or condition which may endanger the Bank's business sustainability;*
 11. *Evaluating result of internal audit carried by internal auditor or external auditor (Bank Indonesia and/or other authorities) and appealing the Board of Directors to take immediate action.*

Program Kerja Dewan Komisaris

Program kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2014, antara lain:

1. Mendorong dan memberikan dukungan terhadap arah perkembangan Bank sebagai BPD *Regional Champion* (BRC) dan meningkatkan perannya terhadap peserta APEX Bank;
2. Melakukan evaluasi dan persetujuan Rencana Korporasi & Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis
3. Melakukan pemantauan konsistensi implementasi PSAK 50-55 dan penyajian laporan keuangan Bank serta penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kolektif;

Work Program of the Board of Commissioners

The working plan of the Board of Commissioners in 2014, among others:

1. *Encourage and provide support on the Bank's development direction as BPD Regional Champion (BRC) and increase its part as participation of APEX Bank;*
2. *Evaluate and approve Corporate Plan & Business Plan and monitor the Business Plan realization;*
3. *Monitor the consistency of PSAK 50 – 55 implementation and Bank financial report presentation and determination of collective Allowance for Impairment losses.*

4. Memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal:
 - a. meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan *Code of Conduct* Dewan Komisaris dengan Direksi;
 - b. mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat komposit 2 dan monitoring profil risiko;
 - c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik konvensional maupun syariah;
 - e. pemantauan pengisian kekosongan jabatan eksekutif serta percepatan dalam pengisian pejabat operasional seiring dengan pengembangan struktur organisasi;
 - f. pemantauan terhadap pengembangan produk Bank dan pengembangan jaringan operasional Bank beserta fasilitas penunjangnya;
 - g. mendorong dan memantau penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan; dan
 - h. monitoring pencapaian rencana bisnis terutama ekspansi usaha, termasuk pembukaan jaringan Kantor Bank baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.
 5. Menelaah efektifitas auditor eksternal/KAP antara lain membahas isu signifikan yang berkaitan dengan implementasi PSAK dan sistem pengendalian intern;
 6. Membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai;
 7. Menelaah dan memantau pelaksanaan penilaian Tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk Based Bank Rating) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan;
 8. Monitoring action plan program penggajian disesuaikan dengan basis kompetensi dan pelaksanaan keputusan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP); dan
4. *Support the BOD performance in following aspect:*
 - a. *Improve Good Corporate Governance and Code of Conduct implementation.*
 - b. *Maintain Bank Soundness Level ratio at Composite 2 score and risk profile monitoring.*
 - c. *improvement of systems and operational procedures are more effective;*
 - d. *Improve more effective operational system and procedure. Improve quality and prepare HC development program both conventional and sharia.*
 - e. *Monitor the fulfillment of vacant executive position and accelerate operational post recruitment in line with organization structure development.*
 - f. *Monitoring development of the Bank's product and operational network altogether with its supporting facilities.*
 - g. *Encourage and monitor settlement of internal and external audit result and to assess adequacy of internal control including financial reporting reliability; and*
 - h. *Monitor the business plan achievement mainly on business expansion, including Bank Office network opening including Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office.*
 5. *Review effectiveness of external auditor/Public Accountant Office namely by discussing significant issues related with PSAK implementation and internal audit system.*
 6. *Discuss and review adequacy of audit practice done by IAU and having appropriate number and competency of auditors.*
 7. *Review and monitor Bank soundness level assessment using Risk-Based Bank Rating covering assessment on risk profile, GCG, earning and capital;*
 8. *Monitor action plan for payroll program aligned with competency basis and the execution of Defined Benefit Pension Program (PPMP) and Defined Contribution Pension Program (PPIP); and*

9. Tindak lanjut PBI mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk outsourcing.

9. *Follow-up PBI regarding prudential banking principle in the work and human capital implementation for other parties or including outsourcing.*

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 052/074/KEP/DK/2014 Tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Beserta Fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Setiap anggota Dewan Komisaris akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi direksi. Setiap anggota komisaris dan direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain, disamping itu direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara kedua organ perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja direksi perseroan ditetapkan dari target pencapaian direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha perseroan serta ketentuan yang terdapat pada *Key Performance Indicator* (KPI) perseroan.

Remuneration Policy Disclosure

Mechanism of remuneration package and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners is determined under Decree No. 052/074/KEP/DK/2014 regarding Remuneration and facilities for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Board of Directors and Board of Commissioners.

Every member of the BOC will receive certain amount of remuneration provided in monthly basis as well as allowance and incentives based on performance and the Company's achievement. Amount of the Board of Commissioners remuneration is annually determined by the GMS simultaneously with the determination of Board of Directors remuneration. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors is entitled a right on monthly salary and other allowances, while also receive incentives for his performance and the Company's achievement with amount determined by the shareholders on the GMS.

The Company distributes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by concerning each responsibility level and working performance. Amount of remuneration is also determined to maintain check and balance mechanism between those corporate organs to be balanced. The Board of Directors performance assessment is evaluated from the BOD target achievement related with achieved profit, business development and other provisions stated on the Key Performance Indicators (KPI).

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris

Remuneration Package as remuneration component and amount per component for each Board of Commissioners members

Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Salary / Wages of Directors and Board of Commissioners			
Jabatan	Position	Gaji/Honorarium Netto per Bulan Salary / Wages net per Month	Keterangan Description
Direktur Utama	President Director	Rp105.000.000,-	
Direktur	Director	Rp94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama Salary / Wages Director is 90% of Salary / Wages Director
Komisaris Utama	President Commissioners	Rp42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Director is 40% of Salary / Wages Director
Komisaris	Commissioners	Rp37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Director is 36% of Salary / Wages Director

Fasilitas Bagi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Facilities

- Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa USD dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
 - Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan at cost yang terdiri atas:
 - Biaya Pengobatan di dalam negeri
 - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
 - Mendapat persetujuan dari Direksi.
 - Asuransi jiwa untuk:

Komisaris Utama sebesar	USD 80.000
Komisaris sebesar	USD 64.000
 - Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 38 kali gaji terakhir.
- Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
 - Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.

- Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement Insurance:
 - Health Allowance, including for wife and children as dependant or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
 - Domestic Medical Treatment
 - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
 - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
 - Approved by Board of Directors.
 - Life Insurance for:

President Director amounted to	USD100,000
Director amounted to	USD90,000
 - Retirement Insurance amounted to 48 times of latest salary.
- Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
 - Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.

- b. BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
3. Fasilitas lain-lain termasuk diantaranya bantuan BBM dan biaya komunikasi ditetapkan maksimal 20% dari gaji.
4. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.
5. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.

- b. *BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.*
3. *Other facilities including fuel assistance and communication costs set a maximum of 20% of salary.*
4. *Official uniform, according to the Bank's needs.*
5. *Other allowances stated in Business Plan.*

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Hubungan kerja antara antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan. Dalam rangka mewujudkan hubungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam bentuk rapat koordinasi untuk membahas dan memutuskan persoalan-persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan. Agenda yang menjadi pokok bahasan dalam pertemuan-pertemuan tersebut antara lain rencana bisnis, operasional, peluang usaha, dan isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, rapat koordinasi tersebut merupakan forum dimana Dewan Komisaris dapat membahas laporan-laporan periodik Direksi serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat.

Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is a check and balances mechanism related with implementation of each duty and responsibility in the Company's managerial based on transparency policy. To establish the relationship, both of the BOC and BOD arrange frequent meeting in form of coordination meeting to discuss and decide several key issues related with business and operational continuity and of the Company. The agenda to be discussed on those meetings such as business plan, operational plan, business opportunity, and other strategic issues which require Board of Commissioners approval. Moreover, the coordination meeting also placed as a forum where the Board of Commissioners may discuss periodic reports submitted by the Board of Directors and also give a feedback, note and recommendation to the Board of Directors stated on the Minute of Meetings.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Beserta Tingkat Kehadirannya

BOC and BOD Joint Meetings Frequency and Attendance Level

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadirannya Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Muljanto	7	7	100
Chairul Djaelani	7	7	100
Wibisono	7	7	100
Soebagyo	7	7	100

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tingkat Kehadirannya BOC and BOD Joint Meetings Frequency and Attendance Level

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Muljanto	Komisaris Utama	President Commissioner	13	10	76,92%
Chairul Djaelani	Komisaris	Commissioner	13	12	92,30%
Wibisono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	13	13	100%
Soebagyo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	13	13	100%
Hadi Sukrianto	Direktur Utama	President Director	13	13	100%
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Director	13	10	76,92%
Eko Antono	Direktur Operasional menjabat dari 14 April 2011 sampai Oktober 2014	Operational Director	13	10	76,92%
	Direktur Kepatuhan menjabat dari 27 Oktober 2014 sampai 14 April 2015	Compliance Director	13	3	23,07%
Tony Sudjiyanto	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	13	12	92,30%
Rudie Hardiono	Direktur Kepatuhan menjabat dari 3 September 2013 sampai Oktober 2014	Compliance Director	13	10	76,92%
	Direktur Operasional menjabat dari 27 Oktober 2014 sampai 14 April 2015	Operational Director	13	3	23,07%

Di samping menghadiri rapat internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat eksternal (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, dan lain-lain), dengan didampingi Komite Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara periodik juga menghadiri rapat evaluasi kinerja caturwulan yang dihadiri seluruh Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu dalam tatanan implementasi kebijakan, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi pada unit-unit kerja terkait. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan implementasi kebijakan Direksi dan solusinya.

Other than attending internal meeting, the Board of Commissioners also participated on external meeting (with Bank Indonesia, Supreme Audit Agency and other institutions), accompanied by the Committees of BOC. The Board of Commissioners also frequently attends quarter performance evaluation meeting which is also attended by all of Head of Branch and Division. The BOC members have allocated proper time to perform their duties. Meanwhile, in the scope of policy implementation, the Board of Commissioners also confirms to related working unit. These are implemented to ensure the implementation of Board of Directors policy and its solution.

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Dewan Komisaris, maka selama tahun 2014 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Training Activity

To enhance competency of the Board of Commissioners, the Board has participated on various training, conference, seminar or workshop program along 2014 with following description:

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Training Activity</i>			
Nama <i>Name</i>	Nama Kegiatan	Nama Kegiatan	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan <i>Institution and Schedule</i>
Muljanto	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Pontianak	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Pontianak</i>	FKDKP, Pontianak, 19 – 20 Februari 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Batu, Malang	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Batu, Malang</i>	FKDKP, Batu, 25-26 September 2014
	Menghadiri undangan seminar Nasional BPDSI di Jakarta	<i>Attending Seminar Indonesian Regional Bank National Seminar in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 09 – 10 Oktober 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Timur FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Lombok, NTB	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Eastern Region Working meeting 2014" in Lombok, NTB</i>	FKDKP, NTB, 04 Desember 2014

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Training Activity

Nama Name	Nama Kegiatan	Nama Kegiatan	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and Schedule
Chairul Djaelani	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Pontianak	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Pontianak</i>	FKDKP, Pontianak 19 – 20 Februari 2014
	Menghadiri undangan seminar "Lokakarya The Role and Function of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Banks" di Jakarta dan Malaysia	<i>Attending Seminar invitation "The Role and Function of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Banks Workshop" in Jakarta and Malaysia</i>	LPPI, Jakarta, 09-13 Mei 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja Nasional FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Papua	<i>Attending Seminar invitation Indonesian Regional Bank FKDK/P 2014" in Papua</i>	FKDKP, Papua , 05 – 06 Juni 2014
	Menghadiri undangan seminar BPD Syariah " Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation Sharia Regional Bank Seminar "Sharia Banking Development Policy in Indonesia" in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 23 Juni 2014
	Menghadiri undangan seminar " Peluang dan Tantangan BPD dalam rangka implementasi Undang-undang Desa untuk mendukung terciptanya BPD Regional Champion" Di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Challenge and Opportunity for Regional Bank after the implementation of Rural Act to Establish Regional Champion" in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 18 Juli 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Batu, Malang	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Batu, Malang</i>	FKDKP, Batu, 25-26 September 2014
	Menghadiri undangan seminar Nasional BPD SI di Jakarta	<i>Attending Indonesian Regional Bank National Seminar in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 09 – 10 Oktober 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Barat FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di bandar Lampung	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Western Region 2014" in Bandar Lampung</i>	FKDKP, BandarLampung, 21-23 Desember 2014
Wibisono	Menghadiri undangan seminar "Penyusunan Laporan Dewan Komisaris yang Komprehensif dan Efektif" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Preparing Comprehensive and Effective BOC Report" in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, tanggal 07-08 Februari 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Pontianak	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Pontianak</i>	FKDKP, Pontianak 19 – 20 Februari 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja Nasional FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Papua	<i>Attending Seminar invitation Indonesian Regional Bank FKDK/P 2014" in Papua</i>	FKDKP, Papua 05 – 06 Juni 2014
	Menghadiri undangan seminar " Peluang dan Tantangan BPD dalam rangka implementasi Undang-undang Desa untuk mendukung terciptanya BPD Regional Champion" Di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Challenge and Opportunity for Regional Bank after the implementation of Rural Act to Establish Regional Champion" in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 18 Juli 2014
	Menghadiri undangan seminar "Penetapan Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Khususnya yang terkait dengan perbankan" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Implementation of OJK Regulation No.1/POJK.07/2013 regarding Consumer Protection in Financial Service Especially Related with Banking Sector Seminar" in Jakarta</i>	DKP, Jakarta, 11 September 2014

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Training Activity</i>			
Nama Name	Nama Kegiatan	Nama Kegiatan	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan <i>Institution and Schedule</i>
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Batu, Malang	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Batu, Malang</i>	FKDKP, Batu, 25-26 September 2014
	Menghadiri undangan seminar Nasional BPDSI di Jakarta	<i>Attending Indonesian Regional Bank National Seminar in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 09 – 10 Oktober 2014
	Menghadiri Undangan Seminar yang diselenggarakan oleh Komite Ekonomi Nasional "Prospek Ekonomi Indonesia 2015 : Peluang dan Tantangannya" di Jakarta	<i>Attending Seminar Invitation from National Economy Committee "Indonesian Economy Prospect 2015: Challenge and Opportunity" in Jakarta</i>	Komite Ekonomi Nasional, Jakarta, 17 Oktober 2014
	Menghadiri Undangan Seminar " Peran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris" di Jakarta	<i>Attending Seminar Invitation "Role of Remuneration and Nomination Committee Related with Board of Commissioners Active Monitoring Seminar" in Jakarta</i>	RMI, Jakarta, 12 – 13 Nopember 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Timur FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Lombok, NTB	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Eastern Region Working meeting 2014" in Lombok, NTB</i>	FKDKP, NTB , 04 Desember 2014
	Menghadiri undangan seminar "Human Capital Planning Towards ASEAN Economic Community 2015" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Human Capital Planning Towards ASEAN Economic Community 2015 Seminar" in Jakarta</i>	LPPI, Jakarta, 10 Desember 2014
	Menghadiri Undangan Seminar " Memahami Tanggung Jawab Dewan komisaris, Direktur Kepatuhan, Divisi Risk management dan internal Audit dalam Implementasi Internal Capital Adequacy Assesment Process(ICAAP) DI BPD berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Understanding Responsibility of the Board of Commissioners, Compliance Director, Risk Management and Internal Audit Division in the Internal Capital Adequacy Process (ICAAP) Implementation in Regional banks based on PBI No. 14/18/PBI/2012 regarding Minimum Capital Adequacy Regulation for Commercial Banks" in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 15-16 Desember 2014
Soebagyo	Menghadiri undangan workshop : "Membangun Internal Fraud Auditor yg handal untuk meningkatkan kinerja dan menjauhkan kecurangan / korupsi" di Jakarta	<i>Attending workshop invitation "Establishing Reliable Internal Fraud Auditor to Improve Performance and Prevent Fraud/Corruption" in Jakarta</i>	ASBANDA, Jakarta, 05-06 Februari 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Pontianak	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Pontianak</i>	FKDKP, Pontianak 19 – 20 Februari 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja Nasional FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Papua	<i>Attending Seminar invitation Indonesian Regional Bank FKDK/P 2014" in Papua</i>	FKDKP, Papua , 05 – 06 Juni 2014
	Menghadiri Undangan Seminar "Adu Strategis Perpajakan dan Peran Dewan Komsaris beserta Komite-Komite dibawahnya dalam mencegah Fraud di Bidang perpajakan" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation of "Taxation Strategic Competition and Role of Board of Commissioners and its Committees to Prevent Taxation Fraud" in Jakarta</i>	IKAI, Jakarta, 24 Juni 2014
	Menghadiri Undangan Seminar " Prevent, Prepare 7 Prevail Against Fraud" di Jakarta	<i>Attending Seminar invitation "Prevent, 7 Prevail Against Fraud Seminar" in di Jakarta</i>	Awesome Consulting, Jakarta, 27 – 28 Agustus 2014.

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Training Activity

Nama Name	Nama Kegiatan	Nama Kegiatan	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and Schedule
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Tengah FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Batu, Malang	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Middle Region Working meeting 2014" in Batu, Malang</i>	FKDKP, Batu, 25-26 September 2014
	Menghadiri Undangan Seminar "Memahami Implementasi PSAK 55 Revisi 2014 (efektif 01 Januari 2015) dan Aspek Pelaporan dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU)	<i>Attending Seminar invitation "Understanding SFAS 55 Revised 2014 (effective 1 January 2014) Implementation and Reporting Aspect in Commercial Banks Monthly Report"</i>	Awesome Consulting, Jakarta, 19 – 20 Nopember 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Timur FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di Lombok, NTB	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Eastern Region Working meeting 2014" in Lombok, NTB</i>	FKDKP, NTB , 04 Desember 2014
	Menghadiri undangan seminar "Rapat Kerja wilayah Barat FKDK/P BPD-SI Tahun 2014" di bandar Lampung	<i>Attending Seminar invitation "Indonesian Regional Bank FKDK/P Western Region 2014" in Bandar Lampung</i>	FKDKP, BandarLampung, 21-23 Desember 2014

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Perseroan memiliki pedoman tata tertib kerja dewan komisaris yang menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggungjawab sebagai dewan komisaris diantaranya :

1. Tujuan
Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Keanggotaan
 - a. Komisaris
 - b. Kriteria komisaris
3. Masa jabatan komisaris
4. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab
 - a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
 - b. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris
 - c. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Board Manual Disclosure

The Company has a Board Manual for Board of Commissioners as a principal in undertaking responsibility as the Board of Commissioners, including:

1. Objectives
The Board of Commissioners is a corporate organ in charge to perform general and/or particular supervision according to Article of Associations and providing advise to the Board of Directors.
2. Membership
 - a. Commissioners
 - b. Criteria for Commissioners
3. Serving Period
4. Duty, Authority and Responsibility
 - a. Duty, Authority and Responsibility of President Commissioner
 - b. Duty, Authority and Responsibility of Commissioners
 - c. Duty, Authority and Responsibility of Independent Commissioners

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Information About Independent Commissioners

Kriteria penentuan komisaris independen

Sebagai perusahaan-perusahaan yang telah mengeluarkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) perseroan tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai kriteria penentuan komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia melalui peraturan BEI sejak tanggal 20 Juli 2001 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan perseroan adalah sebagai berikut :

As a listed company by issuing bonds in Indonesian stock exchange (IDX), Bank Jatim complies to regulation issued by the regulator regarding criteria of Independent Commissioner. The appointment of Independent Commissioner is regulated by Indonesian Stock Exchange under IDX Regulation since July 20, 2011 concerning Independent Criteria applied by the Company, among others:

- a. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*) perusahaan yang tercatat bersangkutan.
 - b. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur dan/atau komisaris lainnya Perusahaan tercatat yang bersangkutan.
 - c. Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan tercatat yang bersangkutan.
 - d. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
- a. *Independent Commissioner does not have affiliation with majority or controlling shareholders.*
 - b. *Independent Commissioner does not have affiliation with other Directors and/or Commissioners in the listed Company.*
 - c. *Independent Commissioner does not chair dual position in other affiliated companies of the listed Company.*
 - d. *Independent Commissioner has understanding on stock market regulation.*

Aturan lain yang mengatur adalah Peraturan Bapepam dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-29/PM/2004 yakni dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni dalam bagian 1.b mengenai kriteria Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang :

Other mandatory regulations such as Bapepam Regulation under Appendix of Bapepam Chairman Decree No. KEP – 29/PM/2004 that under Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment and Working Manual, in section 1.b concerning criteria of Independent Commissioner is a member of Commissioners who:

1. Berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik
 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik
 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik
 4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik
- a. *Appointed from external of Entity or Public Company*
 - b. *Does not have direct or indirect shares in the Entity or Public Company*
 - c. *Does not have affiliation with Entity or Public Company, Commissioner, Directors or Majority Shareholders of the Entity or Public Company*
 - d. *Does not have direct or indirect relation related with business activity of the Entity or Public Company*

Komisaris Independen

Berdasarkan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dalam SE BI Nomor 9/12/DPNP perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Bank memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dan jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Seluruh Komisaris Independen bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Anggota Komisaris Independen bank senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Anggota Komisaris Independen bank berwenang untuk mengawasi Direksi dalam mencapai kinerja dan memberikan nasihat kepada Direksi jika terdapat penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dituju oleh perusahaan serta memantau penerapan dan efektifitas pelaksanaan GCG.

Independent Commissioner

According to PBI No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006, that at least 50% (fifty per cent) of Board of Commissioners members are Independent Commissioners. As stated on BI Circular Letter No. 9/12/DPNP concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial banks, the Independent Commissioner is a Board of Commissioners member without financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Relationship or affiliation with the Bank which may interfere his independency. The Bank has 2 (two) Independent Commissioners which has complied with Bank Indonesia Regulation. Every Independent Commissioner does not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Relationship or affiliation with the Bank which may interfere his independency. The Independent Commissioner member has to free from conflict of interest and take independent action, in terms of not having any conflict of interest which may constrain his capacity in undertaking his duty independently and critically, both in a mutual relation or relationship with the Board of Directors. The Independent Commissioner member has an authority to oversee the Board of Directors in achieving performance and providing advise to the Board of Directors if there is any distortion in business management which violates objectives of the Company, including in overseeing the implementation and effectiveness of GCG practice.

Pernyataan Tentang Independensi Masing-masing Komisaris

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Statement On Independence Each Commissioner

Independency of Board of Commissioners Members

All of currently chaired Board of Commissioners members do not have family relationship to second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders. The majority of Board's members do not have financial relation with controlling shareholders and all of Board's members do not have financial relation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors. The family and financial relationship of Board of Commissioners and Board of Directors members are disclosed on below table:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial relationships with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DEWAN KOMISARIS												
Muljanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Chairul Djaelani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wibisono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Soebagyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
DIREKSI												
Hadi Sukrianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Djoko Lesmono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Antono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tony Sudjiaryanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudie Hardiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Uraian Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the Board of Directors is an organ who is in charge and has full responsibility on the Company's management for the Company's interest based on its purpose and objective both inside and outside the Court as stated on the Articles of Association.

Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

The Board of Directors is obligated and has a good will as well as fully responsible in carrying out every managerial duty by concerning balance of every party's interest with the Company's activity. The Board of Directors also has to comply with every Law and Regulation, Articles of Association, corporate governance and the GMS resolution.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada PBI nomor 1/6/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum .

Board of Directors Composition and Independency

Members of BOD are appointed by GMS for 4 (four) years period and illegible to be reappointed for second tenure after considering Bank Indonesia regulation by not limiting rights of GMS to dismiss him at any time by disclosing relevant reason. Particularly for Compliance Director, the appointment refers to Internal Audit Function SOP in Commercial Banks and Regulation No. 13/2/PBI/2011 concerning Compliance Function Implementation in Commercial Banks.

Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2014

Dalam rangka mendukung Bank menjadi BPD Regional Champion dengan senantiasa meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Bank menjadi semakin lebih baik, Bank melakukan pergantian pengurus melalui RUPS-LB yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2014 yang menghasilkan susunan Direksi sebagai berikut :

Composition of Bank Jatim BOD as of December 31, 2014

In bringing the Bank as BPD Regional Champion by always improving and optimizing the Bank's performance to be better, the Bank has transformed management composition through EGMS held on October 27, 2014 which generated following BOD composition:

Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2014 <i>Bank Jatim's Board of Directors until December 31, 2014</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan	Position	Masa Jabatan <i>Serving Period</i>	
			Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
Hadi Sukrianto	Direktur Utama	<i>President Director</i>	14 April 2011	14 April 2015
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	<i>Middle & Corporate Business Director</i>	14 April 2011	14 April 2015
Eko Antono*)	Direktur Kepatuhan	<i>Compliance Director</i>	27 Oktober 2014	14 April 2015
Tony Sudjiaryanto**)	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	<i>Agrobusiness & Sharia Business Director</i>	29 Agustus 2014	14 April 2015
Rudie Hardiono***)	Direktur Operasional	<i>Operational Director</i>	27 Oktober 2014	14 April 2015

*) Menjabat mulai 14 April 2011 sebagai Direktur Operasional sesuai Akta No. 19 Notaris Wachid Hasyim,SH. Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan sesuai Akta No. 47 Notaris Bambang Heru Djuwito.

***) Efektif sebagai Direktur Operasional dalam surat dari OJK No. SR-147/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatuhan (fit and proper test) atas Pengangkatan Direktur PT Bank Jatim.

****) efektif sebagai Direktur Operasional dalam akta No. 47 Notaris Bambang Heru Djuwito.

*) *Serving as Operation Director since April 14, 2011 since April 14, 2011 under Decree No. 19 Notary Wachid Hasyim, SH. Appointed as Compliance Director under Deed No. 47 Notary Bambang Heru Djuwito.*

***) *Effectively chaired Agrobusiness and Sharia Business Director under OJK Letter No. SR-147/D.03/2014 dated August 29, 2014 regarding Fit and Proper Test of PT Bank Jatim Directors Appointment.*

****) *Effectively served as Operation Director under Deed No. 47 Notary Bambang Heru Djuwito.*

Susunan Direksi tersebut, telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Bank Jatim Nomor 052/142/DK/BPD/2014, tanggal 09 September 2014, perihal : Laporan Pengangkatan Anggota Direksi, Surat Bank Jatim Nomor 052/182/DK/BPD/2014, tanggal 30 Oktober 2014, perihal: Laporan Pengangkatan Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Surat Bank Jatim Nomor 052/183/DK/BPD/2014, tanggal 30 Oktober 2014, perihal : Laporan Pengangkatan Anggota Direksi.

The BOD composition has been reported to the Financial Service Authority through Bank Jatim Letter No. 052/142/DK/BPD/2014 regardign BOD Members Appointment Letter, Bank Jatim Letter No. 052/182/DK/BPD/2014, dated October 30, 2014, concerning BOD Members Appointment Letter to Supervise Compliance Function, and Bank Jatim Letter No. 052/183/DK/BPD/2014, regarding BOD Members Appointment Letter.

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi tersebut diatas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang;
2. Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
3. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali;
5. Semua anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat eksekutif pada Bank atau perusahaan lain termasuk sebagai Komisaris pada anak perusahaan Bank Jatim;
6. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan surat pernyataan;
7. Direksi telah mengangkat anggota Komite atas dasar keputusan rapat Dewan Komisaris; dan
8. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat kuasa kepada Pemimpin Divisi dan/atau Pemimpin Cabang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar tugas operasional Bank Jatim, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Number, composition, integrity and competency of the above BOD members have complied with Bank Indonesia Regulation, including:

1. *Number of BOD members are more than 3 (three) members;*
2. *All of BOD members are domiciled in Indonesia, precisely in Surabaya;*
3. *Every recommendation for Board of Directors and Board of Commissioners members appointment and/or succession is submitted to the GMS by concerning recommendation from Remuneration and Nomination Committee;*
4. *Every BOD members do not have family relation to second degree with other members of BOD and/or BOC and appointed from independent party towards Controlling Shareholders;*
5. *All of BOD members have more than 5 (five) years professional experience in banking and financial institution sectors and do not serve in dual position as Commissioner, Director or Executive in other Banks or Companies including as Commissioner in Bank Jatim's subsidiary;*
6. *Either individually or collegially, the BOD member does not have more 25% shares from paid-in capital in other Company verified by signing a written statement;*
7. *The Board of Director has appointed Committee's members based on Board of COMmissioners meeting resolution; and*
8. *The Board of Directors do not delegate authority to other parties which may alter the BOD's taks and function. Attorney letter addressed to Head of Division and/or Branch is intended to support Bank Jatim's operational activity while also not encouraging BOD duty and function referral.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Direksi juga berwenang mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Bank Jatim, Keputusan RUPS dan peraturan-peraturan internal Bank Jatim lainnya. Berikut ini merupakan tanggung jawab Direksi:

Tanggung Jawab Umum

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengurusan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jatim dan/atau pengelolaan Bank Jatim sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan;
3. Menetapkan dan mengevaluasi rancangan operasional dan non operasional Bank Jatim serta menetapkan kebijakan dan keputusan strategis;
4. Mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Mewakili dan bertindak atas nama Bank Jatim dalam melakukan penandatanganan kerjasama, menghadiri acara dan hal-hal lain yang terkait dalam aktivitas penting yang diperlukan; dan
6. Menyetujui dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia dan/atau pihak eksternal yang terkait lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Fungsi Strategis

1. Meninjau, mengevaluasi dan menetapkan pernyataan visi dan misi Bank Jatim secara berkala;

Board of Directors Duty and Responsibility

Pursuant to Bank Jatim Article of Association, the Board of Directors is an organ with authority and responsibility to undertake every activity related with Bank Jatim management and ownership to achieve Bank Jatim's interest based on Bank Jatim purpose and objective. The Board of Directors is also authorized to represent Bank Jatim inside and outside the Court for every issue related with event regarding limitations mandated as regulated under relevant Law, Bank Jatim Article of Association, GMS Resopution and Bank Jatim other internal regulations. Following are the Board of Directors responsibility:

General Responsibility

1. *Being responsible for Bank Jatim management practice for the Bank's interest to the Shareholders through General Meetings of Shareholders (GMS);*
2. *Being fully responsible on Bank Jatim management practice and/or operation based on authority and responsibility regulated in Articles of Association and/or other relevant Law;*
3. *Determining and evaluating Bank Jatim operational and non-opreational draft and to implement policy and strategic plan;*
4. *Representing Bank Jatim both inside and outside the Court;*
5. *Representing and taking action on behalf of Bank Jatim to sign a partnership contract, attending events and other activities related with required key activity;*
6. *Approving and presenting report to Bank Indonesia and/ or other related external parties.*

Strategic Function

1. *Reviewing, evaluating and determining Bank Jatim vision and mission statement regularly;*

2. Mengembangkan dan menetapkan rencana strategis Bank Jatim untuk mendukung pencapaian pernyataan visi dan misi Bank Jatim secara berkala;
 3. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank Jatim termasuk anggaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas tersebut;
 4. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM yang mengacu pada rencana pengembangan tersebut untuk keseluruhan organisasi Bank Jatim, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
 5. Memantau dan mengevaluasi realisasi strategis, rencana pengembangan organisasi dan SDM, anggaran, kinerja bisnis serta perkembangan usaha secara berkala dan memberikan rekomendasi yang diperlukan;
 6. Melakukan perubahan yang diperlukan terhadap struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan antar unit kerja yang jelas dan memenuhi standar Good Corporate Governance;
 7. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan/atau reklasifikasi operasional Bank Jatim;
 8. Mengembangkan dan menetapkan Kebijakan Umum Direksi (KUD);
 9. Memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank Jatim) dan perkembangan faktor/kondisi eksternal (tantangan dan ancaman bagi Bank Jatim) yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank Jatim yang telah ditetapkan.
2. *Developing and implementing Bank Jatim strategic plan to support Bank Jatim vision and mission statement realization regularly;*
 3. *Determining long-term plan, medium-term plan and short-term plan in Bank Jatim including a budget to execute these activities;*
 4. *Determining organization plan and HR development planning referring to the development plan for Bank Jatim entire organization both in Head Office and Branch Office;*
 5. *Monitoring and evaluating strategic plan, Organization and HR development plan, budget, business performance and business development frequently and giving required recommendation;*
 6. *Transforming several adjustment to adhere with organization structure reflecting authority, responsibility and relationship among units which is clear and complies with Good Corporate Governance standard;*
 7. *Implementing recommendation for strategy and policy related with Bank Jatim operation development and/or reclassification;*
 8. *Developing and implementing BOD General Policy (KUD);*
 9. *Monitoring internal condition (Bank Jatim strength and weakness) and development of external factor/condition (threat and challenge for Bank Jatim) which might directly or indirectly affects Bank Jatim implemented business strategy.*

Fungsi Pendukung Operasional

1. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga sesuai dengan tujuan bisnis dan/atau kerjasama tersebut untuk mendukung perkembangan bisnis Bank Jatim;
2. Menetapkan strategi pencitraan Bank Jatim dan memutuskan pelaksanaan program-program promosi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sponsorship dan program lainnya yang melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga;

Operation Supporting Function

1. *Implementing business model and/or partnership with third party in accordance with business and/or the partnership objectives to support Bank Jatim business development;*
2. *Implementing Bank Jatim corporate imaging strategy and deciding implementation of promotion, Corporate and Environment Social Responsibility, sponsorship and other programs involving third party partnership;*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan kebijakan sistem dan prosedur terkait seluruh proses bisnis Bank Jatim; 4. Menetapkan strategi operasional keseluruhan proses bisnis, baik aktivitas bisnis utama maupun aktivitas pendukung bisnis Bank Jatim; 5. Memutuskan transaksi perkreditan dan/atau pembiayaan serta transaksi lainnya yang melampaui kewenangan pejabat Bank Jatim satu tingkat di bawah Direksi; 6. Menetapkan produk dan/atau aktivitas baru dan konsep pemasarannya berpedoman pada fungsi dan tujuan Bank Jatim; 7. Memutuskan langkah-langkah hukum yang berada di luar batas kewenangan pejabat Bank Jatim di bawah Direksi dan mewakili Bank Jatim dalam pengadilan bila diperlukan; 8. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Tahunan Bank Jatim; 9. Menyetujui dan menetapkan pelaksanaan aktivitas operasional SDM yang melampaui kewenangan pejabat di bawah Direksi; 10. Menyetujui permohonan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung perkreditan dan pendanaan; dan 11. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Implementing system policy and procedure related with Bank Jatn business process;</i> 4. <i>Implementing operational strategy for entire business process, both key business activity and supporting business activity in Bank Jatim.</i> 5. <i>Sentencing funding and/or financing transactions as well as other transaction exceeding Bank Jatim executive's authority for one level below the BOD;</i> 6. <i>Determining new product and/or activity with marketing concept referring to Bank Jatim function and purpose;</i> 7. <i>Deciding legal action beyond authority of Bank Jatim's executive's under the BOD and representing Bank Jatim in Court if considered necessary;</i> 8. <i>Evaluating and approving Bank Jatim Annual Report;</i> 9. <i>Approving and implementing HR operational activity which exceeds aurohity of Executive under the BOD;</i> 10. <i>Approving proposal of third party partnership to suppor loan and funding; and</i> 11. <i>Ensuring that aurohity delegation has been effective and supported by consistent accountability enforcement.</i> |
|---|---|

Fungsi Pengendalian Risiko

1. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kebijakan usaha) Bank Jatim;
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank Jatim secara keseluruhan, mengavaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Pengendalian Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris;
3. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, dengan menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko

Risk Management Function

1. *Determining written and comprehensive risk management policy and strategy including risk limit register and approval in general, by risk type and by functional activity (business policy) of Bank Jatim;*
2. *Being in charge in risk management policy implementation and risk exposure taken by Bank Jatim in general, evaluating and giving risk management strategic direction based on a report submitted by Risk Management Division and delivering accountability report to the Board of Commissioners;*
3. *Developing risk management culture in entire organization line, by describing and communicating risk policy and strategy to all related units as well as*

- kepada seluruh satuan kerja terkait serta mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
4. Memastikan pemenuhan kualifikasi kompetensi dari SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan pengembangan kompetensi, antara lain dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur manajemen risiko;
 5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan transaksi;
 6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank Jatim, untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
 7. Memastikan bahwa penetapan strategi untuk pencapaian tujuan usaha Bank Jatim telah memperhitungkan dampak risiko secara menyeluruh terhadap Bank Jatim;
 8. Menyetujui Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Jatim dan memutuskan langkah-langkah pengendalian risiko yang harus diambil;
 9. Memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal;
 10. Menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank Jatim.
- evaluating the implementation of those policies and strategies;*
4. *Ensuring qualification fulfillment of Personnel related with risk management implementation and competency developmgn namely through continuous education and training program related with risk management system and procedure;*
 5. *Ensuring that risk management function has been independently applied reglecting by separation of Risk Management Unit function to carry out risk identification, measurement, monitoring and mitigation with other units who perform transactions.*
 6. *Periodically conducted review with frequency aligned with Bank Jatim's needs to ensure:*
 - *Accuracy of risk register method;*
 - *Adequacy of risk management information system implementation.*
 7. *Ensuring that strategy implementation to achieve Bank Jatim business target has calculated overall risk impact for Bank Jatim;*
 8. *Approving Bank Jatim Risk Profile and Soundness Level Report and determining risk mitigation plan to be taken;*
 9. *Monitoring adequacy and effectiveness of internal control system;*
 10. *Establishing and maintaining effective Internal Audit System to ensure that the system has securely and fairly operated according to objective of internal audit activity implemented by Bank Jatim.*

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Setiap direktur memiliki peran dan tanggungjawabnya masing-masing yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas masing-masing Direksi PT Bank Jatim adalah sebagai berikut :

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

Each Director has distinctive duty and responsibility as stated on PT Bank Jatim Article of Association, below are duties of each Director in PT Bank Jatim:

Direktur Utama

Direktur Utama memberikan pengarahan, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja yang ada di bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Direktur Utama juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi dari Divisi Perencanaan Strategis, Corporate Secretary dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target bank. Tanggung Jawab Jabatan :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan asas keselarasan, keseimbangan dan keserasian;
2. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
3. Memimpin dan mengkoordinir aktivitas pelaksanaan Pemimpin Divisi Audit Intern, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Corporate Secretary dalam menjalankan tugasnya;
4. Merekomendasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan pengembangan jaringan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris sehingga dapat mencapai tujuan strategis yang ditetapkan;
5. Menetapkan strategi pengembangan organisasi Bank setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
6. Mengarahkan strategi pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Bank;
7. Mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian aktivitas Bank, dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta milik Bank;
8. Memantau pelaksanaan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya untuk menjamin seluruh pelaksanaan aktivitas Bank yang sinergis;
9. Memantau perkembangan usaha dan kondisi keuangan Bank dan mengevaluasi hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan maupun kelangsungan usaha Bank dan memberikan arahan yang diperlukan;
10. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pengawasan untuk menjamin adanya perbaikan dari aktivitas operasional Bank;
11. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam

President Director

President Director gives direction, empowerment and controlling to all units in the Bank to achieve prior determined target by guiding to strategic direction approved by the Board of Commissioners. President Director also coordinates, leads and ensures that function development of Strategic Planning Division, Corporate Secretary and Internal Audit Division have been effective in carrying out each function to support performance achievement in line with the Bank's target. Below are responsibility inherent with this position:

1. *Coordinate duty implementation among the members of Board of Directors and undertake development and controlling to Division/Branch based on conformity, balance and suitability;*
2. *Coordinate with other Directors to ensure continuity of duty implementation;*
3. *Lead and coordinate activity implementation of Head of Internal Audit Division, Head of Strategic Planning Division and Corporate Strategy in exercising their duties;*
4. *Recommend policies and strategies related with network development prior proposed to the Board of Commissioners that will achieve predetermined strategic purpose;*
5. *Determine the Bank's organization development strategy after approved by the Board of Commissioners;*
6. *Direct the Bank's internal and external communication management strategy;*
7. *Direct the Bank's activity audit and controlling activity, aiming to maintain and secure the Bank's assets;*
8. *Monitor implementation of other Board of Directors members' responsibility to assure entire synergic Bank's activity implementation;*
9. *Monitor the Bank's business development and financial condition which might affect soundness level or the Bank's business continuity and provide necessary guidance;*
10. *Monitor implementation of audit evaluation result follow-up to ensure improvement of the Bank's operational activity;*
11. *Provide supports required in settling legal case litigation;*

- penyelesaian litigasi perkara hukum;
12. Merumuskan model bisnis dari Divisi yang di bawahnya secara langsung;
 13. Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dalam memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG);
 14. Menyampaikan laporan ke Bank Indonesia terkait:
 - a. Laporan pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian;
 - b. Laporan khusus audit intern;
 - c. Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern terhadap hasil kerja Audit Intern
 15. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris;
 16. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.
12. *Arrange business model of the Divisions under his direct supervision;*
 13. *Coordinate with Compliance Director in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;*
 14. *Submit report to Bank Indonesia related following documents:*
 - a. *Report of Head of Internal Audit Division appointment or dismissal attached by the appointment and dismissal reason and consideration;*
 - b. *Internal Audit special audit;*
 - c. *External party review result on Internal Audit Activity Report.*
 15. *Report implementation of his duty and responsibility periodically to the Board of Commissioners;*
 16. *Carry out responsibility as member of Board of Directors.*

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktur Bisnis Menengah & Korporasi (Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana/ Jasa & Luar Negeri dan Divisi Tresuri) agar dapat berjalan selaras dengan kegiatan bank dan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas bank juga dilakukan dibawah koordinasinya.

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana Jasa & Luar Negeri dan Divisi Tresuri untuk mencapai tujuan Bank;
2. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;

Medium Business & Corporate Director

Medium Business & Corporate Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Medium Business & Corporate Director of Medium & Corporate Loan Division, Fund/Service & Overseas Division and Treasury Division) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan. The monitoring of the Bank's liquidity operational activity implementation is also taken under his supervision.

Below are responsibility inherent with this position:

1. *Lead and coordinate implementation of Medium & Corporate Loan Division, Service Fund & Overseas Division and Treasury Division activities to achieve the Bank's target;*
2. *Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Medium Business & Corporate Directorate coordination*
3. *Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;*

4. Menyetujui strategi Assets & Liabilities Management (ALMA) dan memberikan masukan yang ditetapkan dalam Assets & Liabilities Committee (ALCO);
5. Memberi arahan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
6. Menyetujui usulan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
7. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran produk perkreditan menengah & korporasi, dana/jasa dan luar negeri;
8. Menetapkan produk dan jasa Bank serta menyetujui konsep dan program pemasarannya;
9. Menyetujui rencana pengelolaan likuiditas baik konvensional maupun syariah secara optimal;
10. Memelihara limit Cash Ratio Bank;
11. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
12. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
13. Memantau pelaksanaan strategi ALMA dalam bisnis konvensional maupun syariah;
14. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada dibawah koordinasinya;
15. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
16. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
17. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; dan
18. Mengevaluasi kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya;
19. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah (Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel, Divisi Usaha Syariah dan Cabang Syariah) agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Agrobusiness & Sharia Business Director

Agrobusiness & Sharia Business Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Agrobusiness & Sharia Business Director (Agrobusiness & Retail Loan Division, Sharia Business Division and Sharia Branch) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel dan Divisi Usaha Syariah untuk mencapai tujuan Bank;
2. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agrobisnis dan Usaha Syariah;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
4. Memberi arahan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
5. Menyetujui usulan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
6. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran kredit agrobisnis dan ritel, pembiayaan dan dana/jasa syariah;
7. Memberi arahan mengenai aktivitas linkage program konvensional maupun syariah;
8. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
9. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
10. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;
11. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
12. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
13. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
14. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
15. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi, aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas dan jumlah serta pelaksanaan fungsi akuntansi dan perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan bank. Direktur

Below are responsibility inherent with this position:

1. *Lead and coordinate implementation of Agribusiness & Retail Loan Division and Sharia Business Division to achieve the Bank's target;*
2. *Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Agribusiness & Sharia Business Directorate coordination;*
3. *Identify, measure and evaluate all related risks;*
4. *Provide direction on agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development;*
5. *Approve proposal of agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development;*
6. *Provide a direction on marketing activity of agribusiness and retail loan, financing, and sharia fund/service;*
7. *Provide direction on linkage activity on conventional and sharia program;*
8. *Develop business partnership and correspondency with external party;*
9. *Approve loan and/or Guarantee Bank proposal, based on authority;*
10. *Being responsible on reporting activity for all business activities under his coordination;*
11. *Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;*
12. *Cooperate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;*
13. *Report implementation of his duty and responsibility within every month to President Director with notification to Board of Commissioners;*
14. *Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;*
15. *Carry out responsibility as member of Board of Directors.*

Operation Director

Operation Director is in charge to coordinate and monitor implementation of information technology management activity, procurement activity to ensure availability of goods and/or services needed timely with correct price, quality and quantity as well as implementation of accounting and taxation functions to provide the Bank's financial condition information. The Operation Director also coordinates, directs

Operasional juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang, aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum serta Unit Penanganan Kredit Bermasalah.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum serta Unit Penanganan Kredit Bermasalah untuk mencapai tujuan Bank;
2. Mengevaluasi strategi dan memberikan pengarahan pelaksanaan proses pengadaan dan pelayanan umum dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas pengadaan;
3. Memberikan persetujuan atas usulan dan aktivitas proses pengadaan dan pelayanan umum sesuai kewenangan;
4. Memberikan arahan dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk memastikan kelancaran operasional Bank;
5. Mengevaluasi dan menyetujui rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka memastikan keselarasan strategi IT dengan strategi bisnis Bank bersama Direktur lain;
6. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
7. Memberikan arahan dan memantau proses pelaporan keuangan Bank untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
8. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan rancangan dan strategi perpajakan untuk mencapai tingkat efisiensi biaya pajak yang optimal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan bersama Direktur terkait;
9. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan laporan keuangan Bank bersama Direktur Utama;
10. Bertanggung jawab terhadap kinerja Kantor Cabang dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan;
11. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
12. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;
13. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;

and ensures improvement of Branch Office performance, as well as activity of Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non-Performing Loan Handling Unit.

Below are responsibility inherent with this position:

1. *Lead and coordinate activity implementation in Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non-Performing Loan Handling Unit to achieve the Bank's target;*
2. *Evaluate strategy and give direction in the implementation of procurement process and general services to increase efficiency and effectiveness of procurement process;*
3. *Grant approval on procurement process and general service proposal and activity according to authority;*
4. *Provide direction and monitor implementation of information technology management activity to ensure the Bank's operational continuity;*
5. *Evaluate and approve information technology development plan to ensure alignment between IT and business strategy of the Bank altogether with other Directors;*
6. *Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;*
7. *Provide direction and monitor the Bank's financial reporting process to ensure accuracy and timeliness of reporting schedule according to prevailing law and regulation;*
8. *Evaluate and grant approval on taxation draft and strategy to achieve optimum taxes expense efficiency and ensure compliance with law and regulation altogether with other Directors;*
9. *Evaluate and grant approval on the Bank's financial statements altogether with President Director;*
10. *Being responsible on Branch Office's performance in achieving predetermined objective and target;*
11. *Build business partnership and correspondence with external party;*
12. *Being responsible on reporting activity for all business activities under his coordination;*
13. *Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;*

14. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
15. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
16. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
17. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh bank terhadap peraturan dan perundang-undangan, memimpin pelaksanaan upaya pengendalian risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis bank tidak akan membahayakan kelangsungan hidup bank dan memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bank. Direktur Kepatuhan juga mengorganisir dan mengarahkan pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi SDM

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Pengendalian Risiko, dan Divisi SDM untuk mencapai tujuan Bank;
2. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko bisnis Bank;
4. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
5. Menyetujui pengembangan rancangan dan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur di Divisi Kepatuhan, Divisi Pengendalian Risiko, dan Divisi SDM;
6. Merekomendasi rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktorat lain untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan;
7. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya;

14. *Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;*
15. *Report implementation of his duty and responsibility periodically (in quarter basis) to President Director with notification to Board of Commissioners;*
16. *Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;*
17. *Carry out responsibility as member of Board of Directors*

Compliance Director

Compliance Director is in charge to lead implementation of compliance function in entire activities conducted by the Bank in compliance with Law and Regulation, leading the implementation of risk mitigation effort to ensure that entire Bank's business activity will not harm the Bank's sustainability and leading the human resources management to achieve the Bank's target. Compliance Director also coordinates and directs implementation of Compliance Division, Risk Management Division and HR Division.

Below are responsibility inherent with this position:

1. *Lead and coordinate implementation of Compliance Division, Risk Management and HR Division activities to achieve the Bank's target;*
2. *Coordinate with other Directors to ensure smooth task execution;*
3. *Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;*
4. *Prevent fraud potential done by the management in determining policies related with prudential banking principle;*
5. *Approve draft and revision development of policies, systems and procedures in Compliance Division, Risk Management Division and HR Division;*
6. *Recommend working manual draft and revision in other Directorates to ensure compliance with law and regulation;*
7. *Determine necessary steps to ensure compliance in all of the Bank's activity with regulation and commitment with Bank Indonesia and other relevant Law as well as all contracts with other parties;*

8. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan Direktur Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
 9. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program APU/PPT seluruh operasional Bank, dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan;
 10. Berkoordinasi dan memberi masukan kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dari sisi hukum dan kepatuhan;
 11. Bertanggungjawab atas penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank dengan penerapan manajemen risiko;
 12. Memberikan persetujuan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian risiko;
 13. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta menyampaikan pelaporannya kepada Bank Indonesia bersama dengan Direktur terkait;
 14. Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas kepegawaian dan manajemen SDM bersama dengan Direktur terkait;
 15. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;
 16. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
 17. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
 18. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap bulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
 19. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
 20. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.
8. *Submit report to Bank Indonesia concerning Compliance Director activity as approved by President Director with notification to Board of Commissioners;*
 9. *Being responsible in the implementation of APU/PPT program by entire Bank's operational by referring to relevant Law and Regulation;*
 10. *Coordinate and provide recommendation to President Director to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle on legal and compliance aspects;*
 11. *Being responsible in the implementation of prudential banking principle for entire Bank's operational activity by exercising risk management;*
 12. *Grant approval on working plan and evaluate the risk mitigation implementation;*
 13. *Evaluate and approve Risk Profile Report and Bank Soundness Level Report and submit these reports to Bank Indonesia altogether with other Directors;*
 14. *Determine and grant approval in the implementation of employment and HC management activity altogether with other Directors;*
 15. *Being responsible on every reporting for every business activity under his coordination;*
 16. *Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;*
 17. *Cooperate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;*
 18. *Report implementation of his duty and responsibility within every month to President Director with notification to Board of Commissioners;*
 19. *Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;*
 20. *Carry out responsibility as member of Board of Directors.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan internal secara berkala sesuai kebutuhan untuk melakukan koordinasi antar anggota Direksi, membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan membahas kebijakan-kebijakan strategis lainnya. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang untuk membicarakan perkembangan bank.

Selama tahun 2014 Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

FBOD Meeting Frequency and the BOD Members Attendance Level

The Board of Directors holds regular internal meeting based on needs to undertake coordination among the BOD members, discuss several issues which require the BOD's consideration and also discuss other strategic policies. Moreover, the BOD also holds coordination meeting with Board of Commissioners, Head of Division and Head of Branch to discuss the bank's progress.

In 2014, the Board of Directors held several meetings with attendance level shown below:

Frekuensi Pertemuan Direksi dan Tingkat Kehadirannya BOD Meetings Frequency and Attendance Level					
Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Hadi Sukrianto	Direktur Utama	President Director	15	14	93,33%
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Director	15	12	80%
Eko Antono	Direktur Operasional menjabat dari 14 April 2011 sampai Oktober 2014	Operational Director	15	12	80%
	Direktur Kepatuhan menjabat dari 27 Oktober 2014 sampai 14 April 2015	Compliance Director	15	3	20%
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	15	15	100%
Rudie Hardiono	Direktur Kepatuhan menjabat dari 3 September 2013 sampai Oktober 2014	Compliance Director	15	12	80%
	Direktur Operasional menjabat dari 27 Oktober 2014 sampai 14 April 2015	Operational Director	15	3	20%

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun 2014 sebagai berikut :

Meeting Frequency and Attendance Level of BOD Members in BOD and BOC Joint Meeting 2014, as follows:

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tingkat Kehadirannya /BOC and BOD Joint Meetings Frequency and Attendance Level					
Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Muljanto	Komisaris Utama	President Commissioner	13	10	76,92%
Chairul Djaelani	Komisaris	Commissioner	13	12	92,30%
Wibisono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	13	13	100%
Soebagyo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	13	13	100%
Hadi Sukrianto	Direktur Utama	President Director	13	13	100%
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Director	13	10	76,92%
Eko Antono	Direktur Operasional menjabat dari 14 April 2011 sampai Oktober 2014	Operational Director	13	10	76,92%
	Direktur Kepatuhan menjabat dari 27 Oktober 2014 sampai 14 April 2015	Compliance Director	13	3	23,07%
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agribisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	13	12	92,30%
Rudie Hardiono	Direktur Kepatuhan menjabat dari 3 September 2013 sampai Oktober 2014	Compliance Director	13	10	76,92%
	Direktur Operasional menjabat dari 27 Oktober 2014 sampai 14 April 2015	Operational Director	13	3	23,07%

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi Bagi Direksi Baru

KEGIATAN EKSTERNAL DIREKSI

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2014 Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut :

Training Program to Develop BOD Competency or Orientation Program for New Directors

EXTERNAL ACTIVITY OF BOARD OF DIRECTORS

To develop knowledge and competency related with its function ad duty, the Board of Directors has participated in various trainings, conferences, seminars or workshops alogn 2014 with detail as follows:

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Training Activity			
Nama Name	Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and Schedule
Hadi Sukrianto	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	<i>Refresher Program Certification Program Risk Management Executive</i>	12/12/14
	Penerapan Good Corporate Governance	<i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	4/14/14
	Seminar Impacts of Financial Statement Fraud to Corporations, External Auditor, in-Country and Within ASEAN Economic Community	<i>Seminar Impacts of Financial Statement Fraud to the Corporations, the External Auditor, in-Country and Within the ASEAN Economic Community</i>	8/12/14
Djoko Lesmono	Pelatihan Produk Tresuri untuk Kalangan Eksekutif	<i>Treasury Products Training for Members of the Executive</i>	7/16/14
	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	<i>Refresher Program Certification Program Risk Management Executive</i>	12/12/14
	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Simpeda di Jayapura	<i>National Seminar BPDSI and Withdrawal Lottery Simpeda in Jayapura</i>	10/22/14
	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Simpeda di Jayapura	<i>National Seminar BPDSI and Withdrawal Lottery Simpeda in Jayapura</i>	12/12/14
Tony Sudjiaryanto	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS)	<i>Islamic Banking Basic Education (PDPs)</i>	3/13/14
	Pelatihan Produk Tresuri untuk Kalangan Eksekutif	<i>Treasury Products Training for Members of the Executive</i>	7/16/14
	Pelatihan Course on Islamic Banking and Finance for Amed Member Countries	<i>Training Course on Islamic Banking and Finance for Amed Member Countries</i>	5/21/14

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi)

Perseroan memiliki pedoman tata tertib kerja Direksi yang menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai direksi perseroan diantaranya :

1. Tujuan
Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan bank untuk kepentingan bank sesuai dengan maksud dan tujuan bank.
2. Keangotan
 - a. Jumlah Direksi
 - b. Kriteria Direksi
3. Masa jabatan Direksi
4. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab
 - a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Utama
 - b. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

Board Charter Disclosure

The Company has a BOD Board Charter as guidance in exercising duty as Board of Directors in the Company, including:

1. Objectives
Board of Directors is an organ who has authority and is in charge to carry every activity related with the Bank's management and ownership on behalf of the Bank's interest according to the Bank's purpose and objective.
2. Membership
 - a. *Board of Directors Composition*
 - b. *Board of Directors Requirement*
3. Tenure of Office
4. Duty, Authority and Responsibility
 - a. *Duty, Authority and Responsibility of President Director*
 - b. *Duty, Authority and Responsibility of Medium Business & Corporate Director*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Operasional d. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah e. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>Duty, Authority and Responsibility of Operation Director</i> d. <i>Duty, Authority and Responsibility of Agrobusiness & Sharia Business Director</i> e. <i>Duty, Authority and Responsibility of Compliance Director</i> |
|---|--|

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
2. Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
3. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
4. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
5. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
6. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
7. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari dihitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

BOD Succession Policy

Succession of Board of Directors in the Company refers to a mechanism stated under prevailing Law, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

Several aspects regulated on the Law, among others:

1. *BOD members are appointed by GMS.*
2. *For the first time the BOD members appointment is exercised by founder as stated on Establishment Deeds, as mentioned in Article 8 point (2), letter b.*
3. *BOD members are illegible for certain period and might be reappointed.*
4. *Article of Associations regulate procedure of appointment, succession and dismissal of BOD members and also regulates BOD members appointment mechanism.*
5. *GMS resolution regarding BOD members appointment, succession and dismissal also determines beginning of the appointment, succession and dismissal implementation.*
6. *If the GMS do not decide the beginning of the appointment, succession and dismissal implementation, the BOD member is officially applied since the GMS closing.*
7. *If there is any appointment, succession and dismissal of BOD members, the BOD has to inform changes of BOD members to the Minister to be registered on Company List within the latest 30 (thirty) days after the date of GMS resolution.*

8. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
9. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

Masa jabatan Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

8. *In the event that the notification referred to in paragraph (7) has not been made, the Minister rejected each application or notification submitted to the Minister by the Board of Directors are not recorded in the register of the Company.*
9. *The notification referred to in paragraph (8) does not include the notice delivered by the new Board of Directors for the appointment itself.*

The term is defined four (4) years and may be reappointed for one more term. The appointment and dismissal of the Board of Directors determined by the AGM.

Asesmen Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Pelaksana Asesmen Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran sesuai dengan *Key Performance Indicators* yang ada.

Key Performance Indicators Dewan Komisaris

Key Performance indicators Dewan Komisaris terdapat pada target Anggaran Dewan Komisaris dan pelaksanaan Rencana Kerja. Sedangkan yang ditetapkan sebagai acuan kinerja Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah rapat, jumlah dan ketepatan waktu kajian oleh Komite dibawah Dewan Komisaris dan jumlah kunjungan kerja.
2. Pengawasan pasif Dewan Komisaris, yang meliputi ketepatan waktu hasil review laporan keuangan, ketepatan waktu hasil review laporan hasil pemeriksaan audit intern, ketepatan waktu laporan profil risiko, ketepatan laporan profil risiko, ketepatan waktu laporan kepatuhan dan hasil penilaian hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan.
3. Aspek kinerja perseroan yang mencakup rentabilitas yaitu pencapaian laba bersih dan ratio *Return on Assets* (ROA); Likuiditas Bank yaitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan ratio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta ekspansi kredit dan ratio *Non Performance Loan* (NPL).

Pelaksana Asesmen Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Kerja dan anggaran sesuai dengan *Key Performance Indicators* yang ada.

Board of Commissioners Assessment

The Board of Commissioners evaluates achievement on target stated in Budget Plan according to current Key Performance Indicators.

Key Performance Indicators Board of Commissioners

Key Performance Indicators of Board of Commissioners is stated on BOC Budget Plan target and implementation. Hence, following indicators are set as the Board of Commissioners' performance guidance, among others:

1. *Board of Commissioners active monitoring including number of meeting, number and timely of review done by Committee under the Board of Commissioners and total work visit.*
2. *Board of Commissioners passive monitoring including timelines of financial report review result, timeliness of review on internal audit report, timeliness on risk profile report, timeliness of compliance report and GCG Self-Assessment report.*
3. *The Company's performance aspects including rentability, realization of net profit and Return on Assets (ROA) ratio; the Bank's Liquidity, Third Party Fund collection and Loan to Deposit Ratio (LDR) as well as loan expansion and Non-Performing Loan (NPL) ratio.*

Board of Commissioners Assessment

The Board of Commissioners undertakes an evaluation of achievement stated in Budget Plan according to current Key Performance Indicators.

Kriteria yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi selain berdasarkan target pencapaian dan KPI juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Bank Jatim sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pengurusan Bank Jatim dilakukan untuk kepentingan Bank Jatim dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator.
5. Pertumbuhan bisnis dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.
6. Tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Key Performance Indicator Direksi

1. Tersedia Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)
2. Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
3. Tersedia Kebijakan Umum Direksi (KUD)
4. Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko, Tata Kelola Perusahaan (GCG), Rentabilitas dan Permodalan.
5. Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan.
6. Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
7. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit.
8. Tercapainya target kinerja Perusahaan.

Indicators for Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Criteria applied in Board of Directors assessment is also based on performance target and KPI as well as referring to following aspects:

1. *Bank Jatim management practice according to authority and responsibility as regulated on Articles of Association and other relevant Law.*
2. *Implementation of Bank Jatim management which is done on behalf of Bank Jatim's interest and according to Bank Jatim vision and mission.*
3. *Implementation of governance principle in all of Bank Jatim's business activity in entire level or organization line.*
4. *Compliance with Law and Regulation and commitment to the regulators.*
5. *Business growth by concerning business continuity, prudential banking principle and proper risk management.*
6. *Availability of comprehensive, accurate, recent and timely data and information to the Board of Commissioners and other stakeholders.*

Board of Directors Key Performance Indicators:

1. *Corporate Plan availability.*
2. *Bank Business Plan availability.*
3. *BOD General Policy availability.*
4. *Achievement of performance target according to result of Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital.*
5. *Management report and document availability.*
6. *Company management report explanation availability.*
7. *Audit finding improvement follow-up implementation*
8. *Company's target achievement.*

Pelaksanaan Assessment Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegiat diseluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

Implementation of BOD Assessment

BOD performance assessment is a collegial work of all BOD members reflecting as a unity in the Bank Business Plan annual achievement/realization. Moreover, the BOD performance achievement is also measured through Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital. The assessors of BOD performance assessment are Board of Commissioners, GMS and Bank Indonesia.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

BOD Remuneration Policy

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 052/074/KEP/DK/2014 Tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Beserta Fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Disclosure of Remuneration Procedure

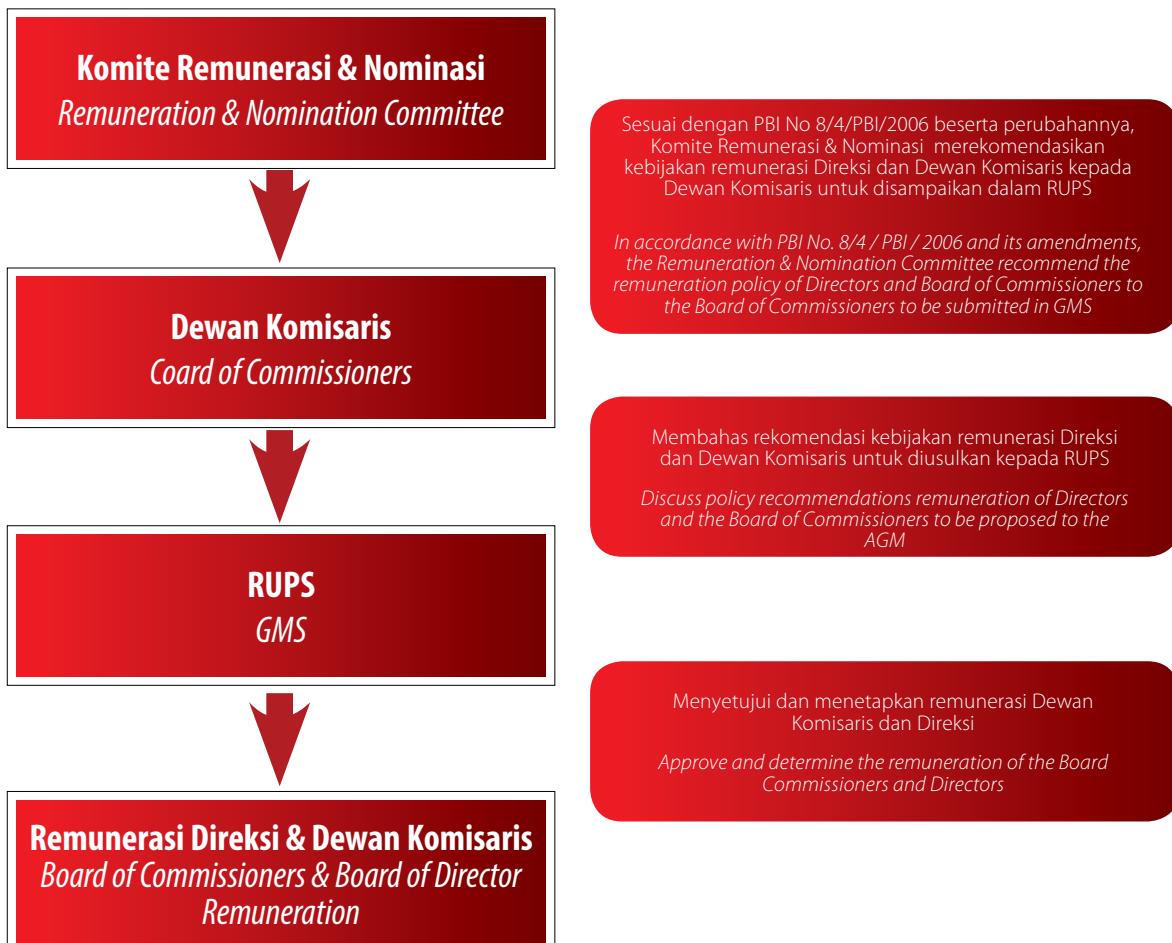
Board of Directors and Board of Commissioners remuneration and facility procedure is stated under Decree No. 052/074/KEP/DK/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration and Facilities Procedure in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Remuneration Determination Procedure

BOD remuneration determination procedure is illustrated below:



Indikator *Performance* Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1), ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS dan Pasal 113 yang berbunyi ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota komisaris ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS. Sehingga dalam hal ini prosedur untuk melaksanakan remunerasi telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, secara substansial indikator kinerja direksi diukur berdasarkan pencapaian target sesuai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM serta kepatuhan terhadap perundangundangan yang telah ditetapkan.

Remunerasi dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No.058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Nomor 052/074/KEP/DIR/2014, tentang Pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut :

BOD Performance Indicators

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Company, Article 96 point (1), regulation on amount of salary and allowance for BOD members are determined based on GMS resolution and Article 113 stated that regulation of amount of salary and allowance for BOC members are determined based on GMS resolution. Hence, in this term, a procedure to determine the remuneration has complied with Law and Regulation. Further, the BOD performance indicators are principally measured based on target achievement based on business plan prepared by Board of Directors and approved by Board of Commissioners namely on financial and marketing, operational and HR as well as compliance with Law and Regulation aspects.

Remuneration and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration and facilities package allocation for Board of Directors and Board of Commissioners are carried out according to concern on GMS Fiscal Year 2007 MOM Deeds No. 055 dated April 17, 2008 made in prescence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Based on the consideration, remuneration and facility package disbursement for Board of Directors and Board of Commissioners are determined under Bank Decree No. 052/074/KEP/DIR/2014, regarding Remuneration Package and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. The general remuneration package and facility for Board of Directors and Board of Commissioners are among others:

Gaji / Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris
Salary / Wages of Directors and Board of Commissioners

Jabatan	<i>Position</i>	Gaji/ Honorarium Netto per Bulan <i>Salary / honorium Netto Every Month</i>	Keterangan <i>Description</i>
Direktur Utama	<i>President Director</i>	Rp105.000.000,-	
Direktur	<i>Director</i>	Rp94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama <i>Salary / Wages Director is 90% of Salary / Wages Director</i>
Komisaris Utama	<i>President Commissioners</i>	Rp42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. <i>Salary / Wages Commissioner is 40% of Salary Wages Director.</i>
Komisaris	<i>Commissioners</i>	Rp37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama. <i>Salary / Wages Commissioner is 36% of Salary / Wages Director.</i>

Pada tahun 2014, paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

In 2014, remuneration package for Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2014
Package Remuneration of the Board of Commissioners in 2014

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Total Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Total received within 1 (one) year</i>				
	Direksi		Dewan Komisaris		
	Orang	Rupiah	Orang	Rupiah	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	<i>Remuneration (salary, bonus, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-natura)</i>	5	14,446,960,000.00	4	8,548,056,000.00
Fasilitas lain dalam bentuk natura ³² (asuransi)	<i>Other facilities in kind ³² (insurance)</i>	-	-	-	-

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2014 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

The number of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration package in 2014 were grouped in the range of income levels, as follows:

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi 2014
The number of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration package in 2014

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Total Remuneration and Other Facilities	Orang/ People	Rupiah
Diatas Rp. 2 milyar	<i>Above Rp. 2 billion</i>	5	4
Diatas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar	<i>Above Rp. S.d 1 billion USD. 2 billion</i>	-	-
Diatas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar	<i>Above Rp. S.d 500 million USD. 1 billion</i>	-	-
Rp. 500 juta ke bawah	<i>Rp. 500 million down</i>	-	-

Fasilitas Bagi Direksi

1. Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa USD dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
 - a. Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan at cost yang terdiri atas:
 - Biaya Pengobatan di dalam negeri
 - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
 - Mendapat persetujuan dari Direksi.
 - b. Asuransi jiwa untuk:

Direktur Utama sebesar	USD 100.000
Direktur sebesar	USD 90.000
 - c. Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 48 kali gaji terakhir.
2. Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
 - a. Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.
 - b. BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
3. Biaya telepon, listrik (PLN), air (PDAM):
 - a. Telepon dibayarkan at cost untuk 1 (satu) nomor handphone dan 1 (satu) nomor fixedphone;
 - b. Listrik(PLN) dan air (PDAM) dibayarkan at cost.
4. Fasilitas rumah / perbaikan dan pengamanan (jika tidak menempati rumah dinas)
 - a. Direktur Utama Rp. 20.000.000,-; Direktur Rp. 18.000.000- dan diberikan setiap bulan.
 - b. Fasilitas pengamanan/satpam.
5. Member golf dibayarkan at cost.
6. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.
7. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.

Board of Directors Facilities

1. *Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement Insurance:*
 - a. *Health Allowance, including for wife and children as dependant or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:*
 - *Domestic Medical Treatment*
 - *Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:*
 - *Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;*
 - *Approved by Board of Directors.*
 - b. *Life Insurance for:*

<i>President Director amounted to</i>	<i>USD100,000</i>
<i>Director amounted to</i>	<i>USD90,000</i>
 - c. *Retirement Insurance amounted to 48 times of latest salary.*
2. *Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:*
 - a. *Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.*
 - b. *BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.*
3. *Operational Vehicle, altogether with Fuel and Driver*
 - a. *Operational vehicle and maintenance based on the Bank's capacity and appropriateness.*
 - b. *Fuel and Driver based on the Bank's regulation.*
4. *House Facility/Renovation and Security (if not occupied operational house)*
 - a. *President Director Rp20,000,000*
Director Rp18,000,000 and paid monthly.
 - b. *Security Officer/Guard facility.*
5. *Golf membership, paid at cost.*
6. *Official uniform, according to the Bank's needs.*
7. *Other allowances stated in Business Plan.*

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Seiring dengan berakhirnya tahun 2014, jumlah Pemegang Saham Bank Jatim sebanyak 6.339. pemegang Saham mayoritas adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan komposisi kepemilikan sebesar 51,46%, sedangkan sebesar 28,54% dimiliki oleh Pemerintah Daerah se Jawa Timur dan 20% dimiliki oleh publik dengan persentase kepemilikan keduanya tidak lebih dari 5%.

By the end of 2014, total shareholders of Bank Jatim was 6,339 shareholders, East Java Provincial Government is our majority shareholders with total ownership of 51.46%, while other 28.54% is owned by Regional Government in East Hava and 20% owned by public with both ownership percentage are below 5%.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation Disclosure

Komisaris memiliki/tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Commissioners do not have financial, managerial or share ownership and/or family relationship to second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders or other affiliation with the Company which may interfere his capacity to take independent action.

Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Family and financial affiliation of the Board's members are disclosed on below table:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DEWAN KOMISARIS												
Muljanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Chairul Djaelani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wibisono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Soebagyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
DIREKSI												
Hadi Sukrianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Djoko Lesmono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Antono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tony Sudjiaryanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudie Hardiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan atau anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

Dual Position

Board of Commissioners members do not chair in dual position as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) non-financial institution/company or members of member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives who performs supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by the Bank.

Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun anggota Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Audit Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken on the Board of Commissioners meeting. General requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honors and moral. There is no BOD member of the Bank or other banks chaired as Audit Committee members.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Soebagyo (Komisaris Independen)
Anggota : 1. Wibisono (Komisaris Independen)
2. Herry Hendarto (Pihak Independen)

Membership, Composition and Independency of Audit Committee

The Audit Committee composition is:

*Chairman : Soebagyo (Independent Commissioner)
Members : 1. Wibisono (Independent Commissioner)
2. Herry Hendarto (Independent Party)*

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Ekstern dan Auditor Intern (SKAI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Audit Committee has collective competency and experience in accounting, finance, legal and banking. All of Audit Committee members are independent, from the Board of Directors or External Auditor and Internal Auditor (IAU). Entire Audit Committee members appointed from independent party do not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with Bank Jatim which may interfere his capacity to take independent action. The general requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honor and moral.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Composition of Audit Committee membership has complied with Bank Indonesia Regulation under article 38 point (1) PBI No. 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks affirming that the Audit Committee membership is at least comprised of an Independent Commissioner, an independent party with expertise on finance or accounting and an independent party with expertise in legal or banking.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan Internal Audit Charter. Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - a. pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
 - b. kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - c. kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau Perusahaan Publik.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan

Authority and Responsibility of Audit Committee

Audit Committee is in charge to deliver independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding report or other information submitted by the Board of Directors and identifying other issues which require certain concern from the Board of Commissioners and performing duties based on Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. In more comprehensive term, duty and responsibility of the Audit Committee is as follows:

1. *To oversee and evaluate audit planning and implementation as well as monitoring on audit result follow-up in assessing adequacy of internal audit activity including the financial reporting.*
2. *Audit Committee undertakes monitoring and evaluation at least on following objects:*
 - a. *Implementation of Internal Audit Unit's duty.*
 - b. *Appropriateness of audit carried by Public Accountant Office with prevailing audit standard.*
 - c. *Compliance of financial statements with prevailing audit standard.*
 - d. *Follow-up activity taken by the Board of Directors on finding result from Internal Audit Unit, Public Accountant, and Bank Indonesia supervision result, to give a recommendation to the Board of Commissioners.*
3. *Giving a recommendation regarding Public Accountant and Public Accountant Office appointment to the Board of Commissioners to be delivered on GMS.*
4. *Delivering report to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company and the risk management practice carried out by the Board of Directors.*
5. *Conducting review and report to the Board of Commissioners for any complaint related with the entity or Public Company.*
6. *Preserving corporate confidentiality of document, data and information.*

- | | |
|--|--|
| <p>7. Membuat dokumen kerja Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>)</p> <p>8. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asets serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>9. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana butir 8 diatas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Satuan Kerja Audit Intern.</p> <p>10. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> | <p>7. <i>Preparing Audit Committee Charter paper work.</i></p> <p>8. <i>Taking full access, autonomous and unlimited to notes, employees, fund, assets and other company's resources related with its duty implementation.</i></p> <p>9. <i>Coordinating with other relevant units in preparing report as part of Board of Commissioners authority and responsibility.</i></p> <p>10. <i>Coordinating with related unit in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility.</i></p> |
|--|--|

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Nomor 046/07/SK/DK/BPD/2008, tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Audit bank .

In carrying its duties, the Audit Committee coordinates with other related working units and refers to Board of Commissioners Decree No. 046/07/SK/DK/BPD/2008, dated December 23, 2008 regarding Audit Committee Working and Self-Assessment Manual.

Program Kerja yang Dilaksanakan oleh Komite Audit pada Tahun 2014

Working Program of Audit Committee 2014

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Membahas dan mengevaluasi pencapaian pelaksanaan Rencana Bisnis tahun 2014;2. Membahas dan melakukan kajian atas kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai;3. Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank Jatim;4. Melakukan pemantauan terhadap pengembangan produk Bank Jatim, pengembangan jaringan operasional Bank Jatim beserta fasilitas penunjangnya;5. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP);6. Melakukan pemantauan dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern & ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan;7. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Discussing and evaluating achievement of Bank Business Plan 2014;</i>2. <i>Discussing and reviewing adequacy of audit planning and implementation by IAU and fulfillment of proper auditor's number and competency;</i>3. <i>Discussing management's suggestion to improve Bank Jatim organization structure;</i>4. <i>Overseeing product development, operational network development as well as its supporting facilities in Bank Jatim;</i>5. <i>Discussing significant issues of financial statements and reviewing effectiveness of External Auditor (Public Accountant Office) performance;</i>6. <i>Conducting supervision and encouraging completion of follow-up activity of internal & external audit result to assess adequacy of the internal control including financial statements' reliability;</i>7. <i>Reviewing financial information such as financial report, projection and other financial informations;</i> |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <p>8. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan</p> <p>9. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.</p> | <p>8. <i>Reviewing the Company's compliance to any Law and Regulation relevant with the Company's activity; and</i></p> <p>9. <i>Providing recommendation concerning the appointment of Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be delivered in the GMS.</i></p> |
|--|--|

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2014
Committee Meeting Frequency and Attendance 2014

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Prosentase (%) <i>Prosentase</i>
Soebagyo	17	17	100
Wibisono	17	17	100
Herry Hendarto	17	17	100

Selama tahun 2014 rapat internal Komite Audit dilaksanakan sebanyak 7 kali, rapat koordinasi dengan Divisi 9 kali dan pihak eksternal 1 kali, yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit hadir yang ketentuan kehadirannya telah diatur dan tertuang dalam suatu aturan internal Komite Audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan baik intern maupun ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

In 2014, the Audit Committee held 7 internal meetings, 9 Coordination Meetings with Division and 1 meeting with external party, which all had been properly documented in Minute of Meetings. In undertaking its duty and responsibility, the Audit Committee attends based on attendance provision regulated and stated in Audit Committee Internal Regulation. To support the continuity of Audit Committee duty implementation in assisting the Board of Commissioners' duty to oversee the Management, Audit Committee members enhance their competencies through seminar and workshops both held internally and externally. Based on above stated duty and focus activity, the Audit Committee has discussed and submitted suggestion/opinion to the Board of Commissioners to be considered as recommendation for the Board of Directors.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

Komposisi dan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Wibisono (Komisaris Independen)
Anggota : 1. Chairul Djaelani (Komisaris)
2. Soebagyo (Komisaris Independen)
3. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Composition and Independency of Remuneration and Nomination Committee

Chairman: Wibisono (Independent Commissioner)
Members : 1. Chairul Djaelani (Commissioner)
2. Soebagyo (Independent Commissioner)
3. Head of Human Resources Division

Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut terhitung mulai Juni 2011 sampai dengan Juni 2015. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada periode kepengurusan ini, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Tenure of the Remuneration and Nomination Committee is effective from June 2011 to June 2015. Chairman of Remuneration and Nomination Committee during this serving period is also served as Chairman of Risk Monitoring Committee.

Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai. Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 (dua) orang telah memenuhi ketentuan Pasal 40 ayat (4) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 3 (tiga) orang.

The Composition has complied with article 40 point (1), (2), (3) PBI No. 8/14/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that the Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioner and at least comprised of Independent Commissioner, Commissioner and Executive Officer who led HR Division or as representative of the employees. Number of Independent Commissioners who serve as members of Remuneration and Nomination Committee are 2 (two) person in compliance with regulation stated in Article 40 point (4) PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that at least consists of 2 (two) Independent Commissioners, if the Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members.

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Menelaah (dokumen, catatan, pelaporan dan laporan, perencanaan dan rencana, pelaksanaan rencana serta kinerja dan fakta yang mendukungnya serta prinsip-prinsip yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi) atas manajemen Bank Jatim yang mencakup:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya.

Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta tunjangan dan atau fasilitas bagi Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai keseluruhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Komisaris dan/ atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Merancang, menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada

Function of Remuneration and Nomination Committee

To review (document, notes, reporting and report, planning and plan, plan execution as well as performance and fact supporting those conditions and other principles related with Remuneration and Nomination) on the management of Bank Jatim, including:

Nomination Function

1. *Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners and Board of Directors members selection and succession system and procedure;*
2. *Providing recommendation regarding candidate of Board of Commissioners, Board of Directors and other Executives.*

Remuneration Function

1. *Evaluating remuneration policy;*
2. *Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy as well as allowance of facility to the Board of Commissioners applied for Executives and all of employees.*

Duty and Responsibility of Remuneration and Nomination Committee

Scope of Remuneration and Nomination Committee's duty, among others:

1. *To assist the Board of Commissioners in determining qualification and selection/appointment process for the Board of Commissioners and Board of Directors members candidate by arranging a selection and/or succession system and procedure of the Board's members to be disclosed in GMS.*
2. *To undertake Commissioners and Directors members selection and nomination as well as providing recommendation to the Board of Commissioners to be delivered in the General Meetings of Shareholders.*
3. *To design, prepare and evaluate remuneration policy and to provide recommendation to the Board of*

Dewan Komisaris mengenai :

- a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Kebijakan tersebut di atas disusun dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank Jatim; dan
 5. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait serta pihak-pihak yang dapat memberikan penjelasan/ keterangan yang memadai dalam lingkungan tugasnya.

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2014

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2014 meliputi :

1. Program pengisian pejabat melalui multi level entry untuk mengajari kekosongan yang terjadi sesuai dengan standar profesi yang dibutuhkan Bank;
2. Mengevaluasi rencana penerapan kebijakan remunerasi pegawai menggunakan sistem grading yang berbasis kompetensi;
3. Penempatan jabatan eksekutif dibawah Direksi serta percepatan pengisian kekosongan pejabat di unit kerja operasional untuk segera dipenuhi berdasarkan skala prioritas khususnya untuk kepentingan pengembangan stuktur organisasi;

Commissioners, on following aspects:

- a. *Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be disclosed in GMS; and*
 - b. *Remuneration policy for Executives and employees to be delivered to the BOD.*
4. *Above policies are prepared by considering financial performance, individual working achievement, fairness among peer group, as well as long-term target and strategy of Bank Jatim; and*
 5. *Coordinating with related units in preparign report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility;*

In carrying its duties, the Remuneration and Nomination Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/09/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding Remuneration and Nomination Committee Working and Self-Assessment Manual. As part of its duty implementation, the Remuneration and Nomination Committee has to coordinate with other related working units and parties who may provide proper explanation/description in its working circumstances.

Working Program of Remuneration and Nomination Committee in 2014

The Working Program of Remuneration and Nomination Committee in 2014 including :

1. *Executives recruitment through multi-level entry to fulfill current vacant position based on professional standard required by the Bank;*
2. *Evaluating employee remuneration policy implementation plan using competency-based grading system;*
3. *Recruitment of Executives under the Board of Directors and accelerating vacant executives position in operational working unit to be immediately fulfilled based on priority scale on behalf of developing organization structure;*

4. Pembahasan perpanjangan masa kerja setingkat Pemimpin Divisi yang akan memasuki masa pensiun;
 5. Monitoring implementasi PBI mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk outsourcing; dan
 6. Melakukan verifikasi data dan rekomendasi atas usulan Direksi dalam rangka penetapan dan promosi pejabat eksekutif
4. *Discussing tenure renewal for Executives at Head of Division level who will enter retirement period;*
 5. *Monitoring the PBI implementation regarding prudent principle in delegating project implementation and personnel recruitment to other parties including outsourcing; and*
 6. *Verifying data and recommendation on the Board of Directors' proposal to appoint and promote executive officers.*

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2014
Meeting Frequency and Attendance of remuneration and Nomination Committee in 2014

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Prosentase (%) <i>Prosentase</i>
Wibisono	10	10	100
Chairul Djaelani	10	10	100
Soebagyo	10	10	100
Pemimpin Divisi SDM	10	10	100

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2014 yang telah diatur sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

Remuneration and Nomination Committee meeting had been properly documented in Minute of Meetings. For one year attendance frequency based on working program for 2014 period has been regulated based on prevailing regulations. To improve competency and knowledge, the Committee's members also provided by an opportunity to participate on several seminars held both internally and externally to better carry its duties and responsibilities. The objectives is to give a suggestion to the Board of Commissioners to follow-up several issues considered necessary to be discussed with the Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Members of Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Directors based on decision taken in Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Risk Monitoring Committee is having good integrity, honor and moral. There is no Director of Bank Jatim or other Banks who chaired as Risk Monitoring Committee member.

Komposisi dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Ketua : Wibisono (Komisaris Independen)
Anggota : 1. Soebagyo (Komisaris Independen)
2. Nurhadi (Pihak Independen)

Composition and Independency of Risk Monitoring Committee

Chairman : Wibisono (Independent Commissioner)
Members : 1. Soebagyo (Independent Commissioner)
2. Nurhadi (Independent Party)

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, maka wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko secara rinci sebagai berikut:

Duty, Authority and Responsibility of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is in charge to support the implementation of supervisory and steering function carried by the Board of Commissioners to the Executives (Directors and Management) in implementing risk management to be effectively carried, both related with risk management and internal control system issues as well as anticipatory action taken by the Board of Directors in mitigating risk. As a recommendation for the Board of Commissioners in assessing risk management system and improvement on risk management policy, the authority and responsibility of the Risk Monitoring Committee is described comprehensively as follows:

1. Evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang kecukupan, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Melakukan analisa pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengambil langkah yang diperlukan; dan
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

1. *Giving evaluation and recommendation to the Board of Commissioners regarding adequacy and compliance between the risk management policy with the policy implementation;*
2. *Analyzing several risks which may occur and provide recommendation to the Board of Commissioners to take necessary actions; and*
3. *Conducting monitoring and evaluation on Risk Management Committee and Risk Controlling Committee duty implementation to give recommendation to the Board of Commissioners and coordinate with related unit in making a report as part of authority and responsibility of the Board of Commissioners.*

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/08/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Pemantau Risiko Bank Jatim. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk memperkuat kondisi internal, dalam rangka menuju BPD Regional Champion (BRC) serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar, dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
2. Mengevaluasi terhadap kepatuhan Bank Jatim terhadap peraturan perundangan-undangan seperti APU/PPT;
3. Melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim sekaligus Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi serta hasil perhitungan Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (Risk Control System) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

Laporan Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2014 antara lain:

1. Pemantauan potensi risiko didasarkan pada laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko;
2. Pemantauan strategi usaha, melalui laporan kinerja keuangan dan realisasi rencana bisnis;

In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/08/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding Bank Jatim Risk Monitoring Committee Working and Self-Assessment Manal. In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee coordinates with other relevant units.

Moreover, the Risk Monitoring Committee also supports the Board of Commissioners in improving quality of good corporate governance practice by implementing Good Corporate Governance principles to strengthen internal condition towards BPD Regional Champion (BRC) and identifying other issues which require the Board of Commissioners' concern, including:

1. *Reviewing new policy such as large exposure policy, viewed from risk management aspect on every assignment delegated by the Board of Commissioners;*
2. *Evaluating Bank Jatim's compliance to relevant Law such as APU/PPT Regulation;*
3. *Monitoring Bank Jatim Soundness Level report as well as Bank Soundness Level for Sharia Business Unit related with faced risk potential including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation Risk and result of Bank Soundness Level assessment for Sharia Business Unit; and*
4. *Evaluating Risk Controlling System effectiveness as carried out by the Board of Directors and its management.*

Report of Risk Monitoring Committee Working Plan and Realisation

Risk Monitoring Committee working program conducted in 2014, among others:

1. *Risk potential monitoring based on the Bank Soundness Level and Risk Profile Report;*
2. *Business strategy monitoring through financial performance report and business plan realization;*

3. Peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas hal-hal terkait adanya PBI yang baru serta temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia terkait dengan manajemen risiko; dan
4. Melakukan kajian terhadap hal-hal yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2014, diantaranya melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim, sebagai berikut:

1. Pembahasan atas pemberian fasilitas kredit large exposure berdasarkan tugas dari Dewan Komisaris dalam rangka memberikan pendapat sesuai Code of Conduct.
2. Review hasil kajian pengajuan fasilitas kredit pihak terkait;
3. Review hasil laporan kredit bermasalah terkait dengan kualitas NPL;
4. Review laporan Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko dan laporan bulanan Direktur Kepatuhan;
5. Penyempurnaan infrastruktur di bidang Teknologi Informasi untuk menunjang kelancaran dan mempercepat akses informasi data untuk kepentingan manajemen; dan
6. Review terhadap laporan periodik dari unit kerja terkait termasuk laporan dari satuan kerja audit internal terkait dengan penyelesaian/tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan, mengingat dapat mempengaruhi nilai komposit.

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal mana ditunjukkan dari hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2014 memberikan hasil peringkat komposit 2 yang artinya adalah "Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan".

3. *Improvement of risk management quality including discussing several issues related with new PBI implementation and finding of Bank Indonesia audit related with risk management aspect; and*
4. *Performing a review on several assignments delegated by the Board of Commissioners.*

Other activity related with Risk Monitoring Committee working focus in 2014 are namely discussing and delivering recommendations including on key activities performed by Bank Jatim, as follows:

1. *Discussion on large exposure loan facility disbursement based on assignment given by the Board of Commissioners to address an opinion based on Code of Conduct.*
2. *Review on result of related party funding facility proposal review.*
3. *Review on result of Non-Performing Loan report review related with NPL quality;*
4. *Review of the Bank Soundness Level Report, Risk Profile Report and Monthly Report from the Compliance Director.*
5. *Improvement of Information Technology infrastructure to support information access continuity and acceleration for the management's interest; and*
6. *Review on periodic report from the working unit including report from internal audit unit related with follow-up/ settlement of audit result, concerning it may influence the composite score.*

Based on these activities, the Risk Monitoring Committee assumes that Bank Jatim has generally implemented risk management properly, indicated by Bank Jatim soundness level assessment from January to December 2014 period with result of 2 composite score, indicated that the Bank is generally sound, and perceived able to overcome significant negative impact as well as shifting on business condition and other external factors reflecting from assessment indicators rank such as risk profile, GCG implementation, rentability and equity that are generally sound. If there is any weakness that the weakness is generally less significant.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2014

Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance Level

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2014 <i>Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance Level</i>			
Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Prosentase (%) <i>Prosentase</i>
Wibisono	18	18	100
Soebagyo	18	18	100
Nurhadi	18	18	100

Selama tahun 2014 rapat internal Komite Audit dilaksanakan sebanyak 9 kali, rapat koordinasi dengan Divisi 8 kali dan pihak eksternal 1 kali, yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko hadir yang ketentuan kehadirannya telah diatur dan tertuang dalam suatu aturan internal Komite Pemantau Risiko.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Pemantau Risiko meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan baik intern maupun ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

In 2014, Audit Committee held 9 meetings, 8 coordination meetings with Divisions and 1 meeting with external party, that all of the meeting had been properly documented in Minute of Meetings. In carrying its duty and responsibility, the Risk Monitoring Committee attended in compliance with the attendance provision as regulated and stated in Risk Monitoring Committee internal regulation.

To support continuity of Risk Monitoring Committee's duty implementation in supporting the Board of Commissioners to supervise the Management, the Risk Monitoring Committee enhances its competency through seminar and workshop held internally or externally. Based on duty and scope of activity as stated above, the Risk Monitoring Committee has discussed and delivered suggestion/opinion to the Board of Commissioners to be considered as recommendation to the Board of Directors.

Komite Dibawah Direksi

Komite Dibawah Direksi

Komite ALCO Divisi Treasury

Assets & Liabilities Committee

Dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank, Direksi Bank membentuk organisasi Assets & Liabilities Committee (ALCO) dengan Keputusan Direksi. Dalam melaksanakan pekerjaannya, ALCO mempunyai Pedoman Kerja Asset Liability Management (ALMA) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi.

To mitigate and eliminate risks occurred on the Bank's resource management and fund utilization, the BOD established Assets & Liability Committee (ALCO) under the Board of Directors Decree. In carrying its duties, ALCO has Asset Liability Management (ALMA) Manual stated on the BOD Decree.

Susunan Keanggotaan ALCO per 31 Desember 2014

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti I	: Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
Ketua Pengganti II	: Direktur Agribisnis & Usaha Syariah
Ketua Pengganti III	: Direktur Operasional
Sekretaris	: Pemimpin Divisi Treasury
Anggota	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Divisi Kredit Agribisnis & Ritel 2. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi 3. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri 4. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 5. Pemimpin Divisi Umum 6. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi 7. Pemimpin Divisi Akuntansi 8. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia 9. Pemimpin Divisi Usaha Syariah 10. Corporate Secretary 11. Pemimpin Cabang Utama

Undangan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Kepatuhan 2. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan 4. Pemimpin Divisi Audit Intern
----------	---

ALCO membership as of December 31, 2014

Chairman	: President Director
Vice Chairman I	: Medium & Corporate Business Director
Vice Chairman II	: Agribusiness & Sharia Business Director
Vice Chairman III	: Operational Director
Secretary	: Head of Treasury Division
Members	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Agribusiness & Retail Business Loan Division 2. Head of Medium & Corporate Loan Division 3. Head of Service Fund & Overseas Division 4. Head of Strategic Planning Division 5. Head of General Affairs Division 6. Head of Information Technology Division 7. Head of Accounting Division 8. Head of Human Resources Division 9. Head of Sharia Business Division 10. Corporate Secretary 11. Head of Primary Branch Office

Invitation	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance Director 2. Head of Risk Management Division 3. Head of Compliance Division 4. Head of Internal Audit Division
------------	---

Misi ALCO

ALCO Bank mempunyai misi untuk menyusun kebijakan dan keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank.

ALCO Mission

The Bank's ALCO has a mission to prepare policy and decision in managing and controlling the Bank's assets and liabilities.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO Bank mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank;
2. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta *exposure Asset Liability Management*; Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
3. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*), Risiko Suku Bunga (*Interest Risk*), Risiko Valuta Asing (*Foreign Exchange Risk*), Risiko Portfolio (*Earning and Investment Risk*);
4. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana; dan
5. Menetapkan batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya.

Pelaksanaan Kegiatan ALCO

Selama tahun 2014, ALCO telah mengadakan 10 kali pertemuan dan melakukan pembahasan atas hal-hal berikut ini:

1. Analisa perekonomian dunia, ekonomi makro dan moneter Indonesia serta dampaknya terhadap sektor perbankan nasional khususnya terhadap kondisi Bank (pencapaian kinerja, rencana bisnis, dan kondisi likuiditas);
2. Analisa kinerja keuangan Bank Tahun 2014 dibandingkan dengan kinerja di tahun 2013
3. Merumuskan action plan perusahaan dalam rangka pencapaian target tahun 2014 dan sasaran Rencana Bisnis lainnya;
4. Perubahan *List of Term & Condition Bank* dan *repricing* suku bunga dana maupun kredit agar dapat bersaing di pasar perbankan nasional; dan Strategic plan yang menunjang bisnis Bank untuk memenangkan persaingan dan menjadi BPD *Regional Champion*.

Duty and Responsibility of ALCO

ALCO of the Bank has following duties:

1. *Determining global purpose, preparing strategy and policy and guidance of the Bank's financial assets and liabilities management and controlling;*
2. *Reviewing balance sheet structure and also reviewing risk and exposure of Assets Liability Management; Viewing economics, interest rate, currency rate and foreign exchange projection and forecast to direct the policies taken;*
3. *Determining risk management and mitigation limit and guidance with impact on Liquidity Risk, Interest Risk, Foreign Exchange Risk, Earning and Investment Risk;*
4. *Reviewing loan and fund interest rate;*
5. *Setting secondary reserve limit and instruments.*

ALCO Activity Implementation

In 2014, ALCO held 10 meetings with discussion on following issues:

1. *Global economic, macro economy and Indonesian monetary analysis and impact to national banking sector particularly on the Bank's condition (performance achievement, business plan and liquidity condition);*
2. *Bank financial performance analysis for 2014 compared with performance in 2013.*
3. *Preparign corporate action plan to achieve target set for 2014 and other Business Plan target;*
4. *Revision of the Bank's List of Term & Condition and interest rate repricing both on fund nad loan to stay competitive in national banking market; and strategic plan to support Bank's business to win the competition and become BPD Regional Champion.*

Frekuensi Rapat ALCO dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2014
Frequency of Meetings ALCO and Attendance During 2014

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Total	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	%
Direktur Utama President Director	10	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	40%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Medium & Corporate Business Director	10	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100%
Direktur Agribisnis & Usaha Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	10	7	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	70%
Direktur Operasional Operational Director	10	7	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	70%
Divisi Treasury Treasury Division	10	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100%
Divisi Dana Jasa & LN Service Funding & Overseas Division	10	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi Medium & Corporate Loan Division	10	8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80%
Divisi Kredit Agribisnis & Ritel Agribusiness & Retail Loan Division	10	6	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	60%
Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division	10	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100%
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	10	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100%
Divisi Akuntansi Accounting Division	10	8	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	80%
Divisi Unit Usaha Syariah Sharia Business Division	10	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100%
Divisi SDM HR Division	10	9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	90%
Divisi Umum General Affairs Division	10	9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	90%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	10	8	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	80%
Pemimpin Cabang Utama Head of Primary Branch Office	10	8	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	80%
		134	14	14	0	14	11	13	13	13	13	13	16	0	

IT Steering Committee

IT Steering Committee

Dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi kegiatan terkait Teknologi Informasi (TI), Bank telah mempunyai Komite Pengarah TI (*IT Steering Committee*) sebagaimana yang dipersyaratkan dalam PBI Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi oleh Bank Umum.

To assist duty of the Board of Commissioners and Board of Directors in overseeing Information Technology (IT) related activities, the Bank has an IT Steering Committee as mandated under PBI No. 9/15/PBI/2007 concerning Risk Management Implementation on Technology Application in Commercial Banks.

Keanggotaan IT Steering Committee

IT Steering Committee beranggotakan Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi dengan Direktur Utama sebagai Ketua sekaligus Anggota. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi berperan sebagai Sekretaris sekaligus merangkap Anggota.

Membership of IT Steering Committee

IT Steering Committee membership comprises of the Board of Directors and All of Division Head chaired by the President Director as Chairman who also serves as Member. Head of Information Technology Division is in charge as Secretary and also serves as member.

Wewenang dan Tanggung Jawab IT Steering Committee

IT Steering Committee bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi yang paling kurang mencakup:

1. Rencana strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank;
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana strategis TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
6. Memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya terkait TI;
7. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;

Authority and Responsibility of IT Steering Committee

IT Steering Committee has a duty in providing recommendation to the Board of Directors, at least including:

1. *Information Technology Strategic Plan according to the Bank strategic business plan;*
2. *Formulation of key IT policy and procedure such as IT security policy and risk management related with IT application in the Bank;*
3. *Conformity between approved IT projects with IT strategic plan;*
4. *Conformity between implementation of IT projects with project charter agreed under service level agreement;*
5. *Conformity between IT with management information system requirement to support management of the Bank's business activity.*
6. *Monitoring project status and solving IT-related resource issues;*
7. *Effectiveness of risk minimizing initiatives on the investment whether provide contribution to the achievement of the Bank's business target;*

- | | |
|---|---|
| <p>8. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya, misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;</p> <p>9. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara; dan</p> <p>10. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.</p> | <p>8. <i>Supervising IT performance and its improvement, namely by detecting IT maturity and measuring effectiveness and efficiency of IT security policy implementation;</i></p> <p>9. <i>Resolution for various IT-related issues which can not be solved by user unit and in charge unit; and</i></p> <p>10. <i>Adequacy and allocation of resource owned by the Bank.</i></p> |
|---|---|

Pelaksanaan Kegiatan *IT Steering Committee*

Pada tahun 2014, *IT Steering Committee* telah melakukan pembahasan diantaranya:

1. Laporan Pengembangan dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Rencana kerja teknologi Informasi dan pencapaiannya selama tahun 2014;
3. Pengembangan Aplikasi seperti ALMA.
4. Kajian atas *Core Banking System*;
5. Usulan Struktur Organisasi dan Grading Divisi Teknologi Informasi;
6. Rencana pengembangan Teknologi Informasi 2014-2017 yang meliputi:
 - a. *Core Banking System*.
 - b. *Switching System*.
 - c. *Internet Banking*.
 - d. *SMS Banking*.
 - e. *Loan Originating System*.
 - f. *Host Computer*.
 - g. Konsolidasi Server dan Virtualisasi Server.
 - h. Implementasi Middleware.
 - i. Aplikasi Pembayaran Pendidikan.
 - j. *e-payment Container* (PT. Terminal Petikemas Surabaya).
 - k. Implementasi *Virtual Account*.
 - l. Aplikasi Pembayaran Rumah Sakit.
 - m. Pengembangan EDC Tahap 2.
 - n. Penyempurnaan kebijakan di bidang teknologi informasi.
 - o. CBS Offline.
 - p. Implementasi Datawarehouse (BI).
 - q. Implementasi Rincian Transaksi Ekspor dengan koneksi EDII.
 - r. Pengembangan JETS co-branding.

Implementation of *IT Steering Committee* Activity

In 2014, IT Steering Committee has discussed following issues:

1. *Information Technology Development and Operational Report;*
2. *Information Technology Plan and Realization for 2014 period;*
3. *Application Development such as ALMA;*
4. *Review on Core Banking System;*
5. *Suggestion of Information Technology Division Organization Structure and Grading;*
6. *Information Technology Development Plan 2014 – 2017, including:*
 - a. *Core Banking System*
 - b. *Switching System*
 - c. *Internet Banking*
 - d. *SMS Banking*
 - e. *Loan Originating System*.
 - f. *Host Computer*
 - g. *Server Consolidation and Virtualization*.
 - h. *Middleware implementation*.
 - i. *Education payroll application*.
 - j. *Container e-payment (PT Terminal Petikemas Surabaya)*.
 - k. *Virtual Account Implementation*.
 - l. *Hospital payroll application*.
 - m. *EDC Development Phase 2*.
 - n. *Information Technology policy refinement*.
 - o. *CBS Offline*.
 - p. *Datawarehouse (BI) Implementation*.
 - q. *Export Transaction Detail Implementation with EDII Connection*.
 - r. *JETS co-branding Development*.

- s. Implementasi Network Security.
t. Penetration Test.
u. Pengkinian Dokumen BCM.

- s. Network Security Implementation.
t. Penetration Test.
u. BMC Document Update.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee *IT Steering Committee Meeting Frequency and Attendance*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee <i>IT Steering Committee Meeting Frequency and Attendance</i>				
Jabatan	Position	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Prosentase (%) <i>Percentage</i>
Direktur Utama	<i>President Director</i>	3	3	100%
Direktur Operasional	<i>Operation Director</i>	3	3	100%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	<i>Medium Business & Corporate Director</i>	3	3	100%
Direktur Agribisnis & Usaha Syariah	<i>Agribusiness & Sharia Business Director</i>	3	3	100%
Direktur Kepatuhan	<i>Compliance Director</i>	3	2	66.67%
Divisi Teknologi Informasi	<i>Information Technology Division</i>	3	3	100%
Divisi Perencanaan Strategis	<i>Strategic Planning Division</i>	3	3	100%
Divisi Manajemen Risiko	<i>Risk Management Division</i>	3	1	33.33%
Divisi Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources Division</i>	3	3	100%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	<i>Service Fund & Overseas Division</i>	3	3	100%
Divisi Kredit Agribisnis & Ritel	<i>Agribusiness & Retail Loan Division</i>	3	3	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	<i>Medium & Corporate Loan Division</i>	3	2	66.67%
Corporate Secretary	<i>Corporate Secretary</i>	3	3	100%
Divisi Umum	<i>General Affairs Division</i>	3	3	100%
Divisi Kepatuhan & KYCP	<i>Compliance & KYCOP Division</i>	3	3	100%
Divisi Audit Intern	<i>Internal Audit Division</i>	3	3	100%
Divisi Usaha Syariah	<i>Sharia Business Division</i>	3	1	33.33%
Divisi Akuntansi	<i>Accounting Division</i>	3	3	100%
Divisi Tresuri	<i>Treasury Division</i>	3	3	100%

Komite Kebijakan Perkreditan

Credit Policy Committee

Dalam pelaksanaan semua aktivitas yang terkait dengan perkreditan, khususnya aktivitas pemberian kredit perbankan yang didasarkan pada asas yang sehat serta penerapan prinsip kehati-hatian, meliputi independensi, profesionalisme dan integritas pejabat pemutus kredit sehingga dapat memperkecil risiko dan memberikan keuntungan yang optimal bagi Bank, maka Bank Jatim telah membentuk Komite Kebijaksanaan Perkreditan dengan Keputusan Direksi.

In the implementation of all activities related with lending, mainly banking loan disbursement activity based on sound and prudential banking principles including independency, professionalism and integrity of loan approval officer to minimize risk and give optimum profit to the Bank, Bank Jatim has established Lending Policy Committee under the Board of Directors Decree.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Kebijaksanaan Perkreditan :

Komite Kebijaksanaan perkreditan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. membuat strategi perkreditan;
2. membuat langkah pengendalian perkreditan;
3. mengadakan pertemuan untuk membahas bersama hal-hal yang ditemukan dilapangan guna menyempurnakannya termasuk mekanisme yang ada.

Komite Kebijaksanaan perkreditan mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. mendukung kelancaran dan keamanan pemberian kredit yang sehat;
2. menetapkan strategi, tujuan, membuat kebijakan dan keputusan Komite Kebijakan Perkreditan berdasarkan hasil pertemuan turin Komite Kebijaksanaan Perkreditan;
3. memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan Komite kebijaksanaan Perkreditan oleh unit-unit terkait dalam organisasi bank;
4. menetapkan langkah-langkah pengendalian intern yang memadai

Credit Policy Committee has Following Authorities and Responsibilities:

The Lending Policy Committee has following duties:

1. *Preparing credit strategy;*
2. *Preparing credit mitigation plan; and*
3. *Hosting a meeting to discuss several issues found in the field to improve them, including in current mechanism.*

Lending Policy Committee also has following authorities and responsibilities:

1. *Supporting sound loan disbursement continuity and security;*
2. *Determining strategy, objective, policy and decision making of Bank Jatim Credit Policy Committee based on resolution aken in Credit Policy Committee regular meeting;*
3. *Overseeing and reviewing implementation of Credit Policy Committee policy by related unit in Bank Jatim organization; and*
4. *Determining appropriate internal control initiatives.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijaksanaan Perkreditan

Selama tahun 2014, Komite Kebijaksanaan Perkreditan tidak mengadakan kegiatan apapun. Dalam perkembangan selanjutnya, dengan adanya perubahan Struktur Organisasi yang berlaku saat ini, maka semua aktivitas Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang berkaitan dengan perkreditan baik penambahan dan/atau perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan maupun kebijakan-kebijakan perkreditan diagendakan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mendapatkan keputusan dari Komite Manajemen Risiko.

Implementation Activities Credit Policy Committee

During 2014, Credit Policy Committee did not hold any activity. In a further development, with a change in organizational structure of the current, then all Credit Policy Committee activities related to credit both additions and / or changes in the Implementation Manual and scheduled credit policies in the Risk Management Committee Meeting held by the Division of Risk Management to obtain a decision of the Risk Management Committee.

Komite Manajemen Risiko (KOMENKO)

Risk Management Committee (KOMENKO)

Risk Management Committee atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan Keputusan Direksi Bank Jatim dalam rangka meminimalisir risiko kerugian sejalan dengan berkembangnya usaha Bank Jatim.

Risk Management Committee is established under Bank Jatim BOD Decree to minimize loss potential in accordance with Bank Jatim's business development.

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

Ketua merangkap anggota	:	Direktur Utama
Ketua Pengganti I merangkap anggota	:	Direktur Kepatuhan
Ketua Pengganti II merangkap anggota	:	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
Ketua Pengganti III merangkap anggota	:	Direktur Agribisnis & Usaha Syariah
Ketua Pengganti IV merangkap anggota	:	Direktur Operasional
Sekretaris merangkap anggota	:	Divisi Manajemen Risiko
Anggota	:	<ul style="list-style-type: none"> - Divisi Perencanaan Strategis - Divisi Kepatuhan - Divisi Sumber Daya Manusia - Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri - Divisi Kredit Menengah & Korporasi - Divisi Tresuri - Divisi Kredit Agribisnis & Ritel - Divisi Usaha Syariah - Divisi Umum - Divisi Akuntansi - Divisi Teknologi Informasi - Corporate Secretary

Membership of Risk Management Committee

<i>Chairman also as member</i>	:	<i>President Director</i>
<i>Deputy I also as member</i>	:	<i>Compliance Director</i>
<i>Deputy II also as member</i>	:	<i>Medium Business & Corporate Director</i>
<i>Deputy III also as member</i>	:	<i>Agribusiness & Sharia Business Director</i>
<i>Deputy IV also as member</i>	:	<i>Operation Director</i>
<i>Secretary also as member</i>	:	<i>Risk Management Division</i>
<i>Members</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Strategic Planning Division</i> • <i>Compliance Division</i> • <i>Human Capital Division</i> • <i>Service/Fund & Overseas Division</i> • <i>Medium Loan & Corporate Loan</i> • <i>Treasury Division</i> • <i>Agribusiness & Retail Loan Division</i> • <i>Sharia Business Division</i> • <i>General Affairs Division</i> • <i>Accounting Division</i> • <i>Information Technology Division</i> • <i>Corporate Secretary</i>

Misi Komite Manajemen Risiko

Mampu mempertahankan eksposur risiko pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank Jatim dapat tetap terkendali (*manageable*).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency* plan apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal. Penyusunan tersebut dilakukan bersama-sama dengan Pemimpin Satuan Kerja Operasional dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank Jatim dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapannya.
3. Melakukan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank Jatim yang telah ditetapkan. Justifikasi disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha tertentu dari Bank Jatim.

Komite Manajemen Risiko juga mempunyai tugas yang terinci sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan Pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya termasuk *contingency* plan apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan

Mission of Risk Management Committee

Being able to maintain risk exposure in acceptable and profitable limit that Bank Jatim business continuity will be manageable.

Duty and Responsibility of Risk Management Committee

Risk Management Committee has following authority and responsibility:

1. *Implementing risk management policy preparation and revision, including risk management strategy and contingency plan if there is any unusual external condition. The preparation is carried out altogether with Head of Operation Unit and Head of Risk Management Division.*
2. *Taking an improvement or refinement of risk management periodically or incidentally as the impact of changes in internal and external condition which affects capital adequacy and risk profile of Bank Jatim as well as evaluation of its implementation effectiveness.*
3. *Determining several aspects related with irregularities business policies namely significant business expansion over limit policy from determined Bank Jatim Business Plan. The justification is presented as recommendation for the President Director based on a business consideration and result of analysis related with certain transaction or business activity of Bank Jatim.*

Moreover, the Risk Management Committee also assumes following duties:

1. *Preparing risk management implementation policy, strategy and sop as well as its revision including contingency plan under unusual external condition;*
2. *Improving or refining risk management implementation*

- manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan, strategi dan penerapan manajemen risiko, baik secara berkala atau secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim;
3. Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti:
 - a. keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dan
 - b. pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan sebelumnya.
 4. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi pada setiap produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi serta kompleksitas usaha Bank Jatim.
 5. Menetapkan penggunaan metode pengukuran risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank Jatim;
 6. Menetapkan pelaporan data dan informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan prinsip kehati-hatian Bank;
 7. Menetapkan limit dan toleransi risiko yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank Jatim;
 8. Menetapkan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank Jatim;
 9. Menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (*compliance risks*), dan tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank Jatim, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank Jatim;
 10. Menetapkan penilaian peringkat risiko, sebagai dasar perbaikan produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu, serta evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan
 11. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim yang terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank Jatim dapat dipertahankan.
- based on result of evaluation of policy, strategy and implementation of risk management, both periodically and incidentally as the impact of external and internal condition shifting in Bank Jatim;*
3. *Making a justification on several issues related with irregularities business decisions, including:*
 - a. *Decision of significant business expansion over limit from prior determined business plan;*
 - b. *Risk position/exposure taking which exceeds prior determined limit.*
 4. *Determining risk related with product and transaction in every banking product and transaction based on result of inherent risk analysis in each product and transaction as well as business complexity of Bank Jatim.*
 5. *Determining risk measurement method application in every banking product and transaction as well as functional activity in Bank Jatim.*
 6. *Determining reporting of data and information related with risk exposure as the consideration to take beneficiary business decision based on prudential banking principle;*
 7. *Determining risk limit and tolerance which is able to be absorbed by Bank Jatim capital structure capacity.*
 8. *Determining monitoring tools on Bank Jatim risk exposure progress.*
 9. *Determining internal controls system to ensure compliance with every prevailing external and internal regulations (compliance risks), and availability of management and financial information, effectiveness and efficiency of Bank Jatim operation Activity and risk culture effectiveness in entire Bank Jatim's organization;*
 10. *Determining risk rating assessment, as the consideration of product, banking transaction and certain functional activity area improvement, and evaluation of risk management policy and strategy implementation result; and*
 11. *Preparing contingency plan for worst external and internal condition of Bank Jatim that the sustainability of Bank Jatim business can be assured.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2014, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan diantaranya:

1. Pembahasan Usulan Program Hadiah Langsung Tabungan Siklus
2. Pembahasan Pedoman Kartu Bank Jatim Flazz
3. Penyempurnaan BPP Pembiayaan KPR iB Griya Barokah
4. Penyempurnaan BPP Multijasa Umroh iB Maqbula
5. Penyempurnaan BPP Pembiayaan Mikro & Kecil
6. Penyempurnaan Struktur Organisasi Bank Jatim
7. BPP Penyelenggaraan JETS dibawah Div. DJL untuk Struktur Organisasi Operasional JETS dan Jadwal Siklus JETS SKNBI
8. Penambahan Bab *Bussiness Continuity Plan* pada BPP BI-RTGS
9. Draft Kebijakan Tresuri
10. Penyempurnaan Surat Keputusan Lembur dan Uang Lembur bagi Pegawai – Div. SDM, disetujui.
11. Tes Kesehatan sebagai Persyaratan Bagi Peserta Program
12. Penyesuaian Pemberian Tunjangan Khusus Bagi Pegawai yang Ditempatkan pada Kantor Cabang Khusus Jakarta, Bawean dan Kangean
13. Penyempurnaan Biaya Perjalanan Dinas – Div. SDM
14. Penyempurnaan BPP Kredit Mikro & Kecil bab XVI Fasilitas Talangan AI- Maburur
15. Penyempurnaan Pedoman Restrukturisasi dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Berdasarkan Prinsip Syariah
16. Penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Penetapan Kualitas Aktiva
17. Penyempurnaan Pedoman Bank Garansi Kafalah
18. Penyempurnaan Ketentuan Kredit Pegawai Bank Jatim
19. Penyempurnaan BPP Kas (Ketentuan Pembayaran *E-Channel* yang Semula terdiri dari 3 Bab untuk 3 Jenis Pembayaran *E-Channel* disatukan menjadi 1 bab
20. Penyempurnaan Ketentuan Layanan Transfer
21. Penyempurnaan BPP ATM Investigasi dan Penyelesaian Selisih dengan Melakukan Koreksi COA yang Sudah Tercatat (COA 26950 Selisih Kas ATM Lebih Dalam Penyelesaian)
22. Penyempurnaan BPP Tabungan (Ketentuan Saldo Minimal yang Dapat Diikuti Undian, Setoran

Implementation of Risk Management Committee Activity

In 2014, the Risk Management Committee has discussed following issues:

1. Discussion of *Siklus Saving Prize Program Proposal*.
2. Discussion of *Bank Jatim Flazz Card SOP*.
3. *iB Griya Barokah Mortgage Financing SOP Revision*.
4. *iB Maqbula Umra Multijasa SOP Revision*.
5. *Micro & Small Financing SOP Revision*.
6. *Bank Jatim Organization Structure Improvement*.
7. *JETS Implementation SOP under DJL Division for JETS Organization Structure and JETS SKNBI Cycle Schedule*.
8. *Business Continuity Plan update in BI – RTGS SOP*.
9. *Treasury Policy Draft*.
10. *Overwork and Overwork Incentive for Employee Decree Revision – Human Capital Division, approved*.
11. *Medical Check-Up as requirement for program participant*.
12. *Adjustment of Special Allowance for Employee Placed in Jakarta, Bawean and Kangean Special Branches*.
13. *Travelling Expense Revision – Human Capital Division*.
14. *Chapter XVI Micro & Small Loan AI-Maburur Financing Facility SOP Revision*.
15. *Non-Performing Financing Handling and Restructuration Based on Sharia Principle SOP Revision*.
16. *Assets Quality Determination SOP Improvement*.
17. *Kafalah Guarantee Bank SOP Revision*.
18. *Revision of Bank Jatim Employee Loan Regulation*.
19. *Cash SOP Revision (e-Channel Payment Regulation from prior 3 chapters for 3 e-Channel payments merged into 1 chapter)*.
20. *Transfer Service Regulation Improvement*.
21. *Investigation ATM SOP Revision and Mismatch Handling by Correcting Registered COA (COA 26950 ATM Mismatch Excess Under Progress)*.
22. *Saving Accounts SOP Revision (Regulation of Minimum Balance to be participated in lottery, Initial Balance,*

- Awal, Saldo Sisa Minimal Yang Harus Tinggal Dalam Rekening dan Tingkat Bunga Tabungan Akan Diatur Dalam Forum Rapat ALCO
23. Pedoman Pelaksanaan EDC Menjelaskan Mengenai Initalisasi Awal dan Registrasi DJL
24. Usulan Penyempurnaan Aplikasi Pembukaan Rekening Giro dan Term & Condition Rekening Giro telah Disempurnakan yang Memuat Informasi Nasabah, Persyaratan Pembukaan Rekening, Ketentuan Transaksi dan Ketentuan Hukum Yang Dicitak dalam 1 Lembar Bolak-balik
25. BPP Pembiayaan dengan Akad Ijarah Muntahiyah BiTamlik (Nasabah Diwajibkan Menyediakan Jaminan Tambahan Apabila Nilai Jaminan Utama Belum Mengcover 130 % dari Limit Pembiayaan Bank
26. Penyempurnaan BPP Pembiayaan Menengah & Korporasi Unit Syariah Bab III Analisa Pembiayaan
27. Penyempurnaan BPP Kredit Menengah & Korporasi tentang Lampiran Ketentuan CEF Jaminan
28. BPP Pembiayaan Menengah & Korporasi untuk Pembiayaan Line Facility
29. Penyempurnaan BPP Kredit Mikro & Kecil (Bab XVII linkage Program BPR)
30. Penyempurnaan Lampiran yang Mencantumkan Format Perjanjian Kerjasama Kredit Multiguna
31. Pemuatan Seluruh BPP ke Dalam Portal Internal (Intranet Bank Jatim)
32. Penyempurnaan KMPK Khusus Kredit Modal Kerja Pola Keppres
33. BPP Tabungan Siklus Program Bunga Plus
34. Penyempurnaan BPP Perkreditan (Pencantuman Alur Kerja daam BPP, sertifikasi Penilaian agunan, persyaratan bagi penilai appraisal independen)
35. BPP Prosedur Tresuri, Prosedur Kerja Settlement, Limit Persetujuan di Dealing Room
36. Pedoman Pelaksanaan Anjungan Tunai Mandiri (Pengisian Uang Tunai)
37. Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 051/182/KEP/DIR/PRN Tanggal 25 Oktober 2013 tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja Bank Jatim (Div. Kredit Menengah & Korporasi, Div. DJL, Div. TI)
38. Penyempurnaan SK Direksi No. 052/004/SE/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 31 Januari 2012 tentang Pelaksanaan Pedoman Pelaksanaan Kredit Mikro & Kecil (Bab XIII. Linkage Program)
- Minimum Balance in the Account and Interest Rate will be discussed in ALCO Meeting forum).*
23. *EDC utilization SOP concerning DJL initial and registration.*
24. *Recommendation for Current Accounts opening application improvement and Current Accounts Term & Condition containing Customers Information, Account Opening Requirement, Transaction Regulation and Law Procedure printed in 1 alternating paper.*
25. *Financing under Ijarah Muntahiyah Bittamlik principle (Customers has to deposit additional guarantee if the principal guarantee still below 130% from Bank Financing Limit).*
26. *Medium & Corporate Financing Sharia Unit SOP Chapter III Financing Analysis Revision.*
27. *Medium & Corporate Loan SOP Revision on Guarantee CEF Requirement Appendix.*
28. *Medium & Corporate Financing SOP for Line Facility Financing.*
29. *Micro & Small Financing SOP Revision (Chapter XVII BPR Linkage Program).*
30. *Appendix Revision disclosing Multiguna Loan Agreement Contract Template.*
31. *SOP Disclosure in Internal Portal (Bank Jatim Intranet).*
32. *KMPK For Keppres Scheme Working Capital Loan Revision.*
33. *Siklus Saving SOP for Interest Rate Plus Program.*
34. *Credi SOP revision (Disclosure of Mechanism in the SOP, Collateral Appraisal Certification, Requirement for Independent Appraisal).*
35. *SOP for Treasury Procedure, Settlement SOP, Limit Approval in Dealing Room.*
36. *Authorized Teller Machine (Cash Recharge) SOP.*
37. *Revision of BOD Decree No. 051/182/KEP/DIR/PRN dated October 25, 2013 regarding Bank Jatim Organization Structure & Working Procedure (Medium & Corporate Loan Division, DJL Division, IT Division).*
38. *Revision of BOD Decree No. 052/004/SE/DIR.KRD.AGR.RTL dated January 31, 2012 regarding Implementation of Micro & Small Loan Disbursement SOP (Chapter XIII Linkage Program).*

- | | |
|--|--|
| 39. Penyempurnaan SE Direksi No. 052/005/SE/DIR/KRD. AGR.RTL tanggal 31 Januari 2012 tentang BPP Kredit Program Koperasi | 39. <i>Revision of BOD Circular Letter No. 052/005/SE/DIR/KRD/AGR.RTL dated January 31, 2012 regarding Cooperative Program Loan SOP.</i> |
| 40. Kewenangan Memutus Permohonan Kredit | 40. <i>Loan Approval Authority.</i> |
| 41. Pedoman Host to Host Terminal Peti Kemas | 41. <i>Container Terminal Host-to-Host SOP.</i> |
| 42. Penyempurnaan BPP APEX BPR | 42. <i>BPP APEX BPR SOP Improvement.</i> |
| 43. Penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Audit Intern | 43. <i>Internal Audit Implementation SOP Improvement.</i> |
| 44. Penyempurnaan SK Kredit Pegawai | 44. <i>Revision Employee Loan Decree.</i> |
| 45. Penyempurnaan BPP Kredit Multiguna | 45. <i>Revision of Multiguna Loan SOP.</i> |
| 46. Penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Multijasa Umroh | 46. <i>Multijasa Umroh Financing Disbursement SOP.</i> |
| 47. Penyempurnaan Pedoman Bank Garansi | 47. <i>Revision of Guarantee Bank SOP.</i> |
| 48. Performance Penilaian Cabang | 48. <i>Branch Performance Assessment.</i> |
| 49. Penyempurnaan Kewenangan Memutus Permohonan Kredit (KMPK) | 49. <i>Revision of Loan Approval Authority.</i> |
| 50. Pembahasan BPP <i>Internet Banking (Corporate)</i> | 50. <i>Internet Banking (Corporate) SOP Discussion.</i> |
| 51. Penyempurnaan BPP BI- RTGS & SKNBI | 51. <i>BI – RTGS & SKNBI SKNBI SOP Revision.</i> |
| 52. Hasil Temuan Audit | 52. <i>Audit Findings.</i> |
| 53. Penyempurnaan Struktur Organisasi Syariah | 53. <i>Revision of Sharia Organization Structure.</i> |
| 54. BPP Deposito Barokah | 54. <i>Barokah Time Deposit SOP.</i> |
| 55. Penyempurnaan BPP Al-Qard Talangan Haji | 55. <i>Revision of Al-Qard Hajj Financing SOP.</i> |
| 56. Penyempurnaan BPP Menengah & Korporasi (lampiran CEV) | 56. <i>Medium & Corporate SOP (Appendix CEV) Revision.</i> |
| 57. Penambahan Pedoman Benturan Kepentingan | 57. <i>Update of Conflict of Interest SOP.</i> |
| 58. Penyempurnaan BPP Kebijakan Tresuri (Fasilitas Tresuri dan Dealer Limit) | 58. <i>Revision of Treasury Policy SOP (Treasury and Dealer Limit Facilities).</i> |
| 59. Pelaksanaan Sistem Grading | 59. <i>Grading System Implementation.</i> |
| 60. Persyaratan Penilaian Independen dalam Sistem Perkreditan | 60. <i>Requirement for Independent Assessment in Credit System.</i> |
| 61. Penyempurnaan BPP Kredit Multiguna (Kredit Pra Pensiun PNS) | 61. <i>Revision of Multiguna Loan (Loan for Pre-retired Civil Servant).</i> |

Frekuensi Rapat KOMENKO & Tingkat Kehadiran selama tahun 2014

Frequency and Attendance of KOMENKO Meeting in 2012

Frekuensi Rapat KOMENKO & Tingkat Kehadiran selama tahun 2014 Frequency of Meetings KOMENKO & Attendance for 2014				
Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
			Jumlah Total	Prosentase (%) Percentage
Direktur Utama	President Director	12 kali Rapat KOMENKO 12 KOMENKO Meetings	9	75%
Direktur Kepatuhan	Compliance Director		11	91,6%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Director		12	100%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director		11	91,6%
Direktur Operasional	Operation Director		10	83,3%
Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division		12	100%
Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division		10	83,3%
Divisi Kepatuhan	Compliance Division		10	83,3%
Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division		10	83,3%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	Service Fund & Overseas Division		11	91,6%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Division		9	75%
Divisi Tresuri	Treasury Division		3	25%
Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agribusiness & Retail Loan Division		8	66,6%
Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Division		9	75%
Divisi Umum	General Affairs Division		9	75%
Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division		9	75%
Divisi Akuntansi	Accounting Division		12	100%
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary		10	83,3%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur utama dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan GCG dan kepatuhan Bank Jatim atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan membawahi 4 (empat) Sub Divisi yaitu Sub Divisi Komunikasi Internal, Sub Divisi Komunikasi Eksternal, Sub Divisi *Service Quality* dan Sub Divisi *Investor Relation Unit*.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi pokok mensinergikan dan mengintegrasikan proses pengelolaan komunikasi internal dan eksternal serta penerapan standar-standar *service quality* secara menyeluruh, efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dalam hal akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta mewakili Bank Jatim secara langsung dalam perkara hukum atau dalam melakukan negosiasi untuk penyelesaian proses litigasi Bank Jatim berdasarkan besaran skala perkara yang dihadapi, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar. Perkara hukum yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan hanya terbatas pada perkara-perkara hukum yang bersifat litigasi, sedangkan yang bersifat non litigasi menjadi kewenangan Divisi Kepatuhan. Pada Oktober 2014, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

Corporate Secretary is under the President Director and responsible in undertaking accountability and responsibility duty of the Board of Directors related with Bank Jatim GCG and Compliance with prevailing law and regulation.

Corporate Secretary supervises 4 (four) Sub-Divisions which are Internal Communication Sub-Division, External Communication Sub-Division, Service Quality and Sub Division Investor Relation Unit.

Corporate Secretary supervises 4 (four) Sub-Divisions which are Internal Communication Sub-Division, External Communication Sub-Division, Service Quality and Investor Relation Sub-Division. The Corporate Secretary has a primary function to synergize and integrate internal and external communication management process in comprehensive, effective and efficient manners. Corporate Secretary is also in charge to assist the Board of Directors related with accountability and responsibility of the Board of Directors related with Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility implementation as well as represent Bank Jatim directly in legal case or in negotiating under a litigation process settlement which involved Bank Jatim based on size of the lawsuit occurred, both autonomously or cooperated with external parties. The lawsuit as authority of Corporate Secretary which is limited on litigation legal cases while non-litigation cases are authority of Compliance Division. In October 2014, the Corporate Secretary is served by:

Bambang Rushadi
Corporate Secretary



Nama dan Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Nama : Bambang Rushadi

Riwayat Singkat :

Warga Negara Indonesia, lahir di Pati tanggal 18 November 1959. Merupakan lulusan S1 Jurusan Ekonomi pada Tahun 1990 di Universitas 17 Agustus Surabaya dan Magister Manajemen pada tahun 1995 di Universitas 17 Agustus Surabaya. Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Branch Manager/Pemimpin Cabang tahun 1996, Sespibank (IBI/LPPI) tahun 2000, Workshop/ Knowledge Sharing Linkage Program (Bank Indonesia) tahun 2006, Pelatihan KYCP/AML (Bank Indonesia & PPATK) tahun 2008, Seminar Roundtable Discussion Auditor Intern Bank (Ikatan Auditor Intern Bank/IAI) tahun 2009, Forum Kepala SKAI/CAE (IAI) tahun 2010, Pelatihan Peran Bank dalam Mendeteksi dan Memberantas Terjadinya Fraud di Bidang Perbankan (FKDKP) tahun 2011, Seminar Dampak Krisis Eropa Terhadap Bisnis Bank 2012 (Talents Indonesia) tahun 2012, Workshop Revisi Rencana Bisnis Bank (Risk Management Guard) tahun 2013, Assessment Test (PT Daya Dimensi) tahun 2013 dan Branchless Banking & E-Money (Sharing Vision) tahun 2014.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Kelompok ALMA Divisi Dana Jasa & LN, Pemimpin Sub Divisi Kelompok Perencanaan & Anggaran Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Divisi Usaha Syariah, Pemimpin Divisi Audit Intern, Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 28 Oktober 2014.

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi dengan pihak eksternal khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank Jatim. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh Sekretaris Perusahaan yang dapat berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk menjamin pencitraan dan menjaga reputasi Bank Jatim. Komunikasi

Name and Profile of Corporate Secretary

Nama : Bambang Rushadi

Riwayat Singkat :

Indonesian citizen, born in Pati, November 18, 1959. Graduated from Bachelor Degree of Economy in 1990 from Universitas 17 Agustus Surabaya and Master Degree of Management in 1995 from Universitas 17 Agustus Surabaya. Participated in various training and workshop during his career in banking sector such as Branch Manager/Head of Branch in 1996, Sespibank (IBI/LPPI) in 2000, Linkage Program Knowledge Sharing/Workshop (Bank Indonesia) in 2006, KYCP/AML Training (Bank Indonesia & PPATK) in 2008, Bank Internal Auditor Roundtable Discussion Seminar (Bank Internal Auditor Association/IAI) in 2009, SKAI/CAE Executive forum (IAI) in 2010, Training of Bank Role in Detecting and Eradicating Fraud in Banking Industry (FKDKP) in 2011, Seminar of Europe Crisis Impact to Banking Business 2012 (Talents Indonesia) in 2012, Bank Business Plan Revision Workshop (Risk Management Guard) in 2013, Assessment Test (PT Daya Dimensi) in 2013 and Branchless Banking & E-Money (Sharing Vision) in 2014.

Career History :

Prior his position as Corporate Secretary, he served as Head of Gresik Branch, Head of Lumajang Branch, Head of ALMA Department, Service Fund & Overseas Division, Head of Planning & Budget Sub-Division, Strategic Planning Division, Head of Sharia Business Division, Head of Internal Audit Division, Head of Compliance Division and Head of Strategic Planning Division. Appointed as Corporate Secretary since October 28, 2014.

Corporate Secretary has a key role in effectiveness of communication channel with external party, mainly public, shareholders and regulator with Bank Jatim. Every information and communication concept to be delivered to external party will be firstly evaluated by Corporate Secretary who also might coordinate with related Division to assure corporate image and maintaining Bank Jatim's reputation. Internal and external communication aim to preserve

intern dan ekstern bertujuan menjaga *image* perusahaan kepada *Stakeholder* serta penyampaian pesan yang terpadu melalui iklan dan publikasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan Bank Jatim melakukan kegiatan antara lain:

1. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dan menyusun notulen rapat terkait.
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengelola keterbukaan informasi.
3. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir penyelenggaraan sosialisasi dan koordinasi terkait komunikasi eksternal, komunikasi internal dan *service quality* dengan seluruh unit kerja terkait dan seluruh Kantor Cabang.
5. Mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank.
6. Mengevaluasi setiap informasi yang akan disampaikan ke eksternal dan menjamin pencitraan serta reputasi Bank yang terjaga.
7. Memberikan persetujuan atas setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan ke eksternal.
8. Menggerakkan penyelenggaraan hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka memberikan dukungan dalam perkembangan bisnis Bank.
9. Mengajukan program CSR dan *sponsorship* kepada Direksi.

corporate image to the stakeholders and deliver integrated message through advertisement and publication to support corporate vision and mission and enhance corporate value. Also, the implementation of General Meetings of Shareholders and preparation of Annual Report, GCG Report, Corporate Social Responsibility Report and Company Profile are also part of responsibility of Corporate Secretary. Within strategic function and responsibility, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Disclosure of Corporate Secretary Duty Implementation

In 2014, Corporate Secretary of Bank Jatim has implemented following activities:

1. *Attending Board of Commissioners and Board of Directors meeting periodically and preparing the Minute of Meeting.*
2. *Implementing GMS and Managing information disclosure.*
3. *Conducting information disclosure in accordance with relevant Law and regulation.*
4. *Organizing socialization and coordination activities related with external communication, internal communication and service excellence with all related unit and Branch Offices.*
5. *Arranging strategy for external communication in accordance with strategic direction based on the Bank reputation risk.*
6. *Evaluating every information to be delivered to external party and ensuring the Bank imaging and reputation to be well-preserved.*
7. *Granting approval for every information and communication concept to be delivered to external party.*
8. *Endorsing activities with related institution/agency to support the Bank business growth.*
9. *Proposing CSR program and sponsorship to the Board of Directors*



Sosialisasi dan diskusi mengenai optimalisasi Pendapatan Daerah Melalui E-Payment bersama Bapak Rhenald Kasali.

10. Mengajukan panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi.
11. Memberikan persetujuan atas strategi penyelesaian perkara hukum.
12. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian litigasi perkara hukum.
13. Mesinergikan komunikasi internal dan distribusi informasi ke seluruh unit kerja terkait.
14. Mengorganisir penyusunan Buku Pedoman Perusahaan, Laporan Tahunan dan Company Profile kepada pihak intern yang berkepentingan.
15. Mengontrol penyelenggaraan keprotokoleran dan persiapan materi yang diperlukan oleh Direksi.
16. Mengajukan kebijakan standar layanan dan usulan Service Level Agreement (SLA) serta penyelenggaraan call centre kepada Direksi.
17. Merekomendasikan model bisnis dengan vendor call centre kepada Direksi.
18. Mengintegrasikan penerapan dan pemantauan pelaksanaan service excellence di seluruh unit kerja terkait dan Kantor Cabang.
10. *Proposing external and internal communication standard operating procedure to the Board of Directors.*
11. *Granting approval on law case settlement strategy.*
12. *Providing support required to settle litigation settlement.*
13. *Synergizing internal communication and information distribution to all related unit.*
14. *Organizing preparation of Corporate Manual Book, Annual Report and Company Profile to interested internal party.*
15. *Controlling protocol implementation and preparation of several amterial required by the Board of Directors.*
16. *Proposing service standard policy and Service Level Agreement (SLA) proposal and call centre activity to the Board of Directors.*
17. *Recommending business model with call center vendor to the Board of Directors.*
18. *Integrating service excellence implementation and monitoring in entire related unit and Branch Office.*

19. Mengorganisir dengan unit kerja terkait dalam rangka menyusun rancangan kebijakan dan standarisasi IPO, right issue dan emisi obligasi.
 20. Memonitor perubahan operasional melalui hubungan berkelanjutan dengan manajemen Bank, dan mengembangkan hubungan investor berdasarkan perubahan Peraturan.
 21. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rapat dengan shareholder, rapat tertutup dengan investor maupun penyiapan bahan terkait investor untuk disebarluaskan melalui media.
 22. Menghadiri pertemuan investor untuk mempercepat dan memahami operasi bisnis Bank serta pekerjaan hubungan investor lainnya.
 23. Membangun dan menjaga image yang baik bagi Bank untuk mendukung dan menjaga corporate value (nilai perusahaan) agar selalu meningkat.
 24. Mengkomunikasikan kepada Stakeholder tentang rencana strategis Bank.
 25. Memantau publikasi melalui media yang sesuai dengan kebutuhan Bank. terkait dengan IPO, right issue dan emisi obligasi.
 26. Mengupayakan terjadinya komunikasi yang lancar dan efektif antara Bank dengan investor maupun stakeholder.
 27. Meyakinkan para investor dan pemegang saham bahwa kegiatan Bank telah dikelola dengan baik sehingga nilai saham tetap terjaga.
 28. Mengembangkan komunikasi dengan pemegang saham dan menginformasikan laporan-laporan keuangan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku melalui laporan keuangan.
 29. Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di Unit Kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan.
 30. Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan coaching dan konseling terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit.
 31. Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan di bawah unit kerjanya serta pengusulan Promosi, Mutasi maupun Demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan.
19. *Organizing preparation of IPO, right issue and bonds emission policy and standardization with related unit.*
 20. *Monitoring operational changes through ongoing commitment with the Bank's management, and developing investor relation accordance to the changing regulation.*
 21. *Being responsible to the implementation of meetings with shareholders, closed meeting with investor or preparation of several investor-related material to be disseminated in media.*
 22. *Attending investor meeting to accelerate and understand the Bank business operation and other investor relation activities.*
 23. *Developing and maintaining positive image for the Bank to support and maintain corporate value) to be enhanced.*
 24. *Communicating Bank Strategic Plan to the Stakeholders.*
 25. *Monitoring publication in media based on the Bank's necessity, related with IPO, rights issue and bonds emission.*
 26. *Seeking continuous and effective communication between the Bank with investor and stakeholders.*
 27. *Ensuring the investors and shareholders that the Bank has been properly managed that the shares value are maintained.*
 28. *Developing communication with shareholders and informing mandatory financial reports based on prevailing law and regulation through the financial report.*
 29. *Undertaking authority delegation to executives and employees in the unit based on their function and position.*
 30. *Assisting the subordinates to understand unit's system and procedure, undertaking coaching and counseling to subordinates and also performing mediation and facilitating issues between them or between units.*
 31. *Proposing HR recruitment and addition for position under the unit and also proposing employee Promotion, Mutation or Demotion based on achieved performance.*

32. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.
 33. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
 34. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
 35. Mengkomunikasikan kepada Stakeholder tentang rencana strategis Bank.
 36. Memantau publikasi melalui media yang sesuai dengan kebutuhan Bank. terkait dengan IPO, right issue dan emisi obligasi.
 37. Mengupayakan terjadinya komunikasi yang lancar dan efektif antara Bank dengan investor maupun stakeholder.
 38. Meyakinkan para investor dan pemegang saham bahwa kegiatan Bank telah dikelola dengan baik sehingga nilai saham tetap terjaga.
 39. Mengembangkan komunikasi dengan pemegang saham dan menginformasikan laporan-laporan keuangan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku melalui laporan keuangan.
 40. Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di Unit Kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan.
 41. Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan coaching dan konseling terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit.
 42. Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan di bawah unit kerjanya serta pengusulan Promosi, Mutasi maupun Demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan.
 43. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.
 44. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
 45. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
32. *Preparing Annual Budget Plan related with activity implementation based on its duty scope.*
 33. *Supervising and controlling budget utilization under his scope of authority.*
 34. *Monitoring progress of system and procedure related with several processes under his scope of authority.*
 35. *Communicating Bank Strategic Plan to the Stakeholders.*
 36. *Monitoring publication on the media based on the Bank's needs related with IPO, right issues and bonds emission.*
 37. *Seeking on effective and continuous communication between the Bank with investor and stakeholders.*
 38. *Ensuring the investor and shareholders that the Bank's activity has been properly managed that the shares value is stable.*
 39. *Developing communication with shareholders and informing compulsory financial reports according to relevant Law and Regulation in a financial statement.*
 40. *Delegating authority to officer and employee in Units based on function and position.*
 41. *Assisting the staff in understanding system and procedure in its unit, performing coaching and counselling to staff as well as mediation and facilitation to any issue among the staffs or units.*
 42. *Proposing employee recruitment for the position under his unit and suggesting Promotion, Mutation and Demotion concerning that the performance management has been done.*
 43. *Preparing annual Budget Plan regarding his duty implementation according to his scope of duty.*
 44. *Monitoring and managing utilization of budget under his scope of authority.*
 45. *Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya.*

Daftar keterbukaan Informasi Bank Jatim

List of Bank Jatim Information Disclosure

Daftar Keterbukaan Informasi Bank Jatim <i>List of Bank Jatim Information Disclosure</i>		
Jenis Kegiatan Pelaporan 2014	Jenis Kegiatan Pelaporan 2014	Total
KEGIATAN PELAPORAN INVESTOR RELATION KEPADA REGULATOR		
Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	<i>Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan)</i>	152
Pelaporan kepada BEI (Bursa Efek Indonesia)	<i>Pelaporan kepada BEI (Bursa Efek Indonesia)</i>	152
TOTAL		304
KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR/MEDIA/PUBLIK PERIODE 2014		
Analyst Meeting	<i>Analyst Meeting</i>	4
One on One meeting dengan analyst/investor	<i>One on One meeting dengan analyst/investor</i>	14
Investor Gathering/Investor Day	<i>Investor Gathering/Investor Day</i>	1
Conferences Call	<i>Conferences Call</i>	5
Site Visit	<i>Site Visit</i>	10
RUPS Tahunan	<i>RUPS Tahunan</i>	1
RUPS Luar Biasa	<i>RUPS Luar Biasa</i>	1
Public Expose	<i>Public Expose</i>	1
Non Deal Roadshow	<i>Non Deal Roadshow</i>	1
Sosialisasi Pasar Modal ke Karyawan	<i>Sosialisasi Pasar Modal ke Karyawan</i>	8
Menerima Kunjungan Studi Banding	<i>Menerima Kunjungan Studi Banding</i>	2
Pameran	<i>Pameran</i>	1
Laporan Analisa Saham	<i>Laporan Analisa Saham</i>	12
Buletin Investor Relation	<i>Buletin Investor Relation</i>	12
Penerbitan Majalah	<i>Penerbitan Majalah</i>	11
Publikasi Laporan Keuangan Triwulan	<i>Publikasi Laporan Keuangan Triwulan</i>	4
Press Conference/ Gathering	<i>Press Conference/ Gathering</i>	12
Press Release	<i>Press Release</i>	12
Wawancara Eksklusif	<i>Wawancara Eksklusif</i>	3
Laporan transaksi saham (website)	<i>Laporan transaksi saham (website)</i>	12
Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)	<i>Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)</i>	12
Laporan Harga Saham (website)	<i>Laporan Harga Saham (website)</i>	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	<i>Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)</i>	12
Publikasi Berita Tulisan/ Foto (website)	<i>Publikasi Berita Tulisan/ Foto (website)</i>	75
Total Kegiatan	Total Kegiatan	238

Bank Jatim secara berkala menyampaikan informasi atau laporan dalam upaya memenuhi persyaratan keterbukaan informasi, antara lain:

1. Kegiatan selama 2014
2. Press Release
3. Hubungan Investor/regulator

Bank Jatim periodically presents information or report to comply with information disclosure obligation, among others:

1. Activities in 2014
2. Press Release
3. Investor/Regulator relation

Laporan Kepada OJK / Report to IDX

Tanggal / Date	Kegiatan/ Activity
8-Jan-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
10-Jan-14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
5-Feb-14	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11-Feb-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
17-Feb-14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
24-Feb-14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
24-Feb-14	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
24-Feb-14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Bencana Alam
5-Mar-14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
7-Mar-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
7-Mar-14	Penyampaian laporan tahunan
11-Mar-14	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
20-Mar-14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Analyst Meeting FY2013, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 20 Maret 2013
24-Mar-14	Penyampaian laporan tahunan
25-Mar-14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan
25-Mar-14	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan
27-Mar-14	Jadwal Dividen Tunai
28-Mar-14	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
28-Mar-14	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final
28-Mar-14	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
8-Apr-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
10-Apr-14	Jadwal Dividen Tunai
14-Apr-14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
29-Apr-14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Q1 2014 Analyst Meeting
29-Apr-14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
29-Apr-14	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
12 Mei 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
9-Jun-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
7-Jul-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
11-Jul-14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
15-Jul-14	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
15-Jul-14	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
24-Jul-14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan Investor Day BJTM 2014 "BJTM Next Stage : Innovation" bertempat di Surabaya
24-Jul-14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan 1H2014 Analyst Meeting-BJTM di Surabaya
25-Jul-14	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
25-Jul-14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
07 Agust 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
22 Agust 2014	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan

Laporan Kepada OJK / Report to IDX

Tanggal / Date	Kegiatan/ Activity
22 Agust 2014	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan
22 Agust 2014	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan
10-Sep-14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
12-Sep-14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
17-Sep-14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
25-Sep-14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
25-Sep-14	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
07 Okt 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
10 Okt 2014	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
10 Okt 2014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
13 Okt 2014	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
20 Okt 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
27 Okt 2014	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa
28 Okt 2014	Perubahan Corporate Secretary
29 Okt 2014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary
29 Okt 2014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
29 Okt 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
04 Nop 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pengangkatan Pemimpin Divisi Audit Intern PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
05 Nop 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
11 Nop 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)
24 Nop 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permohonan Pra-Pencatatan Saham Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP) dan Rencana Pelaksanaan Program MESOP
04 Des 2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
04 Des 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek

Laporan Kepada OJK / Report to FSA

Tanggal	Kegiatan
6/9/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
7/7/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
7/11/14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
7/15/14	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
7/15/14	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
7/24/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan Investor Day BJTM 2014 "BJTM Next Stage : Innovation" bertempat di Surabaya
7/24/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan 1H2014 Analyst Meeting-BJTM di Surabaya
7/25/14	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
7/25/14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
8/6/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
8/22/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Acara Investor Summit & Capital Market Expo 2014(BJTM)
9/10/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
9/12/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
9/17/14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
9/25/14	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
9/25/14	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
10/6/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
10/10/14	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
10/10/14	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
10/13/14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
10/20/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan Analyst Meeting Kinerja September 2014
10/27/14	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa
10/28/14	Perubahan Corporate Secretary
10/29/14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary
10/29/14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
10/29/14	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
11/4/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pengangkatan Pemimpin Divisi Audit Intern PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11/5/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
11/11/14	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)
11/24/14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permohonan Pra-Pencatatan Saham Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP) dan Rencana Pelaksanaan Program MESOP
12/4/14	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
12/4/14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek

KEGIATAN PRESS CONFERENCE BANK JATIM PERIODE 2014
PRESS CONFERENCE OF THE BANK JATIM 2014

Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Event</i>	Judul Press Release <i>Press Release Title</i>
Kamis, 20 Maret 2014	Pemaparan Kinerja Bank Jatim Desember 2013 audited	<i>Exposure Performance Bank Jatim in December 2013 audited</i> Kinerja Baik, Bank Jatim Tutup Tahun 2013 dengan Laba Meningkat
Jumat, 21 Maret 2014	Launching SMS Banking Bank Jatim	<i>Launching SMS Banking Bank of Jatim</i> Bank Jatim Resmi Launching SMS Banking 3366
Rabu, 26 Maret 2014	RUPS Tahun Buku 2013	<i>GMS Fiscal Year 2013</i> Bank Jatim Optimis Kinerja Baik di tahun 2013, Meningkat di Tahun 2014
Senin, 21 April 2014	Launching Kartu Bank Jatim Flazz	<i>Launching of Bank Jatim Card Flazz</i> Bank Jatim Kerjasama Dengan BCA Launching Kartu Bank Jatim Flazz
Jumat, 25 April 2014	Pemaparan Kinerja Bank Jatim Maret 2014	<i>Exposure Performance Bank Jatim in March 2014</i> Triwulan I Tahun 2014, Bank Jatim Menunjukkan Pencapaian Kinerja yang Tumbuh Signifikan
Rabu, 23 Juli 2014	Press Gathering Dengan Wartawan	<i>Press Gathering With Reporters</i> Kinerja Terus Meningkat, Bank Jatim Gencar Sinergikan Strategi Inovasi
Rabu, 20 Agustus 2014	Public Expose/Investor Summit	<i>Public Expose/ Investor Summit</i> Memasuki Usia 2 Tahun Melantai di Bursa, Saham Bank Jatim Menunjukkan Layak Dikoleksi
Sabtu, 6 September 2014	Launching Program Tabungan Siklus Bunga Plus	<i>Launching Savings Program Cycle Flowers Plus</i> Bank Jatim Launching Program Tabungan Siklus Bunga Plus
Kamis, 16 Oktober 2014	Pemaparan Kinerja Bank Jatim September 2014	<i>Bank Jatim Exposure Performance September 2014</i> Hingga Quarter III di Tahun 2014, Bank Jatim Konsisten Tingkatkan Kinerja
Senin, 27 Oktober 2014	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	<i>General Meeting of Shareholders Extraordinary</i> Tingkatkan Sinergi Manajemen Menuju Bank Jatim Semakin Berdaya Saing
Minggu, 23 November 2014	Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014	<i>Bank Jatim Jazz Festival 2014 Traffic</i> Maksimalkan Segmentasi Anak Muda, Bank Jatim Siap Menjadi Yang Terbaik untuk Anda
Senin, 15 Desember 2014	Gathering Bank Jatim Dengan Nasabah Trade Finance & Treasury	<i>Gathering Bank Jatim With Customer Trade Finance & Treasury</i> Gathering Bersama Nasabah Trade Finance dan Treasury, Bank Jatim paparkan Pencapaian Dealing Room yang Melaju Pesat

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Training Program to Develop Corporate Secretary Competency

In 2014, the Corporate Secretary has participated on following trainings:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Training			
Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Lembaga Institution	Tanggal Date
Bambang Rushadi	Branchless Banking & Emoney	Intimark Sales & Motivasion	21 Mei 2014
Slamet Budi Susetyo	Workshop Mengelola Reputasi Korporasi Melalui Program CSR dan PKBL Yang Efektif	Tiga Sekawan Solution	10 Mei 2014
Slamet Budi Susetyo	Branchless Banking & Emoney	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	26 April 2014
Slamet Budi Susetyo	Pelatihan Penyusunan Annual Report Berbasis GCG & CSR	Bina Management Center	6 Maret 2014
Slamet Budi Susetyo	Pelatihan Purna Tugas	Pusat Studi Kebijakan Nasional & DEPKEU RI	13 Maret 2014
Abdul Haris	Workshop Membangun Reputasi Melalui Kisah Sukses Mengelola Krisis	Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat	12 May 2014
Abdul Haris	Pelatihan Legal Audit & Legal Opinion	John Robert Powers	13 Juli 2014
Abdul Haris	Branchless Banking & Emoney	Universitas Airlangga Fakultas Hukum	12 April 2014
Lerem Pundilaras	Pelatihan Penilaian & Peningkatan Service Quality Dengan 6 Sigma Method	John Robert Powers	20 Juli 2014
Ferdian Timur Satyagraha	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Magister Manajemen UNAIR	23 Februari 2014
Ferdian Timur Satyagraha	Pelatihan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	1 Maret 2014
Lestari Nur imani	Seminar Nasional Pemasaran "Promotion Strategic"	Universitas Airlangga Fakultas Hukum	12 April 2014
Lestari Nur imani	Ujian Level - 2 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	EQA Trans Informatika	14 April 2014
Lestari Nur imani	Refresh Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	Tiga Sekawan Solution	1 Maret 2014
Lestari Nur imani	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Lembaga Manajemen Surabaya	21 April 2014
Lestari Nur imani	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	22 Februari 2014
Lestari Nur imani	Pelatihan Pelayanan & Penyelesaian Pengaduan Konsumen di Bidang Jasa Keuangan	Lembaga Manajemen Surabaya	9 Januari 2014
Triana Indah Novita	Pelatihan Penilaian & Peningkatan Service Quality Dengan 6 Sigma Method	Lembaga Manajemen Surabaya	10 April 2014
Triana Indah Novita	Pelatihan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen di Bidang Jasa Keuangan	Universitas Airlangga Fakultas Hukum	12 April 2014
Nur Eko Ardian	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	22 Februari 2014
Glembob Priambodo	Pelatihan Pengisian KPI	Mitra Energy	23 Januari 2014
Catur Adi Prasetya	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	30 Agustus 2014
Vebrina Saraswati	Pelatihan Sekretaris	PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL)	17 Desember 2014
Dina Octaviani Masriana Putri	Pelatihan Program Khusus Sekretaris	ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	13 Februari 2014

Pelatihan Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Training</i>			
Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Title</i>	Lembaga <i>Institution</i>	Tanggal <i>Date</i>
Dina Octaviani Masriana Putri	Pelatihan Program Khusus Sekretaris	Komando Latihan Armada Timur (KOLAT ARMATIM)	5 September 2014
Dina Octaviani Masriana Putri	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Sharing Vision	18 October 2014
Sondra Prayoga	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	30 Agustus 2014
Sondra Prayoga	Pelatihan Pemandu Acara (MC) & Protokoler	Media Citra Mandiri	30 Oktober 2014
Sondra Prayoga	Pelatihan Penyusunan Annual Report berbasis GCG dan CSR	PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL)	17 Desember 2014
Gede Duaraswata T	Pelatihan Dashboard Design	Bursa Efek Indonesia	1 Oktober 2014
Gede Duaraswata T	Pelatihan Emphaty Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Bank	Dale Carnegie	22 November 2014
Frizki Putera Nurmawan	Pelatihan Pasar Modal	Tiga Sekawan Solution	7 Desember 2014
Lukas Yudhi Wirawan Sabowo	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	1 November 2014
Lusi Kurniasari	Pelatihan Orientasi Internal	PT. Risk Magement Guard	13 November 2014
Lusi Kurniasari	Pelatihan Orientasi Internal	PT. Risk Magement Guard	13 November 2014
Lusi Kurniasari	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Bank Jatim	29 November 2014
Lusi Kurniasari	Pelatihan Sekretaris	Manpower Coach	16 Mei 2014
Gita Ramadhian Permana	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	22 Juli 2014
Gita Ramadhian Permana	Menumbuhkan Employee Engagement	Karmacon Management Consultant	19 Juli 2014
Gita Ramadhian Permana	Pelatihan Orientasi Internal	Bank Jatim	14 Juli 2014
Gita Ramadhian Permana	Pelatihan Orientasi Internal	Bank Jatim	23 Juli 2014
Gita Ramadhian Permana	Pelatihan KESAMAPTAAN	Bank Jatim	17 Mei 2014
Wisnu Adityawan	Human Relationship	Bank Jatim	11 Mei 2014
Wisnu Adityawan	Pelatihan APU/PPT (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	PUSDIKNAS (Pusat Studi Kebijakan Nasional)	22 Mei 2014

Komunikasi Internal

Bank Jatim juga memelihara jaringan komunikasi intern antar pegawai dan memastikan implementasi komunikasi berjalan dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut Bank Jatim mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui Majalah Bank Jatim, portal intranet sumber daya manusia dan media informasi internal Bank Jatim yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

Internal Communications

Bank Jatim also maintains a network of internal communication among employees and ensure implementation of the communication goes well in the organization. Noting that Bank Jatim to develop some lines of communication among others through Bank Jatim Magazine, intranet portals human resources and internal information media Bank Jatim who provide information to all employees of the Bank Jatim on the various activities of the company and the information required in the execution of daily activities.

Komunikasi Eksternal

Bank Jatim menggunakan berbagai saluran komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk membangun image perusahaan baik melalui media cetak, media elektronik, media siaran, media display dan lainnya. Untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, Bank Jatim memiliki corporate website yang dapat diakses melalui www.bankjatim.co.id yang juga berfungsi sebagai portal layanan. Dalam website Bank Jatim, dapat ditemui informasi mendetail tentang Bank Jatim mulai dari sejarah, struktur organisasi, visi & misi, manajemen, jaringan, prestasi, produk dana, produk kredit dan layanan Bank Jatim baik untuk konvensional maupun syariah. Selain itu, dalam website juga memuat informasi penyaluran CSR dan informasi/berita terkini mengenai Bank Jatim.

Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank Jatim juga ikut serta pada event yang dilakukan pihak lain dan mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan dan produk Bank Jatim. Bank Jatim juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan publikasi triwulanan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan media cetak dan elektronik (internet). Bank Jatim juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal melalui:

- Facebook : Bank Jatim
- Twitter : @bank_jatim

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Bank Jatim untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim dilaksanakan dengan subjek komunitas setempat maupun masyarakat yang ruang lingkungannya meliputi bidang-bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan sosial serta diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang tercakup dalam program yang terarah.

Sebagai Bank yang taat azas, Bank Jatim menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan aparat hukum dalam rangka menyelesaikan gugatan/ permasalahan hukum yang dihadapi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

External Communication

Bank Jatim uses various communication channels both for internal and external parties aiming to build positive corporate image through printed media, electronic media, broadcast media, display media and other media. To provide public in acquiring recent information about the Company, Bank Jatim has a corporate website at address www.bankjatim.co.id, which is also functioned as service portal. In the Bank Jatim website, various detail information about Bank Jatim can be found starting from history, organization structure, vision & mission, management, network, achievement, saving products, credit products and service of Bank Jatim both conventional and Sharia. Moreover, the website also presents information about CSR activity and news update about Bank Jatim.

Also as part of public information, Bank Jatim also regularly participates in various even hosted by other parties and distributes press release to printed and electronic media to provide information about Bank Jatim's activity and product. Bank Jatim also informs various key activity and published quarter report to public through partnership with printed and electronic (internet) media. Bank Jatim also utilizes social media as communication channel with external parties, through:

- Facebook : Bank Jatim
- Twitter : @bank_jatim

Social and Environment responsibility is a commitment of Bank Jatim to contribute on sustainable economic development to improve living quality and beneficiary environment, both for the company, local community or public in general. The social and environment responsibility practice carried out by Bank Jatim is targeted community or society in our neighborhood covering education, culture, health and social aspects as well as brought in various activity in a well-directed program.

As a bank with compliance, Bank Jatim maintain appropriate relationship and cooperation with legal apparatus to settle law case/law suit faced according to prevailing law and regulation.

Kualitas Pelayanan

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan Stakeholder dan karenanya umpan balik dan masukan dari para Stakeholder sangat diharapkan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada Stakeholder, Bank Jatim telah menyiapkan fasilitas E-Channel untuk kemudahan akses pengaduan nasabah melalui Call Center 14044, website Bank Jatim www.bankjatim.co.id ataupun melalui seluruh jaringan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan Jakarta, Depok, Bekasi dan Tangerang. Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan kepada Nasabah dalam rangka menjamin hak - hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Pengaduan nasabah yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Bank dan dalam jangka panjang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada Bank, sesuai dengan :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan SE OJK No. 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/1/PBI/2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan serta PBI No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran dan SEBI No. 16/16/DKSP tanggal 30 September 2014 Tentang Semua Penyelenggara dan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran di Indonesia.

Sesuai ketentuan BI dan OJK, Bank Jatim telah mencatat pengaduan Nasabah baik yang mempunyai potensi kerugian finansial maupun tidak dan menindaklanjuti setiap pengaduan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank Jatim dapat memperpanjang jangka waktu tersebut sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja. Bank Jatim melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah kepada Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap triwulan.

Service Quality

Bank Jatim always put best effort in maintaining and improving harmonious relationship with our stakeholders, and therefore, feedback and suggestion from the Stakeholders are highly desired. To improve service to the Stakeholders, Bank Jatim has prepared e-Channel facility to support customer complaint access by dialing Call center 14044, or accessing Bank Jatim official website www.bankjatim.co.id, Supporting Branch Office and Cash Office spread across East Java and Jakarta, Depok, Bekasi and Tangerang. The customer complaints settlement is one of our commitment in intensifying customer protection to assure customer's rights in engaging with the Bank. The customer complaint which is failed to be handled immediately will bring reputation risk potential for the Bank and in long-run will defame public trust to the Bank, according to :

1. *Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection for Financial Service Sector and OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 regarding Customer Service and Complaint Handling for Financial Service Business Player.*
2. *Bank Indonesia Regulation No. 8/5/PBI/2006 regarding Banking Mediator as amended under Bank Indonesia Regulation No. 10/1/PBI/2008 concerning Bank Indonesia Regulation No. 8/5/PBI/2006 on Banking Mediator and PBI No. 16/1/PBI/2014 concerning Customer Protection for Payment System Service and SEBI No. 16/16/DKSP dated September 30, 2014 regarding Indonesian Payment Service System Provider and Consumer.*

According to BI and OJK Regulation, Bank Jatim has registered financial and non-financial loss and handle every complaint within the latest 20 (twenty) working days after submission of written complaint. Under special circumstances, Bank Jatim might extend the period up to the latest 20 (twenty) working days. Bank Jatim reports customer complaint handling and settlement to Bank Indonesia and East Java Provincial Government quarterly.

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Sekretaris Perusahaan terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia; dan
- b. Pimpinan Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen.

Pada tahun 2014 dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, telah dilakukan beberapa program intern dengan melakukan pelatihan standar layanan dan program pengukuran kualitas layanan untuk mengetahui kualitas layanan kepada nasabah dari *Marketing Research Indonesia*.

Agar pengaduan nasabah yang belum terselesaikan tidak diteruskan ke ranah hukum, Bank Jatim telah mengedukasi nasabah dengan cara :

1. Memperbanyak, mengedarkan tentang Tata Cara Mediasi Perbankan dan Mekanisme Pengaduan Nasabah dan menempatkan pengumuman di area yang mudah diakses nasabah.
2. Untuk ketertiban monitoring penyelesaian pengaduan nasabah, petugas penerima pengaduan di Cabang, Capem, Kantor Kas dan *Payment Point* wajib membuat *register* pengaduan nasabah.

Data Pengaduan Nasabah 2014 <i>Customer Complaints in 2014</i>	
Jumlah Pengaduan <i>Jumlah Pengaduan</i>	Diselesaikan pada tahun yang sama <i>Diselesaikan pada tahun yang sama</i>
3490	3490

Bank Indonesia dan OJK juga mengatur mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp 500 juta, yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan Nasabah terhadap Bank yang dapat diselesaikan menggunakan mekanisme

The unit in charge to handle and settle customer complaints are as follows:

- a. *Corporate Secretary, primarily in providing quarter report of complaint administration, delivery of handling report and complaint settlement to Bank Indonesia; and*
- b. *Head of Operational Division at Branch Office, primarily on complaint settlement activities including complaint about operational activity at Branch Office in carrying out policy/regulation of Bank Jatim functional activity as determined by the Management.*

To improve service quality, various internal program had been undertaken in 2014 namely by conducting service standard training and service quality survey to measure quality of service given to the customers held by Marketing Research Indonesia.

For unfinished complaints, will not be appealed to legal mechanism, Bank Jatim has educated the customers with following program:

1. *Duplicating, distributing Banking Mediator Procedure and Customer Complaint Mechanism and placing announcement at various area accessible by the customers.*
2. *To establish well-ordered customer complaint handling monitoring, the officer who receive complaint at Branch Office, Supporting Branch Office, Cash office and Payment Point has to prepare customer complaint registry.*

Data Pengaduan Nasabah Mengenai Penyetoran dan/ atau Penarikan Uang Rupiah Juli-Desember 2014 <i>Data of Customer Complaints regarding Rupiah cash deposit and/or withdrawal in July – December 2014</i>	
Jumlah Pengaduan <i>Total Complaints</i>	Diselesaikan pada tahun yang sama <i>Settled in same year</i>
2	2

Bank Indonesian and OJK also regulates dispute with maximum value of Rp500 million occurred due to default in Customer Complaints handling under banking mediator mechanism as a dispute settlement process between the

mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara Nasabah dengan Bank yang difasilitasi oleh Bank Indonesia. Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (*win-win solution*) terhadap sebagian/seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta berlandaskan asas kerahasiaan.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah, Bank Jatim mempunyai unit *Call Center* "Info Bank Jatim 14044" yang beroperasi selama 24 jam sehari dan selama 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun dari tempat manapun di seluruh dunia ketika nasabah membutuhkan. *Call Center* "Info Bank Jatim 14044" dapat memberikan layanan sebagai berikut:

- Informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- Solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;
- Menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya; dan
- Melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM.

Sub Divisi Investor Relation Unit

Membangun hubungan dengan investor dan analis merupakan salah satu tugas yang menjadi perhatian dari bank. Melalui komunikasi dengan investor dan analis tersebut, bank memberikan informasi strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan hukum yang memungkinkan terbentuknya komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat dan konstituen.

Dibentuk sejak Juli tahun 2012, Grup Hubungan Investor merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan telah menjadi jembatan antara manajemen dengan investor dan analis tentang bank. Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan perusahaan melalui fungsi Hubungan Investor secara konsisten.

Customers and Bank facilitated by Bank Indonesia. The process is carried out in flexible scheme to achieve win-win solution in part of/entire dispute under simple, affordable and fast manners (maximum 60 days) and promoting confidentiality principle.

To improve service and provide access to the customers, Bank Jatim also has Call Center Unit "Info Bank Jatim 14044" operated within 24 hours a day and 7 days a week, all year long from any where across the globe when our customers required. "Info Bank Jatim 14044" Call Centre has a capacity to give support on following aspects:

- Information of banking product/service offered by Bank Jatim;*
- Solution on issues faced by the customers in using Bank Jatim's product and service.*
- Administering customer complaints to be handled by relevant unit in Bank Jatim as further settlement process.*
- Preparing early security on customer's account after he reported any ATM card loss event.*

Investor Relation Sub Division Unit

Building relationship with investor and analyst is one of duty and concern of the bank. Through the communication with investor and analyst, the bank provides strategic information integrating financial, communication, marketing and legal compliance aspects which enables two-way communication among the company, public and constituents.

Established since July 2012, Investor Relation Group is part of Corporate Secretary and becomes the liaison between the management and investor as well as analyst about the bank. The Bank strives to enhance transparency and disclosure through consistent implementation of Investor Relation function.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas bank terutama yang bersifat material, Grup Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagai sarana komunikasi seperti email, website dan sarana *conference call*. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada Publik, bank senantiasa melakukan pelaporan baik rutin maupun insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal. Selain itu juga dilakukan forum pertemuan dengan analis dan investor melalui pertemuan publik, temu analisis, *conference call*, kunjungan analis, kunjungan lapangan dan *non deal roadshow*.

To enforce transparency principle in every Bank's material activity, Investor Relation Group delivers the information in timely and balance manners using various communication channels such as email, website and conference call. To fulfill information disclosure obligation to Public, the Bank also delivers report both periodic and incidental to Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX) as the Stock Market Authorities. Moreover, a meeting with analyst and investor is also conducted through public meeting, analyst meeting, conference call, analyst visit, field visit and non-deal roadshow.

Kegiatan Komunikasi Dengan Investor Investor Communication Activity		
Kegiatan	Activity	2014
Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dahulu Bapepam-LK	Reporting to OJK (Financial Service Authority, prior known as Bapepam – LK)	152
Pelaporan kepada BEI	Reporting to IDX	152
Studi Banding	Benchmarking	2
Laporan transaksi saham (website)	Shares Transaction Report (Website)	12
Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)	Top 10 public shareholders (Website)	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	Shareholders and Ownership Structure Report (Website)	12
Analyst Meeting	Analyst Meeting	4
One on One meeting with Analyst/Investor	One on One meeting with Analyst/Investor	14
Gathering/Investor Day	Gathering/Investor Day	1
Conferences Call	Conferences Call	5
Site Visit	Site Visit	10
Laporan Harga Saham (website)	Shares Price Report (Website)	12
RUPS	GMS	2
Public Expose	Public Expose	1
Non Deal Roadshow	Non Deal Roadshow	1
Pameran	Exhibition	1
Laporan Analisa Saham	Share Analysis Report	11
Buletin IR	IR Bulleting	12
Sosialisasi Pasar Modal ke Karyawan	Stock Market Socialization to Employees	8
Total Kegiatan	Total Activity	424

Kondisi Pasar Modal dan Kinerja Saham Bank Jatim

Perkembangan Pasar Modal di tahun 2014 menunjukkan hasil yang bagus yang terlihat dari pergerakan IHSG dari awal tahun sebesar 4.274 poin menjadi 5.178 poin pada akhir tahun, pada 8 September 2014, IHSG mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah yaitu 5.246 poin. Pertumbuhan IHSG Indonesia merupakan yang tertinggi ke-empat di dunia dibawah bursa Shanghai, India dan Filipina. Pada tahun 2014 pun terdapat penambahan 23 emiten baru yang juga menambah kapitalisasi pasar saham. Investor asing membukukan beli bersih yang tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp. 40,102 triliun. Hal-hal demikian dapat menunjukkan kesiapan Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015.

Pada kuartal I 2014 Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan fraksi harga untuk Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas yang diberlakukan sejak 6 Januari 2014 untuk lebih membuka akses masyarakat dan memperluas inklusivitas investasi di pasar modal. Pada perkembangan ekonomi global, dibayangi kekhawatiran rencana pemotongan stimulus oleh the Fed dan perlambatan pertumbuhan China yang akan memberikan dampak negatif pada nilai tukar rupiah, IHSG tetap merambat naik dari level 4.274 poin ke level 4.768 poin dan nilai tukar rupiah emnguat dari RP. 12.238/USD ke level Rp. 11.361/USD, kenaikan ini juga ditengarai adanya pengumuman pencapresan Jokowi pada pemilu 2014. Dan Bank Jatim pada kuartal ini membukukan laba yang bagus dengan mencapai kenaikan laba 41,75% YoY yang berdampak pada peningkatan nilai saham sebesar 28,38% dari nilai 370 ke 475 per saham.

Pada kuartal II 2014 volalitas Bursa Saham AS yang cenderung melemah diakibatkan meningkatnya kerusuhan di Ukraina dan produksi minyak Irak yang menurun akibat manuver Sunni membuat harga minyak naik drastis, kedua hal tersebut mendorong sentimen pelemahan mata uang rupiah. Mata uang rupiah semakin terpuruk setelah pernyataan Bank Indonesia yang akan membatasi intervensi terhadap pergerakan rupiah, selain itu defisit neraca perdagangan, tingginya permintaan dollar untuk keperluan impor menjelang ramadan, dan ketidakpastian politik menjelang pilpres turut menekan

Stock Market Trend and Bank Jatim Shares Performance

Stock market trend over 2014 delivered satisfying result indicated from IHSG shifting since the beginning of the year at 4,274 points to 5,178 points at the end of the year, on September 8, 2014, IHSG broke historical record at 5,246 points. Indonesian IHSG growth is fourth largest worldwide after Shanghai, India and Philippines stock exchanges. In 2014, there were 23 new entities entrance which also encouraged stock market capitalization. Foreign investors booked the highest net purchase over history with Rp40.102 trillion. These conditions indicated Indonesia's readiness in welcoming ASEAN Economic Community in 2015.

1st Quarter of 2014. *Indonesian Stock Exchange shifted price tick size for Equity Securities Trading applied since January 6, 2014 to open wider public access and extend investment inclusivity in stock market. Thus, global economic trend was still shadowed by concern on stimulus cut initiative taken by The Fed as well as China economic deceleration which will bring negative impact on rupiah exchange rate, IHSG still up warded from 4,274 points level to 4,768 points and the rupiah exchange rate improved from Rp12,238/USD to Rp11,361/USD level, growth was also considered due to announcement of Jokowi candidacy in General Election 2014, and, in this quarter, Bank Jatim also booked an outstanding profit with 41.75% profit growth YoY affected to shares value increase by 28.38% from 370 points to 475 per share.*

2nd Quarter *of 2014 Volatility of weakening US stock exchange after intensified riot in Ukraine and decreasing oil production in Iraq due to Sunni's maneuver brought a sharp hike in oil price, these conditions also encouraged rupiah depreciation trend. Meanwhile, Rupiah was also more pressured after statements of Bank Indonesia which will confine intervention on rupiah shifting, also deficit on trading sheet, high dollar demand for import requirement nearly ramadhan season, and political uncertainty during the election also gave pressure to Rupiah depreciation to Rp12,099/USD from Rp11,289/USD level. These conditions*

rupiah ke level Rp. 12.099/USD dari level Rp. 11.289/USD. Kondisi tersebut tidak begitu mempengaruhi Pasar Modal Indonesia, IHSG tetap bertahan di kisaran level 4.850 poin. Kinerja keuangan Bank Jatim cukup bagus dengan membukukan kenaikan laba 26,76% Yoy, namun pergerakan saham Bank Jatim mengalami penurunan ke nilai 408 per lembar saham akibat mekanisme supply & demand pasar.

Pasar kuartal III 2014 AS dan Uni Eropa telah mengumumkan sanksi terbaru untuk Rusia setelah aneksasi Krimea pada bulan Maret lalu, sanksi ini akan memukul bisnis energi dan perusahaan keuangan serta industri pertahanan Rusia. Di Indonesia pengaruh suhu politik menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden RI cukup membuat investor untuk semakin berhati-hati namun tidak menyurutkan optimisme untuk tetap bertransaksi di Pasar Modal Indonesia, bahkan pada kuartal ini IHSG mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah pada level 5.246 poin dan rupiah menguat ke level Rp. 11.690/USD. Di tengah kondisi semakin tingginya persaingan Dana Pihak Ketiga perbankan, kinerja Bank Jatim masih mampu membukukan kenaikan laba 9,08% Yoy dan nilai saham Bank Jatim meningkat ke nilai 434 per lembar saham pada kuartal ini.

Pada kuartal IV 2014 The Federal Reserve memutuskan untuk mengakhiri program stimulus pelonggaran kuantitatif setelah enam tahun memompa uang ke dalam perekonomian melalui pembelian aset untuk menopang pertumbuhan dan juga tidak akan menaikkan suku bunga untuk waktu yang cukup. Kenaikan harga BBM dan kenaikan BI Rate 25 basis poin pada kuartal ini membuat rupiah melemah menembus level Rp. 12.725/USD. Kondisi politik setelah rapat sidang paripurna penetapan pimpinan MPR RI dan kekhawatiran windows dressing pada penghujung tahun menutup pergerakan IHSG ke level 5.178 poin. Kinerja laba Bank Jatim pada akhir tahun 2014 mampu membukukan kenaikan sebesar 16,23% Yoy yang mengangkat nilai saham Bank Jatim menjadi 460 per lembar saham.

were considered less significant in affecting Indonesian Stock Market, that IHSG still managed to survive in 4,850 points level. Bank Jatim financial performance was fair with 26.76% profit growth booked YoY, but Bank Jatim's shares movement was slightly corrected to 408 point per share driven by market supply & demand mechanism.

3rd Quarter of 2014, US and United States had announced new sanction for Russia after Krimea annexation took place in March, the sanction will hamper energy and financial business as well as Russian defence industry. In Indonesia, impact from political sphere approaching the Presidential Election also had a contribution in leading the investor to be more prudent but not reducing optimism to perform transaction in Indonesian Stock Market, even in this quarter, IHSG booked the highest record over history at 5,246 points and rupiah appreciated to Rp11,690/USD level. Amid tighter competition on banking deposit, Bank Jatim's performance still managed to book 9.08% profit growth YoY and Bank Jatim's shares value also increased to 434 points per share within this quarter.

4th Quarter of 2014 The Federal Reserve decided to end Quantitative Easing stimulus program after six years disbursing fund to economic sector by purchasing assets to support growth and suspend interest rate appraisal for adequate time. Increase in Oil Fuel price and BI Rate at 25 basis point occurred in this quarter pressured Rupiah lower to Rp12,725/USD. On the other hand, political condition post-Plenary Meeting in electing Chairman of MPR RI and concern on windows dressing by the end of the year closed IHSG movement to 5,178 points level. Performance of Bank Jatim's profit at the end of 2014 was managed to book 16.23% growth YoY which leveraged value of Bank Jatim's shares to 460 per share.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Sebelumnya

1. Kronologis Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Bank Jatim. RUPS di Bank Jatim merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham Bank Jatim untuk mengambil keputusan bagi Bank Jatim berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jatim dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014 (RUPS Tahunan)

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Bank Jatim menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Maret 2014 di Isyana Ballroom- Hotel Bumi Surabaya. Materi dan agenda yang akan dibahas dalam RUPS Tahunan telah tersedia dan diungkapkan dalam website Bank Jatim pada tanggal yang sama dengan panggilan RUPS Tahunan yaitu :

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat perseroan :
 - a. No. 052/035/DIR/CS, tanggal 14 Februari 2014
 - b. No. 052/050/DIR/CS, tanggal 04 Maret 2014

Description of Preceded Year General Meeting of Shareholders (GMS)

1. GMS Chronology

General Meetings of Shareholders (GMS) is an organ with notable authority which is not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners in certain limit stated on Limited Company Law and/or Bank Jatim Articles of Association. GMS in Bank Jatim is an institution for all Bank Jatim shareholders to take decision for Bank Jatim based on interest in fair and transparent manners. The GMS does not interfere any function, duty and authority of other Organs such as Board of Commissioners and Board of Directors, Hence, this also does not reduce GMS authority to exercise rights based on Bank Jatim Articles of Association and other relevant Law and Regulation.

GMS regulates that GMS has an authority to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, approve Articles of Association revision, approve the Annual Report, appoint External Auditor and determine amount of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package.

Annual General Meetings of Shareholders 2014 (AGMS)

Annual GMS Implementation

Bank Jatim holds Annual GMS on March 26, 2014 at Isyana Ballroom, Bumi Surabaya Hotel. The material and agenda to be discussed on the Annual GMS had been available and presented at Bank Jatim website on the same date with the Annual GMS announcement, which were:

1. *Informing GMS Implementation to Financial Service Authority under Letter No:*
 - a. *No. 052/035/DIR/CS, dated February 14, 2014*
 - b. *No. 052/050/DIR/CS, March 04, 2014*

2. Mengiklankan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPS kepada Para Pemegang Saham pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia dan Jawa Pos pada tanggal 24 Februari 2014
3. Mengiklankan pemanggilan kepada Pemegang Saham pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Jawa Pos pada tanggal 11 Maret 2014.

RUPS Tahunan dibuka dan dipimpin oleh Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan para Pemegang Saham Seri A yang mewakili 11.934.147.982 saham (100%) serta Saham Seri B yang mewakili sebanyak 811.589.500 saham (27,202%), atau hadir seluruhnya sebanyak 12.745.737.482 saham atau sebesar 85,44% dari seluruh jumlah saham perseroan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebesar 14.917.684.982 saham.

Mekanisme & Hasil Perhitungan Suara RUPS Tahunan

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pimpinan rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat.

Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pada RUPS Tahunan ini Bank Jatim telah menunjuk Bambang Heru Djuwito SH MH selaku Notaris Publik.

2. Agenda RUPS tahun sebelumnya

Agenda, Keputusan, Perhitungan Suara dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan

2. *Advertising announcement on GMS invitation to the Shareholders in 2 (two) Indonesian daily newspaper, Bisnis Indonesia and Jawa Pos dated February 24, 2014.*
3. *Advertising invitation to the Shareholders in 2 (two) Indonesian daily newspaper, Bisnis Indonesia and Jawa Pos dated March 11, 2014.*

Annual GMS was opened and led by President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., attended by all of Board of Commissioners and Board of Directors members and Series A Shareholders representing 11,934,147,982 shares (100%) and Series B Shareholders representing 811,589,500 shares (27.202%) shares or total participants of 12,745,737,482 or 85.44% shares from total issued Company's shares of 14,917,684,982 shares.

Annual GMS Mechanism & Voting Mechanism

Every Shareholder or Shareholder Attorney has a questioning and/or opinion rights to the Chairman of Meeting before voting taken for every Meeting agenda.

On the voting calculation, 1 (one) share gives right to its owner to deliver 1 (one) vote, if a shareholder has more than 1 (one) share, he will be appealed to give just 1 (one) vote and the vote is considered has represented total of his shares. In this Annual GMS, Bank Jatim has appointed Bambang Heru Djuwito SH MH as Public Notary.

2. GMS Agenda in Prior Year

Agenda, Resolution, Voting Result and Realization of AGMS Result.

Agenda RUPS Tahun Sebelumnya

GMS Agenda in Previous Year

AGENDA PERTAMA

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2013 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013

Approval of the Company's Annual Report on the situation and the course of the Company during the financial year 2013 including the Report of the Supervisory Board of Commissioners during 2013 and Approval of Financial Statements Financial Year 2013

AGENDA KEDUA

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 termasuk pemberian bonus bagi pegawai serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Determination Using Net Income for the Fiscal Year 2013, including the provision for employee bonuses and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners.

AGENDA KETIGA

Penetapan Remunerasi pengurus perseroan

Determination of the company's remuneration committee

AGENDA KEEMPAT

Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014

Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014

AGENDA KELIMA

Pemberian kuasa kepada kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan akibat penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahun 2012

The delegation of authority to the Board of Commissioners to make adjustments to the Company's capital as a result of the issuance of new shares results of the implementation of the approved program MESOP AGM in 2012

AGENDA KEENAM

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham pada Tahun 2013

Statements Use of Proceeds from Initial Public Offering in 2013

3. Keputusan RUPS tahun sebelumnya

Agenda pertama , rapat dengan suara bulat menyetujui :

1. Menyetujui laporan tahunan perseroan dan menyetujui laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013.
2. Mengesahkan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, anggota dari Ernst dan Young Global sesuai dengan Lapornya Nomor : RPC-231/PSS/Sby/2014 tanggal 07 Maret 2014 dengan

3. Result in Prior Year GMS

First Agenda, the meeting has fully approved:

1. To approve annual report of the Company and supervisory duty report carried out by Board of Commissioners in fiscal year 2013.
2. Authorizing financial report for fiscal year ended on December 31, 2013 audited by Purwantono, Suherman and Surja Public Accountant Office, member of Ernst and Young Global according to report No. RPC-231/PSS/Sby/2014 dated March 7, 2014 with Unqualified opinion in all material aspect according to accounting principle generally applied in Indonesia.

pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda kedua, rapat dengan suara bulat menyetujui :

1. Menetapkan sebesar Rp. 605.869.184.297,09 (enam ratus lima milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta seratus delapan puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah sembilan sen) Atau 73,5% (tujuh puluh tiga koma lima persen) dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2013 dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 April 2014 dan akan dibayarkan pada tanggal 14 Mei 2014. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud;
2. Sebesar Rp 8.243.118.153,70 (delapan milyar dua ratus empat puluh tiga juta seratus delapan belas ribu seratus limapuluh tiga rupiah tujuh puluh sen) Atau 1 %(satu persen) dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai penambahan untuk sinoman mantan pengurus dan pegawai Bank Jatim.
3. Menetapkan sisanya sebesar Rp.210.199.512.919,40 (dua ratus sepuluh milyar seratus sembilan puluh sembilan juta limaratus duabelas ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah empat puluh sen) Atau 25,5% (dua puluh lima koma lima persen) ditetapkan sebagai Cadangan Umum.

3. *Afterwards, within the Annual Report approval and Financial Statements for fiscal year 2013 legalization, GMS has mandated full dismissal (acquit et de charge) to all of Board of Directors members for managerial activity and to all Board of Commissioners members to all supervisory activity taken along fiscal year ended on December 31, 2013 as long these activities have been disclosed in Financial Statements.*

Second Agenda, the meeting has fully approved:

1. *To allocate Rp605,869,184,297.09 (six hundred and five billion eight hundred and sixty nine million one hundred and eighty four thousand two hundred and ninety seven rupiah nine cent) or 73.5% (seventy three point five percent) of net income booked in fiscal year 2013 and distributed to shareholders listed in the Company Shareholders List as of April 28, 2014 and will be paid on May 14, 2014. And later delegated attorney and authority to the Board of Directors to manage cash dividend proceeds mechanism;*
2. *Amount of Rp8,243,118,153.70 (eight billion two hundred and forty eight million one hundred and eighteen thousand one hundred and fifty three rupiah seventy cent) or 1% from net income booked in fiscal year 2013 to be allocated as additional deposit for Bank Jatim former management and employee.*
3. *Determining outstanding of Rp210,199,512,929.40 (two hundred and ten billion one hundred and ninety nine million five hundred and twelve thousand nine hundred and nineteen rupiah forty cent) or 25.5% (twenty five point five percent) allocated as General Reserves.*

4. Menyetujui dan menetapkan jumlah bonus karyawan dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 sebagaimana yang telah dicadangkan pada tahun 2013, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian diantara mereka yang berhak dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda Ketiga , rapat dengan suara bulat menyetujui :

Menerima usulan penetapan Remunerasi Pengurus Perseroan.

Agenda Keempat, rapat dengan suara bulat menyetujui :

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik guna melakukan audit laporan keuangan perseroan tahun buku 2014;
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya;
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajiban serta ruang lingkup pekerjaan audit;

Agenda Kelima, rapat dengan suara bulat menyetujui :

Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan perseroan akibat penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahun 2012.

Agenda keenam, rapat dengan suara bulat menyetujui :

Menerima Laporan Penggunaan Hasil penawaran umum perdana saham pada tahun 2013, sebagai berikut :

4. *Approving and determining amount of employee bonus and incentive for Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2013 as has been allocated in 2013, and delegating authority to the Board of Directors to conduct the package ristribution among them who are illegible by concerning prevailing regulation and recommendation from Remuneration and Nomination Committee.*

Third Agenda, the meeting has fully approved:

To approve Management Remuneration Determination.

Fourth Agenda, the meeting has fully approved:

1. *To delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office to perform audit on the Company Financial Statements Fiscal Year 2014;*
2. *To delegate attorney to Board of Commissioners to appoint alternate Public Accountant Office if the appointed KAP failed to perform its duty according to regulation and policy applied in stock market;*
3. *To delegate attorney to the Board of Commissioners, by also concerning recommendation from the Board of Directors to deemine other requirements and amount of audit fee by concerning fairness and scope of audit activity.*

Fifth Agenda, the meeting has fully approved:

To delegate authority to the Board of Commissioners to adjust the Company's capital as the impact of new shares issueance after the MESOP Program implementation which has been apprvoved by GMS in 2012.

Sixth Agenda, the meeting has fully aprpvoved:

To approve IPO proceeds report in 2013, explaining among others:

Jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi dengan biaya emisi telah termuat dalam laporan keuangan tahun buku 2013 yakni sebesar Rp.1.255.252.566.606,40 (satu triliun dua ratus lima puluh lima milyar dua ratus lima puluh dua juta lima ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam rupiah empat puluh sen).

4. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku

Realisasi dari keputusan RUPS tahun buku 2013 pada tanggal 26 Maret 2014 sebagaimana tertuang dalam setiap agenda yang telah dilaksanakan dan telah direalisasikan.

Total public offering proceeds after reduced by emission cost has been stated in Financial Statements for fiscal year 2013 amounted to Rp1,255,252,566,606.40 (one trillion two hundred and fifty five billion two hundred and fifty two million five hundred and sixty six thousand six hundred and six rupiah forty cent).

4. Realization of GMS resolution in the fiscal year

Realization of the fiscal year 2013 GMS decision on March 26, 2014 as set forth in any agenda that has been implemented and has been implemented.

Audit Intern

Intern Audit

Fungsi Audit Intern

Fungsi audit intern di Bank Jatim dijalankan oleh Divisi Audit Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Divisi Audit Intern dibentuk untuk dapat mendorong terciptanya kondisi bahwa masing – masing pemegang fungsi dalam organisasi bank melaksanakan fungsi sebagaimana seharusnya, sehingga tidak ada perilaku disfungsi pada masing – masing fungsi manajemen Bank Jatim melalui kegiatan audit dan konsultasi (consulting) yang independen dan obyektif. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang penerapan strategi anti fraud bagi bank umum, Divisi Audit Intern juga menangani program dan implementasi strategi anti fraud Bank Jatim yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya fraud.

Dalam melaksanakan fungsinya, ruang lingkup pekerjaan Divisi Audit Intern mencakup seluruh aspek dan unsur – unsur kegiatan bank yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya operasional bank secara baik kepentingan bank dan masyarakat yaitu meliputi rencana audit, pelaksanaan audit, tindak lanjut audit dan rekomendasi kepada Manajemen dengan pendekatan "Risk Based Audit", dan review :

1. Atas kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian intern termasuk pengendalian Teknologi Sistem Informasi (TSI), kualitas pelaksanaannya dan juga pengendalian risiko.
2. Mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi bank sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh Manajemen.

Implementasi fungsi audit intern Bank Jatim mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).

Internal Audit Function

In Bank Jatim, Internal Audit Function is carried by Internal Audit Division which is directly responsible to President Director and also able to directly communicate with the Board of Commissioners through Audit Committee. The Internal Audit Division is established to encourage a condition that each function holder in the bank's organization has exercised his function properly, that there is no disfunction behavior in each management function of Bank Jatim through independent and objective audit and consultancy (consulting) activities. Within the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks, the Internal Audit Division also handles anti-fraud strategy program and implementation in Bank Jatim expected to minimize fraud occurrence.

In undertaking these functions, scope of work of Internal Audit Division includes all aspects and elements of the bank's activity which directly and indirectly may influence the bank's operational execution either related with the bank or public interests covering audit plan, audit practice, audit follow-up and recommendation to the Management with Risk Based Audit approach, and review on:

1. *Adequacy and effectiveness of internal control structure, including Information System Technology, quality of its implementation and risk mitigation.*
2. *Including every aspect and element of the organization of the bank that will be able to support optimum analysis in assisting decision making process carried by the Management.*

Implementation of Bank Jatim internal audit function complies to following regulations:

1. *Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Commercial Bank Internal Audit Function (SPFAIB) Standard Procedure*

2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.
 3. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan SEBI No.13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011.
 4. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
 5. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
 6. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
 7. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.07/18/PBI/2005 tanggal 25 Juli 2005 tentang Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
 8. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/1/DASP tanggal 21 Januari 2010 perihal sistem BI-RTGS.
 9. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/08/DASP tanggal 24 Maret 2010 perihal Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
 10. Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
 11. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.
Serta ketentuan – ketentuan eksternal lainnya yang terkait audit intern.
2. *Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009.*
 3. *Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by SEBI No.13/23/2011 dated October 28, 2011.*
 4. *Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 5/22/DPNP dated September 29, 2003 regarding Internal Control System Standard Manual for Commercial Banks.*
 5. *Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/15/PBI/2007 regarding Risk Management Implementation on Information Technology Utilization for Commercial Banks.*
 6. *Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 9/30/DPNP dated September 12, 2007 regarding Risk Management Implementation on Information Technology Utilization for Commercial Banks.*
 7. *Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 07/18/PBI/2005 dated July 25, 2005 regarding Bank Indonesia National Clearing System.*
 8. *Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 12/1/DASP dated January 21, 2010 regarding BI – RTGS system.*
 9. *Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 12/08/DASP dated March 24, 2010 regarding Bank Indonesia National Clearing System.*
 10. *Decree of Bapepam and Financial Institution Chairman No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Preparation Guideline.*
 11. *Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks.
And other external regulations related with internal audit aspect.*

Internal Audit Charter Bank Jatim

Divisi Audit Intern memiliki Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010. Internal audit Charter dibuat untuk memberikan gambaran / pedoman terkait Visi dan Misi, Kedudukan dan Ruang Lingkup; tugas, wewenang dan tanggung jawab Divisi Audit Intern dalam melaksanakan Fungsi Audit Intern.

Bank Jatim Internal Audit Charter

The Internal Audit Division has an Internal Audit Charter implemented on January 20, 2010. The Charter is prepared to described reference/guideline related with Position and Socpe, duty, authority and responsibility of Internal Audit Division in performing Internal Audit Function.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Intern

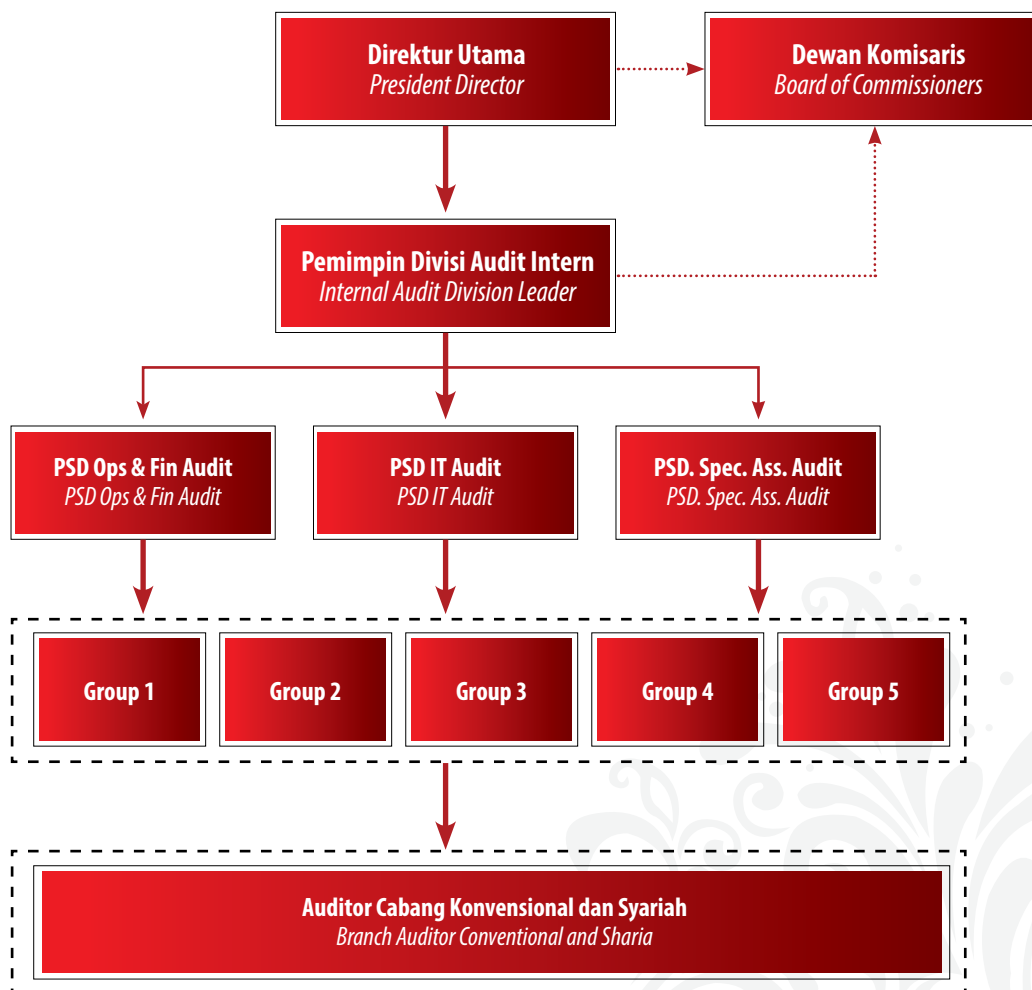
Struktur dan kedudukan Divisi Audit Intern diatur dalam :

1. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.051/182/KEP/DIR/PRN, tanggal 25 Oktober 2013, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .
2. Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010.
3. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Internal Audit Division Structure and Position

Structure and position of Internal Audit Division is regulated on following documents:

1. Bank Jatim BOD Decree No. 051/182/KEP/DIR/PRN, dated October 25, 2013 regarding Organization Structure and Working Procedure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
2. Internal Audit Charter implemented on January 20, 2010.
3. Bank Jatim BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti-Fraud Strategy Manual Book.



Keterangan:

----- = garis komunikasi / penyampaian informasi

Explanation:

----- = Command/information line

Pemimpin Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank Jatim dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia serta Bapepam dan LK. Pemimpin Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Divisi Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Kedudukan, mekanisme, tugas & wewenang Divisi Audit Intern termasuk transparansi serta kejelasan merupakan hal yang signifikan dalam pengelolaan Bank Jatim, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan tanggung jawab, wewenang serta tingkat independensi telah dinyatakan dalam Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

Head of Internal Audit Division is appointed and discharged by President Director of Bank Jatim under Board of Commissioners approval and reported to Bank Indonesia and Bapepam and LK. The Head of Internal Audit Division is directly responsible to President Director. To support independency and ensure audit process as well as implementation of authority in supervising the audit follow-up, Internal Audit Division may directly communicate with the Board of Commissioners to inform various audit – related aspects. Position, mechanism, duty and authority of Internal Audit Division, including transparency and assurance, are considered significant on Bank Jatim's management, that internal audit policy regarding responsibility, authority and independency level as stated on Internal Audit Charter signed by President Director and approved by the Board of Commissioners on January 20, 2010 prepared based on PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Commercial Bank Internal Audit Function (SPFAIB) Standard Procedure.

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Audit Intern

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan bank berbasis risiko dan melaporkan realisasinya (Audit Plan) kepada Direktur Utama.
2. Mengevaluasi efektivitas pengelolaan risiko di semua unit kerja Kantor Pusat dan kantor Cabang terutama pada High Risk Taker Unit dan memberikan usulan perbaikan kepada Direksi melalui Divisi – Divisi terkait di Kantor Pusat.
3. Melakukan evaluasi kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan manajemen sesuai ketentuan.
5. Melaksanakan investigasi / pemeriksaan khusus berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Kerja atau adanya indikasi tertentu termasuk melalui saluran Whistleblower.

Duty and Responsibility of Internal Audit Division

1. To prepare and implement risk-based annual audit plan in the Bank and report its realization (Audit Plan) to President Director.
2. To evaluate risk management effectiveness in all units at Headquarter and Branch Office mainly on High Risk Taker Unit and to provide recommendation to the Board of Directors through related Divisions in Headquarter.
3. To perform personnel requirement evaluation both in short or long term.
4. To provide objective recommendation and information concerning activity reviewed in all management level based on the provision.
5. To perform special investigation/audit based on request from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Working Unit or certain indication submitted from Whistleblowing System.

6. Menyelenggarakan pemantauan dan penatausahaan temuan hasil pemeriksaan intern dan ekstern serta memastikan penyelesaian tindak lanjut atas hasil pemeriksaan, dan melaporkannya kepada Direksi.
 7. Melaksanakan pembuatan dan pengiriman laporan sesuai kewenangannya kepada pihak internal maupun pihak eksternal.
 8. Menyusun program pengembangan dan peningkatan mutu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern.
 9. Melaksanakan tugas sebagai konsultan internal terutama menyangkut ruang lingkup tugas Divisi Audit Intern.
 10. Melaksanakan tugasnya sebagai Unit yang diberi kewenangan dalam pelaksanaan Strategi Anti Fraud Bank Jatim.
6. *To perform audit and administration of internal and external audit result as well as to ensure the settlement of audit result follow-up and report the result to the Board of Directors.*
 7. *To prepare and deliver report based on its authority to internal and external parties.*
 8. *To prepare development and quality improvement program for Internal Audit Division duty and responsibility implementation.*
 9. *To perform assignment as internal consultant mainly related with Internal Audit Division scope of work.*
 10. *To perform duty as a Unit with authority in implementing Bank Jatim Anti Fraud Strategy.*

Profil Pemimpin Divisi Audit Intern dan Pengangkatan Pemimpin Divisi Audit Intern

Pemimpin Divisi Audit Intern saat ini dijabat oleh Yudhi Wahyu M sejak tanggal 28 Oktober 2014 sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014 tentang pengangkatan dalam jabatan dan pemindahan tugas pegawai yang ditandatangani Direktur Utama dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Beliau memiliki pengalaman yang memadai di bidang audit karena sebelumnya bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, bank swasta nasional dan juga sebagai tenaga pengajar / dosen di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern, Beliau pernah menjabat antara lain sebagai Anggota Dewan Audit, Staf ahli Dewan Komisaris, Anggota Senior Komite Audit, Anggota Senior Komite Pemantau Risiko, Pemimpin Sub Divisi Operational & Financial Audit, dan Pemimpin Sub Divisi Special & Assurance Audit.

Head of Internal Audit Division Profile and Appointment

Head of Internal Audit Division is currently served by Yudhi Wahyu M since October 28, 2014 as stated on Board of Directors Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014 concerning appointment and placement of employee assignment signed by President Director and has been approved by the Board of Commissioners. He has well-experience in audit sector after his prior position as auditor in Public Accountant Office, national private bank and also as lecturer in Economic Faculty of Universitas 45 Surabaya. Before serving as Head of Internal Audit Division, He was also appointed as Member of Audit Board, Expert Staff of Board of Commissioners, Senior Member of Audit Committee, Senior Member of Risk Monitoring Committee, Head of Operational & Financial Audit Sub-Division and Head of Special & Assurance Audit Sub – Division.

Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Divisi Audit Intern

Divisi audit Intern terus berupaya untuk memenuhi dan menyediakan auditor yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Divisi Audit Intern didukung dengan total pegawai sebanyak 95 orang (posisi per 31 Desember 2014), dengan rincian jabatan dan masa kerja sebagai berikut :

Jabatan Position	Jumlah Total
JENJANG JABATAN POSITION LEVEL	
Pemimpin Divisi Head of Division	1 orang/ employees
Pemimpin Sub Divisi Head of Sub Division	3 orang/ employees
Senior Auditor Senior Auditor	15 orang/ employees
Auditor Auditor	31 orang/ employees
Junior Auditor Junior Auditor	37 orang/ employees
Capeg Junior Auditor Junior Auditor Candidate	8 orang/ employees
Total	95 orang/ employees

Pendidikan Education	Jumlah Total
JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	
S3	0 orang/ employee
S2	19 orang/ employees
S1	76 orang/ employees
SMA/ SLTA Highschool	0 orang/ employee
Total	95 orang/ employees

Human Capital and Internal Audit Qualification

Internal Audit Division strives to fulfill and recruit auditor with competency and integrity based on requirement and risk level both in Headquarter and Branch Office. The Internal Audit Division is supported by total employee of 95 employees (position as of December 31, 2014), with following detail about position level and working period:

Usia Age	Jumlah Total
JENJANG USIA AGE LEVEL	
20 - < 30 Tahun/ Years	42 orang/ employees
30 - < 40 Tahun/ Years	15 orang/ employees
40 - < 50 Tahun/ Years	10 orang/ employees
≥ 50 tahun/ Years	28 orang/ employees
Total	95 orang/ employee

Masa Kerja Years of Service	Jumlah Total
MASA KERJA YEARS OF SERVICE	
0 - 5 Tahun/ Years	53 orang/ employees
6 - 10 Tahun/ Years	7 orang/ employees
11 - 20 Tahun/ Years	3 orang/ employees
21 - 25 Tahun/ Years	14 orang/ employees
25 - 30 Tahun/ Years	8 orang/ employees
Diatas 30 Tahun Above 30 Years	10 orang/ employees
Total	95 orang/ employees

Sertifikasi sebagai profesi audit internal;

Pemenuhan sumber daya yang berkompeten dilakukan dengan menetapkan kualifikasi/ kompetensi yang diperlukan dalam proses rekrutmen pegawai Divisi Audit Intern secara berkala. Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui pendidikan, pelatihan & program sertifikasi, mengikutsertakan dalam seminar – seminar terkait audit dan fraud sehingga dapat meningkatkan kompetensi para auditor yang mencakup knowledge (pengetahuan), skills (keterampilan), dan attitude (sikap kerja). Divisi Audit Intern telah memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal yaitu sebagai berikut :

- 1 (satu) pegawai dengan sertifikasi Certified Information Systems Auditor (CISA).
- 1 (satu) pegawai dengan sertifikasi Certified Hacker Forensic Investigator (CHFI).
- 1 (satu) pegawai dengan sertifikasi Certified Ethical Hacker (CEH)
- 5 (lima) pegawai dengan sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA)
- 2 (dua) pegawai dengan sertifikasi pengadaan barang dan jasa.
- 31 (tigapuluh satu) pegawai telah bersertifikat BSMR Level 1 dan 2.
- 18 (delapan belas) pegawai telah bersertifikat BSMR Level 1, 2 dan 3.
- 1 (satu) pegawai telah bersertifikat BSMR Level 1, 2, 3 dan 4.
- 8 (delapan) pegawai sedang dalam proses pelaksanaan sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE)

Standar Pelaksanaan

Kegiatan Divisi Audit Intern berpedoman pada Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010, Audit Plan tahunan, Struktur Organisasi Bank Jatim dan Buku Prosedur Pelaksanaan yang di-update secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis, organisasi dan ketentuan yang berlaku. Sebagai acuan ke arah global practise, Divisi Audit Intern juga menggunakan standar dan kode etik IIA dan ISACA.

Internal Audit Professional Certification

Competent personnel recruitment is carried by determining qualification/competency required in Internal Audit Division employee recruitment process periodically. To improve quality of the personnel was realized through various education, training & certification program, participating in seminars related with audit and fraud issues that will develop competency of the auditors including knowledge, skill, and attitude. The Internal Audit Division has following internal audit certification as internal audit profession:

- 1 (one) employee with Certified Information Systems Auditor (CISA) certification.
- 1 (one) employee with Certified Hacker Forensic Investigator (CHFI) certification.
- 1 (one) employee Certified Ethical Hacker (CEH) certification.
- 5 (five) employees with Profesional Internal Auditor (PIA) certification.
- 2 (two) employees with procurement certification.
- 31 (thirty one) employees with Level 1 and 2 BSMR certification.
- 18 (eighteen) employees with Level 1, 2 and 3 BSMR certification.
- 1 (one) employee with Level 1, 2, 3 and 4 BSMR certification.
- 8 (eight) employees are under Certified Fraud Examiner (CFE) Certification Process.

Standard of Procedure

The Internal Audit Division refers to Internal Audit Charter signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on January 20, 2010, the Annual Audit Plan, Organization Structure of Bank Jatim and SOP Book updated periodically based on development of business, organization and relevant Law. As a reference towards global practice, the Internal Audit Division also applies IIA and ISACA Code.

Kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal telah dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Hasil review terakhir pada tanggal 30 Juli 2013 oleh Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Rekan dengan hasil bahwa secara umum fungsi Divisi Audit Intern telah memenuhi ketentuan SPFAIB, namun terdapat 2 (dua) catatan yang perlu dilakukan perbaikan yaitu terkait belum memiliki index arsip dalam penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA) dan penyempurnaan pedoman pelaksanaan audit Intern teknologi informasi. Namun demikian untuk menyempurnakan kelemahan tersebut, Divisi Audit Intern membuat tools yang online berbasis web yang digunakan oleh auditor cabang dalam penyusunan kertas kerja audit yang langsung dapat direview oleh koordinator di kantor pusat dengan tujuan untuk memetakan risiko day to day.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya dengan baik kepentingan Bank Jatim dan masyarakat meliputi risiko kredit, operasional, strategi, reputasi, hukum dan risiko lainnya. Meliputi kegiatan operasional segenap Kantor Cabang; Kantor Cabang Pembantu; Kantor Kas; Payment Point; Divisi; Corporate Secretary dan Satuan Kerja lain di Kantor Pusat. Audit dititikberatkan pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Periodic review on the effectiveness of Internal Audit Division function implementation and compliance with SPFAIB carried by external party has been regularly performed every 3 (three) years. Result of the latest review carried on July 30, 2013 by Drs. J. Tanzil & Partners Public Accountant Office with a result that generally the Internal Audit Division has complied with SPFAIB regulation, but, there are 2 (two) recommendations to be implemented, related with unavailability of archive index in Audit Paperwork Preparation and improvement of Information Technology Internal Audit implementation. Therefore, to tackle these weakness, the Internal Audit Division prepared web-based online tools utilized by the branch auditor in preparing audit paperwork which can be directly reviewed by the coordinator in headquarter aiming to make day to day risk mapping.

Scope of Work

The audit scope covers entire banking operational activity which may directly or indirectly holds a potential to interfere achievement of Bank Jatim and public interest properly including credit risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk and other risks. Also including operational activity of Branch Office; Supporting Branch Office; Cash office; Payment Point; Division; Corporate Secretary and other Units in Headquarter. The audit is focused on resource utilized to achieve determined target, including resource efficiency, target achievement effectiveness and compliance enforcement both to internal and external prevailing Law and Regulation.

Laporan pelaksanaan kegiatan unit audit internal

Pelaksanaan Audit

Obyek audit tahun 2014 meliputi kantor pusat dan kantor cabang termasuk unit usaha syariah dengan menggunakan pendekatan Risk Based Audit. Pendekatan Risk Based Audit merupakan metode pendekatan audit dalam menentukan obyek-obyek audit dengan memprioritaskan kantor cabang dan unit kerja di kantor pusat yang memiliki risiko tinggi dan Risk Control System yang rendah. Termasuk audit yang dilakukan oleh Auditor Cabang, diprioritaskan pada aktivitas fungsional kantor cabang dan transaksi keuangan yang berpotensi mempunyai risiko tinggi yang menimbulkan kerugian Bank Jatim, sehingga tidak seluruh obyek diperiksa.

Pelaksanaan Audit dibedakan menjadi general audit dan special audit (pendalaman audit). General audit adalah pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Bank Jatim yang dilakukan oleh tim Auditor dari Kantor Pusat yang ditugaskan ke kantor-kantor cabang beserta Auditor Cabang yang berada di Kantor Cabang. Disamping itu juga pemantauan dan analisa transaksi beserta kinerja kantor cabang yang dilaksanakan oleh Auditor di kantor pusat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan laporan tingkat kesehatan serta profil risiko yang dikirim oleh kantor cabang. Apabila terdapat indikasi adanya potensi risiko yang berdampak pada kerugian Bank Jatim, maka segera dilakukan pendalaman dan antisipasi permasalahan. Selain general audit, juga dapat dilakukan special audit (pendalaman) yang pelaksanaannya didasarkan pada hasil general audit, laporan dari unit kerja Bank Jatim atau laporan dari pihak ketiga (whistleblower) yang mengindikasikan adanya penyimpangan dan kecurangan yang dapat merugikan dan mengganggu kelangsungan usaha Bank Jatim.

Auditor cabang juga melakukan pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas kantor cabang secara harian dengan juga menerapkan metode risk based audit dalam penentuan sampling yang akan dilakukan pemeriksaan. Auditor cabang difasilitasi dengan tools berbasis web

Internal Audit Activity Report

Audit Practice

In 2014, audit object included headquarter and branch office including sharia business unit by applying Risk Based Audit approach. The Risk Based Audit Approach is an audit approach method in determining audit object by prioritizing branch office and unit in headquarter with high risk exposure and low Risk Control System. Including audit performed by Branch Auditor, prioritized on branch functional activity and financial transaction which has a high risk potential to bring loss to Bank Jatim, that not entire object was audited.

The audit practice is classified as general audit and special (in-depth) audit. General audit is a general audit on entire activity of Bank Jatim conducted by Auditor Team from Headquarter assigned to branch offices and Branch Auditor located in headquarter. Meanwhile, a supervision and transaction as well as performance analysis of the branch office are implemented by Auditor in headquarter by utilizing existing information technology and soundness level report as well as risk profile report sent by the branch office. If there is any risk potential with loss impact for Bank Jatim, a thorough observation and issues anticipation will be performed. Besides general audit, there is also special (in-depth) audit, that the implementation refers to general audit result, report submitted by working unit in Bank Jatim or third party (whistleblower) report which indicates fraud and violation which may bring loss or disrupt business continuity of Bank Jatim.

The Branch Auditor also performs daily general audit on branch office activity by implementing risk based audit method in determining sampling to be audited. The branch auditor is facilitated by web and online based tools (known as Risk Based Audit System) to carry out the audit by inputting

dan online (yang disebut Risk Based Audit System) dalam melakukan pemeriksaan, dengan cara melakukan penginputan perencanaan audit dan Kertas Kerja Audit (KKA) ke dalam Risk Based Audit System. Setelah dilakukan penginputan, seluruh hasil kerja auditor cabang dapat direview langsung oleh koordinator yang ada di Kantor Pusat.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, Divisi Audit Intern meningkatkan peran pelaksanaan audit teknologi informasi. Audit teknologi informasi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam audit plan tahunan. Divisi Audit Intern melakukan audit teknologi informasi terhadap Divisi Teknologi Informasi dan pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi, selain itu juga dilakukan audit BI-RTGS, SKN-BI, PKL selain BI dan aplikasi JETS secara tahunan. Ruang lingkup audit teknologi informasi meliputi :

1. Audit teknologi informasi meliputi manajemen dan tata kelola teknologi informasi;
2. Pengambilalihan, penggabungan dan implementasi sistem informasi;
3. Operasional dan pemeliharaan sistem informasi;
4. Proteksi keamanan sistem informasi.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi telah memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim, terutama yang menyangkut masalah *Confidentiality, Integrity & Availability*.

Divisi Audit Intern juga melakukan jasa konsultasi yang pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan user dan ketersediaan sumber daya Divisi Audit Intern, sepanjang tidak mengganggu independensi dan obyektivitas Divisi Audit Intern dalam pelaksanaan audit.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan

Audit Plan and Paperwork (KKA) into Risk Based Audit System. After the input process, all of branch auditor working progress can be directly reviewed by the coordinator in Headquarter.

In line with more advance technology development, the Internal Audit Division intensifies role of information technology audit implementation. The information technology audit is also an integrated part of annual audit plan. The Internal Audit Division performs Information Technology Audit on Information Technology Division and Information System Technology System vendors, moreover, several annual audits which also carried are BI-RTGS audit, non-BI PKL audit and JETS application audit. Scope of information technology audit, including:

1. *Information technology audit includes the management and information technology governance;*
2. *Information system take over, merger and implementation;*
3. *Information system operational and maintenance;*
4. *Information system security protection.*

These are undertaken to assure that the Information System technology service vendors have complied with all regulation stated on prevailing Law as well as Bank Jatim Internal Regulation, mainly related with Confidentiality, Integrity & Availability issues.

The Internal Audit Division also provides consultancy service which implementation is based on user's demand or request and resource availability in Internal Audit Division, as long not interfering independency and objectiveness of Internal Audit Division in doing the audit.

Pursuant to Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks and Bank Jatim BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 concerning PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti-

Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Divisi Audit Intern diberi kewenangan dalam pelaksanaan Strategi Anti Fraud Bank Jatim.

Pelaporan

Divisi Audit Intern menyampaikan laporan kepada :

1. Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan berupa laporan hasil audit.
2. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi audit internal yang terdiri dari :
 - a. Laporan Pelaksanaan dan Pokok – Pokok Hasil Audit Internal (semesteran)
 - b. Laporan Strategi Anti Fraud (semesteran)
 - c. Laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank - laporan strategi anti fraud (insidental)
 - d. Laporan hasil audit Teknologi Informasi.
 - e. Laporan hasil audit penyedia jasa TI.
 - f. Laporan hasil audit BI-RTGS
 - g. Laporan hasil audit SKNBI dan PKL selain BI.
 - h. Laporan hasil audit Jets.
 - i. Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB serta perbaikan yang mungkin dilakukan.

Pengembangan Audit

Dari hasil temuan audit baik oleh internal auditor maupun eksternal auditor, maka dilakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi baik terhadap prosedur operasional maupun SDM yang menjadi kunci dalam memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim. Oleh karena itu, pengembangan audit pada tahun 2014 difokuskan kepada:

- a. Meningkatkan jumlah SDM pada Divisi Audit Intern dengan menambah tenaga Auditor sesuai kebutuhan Cabang terkait adanya peningkatan jaringan, sehingga dengan jumlah dan kualitas tenaga Auditor dapat

Fraud Strategy Implementation Manual, the Internal Audit Division is granted an authority in carrying out Bank Jatim Anti-Fraud Strategy.

Reporting

The Internal Audit Division delivers report to:

1. *Board of Commissioners and President Director with notification to Compliance Director as audit result report.*
2. *Bank Indonesia and Financial Service Authority regarding internal audit function implementation, consisted of:*
 - a. *Internal Audit Implementation and Primary Results (every semester);*
 - b. *Anti-Fraud Strategy Report (every semester);*
 - c. *Special report related with internal audit finding which is estimated to interfere the bank's business confidentiality – anti – fraud strategy report (incidental);*
 - d. *Information Technology audit report;*
 - e. *IT service procurement audit report;*
 - f. *BI – RTGS audit report;*
 - g. *SKNBI and PKL audit report;*
 - h. *Jets audit report;*
 - i. *External party review disclosing opinion on Internal Audit Division Working Realization and Compliance with SPFAIB and potential improvement to be conducted.*

Audit Development Plan

From the audit result from both internal and external auditors, several improvements and evaluations had been carried on operational procedure or personnel as key in fulfilling every regulation stated on prevailing Law or Bank Jatim Internal Regulation. Therefore, audit development plan in 2014 was focused on following aspect:

- a. *Increasing number of personnel in Internal Audit Division by recruiting Auditor personnel based on requirement of the Branch related with network expansion, that the number and quality of Auditor personnel will be adequate*

- memadai sesuai dengan risiko cabang dan rentang organisasi agar fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien;
- b. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi para Auditor baik Auditor kantor pusat maupun kantor cabang sesuai dengan perkembangan dan regulasi yang terbaru dengan mengikutsertakan para auditor dalam pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan tugas-tugas Audit Intern, seminar-seminar dan workshop untuk menambah keahlian dan wawasan di bidang audit termasuk program sertifikasi auditor seperti CISA (Certified Information Systems Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), CHFI (Certified Hacker Forensic Investigator), CEH (Certified Ethical Hacker) dan sertifikasi pengadaan barang & jasa.
 - c. Mengembangkan dan mengoptimalkan Aplikasi Risk Based Audit berbasis web secara online yang digunakan Auditor Cabang dalam pelaksanaan audit dan Strategi Anti Fraud berbasis teknologi informasi.
 - d. Pengembangan organisasi & efektivitas monitoring auditor cabang oleh koordinator – koordinator di Kantor Pusat.
- based on risks in the Branch and organization span that the control function will be implemented properly, effectively and efficiently;*
- b. Enhancing the Auditor's capacity and competency both in Headquarter and branch office based on recent trend and regulation by participating the auditors in relevant training or education program based on Internal Audit duty, such as various seminars and workshops to develop skill and knowledge in audit sector including auditor certification program such as CISA (Certified Information Systems Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), CHFI (Certified Hacker Forensic Investigator), CEH (Certified Ethical Hacker) and procurement certification;*
 - c. Developing and optimizing web-based Risk based Audit Application applied by Branch Auditor in carrying audit and implementing information technology based Anti Fraud Strategy;*
 - d. Developing organization and effectiveness of branch auditor monitoring carried by the coordinators in Headquarter.*

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi Audit Ekstern

Berdasarkan **Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (mengubah PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi dan Kondisi Keuangan Bank)**, audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku 2014 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Jatim selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jatim untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan biaya audit telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik (partner in-charge) yang terdaftar di Bank Indonesia.

Audit laporan keuangan Bank Jatim yang berakhir 31 Desember 2014 dilaksanakan berdasar SPK kepada KAP. Purwantonono, Suherman & Surja dengan Bank Jatim Nomor : 051/303.1/UM, tanggal 26 Agustus 2014, Perihal: Surat Perintah Kerja (SPK) dengan biaya audit sebesar Rp.980.000.000,00 (sudah termasuk PPN). Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

KAP. Purwantonono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Bank Jatim pada tahun 2014 sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan.

External Audit Function

*Pursuant to **Bank Indonesia Regulation No. 14/14/PBI/2012 dated October 18, 2012 regarding Transparency and Publication of the Bank's Report (amending PBI No. 3/22/PBI/2001 regarding Transparency and Financial Condition of Bank)**, audit for Bank Janti Financial Statements in fiscal year of 2014 had been audited by independent, competent, professional and objective public accountant based on Public Accountant Professional Standard, as well as determined working contract and audit scope. That the audit process to be complied with Accounting Professional Standard as well as determined contract and audit scope, several meetings to discuss significant key issues are regularly carried. Bank Jatim strives to improve communication among the Public Accountant, Audit Committee and Bank Jatim Management to minimize any constraint during the audit process.*

Public Accountant Office appointment and audit fee have complied with Annual GMS Decision and being Public Accountant Office and Public Accountant (partner in-charge) registered in Bank Indonesia.

Audit of Bank Jatim financial statements for years ended on December 31, 2014 performed based on Order to Purwantonono, Suherman & Surja Public Accountant Office from Bank Jatim No. 051/303.1/UM dated August 26, 2014 regarding Work Order with Audit Fee of Rp980,000,000 (including VAT). The audit assignment to the Public Accountant and Public Accountant Office has complied with following aspects:

1. Capacity of the Public Accountant Office;
2. Contract Legality;
3. Public Accountant Professional Standards; and
4. Communication between Public Accountant
5. Office and Related Party.

Purwantonono, Suherman & Surja did not provide other services to Bank Jatim in 2014 that is prevented from any possibility of conflict of interest.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Jatim :

Following are the Public Accountant and Public Accountant Office who audited Bank Jatim Financial Statements:

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Jatim <i>Office of Public Accountants and Public Accountants have audited the financial statements of Bank Jatim</i>			
Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama KAP <i>Name of Public Accountant</i>	Nama Akuntan Publik <i>Name of Certified Public Accountants</i>	Biaya (dalam Jutaan Rupiah) <i>Cost (in millions of dollars)</i>
2009	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	710
2010	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	675
2011	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	795
2012	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	675
2013	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	900
2014	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	980

Kantor auditor yang ditunjuk Bank Jatim tidak memberikan jasa lain kecuali jasa audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim.

The appointed auditor office did not provide other services than audit service for Bank Jatim Financial Statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Implementasi Manajemen Risiko

Risk Management atau manajemen risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk melakukan identifikasi, melakukan pengukuran, melakukan evaluasi dan melakukan monitoring terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan *risk management*, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dengan baik dan dapat diminimalisir.

Berdasarkan PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Nomor 049/213/KEP/DIR/DALKO pada tanggal 31 November 2011. Penerapan manajemen risiko di Bank mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan SE BI dimaksud, yaitu:

- a. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuannya dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.
- b. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**
Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tata kelola tanggung jawab

Risk Management and Internal Control System

Risk Management Implementation

Risk Management is activity to control risks under a process to perform risk identification, measurement as well as evaluation and monitoring to risk portfolio in order to estimate potential loss which may be occurred. By implementing risk management, potential loss is expected to be mitigated and minimized properly.

Pursuant to PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as later amended by SE BI No.13/23/DPNP dated October 25, 2011, the Bank has a Risk Management Implementation Manual implemented under Bank BOD Decree No. 049/213/KEP/DIR/DALKO on November 31, 2011. The risk management implementation in the Bank covers 4 (four) pillars according to the BI Circular Letter, as follows:

- a. **Active Monitoring from Board of Commissioners and Board of Directors**
The Board of Commissioners and Board of Directors take active effort in valuating risk policy and strategy periodically. The policy and strategy implemented by the Board of Commissioners are addressed as reference by the Board of Directors in achieving the target and also has considered risk tolerance and impact to capital, explain and communicate risk policy and strategy to related Units and also perform its implementation evaluation.
- b. **Adequacy of Policy, Procedure and Limit**
Determination In good governance, one of the principle is responsibility of the Bank's officer or Executives in

(responsibility) atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (risk mitigation) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (best practice), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit konterparti (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Pada tahun 2014, Bank telah melakukan beberapa perubahan kewenangan limit dengan Surat Edaran Direksi Bank yaitu:

carrying out banking activity in a working unit. Therefore, to perform risk mitigation at a business activity in certain working unit and related with implementation of internal control best practice, a limit determination for each business activity is required that the risk occurred will be minimized.

Limits consist of an overall limit, limit individual, counterparty limits, the limit for each type of risk and certain limit per functional activities that have a risk exposure. In 2014, the Bank has made some changes to limit the authority of the Bank's Board of Directors Circular Letter:

Perubahan Kewenangan limit dengan Surat Edaran Direksi Bank <i>The changes limit the authority of the Board of Directors of Bank Circular Letter</i>		
NOMOR/TANGGAL SURAT EDARAN <i>NUMBER / DATE OF CIRCULAR</i>	PERIHAL	ABOUT
052/001/SE/DIR/KMKorp 10 Januari 2014	Wewenang Memutus Permohonan Kredit Mikro dan Kecil	<i>Terminate Privileges for Small and Micro Credit Application</i>
052/012/SE/DIR/KMKorp 28 Maret 2014	Revisi Wewenang Limit Untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit dan Non Kredit (Bank Garansi, Letter Of Credit dan SKBDN)	<i>Revision Approval Authority Limit For Credit and Non-Credit Financing (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)</i>
052/036/SE/DIR/KMKorp 4 November 2014	Revisi Wewenang Limit Untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit dan Non Kredit (Bank Garansi, Letter Of Credit dan SKBDN)	<i>Revision Approval Authority Limit For Credit and Non-Credit Financing (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)</i>
052/046/SE/DIR/KMKorp 10 Desember 2014	Revisi Wewenang Limit Untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit dan Non Kredit (Bank Garansi, Letter Of Credit dan SKBDN)	<i>Revision Approval Authority Limit For Credit and Non-Credit Financing (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)</i>
052/034.1/SE/DIR/TRE 31 Oktober 2014	Wewenang limit persetujuan transaksi pada dealing room kantor pusat	<i>Authority approval of the transaction limit on dealing room headquarters</i>
052/032/TRE/FI&TA 4 November 2014	Rincian fasilitas counterparty limit Bank Jatim bulan November 2014	<i>Details of bank facilities counterparty limit in November 2014</i>

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan

c. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Management Process and Risk Management Information System

Risk Management policy guideline has drawn a reference of risk identification and measurement process appropriately. The Bank has periodically measured and

memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko/Direksi.

Berdasarkan SE BI Nomor 13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, faktor komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); dan
4. Permodalan (*Capital*).

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga Bank diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

d. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Bank memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Satuan Kerja Operasional (business unit) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hanya pejabat yang ditunjuk

monitored by concerning various risk components and has accurate prepared and delivered timely to the Risk Management Committee/Board of Directors.

Based on SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Bank Soundness Level Assessment, the Bank's Soundness Level composite score consists of 4 (four) following components:

1. *Risk Profile*
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. *Earnings*; and
4. *Capital*

In determining Bank Soundness Composite Score, the Bank applies Risk-Based Rating (RBBR) by considering judgement factor. This is carried out by identifying both internal and external factors which may increase risk or affect the Bank's financial performance in current and future period, that the Bank is expected to be able in performing early detection for the causative factors and also taking preventive steps as well as effective and efficient improvement efforts.

Application of certain indicators in each assessed factors is considering characteristic and complexity of the Bank's business that will provide better illustration about the Bank's condition. Thus, the Bank Soundness Level Assessment also has considered materiality and signficancy of assessment indicators such as risk profile, GCG, earning and capital in concluding assessment result and determining the indicator score.

d. Comprehensive Internal Control System

The Bank has an organization structure which clearly draws authority and responsibility of Units who handles risk management aspect. In current organization, there is clear separation of function between Operational Unit (Business Unit) with Unit who performs controlling and Risk management Unit. Only appointed officers hold an access to modify and revise risk measurement model. The risk management framework is periodically evaluated to

saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia.

ensure its capacity to be functioned as the implemented standard and monitoring follow-up of Bank Indonesia audit finding.

Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan. Untuk membantu Direktur Kepatuhan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Risk Management Organization

Risk Management organization in the Bank is led by a Director with responsibility in risk management aspect, that is Compliance Director. To assist the Compliance Director, the Bank has also established Risk Management Unit, refers to Risk Management Division with direct responsibility to the Board of Directors to perform independent risk management evaluation function.

Bank juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta Pemimpin Divisi. Guna menunjang efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan, diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka diperlukan staff support group yang mempunyai tugas utama mengumpulkan informasi dan mempersiapkan materi melalui laporan serta usulan kebijakan.

The Bank also established Risk Management Committee (KOMENKO) led by President Director with other Directors and Head of Divisions as the members. To support efficiency and effectiveness of decision making process, quick, accurate and correct information is needed that a staff support group is required with primary duty to collect information and prepare amterial in a report and policy recommendation.

Budaya Risiko

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan. Sebagaimana diamanatkan dalam SE BI Nomor 5/21/DPNP, tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran risk taker unit untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik manajemen risiko.

Risk Culture

With higher risk complexity in current banking business activity, the Management strives to internalize risk awareness culture to all employees in all levels. As regulated under SE BI No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011, as part of effort to internalize the risk culture, the Management has socialized risk culture to all risk taker unit to ensure that the employees have proper understanding about risk management practice.

Selain melakukan sosialisasi, Bank juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5. Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

Dalam rangka penerapan budaya risiko, Bank telah membuat sebuah aplikasi *Loss Event Database (LED)* berbasis web untuk mendokumentasikan semua kerugian operasional Bank. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menumbuhkan *risk awareness* masing-masing *risk taker unit* sehingga penerapan manajemen risiko Bank dapat berjalan efektif. Aplikasi tersebut telah disosialisasikan pada saat kaji ulang, selain itu juga disosialisasikan ke level Penyelia/Pimkas setingkat yang terlibat langsung operasional.

Untuk pengembangan sistem kedepannya, Divisi Manajemen Risiko telah menyusun *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan *Risk Limit*. Sistem ini bertujuan untuk mengatur tentang limit-limit risiko Bank yaitu batasan potensi kerugian atas suatu besaran eksposur yang terekspos risiko yang disebabkan Bank mengambil posisi tertentu, melaksanakan suatu transaksi/aktivitas usaha, dan/atau menetapkan suatu keputusan bisnis dengan mempertimbangkan aspek kecukupan modal, kualitas penerapan manajemen risiko, strategi dan visi/misi Bank. Dengan adanya sistem ini Divisi Manajemen Risiko dapat memantau limit-limit dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Direksi.

Proses Evaluasi Risiko

Guna menumbuhkan budaya risiko di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organisasi dan komite yang dibentuk (SKMR, KOMENKO, Komite Pemantau Risiko, dan lain-lain) telah menciptakan mekanisme *risk self-assessment* pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharapkan mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada risk taker unit dan sedini mungkin dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

Besides socialization program, the Bank also participates employees with certain positions to Risk Management Certification program from Level 1 to Level 5. By participating on the certification program, employees will acquire skill development related with risk understanding, risk mitigation and other risk management competencies.

Regarding the risk culture implementation, the Bank has designed a web-based Loss Event Database (LED) application for every operational loss occur in the Bank. The application is expected to grow risk awareness from every risk taker unit that the risk management implementation to be effective. The application is also disseminated during the review, while also socialized to Supervisor/Pimkas level or equal who are directly involved in operational activity.

For further system development, Risk Management Division has prepared Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit. These systems are aimed to manage risk limit of the Bank refers to loss potential limit on certain exposure level exposed by risk due the Bank's takes certain position, performs a business transaction/activity, and/or determines a business decision with consideration on capital adequacy aspect, risk management implementation quality, the Bank's strategy and vision/mission. Within this system, the Risk Management Division will be able to oversee limits and policies issued by the Board of Directors.

Risk Evaluation Process

To grow risk culture in every level, through several established organization and committee (SKMR, KOMENKO, Risk Monitoring Committee and others), the Board of Commissioners and Board of Directors have established risk self-assessment mechanism at branch office level, where the tools developed for these requirements are expected to capture minor condition in early stage and at smallest unit in risk taker unit and taking early corrective and mitigation efforts.

Hasil *risk self-assessment* setiap kantor cabang disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko, sebagai bahan monitoring seluruh cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan persetujuan Direksi serta sebagai bahan *Risk Based Audit* (RBA) Divisi Audit Intern.

Divisi Manajemen Risiko membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu bulanan dan 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Bank Indonesia.

Selain itu Divisi Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk membahas hasil temuan audit sebagai bahan untuk evaluasi risiko dan meminimalisir risiko yang terjadi. Hasil temuan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko untuk dimitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko dan diberikan solusi atas temuan tersebut.

Langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi kondisi minor antara lain:

- a. Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan peningkatan pengawasan atas kredit yang telah disalurkan, menerapkan prinsip kehati-hatian pada saat melakukan ekspansi kredit serta melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki;
- b. Mitigasi risiko pasar antara lain dengan penetapan limit harian, limit penempatan pada Bank-Bank Pemerintah yang *bonafide*;
- c. Mitigasi risiko likuiditas antara lain dengan meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga;
- d. Mitigasi risiko operasional antara lain dengan meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan seminar serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan;
- e. Mitigasi risiko hukum antara lain dengan melakukan kajian yuridis terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain guna memeriksa kembali obyektifitas dan validitas hubungan dalam kontrak dan perjanjian tersebut;

Risk self-assessment result for each branch office is delivered to Risk Management Division as a monitoring material for entire branches and as the management's evaluation in risk management policy implementation based on BOD approval and as Risk based Audit (RBA) agenda for Internal Audit Division.

The Risk Management Division produces regular monthly and quarterly (3 months) Risk Evaluation Report, and delivers the report to various Management level including to the Board of Commissioners and also to relevant external party such as Bank Indonesia.

Moreover, the Risk Management Division has also coordinated with Internal Audit Division to discuss audit finding result as an agenda for risk evaluation and to minimize occurring risk. The finding is later submitted to Risk Management Division to be mitigated based on 8 (eight) risk classification and to give a solution on the findings.

Following are mitigation effort performed to handle minor condition:

- a. *Credit risk mitigation, by intensifying monitoring on disbursed loan, implementing prudent principle during the loan expansion and supervising existing system and procedure;*
- b. *Market risk mitigation, by determining daily limit, limit for placement with reputable Government's Bank;*
- c. *Liquidity Risk, by expanding access to funding source, increasing and maintaining stability of Third Party Fund (Deposit);*
- d. *Operational Risk mitigation, improving internal control quality and process, developing HR quality through various trainings, certifications and seminar and developing banking service by improving required infrastructures;*
- e. *Legal Risk mitigation, conducting judicial review in every contract and agreement of the Bank with other parties to re-examine objectivity and validity of the commitment under these contracts and agreement;*

- f. Mitigasi risiko strategi antara lain dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dalam rencana korporasi dan rencana bisnis pada suatu analisa kajian yang komprehensif;
 - g. Mitigasi risiko kepatuhan antara lain dengan meningkatkan komitmen manajemen untuk menegakkan peraturan yang berlaku dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai maupun pejabat eksekutif Bank; dan
 - h. Mitigasi risiko reputasi antara lain dengan selalu menjaga kredibilitas Bank dihadapan shareholder dan stakeholder, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank dan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.
- f. *Strategic Risk mitigation, by preparing and determining Bank Business Strategy in a corporate and business plan with comprehensive review analysis;*
 - g. *Compliance Risk mitigation, by raising Management's commitment to comply with prevailing Law and Regulation and to process every violation both committed by employee and Executive Officers in the Bank; and*
 - h. *Reputation Risk mitigation, by always maintaining the Bank's credibility in front of the Shareholders and Stakeholders, being responsive in handling complaint and negative publication about the Bank and complying with every relevant regulation.*

Profil Risiko-risiko yang Dihadapi Bank Jatim

Risiko – Risiko Bank

Risiko-risiko yang melekat pada Bisnis Bank Jatim sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut sebagai berikut :

a. Risiko Kredit

Berdasarkan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian pada Bank. Pengelolaan risiko kredit di Bank Jatim sampai Triwulan IV Tahun 2014 telah diupayakan secara optimal yang tercermin dari peringkat penilaian profil risiko kredit selama tahun 2014 adalah Moderate. Adapun kualitas penerapan manajemen risiko kredit terkait pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, selama periode 2013 telah berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga penilaian umum terhadap kualitas penerapan manajemen risiko kredit fair. Dengan demikian dapat disimpulkan sistem pengendalian risiko kredit dinilai cukup memadai dalam mengendalikan kualitas kredit disamping mendukung tercapainya realisasi pemberian kredit.

Bank Jatim Risk Profile

Bank's Risks

Inherent risks of Bank Jatim's business according to Bank Indonesia Regulation includes 8 (eight) risks such as Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategik Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. Explanation of each risks is described below:

a. Credit Risk

Based on PBI No. 11/25/PBI/2009, credit risk is defined as a risk due to default of debtor and/or other parties in fulfilling their liabilities that encourage Bank's loss. The credit risk management in Bank Jatim as of 4th Quarter of 2014 has been seeked optimally reflected from credit risk assessment rank for 2014 is Moderate. The quality of risk management implementation in credit risk related with active monitoring from Board of Commissioners and Board of Directors performed along 2014 has been appropriate in accordance of its function that general evaluation for credit risk management implementation quality is fair. In conclusion, the credit risk mitigation system is assessed adequate in mitigating credit risk while also supporting loan disbursement realization.

Dari sisi kebijakan, Bank Jatim selalu melakukan review dan memperbaharui penetapan limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses pembiayaan kredit large exposure, Divisi Manajemen Risiko juga berkontribusi dalam kapasitas memberikan opini dari sudut pandang manajemen risiko terkait analisis identifikasi risiko beserta mitigasinya sebagai upaya meminimalisasi potensi risiko kredit.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset permodalan Bank. Sesuai dengan PBI pengelolaan risiko pasar Bank Jatim yang tercermin dalam peringkat penilaian profil risiko pasar selama periode tahun 2014 adalah berpredikat Low To Moderate. Hal ini dikarenakan aktivitas bisnis Bank Jatim yang terekspos risiko pasar sudah cukup memadai dan signifikan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang mungkin dihadapi Bank karena tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada deposan, investor dan kreditor yang disebabkan oleh keterbatasan pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi asset pada harga wajar.

Untuk menjaga likuiditasnya, selain menjaga primary reserves, Bank Jatim juga menjaga secondary reserves dan membuat proyeksi arus kas terinci dalam mata uang rupiah terhadap gejolak tingkat bunga, Bank Jatim melakukan management gap sehingga terhindar atau meminimumkan gejolak tingkat bunga sehingga dapat dicapai keuntungan stabil dan berkembang.

Pengelolaan risiko likuiditas Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko likuiditas adalah low to moderate untuk risiko inherent dan fair untuk kualitas penerapan

From policy aspect, Bank Jatim continues to review and renew fund disbursement limit adhering to business and organization development. In the fund disbursement limit process, we also follow recent business and organization growth. On large exposure loan process, Risk Management Division is also contributed on its capacity to provide opinion from risk management perspective related with risk identification analysis and its mitigation to minimize credit risk potential.

b. Market Risk

Market risk is a risk on balance sheet and off balance sheet positions including derivative transaction as the impact of overall market condition shifting, including risk from shifting in option price. The market risk management aims to minimize negative impact due to shifting market condition against the Bank's capital asset. Based on PBI, market risk mitigation in Bank Jatim is reflected from market risk profile assessment for 2014 period which is Low to Moderate rank. This caused by business activity exposed by market risk has been appropriate and significant.

c. Liquidity Risk

Liquidity risks is a risk which may be faced by the Bank due to default event to the depositors, investors or creditors caused by limited funding or Bank's default to liquidate assets in fair price.

To maintain its liquidity, besides securing primary reserves, Bank Jatim also maintain secondary reserves and prepare a detail cash flows projection in Rupiah currency to interest rate fluctuation, Bank Jatim also performs management gap to prevent or minimize interest rate fluctuation that will achieve stable and progressive profit.

Liquidity risk mitigation in Bank Jatim is reflected from liquidity risk profile assessment which is Low to Moderate for inherent risk and fair for the risk management

manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit *low to moderate* untuk risiko likuiditas.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko atas kerugian yang terjadi akibat ketidakcukupan maupun kegagalan proses-proses internal, termasuk kelalaian personal, kegagalan sistem atau akibat faktor-faktor eksternal.

Dalam mengukur risiko operasional, Bank Jatim melakukan perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal perhitungan asset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (PID). Perhitungan kebutuhan modal minimum (CAR) telah memperhitungkan risiko operasional selain risiko kredit dan risiko pasar sejak awal tahun 2010 dengan berbagai skenario sebagai multiplier gross income Bank sejak tanggal 1 Januari 2011, bank telah menggunakan sebesar 15 %.

Risiko operasional merupakan kategori risiko yang sangat penting, mengingat model bisnis dan produk serta layanan perbankan Bank Jatim yang terus tumbuh dan menjadi lebih kompleks dan beragam, oleh karena itu Divisi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru. Selanjutnya unit audit internal melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional adalah melalui penentuan strategi mitigasi yang paling tepat guna mendapatkan keseimbangan yang optimal antara pemaparan risiko operasional, efektivitas dari mekanisme kontrol serta tingkat risiko yang diterima oleh Bank.

Mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja bank melalui kepatuhan kepada kebijakan dan prosedur. Divisi Manajemen Risiko memastikan

implementation that the composite score for liquidity risk is Low to Moderate.

d. Operational Risk

Operational Risk is defined as risk due to loss after inadequacy or internal process failure, including human error, system failure or caused by external factors.

In measuring operational risk, Bank Jatim calculates capital requirement for operational risk using basic indicator approach according to SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding Risk-Based Weighted Assets (RWA) Calculation for operational assets using basic indicator approach. The Capital Adequacy Ratio calculation has also calculates operational risks besides credit risk and market risk since 2010 under various scenario as multiplier gross income of the Bank ever since January 1, 2011 the Bank allocates 15%.

Operational risk is a highly important risk category, considering that the business model as well as banking products and services offered by Bank Jatim are developed to be more complex and varied, therefore, Risk management Division is operated effectively in every functional activity as well as new product and service. Further, the internal audit unit will perform assessment of risk management policy and procedure implementation in every operational activity of the Bank.

Approach used in mitigating operational risks is by determining most accurate mitigation strategy to establish optimum balance between operational risk expose, control effectiveness and mechanism and risk faced by the Bank.

The operational risk mitigation is conducted by bank's unit through compliance with policies and procedures. The Risk Management Division ensures that the Bank

bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Selama Tahun 2014, pengelolaan risiko operasional Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko operasional adalah berpredikat moderate untuk risiko inheren dan fair untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit moderate untuk risiko operasional.

e. Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat apapun yang terkait dengan produk dan layanan.

Untuk menangani risiko hukum ini, Divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan dan Corporate Secretary secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum. Divisi Kepatuhan juga memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja yang melakukan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan counterparty.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh Corporate Secretary berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisa kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontijensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Divisi kepatuhan melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Selama tahun 2014 pengelolaan risiko hukum Bank Jatim tercermin dari penilaian profil risiko hukum

has had proper operational risk mitigation policy and procedure to be mandatory complied and performed by each operational unit in carrying out every transaction and activity in accurate, efficient and timely manners.

Throughout 2014, operational risk management in Bank Jatim is reflected from operational risk profile assessment with Moderate rank for inherent risk and Fair rank for risk management implementation quality that operational risk composite score is Moderate.

e. Legal Risk

The Bank conducted legal risk identification based on risks factor including litigation and judicial aspect weakness appeared from contract and commitment made from any aspect related with its products and services.

To mitigate the legal risk, Risk Management Division cooperate with Compliance Division and Corporate Secretary to periodically analyze impact from any change in relevant law or Regulation towards legal risk exposure. The Compliance Division also provides legal opinion and recommendation to every division and unit to do regular review on every agreement and contract with counterparty.

Legal risk measurement is conducted by Corporate Secretary based on evaluation report on individual legal case against contingency liability arised from currently happened litigation or lawsuit.

The Compliance Division performs legal risk monitoring by evaluating effectiveness of policy implementation, procedure and compliance with policy, legal regulation and the Bank's limit provision. The monitoring is carried out frequently to every legal risk position.

In 2014, legal risk management in Bank Jatim is reflected from legal risk profile assessment which is Low for inherent

adalah berpredikat low untuk risiko inherent dan fair untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit low to moderate untuk risiko hukum.

f. Risiko Strategik

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (expected result) dengan hasil actual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko strategik dilakukan dengan melakukan kaji ulang yang diselenggarakan setiap triwulan untuk setiap Divisi dan caturwulan untuk kaji ulang masing-masing kantor cabang.

Divisi perencanaan strategis melakukan pengendalian risiko strategik dengan menganalisa laporan actual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Selama Tahun 2014 pengelolaan risiko strategik Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko strategik adalah berpredikat low to moderate untuk risiko inherent dan fair untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan prediksi komposit low to moderate untuk risiko strategik.

g. Risiko Kepatuhan

Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, divisi kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia dan pihak eksternal lainnya yang berlaku.

risk and fair for risk management implementation quality that legal risk composite score is Low to Moderate.

f. Strategic Risk

Strategic risk identification is conducted based on strategic risk factors in certain functional activity such as lending, treasury and investment or operational and service activity through business plan prepared by Strategic Planning Division as the explanation of Board of Directors General Policy.

Strategic Risk measurement and the indicators are implemented based on the Bank's performance by comparing expected result with actual result, evaluating working unit performance and assessing achieved progress from expected target.

The strategic risk monitoring is performed by conducting a quarterly review for every Division and quarter review for reviewing the Branch Offices.

Strategic Planning Division performs strategic risk mitigation by analyzing actual report and business plan target and delivered the result periodically to the Board of Directors.

In 2014, strategic risk management in Bank Jatim is reflected from strategic risk profile assessment with Low to Moderate rank for inherent risk and fair for risk management implementation quality that composite score for strategic risk is Low to Moderate.

g. Compliance Risk

In identifying compliance risk, Compliance Division prepares a list of Law and Regulation which are relevant to every unit adjusted with Bank Indonesia Regulation and other relevant from other external parties.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalty, litigasi dan keluhan nasabah yang pernah diterima Bank.

Direktur Kepatuhan dengan dibantu oleh Divisi Kepatuhan secara teratur meninjau kembali aspek kepatuhan Bank, dan khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau yang tidak wajar. Bank Jatim sepenuhnya mematuhi undang-undang anti pencucian uang dan kebijakan mengenal nasabah (know your customer policy) yang berlaku di Indonesia.

Selain itu Divisi Audit Internai melakukan pemantauan terhadap penyelesaian audit baik dari intern maupun ekstern dan memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

Selama tahun 2014, pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko kepatuhan adalah berpredikat low to moderate untuk risiko inherent dan fair untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit low to moderate untuk risiko kepatuhan.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari berbagai aktivitas diantaranya kejadian-kejadian yang merugikan reputasi Bank (misal pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis dan keluhan nasabah) serta hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi misalnya kelemahan pada tata kelola perusahaan, budaya perusahaan dan praktik bisnis Bank.

Bank Jatim yang telah bertransformasi menjadi bank publik melakukan identifikasi pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan. Keluhan nasabah terhadap pelayanan

Compliance Risk measurement is carried to calculate loss potential due to incompliance and Bank's default in complying with prevailing Law. Level of Compliance Risk is estimated based on the Bank's ability in complying with all Law and Regulation both in past or in coming years. The activities are including reviewing every penalty, litigation and consumer complaint addressed to the Bank.

Assisted by Compliance Division, the Compliance Director regularly reviews the Bank's compliance aspect, particularly for suspicious or unusual transactions. Bank Jatim firmly complies with anti money laundering and know your customer policies applied in Indonesia.

Moreover, Internal Audit Division also monitors audit process completion both from internal and external parties and assures that branch office has implemented the audit finding/result.

In 2014, compliance risk management in Bank Jatim reflected from risk profile assessment is Low to Moderate for inherent risk and fair for risk management implementation quality that composite score for compliance risk is low to moderate.

h. Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to declining stakeholders' trust as the impact of various activities namely some events which defamed the bank's reputation (such as negative news in mass media, business ethics violation and customer complaint) as well as other issues which may encourage reputation risk such as issue in corporate governance, corporate culture and Bank's business practice.

Bank Jatim has transformed into a public bank who also performs an identification on inherent risks in functional activity including transparency aspect. Customer complaint on the bank's services, employee conduct

bank, perilaku karyawan bank dalam melayani nasabah dan system komunikasi yang dilakukan Bank.

Pengukuran risiko reputasi berdasarkan Peraturan bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 memiliki peringkat low untuk risiko inhernt. Sedangkan upaya penerapan manajemen risiko reputasi sendiri berpredikat fair dengan melakukan upaya dalam meningkatkan reputasi Bank.

Salah satu upaya pengendalian risiko reputasi adalah senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap service level yang dilakukan oleh frontliner di setiap kantor cabang.

Selain itu, upaya pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank Jatim, melalui Corporate Secretary bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi public service dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Kegiatan Corporate Social Responsibility Bank Jatim dilakukan secara berkesinambungan dan berfokus pada 4 (empat) aspek diantaranya aspek pendidikan dan edukasi perbankan, kebudayaan, kesehatan serta aspek sosial termasuk perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH).

in serving the customer and communication system implemented by the Bank.

Reputation risk measurement based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 is low for inherent risk. While the reputation risk management implementation is Fair with an effort to improve the Bank's reputation.

Another effort to mitigate reputation risk is maintaining customer satisfaction by conducting periodic assessment for service level brought by frontliner in each Branch Office.

Moreover, reputation risk mitigation effort in Bank Jatim through Corporate Secretary with a responsibility in implementing policy related with negative publication handling and resolution or preventing contra-productive information as well as carrying out public service function to perform Corporate Social Responsibility (CSR) activity.

Corporate Social Responsibility of Bank Jatim is performed continuously and focused in 4 (four) aspects of banking education, culture, health and social aspect including renovation for marginal houses.

Upaya Untuk Mengelola Risiko Tersebut

Sebagai Bank yang memiliki visi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah berfokus pada pemberian kredit pada sektor UMKM, asetnya didominasi oleh kredit mikro dan kecil yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis seperti inflasi dan persaingan dengan produk luar akibat maraknya produk luar yang masuk ke Indonesia sebagai dampak dari perdagangan bebas yang diikuti Indonesia. Upaya dalam meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan pengelolaan risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Pengelolaan risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan kegiatan harian bisnis Bank dilaksanakan dalam berbagai upaya antara lain :

- Menyajikan opini dari sudut pandang risiko terhadap setiap aktivitas dan produk baru Bank termasuk penambahan jaringan layanan Bank.
- Secara berkesinambungan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional, menyesuaikan limit toleransi risiko untuk memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas asset dengan profitabilitas usaha.
- Menjaga agar penerapan manajemen risiko sejalan dengan perubahan ekonomi makro maupun perkembangan bisnis Bank Jatim.

Sesuai dengan PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009, di dalam pasal 24 mengatur kewajiban Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia setiap 3 bulan sekali.

Berdasarkan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peringkat Risiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (low), 2 (low to moderate), 3 (moderate), 4 (moderate to high) dan 5 (high) untuk tingkat risiko inheren dan predikat risiko komposit. Sedangkan

Risk Mitigation Program

As a Bank with vision to support local economic growth and participate in developing small and medium enterprises focusing on loan disbursement at SME sector, our assets are dominated by micro and small loan which are highly affected by shifting on business trend such as inflation and external product competition due to proliferation of foreign products to Indonesia as the impact of free trade agreement participated by Indonesia. An effort to minimize these negative impacts are preformed by implementing risk management based on prudent principle to assure that the Bank's performance growth is always sound and sustainable.

Risk mitigation as integrated part of the Bank's business development and daily activity is carried out through following program:

- *Disclosing opinion from risk perspective to every new activity and product of the Bank including the addition of service network.*
- *Continuously improve operational policy and procedure, adjust risk tolerance limit to ensure optimum balance between assets quality with business profitability.*
- *Maintain that the risk management implementation is in line with shifting in macro-economy or business development of Bank Jatim.*

Based on PBI No. 5/8/PBI/2003 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No.11/25/PBI/2009, stated in Article 24 which regulates the Bank's obligation to deliver Risk Profile Report to Bank Indonesia in every quarter.

According to SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Management Implementation for Commercial banks, Risk Level for Conventional Commercial Bank is classified into 5 levels, such as, (low), 2 (low to moderate), 3 (moderate), 4 (moderate to high) and 5 (high) for inherent risk level and composite score predicate. Meanwhile for quality of risk management

untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (strong), 2 (satisfactory), 3 (fair), 4 (marginal) dan 5 (unsatisfactory).

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2014, risiko inheren Bank berpredikat LOW to MODERATE dengan kualitas penerapan manajemen risiko FAIR sehingga risiko komposit berada pada posisi LOW to MODERATE sebagaimana Hasil Laporan Profil Risiko Bank bulan laporan Desember 2014 sebagai berikut:

implementation is classified into 5 levels of 1 (strong), 2 (satisfactory), 3 (fair), 4 (marginal) and 5 (unsatisfactory).

From risk profile assessment result as of December 2014, inherent risk of the Bank is LOW to MODERATE with risk management implementation quality FAIR that composite risk was at LOW to MODERATE position as stated on Bank Risk Profile Report as of December 2014, as follows:

Laporan Profil Risiko Bank (Kantor Pusat) periode Desember 2014 <i>Bank Risk Profile Report (Head Office) Period: Dec 2014</i>				
Jenis Risiko <i>Risk Type</i>		Inherit Risk <i>Inherit Risk</i>	Kualitas Manajemen Risiko <i>Risk Management Quality</i>	Komposit <i>Composite</i>
Risiko Kredit	<i>Credit Risk</i>	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Pasar	<i>Market Risk</i>	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Likuiditas	<i>Liquidity Risk</i>	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Operasional	<i>Opeartional Risk</i>	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Hukum	<i>Legal Risk</i>	Low	Fair	LowMod
Risiko Strategik	<i>Strategic Risk</i>	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Kepatuhan	<i>Compliance Risk</i>	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Reputasi	<i>Reputation Risk</i>	Low	Fair	LowMod
Peringkat Rasio Agregat	Aggregate Risk Rating	LOWMOD	FAIR	LOWMOD

a. Tingkat Kesehatan Bank

Pencapaian lainnya adalah telah dibuat pedoman tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko. Pedoman dan alat pengukuran ini berdasarkan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI 13/24/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat empat parameter penilaian yaitu profil risiko (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas (earnings) dan permodalan (capital).

Untuk periode Desember 2014, hasil penilaian tingkat kesehatan Bank berada pada peringkat komposit "2" yang artinya adalah Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari

a. Bank Soundness Level

Other achievement is the preparation of risk-based Bank Soundness Level assessment mechanism. The manual and measuring instrument is based on PBI No. 13/1/PBI/2011 regardign Commercial Bank Soundness Level Assessment and SE BI 13/24/DPNP regarding Commercial Bank Soundness Level Assessment, there are four assessment indicators such as risk profile, Good Corporate Governance (GCG), earnings and capital.

For December 2014 period, result of Bank soundness level assessment was at "2" composite rating indicated the evidence that the Bank's condition is generally sound, that is assumed has a capacity to overcome significant negative impact from business condition shifting and

perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

b. Aplikasi Loss Event Database (LED)

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai PBI Nomor 11/25/PBI/2009 Tanggal 1 Juli 2009 dan SE BI Nomor 13/23/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank membangun sebuah aplikasi untuk mendokumentasikan semua kerugian operasional di semua jaringan kantor Bank yang bernama Aplikasi Loss Event Database (LED). Aplikasi LED bertujuan untuk:

- Memberikan perangkat manajemen kepada unit kerja operasional untuk mengumpulkan data kerugian yang terjadi.
- Memastikan bahwa semua kejadian akan dicatat/dilaporkan dan dilakukan mitigasi guna mengantisipasi frekuensi dan dampaknya ke depan sehingga risiko operasional dapat berjalan efektif dan efisien.
- Menerapkan sistem sehingga Bank dapat melakukan monitoring terhadap kondisi yang ada agar risiko operasional yang terjadi dapat terselesaikan oleh masing-masing risk owner melalui berbagai tindak lanjut yang dilakukan.

other external factors reflected from assessment factors rating, namely risk profile, GCG implementation, earnings and capital which is generally sound. If there is any weakness, the weakness is less significant in general.

b. Loss Event Database (LED) Application

With reference to risk management implementation according to PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 and SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Bank has developed an application to archive all of operational loss in entire Bank's office network acknowledged as Loss Event Database (LED) application, the LED Application aims to:

- *Support management tools for operation unit to gather occurred loss data.*
- *Ensure that all event will be registered/reported and mitigated to anticipate frequency and further impact that the operational risk will be carried out in effective and efficient manners.*
- *Implementing system that the Bank will be able to perform monitoring on current condition that occurring operational risk can be mitigated by each risk owner under several follow-up steps taken.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Bank Jatim menggunakan pendekatan COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) dimana penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*) melibatkan seluruh komponen perusahaan yaitu (BOD, Manajemen & Karyawan) Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya *risk appetite* untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Bank terus berupaya menerapkan sekaligus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian empat tujuan berikut ini:

1. Meningkatkan kepatuhan dan disiplin terhadap ketentuan yang berlaku dalam mewujudkan pelaksanaan sistem perbankan secara sehat, efektif dan efisien.
2. Memastikan kewajaran dan keandalan akurasi Laporan Keuangan (Pos-pos Neraca & Rugi Laba, Rekening Administratif) sesuai dengan sistem prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa sistem pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* utamanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman
4. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank tidak terjadi *Fraud* dan memastikan berjalannya sistem *Whistleblowing*.

Komponen SPI menurut COSO di Bank :

1. **Lingkungan pengendalian (*control environment*).** Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi yang mengutamakan integritas dan nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian manajemen

Internal Control System in Bank Jatim applies COSO (Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) approach where the Enterprise Risk Management (ERM) implementation involves all components in the Company such as BOD, Management and employees. Risk monitoring is carried on risk appetite level to identify an event or potential event which may encourage loss, risk exposre, compliance with internal limit and consistency of implementation with determined policy and procedure aiming to ensure achievement of the Company's objectives. The Bank continues to implement and develop Internal Control System in all functional level based on organization structure of the Bank designed to provide proper assurance regarding achievement of four following objectives:

1. *Enhance compliance and discilpine with prevailing regulation in establishing banking system in sound, effective and efficient manner.*
2. *Ensure Financial Statements fairness and accuracy reliability (Balance Sheet & Statements of Income Accounts, Off-Balance Sheets) based on prevailing procedure system and regulation.*
3. *Ensure that internal control system is related with the bank's operational practice mainly risk management, Good Corporate Governance implementation, especially compliance with prevailing law and regulation that activity in achieving target set by the Management has been adequate, effecitve and secure.*
4. *Ensure that every operational activity is free from fraud while also ensure the implementation of Whistleblowing System.*

Internal Control System Component Based on COSO:

1. **Control Environment.** *Factors of control environment includes ethical value and competency from people and entity, management philosophy and operation style promoting integrity and corporate cultures which are implemented in the management control as the basis of corporate conduct standard, acknowledged as ICI*

menjadi acuan sebagai standar perilaku perusahaan yang dikenal dengan ICI (*Integrity, Customer Focus, Impact*). Dalam hal ini Dewan Komisaris juga turut melakukan monitoring terhadap evaluasi pelaksanaan pengendalian intern yang dibuat oleh auditor intern dan auditor ekstern dengan tujuan memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan bank yang dapat mengurangi efektivitas pengendalian intern. Manajemen juga menetapkan Struktur Organisasi Pengendalian Internal yang efektif dan menempatkan individu-individu yang kompeten dan efektif dalam penyusunan pelaporan keuangan.

2. Penaksiran risiko (*risk assessment*). Manajemen mengidentifikasi, menganalisis, mengukur risiko-risiko untuk menyakinkan kecukupan bahwa risiko pada sebuah perusahaan dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional bank guna mencapai rencana bisnis yang ditetapkan, dengan menetapkan kriteria identifikasi risiko dan pengelolaan risiko untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi risiko yang ada pada Bank Jatim menggunakan metode Risk Based Audit yaitu pengambilan sampling atas dasar pertimbangan dan perhitungan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mewakili populasi data dengan prioritas yang memiliki risiko tinggi dan pada aktivitas yang risk control sistemnya lemah.

3. Aktivitas pengendalian (*control activities*). Tindakan-tindakan yang diambil manajemen dalam rangka pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman. Utamanya dengan melakukan langkah-langkah antara lain evaluasi ataupun pengkinian terhadap kebijakan & prosedur, serta evaluasi terhadap keamanan keseluruhan fungsi bisnis dan aplikasi maupun jaringan yang termasuk dalam Business Continuity Management.

(Integrity, Customer, Focus, Impact). In this condition, the Board of Commissioners also participates in monitoring the evaluation of internal control implementation prepared by internal and external auditors aiming to ensure improvement on the Bank's issues which may reduce internal control effectiveness. The Management also determines effective Internal Control Organization Structure and places competent and effective personnel in preparing the financial statements.

2. Risk Assessment. *The Management identifies, analyzes, measures the risks to assure adequacy that the risks in the Company are managed according to risk appetite relevant with the bank's business and operational to achieve implemented business plan, by determining risk identification and risk management indicators to produce reliable financial reporting. The mechanism implemented to identify risks in Bank Jatim is using Risk Based Audit method refers to sampling method based on reliable consideration and calculation as well as representing data population with priority on high risk population and at certain activity with weak risk control system.*

3. Control Activities. *Several activities taken by the Management related with internal control aspect and the Bank's operational activity particularly risk management, Good Corporate Governance in achieving target determined by the Management has been adequate, effective and secure. Primary activities in taking these efforts are including policy & procedure evaluation and renewal, evaluation on security of overall business function and application as well as network included on Business Continuity Management.*

4. Informasi dan komunikasi (*informasi and communication*). Memperkuat jalur komunikasi yang efektif dengan sistem yang memungkinkan pendistribusian informasi & komunikasi secara cepat dan akurat guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, Divisi Terkait hingga karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan.

5. Pemantauan (*monitoring*). Dalam rangka memastikan mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik dan telah berjalan serta telah dilakukan perbaikan yang diperlukan sesuai kondisi yang ada, yakni dengan melakukan pemantauan yang terus menerus (*on going monitoring*). Mekanisme pemeriksaan pasif/*off-site* atau evaluasi terpisah (*separate evaluation*) dilakukan terpusat pada Kantor Pusat Divisi Audit Intern dengan melakukan pengamatan, penelitian dan analisa terhadap aktivitas fungsional bank dan kinerja Cabang dengan tujuan untuk memperoleh informasi sedini mungkin dan mengidentifikasi permasalahan di Cabang untuk mengambil tindakan korektif kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab.

4. Information and Communication

Strengthening effective communication channel with a system to enable fast and accurate information & communication dissemination to support internal control understanding and objective implementation, other process and responsibility which involve the Board of Commissioners, Management and related Division to the employees, designed to provide adequate assurance regarding the Company's target achievement.

5. Monitoring. *In continuously or periodically ensuring the internal control quality and also has been implemented and equipped with necessary improvement based on current condition, which is done by performing on going monitoring. The mechanism of passive/off-site audit or separate evaluation are conducted in Internal Audit Division of Headquarter by observing, examining and analyzing the Bank's functional activity and branch performance to obtain information in early stages and also to identify issues in Branch to take corrective action with responsible parties.*

Tujuan penerapan SPI di Bank , meliputi:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi, yang menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.
2. Keandalan pelaporan keuangan, untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.

Objectives of Internal Control System Implementation in the Bank, includes:

1. *Operational effectiveness and efficiency, ensuring that entire business activity of the Bank has been conducted in compliance with relevant Law and Regulation, both issued by Government, bank supervisory authority or internal policy, regulation and procedure implemented by the Bank.*
2. *Financial Reporting reliability, to provide correct, comprehensive, timely and relevant report required on accurate and accounted decision making process..*
3. *Compliance with Law and Regulation, to improve effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources to preserve the Bank from loss risk.*

4. Mengurangi dampak kerugian, mencakup kerugian akibat dari penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
 5. Efektifitas budaya risiko (risk culture), yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.
4. *Reducing loss impact, including loss due to violation, including fraud and prudent principle violation.*
 5. *Risk culture effectiveness, aiming to identify weakness and perform early fraud monitoring as well as re-examine fairness of existing policy and procedure in the Bank in continuous manner.*

Evaluasi Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam optimalisasi penerapan GCG yang menerapkan prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*, bank melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara berkesinambungan. Evaluasi dititik beratkan pada aktivitas fungsional dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi baik karena adanya perubahan kondisi intern dan ekstern ataupun terkait perkembangan usaha bank yang terus berjalan. Pemantauan proses bisnis atas penerapan SPI, dilakukan oleh satuan kerja operasional maupun Divisi Audit Intern bank. Hasil evaluasi pelaksanaan tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar evaluasi Manajemen bank terhadap implementasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk menentukan perbaikan ataupun penyempurnaan sistem pengendalian yang memungkinkan Manajemen meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalkan risiko yang merugikan perusahaan. Evaluasi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk selanjutnya diperbaiki dalam bentuk Pedoman maupun Surat Edaran ke Unit Kerja Operasional, sehingga bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai atas pencapaian tujuan sistem pengendalian intern.

Evaluating of Internal Control System Effectiveness

In optimizing GCG principle that promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles, the bank conducts an evaluation on Internal Control System implementation effectiveness in an ongoing basis. The evaluation focuses on high risk functional and business process due to internal and external conditions shifting or related with ongoing developmen on the bank's business. The monitoring of business process on SPI implementation is carried out by operational unit and Internal Audit Division of the Bank. Result of the evaluation is placed as a consideration in the bank's Management evaluation on effectiveness of Internal Control System implementation to determine or improve internal control system which enables the management to expand operational activity effectiveness while also minimize loss risk for the Company. The evaluation related with Internal Control System effectiveness is to be later improved in form of Guideline or Circular Letter to Operational Unit, that the Bank will have proper internal audit system to achieve objective of the internal control system itself.

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Tahun 2014

Litigation 2014

Kasus hukum yang dihadapi bank tahun 2014 adalah sebagaimana tercantum dibawah ini :

Litigation faced by the Bank in 2014 is described on below table:

Kasus hukum yang dihadapi bank tahun 2014 <i>Litigation faced by the Bank in 2014</i>				
Permasalahan Hukum <i>Litigation</i>	Jumlah <i>Total</i>		Status Penyelesaian Perkara <i>Case Settlement Status</i>	Pengaruh terhadap kondisi perusahaan <i>Impact to Company's Condition</i>
	Non Pidana <i>Crime</i>	Pidana <i>Non Crime</i>		
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap (<i>inkracht</i>) atau selesai <i>Under inkracht judicial decision or settled</i>	24 perkara/ <i>cases</i>	-	-	-
Masih dalam proses penyelesaian <i>On going process</i>	30 perkara/ <i>cases</i>	4	Saat ini sedang dalam proses di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi maupun Mahkamah Agung. <i>Currently in trial process at State Court, High Court or Supreme Court.</i>	-
Total	54 perkara/ <i>cases</i>	4 Perkara/ <i>cases</i>		

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh bank selama tahun 2014, apabila diputuskan mengalahkan Bank, maka tidak akan berdampak signifikan bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha bank.

From above litigation faced by the bank in 2014, if decided to defeat the Bank, will deliver no significant impact to the Bank's financial condition and business continuity.

Sanksi Administrasi Yang Dikenakan Kepada Perusahaan oleh Regulator

Selama tahun 2014, Bank Jatim tidak pernah menerima sanksi dari regulator, baik berupa denda maupun berbentuk sanksi administrasi.

Administrative Sanction Imposed to Company from Regulator

In 2014, Bank Jatim was not imposed by any sanction from regulator, both in form of penalty or other administrative sanctions.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan dan termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Keterbukaan kepada masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk informasi baik itu melalui media cetak, televisi ataupun radio yang mencakup segala kegiatan Bank yang perlu diketahui oleh publik.

In implementing accountability and transparency principles, the Company always presents and publishes all information related with performance, changes or development taken including financial information and other relevant information. Disclosure to public also has been carried as an information both through printed media, television or radio including every activity of the Bank considered necessary to be noticed by public.

Dalam menjalankan Komitmennya Bank Jatim menyediakan Pelayanan Informasi kepada Internal maupun Eksternal dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dan media tersebut diantaranya adalah :

In carrying out its commitment, Bank Jatim provides information service both for internal and external parties as well as its access, through following media:

- | | |
|---|--|
| 1. Website: www.bankjatim.co.id | 1. Website www.bankjatim.co.id |
| 2. Laporan Tahunan | 2. Annual Report |
| 3. Laporan Keterbukaan Informasi kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan | 3. Information Disclosure Report to Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange and Financial Service Authority. |

Kegiatan Bank Jatim Selama 2014 Bank Jatim Activity in 2014

Kegiatan	Activity	Tanggal/ Date
Launching SMS Banking Bank Jatim	SMS Banking Bank Jatim Launching	21 Maret 2014
Pelaksanaan Program Edukasi Literasi Keuangan OJK	OJK Financial Literacy Education Program	24 April 2014
Penyelenggaraan Khitanan massal Bank Jatim Peduli 2014 yang diikuti oleh 240 anak kurang mampu di Surabaya	Mass Circumcision at Bank Jatim Peduli 2014 event participated by 240 disadvantage children in Surabaya	17 Juni 2014
Gathering antara Bank Jatim dengan Sekda dan Pengelola Keuangan Daerah se-Jawa Timur	Gathering between Bank Jatim with Regional Secretary and Regional Budget Manager in East Java Province	05 September 2014
Jalan Sehat bersama dalam rangka memperingati HUT Bank Jatim ke-53 tahun	Fun Walk to celebrate Bank Jatim 53rd Anniversary	06 September 2014
Ikut serta dalam Pameran Jatim Fair di Grand City Surabaya	Participation at Jatim Fair Exhibition at Grand City Surabaya	09-19 Oktober 2014
Pesta Rakyat Jawa Timur	East Java Folk Festive	23-26 Oktober 2014
Penarikan Undian Simpeda Bank Jatim dalam event Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014	Bank Jatim Simpeda Prize Withdrawal at Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014 event	23 Nopember 2014
Berpartisipasi dalam Otonomi Awards 2014	Participation in Otonomi Awards 2014	28 November 2014
Car Free Night 2014	Car Free Night 2014	31 Desember 2014
Edukasi Literasi Keuangan OJK menggunakan si Molek	OJK Financial Literacy Education using si Molek	05-12 September 2014
Pada Triwulan II, Bank Jatim mengadakan Pameran Batim Expo di Mall Grand City Surabaya	In 2nd Quarter, Bank Jatim hosted Batim Expo Exhibition at Grand City Mall, Surabaya	14-18 Mei 2014
Pada Triwulan II, Bank Jatim mengadakan Pameran PENAS di Kepanjen Malang	In 2nd Quarter, Bank Jatim hosted PENAS Exhibition at Kepanjen, Malang	7-12 Juni 2014
Pada Triwulan III, Bank Jatim mengadakan Pameran dalam rangka Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Keuangan bagi TKI di Hongkong	In 3rd Quarter, Bank Jatim hosted Exhibition as part of Financial Education and Socialization for Indonesian Workers in Hong Kong	22-27 Agustus 2014
Pada Triwulan IV, Bank Jatim mengadakan Pameran Jatim Fair di Grand City Surabaya	In 4th Quarter, Bank Jatim held Jatim Fair Exhibition at Grand City Surabaya	9-19 Oktober 2014
Pada Triwulan IV, Bank Jatim mengadakan Pameran dalam rangka kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Keuangan bagi TKI di Malaysia	In 4th Quarter, Bank Jatim hosted Exhibition as part of Financial Education and Socialization for Indonesian Workers in Malaysia	17-21 November 2014
Pada Triwulan IV, Bank Jatim mengadakan Pameran Expo Koperasi dan UMKM di Grand City Surabaya	In 4th Quarter, Bank Jatim held Cooperative and SME Exhibition at Grand City Surabaya	26-30 November 2014

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Dituangkan Dalam Laporan Lainnya

Dalam rangka memenuhi kewajiban Bank kepada Bank Indonesia untuk mentransparansikan kondisi keuangan, Bank Jatim telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik termasuk publikasi laporan keuangan di website Bank Jatim.

Financial and Non-financial Condition Disclosure Unstated in other Reports

To fulfill obligation to Bank Indonesia to disclose financial condition, bank Jatim has prepared and presented all financial and non-financial condition report altogether with mechanism, type and scope as regulated under Bank Indonesia regulation concerning Bank Financial Condition Disclosure through various channels including printed and electronic as well as financial report publication at Bank Jatim website.

Transparansi Penyampaian Laporan Transparency Report Submission

Jenis Laporan Type of Report	Media Media	Tanggal Date	
Laporan Tahunan 2013 <i>Bank Jatim Annual Report 2013</i>	Otoritas Jasa Keuangan (ex. Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia, Website Bank Jatim, Bank Indonesia, YLKI, Lembaga Pemeringkat (Pefindo & Sucofindo), Asosiasi Perbankan (ASBANDA & IBI), Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan (LIPI & LPEM UNAIR), Majalah Ekonomi & Keuangan (Infobank & warta ekonomi), LIPI.	10 April 2014	
Laporan Keuangan Publikasi - Tahunan Per 31 Desember - Triwulan per 31 Maret - Tengah Tahun per 30 Juni - Triwulan per 30 September <i>Published Financial Report</i> - Fiscal Year 2013 (position of December 31, 2013) - 1st Quarter of 2014 (position of March 31, 2014) - 2nd Quarter of 2014 (position of June 30, 2014) - 3rd Quarter of 2014 (position of September 30, 2014)	Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (ex. Bapepam- LK), Bursa Efek Indonesia, Website Bank Jatim, Surat Kabar (Surya dan Bisnis Indonesia).	25 Maret 2014 29 April 2014 29 Juli 2014 29 Oktober 2014	
Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2013 <i>GCG Report 2013</i>	Bank Indonesia YLKI, Lembaga Pemeringkat (Pefindo & Sucofindo), Asosiasi Perbankan (ASBANDA & INI), Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan (LIPI & LPEM UNAIR), Majalah Ekonomi & Keuangan (Infobank & Warta Ekonomi), LIPI	8 April 2014	
Laporan Self Assessment GCG • Semester I tahun 2014 (posisi 30 Juni 2014) • Semester II tahun 2014 (posisi 31 Desember 2014)	Bank Indonesia Otoritas Jasa Keuangan	Bank Indonesia Financial Service Authority	24 Juli 2014 28 Januari 2015

Etika Perusahaan

Code of Conduct

Keberadaan Etika Perusahaan

Keberadaan Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) diatur dalam Buku Pedoman *Good Corporate Governance*, Buku Pedoman Dewan Komisaris beserta Komite-Komite dan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai bank Jatim sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi bank Jatim. Etika Perusahaan juga menjadi acuan dalam upaya mengimplementasikan praktek-praktek *Good Corporate Governance* melalui penerapan prinsip transparansi informasi perusahaan dan akuntabilitas berupa kejelasan di dalam fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Kejelasan ini dapat menghindarkan perusahaan dari benturan kepentingan dan mendorong perusahaan memiliki mekanisme check and balance dalam kewenangan dan peran berbagai pihak dalam mengelola perusahaan.

Isi Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) Bank Jatim berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ bank dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

Salah satu upaya pelaksanaan Etika Perusahaan, Bank Jatim harus mengikuti dan tunduk pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berhubungan dengan bisnis Bank Jatim, menjaga integritas setinggi-tingginya dan menjaga hubungan baik antara Bank Jatim dengan Stakeholder. Bank Jatim juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

Di dalam *Code of Conduct* Bank Jatim, telah diatur mengenai:

Code of Conduct Existence

The existence of Code of Conduct is regulated under Good Corporate Governance Manual, Board of Commissioners and Committees Manual Board of Directors Working Manual. The Code of Conduct Manual is prepared to be assumed as conduct guidance for Board of Commissioners, Board of Directors and employees in bank Jatim as part of Bank Jatim Vision and Mission achievement. The Code of Conduct also becomes a guideline in implementing Good Corporate Governance practice through corporate information transparency and accountability principle implementation in form of clarity in the function, system and accountability of corporate organ. The clarity will prevent the Company from any conflict of interest and encourage the Company to have check and balance mechanism on his authority and role as a party in the Company's management.

Code of Conducts Content

Bank Jatim Code of Conduct discloses several responsibility which is mandated to be performed as well as prohibition which shall be avoided as the explanation of Good Corporate Governance principles implementation. The Code of Conduct is explanation of corporate values and business ethics to operate a business, that will also become guidance for the Bank's organ and entire employees. On the other hand, the code of conduct also includes regulation of Conflict of Interest, gratification and donation disbursement and receiving and compliance with relevant regulation and information confidentiality.

During the time, implementation of Code of Conduct in Bank Jatim has to adhere and comply with relevant Law and Regulation mainly related with Bank Jatim business, preserving highest integrity and harmonious relationship between Bank Jatim and our stakeholders. Bank Jatim also arranges ethical and conduct guideline in internal circumstances namely the Board of Commissioners, Board of Directors and employees with external parties.

Inside Bank Jatim Code of Conducts, following issues are also regulated:

1. Standar Etika dan Perilaku yang merupakan pedoman dan tata nilai moral yang berlaku secara umum;
 2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
 3. Etika dan perilaku Direksi dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan tugas-tugas pokok Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
 4. Etika dan perilaku Pegawai dalam hubungan antara atasan dengan bawahan (dan sebaliknya), dalam hubungan antar sesama pegawai dan dalam hubungan antara pegawai dengan perusahaan;
 5. Kebijakan akuntansi dan keuangan, yaitu Direksi dan pegawai yang ikut serta dalam mempersiapkan dokumen-dokumen perusahaan, harus memastikan bahwa dokumen telah dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti dengan mudah oleh pihak lain;
 6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 - a. kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam melaksanakan prinsip keterbukaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib dipublikasikan;
 - b. kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam menjaga kerahasiaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib untuk dirahasiakan.
 7. Benturan kepentingan yang wajib dihindari oleh seluruh pegawai melalui:
 - a. kewajiban menjaga integritas bisnis dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
 - b. larangan menerima dan/atau memberi hadiah, donasi atau bentuk-bentuk lainnya yang dapat dipersamakan (suap atau gratifikasi) yang dapat mempengaruhi independensi dalam mengambil keputusan;
 - c. ketentuan bagi perusahaan dan seluruh pegawai dalam hal keterlibatan yang bersangkutan dalam kegiatan politik;
 - d. independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa dan sesuai dengan prosedur;
 - e. independensi SKAI dalam melaksanakan pengendalian internal;
-
1. *Ethical and Conduct Standard as a moral guidance and values procedure which is generally applied.*
 2. *Ethics and conduct of all Board of Commissioners in undertaking relationship with the Shareholders, related with the Board of Directors and to implement Good Corporate Governance principle.*
 3. *Ethics and behavior of Board of Directors in relation with Shareholders, regarding BOD principal duties and to implement Good Corporate Governance principles.*
 4. *Ethics and behavior of Employees in relation between superior and subordinate (and vice versa), regarding relationship among employees and between employees and the Company.*
 5. *Accounting and financial policies, where the BOD and employee also participate in preparing corporate documents, have to ensure that the document is prepared in clear, comprehensive, accurate and easy to be understood manners.*
 6. *Information disclosure and confidentiality.*
 - a. *Obligation and prohibition for all employees in carrying out transparency principle for several information stated to be published under relevant Law and Regulation.*
 - b. *Obligation and prohibition for all employees in preserving confidentiality for several information stated to be protected under relevant Law and Regulation.*
 7. *Conflict of Interest which has to be prevented by all employees throughout:*
 - a. *Obligation to maintain business integrity by promoting prudential banking principle;*
 - b. *Prohibition to receive and/or give present, donation or other similar form (bribe or gratification) which might interfere his independency in taking decision;*
 - c. *Regulation for both Company and employees regarding involvement in political event;*
 - d. *Independency on procurement process according to procedure;*
 - e. *Independency of IAU in undertaking internal control activity;*

- f. independensi dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dan proses pelaksanaan audit eksternal; dan
- g. larangan bagi pegawai untuk melaksanakan praktik-praktik curang yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal seperti pemalsuan dokumen, sertifikat maupun dokumen-dokumen hukum lainnya, memberikan keterangan palsu kepada Nasabah atau pihak lainnya, melakukan penggelapan, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, Bank Jatim telah membuat penyesuaian pedoman kode etik antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2011. Hal ini diperlukan untuk semakin memperjelas mekanisme, informasi, tata cara dan etika masing-masing organ dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sehingga memperlancar peran masing-masing dan mengoptimalkan serta mengefektifkan sasaran yang akan dicapai. Dalam pedoman tersebut, diatur hal-hal sebagai berikut:

1. hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. persetujuan Dewan Komisaris dan laporan/data/akses yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
3. manajemen risiko dan transaksi large exposure;
4. mekanisme tugas Direksi dan Dewan Komisaris dengan tugas Dewan Pengawas Syariah; dan
5. sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Penyebaran Etika Perusahaan

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai berbagai keputusan/peraturan Manajemen, kegiatan Bank serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan Etika Perusahaan dengan membuat surat pernyataan.

- f. *Independency on Public Accountant Office appointment process and external audit activity; and*
- g. *Prohibition for employees to commit fraud activity which violates Law and internal regulations such as forgery of document, certificate or other legal documents, giving fake information to the Customers or other parties, committing other fraud activities, and others.*

By concerning recent trend, Bank Jatim has adjusted code of conduct manual for the Board of Directors and Board of Commissioners by the end of 2011. This is done to verify mechanism, information, procedure and ethics of each organ in carrying out daily duties that will support each role and optimizing as well as bring effectiveness to desired target. The manual regulates following aspects:

1. *Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Board of Commissioners approval and report/data/access needed by the Board of Commissioners;*
3. *Risk Management and Large Exposure Transaction;*
4. *Board of Directors and Board of Commissioners duty mechanism and Sharia Supervisory Board's duties; and*
5. *Facilities needed to implement the Board of Commissioners' duties.*

Code of Conduct Dissemination

Human Capital Portal is an information hannel for all employes in the Bank regarding various Management decision/regulation, the Bank activity and information required to perform daily activities as well as every employee has been committed in enforcing Code of Conduct implementation by signing in an agreement letter.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman etika perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen di perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik dan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman etika perusahaan. Dan setiap pelanggaran yang dilakukan dapat dilaporkan di komite audit internal dan sekretaris perusahaan.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan yang Dimiliki Bank

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank dan memenuhi PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP, bank telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi :

- a. pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Ketentuan tersebut juga mewajibkan Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Bank tentang Pedoman Pelaksanaan Budaya Perusahaan. Budaya kerja adalah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana Pegawai harus bersikap Dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

Code of Conduct Reward and Punishment Program

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct Manual can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this objective, the Management has preformed periodic monitoring and reviewing every fraud or fraud possibility with corporate ethical guidance. And, for every fraud done and reported at the Internal Audit Committee and Corporate Secretary.

Corporate Culture Statement

To strengthen internal control system in the Bank and also to comply with PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under SE BI No. 13/23/DPNP, the bank has implemented risk controlling system based on Good Corporate Governance and risk management implementation including:

- a. Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring
- b. Adequacy of policy, procedure and limit determination
- c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process as well as Risk Management Information System
- d. Comprehensive internal control system.

These regulations also mandate the Bank to have standard manual as a guidance on risk management implementation. The corporate culture implementation is regulated under the Bank BOD Decree on Corporate Culture Implementation Manual. Corporate Culture refers to set of guiding assumptions, values and norms on how the employee shall conduct.

Budaya kerja juga merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Bank menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank. Budaya Kerja Bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar Budaya Kerja Bank adalah sebagai berikut:

1. Komitmen (rasa keterikatan) Seluruh jajaran Bank harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. Kompetensi (rasa memiliki kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. Konsisten Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Tiga kompetensi utama Pegawai Bank :

1. *Integrity*
Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.
2. *Impact*
Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.
3. *Customer Focus*
Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

Corporate Culture also becomes invisible force influencing both mind, conversation or conduct of an individual works in an organization, determining and directing on how employees conduct in implementing daily duties and to drive employee's productivity that will achieve delighting result. The Bank is aware the importance of developing strong risk awareness culture and effective internal control as stated on the Bank Corporate Culture. The Bank Corporate Culture covers all of the Company's obligation to the employees and vice versa. The obligation of the Company to the employees is developing employee's competency and appreciate employee dedication based on his working achievement. Meanwhile, obligation to the employees are loyalty, discipline, reliable, creative – innovative, initiative and teamwork in implementing duties.

Bank Jatim Principal Corporate Culture is as follows:

1. *Commitment (engage) all of the Bank's Management has to has a bonding and recognizes corporate philosophy.*
2. *Competency (having competency) Competency Development inside every individual in the company based on his competency*
3. *Consistent An integrated attitude between action and competency from every individual.*

Bank Employee Core Competencies:

1. *Integrity*
Preserving social, ethical and organizational norms, enforcing SOP and ethical principles.
2. *Impact*
Creating good first impression, igniting honor and being attractive, and presenting confidence.
3. *Customer Focus*
Placing the customers and their necessities as primary focus of action taken by a party; developing and maintaining productive customer relation.

Pilar Pilar		
Pilar/ Pilar	Keterangan	Description
Pilar Pertama 1st Pilar	Bank adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah	<i>Bank is Regional Bank Owned by Regional Government</i>
Pilar Kedua 2nd Pilar	Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya	<i>Bank is market oriented and continuously developing mutual beneficiary relationship with customers and other business partners</i>
Pilar Ketiga 3rd Pilar	Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik	<i>Bank Jatim implements Good Corporate Governance principle promoting prudential banking principle to maintain trust from public and owners</i>
Pilar Keempat 4th Pilar	Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai	<i>Bank Jatim recognizes its role and appreciates interest of every employee</i>
Pilar Kelima 5th Pilar	Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional	<i>Bank Jatim strives to build solidarity spirit that employee will undertake every duty and obligation professionally</i>

Dengan terbentuknya Budaya Kerja Bank, akan memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam bertindak maupun bersikap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mendorong motivasi serta produktifitas pegawai sehingga terbentuk persepsi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Guna memonitor pelaksanaan Budaya Kerja Bank sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja Bank di lingkungan pegawai bank.

Within the establishmnet of Corporate Culture in the Bank, it is assured will guide all employees in committing act or behaviour to undertake daily duties and encourage employee's motivation and productivity that will shape similar perception in achieving the Company's target as well as improving corporate image. To monitor the implementation of Corporate Culture as conduct commitment in performing work for every employees, an evaluation is periodically performed to assess and measure effectiveness of Corporate Culture implementation quality and quantity in the bank's employees circumstances.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus – kasus penyimpangan operasional pada bank, khususnya fraud yang dapat merugikan nasabah atau bank dan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum maka diperlukan suatu peningkatan efektifitas pengendalian internal sebagai upaya meminimalkan risiko fraud termasuk menerapkan strategi anti fraud. Sistem organisasi yang bertanggung jawab dalam penerapan strategi anti fraud di Bank Jatim yaitu Divisi Audit Intern.

Penerapan sistem pengendalian fraud telah dilakukan sesuai dengan pedoman strategi anti fraud sesuai Surat Keputusan Direksi nomor 050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Setiap kejadian fraud menjadi perhatian khusus dalam penyelesaian kasusnya, hal tersebut menunjukkan zero tolerance untuk fraud sesuai komitmen Manajemen Bank Jatim. Dalam penerapan Strategi Anti Fraud berupa sistem pengendalian Fraud, mencakup 4 (empat) pilar yang saling berkaitan yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, pelaporan dan sanksi; dan Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Keberhasilan penerapan strategi anti fraud secara menyeluruh sangat tergantung pada komitmen dan semangat dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti fraud pada seluruh jajaran organisasi bank. Salah satunya dengan dibuat komitmen tertulis yang bernama Deklarasi Anti Fraud yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai jajaran organisasi bank.

Tindakan pencegahan dan deteksi serta identifikasi terhadap potensi-potensi risiko kerawanan merupakan *early warning system* terhadap jalannya proses operasional. Identifikasi temuan yang berindikasi fraud, diimplikasikan dalam kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai, nasabah dan stakeholder lain dalam melaporkan pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.

To prevent operational fraud cases in the Bank, primarily fraud which has a potential to bring loss to the customers and the Bank, as well as issuance of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 concerning Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial banks, an improvement of internal control effectiveness is required to minimize fraud risk including implementing anti-fraud strategy. The organization system with a responsibility in implementing anti-fraud strategy in Bank Jatim is held by Internal Audit Division.

Fraud Controlling System management has been conducted based on anti-fraud strategy guideline under BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Anti Fraud Manual Book. Every fraud event becomes a special concern to settle the case, this indicated zero tolerance for fraud according to Bank Jatim Management's commitment. In implementing Anti-Fraud Strategy, it includes 4 (four) mutual related pillars such as Prevention and Detection; Investigation, Reporting and Punishment; and Monitoring, Evaluation and Follow-Up.

Achievement to implement anti-fraud strategy comprehensive is relied upon the commitment and spirit from the Board of Commissioners and Board of Directors to growth anti-fraud culture and awareness in all organization level of the Bank. One of the effort is through written statement titled Anti-Fraud Declaration signed by the Board of Commissioners, Board of Directors and all of employees in the Bank's organization.

Prevention and detection as well as identification activity on the risk potential, threat as early warning system towards the operational process. Fraud indicated finding identification will be implemented in whistleblowing policy and mechanism. Through this mechanism, it is expected to raise participation from employees, customers, and other stakeholders in reporting fraud and addressed as early warning on fraud event potential.

Kebijakan dan ruang lingkup pengaduan diatur sebagai berikut antara lain :

1. Sumber pelaporan whistleblowing dengan identitas
2. Pihak Manajemen bank menitikberatkan peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud pada pengungkapan dari pengaduan.
3. Manajemen bank memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor fraud serta menjamin kerahasiaan identitas dan laporan fraud yang disampaikan.
4. Sarana pengaduan yang disediakan bank berupa :
 - Datang langsung dan Surat ke Divisi Audit Intern Bank Jatim (Jln. Basuki Rahmat No.98 – 104 surabaya)
 - SMS / Telepon ke 081330003040
5. Kriteria pengaduan fraud mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

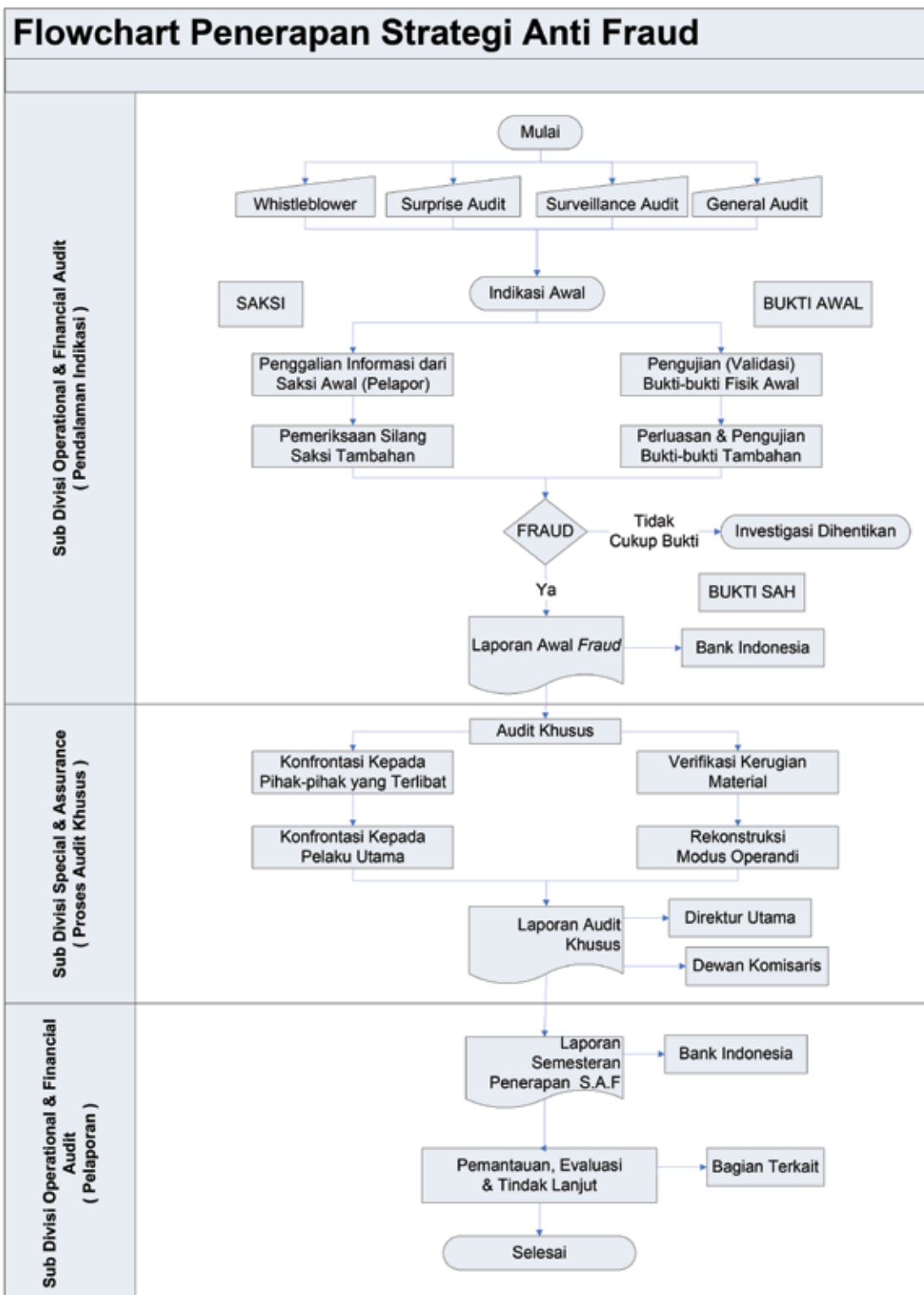
Policy and scope of whistleblowing is regulated as follows:

1. *Source of whistleblowing equipped with identity.*
2. *The Management focused in improving fraud controlling system implementation effectiveness and disclosure of the report.*
3. *The Management has a firm commitment to provide support and protection to every whistleblower and preserve confidentiality of identity and submitted fraud report.*
4. *Reporting channel provided by the Bank are:*
 - *Directly submitted and Letter addressed to Bank Jatim Internal Audit Division (Jl. Basuki Rahmat No. 98 – 104, Surabaya)*
 - *SMS/Phone to 081330003040*
5. *Fraud reporting criteria refers to prevailing Law and Regulation.*



Mekanisme Sistem Pelaporan dan Tindak lanjut

Whistleblowing and Follow-Up Mechanism



Indikasi awal fraud berasal dari beberapa sumber yaitu whistleblower melalui hotline yang telah disediakan bank, surprise audit, surveillance audit dan general audit. Informasi awal tersebut kemudian dilakukan audit pendahuluan berupa penggalan informasi, pengujian bukti awal dan tambahan, pemeriksaan saksi. Apabila dari audit pendahuluan tidak diperoleh cukup bukti sebagai tindakan fraud maka investigasi dihentikan, dan jika diperoleh cukup bukti sebagai tindakan fraud, maka dibuat laporan awal fraud yang dikirim ke Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia. Kemudian dilakukan audit khusus dan dilakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Mekanisme whistleblower dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu. Kedepannya terkait kerahasiaan data akan dikembangkan melalui web based.

Fraud early indication are generated from various sources such as through whistleblower via hotline provided by the bank, surprise audit, surveillance audit and general audit. The initial information is later entered an preliminary audit in form of information extraction, early and additional evident testing and witness examination. If the preliminary audit fails to provide adequate evident to confirm as fraud action, the investigation will be suspended, and if adequate evident is generated to confirm as fraud action, fraud initial report will be prepared to be delivered to President Director, Board of Commissioners and Bank Indonesia. A special audit to be later carried followed by monitoring, evaluation and reporting based on relevant regulation. Whistleblower mechanism is conducted directly by Head of Internal Audit Division and 2 Head of Sub-Division as quality controlling. Going forward, related with data confidentiality, a web-based system will be developed.

Perlindungan Kepada Whistleblower

Sebagai bentuk komitmen bank dalam menerapkan strategi anti fraud dan mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor yang beritikad baik, maka bank berkewajiban untuk :

1. Bank berkewajiban melindungi *whistleblower*.
2. Perlindungan yang diberikan bank terhadap whistleblower dimaksudkan untuk mendorong keberanian whistleblower melaporkan pengaduan fraud secara jelas, terperinci dan transparan.
3. Perlindungan whistleblower mencakup perlindungan atas identitas whistleblower dan isi laporan.
4. Bank berkomitmen untuk melindungi whistleblower yang beritikad baik dan bank akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan kepada whistleblower.
5. Semua laporan pengaduan fraud akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh bank dan whistleblower dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pengaduannya.
6. Bank memberikan perlindungan kepada whistleblower karyawan internal bank dari hal sebagai berikut :

Protection for Whistleblower

As a commitment of the Bank in implementing anti-fraud strategy and whistleblowing mechanism also to ensure protection for whistleblower with good will, the Bank has an obligation to:

1. *Protect the whistleblower.*
2. *The protection provided by the Bank for whistleblower aims to encourage whistleblower's bravery to report fraud event in clear, thorough and transparent ways.*
3. *Protection for the whistleblower includes protection of whistleblower identity and the report content.*
4. *The Bank is committed to protect whistleblower with good will and the Bank will complies with all relevant Law and Regulation in implementing protection to whistleblower.*
5. *Every fraud report will be assured on its confidentiality and security by the Bank and the whistleblower will receive information about the reporting progress.*
6. *The Bank will give protection to the whistleblower as internal employee form following conditions:*

- pemecatan;
- demosi;
- diskriminatif; dan
- intimidasi;
- dan perlindungan lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku;

Pegawai yang terlibat kasus kecurangan (fraud) dikenakan sanksi sesuai Pedoman Reward & Punishment Bank Jatim yang berlaku diantaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Dari data tahun 2012 terdapat 3 laporan melalui sarana whistleblower dengan rincian sebagai berikut : 1 kasus terbukti fraud, telah dikenakan sanksi pemberhentian dengan tidak hormat sebanyak 1 pegawai dan 2 kasus bukan fraud. Pada tahun 2013 terdapat 2 laporan melalui sarana whistleblower dan memang terbukti fraud, 1 kasus fraud melibatkan pegawai outsourcing (langsung dilakukan pemecatan) dan 1 kasus fraud melibatkan pihak ekstern. Pada tahun 2014 terdapat 15 laporan melalui sarana whistleblower meliputi 9 kasus terbukti fraud, 6 kasus bukan fraud melainkan merupakan pelanggaran tata tertib / prosedur (tetap diproses audit) dan urusan pribadi.

Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dan pihak lain untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui sarana whistleblower sehingga diharapkan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penulisan artikel terkait fraud melalui majalah internal Bank Jatim
2. Melakukan sosialisasi terkait penerapan strategi anti fraud dan whistleblowing system ke pegawai termasuk pegawai baru.
3. Pemberian materi terkait penerapan strategi anti fraud dan whistleblowing system pada jadwal pendidikan program promosi pegawai.

- *Dishonor discharge;*
- *Demotion;*
- *Discrimination; and*
- *Intimidation;*
- *As well as other protection based on prevailing Law.*

Employee who is proven involved in fraud case will be charged by a sanction under implemented Bank Jatim Reward & Punishment Guideline namely warning letter, demotion to dishonor discharge depends upon the fraud type committed and loss received by the Company.

From data taken in 2012, there were 3 reports from whistleblowing system with detail of: 1 case proven as fraud, and had been imposed by dishonor discharge to 1 employee and 2 non-fraud cases. In 2013, there were 2 reports from whistleblowing system and both proven as fraud, 1 fraud case involving outsourcing staff (imposed by direct working dismissal) and 1 fraud case involving external party. In 2014, there are 15 reports from whistleblowing system including 9 proven fraud cases, 6 non-fraud cases that were considered as violation of rules/procedure (entering audit process) and personal issues.

Bank Jatim will continuously improve employee and all parties' understanding and concern to report fraud using whistleblowing system that is expected to establish clean and integrity working environment. Related with that objective, following activities have been carried:

1. *Writing fraud article in Bank Jatim internal magazine.*
2. *Socializing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation to employees, including new employees.*
3. *Disbursing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation information in employee promotion program training schedule.*

Penyediaan Dana kepada Pihak terkait (*Related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large exposure*)

Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan :

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance beserta perubahannya;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum beserta perubahannya.

Berdasarkan peraturan tersebut diatas, selama tahun 2014, Bank tidak melanggar atau melampaui BMPK.

Bank telah menetapkan kebijakan intern mengenai BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait serta debitur inti. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, Bank menyusun dan melakukan pengkinian daftar rincian pihak terkait secara terus menerus yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan.

Tabel dibawah ini menyelaskan total penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti.

Funding to Related Party and Large Exposure

Bank has implemented prudential banking principle in funding to related party and large exposure according to :

- *BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation and its amendment;*
- *Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks and its amendment.*

Based on above regulation, the Bank is not violated or exceeded Legal Lending Limit throughout 2014.

The Bank also has implemented internal policy on Legal Lending Limit and funding to related party and core debtor. Moreover, to improve and support monitoring on funding to related party, the Bank has prepared and updated related party list continuously with controlling affiliation with the Bank, both directly and indirectly from ownership, managerial and or financial relationship.

Detail of funding to related party and core debtor are disclosed on following table:

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti Posisi 31 Desember 2014 <i>Funding to Related Party and Core Debtors 2014</i>		
Penyediaan Dana <i>Funding</i>	Debitur <i>Debtors</i>	Rp (Jutaan) <i>Rp (million)</i>
Kepada Pihak Terkait <i>To Related Party</i>	57	86.086
Kepada debitur inti a. Individual b. Group <i>To Core Debtors</i> a. Individual b. Group	25	2.342.664

Pihak Terkait – PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Posisi 31 Desember 2014
Related Party - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Position as of December 31, 2014

Pihak Terkait <i>Pihak Terkait</i>	Total Saldo Pihak Terkait (dalam jutaan Rupiah) <i>Total Related Party balance (in million Rupiah)</i>
Komisaris, Pejabat Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank <i>Commissioners, Directors and Executives of the Bank</i>	13.364
Pihak terkait dengan Bank Jatim (Perusahaan Pengendali Bank) <i>Bank Jatim Related Party (Bank Controlling Entity)</i>	72.722
TOTAL	86.086

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern Serta Manajemen Risiko

Implementation of Compliance Function, Internal Audit and External Audit and Risk Management

Fungsi Kepatuhan

Industri perbankan merupakan industri yang berkaitan erat dengan jasa pelayanan, pengelolaan dana dan kepercayaan nasabah yang menempatkan dananya di Bank, sehingga sarat dengan ketentuan (highly regulated industry) yang membatasi kegiatannya. Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap PBI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum juncto PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sesuai dengan Pasal 10 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Compliance Function

Banking industry is an industry which is highly engaged with service, fund management and trust from the customers who deposits fund in Bank, that it is becomes highly regulated industry which limits its activities. On Corporate Governance aspect, the Bank has an obligation to ensure compliance with PBI and other prevailing Law. The obligation is carried out by Bank Compliance Director and the implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks juncto PBI No. 13/2/PBI/2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Banks.

According to Article 10 PBI No. 13/2/PBI/2011 on the implementation of Compliance Function in Commercial Banks, the Compliance Director is in charge and responsible at least to:

1. *Formulate strategy to encourage Compliance Culture in the Bank;*
2. *Propose compliance policy or compliance principles to be implemented by the Board of Directors;*
3. *Implement compliance system and procedure to be implemented in preparing the Bank internal regulation and manual;*
4. *Ensure that every policy, regulation, system and procedure and business activity carried out by the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulations including Sharia Principle for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;*
5. *Minimize Bank Compliance Risk;*
6. *Conduct prevention act that the policy and/or decision taken by the Board of Directors or Head of Branch Office of Foreign Bank do not violate Bank Indonesia Regulation and other relevant Law; and*
7. *Perform other assignments related with Compliance Function.*

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan Bank dibantu oleh Divisi Kepatuhan. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam memberikan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/golongan di luar kepentingan Bank.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara triwulanan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu, laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester dengan tepat waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan sesuai Pasal 15 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 yaitu:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada PBI mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan review dan/ atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

To undertake his function, duty and responsibility, the Compliance Director is assisted by Compliance Division. In carrying out compliance function, the Compliance function and Compliance Division have to firmly hold independency in delivering opinion without taking a side to other party's interest, promoting integrity and not addressing acquired information for personal/group interest other than interest of the Bank.

In relation with his duty and responsibility execution, the Compliance Director has delivered Compliance Director Activity report to President Director with notification to Board of Commissioners quarterly and submitted in timely manner. Moreover, the Compliance Director report is also submitted to Financial Service Authority (OJK) in every quarter timely.

Duty and Responsibility of Compliance Division According to Article 15 PBI No. 13/2/PBI/2011, among others:

1. *Preparing actions to support Compliance Culture establishment in entire Bank's business activity at every organization level;*
2. *Performing Compliance Risk identification, measurement, monitoring and mitigation by referring to PBI concerning on Risk Management Implementation for Commercial Banks;*
3. *Assessing and evaluating of effectiveness, adequacy and compliance of policy, regulation, system and procedure in the Bank with prevailing Law and Regulation;*
4. *Taking a review and/or recommending policy, regulation, system or procedure update and improvement in the Bank to align with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations, including Sharia Principle for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
5. *Taking initiatives to ensure that the policy, regulation, system and procedure as well as business activity of the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations; and*

6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan

1. Mengevaluasi rancangan sistem prosedur dan pedoman kerja unit organisasi dan produk Bank untuk memastikan keselarasan pengembangan sistem prosedur dan pedoman kerja tiap unit organisasi Bank serta memastikan kepatuhan pengembangan sistem prosedur terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kebijakan internal Bank dan peraturan yang berlaku, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian Komite Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi rancangan kebijakan, sistem dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, volume transaksi Bank dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama selanjutnya harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi usulan perubahan dan perbaikan standar/kebijakan/prosedur hukum yang sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi perbankan, yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian dari Komite Manajemen Risiko;
4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas standar perjanjian dan dokumen legal Bank;
5. Memberikan rekomendasi berdasarkan kewenangan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau memberi verifikasi usulan permintaan berdasarkan kewenangan untuk mengadakan kelonggaran/penyimpangan terhadap pola standar dokumentasi atau prosedur yang berlaku;
6. Memberikan rekomendasi dan membuat laporan Direktur Kepatuhan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan pelanggaran prosedur kepatuhan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku;

6. *Performing other assignments related with Compliance Function.*

Duty and Responsibility of Compliance Division

1. *Evaluating procedural system and working manual for the Bank organization and products to ensure alignment of procedural system and working manual for every organization unit in the Bank also assures compliance on procedural system with good corporate governance principles, Bank internal policy and relevant Law, to be later submitted to be approved by Compliance Director and President Director through Risk Management Committee;*
2. *Evaluating policy draft, system and procedure of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention based on prevailing regulation and in line with transformation and development of product, service and transaction volume as well as technology development and also accordance with money laundering or terrorism financing modus trend to be later proposed and approved by Compliance Director and President Director and also approved by Board of Commissioners;*
3. *Evaluating and providing recommendation on changes or improvement of standard/policy/legal procedure which no longer complies with current banking situation and condition, to be proposed and approved by Compliance Director and President Director through review from Risk Management Committee;*
4. *Evaluating and providing recommendation on the Bank contract and legal document standard;*
5. *Providing recommendation based on authority to the Compliance Director and/or verifying request based on his authority to provide support/violation to prevailing documentation standard or procedure;*
6. *Providing recommendation and preparing report of Compliance Director for Financial Service Authority (OJK) related with violation on compliance procedure and prevailing regulations;*

7. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan atas rancangan keputusan operasional & non operasional Bank dari sisi kepatuhan berdasarkan identifikasi risiko-risiko kepatuhan yang mungkin terjadi;
 8. Melakukan monitoring atas komitmen Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan OJK sebagai regulator;
 9. Melakukan monitoring atas kegiatan dan transaksi yang dilakukan tidak mengandung conflict of interest yang dapat merugikan dan mengurangi keuntungan Bank;
 10. Membuat:
 - a. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,
 - b. Laporan kepada OJK mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan;
 - c. Laporan khusus apabila diketemukan kebijakan/keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia/OJK, maupun peraturan perundang-undangan yang lain yang berlaku.
 11. Laporan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
 12. Pemenuhan Data Keuangan Nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan persetujuan Direktur Kepatuhan;
 13. Menjabarkan dan menganalisis dampak hukum dari peraturan-peraturan baru, gugatan hukum, dan kemungkinan sanksi hukum yang harus dipikul Bank dan merekomendasikan strategi yang harus diambil untuk melindungi kepentingan Bank kepada Direksi;
 14. Mengevaluasi laporan tahunan berkaitan dengan pendapat hukum mengenai implementasi GCG pada unit organisasi Bank, yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
 15. Memberikan rekomendasi pendaftaran lembaga/jasa profesional Notaris yang diajukan oleh unit kerja lain yang terkait untuk dijadikan rekanan Bank dan hasil evaluasi teknis atas pemberian jasa hukum dari lembaga/jasa profesional Notaris yang kemudian
7. *Providing recommendation to Compliance Director on the Bank operational and non-operational decision draft from compliance aspect based on potential compliance risk identification;*
 8. *Monitoring the Bank's commitment against Bank Indonesia and OJK regulations as the regulators;*
 9. *Montiroign any activity and transaction performed not to have conflict of interest which might bring loss or reduce the Bank's profit;*
 10. *Preparing:*
 - a. *Compliance Director duty and responsibility implementation report to President Director with notification to Board of Commissioners,*
 - b. *Report to OJK regarding Compliance Director principal duty implementation;*
 - c. *Special report if any management policy/decision is found violating with Bank Indonesia/OJK regulation, as well as other relevant Law.*
 11. *Report on suspicious financial transaction and cash transaction reporting obligation based on prevailing law for reporting requirement to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK), to be addressed to Compliance Director;*
 12. *Fulfilling Customer Financial Data obligation based on Commission of Corruption Eradication (KPK) and Financial Transaction Reporting and Anaysis Center (PPATK) under approval from Compliance Director;*
 13. *Describing and analyzing legal impact from recent regulation, litigation and possibility of legal sanction to be imposed to the Bank and recommending strategies to be taken to preserve the Bank's interest to the Board of Directors;*
 14. *Evaluating annual report related with legal opinion on GCG implementation in the Bank organization unit to be proposed to Compliance Director;*
 15. *Providing recommendation for Notary professional service/agency registration proposed by other related units to be hired as the Bank's partner and result of technical evaluation on legal service provision from Notary professional service/agency to be proposed to*

diajukan kepada Direktur Kepatuhan untuk persetujuan Direktur Utama;

16. Mengajukan permohonan atas kebutuhan pelatihan program APU dan PPT serta sosialisasi prosedur kepatuhan dan legal berdasar rekomendasi Pemimpin Sub Divisi dibawah lingkup jabatannya kepada fungsi SDM;
17. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
18. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada dibawah cakupan wewenangnya; dan
19. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya;

Penyesuaian dengan peraturan yang ada

Bank telah menyediakan secara lengkap pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja, baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa ter up date dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, Bank mencanangkan pelaksanaan fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan Bank .

Sepanjang tahun 2014, Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap PBI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktek-praktek prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan budaya kepatuhan benar-benar melekat dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Compliance Director to be approved by President Director;

- 16. Proposing APU and PPT Program training and compliance and legal procedure socialization requirement based on recommendation from Head of Sub-Division under his position scope to HR function;*
- 17. Implementing Annual Budget Plan preparation to HR Function;*
- 18. Implementing annual Budget Plan preparation to perform activity based on its scope of duties;*
- 19. Monitoring and managing budget allocation under his authority; and Supervising system and procedure development related with several process under his scope of authority;*

Adjustment with Current Regulation

The Bank has completely provided manual, system and procedure for all units, both operational and non-operational, which are always properly updated according to prevailing law and regulation. To support these regulation implementation, the Bank set that the implementation of consultative and socialization function, that the implemented target can be achieved and will be conducted gradually with scale of priority based on the Bank's requirement.

In 2014, the Bank has seeked to maintain compliance with PBI and other relevant Law, other compliance standards implemented internally, regulation of Good Corporate Governance and compliance with agreed commitment both with internal and external parties.

Thus, there was still severl aspects need to be improved related with employee's understanding an discipline as well as controlling system on the implementation of prevailing regulation, therefeore, on going improvement will be continuously carried that the Good Corporate Governance practice and compliance culture implementation will be really embedded in daily working activities.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik.

In general, compliance practice has been properly conducted within the improvement on prudential banking regulation implementation, acceleration of compliance test with procedure and policy draft completion, analysis of external regulation impact against the Bank internal policy with better system and frequency.

Kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank sesuai PBI Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum, serta dengan terbitnya Undang-Undang nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta undang - undang nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yakni:

1. Penyediaan software Anti Money Laundering (AML Program); program ini merupakan program stand alone yang terhubung dengan Core Banking System Bank (ESTIM), sehingga menghasilkan:
 - a. Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (Unusual transaction), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (Suspicious Transaction Report) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan;
 - b. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (Potensial Cash Transaction Report), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke PPATK.

Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) Program Implementation

On behalf of optimization and effectiveness of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) in the Bank according to PBI No. 14/27/PBI/2012 concerning Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Implementation in Commercial banks and within the issuance of Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime and Law No. 0 of 2013 on Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crime, following activities had been carried out:

1. *Providing Anti Money Laundering Software (AML Program); the program is stand alone program connected with Core Banking System of the Bank (ESTIM), which generates:*
 - a. *List of Unusual Transaction, the list discloses transactions with Suspicious Transaction Report potential and requires further analysis to ensure that these transactions are meeting the criteria as Suspicious Transaction.*
 - b. *List of Potential Cash Transaction Report, the list contains cash transaction which has to be reported to PPATK.*

2. Melakukan pelatihan dan evaluasi tentang kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang bagi petugas Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pelatihan Customer Due Dilligence (CDD), Enhanced Due Diligence (EDD) dan Politically Exposed Person (PEP) – April 2014;
 - b. Pelatihan LTKM (Suspicious Transaction Report/STR dan LTKT (Cash Transaction Report/CTR) dan LTKL – Agustus 2014;
 - c. Sosialisasi PBI 14/27/PBI/2012 – September 2014.
 3. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (Suspicious Transaction Report) dan Transaksi Keuangan Tunai (Cash Transaction Report) dan lampiran transaksi dari dan ke luar negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta, jumlah laporan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:
 - a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sejumlah 268 laporan;
 - b. Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sejumlah 5930 laporan;
 - c. Transaksi Keuangan Luar Negeri sejumlah 125 laporan.
 4. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), selama tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Ke PPATK sejumlah 22 data;
 - b. Ke KPK sejumlah 17 data.
 5. Monitoring dan komparasi data nasabah Bank terhadap data teroris yang diterbitkan oleh PBB.
 6. Melakukan Pengelompokan seluruh data nasabah Bank melalui pendekatan berdasarkan risiko (Risk Based Approach/RBA), yang terbagi menjadi:
 - a. Nasabah berisiko Tinggi (high risk customer) termasuk Politically Exposed Person (PEP);
2. *Conducting training and evaluation for Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) and Prevention and Eradication of Money Laundering Crime Law for Special Unit at Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office with following details:*
 - a. *Customer Due Dilligence (CDD), Enhanced Due Diligence (EDD) and Politically Exposed Person (PEOP) Trainings – April 2014;*
 - b. *LTKM (Suspicious Transaction Report/STR) and LTKT (Cash Transaction Report/CTR) ant LTKL Trainings – August 2014;*
 - c. *Socialization of PBI Regulation No. 14/27/PBI/2012 – September 2014.*
 3. *Delivering obligatory report of Suspicious Transaction Report and Cash Transaction Report and also attachment of transaction from and to overseas (LTKL) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) Jakarta, number of reports submitted in 2014 are as follows:*
 - a. *268 Suspicious Transaction Reports (LTKM);*
 - b. *5,930 Cash Transactions Reports (LTKT);*
 - c. *125 Overseas Transaction Reports;*
 4. *Compliance with Customers Finacnial Data Obligation to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) and Commission for Corruption Eradication (KPK) in 2014 with following details:*
 - a. *22 data submission to PPATK;*
 - b. *17 data submission to KPK.*
 5. *Customers data monitoring and comparation with terrorist data issued by UN.*
 6. *Classifying customers data based on Risk-Based Approach (RBA) classified into:*
 - a. *High Risk Customer including Politically Exposed Person (PEP);*

- b. Nasabah berisiko Menengah (medium risk customer); dan
- c. Nasabah berisiko Rendah (low risk customer).
Dan dilakukan Pengkinian data Nasabah sesuai dengan risiko yang melekat pada nasabah tersebut.

- b. *Medium Risk Customer; and*
- c. *Low Risk Customer*
Also updating the customer data based on inherent risk exposed in each customer.

Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, kegiatan operasional Bank selama tahun 2014 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal tersebut dapat tercermin dari 11 parameter (benchmark) yang ditetapkan Bank Indonesia per 31 Desember 2014:

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank sebesar 22,17%
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif sebesar 2,20%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 2,64%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 1,98%
5. Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 3,31%
6. Non Performing Loan (NPL) Net sebesar 1,08%
7. Return On Asset (ROA) sebesar 3,52%
8. Return On Equity (ROE) sebesar 18,98%
9. Net Interest Margin (NIM) sebesar 6,90%
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 69,63%
11. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 86,54%

Dari 11 parameter (benchmark) yang ditetapkan Bank Indonesia, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2014 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Compliance Indicator

Related with implementation of Prudential Banking principle, the Bank operational activity carried out in 2014 is not violated the prevailing Law as reflected on following 11 benchmarks implemented by Bank Indonesia as of December 31, 2014:

1. *Minimum Capital Adequacy (KPMM) at 20,86%*
2. *Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning and non-earnign assets at 2,33%*
3. *Non-performing earning assets to total earning assets at 2,80%*
4. *Allowance for Impairment Losses for financial assets to earning assets at 1,98%*
5. *Gross Non-Performing Loan (NPL) at 3,31%*
6. *Net Non-Perofrming Loan (NPL) at 1,08%*
7. *Return on Assets (ROA) at 3,52%*
8. *Return on Equity (ROE) at 18,98%*
9. *Net Interest Margin (NIM) at 7,07%*
10. *Operating Expense to Operating Revenue (BOPO) Ratio at 69,63%*
11. *Loan to Deposit Ratio (LDR) at 86,54%*

From above 11 benchmarks set by Bank Indonesia, average of Bank Soundness Level ratio in 2014 indicated that the Bank ratio level is Sound and no significant violation with Bank Indonesia Regulation or other prevailing Law.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transaction

Bank telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH, tanggal 31 Maret 2011 dan perubahan terakhir sesuai Surat Edaran Direksi Nomor 052/041/DIR/KPTH tanggal 01 Desember 2014, perihal Perubahan Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja Good Corporate Governance, Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness, sehingga kepentingan Stakeholder dan Bank tetap dapat dilindungi.

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Dalam hal pihak yang seharusnya mengambil keputusan memiliki benturan kepentingan terhadap Bank, maka pihak tersebut wajib mengungkapkan benturan kepentingannya sekaligus tidak diperbolehkan melibatkan diri dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang dapat merugikan Bank karena sangat besar kemungkinan bahwa keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan;
- Menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan; dan
- Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

The Bank has a manual to regulate conflict of interest transaction stated under Board of Directors Decree No. 046/180/KEP/DIR dated December 23, 2008 on Conflict of Interest Manual book as amended under BOD Circular Letter No. 049/010/DIR/KPTH dated March 31, 2011 with the latest revision under BOD Circular Letter No. 052/041/DIR/KPTH dated December 1, 2014, concerning Revision of Conflict of Interest Manual Book. Moreover, conflict of interest regulation is also stated or being part of Good Corporate Governance Manual and Board Manual. The regulation is aimed that the decision making process and its implementation to be carried in transparent, accountable, responsible, independent and fair manners that the interests of Stakeholders and Bank will remain preserved.

Conflict of interest will occur if owner, member of Board of Commissioners, Board of Directors, Executives, Decision Maker Employees or Staffs takes a decision where the decision is related with his personal interest including interest of his family. If respective party who shall make decision has a conflict interest with the Bank, he is obligated to disclose his conflict of interest and not allowed to involve in further decision making process and also prohibited to take any decision which might bring loss to the Bank due to high potential that the decision is not independent, that might encourage loss potential or reduce the Bank's profit.

Primary principles have to be complied by all employees and management in managing conflict of interest are as follows:

- Complies with prevailing Law and Regulation, corporate culture and corporate internal regulation;*
- Prevents any activity which might encourage conflict of interest; and*
- Archives and preserves confidentiality of corporate information or other information related with any part with business commitment with the Company.*

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diwujudkan di setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank, antara lain Dewan Komisaris Bank tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank maupun peraturan perundangan lain yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris Bank juga wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang mengalami benturan kepentingan dilarang melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaturan mengenai benturan kepentingan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya benturan kepentingan antara Bank dengan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- b. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
- c. Direksi wajib membuat Surat Pernyataan yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
- d. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka wajib diungkapkan dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan akan tetapi diwakili oleh anggota Direksi lainnya;
- e. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank akan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal Bank; dan
- f. Apabila semua Anggota Direksi atau semua Anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank dapat diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk RUPS.

Upaya lain yang ditempuh Bank agar para pejabat dan pegawainya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Bank antara lain:

Compliance with Law is carried out in every activities performed by the Bank, namely the Board of Commissioners is not involved in the decision making process for operational activity, except on fund provision for related party as regulated under Bank Indonesia Regulation on Commercial Banks Legal Lending Limit and other aspects stated under Bank Article of Associations or other prevailing regulation to carry monitoring function. The Board of Commissioners also has to disclose any conflict of interest and the member of Board of Commissioners who has a conflict of interest is prohibited to be involved in the decision making process.

Conflict of interest regulation to minimize conflict of interest potential between the Bank and BOD members are as follows:

- a. *Board of Directors has to always prevent conflict of interest;*
- b. *Board of Directors will not address position for personal or other parties interest which may violate with the Company's interest;*
- c. *The Board of Directors has to prepare Statement Letter disclosing their or their families share ownership in other companies;*
- d. *If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, has to be disclosed and the BOD members are not allowed to be involved in the decision making process and will be represented by other BOD members;*
- e. *If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, the Bank will be represented by Board of Commissioners by referring to prevailing Law and Bank internal regulation; and*
- f. *If all of BOD and BOC members have conflict of interest, the Bank will be represented by other parties appointed in the GMS.*

Other efforts taken by the Bank to prevent conflict of interest among its executives and employees with loss potential for the Bank are among others:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Melakukan pengungkapan secara tertulis mengenai kepemilikan saham Direksi dan keluarganya pada perusahaan lain yang diperbarui secara berkala sesuai dengan perubahannya;</p> <p>b. Tidak memperbolehkan pihak yang memiliki benturan kepentingan terhadap Bank untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pengambilan keputusan yang terkait dengan benturan kepentingan tersebut;</p> <p>c. Mewajibkan setiap pegawai dan manajemen Bank untuk mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan mencakup nama pegawai yang memiliki benturan kepentingan, hubungan pegawai dengan pihak yang mengadakan transaksi, nama dan jabatan pengambil keputusan, jenis transaksi, nilai transaksi, tindakan yang diambil cabang/divisi;</p> <p>d. Melarang praktek pemberian dan/atau penerimaan hadiah, suap atau sejenisnya yang patut diduga hal tersebut berpotensi membuat pejabat atau pegawai pemutus kehilangan independensinya dalam mengambil keputusan dan bertentangan dengan etika bisnis yang sehat serta hukum yang berlaku sehingga merugikan kepentingan Bank.</p> | <p>a. <i>Submitting written disclosure regarding BOD and their families share ownership in other companies which is annually updated according to every changes;</i></p> <p>b. <i>Not allowing any party with conflict of interest with the Bank to participate in every decision making process related with the conflict of interest.</i></p> <p>c. <i>Obligating every employee and management of the Bank to disclose conflict of interest transaction including name of employees with conflict of interest, relationship between employees and party who commits the transaction, name and position of decision maker, type of transaction, transaction value, action taken by branch/division;</i></p> <p>d. <i>Prohibiting gratification giving and/or receiving practice, fraud or similar event which might be suspected will encourage the decision maker executive or employee to lose his independency in taking decision and violate with sound business ethics and prevailing Law that will bring loss to the Bank's interest.</i></p> |
|--|---|

Mekanisme penyelesaian benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai atau pejabat internal Bank sesuai dengan BAB II BPP Benturan Kepentingan SE Direksi Nomor 052/041/DIR/KPTH Tanggal 01 Desember 2014, BAB III BPP Benturan Kepentingan SE Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH Tanggal 31 Maret 2011, Surat Direksi Nomor 051/1268/KPTH Tanggal 21 Oktober 2013 Perihal pengungkapan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) dan Surat Direksi Nomor 051/1566/KPTH Tanggal 11 Desember 2013 perihal Mekanisme dan Format Laporan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) adalah:

- Penyelesaian benturan kepentingan secara internal bagi Pegawai diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Kepegawaian, sedangkan untuk Pengurus diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Transaksi yang mengandung atau diduga mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan secara tertulis dalam bentuk Surat yang dilampirkan dengan Notulen Rapat yang berisi pertimbangan atas keputusan yang diambil dan ditujukan kepada Divisi Kepatuhan sesuai format laporan pengungkapan

Conflict of interest handling mechanism performed by Bank internal employee or executives as stated on Chapter II Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 052/041/DIR/KPTH dated December 1, 2014, Chapter III Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 049/010/DIR/KPTH dated March 31, 2011, BOD Decree No. 051/1268/KPTH dated October 31, 2013 regarding Conflict of Interest Disclosure and BOD Decree No. 051/1566/KPTH dated December 11, 2013 concerning Conflict of Interest Mechanism and Report Format, as follows:

- *Conflict of interest internal settlement for employee is regulated in Employment Manual Book, while for the Management is decided on General Meetings of Shareholders.*
- *Transaction with or has potential of conflict of interest has to be disclosed in written statement as a Letter attached with Minutes of Meeting containing consideration of decision taken and addressed to Compliance Division based on Conflict of Interest Disclosure report template as regulated under BOD Decree No. 051/1566/KPTH dated*

benturan kepentingan sebagaimana Surat Direksi Nomor 051/1566/KPTH Tanggal 11 Desember 2013;

- Apabila dari hasil analisa yang dilakukan tersebut diduga benar terjadi benturan kepentingan, maka Divisi Kepatuhan akan melakukan analisa dengan cara berkoordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan benar atau tidaknya dugaan benturan kepentingan dimaksud;
- Hasil analisa dan pemeriksaan Auditor Cabang atau Divisi Audit Intern terbukti adanya pelanggaran prosedur dan ketentuan pada proses transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka selanjutnya akan diproses sesuai dengan BPP Reward & Punishment System Surat Keputusan Direksi Nomor 051/163/DIR/SDM Tanggal 24 September 2013.

Benturan kepentingan yang terjadi juga berpotensi menimbulkan sengketa. Untuk menyelesaikan sengketa tersebut, maka dapat ditempuh jalur mediasi yang merupakan sebuah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan Mediator (pihak yang tidak memihak) untuk membantu para pihak yang bersengketa guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela terhadap sebagian ataupun seluruh permasalahan yang disengketakan.

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Bank, sebagaimana didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan".

December 11, 2013;

- *If the result of analysis which has been performed is assumed as conflict of interest, the Compliance Division will perform analysis by coordinating with Internal Audit Division to conduct further verification on the conflict of interest case assumption;*
- *If the result of analysis and audit from the Branch Auditor or Internal Audit Division proves evident of procedure violation and regulation during the transaction process is containing Conflict of Interest, will be further processed under Reward & Punishment System Manual Book as stated on BOD Decree No. 051/163/DIR/SDM dated September 24, 2013.*

Conflict of Interest occurred also has a dispute potential. To settle the dispute, a mediary scheme will be taken for conducting dispute settlement initiative involving the Mediator (neutral party) to assist the dispute parties to achieve settlement in form of consensus agreement on part or entire disputed issues.

In 2014, there was no conflict of interest transaction with related party both directly and indirectly related with the Bank business activity, as defined as conflict of interest transaction based on Bapepam – LK Regulation No. IX.E.1 on "Conflict of Interest."

Transaksi Benturan Kepentingan <i>Transparency conflict of interest</i>				
Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position of Interested Party</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Trensaksi <i>Type of Transaction</i>	Nilai transaksi (Rp) <i>Transaction Value (Rp)</i>	Keterangan (Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku) <i>Remarks (Against prevailing system and procedure)</i>
Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Self Assessment

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, Bank diwajibkan melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG secara berkala sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan menyusun laporan pelaksanaannya. Dengan demikian apabila dinilai masih terdapat kekurangan-kekurangan maka Bank dapat segera menetapkan *action plan*) yang meliputi tindakan korektif yang diperlukan.

Bank Jatim telah melakukan self assessment paling kurang terhadap 11 faktor penilaian pelaksanaan GCG dan informasi lainnya yang terkait dengan penerapan GCG Bank. Self assessment tersebut dilakukan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 aspek governance yaitu governance structure, governance process dan governance outcome. Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG untuk periode tahun 2014, Bank Jatim mencapai predikat "Cukup Baik" dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini.

To improve and enhance quality of GCG implementation, the Bank is mandated to undertake self-assessment comprehensively on GCG implementation appropriateness in regular basis based on Commercial bank Soundness Level Assessment period and prepare the implementation report afterwards. Therefore, if the Bank assessed several weaknesses, the Bank will be able to prepare an action plan which includes necessary corrective action.

Bank Jatim has performed self-assessment at least to 11 GCG implementation assessment factors as well as applied for other information related with GCG implementation. The Self-Assessment was done comprehensively and well-structured integrated into 3 Governance Aspects of governance structure, governance process and governance outcome. Based on GCG implementation self-assessment for 2014 period, Bank Jatim ranked "Fair" with following details:

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Periode Penilaian Juni 2014 Summary of Composite Value Calculation Period Assessment June 2014				
Aspek Yang Dinilai	Assessed Factors	Nilai Value	Bobot Value	Perolehan Nilai Score
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation	2	10 %	0.200
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Board of Directors Duty and Responsibility Implementation	3	20 %	0.600
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Completeness and Duty Implementation of the Committee	3	10 %	0.300
Penanganan Benturan Kepentingan	Conflict of Interest Handling	2	10 %	0.200
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	Bank Compliance Function	3	5 %	0.150
Penerapan Fungsi Audit Intern	Internal Audit Function Implementation	3	5 %	0.150
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	External Audit Function Implementation	2	5 %	0.100
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	Risk Management Function Implementation including Internal Audit System	3	7.5 %	0.225
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	Prudential Banking in Providing Fund to Related Party and Large Exposures	3	7.5 %	0.225
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting	2	15 %	0.300
Rencana Strategis Bank	Bank Strategic Plan	2	5 %	0.100
NILAI KOMPOSIT GCG	GCG COMPOSITE SCORE		100 %	2.550
			PERINGKAT RANK	3

Penjelasan peringkat self assement GCG Penilaian Juni 2014
Description of GCG self assement ranking Juni 2014

Peringkat Rank	Definisi	Description
3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum Cukup Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.	<i>Indicating the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance in fair level. This was reflected from adequate compliance on Good Corporate Governance Governance principles. If there is any weakness on the Good Corporate Governance principle practice, the weaknesses were generally quite significant and required proper concern from the Bank's management.</i>

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Periode Penilaian Desember 2014
Summary of Composite Value Calculation Period Assessment December 2014

Aspek Yang Dinilai	Assessed Factors	Nilai Value	Bobot Value	Perolehan Nilai Score
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation</i>	2	10 %	0.200
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	<i>Board of Directors Duty and Responsibility Implementation</i>	2	20 %	0.400
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	<i>Completeness and Duty Implementation of the Committee</i>	2	10 %	0.200
Penanganan Benturan Kepentingan	<i>Conflict of Interest Handling</i>	2	10 %	0.200
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	<i>Bank Compliance Function</i>	2	5 %	0.100
Penerapan Fungsi Audit Intern	<i>Internal Audit Function Implementation</i>	2	5 %	0.150
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	<i>External Audit Function Implementation</i>	2	5 %	0.100
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	<i>Risk Management Function Implementation including Internal Audit System</i>	3	7.5 %	0.225
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	<i>Prudential Banking in Providing Fund to Related Party and Large Exposures</i>	3	7.5 %	0.225
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	<i>Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting</i>	2	15 %	0.300
Rencana Strategis Bank	<i>Bank Strategic Plan</i>	2	5 %	0.100
NILAI KOMPOSIT GCG	GCG COMPOSITE SCORE	100%	100 %	2.200
PERINGKAT RANK				2

Penjelasan peringkat self assement GCG Penilaian Desember 2014
Description of GCG self assement ranking December 2014

Peringkat Rank	Definisi	Definition
2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	<i>Indicating the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance in GOOD level. This was reflected from adequate compliance on Good Corporate Governance principles. If there is any weakness on the Good Corporate Governance principle practice, the weaknesses were generally less significant and has been settled under normal action carried by the Bank's management.</i>

Penjelasan nilai hasil komposit
Explanation of the value of the composite

Nilai Komposit Composite Value	Predikat Komposit Composite Predicate		
Nilai Komposit < 1.5	Composite Score < 1.5	SANGAT BAIK	VERY GOOD
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5	1.5 ≤ Composite Score < 2.5	BAIK	GOOD
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	2.5 ≤ Composite Score < 3.5	CUKUP BAIK	FAIR
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	3.5 ≤ Composite Score < 4.5	KURANG BAIK	LESS GOOD
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5	4.5 ≤ Composite Score < 5	TIDAK BAIK	NOT GOOD

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa Bank Jatim telah memiliki pedoman pelaksanaan Good Corporate Governance dan pedoman lain yang mendukung efektifitas implementasi Good Corporate Governance serta meningkatkan sistem pengendalian intern. Selain memiliki Pedoman Good Corporate Governance, Bank Jatim juga telah memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Kepatuhan, Penanganan Benturan Kepentingan. Pedoman-pedoman tersebut telah disosialisasikan keseluruh jajaran organisasi Bank Jatim, melalui forum tatap muka/diskusi kelas maupun penggunaan e-learning melalui MII (Media Informasi Internal) Bank Jatim dan efektivitasnya dievaluasi secara berkesinambungan.

To sum up, Bank Jatim has already had a Good Corporate Governance Code and other manuals to support effectiveness of Good Corporate Governance practice and improve internal audit system. Besides Good Corporate Governance Code, Bank Jatim also has working manual for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Compliance Unit, Conflict of Interest Handling, Bank Jatim organization structure, under gathering forum/in-room discussion or using e-learning through MII (Internal Information Media) Bank Jatim and its effectiveness is evaluated in an on going basis.

Sistem pengendalian intern yang efektif dibangun secara berkesinambungan melalui proses:

1. Mendorong berkembangnya budaya kepatuhan di seluruh jajaran organisasi disertai fungsi keteladanan dari jajaran manajemen baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
2. Pendidikan dan pelatihan yang intensif bagi petugas operasional seiring berkembangnya kompleksitas usaha dan penguasaan teknologi informasi oleh Bank Jatim; dan
3. Mendorong fungsi pengawasan melekat oleh pejabat tertinggi pada unit *risk taker* sebagai upaya pencegahan potensi *human error* dan *administrative error* di jajaran bawahannya.

Demikian kesimpulan umum hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank Jatim.

Effective internal control system is built on an ongoing basis through the process:

1. *Encouraging a culture of compliance throughout the organization with the example of the management functions both at head office and branch offices;*
2. *Intensive education and training for operational staff with a growing complexity of business and mastery of information technology by the Bank Jatim; and*
3. *Encouraging the inherent supervisory functions by the highest officials in the unit risk taker as prevention of potential human error and administrative errors in the ranks of subordinates.*

The following is the general conclusion Self Assessment results Good Corporate Governance in Bank Bank Jatim.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Bank memiliki Unit Usaha Syariah berupa 3 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Kediri dan Malang, 5 Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 97 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 58 Kantor Cabang Pembantu Konvensional Bank. Dalam kegiatan operasionalnya, Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan Bank Syariah telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta SE BI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang dilakukan. Good Corporate Governance mengatur hubungan antar Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang mempunyai reputasi baik di wilayah Jawa Timur. Susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The Bank has Sharia Business Unit supported by 3 Sharia Branch Office in Surabaya, Kediri and Malang, 5 Sharia Supporting Branch Offices and 97 Sharia Service Offices located in 39 Branch Offices and 58 Conventional Supporting Branch Offices. In its operational activity, the Sharia Business Unit is supervised by Sharia Supervisory Board who is in charge to direct (give opinion) and oversee whether the agreement as the basis of Sharia Bank products and services have complied Islamic Sharia Regulation and Principles. Sharia Supervisory Board is appointed through GMS and has gained approval from National Sharia Board (DSN) – Indonesian Ulama Council (MUI) in Jakarta.

All of products and services provided by Sharia Banking have been legalized by DSN before offered to public. This is aimed that the products and services not violating principle and regulation issued by DSN.

In relation with issuance of PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Sharia Banks and Sharia Business Unit as well as SE BI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Supervisory Board, the Bank is obligated to perform periodic self-assessment comprehensively on GCG implementation adequacy that if there is any weakness on its implementation, the Bank will be able to determine improvement action. Good Corporate Governance regulate relationship among the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

Members of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is chaired by ulema and scholars with good reputation in East Java. Membership of Sharia Supervisory Board in 2014 is as follows:

Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Members of Sharia Supervisory Board</i>	
Posisi <i>Position</i>	Posisi 1 Januari 2014 – 31 Desember 2014 <i>Position for January 1, 2014 to December 31, 2014</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Prof. Dr. H. Moh. Ali Azis, M.Ag
Anggota <i>Member</i>	Prof. Dr. Nur Syam, Msi
Anggota <i>Member</i>	Prof. Dr. Thohir Luth, MA

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;
- Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank Syariah;
- Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia yang meliputi:
 - Meminta penjelasan dari pejabat Bank Syariah yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
 - Memeriksa apakah akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia:
 - dalam hal telah terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
 - dalam hal belum terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah mengusulkan kepada Direksi untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

Authority and Responsibility of Sharia Supervisory Board

The Sharia Sharia Supervisory Board has following authority and responsibility:

- To provide advise and suggestion to the Board of Directors and oversee the Sharia Bank activity to comply with sharia principle;
- To assess and ensure that sharia principle adaption on operational guideline and product released by the Sharia Bank;
- To supervise new product development process in Sharia Bank to comply with regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (MUI), including:
 - Proposing explanation from Sharia Bank Executives regarding objective, characteristic and agreement used on new product to be released;
 - Examining whether the agreement applied on new product has contained on regulation of Sharia Board – Indonesian Ulema Council
 - If there is a relevant regulation, Sharia Supervisory Board will analyze conformity between the new product agreement with regulation of Sharia Board – Indonesian Ulema Council;
 - If there is no regulation, Sharia Supervisory Board will propose to the Board of Directors to equip new product agreement with regulation issued by Sharia Board – Indonesian Ulema Council.

- 3) Mengkaji sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
 - 4) Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan.
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank Syariah yang belum ada fatwanya;
- e. Melakukan kajian secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah;
- f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- g. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank Syariah, yang meliputi:
- 1) Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah;
 - 2) Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan;
 - 3) Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, antara lain:
 - ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual beli murabahah;
 - ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
 - 4) Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank Syariah dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka (3) di atas apabila diperlukan;
- 3) *Reviewing new product system and procedure which will be released in relation with sharia principle compliance.*
- 4) *Giving sharia opinion on new product to be released.*
- d. *To propose regulation to Sharia Board – Indonesian Ulema Council for new product of Sharia Bank which has not been regulated yet;*
- e. *To review regularly on sharia principle compliance in fund collection and financing mechanism as well as service provided by Sharia Bank;*
- f. *To propose data and information related with sharia aspect from Sharia Bank's unit to perform its duties;*
- g. *Oversee Sharia Bank business activity, including:*
- 1) *Analyzing report submitted by and/or proposed by the Board of Directors, officer of internal audit function and/or compliance function to acknowledge quality of sharia principle compliance process in fund collection and financing process as well as in services offered by Sharia Bank;*
 - 2) *Determining amount of transaction sampling to be assessed by considering quality of sharia principle compliance from each activity;*
 - 3) *Examining document of sampling transaction to acknowledge sharia principle compliance as required on SOP, such as:*
 - *Evident of goods purchase, for murabahah agreement as an evident of murabahah trading requirement fulfillment;*
 - *Customer's business report, for mudharabah/musarakah agreement, as basis to calculate sharing profit distribution.*
 - 4) *Performing inspection, observation, information and/or confirmation request to employees of Sharia Bank and/or customers to support document examination process as stated on point (3) above, if considered necessary;*

- | | |
|--|--|
| <p>5) Melakukan kajian terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud;</p> <p>6) Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah; dan</p> <p>7) Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank .</p> <p>h. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Bank Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.</p> | <p>5) <i>Performing review on sharia aspect related SOP if there is any indication of different in sharia principle compliance implementation with certain activity;</i></p> <p>6) <i>Providing sharia opinion on fund collection and financing activities as well as service provided by Sharia Bank; and</i></p> <p>7) <i>Reporting result of Sharia Supervisory Report to the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p> <p>h. <i>To present Sharia Supervisory Report in semester period to Bank Indonesia the latest 2 (two) months after respective semester period ended.</i></p> |
|--|--|

Aktivitas Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah

Aktivitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Sharia Supervisory Board Meeting Activity

The meeting of Sharia Supervisory Board members are participated by employees and Sharia Business Division which in 2014 explained on below table:

Aktivitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Meeting Activity</i>		
Periode <i>Perios</i>	Agenda	Agenda
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Pembahasan Laporan GCG th 2013 UUS Bank Jatim Rapat Pembahasan Laporan DPS Semester II 2013 UUS Bank Jatim Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2013 	<ol style="list-style-type: none"> <i>GCG Report Discussion for 2013 Period of Bank Jatim SBU</i> <i>DPS Report Discussion for 2nd Semester of 2013 Bank Jatim SBU</i> <i>General Meetings of Shareholders for fiscal year of 2013</i>
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	<ol style="list-style-type: none"> Rapat DPS di Sekretariat Jenderal Kemenag 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Sharia Supervisory Board Meeting in General Secretary of Ministry of Religion</i>
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Persiapan Spon Off Rapat Pembahasan Laporan DPS Semester I 2014 UUS Bank Jatim Pertemuan DPS Bank Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Spin-Off Preparation</i> <i>DPS Report Discussion for 1st Semester of 2014 Bank Jatim SBU</i> <i>Meeting with Sharia Supervisory Board</i>
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pra Exit Meeting Pemeriksaan Umum OJK Rapat Pembahasan Pembiayaan pada Anak Perusahaan Industri Rokok 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Extraordinary General Meetings of Shareholders</i> <i>Pre Exit Meeting for OJK General Audit</i> <i>Discussing Financing in Subsidiary of Cigarette Industry</i>

Frekuensi rapat DPS dan tingkat kehadiran selama tahun 2014
DPS Meeting Frequency and Attendance in 2014

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Prosentase (%) Percentage
H. Moh. Ali Aziz	10	10	100%
H. Nur Syam	10	4	40%
H. Thohir Luth	10	8	80%

Daftar Konsultan, Penasihat atau yang Dipersamakan dengan itu yang Digunakan Unit Usaha Syariah

Sejalan dengan PBI Nomor 11/10/PBI/2009, Bank bermaksud melakukan pemisahan atas Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2017. Untuk itu, Unit Usaha Syariah bersama dengan PT Batasa Tazkia Consulting menyusun Blue Print Pengembangan dan Road Map Spin Off Unit Usaha Syariah Bank.

List of Consultant, Advisor or Equal Hired by Sharia Supervisory Board

In compliance with PBI No. 11/10/PBI/2009, the Bank seeks to spin-off Sharia Business Unit as Sharia Commercial Bank which is planned to be undertaken in 2017. Therefore, Sharia Business Unit in cooperation with PT Batasa Tazkia Consulting prepares Blue Print and Spin Off Roadmap for Sharia Business Unit of the Bank.

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2014**Sharia Supervisory Board Remuneration 2014****Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2014**
Sharia Supervisory Board Remuneration 2014

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Amount per Annum	
		Orang Employee	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
1. Remunerasi	1. Remuneration	3	247.400.000,00
2. Fasilitas lainnya *): a. yang dapat dimiliki b. yang tidak dapat dimiliki	2. Other facilities a. can be owned b. can not be owned	-	-
Total		3	247.400.000,00

*) dinilai dalam ekuivalen rupiah
*) equivalent in Rupiah

Jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam 1 tahun *Sharia Supervisory Board Member who Received Remuneration Package in 1 Year*

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam 1 tahun <i>Sharia Supervisory Board Member who Received Remuneration Package in 1 Year</i>		
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	<i>Total Remuneration per person per annum</i>	Jumlah Dewan Pengawas Syariah <i>Total Sharia Supervisory Board Members</i>
Di atas Rp 2 miliar	<i>More than Rp2 billion</i>	-
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar	<i>More than Rp1 billion to Rp2 billion</i>	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	<i>More than Rp500 billion to Rp1 billion</i>	-
Rp 500 juta kebawah	<i>Rp500 million or below</i>	3 orang/ <i>members</i>

Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga Keuangan Syariah lainnya: *Dual position of DPS Members in other Sharia Financial Institution*

Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga Keuangan Syariah lainnya <i>Dual position as a member of the DPS in other Sharia Financial institutions</i>	
Nama	Jabatan
H. Moh. Ali Azis	NIHIL
H. Nur Syam	NIHIL
H. Thohir Luth	NIHIL

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim

Bank Jatim Sharia Business Unit

Dalam rangka meningkatkan kontribusi perbankan syariah dalam industri perbankan nasional, Bank Indonesia telah mewajibkan bank umum yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) untuk memisahkan UUS menjadi bank umum syariah (BUS) pada saat asset UUS telah lebih dari 50% dari induknya atau selambat-lambatnya pada tahun 2023.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) berupaya untuk melakukan persiapan sebaik mungkin yang dituangkan dalam Blueprint dan Road Map Pemisahan (Spin Off) Unit Usaha Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Melalui *Blueprint* dan *Road Map* ini, pemisahan (*spin off*) atas Unit Usaha Syariah atau Bank Jatim Syariah (UUS Bank Jatim) diharapkan dapat memenuhi harapan seluruh *stakeholder* serta mendukung pencapaian visi UUS Bank Jatim yaitu menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat Jawa Timur. Melalui persiapan yang matang, pemisahan yang dilakukan diharapkan akan memudahkan UUS Bank Jatim menjalankan misinya yaitu: 1) mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur; 2) ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) serta 3) memberikan laba yang optimal.

Sebagai keputusan strategis untuk mencapai visi dan misi UUS Bank Jatim, kebijakan yang ditempuh oleh UUS Bank Jatim adalah: 1) mempersiapkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan pemisahan, khususnya permodalan; 2) memperkuat infrastruktur organisasi, khususnya kelengkapan dan kompetensi SDI di semua level; 3) memperluas pasar; 4) meningkatkan kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiga; 5) meningkatkan penyaluran pembiayaan pada sektor-sektor produktif baik UKM maupun korporasi serta 6) memperkuat jaringan yang dapat mengakses dan diakses pasar sasaran.

Upaya memperkuat SDM dan jaringan sebagai syarat untuk meningkatkan kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan sebagai kegiatan inti, UUS Bank Jatim akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat untuk meningkatkan komposisi produk tabungan

To increase contribution of sharia banking on national banking industry, Bank Indonesia has mandated commercial bank with Sharia Business Unit (SBU) to spin – off SBU in to Sharia Commercial Bank (SCB) when the SBU assets has exceeding 50% of its parent company or the latest in 2023.

To fulfill this regulation, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) seeks to prepare thoroughly as stated on PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sharia Business Unit Spin Of Blue Print and Road Map. By this Blue Print and Roadmap, Sharia Business Unit or Bank Jatim Syariah (Bank Jatim SBU) spin off is expected to meet stakeholders expectation while also supports Bank Jatim SBU's vision realization to become East Java society preferred Sharia Bank. With a well-prepared process, the spin off is addressed to support Bank Jatim in carrying out its mission to: 1) support East Java economic growth; 2) participate in developing small and medium enterprises (SME), and 3) provide optimum profit.

As a strategic decision to achieve Bank Jatim SBU vision and mission, the policies taken by Bank Jatim SBU are including: 1) to prepare spin off requirement, primarily on equity and capital aspects; 2) to strengthen organization infrastructure, mainly SDI completeness and competency in entire levels; 3) expanding market; 4) developing competency in collecting third party fund; 5) increasing financing disbursement to productive sectors including SME and corporate sectors, and 6) strengthening network to access and being accessed by captured market.

To build human capital and network as precondition to develop a capacity in collecting third party fund and to disburse financing as our core activity, Bank Jatim SBU will undertake following actions:

- a. *Improving excellent service program to society to diversify composition of saving products*

- | | |
|--|--|
| <p>b. Meningkatkan program promosi untuk mendukung pemasaran produk-produk dana unggulan dan pembiayaan yang lebih agresif</p> <p>c. Meningkatkan kualitas komposisi dan portofolio dana pihak ketiga dan pembiayaan untuk mendapatkan income yang optimal dan berkesinambungan</p> <p>d. Memperkuat dan memperluas jaringan, baik yang dikelola sepenuhnya oleh UUS Bank Jatim maupun Kantor Layanan Syariah (KLS) yang melibatkan jaringan cabang konvensional</p> <p>e. Membentuk Kantor Mikro Syariah (KMS) untuk menjangkau masyarakat berpendapatan rendah yang mempunyai kegiatan produktif</p> <p>f. Memperkuat sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengembangan produk dan jaringan</p> <p>g. Meningkatkan kompetensi SDI yang didukung dengan budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.</p> | <p>b. <i>Intensifying promotion program to support featured product marketing and more aggressive financing</i></p> <p>c. <i>Improving quality of third party fund composition and portfolio to gain optimum and sustainable income</i></p> <p>d. <i>Enhancing and expanding network, either fully managed by Bank Jatim SBU or Sharia Channeling Office (KLS) involving conventional branch network.</i></p> <p>e. <i>Establishing Sharia Micro Office (KMS) to cater low-income segment with productive activity</i></p> <p>f. <i>Strengthening information and communication technology system to support product and network development</i></p> <p>g. <i>Building SDI competency supported by corporate culture based on sharia values.</i></p> |
|--|--|

Menjelang dilakukan pemisahan atas Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang direncanakan pada tahun 2017, Unit Usaha Syariah harus disiapkan agar mempunyai daya saing dalam memasuki persaingan pada industri perbankan nasional, khususnya di Jawa Timur. Daya saing UUS Bank Jatim dapat dilihat dari indikator-indikator keuangan. Sasaran keuangan sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Approaching the Sharia Business Unit spin-off into Sharia Commercial Bank (SCB) planned to be commenced in 2017, Sharia Business Unit has to be prepared to have competitiveness in competing at national banking industry, particularly in East Java. Competitive advantage of Bank Jatim SBU can be seen from our financial indicators. Financial target up to 2016 is described as follows:

Keterangan Description	DES 2014	2015	2016
Asset	1.247.248	1.556.918	2.356.109
Growth (%)	206	25	51
DP3	1.059.513	1.233.300	1.592.683
Growth (%)	309	16	29
Pby	540.095	995.237	1.393.332
Growth (%)	69	84	40
Laba	11.774	23.618	40.266
Growth (%)	45	101	70

Berdasarkan proyeksi keuangan tersebut di atas, maka rasio-rasio penting yang menggambarkan profitabilitas dan kesehatan bank adalah sebagai berikut:

Based on these financial projection, following are key ratio to indicate the Bank's profitability and soundness level:

Keterangan <i>Description</i>	2014	2015	2016
NPF (%)	0,59%	1,00%	2,00%
FDR (%)	50,98%	80,70%	95,00%
ROE	11,74%	11,81%	12,40%
ROA (%)	0,94%	1,52%	2,00%
NOM (%)	2,32%	6,47%	6,47%
BOPO (%)	72,44%	86,53%	86,53%
CAR (%)	16,20%	20,10%	16,42%

Pencapaian proyeksi tersebut dilakukan melalui perluasan dan penguatan jaringan serta penguatan jumlah dan kompetensi SDI. Jaringan yang akan dibangun sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The projection achievement is done through network expansion and development as well as SDI recruitment and competency development. Network developed to 2016 is as follows:

Jaringan Kantor <i>Office Network</i>	2014	2015	2016
Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	3	6	7
Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	5	13	16
Kantor Layanan Syariah <i>Sharia Branch Office</i>	97	97	97
Kantor Mikro Syariah <i>Branch Office</i>	0	18	20
Jumlah Kantor <i>Total Office</i>	105	134	140

Seiring dengan rencana perkembangan volume bisnis, kebutuhan SDI UUS Bank Jatim untuk kantor pusat sampai dengan tahun 2016 diproyeksikan sebagai berikut:

In line with business volume development plan, Bank Jatim SDI requirement for Head Office to 2016 is illustrated on below projection:

Jabatan Position	2014	2015	2016
Ketua DPS Head of DPS	1	1	1
Anggota DPS DPS Members	2	2	2
Pemimpin Divisi Head of Division	1	1	1
Pimsubdiv Head of Sub Division	1	2	4
Pengelola/ Penyelia Supervisor	5	6	8
Staf Staff	5	7	12

Sebagai ujung tombak dalam bisnis perbankan, proyeksi kebutuhan SDI di jaringan adalah sebagai berikut:

As front liner on banking business, projection of SDI requirement on our networks is as follows:

Kantor Cabang

Branch Office

Status & Kedudukan Status & Position	2014 (+2 KC)	2015 (+1 KC)	2016 (+1 KC)
Pimpinan Cabang	3	4	7
Pemimpin Bidang Operasional	3	4	7
Penyelia	19	23	30
Auditor	2	3	7
Staf	48	57	68
Jumlah SDI Tetap	75	91	119
Tenaga Outsourcing NBS*)	51	59	40
Tenaga Outsourcing BS**)	13	14	14
Jumlah Outsourcing	64	73	82
Jumlah	139	164	194

Status & Kedudukan <i>Status & Position</i>	2014 (+2 KC)	2015 (+1 KC)	2016 (+1 KC)
Rekrutmen			
Pimpinan Cabang	4	1	1
Pemimpin Bidang Operasional	2	1	1
Penyelia	10	4	4
Auditor	1	1	1
Staf	16	9	9
Jumlah SDI Tetap	33	16	16
Tenaga Outsourcing NBS*)	10	8	8
Tenaga Outsourcing BS**)	4	1	1
Jumlah Outsourcing	14	9	9
Jumlah Penambahan	47	25	25

*) NBS = Non Banking Staff **) BS = Banking Staff

Sebagai konsekuensi pembukaan 2 kantor cabang, pada tahun 2014 dibutuhkan SDI sebanyak 44 orang, 14 diantaranya merupakan tenaga *outsourcing*.

Two branch offices opening in 2014 encouraged 44 SDI personnel, 14 of the personnel are outsourced staffs.

Kantor Cabang Pembantu:

Supporting Branch Office

Status & Kedudukan <i>Status & Position</i>	2014 (+2 KC)	2015 (+1 KC)	2016 (+1 KC)
Rekrutmen			
Pemimpin Cabang Pembantu	8	12	16
Penyelia	6	6	6
Staf	43	63	83
Jumlah SDI Tetap	57	81	105
Tenaga Outsourcing NBS	32	48	64
Tenaga Outsourcing BS	6	6	6
Jumlah SDI Tetap	38	54	70
Jumlah	95	135	175
Rekrutmen			
Pincab	3	4	4
Penyelia	0	0	0
Staf	15	20	20
Jumlah Penambahan SDI Tetap	18	24	24
Tenaga Outsourcing NBS	12	16	16
Tenaga Outsourcing BS	0	0	0
Jumlah Outsourcing	9	16	16
Jumlah	30	40	40

Untuk memenuhi kebutuhan dalam pembukaan kantor cabang syariah, pada tahun 2014 UUS Bank Jatim akan membutuhkan 18 SDI tetap yang terdiri dari 3 Pincapem dan 15 staf serta 12 orang tenaga *outsourcing*.

KLS/KMS

KLS saat ini telah memberikan lebih 50% dari dana pihak ketiga. Untuk itu, di masa yang akan datang peran KLS akan ditingkatkan, yaitu dengan mengangkat SDI tersendiri. Sesuai dengan kontribusinya saat ini, KLS difokuskan pada penghimpunan dana pihak ketiga.

Dengan jaringan yang tersebar di Jawa Timur khususnya KLS, UUS Bank Jatim ditargetkan dapat menjangkau nasabah-nasabah potensial, baik retail maupun korporasi. Pencapaian sasaran-sasaran keuangan dan bisnis UUS Bank Jatim dilakukan secara bertahap dengan memberikan fokus yang berbeda pada setiap tahunnya yang dikemas dengan tema tahunan. Tema tahunan yang dimaksud adalah:

Tahun 2014 : Penguatan Jaringan dan SDI

- Memperkuat Jaringan internal
- Penguatan kemitraan dengan LKMS
- Penguatan kompetensi SDI dalam bidang bisnis dan "pendampingan" kepada nasabah
- Penguatan empaty SDI untuk mendeteksi kebutuhan riil nasabah;
- Penanaman budaya kerja (FASTER)
- Membuka 2 KCS, 4 KCPS dan 8 KMS.

Tahun 2015: Penguatan Teknologi dan SDI

- Membangun infrastruktur;
- Penguatan komitmen pada pemberdayaan UMK;
- Inovasi produk (*tailor made*) untuk mendorong wirausaha-wirausaha baru
- Link IT antara UUS Bank Jatim, LKMS dan UMK
- Memasarkan secara masif produk khas (hasil proses uji coba dengan UMK)
- Membuka 1 KC, 4 KCP dan 10 KMS

To fulfill sharia branch office opening requirement, Bank Jatim SBI will need 18 permanent SDI staffs in 2014 comprising of 3 Head of Supporting Branch Office and 15 staffs and 12 outsourced staffs.

KLS/KMS

KLS has recently contributed 50% of third party fund. Therefore, role of KLS will be enhanced in years to come, by appointing independent SDI. According to its current contribution, KLS is focused on third party fund collection.

With extensive network across East Java, mainly KLS, Bank Jatim SBU has targeted to capture potential customers both in retail and corporate segments. Achievement of Bank Jatim SBU financial and business targets are done in stages by giving different focus annually packaged in annual theme. Below is the description of the annual theme :

2014: Network and SDI Development

- *Strengthening internal network*
- *Strengthening partnership with LKMS*
- *SDI competency development on business and "assistance" activities to the customers*
- *Fostering SDI empathy to analyze customer's actual needs*
- *Corporate culture (FASTER) implementation*
- *Opening 2 KCS and 2 KCPS.*

2015: Technology and SDI Development

- *Developing Infrastructure*
- *Strengthening commitment on SME empowerment*
- *Product innovation (tailor made) to support new entrepreneurs*
- *IT Link among Bank Jatim SBU, LKMS and UMK*
- *Marketing unique product in massive scale (result of trial program with UMK)*
- *Opening 3 KCS, 8 KCPS and 18 KMS*

Tahun 2016 : Persiapan Spin Off

- Penyiapan SDM dan struktur organisasi yang memastikan seeluruh fungsi perbankan dapat dilakukan secara mandiri seperti halnya BUS
- Kajian kelembagaan (kepemilikan saham)
- Kajian sinergi produk dan layanan
- Kajian sinergi IT dan Jaringan
- Penyiapan aspek hukum pendirian PT baru, transfer aset dari UUS ke BUS.
- Membuka 1 KC, 4 KCP dan 10 KMS

Dengan target keuangan tersebut di atas, sejak tahun 2016, UUS Bank Jatim ditargetkan telah siap untuk dipisahkan atau spin off sehingga pada tahun 2017 UUS Bank Jatim telah berubah menjadi bank umum syariah (BUS). Besarnya asset dan modal yang dimiliki memungkinkan UUS Bank Jatim untuk bersaing di pasar, bukan hanya bersaing dengan bank-bank syariah lain tetapi juga dengan bank konvensional.

2016: Spin Off Preparation

- *Preparing personnel and organization structure to ensure all banking function can be done autonomously alike SCB*
- *Institutional review (share ownership)*
- *Product and service synergy review*
- *IT synergy and network review*
- *Preparing new limited company establishment legal document, assets transfer from SBU to SCB*
- *Opening 1 KCS, 4 KCPS and 4 KMS*

Departing from those financial targets, Bank Jatim SBU has been targeted to be ready to be spin off since 2016 that, the Bank Jatim SBU is expected to transform into Sharia Commercial Bank (SCB) in 2017. Assets and capital size will enable Bank Jatim SBU to compete in the market, not only competing with other sharia banks but also with conventional banks.

Realisasi Bisnis Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit Business Realization

Penghimpunan Dana (Rupiah dalam jutaan) <i>Fund Collection (Rupiah in million)</i>		
Jenis	2014	2013
Giro Wadiah	34.117	18.360
Tabungan Barokah	92.689	70.567
Tabungan Haji Amanah	15.144	10.223
TabunganKu	6.327	3.745
Deposito Barokah	911.235	156.079
Total	1.059.512	258.974

Pembiayaan (Rupiah dalam jutaan) <i>Financing (Rupiah in million)</i>		
Jenis	2014	2013
Murabahah	237.370	149.119
Mudharabah	71.326	76.123
Musarakah	177.331	31.669
Qard	53.873	156.079
Ijarah	195	0
Total	540.095	319.071

Laba Rugi (Rupiah dalam jutaan) <i>Income (in millions of Rupiah)</i>		
Jenis <i>Accounts</i>	2014	2013
Pendapatan operasional <i>Revenue</i>	42.785	27.570
Beban operasional <i>Operating Expenses</i>	30.995	19.421
Pendapatan non-operasional <i>Non-Operating Income</i>	17.246	3.993
Beban non-operasional <i>Non-Operating Expenses</i>	17.263	3.997
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	11.774	8.145

Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2013, setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito. Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah, masing-masing sebagai berikut:

Profit Sharing Proceeds

Distribution of profit sharing from Sharia Branch for 2013 period was competitive in monthly basis if compared with other Sharia Bank for Saving and Time Deposit products. Profit sharing is using nisbah (return) method with detail as follows:

Nama Produk <i>Nama Produk</i>	Nisbah Penyimpan Dana <i>Nama Produk</i>	Nisbah Bank <i>Nama Produk</i>	ER 31 Des 2014 <i>Nama Produk</i>
Tabungan Haji Amanah	15%	85%	1,85%
Tabungan Barokah	30%	70%	3,70%
Deposito Barokah 1 bulan	52%	48%	6,41%
Deposito Barokah 3 bulan	54%	46%	6,66%
Deposito Barokah 6 bulan	56%	44%	6,90%
Deposito Barokah 12 bulan	58%	42%	7,15%

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) Yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian UUS

Internal Fraud and Settlement Process in SBU

Internal Fraud dalam <i>1 tahun</i>	1 <i>Internal Fraud</i>	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh/ <i>Total case committed by</i>					
		Pengurus <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Non-permanent employee</i>	
		2013	2014	2013	2014	2013	2014
Total Fraud	<i>Total Fraud</i>	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	<i>Settled</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	<i>Under settlement process in SBU internal</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	<i>Not placing in an settlement process</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	<i>Handled under legal mechanism</i>	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS Tahun 2014

Litigation and Settlement Effort by SBU in 2014

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUD Tahun 2014 <i>Litigation and Settlement Effort by SBU in 2014</i>		
Permasalahan Hukum <i>Litigation</i>	Perdata <i>Civil Law</i>	Pidana <i>Crime Law</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Settled (with inkraacht decision)</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>under settlement process</i>	-	-
Total	-	-

Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

Pada tahun 2014, Unit Usaha Syariah belum menyalurkan dana untuk kegiatan sosial yang sumber dananya berasal dari Unit Usaha Syariah, namun telah menyalurkan Titipan Dana Sosial Zakat dari nasabah yang berasal dari zakat 2,5% bagi hasil tabungan dan deposito sebesar Rp10.250.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Funding for Social Charity in Term of Among and Recipient

In 2014, Sharia Business Unit had not allocated fund for social charity with fund from Sharia Business Unit, but had disbursed Fund from Zakat Social Deposit from the customers acquired from 2.5% zakat of saving and time deposit profit sharing amounted to Rp10,250,000 with following detail:

Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah maupun Pihak Penerimaan Dana <i>Funding for Social Charity in Term of Among and Recipient</i>		
Penerimaan	Recipient	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
		500.000,00
Sumbangan khitan massal	<i>Donation for mass circumcision</i>	1.000.000,00
Panti Asuhan Al Ikhlas	<i>Al Ikhlas Orphanage</i>	2.500.000,00
Korban gunung Kelud	<i>Kelud Volcano Victim</i>	1.000.000,00
Khitan massal 100 anak	<i>Mass Circumcision for 100 children</i>	1.000.000,00
Panti Asuhan Aisyiyah	<i>Aisyiyah Orphanage</i>	3.000.000,00
Baitul Maal Hidayatullah	<i>Baitul Maal Hidayatullah</i>	250.000,00
Yayasan Bismar Almustaqim	<i>Bismar Almustaqim Foundation</i>	1.000.000,00
Total		10.250.000,00

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2014, Unit Usaha Syariah melakukan penempatan dananya di sejumlah Bank Syariah dan Bank Indonesia sebagai Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan tidak melakukan penempatan di bank konvensional, sehingga tidak ada pendapatan non halal yang diterima.

Self Assessment Usaha Syariah

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan SE BI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.

Self assessment yang dilakukan UUS terhadap 5 faktor sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS;
- (2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
- (3) Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
- (4) Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti; dan
- (5) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

Non Halal Revenue and Proceeds

In 2014, Sharia Business Unit placed fund with several Sharia Bank and Bank Indonesia under Bank Indonesia Sharia Facility (FASBIS), and not placing fund with conventional bank that there is no non-halal revenue acquired.

Sharia Business Unit Self-Assessment

In relation with issuance of PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit and SE BI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, the Bank has an obligation to periodically perform comprehensive self-assessment on GCG practice adequacy that if there is any weakness on its implementation, the Bank will be able to take necessary improvement effort.

Self-Assessment performed by SBU are covering following 5 factors:

1. Implementation of SBU Director duty and responsibility;
2. Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility;
3. Implementation of Sharia Principle on fund collection and financing as well as services activity;
4. Financing to Core Debtors and Fund Depositor by Core Depositors; and
5. Disclosure of financial and non-financial condition of SBU, GCG implementation report and internal reporting.

No	Faktor Factor	Sub Faktor	Sub Factor	Self Assessment Analys
I	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur UUS <i>Implementation of SBU Director Duty & Responsibility</i>			
A	Kriteria dan Independensi Direktur UUS <i>Criteria and Independency of SBU Director</i>	A1 Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS. A2 Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dalam menjalankan tugasnya. A3 Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia. A4 Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu.	A.1 <i>SBU Director has competency and commitment in developing SBU.</i> A.2 <i>SBU Director is not having any conflict of interest in exercising his duties.</i> A.3 <i>SBU Director has participated on interview process proposed by Bank Indonesia.</i> A.4 <i>SBU Director appointment and/or succession has been timely reported by BUK.</i>	1 1 1 1
	Peringkat Sub Faktor A <i>Sub-Factor A Rank</i>			1
B	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS <i>Duty and Responsibility of SBU Director</i>	B1 Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. B2 Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS. B3 Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.	B.1 <i>SBU Director is fully responsible in conducting the SBU management based on prudential banking and Sharia principles.</i> B.2 <i>SBU Director has followed-up recommendation and result of DPS supervision.</i> B.3 <i>SBU Director has provided data and information relevant with Sharia Principle compliance which are also accurate, relevant and timely to the DPS.</i>	2 2 2
	Peringkat Sub Faktor B <i>Sub-Factor B Rank</i>			2
	Peringkat Faktor <i>Factor Rank</i>			1
	Kesimpulan <i>Conclusion</i>	Direktur UUS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan UUS	<i>SBU Director has carried duty and responsibility in developing SBU properly</i>	
II	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) <i>Implementation of Sharia Supervisory Board (DPS) Duty and Responsibility</i>			
A	Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS <i>Composition, Criteria and Independency of DPS</i>	A.1 Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. A2 Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.	A.1 <i>DPS has at least 2 (two) members and at most 3 (three) members.</i> A2 <i>All of DPS members are having proper integrity, competency and financial reputation.</i>	1 2

No	Faktor Factor	Sub Faktor	Sub Factor	Self Assessment Analysys
		A3 Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.	A.3 Appointment and/or succession of DPS members are carried out by considering recommendation from Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee.	1
		A4 Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS.	A.4 Appointment and/or succession of DPS members is after the recommendation from National Sharia Board – Indonesian Ulema Council and approved by the GMS.	1
		A5 Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.	A.5 Tenure of DPS members are not exceeding tenure of Board of Directors or Board of Commissioners.	1
		A6 Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.	A.6 The DPS members are serving in dual position as DPS members in at most 4 (four) other sharia financial institutions.	1
Peringkat Sub Faktor A				1
<i>Sub-Factor A Rank</i>				
B	Tugas dan Tanggung Jawab DPS	B.1 DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	B.1 DPS has performed its duty and responsibility based on GCG principles.	2
	<i>Duty and Responsibility of DPS</i>	B.2 DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.	B.2 DPS is in charge and responsible in providing advise and recommendation to SBU Director and supervising SBU activity to comply with Sharia Principle.	3
		B.3 DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.	B.3 DPS has evaluated and ensured that compliance with Sharia Principle in operational SPO and products offered by SBU.	2
		B.4 DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – MUI.	B.4 DPS has supervised new product development in SBU to comply with Regulation issued by National Sharia Board – MUI.	2
		B.5 DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.	B.5 DPS has proposed Regulation to National Sharia Board – Indonesian Ulema Council which not yet regulated.	2
		B.6 DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.	B.6 DPS has performed periodic review about compliance with Sharia Principle in fund collection and service mechanism of SBU.	3
		B.7 DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan.	B.7 DPS has presented DPS Supervisory Semester Report and delivered the latest 2 (two) months after the reporting period.	1
		B.8 Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.	B.8 DPS members have allocated proper time to optimally perform their duties and responsibilities.	3
Peringkat Sub Faktor B				2
<i>Sub-Factor B Rank</i>				

No	Faktor Factor	Sub Faktor	Sub Factor	Self Assesment Analysys
C	Efektifitas Rapat DPS <i>Effectiveness of DPS Meetings</i>	C.1 Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. C.2 Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. C.3 Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik. C.4 Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS.	C.1 <i>DPS meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month.</i> C.2 <i>Decision making in DPS meeting is taking under collective consensus principle.</i> C.3 <i>Minute of Meeting is a collective decision of DPS members and has been properly documented.</i> C.4 <i>Summary of DPS meeting result has been presented as report or recommendation for SBU Director.</i>	3 2 3 3
Peringkat Sub Faktor C <i>Sub-Factor C Rank</i>				3
D	Transparansi DPS <i>Transparency of DPS</i>	D.1 Anggota DPS telah mengungkapkan: a. rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan b. remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG. D.2 Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS. D.3 Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. D.4 Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.	D.1 <i>DPS members have disclosed:</i> a. <i>Dual position as DPR members in other sharia financial institutions; and</i> b. <i>Remuneration and other facilities in GCG Implementation Report.</i> D.2 <i>DPS members are not addressing SBU for personal, family and/or other parties' interest which may reduce assets or profit of SBU.</i> D.3 <i>DPS members are not taking and/or receiving personal interest from SBU besides remuneration and other facilities determined in the GMS.</i> D.4 <i>DPS members are not serving in dual position as consultant in entire BUS and/or UUS.</i>	1 1 1 1
Peringkat Sub Faktor D Sub-Faktor D Rank				1
Peringkat Faktor <i>Factor Rank</i>				
Kesimpulan <i>Conclusion</i>		Komposisi, kriteria dan tingkat independensi Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan PBI, demikian juga mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rapat DPS, dinilai cukup efektif. Namun demikian khususnya mengenai intensitas rapat dan mekanisme penyampaian hasil rapat kepada Direktur UUS perlu dilakukan perbaikan	<i>Composition, criteria and independency of Sharia Supervisory Board have complied with PBI, and also the implementation of duty and responsibility as well as DPS meeting are assessed to be effective.</i> <i>Thus, mainly on meeting intency and meeting result presentation mechanism to SBU Director still needs to be improved.</i>	

No	Faktor Factor	Sub Faktor	Sub Factor	Self Assessment Analisis
III	<p>Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah</p> <p><i>Implementation of Sharia Principle on Fund Collection and Financing as well as Service from Sharia Business Unit</i></p>	<p>3.1 Produk yang dimiliki oleh UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS.</p> <p>3.2 Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>3.3 Pelaksanaan produk penyaluran dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>3.4 Pelaksanaan produk pelayanan jasa UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>3.5 Penyelesaian sengketa antara UUS dengan nasabah dilakukan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan mekanisme arbitrase syariah atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>3.1 Product owned by SBU has complied with Regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council and supported with sharia opinion from DPS.</p> <p>3.2 Implementation of fund collection product of SBU has complied with Regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council and Bank Indonesia Regulation.</p> <p>3.3 Implementation of SBU financing product has complied with Regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council and Bank Indonesia Regulation.</p> <p>3.4 Implmentation of SBU service has complied with Regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council and Bank Indonesia regulation.</p> <p>3.5 Dispute settlement between SBU and customers is carried through a consensus or banking mediation with sharia arbitrary mechanism or using judicial institution based on prevailing regulation.</p>	
	Peringkat Faktor <i>Factor Rank</i>			
	Kesimpulan 3 <i>Conclusion 3</i>	Seluruh produk UUS yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa sesuai dengan prinsip Syariah	Every SBU product such as fund collection, financing and services have complied with Sharia Principle	
IV	<p>Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti</p> <p><i>Financing to Core Depositor and Fund Deposit from Core Depositor</i></p>			

No	Faktor Factor	Sub Faktor	Sub Factor	Self Assessment Analys
		<p>4.1 UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada Nasabah Inti.</p> <p>4.2 UUS telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada Nasabah Inti.</p> <p>4.3 Pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana telah dikaji ulang secara periodik paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p> <p>4.4 UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada Nasabah Inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku.</p> <p>4.5 UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk Deposan Inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku.</p> <p>4.6 UUS memiliki dan menatausahakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia.</p>	<p>4.1 SBU has implemented prudent principle in providing financing, mainly financing for Core Depositor.</p> <p>4.2 SBU has written policy and procedure regarding financing for Core Depositor.</p> <p>4.3 The written policy and procedure on financing has been periodically reviewed at least 1 (once) in every 1 (one) year.</p> <p>4.4 SBU does not provide financing to Core Depositor which violates with generally applied financing regulation.</p> <p>4.5 SBU does not provide other facilities related with fund collection for Core Depositors except facilities stated on fund collection general procedure applied.</p> <p>4.6 SBU has had and administered Core Debtors and Core Depositor Lists and delivered the lists to Bank Indonesia.</p>	
Peringkat Faktor Factor Rank				
Kesimpulan 4 Conclusion 4		Penyaluran dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan penyimpanan dana oleh Deposan Inti telah diterapkan secara hati-hati		<i>Financing to Core Debtors and Fund Deposit from Core Depositors have been prudently implemented</i>
V	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Dan Pelaporan Internal <i>Disclosure of Sharia Business Unit Condition, Good Corporate Governance Implementation and Internal Reporting</i>			
A	Penerapan Transparansi Kondisi UUS <i>Implementation of SBU Condition Disclosure</i>	<p>A.1 UUS telah mentransparasikan kondisi keuangan dengan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan.</p> <p>A.2 UUS melalui kantor pusatnya telah menyajikan informasi kegiatan UUS yang mencakup paling sedikit:</p> <p>a. Sasaran, strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengembangan UUS;</p> <p>b. Perkembangan usaha syariah, yaitu penyaluran dana beserta komposisinya, laba bersih, Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), sumber dana beserta komposisinya, jumlah aset & informasi lainnya yang relevan;</p> <p>c. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan;</p> <p>d. Tanggung jawab sosial perusahaan; dan</p> <p>e. Realisasi bagi hasil/imbalance dan metode perhitungan distribusi bagi hasil.</p>	<p>A.1 SBU has adapt transparency in financial condition by preparing and presenting Quarterly Published Financial Report.</p> <p>A.2 Through the headquarter, SBU has presented SBU activity information, at least covering:</p> <p>a. Objectives, strategy and management policy applied in SBU development;</p> <p>b. Sharia business development such as financing and its composition, net profit, Return on Assets (ROA), Non-Performing Financing (NPF), fund source and its composition, total assets & other relevant information;</p> <p>c. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan;</p> <p>d. Tanggung jawab sosial perusahaan; dan</p> <p>e. Realisasi bagi hasil/imbalance dan metode perhitungan distribusi bagi hasil.</p>	

No	Faktor Factor	Sub Faktor	Sub Factor	Self Assessment Analisis
		A.3 UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam ketentuan.	A.3 SBU has announced Quarterly Published Financial Statements in Indonesian newspaper with extensive circulation based on stated on the regulation.	
Peringkat Sub Faktor A Sub-Factor A Rank				
B	Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance LGood Corporate Governance Implementation Report	B.1 UUS telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan paling kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan GCG induknya. B.2 UUS telah melakukan self assessment atas pelaksanaan GCG. B.3 Dalam hal terdapat evaluasi terhadap hasil self assessment pelaksanaan GCG oleh Bank Indonesia, UUS telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG tersebut.	B.1 SBU has prepared GCG implementation report with content and scope complied with relevant law and regulation ans as an integrated part of GCG implementation report of parent company. B.2 SBY has performed GCG Implementation Self-Assessment. B.3 If there is any evaluation on GCG implementation self-assessment result from Bank Indonesia, SBU has taken improvement on respective GCG practice.	
Peringkat Sub Faktor B Sub-Factor B Rank				
C	Kecukupan Pelaporan Internal Adequacy of Internal Reporting	C.1 UUS memiliki pelaporan internal yang lengkap dan didukung oleh SIM yang handal. C.2 Tersedianya informasi yg akurat dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi yang handal. C.3 UUS memiliki sistem informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. C.4 UUS memiliki IT security system yang memadai.	C.1 SBU has comprehensive internal reporting system supported by reliable SIM. C.2 Availability of accurate and timely information supported by reliable information system. C.3 SBU has an information system supported by competent personnel. C.4 SBU has adequate security system.	
Peringkat Sub Faktor C Sub-Factor C Rank				
Peringkat Faktor Factor Rank				
Kesimpulan 5 Concluding 5				
		<ul style="list-style-type: none"> Informasi keuangan dan non keuangan kepada publik telah dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan transparan. Laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, kini dan utuh telah disampaikan secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and Non-financial information have been reported in timely, accurate and transparent to public. GCG implementation report is complete, accurate, recent and intact also delivered in timely manner based on prevailing regulation. keuangan dan non keuangan kepada publik telah dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan transparan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Management Information System in SBU, particularly Internal Reporting System has not supported timely, comprehensive and accurate data and information disclosure that the benefit in decision making process is less optimal 	

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah
Summary of Composite Score Measurement for Sharia Business Unit

Faktor	Factor	Peringkat (a) Rank (a)	Bobot (b) Weight (b)	Nilai (c) Score (c)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS	Implementation of SBU Director Duty and Responsibility	1	35%	0,35
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Implementation of SBU Sharia Supervisory Board Duty and Responsibility	2	20%	0,40
Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	Implementation of Sharia Principle in Fund Collection and Financing as well as Service activities	2	10%	0,20
Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti	Financing for Core Depositor and Fund Deposit from Core Depositor	2	10%	0,20
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Reporting	2	25%	0,50
Nilai Komposit			100	1,65

Kesimpulan Umum Dari Hasil Self Assessment atas Pelaksanaan GCG UUS

Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan Bank Jatim, maka hasil penilaian *Good Corporate Governance* untuk Unit Usaha Syariah dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit hasil Self Assessment Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

Summary of Composite Score Measurement for Sharia Business Unit

Based on result of self-assessment done by Bank Jatim, the result of *Good Corporate Governance* implementation self-assessment in Sharia Business Unit is reported below:

- Bank Jatim has determined following Composite Score classification for classifying Composite Score of *Good Corporate Governance Implementation Self-Assessment* Result:

Nilai Komposit Composite Score	Predikat Komposit Composite Predicate
Nilai Komposit < 1,5 Composite score < 1,5	Sangat Baik Very Good
1,5 < Nilai Komposit < 2,5 1,5 < Composite score < 2,5	Baik Good
2,5 < Nilai Komposit < 3,5 2,5 < Composite score < 3,5	Cukup Baik Fair
3,5 < Nilai Komposit < 4,5 3,5 < Composite score < 4,5	Kurang Baik Less Good
4,5 < Nilai Komposit < 5 4,5 < Composite score < 5	Tidak Baik Not Good

- Berdasarkan hasil self assessment, nilai komposit yang diperoleh Unit Usaha Syariah Bank Jatim adalah 1,65 dengan predikat "Baik".
 - Bank Jatim telah melaksanakan implementasi Good Corporate Governance dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), profesional (profesional) dan kewajaran (fairness).
 - Direktur Unit Usaha Syariah dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam rangka mengembangkan Unit Usaha Syariah.
 - Seluruh produk dan jasa yang diterbitkan telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI.
 - Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis) belum optimal.
- *Based on self-assessment result, composite score of Bank Jatim Sharia Business Unit is 1.65 with "Good" Predicate.*
 - *Bank Jatim has performed Good Corporate Governance implementation grounded on five principles of transparency, accountability, responsibility, professional and fairness.*
 - *Director of Sharia Unit and Sharia Supervisory Board have implemented each duty and responsibility to develop Sharia Business Unit.*
 - *Every product and service issued has complied with sharia principle and Law issued by DSN – MUI.*
 - *SBU Information Management System, particularly Internal Reporting System has not supported timely, comprehensive and accurate data and information disclosure that the benefit in decision making process is less optimal.*

Demikian kesimpulan umum hasil Self Assessment pelaksanaan Good Corporate Governance di Unit Usaha Syariah PT Bank Jatim Tbk.

Herewith the concluding of self-assessment result on PT Bank Jatim Tbk Sharia Business Unit Good Corporate Governance Implementation.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related with Environment	420
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related with Occupational Health and Safety	424
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development	428
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen Disclosure of Corporate Social Responsibility Related with Customers Responsibility	438



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related with Environment

Undang-undang No. 40 tahun 2007

Pasal 1 ayat 3 menegaskan bahwa "Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Law No. 40 of 2007 Article 1 point 3 stressed that "Corporate Social and Environment Responsibility is commitment of the Company to participate on sustainable economic development to improve beneficiary living and environment quality both for the Company, local community or general public.

Sejalan dengan regulasi tersebut, kami berkomitmen dalam memberikan dedikasi kami kepada kelestarian lingkungan dan pengembangan komunitas dalam mencapai kesejateraan. Bagi kami kelestarian lingkungan dan kesejateraan masyarakat bukan hanya sekedar sebuah tanggung jawab sosial perusahaan semata. Namun lebih dari itu, kelestarian lingkungan dan kesejateraan masyarakat sebagai urat nadi bagi kami dalam membangun dan mengembangkan usaha kami dalam mencapai tujuan bersama.

Bank Jatim menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan perusahaan karena adanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antar pemangku kepentingan. selain itu, Perusahaan juga tidak mengenyampingkan lingkungan hidup yang ada disekitarnya. Karena bagi Bank Jatim, semakin erat dan harmonis jalinan yang tercipta maka makin terintegrasi dengan baik setiap kebijakan dan aktivitas Pembangunan Berkelanjutan yang dihasilkan.

In line with the regulation, we also have a commitment to give our dedication for environment preservation and community development in achieving their welfare. We believe that environment preservation and public welfare are not only part of the Company's responsibility. Those conditions are beyond and becomes our backbone in developing our business to achieve common goals.

Bank Jatim also realizes that development and transformation of the Company will be driven by harmonious and sustainable relationship among our stakeholders. Thus, the Company also put a notable concern to the surrounding environment. For Bank Jatim, the stronger and more harmonious relationship build, the stronger integration on every Sustainable Development policy and activity produced.



Rp15.473.681.500

(Lima Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah)

Total CSR Fund disbursed by Bank Jatim in 2014 reached to Rp15,473,681,500 (Fifteen Billion Four Hundred and Seventy Three Million Six Hundred and Eighty One Thousand Five Hundred Rupiah).

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) NOMOR: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, (sekarang Bapepam-LK menjadi OJK) dalam uraian berikut, disampaikan ringkasan dari Laporan Tanggung Jawab Sosial 2014, dengan topik-topik sesuai ketentuan dimaksud, yakni: Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan; Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); Pengembangan sosial dan Kemasayarakatan; serta Tanggung Jawab Terhadap Nasabah /Konsumen.

To comply with Stock Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam – LK) Regulation No. KEP-431/BL/2012 regarding Public Company or Entity Annual Report Submission, (recently Bapepam – LK is known as OJK), in following disclosure, we present summary of Corporate Social Responsibility Report for 2014 with several topics relevant with the regulation; Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices; Social and Community Development; and Responsibility to Customers.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Kebijakan

Pelestarian Lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Kami menyadari bahwa kehadiran

Social Responsibility to Environment

Policy

Environmental preservation is an initiative to protect natural diversity condition against every negative shifting and impact occurred from certain activity. We realize that our existence among the society will encourage notable changes.

perusahaan kami ditengah-tengah masyarakat sedikit banyak mendatangkan perubahan. Komitmen Kami dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup guna mengasah kepedulian Kami dalam mengatasi **Global Warming**. Komitmen ini diwujudkan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa kebijakan ini merupakan upaya Perusahaan untuk turut serta mengatasi isu masyarakat global, seperti perubahan iklim atau cuaca ekstrim, yang dalam beberapa tahun belakangan ini semakin sering melanda Bumi kita, seperti kemarau panjang, suhu dingin, banjir besar, badai dahsyat, tanah longsor dan sebagainya.

Berperan Aktif Langsung dalam Upaya Pelestarian Lingkungan

Berperan aktif langsung yang dimaksud adalah keikutsertaan secara aktif dan langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Program Lingkungan yang Bank Jatim lakukan selama tahun 2014 diantaranya Efisiensi Penggunaan Material Operasional Kantor berupa pengurangan penggunaan kertas (paperless) dengan cara memaksimalkan penggunaan IT, efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional, efisiensi penggunaan listrik dan air.

Berikut adalah kegiatan yang secara langsung berdampak pada perbaikan lingkungan yang dilaksanakan Bank Jatim melalui program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab Lingkungan

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Bank Jatim tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Lingkungan. Total anggaran yang digunakan untuk program lingkungan Bank Jatim di tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.786.100.000,- (Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Seratus Ribu rupiah)

Our commitment in protecting and preserving the environment is also placed to enhance our concern in mitigating Global Warming. The commitment is brought by issuing several policies on operational activity with certain impacts to the environment. Some of the policies are part of our efforts to participate in combating global community issues namely climate change or extreme weather, which in recent years getting more intense and resulted in immense disaster such as draught, extreme cold, hurricane, land slide and others.

Direct Participation in Environment Preservation Activity

Our active participation refers to direct and active participation in protecting and preserving environment through Environment Program which is carried out by Bank Jatim in 2014 including Office Operational Material Consumption Efficiency by reducing paper (paperless office policy) and optimizing IT application, efficiency in operational vehicle fuel consumption, efficiency in electricity and water consumption.

Below are several activities with direct impact to environment preservation performed by Bank Jatim through corporate social responsibility program in environmental aspect:

Budget for Environmental CSR Activity

Budget allocation for Environmental CSR activity is directly arranged by Bank Jatim and recognized in CSR financial report for environment aspect. Total budget allocated for Bank Jatim environment program in 2014 amounted to Rp1,786,100,000 (One Billion Seven Hundred and Eighty Six Million One Hundred Thousand Rupiah).

Kegiatan	Activity	Tempat Place	Jumlah/ Nominal Total/ Nominal
Pemberian bantuan alat resapan biopori	<i>Bio pore Equipment Donation</i>	Probolinggo	50 unit (Rp52.000.000)
Pemberian 200 Unit Tempat Sampah dan 3 Unit sepeda motor pengangkut sampah	<i>200 units trash bin and 3 units motorcycle to carry garbage donation</i>	Mojokerto	200 unit tong sampah dan 3 unit speda mtr pengangkut sampah (Rp 202.100.000)
Pemberian 1 unit Truk tangki air	<i>1 unit water tank Truck Donation</i>	Utama	1 unit (Rp323.600.000)
Pemberian 75 unit tong sampah basah dan kering	<i>75 units wet and dry garbage bin donation</i>	Sampang	75 unit (Rp136.125.000)
Bantuan 15 lampu solar cell	<i>15 solar cell Lamps Donation</i>	Kediri	15 unit (Rp207.000.000)
Pemberian 10 unit lampu solarcell di alon alon simpang gumul Kabupaten Kediri	<i>10 units solar cell Lamps Donation at Simpang Gumul Hall, Kediri Regency</i>	Pare	10 (Rp138.000.000)
Pemberian bantuan 2 unit Mesin Pencacah Plastik	<i>2 Units Plastic Thrasher Machine Donation</i>	Trenggalek	2 unit (Rp25.600.000)
Pemberian kontainer bak sampah	<i>Pemberian kontainer bak sampah</i>	Trenggalek	4 unit (Rp116.000.000)
Bantuan berupa 150 unit Tong Sampah Basah - Kering	<i>150 units wet - dry garbage bin donation</i>	Bangkalan	150 unit (Rp116.250.000)
Pemberian 1 unit Truk tangki air	<i>1 unit water tank Truck Donation</i>	Sampang	1 unit (Rp299.500.000)
Pemberian 5 unit hidrolis pengangkut sampah	<i>5 units Garbage Hydraulic</i>	Pamekasan	5 unit (Rp150.500.000)
Bantuan berupa 1 unit kendaraan roda tiga pengangkut sampah di Desa Purworejo	<i>1 Unit 3-wheels vehicle to carry garbage in Purworjeo Village</i>	Blitar	1 unit (Rp21.300.000)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related with Occupational Health and Safety

Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajemen merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawannya.

Bank Jatim has a high commitment to improve comfortable working condition for the employees. In supporting this commitment, the Management has formulated a policy aiming to encourage professionalism of the employees

Kebijakan

Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajemen merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawannya serta kepastian jenjang karir melalui mekanisme penilaian kerja dan pemberian reward yang kompetitif dalam industri keuangan dan perbankan. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dilakukan melalui berbagai pelatihan.

Aspek-aspek keberlanjutan di bidang sumber daya manusia diimplementasikan selama tahun 2014 melalui beberapa kebijakan yang pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala untuk tujuan pengembangan karir karyawan dan pemberian reward yang layak.

Policy

Bank Jatim has a high commitment to improve comfortable working condition for the employees. In supporting this commitment, the Management has formulated a policy aiming to encourage professionalism of the employees and assurance in career development through fair working assessment and competitive reward scheme among the financial and banking industries. The competency and professionalism development is carried out through various trainings.

Social responsibility aspects on human capital division implemented throughout 2014 was undertaken in various policies which implementation were as follows:

- *Periodic employee performance assessment aiming to develop employees career and distribute proper reward.*
- *Implementing regulation on Regional Minimum Wage (UMR) determined by the Government. The new employee*



- Mengimplementasikan regulasi mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Penerapan gaji karyawan baru disesuaikan dengan ketentuan dan SOP yang ada pada Bank Jatim.
- Pemberian cuti kepada para karyawan, baik bagi wanita hamil maupun bagi karyawan yang lainnya.
- Bank Jatim menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat melalui Serikat Pekerja, sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan terciptanya hubungan industrial yang harmonis.

Rotasi Karyawan

Jumlah penerimaan karyawan baru dan tingkat rotasi karyawan selama tahun 2014, dibanding tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

salary determination is complying with the regulation and current SOP in Bank Jatim.

- *Leaves allowance for employees, both for pregnant female employees and other employees.*
- *Bank Jatim ensures rights of the employees to deliver aspiration and unite in Workers Union as an institution to deliver aspiration and establish harmonious industrial relation.*

Employees Rotation

Total new employees recruitment and employees rotation in 2014 compared with preceded year are shown in below table:

		2014
Penerimaan Karyawan Baru	<i>New Employees Recruitment</i>	532
Karyawan yang keluar	<i>Resigned Employees</i>	38
Jumlah Karyawan akhir Tahun	<i>Total Employee At End of Year</i>	3878
Persentase karyawan yang keluar	<i>Percentage of Resigned Employees</i>	-

(% karyawan yang keluar = Jumlah karyawan yang keluar :
Jumlah karyawan akhir tahun x 100%)

(% resigned employees = Total resigned employees : total
employees at end of year x 100%)

Berdasarkan tabel diatas, Iklim Kerja di Bank Jatim yang dirasakan Pegawai untuk tahun 2014 sangat nyaman, jumlah pegawai yang di rekrut adalah 532 orang sedangkan jumlah pegawai yang mengundurkan diri sebanyak 38 Orang.

Based on above table, working condition in Bank Jatim in 2014 is considered comfortable by the employees, total employees recruited in 2014 were 532 employees and total resigned employees were 38 employees.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam operasional perusahaan, karena itu potensi yang dimiliki sumber daya manusia (karyawan) harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara maksimal agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Agar hal tersebut terlaksana peran serta perusahaan berkewajiban untuk memberikan perhatian yang sebaik-baiknya. Bentuk perhatian tersebut salah satunya dapat berbentuk pendidikan dan pelatihan, diharapkan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan. Jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2014 sebanyak 245 pelatihan yang diikuti oleh 7917 orang.

Employee Education and Training Program

Human Capital is main engine in our operational activity that every potential of our employees has to be maintained and developed as well as utilized optimally to achieve targeted objectives. To achieve respective goal and implement the duty, the Company has an obligation to provide adequate concern. Our concern in developing Human Capital is namely through education and training program which are expected to increase employees working achievement. Type of education and knowledge carried out in 2014 reached to 245 trainings and participated by 7,917 employees.

Alokasi Dana Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Komitmen Bank Jatim dalam meningkatkan mutu dan kualitas ketrampilan karyawannya, diimplementasikan dalam program pendidikan dan pelatihan karyawan. Untuk itu, Manajemen mengalokasikan anggaran sebesar Rp21,055,496,262. selama tahun 2014.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Jatim memiliki kebijakan dalam membina hubungan industrial antara pekerja dengan Perusahaan. Didalamnya diatur bukan saja hak-hak karyawan, tetapi meliputi kewajiban Perusahaan kepada karyawan. Kewajiban itu antara lain adalah yang terkait dengan jaminan perlindungan kecelakaan diri pekerja sewaktu melakukan tugas/pekerjaan. Untuk merealisasikannya, bank Jatim melaksanakan Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diberikan pada saat pelatihan Gada Pratama yang dilakukan sebanyak 3 kali masing-masing berdurasi selama 2 hari dengan peserta total sebanyak 262 Orang Petugas.

Fasilitas lain yang diberikan kepada karyawan adalah penyediaan sarana olah raga dan pemberian beasiswa kepada anak pegawai yang mendapatkan nilai rata-rata diatas 8 (delapan) pada saat kelulusan SD, SMP maupun SLTA.

Employee Education and Training Budget

Commitment of Bank Jatim in developing quality and skill of the employees are implemented in employee education and training program. Therefore, the Management has allocated budget of Rp21,055,496,262 in 2014 period.

Occupational Health and Safety

Bank Jatim has a policy to develop industrial relation between the employees and Company. In this relationship, several aspects are regulated not only rights of the employees but also including the Company's obligation to the employees. The obligations are related with accident protection self-insurance for employees in doing a duty/work. To realize this objective, Bank Jatim hosted Occupational Health and Safety training provided during Pratama Gada training conducted in 3 times each took 2 days duration with total participants to 262 officers.

Other facilities provided for the employees are sports equipment donation and scholarship for employee's children with average grade above 8 (eight) during the graduation of Elementary School, Junior High School or High School.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development

Faktor kunci untuk keberhasilan

dan keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang adalah membangun rasa kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan program Pengembangan Masyarakat yang kuat dan partisipatif.

A key factor determining the Company's success and sustainability in years to come is building trust from the society and stakeholders.

Kebijakan

Faktor kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang adalah membangun rasa kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan program Pengembangan Masyarakat yang kuat dan partisipatif. Walaupun pengembangan masyarakat merupakan tuntutan dari UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank Jatim menganggap Pengembangan Masyarakat sebagai investasi di masa yang akan datang. Investasi pada masyarakat Jawa Timur dan Keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang.

Pengembangan masyarakat berusaha untuk memberdayakan individu dan kelompok orang dengan menyediakan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri. Keterampilan ini sering diciptakan melalui pembentukan kelompok-kelompok sosial yang besar bekerja untuk sebuah agenda bersama. Komunitas pengembang harus

Policy

A key factor determining the Company's success and sustainability in years to come is building trust from the society and stakeholders. This is carried out through reliable and participative community development program. Though the community development also become a mandatory activity under Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Bank Jatim also considers Community Development as future investment. Investment disbursed for East Java people and sustainability of the Company in years to come.

Community development seeks to empower individual and collective group by providing skills required to generate transformation in their communities. The expertise is often created by establishing large social communities work together under mutual agenda. The developer community has to have deep understanding on how to engage with the individual and how to influence position of the society



memahami baik bagaimana bekerja dengan individu dan bagaimana mempengaruhi posisi masyarakat dalam konteks lembaga-lembaga sosial yang lebih besar. Tujuan utamanya adalah untuk membangun masyarakat berdasarkan keadilan, kesetaraan dan saling menghormati.

Program

CSR menjadi kewajiban Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga eksistensi Perusahaan di tengah masyarakat. Perusahaan dan masyarakat mempunyai hubungan yang saling ketergantungan. Perusahaan tidak mungkin eksis tanpa adanya masyarakat. Demikian pula sebaliknya, perekonomian masyarakat tidak akan tumbuh tanpa adanya perusahaan. Perusahaan bukan saja bertujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, tetapi harus pula memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat.

Berikut adalah aktivitas Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim yang di kelompokkan kedalam 4 Bidang yaitu Bidang Kesehatan, pendidikan, olah raga dan sosial.

in larger social institution context. Primary objective of this activity is to develop the community based on fairness, equality and mutual respect.

Program

CSR becomes obligation of the Company as part of an effort to maintain the Company's existence among the society. The Company and society has a symbiotic relationship. The Company would not be existed without the society, and vice versa, the public economy would not also grow without contribution from the Company. Thus, the Company does not only aim to multiple value for the shareholders but also has to be able in providing contribution on economic development of all stakeholders, including the society.

Below are Corporate Social Activity of Bank Jatim classified into 4 aspects of Health, Education, Sport and Social:

CSR Bidang Kesehatan 2014

CSR in Health Sector 2014

CSR Bidang Kesehatan 2014 CSR in Health Sector 2014			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah) Nominal (in Rupiah)
Ponorogo	Bantuan 1 unit ambulance untuk Palang Merah Indonesia Kabupaten Ponorogo	1 unit ambulance donation for Indonesian Red Cross, Ponorogo Regency	175.400.000
Ponorogo	Bantuan 1 unit ambulance untuk RSU Darmayu	1 unit ambulance donation for RSU Darmayu	175.400.000
Sidoarjo	Bantuan 2 unit ambulance jenazah	2 units hearse ambulance donation	340.000.000
Bojonegoro	Bantuan 20 set alat cetakan septi tank	Bantuan 20 set alat cetakan septi tank	104.600.000
Bojonegoro	Bantuan 1 unit ambulance	Bantuan 1 unit ambulance	175.400.000
Lumajang	Bantuan 1 unit ambulance untuk RSUD dr. Haryoto	Bantuan 1 unit ambulance untuk RSUD dr. Haryoto	175.400.000
Dr.Soetomo	Bantuan alat kesehatan RSU Haji Surabaya	Medical equipment donation for RSU Haji Surabaya	179.662.500
Pare	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Utama	Bantuan 1 unit ambulance Dinas Sosial Pemprov	1 unit ambulance donation for Social Agency of Provincial Government	175.000.000
Blitar	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Pusat	Bantuan khitanan massal	Mass circumcision donation	280.596.500
Pasuruan	Bantuan kegiatan khitanan massal	Mass circumcision donation	79.057.750
Probolinggo	Bantuan kegiatan khitanan massal	Mass circumcision donation	19.999.250
Jombang	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Banyuwangi	Bantuan untuk posyandu berupa 200 tripot, dancin dan celana timbang	Donation for Posyandu as 200 tripod, dancing and scaling pants	331.540.000
Kraksaan	Bantuan 1 unit Ambulance Pusling	1 unit moving puskesmas ambulance donation	312.840.000
Madiun	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Mojokerto	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	177.500.000
Utama	Bantuan 1 unit ambulance untuk RS Bhakti Dharma Husada	1 unit ambulance donation for RS Bhakti Dharma Husada	175.400.000
Pasuruan	Pemberian Bantuan Operasi Katarak untuk 30 peserta tidak mampu	Cataract operation donation for 30 disadvantage participants	78.000.000
Situbondo	Bantuan untuk Operasi Bibir Sumbing untuk keluarga tidak mampu	Harelip operation donation for disadvantage family	20.968.000
Ngawi	Pemberian bantuan Makanan pendamping ASI	ASI secondary food donation	74.715.000
Banyuwangi	Bantuan Operasi Katarak untuk masyarakat kurang mampu	Cataract operation donation for disadvantage society	30.500.000
Utama	Pemberian alat kesehatan di RS Dr.M Soewandi Surabaya	Medical equipment donation for RS Dr.M Soewandi Surabaya	124.817.000
Kepanjen	Bantuan 1 unit ambulance RSUD Kanjuruhan	1 unit ambulance donation for RSUD Kanjuruhan	175.400.000

CSR Bidang Kesehatan 2014
CSR in Health Sector 2014

Cabang <i>Branch</i>	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah) <i>Nominal (in Rupiah)</i>
Nganjuk	Pemberian bantuan berupa Alat Kesehatan kepada RSUD Nganjuk	<i>Medical Equipment Donation for RSUD Nganjuk</i>	74.250.000
Dr.Soetomo	Bantuan berupa KHITANAN MASSAL untuk masyarakat kurang mampu ,	<i>Mass circumcision donation for disadvantage society</i>	50.000.000
TOTAL			4.208.046.000

CSR Bidang Pendidikan 2014**Education CSR 2014****CSR Bidang Pendidikan 2014**
Education CSR 2014

Cabang <i>Branch</i>	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah) <i>Nominal (in Rupiah)</i>
Pamekasan	Beasiswa 75 mahasiswa Universitas Madura	<i>Scholarship for 75 students of Universitas Madura</i>	75.000.000
Bondowoso	Pemberian bantuan alat-alat sekolah	<i>School Equipment Donation</i>	148.350.000
Magetan	Renovasi asrama Pondok Pesantren Al Ma'arif Mojopurno	<i>Al Ma'arif Mojopurno Boarding School Renovation</i>	99.050.000
Syariah Kediri	Bantuan perbaikan MTS Negeri Puncu Kabupaten Kediri akibat erupsi Gunung Kelud	<i>MTS Negeri Puncu Kediri Regency Renovation Donation after Kelud Volcano Eruption</i>	25.000.000
Malang	Bantuan berupa 1 unit Bus Sekolah	<i>1 unit School Bus Donation</i>	595.210.000
Syariah Surabaya	Kegiatan edukasi perbankan	<i>Banking Education Program</i>	9.515.000
HR Muhammad	Pemberian bantuan Alat alat laboratorium untuk Madrasah Tsanawiyah Badrussalam	<i>Laboratory Equipment Donation for Madrasah Tsanawiyah Badrussalam</i>	14.771.500
Gresik	Bantuan 1 Unit Bus Sekolah untuk Kabupaten Gresik	<i>1 Unit School Bus Donation for Gresik Regency</i>	597.410.000
Utama	Bea siswa untuk 50 mahasiswa kurang mampu di Univ Wijaya Kusuma Surabaya	<i>Scholarship for 50 disadvantage students in Univ Wijaya Kusuma Surabaya</i>	200.000.000
Probolinggo	Bantuan pemberian peralatan sekolah untuk siswa sekolah dasar kab probolinggo	<i>School Equipment Donation for elementary school students in probolinggo regency</i>	42.925.000
Probolinggo	Bantuan pemberian sarana pendidikan kab probolinggo	<i>Bantuan pemberian sarana pendidikan kab probolinggo</i>	17.825.000
Syariah Kediri	Bantuan sarana pendidikan 5 unit Komputer untuk Akbid Muhammadiyah	<i>Education equipment support as 5 unit computers for Akbid Muhammadiyah</i>	31.625.000
Pacitan	Bantuan Perbaiki rumah pintar	<i>rumah pintar renovation support</i>	49.999.000
Sumenep	Bantuan Perbaiki sistim drainase SMPN I Sumenep	<i>Drainage system renovation in SMPN I Sumenep</i>	86.833.000
BIDANG PENDIDIKAN : KEWIRAUSAHAAN / EDUCATION SECTOR: ENTREPRENEURSHIP			
Pusat	Pemberian Bantuan Peralatan ke 20 UMKM Bank Jatim Tahun 2014	<i>Equipment Donation to celebrate Bank Jatim SME 20th Anniversary in 2014</i>	59.160.000
TOTAL			2.052.673.500

Bersama Membangun Masyarakat (FS15)

Bank melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap sektor Mikro Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) selain menyalurkan pinjaman, pada tahun 2014 Bank Jatim memberikan alat penunjang Usaha kepada UMKM:

Unity In Developing Community (FS15)

Bank also develops empowerment for Micro, Small and Medium Enterprises (SME) besides disbursing loan, Bank Jatim also donated business supporting equipment for SME in 2014, as follows:

CSR Bidang Pendidikan 2014 CSR Education Sector 2014						
Lokasi Location	Nama Debitur Nama Debitur	Usaha	Type of SME	Usulan Sarana Usaha	Equipment Donated	Nominal (Rp)
Surabaya	Mat Toli	Jual beli barang bekas	Used Commodity Trading	Timbangan	Scale	3.000.000,-
Jember	Bambang Sutrisno	Perdagangan dan industri kecil (kerupuk)	Small Trading and Industry (Crackers)	Mesin giling tepung kerupuk	Crackers Flour Milling Machine	3.000.000,-
Madiun	Sutrisno	Perdagangan gorengan	Fries Seller	Seperangkat alat untuk memproduksi gorengan	Fries Cooking Equipment	3.000.000,-
Lumajang	Arsam	Industri tempe	Soycake industry	Mesin selep tempe	Soycake Whilling Machine	3.000.000,-
Ngawi	Ganjur Sasmita	Penjahit	Tailor	Mesin obras	Sewing Machine	3.000.000,-
Jombang	Nurul Hidayati	Produksi kue dan catering	Cake Production and Caterer	Oven besar untuk produksi kue	Large Oven for Cake Producing	3.000.000,-
Blitar	Henrikus Yanuar	Perdagangan eceran barang keperluan pribadi dan es juice	Groceries Retailer and Juice Stall	Gerobak es juice	Juice Cart	3.000.000,-
Tulungagung	Isnan	Konveksi	Convection	Mesin jahit/ obras	Sewing Machine	3.000.000,-
Nganjuk	Nurhadi	Industri roti kukus	Steamed Bread Industry	Mixer duduk, oven dan loyang	Table Mixer, oven dan loyang	3.000.000,-
Ponorogo	Misman	Industri kerajinan sangkar burung	Industri kerajinan sangkar burung	Kompresor, cantingan, air brush	Kompresor, cantingan, air brush	3.000.000,-
Pacitan	Yulian Diqi Dwi Aksara	Industri roti dan pizza	Industri roti dan pizza	Oven, mixer dan etalase	Oven, mixer and glass stall	3.000.000,-
Bangkalan	H.Ach.Junaidi Anwar	Perdagangan mracang, sembako & mkn min ringan	Groceries & Snacks Seller	Lemari pendingin untuk makanan/ minuman ringan	Referigerator for snacks	3.000.000,-
Sidoarjo	M.Rohimin	Industri sandal	Slippers Industry	Alat pemotong sol, mesin plong dan mesin lem	Sole Cutting Machine and Glue Machine	3.000.000,-

CSR Bidang Pendidikan 2014
CSR Education Sector 2014

Lokasi <i>Location</i>	Nama Debitur <i>Nama Debitur</i>	Usaha	Type of SME	Usulan Sarana Usaha	Equipment Donated	Nominal (Rp)
Gresik	Rudianto	Perdagangan Mamin (Mie ayam dan aneka jus buah)	<i>Noodle and Fruit Juices Seller</i>	Lemari es	<i>Refrigerator</i>	3.000.000,-
Situbondo	Eko Prayudi	Budidaya ikan kerapu	<i>Garp Breeding</i>	Mesin genset (untuk penerangan keramba kerapu)	<i>Genset (for garp cages lighting)</i>	3.000.000,-
Perak	Moch.Abdul Bahri	Konveksi	<i>Convection</i>	Mesin jahit	<i>Sewing Machine</i>	3.000.000,-
Batu	Widiyanto	Perdagangan makanan	<i>Food Seller</i>	Rombongan baru untuk sarana usaha	<i>New Cart for selling</i>	3.000.000,-
Pare	Umi Salamah	Pengrajin senapan angin	<i>Air Riffle Industry</i>	Tambahan 1 unit mesin bubut	<i>1 unit additional Lathe</i>	3.000.000,-
HR Muhammad	Bakri	Penjual bakso keliling	<i>Street Vendor Meatball Seller</i>	Rombongan bakso keliling	<i>Meatball Selling Cart</i>	3.000.000,-
Syariah	Mutaslimah	Laundry dan Pracangan	<i>Laundry and Groceries</i>	Mesin Cuci	<i>Washing Machine</i>	3.000.000,-

**CSR Bidang Kebudayaan
(Kesenian & Olahraga) 2014**
Cultural CSR (Art & Sport) 2014
CSR Bidang Kebudayaan 2014
Cultural CSR Sector 2014

Cabang <i>Branch</i>	Kegiatan	Activity	Nominal (Rp)
OLAHRAGA			
Pusat <i>Head Office</i>	Pembinaan atlit olahraga bola voli Bank Jatim Jan s/d Desember 2014	<i>Bank Jatim Volleyball athelete training from January to December 2014</i>	378.500.000
KESENIAN			
Pusat <i>Head Office</i>	Pemberian alat kesenian untuk Ludruk Irama Budaya di Surabaya	<i>Art instrument donation for Ludruk Irama Budaya in Surabaya</i>	18.308.000
Ponorogo	Bantuan untuk Festival Reyog	<i>Donation for Reog Festival</i>	100.000.000
Nganjuk	Pemberian bantuan kepada Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kab. Nganjuk berupa Alat tenun, benang dan pakan.	<i>Donation for National Craft Council in Nganjuk Regency in form of Looms, Yam and Feed.</i>	41.250.000
TOTAL			538.058.000

CSR Bidang Sosial 2014**CSR in Social Aspect in 2014**

CSR Bidang Sosial 2014 <i>CSR Social Sectors 2014</i>				
Kegiatan	<i>Activity</i>	Cabang Branch	Jumlah Unit Total Unit	Nominal (Rp)
PEMBERIAN BANTUAN RTLH SEBAGAI BERIKUT DONATION FOR RTLH RENOVATION, AS FOLLOWS:				
Perbaikan RTLH	<i>RTLH Renovation</i>	Jember	83	415.000.000
		Madiun	100	500.000.000
		Lumajang	1	5.000.000
		Blitar	50	250.000.000
		Pacitan	50	250.000.000
		Mojokerto	60	300.000.000
		Lamongan	50	250.000.000
		Tuban	100	500.000.000
		Kraksaan	16	80.000.000
Plesterisasi	<i>Plestering</i>	Bondowoso	250	250.000.000
TOTAL				2,800,000,000

CSR Bidang Sosial 2014 <i>CSR Social Sectors 2014</i>				
Kegiatan	<i>Activity</i>	Cabang Branch	Jumlah Unit Total Unit	Nominal (Rp)
PEMBERIAN SARANA BERDAGANG BAGI PKL SEBAGAI BERIKUT TRADING EQUIPMENT FOR STREET VENDOR DONATION, AS FOLLOWS:				
Pemberian tenda PKL	<i>Street Vendor Stall Donation</i>	Jember	46	92.000.000
Pemberian tenda PKL	<i>Street Vendor Stall Donation</i>	Bondowoso	50	100.000.000
Pemberian tenda PKL	<i>Street Vendor Stall Donation</i>	Bawean	25	50.000.000
Pemberian tenda PKL	<i>Street Vendor Stall Donation</i>	Sumenep	3	60.000.000
Pemberian tenda PKL	<i>Street Vendor Stall Donation</i>	Lumajang	100	250.000.000
TOTAL				552,000,000
PEMBERIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT KURANG MAMPU SEBAGAI BERIKUT GROCERIES PACKAGE DONATION FOR DISADVANTAGE SOCIETY, AS FOLLOWS:				
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Jember	2000	200.000.000

CSR Bidang Sosial 2014
CSR Social Sectors 2014

Kegiatan	Activity	Cabang Branch	Jumlah Unit Total Unit	Nominal (Rp)
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Banyuwangi	1628	162.800.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Magetan	500	50.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Bawean	440	44.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Tuban	1000	77.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Batu	600	66.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Gresik	500	55.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Situbondo	2000	200.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Kantor Pusat	750	75.000.000
Pemberian sembako	<i>Pemberian sembako</i>	Magetan	100	100.000.000
Pemberian sembako	<i>Pemberian sembako</i>	Bondowoso	460	46.000.000
Pemberian sembako	<i>Pemberian sembako</i>	Probolinggo		2.075.000
TOTAL				1,077,875,000
PEMBERIAN BANTUAN UNTUK KEAGAMAAN SEBAGAI BERIKUT <i>DONATION FOR RELIGIOUS ACTIVITY</i>				
Pemberian bantuan berupa Mukena kepada Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bondowoso.	<i>Praying Robe (Mukena) Donation for disadvantage people at Bondowoso Regency</i>	Bondowoso		46.000.000
Bantuan Perbaikan / Rehab mushola dan rumah pintar	<i>Donation for Mushola and Smart House facility</i>	Pacitan	-	109.691.000
TOTAL				155,691,000
PEMBERIAN BANTUAN UNTUK BENCANA ALAM SEBAGAI BERIKUT <i>DONATION FOR NATURAL DISASTER VICTIM</i>				
Bantuan korban erupsi Gunung Kelud	<i>Donation for Kelud Mountain Eruption Victim</i>	Kediri		208.765.000
Perbaikan rumah akibat bencana alam	<i>House renovation as natural disaster victim</i>	Ngawi	8 unit	56.000.000
TOTAL				264,765,000

CSR Bidang Sosial 2014
CSR Social Sectors 2014

Kegiatan	Activity	Cabang Branch	Jumlah Unit Total Unit	Nominal (Rp)
PEMBANGUNAN SARANA SOSIAL DAN PERBAIKAN LINGKUNGAN SEBAGAI BERIKUT <i>SOCIAL FACILITIES CONSTRUCTION AND ENVIRONMENTAL RELIEF, AS FOLLOWS</i>				
Pembangunan miniamphiteater dan kolam air muncrat	<i>Miniamphiteater and water fountain construction</i>	Ngawi		621.616.000
Bantuan 15 lampu solar cell	<i>15 solar cell lamps donation</i>	Kediri	15 unit	207.000.000
Pembangunan sarana bermain anak	<i>Kids Playground construction</i>	Nganjuk		333.300.000
Renovasi Monumen Bambu Runcing dan Kolam Taman Kusuma	<i>Bambu Runcing Monument and Taman Kusuma Pool Recovery</i>	Tulungagung		184.392.000
Pemberian 1 unit tangki air bersih	<i>1 unit clean water tank donation</i>	Jombang	1 unit	321.100.000
Pembangunan Monumen Pesawat	<i>Aircraft Monument Construction</i>	Sumenep		141.800.000
Pemberian 3 Unit Pick up untuk Pem Kot Batu	<i>3 Unit Pick up Donation for Batu City Government</i>	Batu	3 unit	291.000.000
Pemberian bantuan berupa sarana penerangan Alon alon Kec. Arjasa dan 10 unit tong sampah	<i>Lighting equipment for Arjasa District Hall and 10 Units Waste Bin Donation</i>	Kangean	10 unit	52.000.000
Bantuan Pendistribusian air bersih, untuk kekeringan di 10 Desa Kabupaten Nganjuk	<i>Donation of Clean water distribution for draught in 10 villages at Nganjuk regency</i>	Nganjuk	200 rit	20.000.000
Perbaiki 22 unit atap polycarbonatedi alon alon Kab Jember	<i>Renovation of 22 unit polycarbonate roof at Jember</i>	Jember		71.390.000

Total biaya CSR untuk pengembangan masyarakat yang telah diberikan Bank Jatim, pada tahun 2014 sebesar **Rp. 15.473.681.500,- (Lima belas milyar empat ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus rupiah)**

*Total CSR budget allocated for community development provided by Bank Jatim in 2014 reached to **Rp. 15.473.681.500,- (Fifteen billion four hundred and seventy-three million six hundred and eighty-one thousand five hundred Rupiah)***

atm 3366 14044

bankjatim
peduli

DISPERINDAG
PROVINSI JAWA TIMUR
TANGKI UKUR MOBIL INI
TELAH DI TERAKATA / TERAKATA ULANG OLEH
UPT KEMETROLOGIAN **2014**
ANDA KURANG PUAS ?
0811-8470021
0811-8470021

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Disclosure of Corporate Social Responsibility Related with Customers Responsibility

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, serta standard dan best practice. Sebagai lembaga perbankan, Perusahaan terus menjaga kepercayaan masyarakat.

The Company has also developed range of portfolio according to prevailing norms, Law and standard as well as best practice. As a banking institution, the Company always maintain public trust.

Tanggung Jawab Kepada Nasabah

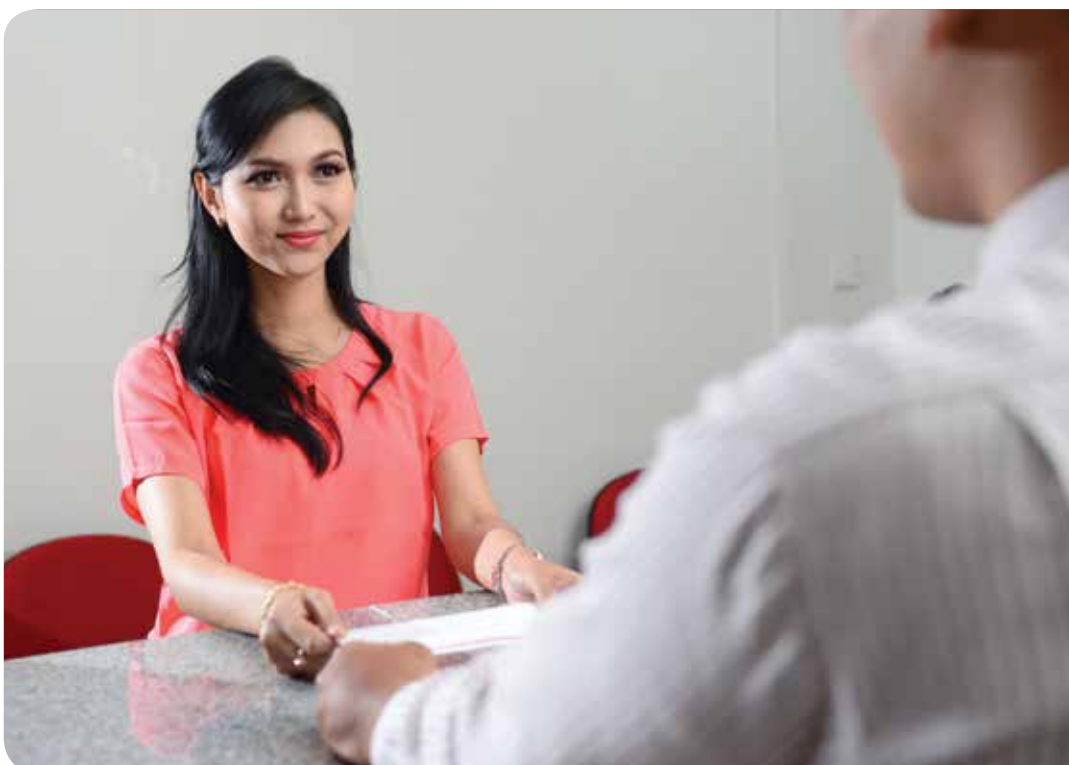
Kebijakan

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, serta standard dan best practice. Sebagai lembaga perbankan, Perusahaan terus menjaga kepercayaan masyarakat. Bagi Bank Jatim, konsumen atau Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Peran penting dari Nasabah meliputi dua hal, yaitu menjamin ketersediaan dana perbankan (melalui tabungan, deposito dan lain-lain) dan menjamin pertumbuhan bisnis penyaluran dana (melalui berbagai produk kredit). Oleh karena peran penting dari dua sisi tersebut, maka kepercayaan serta kepuasan nasabah merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Responsibility To Customers

Policy

The Company has also developed range of portfolio according to prevailing norms, Law and standard as well as best practice. As a banking institution, the Company always maintain public trust. Bank Jatim considers customers as a stakeholder with most prominent role in ensuring our long-term business sustainability. The important role of customers is including two aspects which are ensuring banking fund availability (through saving accounts, time deposit and other products) and assuring fund disbursement business growth (through various loan disbursement scheme). As the important role in both sides, customer trust and satisfaction are also considered as element which have to be appropriately managed.



Selain itu, strategi komunikasi pemasaran dilakukan dengan penilaian kondisi industri perbankan dan sasaran perkembangan usaha. Kegiatan komunikasi dan pemasaran produk selain difokuskan pada produk-produk yang secara substansi berbasis individu/massal ataupun retail baik pada sisi funding maupun lending, juga difokuskan pada upaya membangun citra Bank Jatim sebagai Bank yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bank Jatim juga menyediakan layanan nasabah yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya dan menjelaskan kegunaan produk, hak dan kewajiban atas produk dimaksud, termasuk posisi masing-masing pihak, kapan perjanjian berakhir dan bagaimana penyelesaian bila terjadi perselisihan.

On the other hand, marketing communication strategy is also performed through assessment of banking industry condition and business development target. Besides focused on substantive products based on individual/mass or retail segment both on funding or lending sides, our marketing communication and marketing activity are also focused on an effort to develop Bank Jatim's image as a Bank reachable for entire society.

Bank Jatim also provides a customer service officer who is in charge to assist in explaining any related information about the product and its benefit and also describes utility of product, right and obligation on the product including position of each party, maturity of a contract and how to settle a disputable condition.

Program

Survey Kepuasan Nasabah

Bank Jatim merealisasikan berbagai program yang mencakup penyediaan beragam produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan berkualitas, kemudahan akses melalui penyediaan jaringan layanan konvensional maupun e-channel, serta catatan transaksi yang akurat. Penyediaan layanan nasabah yang prima juga termasuk penyelesaian pengaduan nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan nasabah tersebut.

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kepuasan dari Nasabah, Bank Jatim menerapkan survey kepuasan nasabah. Perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Nasabah yang dilakukan oleh pihak independen yang kompeten. Survei ini meliputi seluruh aspek operasional dan layanan Perusahaan terhadap nasabah termasuk perbandingannya dengan kompetitor di industri perbankan.

Penyelesaian Keluhan Nasabah

Pengaduan nasabah merupakan hal penting bagi pertumbuhan bisnis suatu Bank, karena menggambarkan kebutuhan dan keinginan nasabah. Setiap Bank harus dapat menangani pengaduan nasabah dengan sebaik mungkin, sehingga akan memberikan suatu pengalaman yang baik kepada nasabah. Terkait dengan pengaduan nasabah, Bank Jatim memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal Bank dan memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan nasabah.

Sebagai entitas publik, Bank Jatim juga aktif dalam Working Group Mediasi Perbankan bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama bank-bank lain yang tergabung di dalamnya, dalam melakukan program edukasi nasabah baik dalam bentuk seminar tentang perbankan maupun kegiatan lainnya.

Selain program diatas, berbagai aktivitas yang dilakukan Bank Jatim dalam kerangka pemberdayaan nasabah, memperkenalkan produk perbankan dan mendidik masyarakat agar lebih menyadari pentingnya fungsi bank antara lain adalah :

Program

Customer Satisfaction Survey

Bank Jatim carries out various program which also includes banking service and product provision based on customers needs and with high quality through the establishment of conventional and e-channel service network, and also giving an accurate transaction record. Excellent service provision is also including customer complaint handling to maintain trust and loyalty of the customers.

To assess level of customer loyalty and satisfaction, Bank Jatim also conducts customers satisfaction survey. The Company regularly performs Customer Satisfaction Survey done by competent independent party. The survey covers entire operational aspect and service provided by the Company for the customers including comparison with the competitors in banking industry.

Customer Complaint Handling

Customer complaint is an important issue for the Bank business growth because it reflects demand and aspiration of the customers. Every Bank has to be able in handling customer complaints in most appropriate manners, that will give good experience for the customers. Related with the customer complaint, Bank Jatim has a proper and accountable customer complaints handling mechanism stated on the Bank internal policy and also has a special unit in charge to handle customer complaint.

As a public entity, Bank Jatim is also active in a Banking Mediatary Working Group in cooperation with Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK) altogether with other banks as members, by hosting customers education program both as banking seminar or other similar activities.

Besides those program, Bank Jatim also performed other activities in customer empowerment aspect, introducing banking product and educating society to put higher concern on importance of the bank's function, among others:

Gathering Nasabah trade finance & treasury tentang prediksi peluang ekonomi 2015

Dengan tujuan untuk lebih mengenalkan aktivitas treasury khususnya dealing room bank jatim kepada nasabah, pada tanggal 15 Desember 2015 Bank Jatim mengadakan gathering dengan nasabah trade finance dan treasury yang bertempat di Hotel Bumi Surabaya.

Acara yang bertajuk "Bank Jatim Facing 2015 Through Opportunity" ini selain ditujukan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi dengan nasabah Bank Jatim, juga sebagai pengenalan produk trade finance dan treasury Bank Jatim, serta sekaligus bentuk edukasi kepada nasabah mengenai prediksi market di tahun 2015 mendatang.

Dalam acara ini, Bank Jatim juga menghadirkan pengamat ekonomi Aviliani sebagai pembicara yang sudah tidak diragukan lagi kapabilitasnya mengenai perekonomian di Indonesia.

Sebagaimana fungsi utamanya yaitu mengelola likuiditas Bank, baik dalam rangka memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Indonesia ataupun dalam rangka memenuhi kewajiban terhadap nasabah deposan, debitur serta counterparty, maka treasury merupakan tempat yang tepat untuk melakukan pemenuhan kebutuhan valuta asing maupun lindung nilai (hedging).

Bank Jatim sebagai Bank Devisa, senantiasa berusaha melayani kebutuhan masyarakat akan transaksi ekspor impor, SKBDN maupun remittance. Untuk melengkapi pelayanan tersebut, bank jatim melalui divisi treasury telah membangun dealing room untuk mensinergikan layanan transaksi trade finance dan kebutuhan valuta asing maupun hedging sekaligus meningkatkan fee based income bank jatim.

Dealing room merupakan unit kerja yang diisi oleh tenaga profesional (dealer) yang bertugas sebagai supporting unit dalam mengelola likuiditas, GWM, dan Posisi Devisa Neto sebagaimana ketentuan Bank Indonesia, juga sebagai unit profit center dengan aktif bertransaksi di pasar keuangan dan dengan Nasabah.

Customer Gathering trade finance and treasury on predictions of economic opportunities in 2015

With the aim to introduce treasury activities specifically dealing room banks jatim to customers, on December 15, 2015 BankJatim held a gathering with trade finance and treasury customers located in Hotel Bumi Surabaya.

The event, titled "Facing 2015 Through Opportunity" will not only as a means of communication and relationship with customers of Bank Jatim, as well as the introduction of trade finance and treasury products Bank of East Java, and at the same time educate customers about the shape of the prediction market in 2015.

In this event, the Bank Jatim also bring economic observer Aviliani as a speaker who has no doubt about the capabilities of the Indonesian economy.

As its main function is to manage liquidity, both in order to comply with Statutory (GWM) Bank Indonesia or in order to meet obligations to depositors, borrowers and counterparties, the treasury is the right place to meet the needs of foreign exchange and hedging (hedging).

Bank Jatim as a Foreign Exchange Bank, always trying to serve the needs of the community will import export transactions, SKBDN and remittance. To complement these services, the bank jatim through treasury division has built a dealing room to synergize services trade finance and foreign exchange and hedging needs while enhancing the bank's fee-based income jatim.

Dealing room is a unit of work that is filled by professionals (dealers) who served as a supporting unit in managing liquidity, reserve, and Net Open Position as the provisions of Bank Indonesia, as well as a profit center unit with active trading in the financial markets and with the Customer.

Aktivitas yang dilakukan Bank Jatim dalam kerangka pemberdayaan nasabah
Bank Jatim Activity for Customer Empowerment

Kegiatan Edukasi Perbankan	Banking Education Activity
Pada tanggal 14-18 Mei 2014, Bank Jatim mengadakan Pameran Batim Expo di Mall Grand City Surabaya	<i>May 14-18, 2014, Bank Jatim hosted Batim Expo Exhibition at Grand City Mall, Surabaya</i>
Pada tanggal 7-12 Juni 2014, Bank Jatim mengadakan Pameran PENAS di Kepanjen Malang	<i>June 7-12, 2014, Bank Jatim hosted PENAS Exhibition in Kepanjen Malang</i>
Pada tanggal 22-27 Agustus 2014, Bank Jatim mengadakan Pameran dalam rangka Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Keuangan bagi TKI di Hongkong	<i>August 22-27, 2014, Bank Jatim hosted Financial Education and Socialization Exhibition for Indonesian Workers in Hong Kong.</i>
Pada tanggal 9-19 Oktober 2014, Bank Jatim mengadakan Pameran Jatim Fair di Grand City Surabaya	<i>October 9-19, 2014, Bank Jatim hosted Jatim Fair Exhibition at Grand City Surabaya</i>
Pada tanggal 17-21 November 2014, Bank Jatim mengadakan Pameran dalam rangka kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Keuangan bagi TKI di Malaysia	<i>November 17-21, 2014, Bank Jatim hosted Financial Education and Socialization Exhibition for Indonesian Workers in Malaysia</i>
Pada tanggal 26-30 November 2014, Bank Jatim mengadakan Pameran Expo Koperasi dan UMKM di Grand City Surabaya	<i>November 26-30, 2014, Bank Jatim hosted Cooperative and SME Expo Exhibition at Grand City Surabaya</i>
Tanggal 24 April 2014, Pelaksanaan Program Edukasi Literasi Keuangan OJK	<i>April 24, 2014, OJK Financial Literacy Education Program</i>
Tanggal 17 Juni 2014, Penyelenggaraan Khitanan massal Bank Jatim Peduli 2014 yang diikuti oleh 240 anak kurang mampu di Surabaya	<i>June 17, 2014, Mass Circumcision Event at Bank Jatim Peduli 2014 event participated by 240 disadvantaged children in Surabaya</i>
Tanggal 05 September 2014, Gathering antara Bank Jatim dengan Sekda dan Pengelola Keuangan Daerah se-Jawa Timur	<i>September 05, 2014, Bank Jatim and Sekda Gathering with Regional Treasurer in East Java</i>
Tanggal 06 September 2014, Jalan Sehat bersama dalam rangka memperingati HUT Bank Jatim ke-53 tahun	<i>September 06, 2014, Fun Walk to celebrate 53rd Bank Jatim Anniversary</i>
Tanggal 09-19 Oktober 2014, Ikut serta dalam Pameran Jatim Fair di Grand City Surabaya	<i>October 09-19, 2014, Participation in Jatim Fair Exhibition at Grand City Surabaya</i>
Tanggal 23-26 Oktober 2014, Pesta Rakyat Jawa Timur	<i>October 23-26, 2014, East Java Folk Festive</i>
Tanggal 23 Nopember 2014, Penarikan Undian Simpeda Bank Jatim dalam event Bank Jatim Jazz Traffic Festival 2014	<i>November 23, 2014, Bank Jatim Simpeda Prize Withdrawal at Bank Jatim Jazz Traffic Festival Event 2014</i>
Tanggal 28 November 2014, Berpartisipasi dalam Otonomi Awards 2014	<i>November 28, 2014, Participated on Otonomi Awards 2014</i>
Tanggal 31 Desember 2014, Berpartisipasi dalam acara Car Free Night 2014	<i>December 31, 2014, Participated in Car Free Night 2014 event</i>
Tanggal 05-12 September 2014, Edukasi Literasi Keuangan OJK menggunakan si Molek	<i>September 05-12, 2014, OJK Financial Literacy education using si Molek</i>

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2014 and for the year then
ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk.**

**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned

- | | | |
|-----------------|---|--------------------|
| 1. Nama | Hadi Sukrianto | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Deltasari Indah AA No 18 Sidoarjo | Domicile as stated |
| Nomer Telepon | 62 - 31 - 8536692 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Rudie Hardiono | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Mandasia No. 11 Malang | Domicile as stated |
| Nomer Telepon | 62 - 341 - 498609 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Operasional/Operational Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.</i> |

Surabaya, 27 Februari 2015/February 27, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

bankjatim

DIREKSI

Hadi Sukrianto

Direktur Utama/President Director



Rudie Hardiono
Direktur Operasional/Operational Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-288/PSS-Sby/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-288/PSS-Sby/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-288/PSS-Sby/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-288/PSS-Sby/2015 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

27 Februari 2015/February 27, 2015

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 139	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas	1.888.527	2b,2c,2e,3	2.319.64€	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.78€	2b,2c 2e,2f,4	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.57€	2b,2c, 2e,2f,2k,5	102.93€	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.79€	2b,2c, 2d 2e,2g,2k,6	3.068.99€	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.344.11€	2b,2c,2h,2k,7	2.907.36€	Marketable securities
Tagihan lainnya	20.594	2c,2i,2k,8	7.50€	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d, 2j,2k,9,33		Loans
- Pihak berelasi	101.64€		142.184	Related parties -
- Pihak ketiga	26.093.234		21.942.152	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	26.194.87€		22.084.33€	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	2k,9, 36e	(525.628)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	25.544.26€		21.558.70€	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.19€	2b, 2c,10	266.70€	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	229.13€	2l,2n,2w,11	237.70€	Prepaid expenses
Aset tetap		2m,12		Fixed assets
Biaya perolehan	628.96€		529.58€	Cost
Akumulasi penyusutan	(307.762)		(267.05€)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	321.201		262.52€	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	46.554	2u,18f	-	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	49.31€	13	53.71€	Other assets, net
JUMLAH ASET	37.998.04€		33.046.537	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	315.275	2c,14	221.366	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		2b,2c,2d,2p,		Deposits from customers
- Pihak berelasi	6.792.232	15,33	5.042.215	Related parties -
- Pihak ketiga	23.478.092		20.945.605	Third parties -
Jumlah simpanan dari nasabah	30.270.324		25.987.820	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2c,2d,2q,16,33		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	108.083		22.024	Related parties -
- Pihak ketiga	503.699		292.473	Third parties -
Jumlah simpanan dari bank lain	611.782		314.497	Total deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	316.984	2c,2r,17	315.787	Borrowings
Utang pajak	74.472	2u,18a	95.183	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	286.724	2c,19	242.871	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	2u,18f	47.876	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas lain-lain	78.850	2b,2c,2w,20	102.474	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	31.954.411		27.327.874	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 24.000.000.000 saham				Series A - 24,000,000,000 shares
- Seri B - 12.000.000.000 saham				Series B - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares
- Seri B - 2.983.537.000 saham	3.729.421	21d	3.729.421	Series B - 2,983,537,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	509.368	2x,22	509.368	Other paid-in capital - net
Saldo laba		21e		Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	939.084		824.312	Unappropriated
Cadangan umum	865.762		655.562	General reserve
JUMLAH EKUITAS	6.043.635		5.718.663	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37.998.046		33.046.537	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.083.943	2d,2s,2t,25,33	3.385.537	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.203.004)	2d,2s,26,33	(913.320)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	2.880.939		2.472.217	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	55.465	2p,2q	47.810	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	31.032		33.764	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	181.740		185.985	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	26.785	2t	24.930	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	77.852	27	68.726	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	372.877		361.215	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	(737.455)	2w,29,47	(582.067)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(564.179)	30	(472.774)	General and administrative
Beban Lainnya	(96.931)	31	(72.554)	Provision for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional	(1.902.470)		(1.723.348)	Other expenses
LABA OPERASIONAL	1.351.346		1.110.087	TOTAL OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.327)	2b	15.545	Gain (loss) on foreign exchange
Beban non-operasional	(3.566)		(7.813)	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	3.215		5.586	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	510	2m,12	1.000	Gain on sale of fixed assets
Lainnya	25.654		29.105	Others
Pendapatan/(beban) non-operasional, neto	24.490		43.423	Non-operating income/(expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.375.836		1.153.510	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(436.752)	2u,18b,18e	(329.198)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	939.084		824.312	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	939.084		824.312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	62,95	2v,32	55,26	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor - neto/ Other paid-in capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings			
				Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
31 Desember 2012		3.729.421	509.368	523.678	724.639	5.487.106	December 31, 2012
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	131.884	(131.884)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	(592.755)	(592.755)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	824.312	824.312	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2013		3.729.421	509.368	655.562	824.312	5.718.663	December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	210.200	(210.200)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	(605.869)	(605.869)	Distribution of cash dividends
Dana Sinoman		-	-	-	(8.243)	(8.243)	Sinoman fund
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	939.084	939.084	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2014		3.729.421	509.368	865.762	939.084	6.043.635	December 31, 2014

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	4.011.782		3.366.852	Receipts of interest, syaria, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	191.137		175.230	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	181.740		185.988	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	23.710		6.167	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(96.931)		(72.554)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(1.186.216)		(911.396)	Payments of interest, syaria, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(708.660)		(558.599)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(522.064)		(435.064)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(545.734)		(273.330)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.348.764		1.483.294	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(4.489.461)	9	(3.853.997)	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(119)	8,13	(39.802)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	93.909	14	(69.508)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	4.282.504	15	3.778.147	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	297.288	16	(77.618)	Deposits from other banks
Utang pajak	(6.158)	18a	15.828	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(25.353)	20	(251)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.501.371		1.236.094	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(436.744)	7	(1.931.422)	Purchase of marketable securities held-to-maturity
Penerimaan dari penjualan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, neto	13.670		18.534	Net proceeds from sales of marketable securities purchased under agreements to resell
Perolehan aset tetap	(100.788)	12	(96.630)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	510	12	1.000	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(523.352)		(2.008.518)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan pinjaman	1.197		-	Additional borrowings
Pembayaran pinjaman	-	17	(3.274)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen	(605.869)	21e	(592.755)	Payments of cash dividends
Pembentukan dana sinoman	(8.243)		-	Set up of sinoman fund
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(612.915)		(596.029)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	365.104		(1.368.453)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7.752.306		9.106.301	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	270	2b	14.458	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.117.680		7.752.306	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.888.527	3	2.319.648	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	4	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	5	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	6	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	8.117.680		7.752.306	Total cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. l/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No. l/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on the notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai Akta No. 89 tanggal 25 April 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorised capital and the composition of A series and B series shares. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was made regarding, among others, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

Bank obtain a license to operating as foreign exchange bank based on the decision letter No. 23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Program MESOP belum dilaksanakan oleh Bank.

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muljanto
Komisaris	Chairul Djaelani
Komisaris Independen	Wibisono
Komisaris Independen	Soebagyo

Direksi

Direktur Utama	Hadi Sukrianto
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Djoko Lesmono
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2014 Nomer 47.

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 052/183/DK/BPD/14, tanggal 30 Oktober 2014, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

As at December 2014, the MESOP Program has not been implemented yet by the Bank.

c. Executive boards

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management was in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 27, 2014 Nomor 47.

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No. 052/183/DK/BPD/14, dated October 30, 2014 regarding changes of the Bank's management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muljanto
Komisaris	Chairul Djaelani
Komisaris Independen	Wibisono
Komisaris Independen	Soebagyo

Direksi

Direktur Utama	Hadi Sukrianto
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Djoko Lesmono
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Eko Antono
Direktur Kepatuhan	Rudie Hardiono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 September 2013 Nomor 2.

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 051/197/DIR/, tanggal 9 September 2013, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

2013

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management was in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 3, 2013 Number 2.

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No. 051/197/DIR/, dated September 9, 2013 regarding changes of the Bank's management.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Muljanto	Head
Anggota	Chaerul Djaelani	Member
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Harjuni (<i>Ex Officio</i> - Pemimpin Divisi SDM)	Member

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head

2013

Pemimpin Divisi	Suheryanto	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 is as follow:

2014

Pemimpin Divisi	Bambang Rushadi	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Budi Susetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Abdul Haris	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	Sub Division Head

2013

Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	Sub Division Head
---------------------	------------------	-------------------

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 3.096 dan 2.865 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2014 and 2013, the Bank has 3,096 and 2,865 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 3 cabang Syariah serta 148 kantor cabang pembantu konvensional, 5 kantor cabang pembantu Syariah, 165 kantor kas, 167 *payment point*, 97 kantor layanan Syariah, 589 ATM (*Automated Teller Machine*), 6 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 68 kas mobil di Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 104 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 176 kantor kas, 155 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 479 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*), 65 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. As of December 31, 2014, the Bank has 41 branches including one Sharia Operating Unit which has 3 Sharia branches and 148 conventional sub-branches, 5 Sharia sub-branches, 165 cash offices, 167 payment points, 97 Sharia service offices, 589 ATMs (*Automated Teller Machines*), 6 ATMs Sharia (*Sharia Automated Teller Machines*), 2 ADM (*Automated Deposit Machines*), 68 Cash ATM vehicles located in Indonesia. While as of December 31, 2013, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 104 sub-branches, 3 Sharia subbranches, 176 cash offices, 155 payment points, 47 Sharia service offices, 479 ATM (*Automated Teller Machines*), 1 ADM (*Automated Deposit Machines*) and 65 cash vehicles located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 included in the appendix of the Decision of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK No. 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah", PSAK No. 103, "Accounting for Salam", PSAK No. 104, "Accounting for Istishna", PSAK No. 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**b. Transaction and balances in foreign
currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
1 Poundsterling Inggris Raya	19.288	20.111	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	15.053	16.759	Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170	United States Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	10.356	11.575	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Australia	10.148	10.856	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	9.376	9.622	Singapore Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	3.542	3.715	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	3.300	3.245	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	1.597	1.570	Hong Kong Dollar 1/Rp

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Transaction and balances in foreign
currency (continued)**

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

c. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designated at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

(ii) Initial recognition

- *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.*
- *Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition*

- a. *For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. *conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's-length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's-length basis.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

(x) Aset keuangan murabahah

(x) Murabahah financial assets

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation, PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 33.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 33.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksa dana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

i. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivable.

j. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Sebelum 1 Januari 2014 Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Setelah tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans (continued)

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, *mudharabah* and *musyarakah* financing and *qardh* receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a funds manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Before January 1, 2014 *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

After January 1, 2014, *murabahah* receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk *suspense accounts*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans (continued)

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

k. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of *suspense accounts*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* berdasarkan data historis jumlah dan waktu pengembalian kredit untuk menentukan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*probability of default*) dan data historis jumlah kerugian yang terjadi untuk menentukan tingkat kerugian kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*loss given default*) yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses collectively is calculated by using statistical model analysis method, which is roll rates analysis method based on the historical data of recoveries of loan value and period to determine rate of probability of default (PD) of debtors to pay their loan and the historical data of the amount of loss incurred to determine rate of loss given default (LGD) of debtors to pay their loan, which is assessed by management consideration of current economic and loan conditions.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan PBI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukkan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukkan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, "Assessment of Commercial Bank Assets Quality" as guidance to calculate required minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with PBI, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful and loss.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

Sebelum 1 Januari 2014, dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Before January 1, 2014, in determining the allowance and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

**Percentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya. Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a *lessee*, therefore:

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a *straight-line basis* over the lease term.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, Automatic Teller Machine card (ATM) and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles may include:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
(lanjutan)

- ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from customers (continued)

b. *Sharia non-binding investments in the form of: (continued)*

- ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari murabahah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2014, pendapatan murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Sejak 1 Januari 2014, pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Interest income and expenses (continued)
Sharia (continued)**

Prior to January 1, 2014, revenue from murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred not more than one year; or during the agreement period in accordance with risk and profit realization for a transaction deferred over one year.

Since January 1, 2014, income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

u. Pajak penghasilan badan

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

u. Corporate income tax

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Program imbalan kerja

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Perusahaan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Corporate income tax (continued)

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Employee benefit plan

Defined benefits plan and other long-term benefits

The Company recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Company uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plan and other long-term benefits (continued)

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefit plan (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif selama masa jabatannya secara proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan
(continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

y. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

y. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrument keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrument keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Judgments (continued)

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. *the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
2. *the currency in which funds from financing activities are generated; and*
3. *the currency in which funds from operating are usually retained.*

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 18f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 47).

Penurunan nilai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 36e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics (Note 18f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 47).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 36e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 36e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 36e):

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 4 - 6 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (statistical model analysis method), yaitu roll rates analysis method untuk menentukan tingkat Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 9).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari
aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 4 - 6 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 9).

Depreciation and estimated useful lives of
fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 12).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- a. PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- c. PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang timbul dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures

Bank has implemented accounting standards on January 1, 2014, which are considered relevant to the financial statements, that PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which is a refinement of PSAK No. 102, published in 2008, concerning the criteria murabahah transactions with respect to the recognition, measurement, presentation and disclosure.

The implementation of the improved PSAK does not have significant impact on the financial statement.

ab. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, which change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- c. PSAK No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- d. PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan tambahan untuk masing-masing aset individu (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang terhadapnya kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode bersangkutan.
- e. PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, diadopsi dari IAS 32. PSAK ini memberikan panduan yang lebih rinci mengenai persyaratan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan serta kriteria untuk penyelesaian secara neto.
- f. PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diadopsi dari IAS 39. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria untuk kedaluarsa atau penghentian instrumen lindung nilai, ketentuan untuk mengakui instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah tanggal pengakuan awal.
- g. PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan tambahan untuk pengungkapan saling hapus dengan menggunakan informasi kuantitatif dan kualitatif, dan pengungkapan atas pengalihan instrumen keuangan.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- d. PSAK 48 (2014): *Impairment of Assets, adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*
- e. PSAK No. 50 (2014): *Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32. This PSAK provides more detailed guidance regarding offsetting of financial assets and financial liabilities, and criteria to settle on a net basis.*
- f. PSAK No. 55 (2014): *Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provisions for the criteria concerning expiration or termination of the hedging instrument, and provisions to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
- g. PSAK No. 60 (2014): *Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures using quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*
- h. PSAK No. 68, *"Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked PSAK on its financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

31 Desember/December 31		
2014		
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	1.885.657	
Dolar Amerika Serikat	155.980	1.932
Riyal Saudi Arabia	93.782	309
Yen Jepang	87.000	9
Euro	24.605	371
Dolar Singapura	18.370	172
Dolar Hong Kong	11.870	19
Dolar Australia	5.300	54
Poundsterling Inggris Raya	200	4
Jumlah mata uang asing	2.870	
Jumlah Kas	1.888.527	

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp101.718 dan Rp75.743.

3. CASH

31 Desember/December 31		
2013		
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	2.317.420	
Dolar Amerika Serikat	129.258	1.573
Riyal Saudi Arabia	121.667	395
Yen Jepang	10.000	1
Euro	9.610	161
Dolar Singapura	7.352	71
Dolar Hong Kong	1.520	4
Dolar Australia	1.770	19
Poundsterling Inggris Raya	200	4
Jumlah mata uang asing	2.228	
Jumlah Kas	2.319.648	

Cash in Rupiah as of December 31, 2014 and 2013, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp101,718 and Rp75,743, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

31 Desember/December 31		
2014		
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	2.833.753	
Dolar Amerika Serikat	810.000	10.032
Jumlah giro pada Bank Indonesia	2.843.785	

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp2.769.240) dan sekunder 4% (Rp1.384.620) pada tanggal 31 Desember 2014 dan primer 8% (Rp2.237.890) dan sekunder 2,5% (Rp637.065) pada tanggal 31 Desember 2013, dan untuk mata uang asing 8% (USD356.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.409) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 8% (USD318.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp3.873) pada tanggal 31 Desember 2013 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31		
2013		
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	2.250.863	
Dolar Amerika Serikat	810.000	9.858
Jumlah giro pada Bank Indonesia	2.260.721	

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp2,769,240) and secondary 4% (Rp1,384,620) as of December 31, 2014 and primary 8% (Rp2,237,890) and secondary 2.5% (Rp637,065) as of December 31, 2013, and foreign currency of 8% (USD356,000 (in full amount) equivalent with Rp4,409) as of December 31, 2014 and 8% (USD318,000 (in full amount) equivalent with Rp3,873) as of December 31, 2013 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Konvensional</u>		
GWM Rupiah		
Utama	8,01%	8,01%
Sekunder	4,13%	4,08%
GWM mata uang asing		
Utama	18,24%	20,42%
<u>Syariah</u>		
GWM Rupiah		
Utama	6,00%	5,00%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The minimum statutory reserves ratio requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

	2014	2013
<u>Conventional</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	8,01%	8,01%
Secondary	4,13%	4,08%
Statutory Reserves in foreign exchange		
Primary	18,24%	20,42%
<u>Sharia</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	6,00%	5,00%

The statutory reserves ratio as of December 31, 2014 and 2013 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2014 and 2013 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20.834	13.898	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.962	3.795	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	699	800	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149	682	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah Rupiah	24.644	19.175	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.529	38.780	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Deutsche Bank New York	9.692	37.120	<i>Deutsche Bank New York</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.816	4.848	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
DBS Singapore Ltd	893	3.015	<i>DBS Singapore Ltd</i>
Maybank Malaysia	1	1	<i>Maybank Malaysia</i>
Jumlah mata uang asing	34.931	83.764	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah giro pada bank lain, neto	59.575	102.939	<i>Total current accounts with other banks, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah		24.644		19.175	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.879.990	23.283	6.241.685	75.962	<i>United States Dollar</i>
Euro	507.853	7.645	101.800	1.706	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	95.564	896	313.585	3.017	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris Raya	142.053	2.740	146.941	2.955	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yen Jepang	2.131.978	221	724.843	84	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hongkong	90.910	145	24.983	39	<i>Hongkong Dollar</i>
Ringgit Malaysia	259	1	271	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah mata uang asing		34.931		83.764	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah giro pada bank lain, neto		59.575		102.939	<i>Total current accounts with other banks, net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2014
Rupiah	1,19%
Mata uang asing	0,01%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp596 dan Rp1.029 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
Deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	900.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	200.000	120.000
PT OCBC NISP Syariah	140.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	100.000
PT Bank Bukopin Syariah	60.000	60.000
PT Bank Aceh	50.000	54.500
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	315.000
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	10.800	10.500
	1.410.800	1.660.000

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Interest rates per annum:

	2013	
	0,63%	Rupiah
	0,05%	Foreign currencies

d. By relationship

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectibility

Current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp596 and Rp1,029, respectively.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah:	Rupiah:
Time deposits:	Time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT OCBC NISP Syariah	PT OCBC NISP Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Aceh	PT Bank Aceh
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Others (Bank Perkreditan Rakyat)	Others (Bank Perkreditan Rakyat)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<i>Interbank call money:</i>			<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	200.000	190.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	125.000	75.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	100.000	150.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Aceh	100.000	100.000	PT Bank Aceh
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	80.000	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	50.000	55.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	35.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	20.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	140.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.615.000	1.400.000	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	300.000	9.000	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(7)	(2)	Less: Unamortized interest
	299.993	8.998	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.068.998	Total placements with Bank Indonesia and other banks

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp650.000 dan Rp745.000.

As of December 31, 2014 and 2013, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp650,000 and Rp745,000, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	6,79%	5,08%
Mata uang asing	0%	0,19%

Rupiah
Foreign currencies

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp33.258 dan Rp30.600 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2014 and 2013 are less than or until 1 month.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp33,258 and Rp30,600, respectively.

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2014 and 2013.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 36e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember/December 31					
	2014			2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp17.504 dan Rp35.707 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.	525.000	507.496		1.150.000	1.114.293	<i>Held-to-maturity Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp17,504 and Rp35,707 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp480 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.	385.000	384.520		-	-	<i>Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp480 and RpNil as of December 31, 2014 and 2013, respectively</i>
Surat Utang Jangka Menengah						<i>Medium Term Notes</i>
CIMB Niaga Autofinance II	120.000	120.000		120.000	120.000	<i>CIMB Niaga Autofinance II</i>
BFI Finance Indonesia II	100.000	100.000		-	-	<i>BFI Finance Indonesia II</i>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	75.000	75.000		-	-	<i>PT Perkebunan Nusantara X (Persero)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	75.000	75.000		-	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Kimia Farma Tbk	50.000	50.000		-	-	<i>PT Kimia Farma Tbk</i>
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	-		50.000	50.000	<i>PT Indofarma (Persero) Tbk</i>
Surat Utang Negara						<i>Government bonds</i>
FR0028	25.000	25.401		25.000	25.427	<i>FR0028</i>
FR0027	142.000	142.000		-	-	<i>FR0027</i>
SBSN13022015	150.000	148.835		-	-	<i>SBSN13022015</i>
SPN12150903	50.000	47.819		-	-	<i>SPN12150903</i>
SPN03150103	50.000	49.983		-	-	<i>SPN03150103</i>
SPN12151001	125.000	118.646		-	-	<i>SPN12151001</i>
Obligasi						<i>Bonds</i>
PT Astra Sedaya Finance						<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
BEKL II Tahap I seri A	-	-		100.000	100.000	<i>BEKL Tahap II seri IA</i>
BEKL II Tahap I seri B	100.000	100.000		100.000	100.000	<i>BEKL Tahap II seri IB</i>
BEKL II Tahap I seri C	100.000	100.000		100.000	100.000	<i>BEKL Tahap II seri IC</i>
BKL II Tahap III seri A	100.000	100.000		-	-	<i>BKL II Tahap III seri A</i>
BKL II Tahap IV seri B	100.000	100.000		-	-	<i>BKL II Tahap IV seri B</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-		100.000	100.000	<i>Tahap I Tahun 2013 Seri A</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri B	100.000	100.000		100.000	100.000	<i>Tahap I Tahun 2013 Seri B</i>
Tahap IV Tahun 2014 Seri A	100.000	100.000		-	-	<i>Tahap IV Tahun 2014 Seri A</i>
PT Intiland Development Tbk						<i>PT Intiland Development Tbk</i>
Tahun 2013 Seri A	100.000	100.000		100.000	100.000	<i>Tahun 2013 Seri A</i>
PT Federal International Finance						<i>PT Federal International Finance</i>
Tahap II Tahun 2013 Seri B	100.000	100.000		250.000	250.000	<i>Tahap II Tahun 2013 Seri B</i>
PT Medco Energi Internasional Tbk						<i>PT Medco Energi Internasional Tbk</i>
Tahap II Tahun 2013	100.000	100.000		100.000	100.000	<i>Tahap II Tahun 2013</i>
PT Hutama Karya (Persero)						<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000	65.000		65.000	65.000	<i>Tahap I Tahun 2013 Seri A</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000	15.000		15.000	15.000	<i>Tahap I Tahun 2013 Seri B</i>
PT Mandiri Tunas Finance						<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000	60.000		60.000	60.000	<i>Tahap I Tahun 2013 Seri A</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk						<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Tahap I Tahun 2013	50.000	50.000		50.000	50.000	<i>Tahap I Tahun 2013</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000	40.000		40.000	40.000	<i>Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A</i>
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000	50.000		50.000	50.000	<i>Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A</i>
PT BCA Finance						<i>PT BCA Finance</i>
Tahap II Tahun 2013 Seri A	-	-		50.000	50.000	<i>Tahap II Tahun 2013 Seri A</i>
Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	50.000		50.000	50.000	<i>Tahap II Tahun 2013 Seri B</i>
PT WOM Finance Tbk						<i>PT WOM Finance Tbk</i>
BKL I WOMF Tahap I Seri A	50.000	50.000		-	-	<i>BKL I WOMF Tahap I Seri A</i>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						<i>PT Perkebunan Nusantara X (Persero)</i>
PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000	20.000		20.000	20.000	<i>PTPN X Tahap I Tahun 2013</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara						<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
Obligasi III Tahun 2011	15.000	15.000		15.000	15.000	<i>Obligasi III Tahun 2011</i>
PT Bank DKI						<i>PT Bank DKI</i>
Tahap VI Tahun 2011 Seri B	-	-		23.000	23.000	<i>Tahap VI Tahun 2011 Seri B</i>
PT Toyota Astra Financial Services						<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Tahap III Tahun 2013 Seri A	-	-		50.000	50.000	<i>Tahap III Tahun 2013 Seri A</i>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.187.000	3.159.700		2.783.000	2.747.720	<i>Total held-to-maturity</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 31						
	2014			2013			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Reksadana PNM		180.000	180.000		150.000	150.000	<i>PNM Mutual Funds</i>
Surat kredit berdokumen dalam negeri		2.614	2.614		9.110	9.110	<i>Domestic L/C</i>
Jumlah Rupiah		182.614	182.614		159.110	159.110	Total Rupiah
Mata uang asing							<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat							<i>United States Dollar</i>
Wesel ekspor	145.043	1.796	1.796	45.229	536	536	<i>Export bill</i>
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi		184.410	184.410		159.646	159.646	Total fair value through profit and loss
Jumlah surat berharga		3.371.410	3.344.110		2.942.646	2.907.366	Total marketable securities

Pada tanggal 31 Desember 2014, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 36 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 8 dan 9 November 2015.

As of December 31, 2014, mutual fund securities represents mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 36 units with nominal value of Rp5,000 per unit and maturing on November 8 and 9, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 30 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 7 Mei 2014.

As of December 31, 2013, mutual fund securities represents mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 30 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 7, 2014.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuers

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Bank Indonesia	892.016	1.114.293	<i>Bank Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	532.684	25.427	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Permodalan Nasional Madani	180.000	150.000	<i>Permodalan Nasional Madani</i>
Perbankan:			<i>Banking:</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	90.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
PT Bank DKI	-	23.000	<i>PT Bank DKI</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

c. By issuers (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Korporasi:			Corporate:
PT Astra Sedaya Finance	400.000	300.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200.000	200.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT CIMB Niaga Auto Finance	120.000	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Intiland Development Tbk	100.000	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Federal International Finance	100.000	250.000	PT Federal International Finance
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT BFI Finance Tbk	100.000	-	PT BFI Finance Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	95.000	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	80.000	80.000	PT Utama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	60.000	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT BCA Finance	50.000	100.000	PT BCA Finance
PT WOM Finance Tbk	50.000	-	PT WOM Finance Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	75.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	50.000	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	-	50.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	50.000	PT Indofarma (Persero) Tbk
Surat Kredit Berdokumen			
Dalam Negeri	2.614	9.110	Domestic L/C
Lain-lain	1.796	536	Others
Jumlah surat-surat berharga	3.344.110	2.907.366	Total marketable securities

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Bank Indonesia	-	-	892.016	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	-	-	532.684	Government Bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	180.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	400.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	AAA	200.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	A	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	AA	100.000	PT Federal International Finance
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	A-	80.000	PT Utama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch National	AA	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	AAA	50.000	PT BCA Finance
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA	50.000	PT WOM Finance Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	BBB+	95.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch National	AA+	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT BFI Finance Tbk	Fitch National	A+	100.000	PT BFI Finance Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	A-	75.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	AA-	50.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri	-	-	2.614	Domestic L/C
Jumlah	-	-	3.342.314	Total
Mata Uang Asing:				Foreign Currency:
Dolar Amerika Serikat				Dolar Amerika Serikat
Wesel Ekspor	-	-	1.796	Export notes
Jumlah surat-surat berharga			3.344.110	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 31, 2013				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.114.293	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	-	-	25.427	Government Bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	A	150.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Rating	AA-	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A+	15.000	PT Bank pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank DKI	Pefindo	A+	23.000	PT Bank DKI
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AA+	300.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	AA+	250.000	PT Federal International Finance
PT Adira Finance Tbk	Pefindo	AA+	200.000	PT Adira Finance Tbk
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	AA+	100.000	PT BCA Finance
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	A-	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Hutama Karya	Pefindo	A-	80.000	PT Hutama Karya
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	AAA	50.000	PT Toyota Astra Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	A+	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk	Fitch Rating	AA+	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk	Pefindo	A-	50.000	PT Indofarma (Persero) Tbk
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	9.110	Domestic L/C
Jumlah	-	-	2.906.830	Total
Mata Uang Asing:				Foreign Currency:
Dolar Amerika Serikat	-	-	536	Dolar Amerika Serikat
Wesel Ekspor	-	-		Export notes
Jumlah surat-surat berharga			2.907.366	Total marketable securities

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

e. By maturity and interest rates

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	896.426	1.123.939	Less than 1 year
1 - 5 tahun	2.422.283	1.758.000	1 - 5 years
Lebih dari 5 - 10 tahun	25.401	25.427	More than 5 - 10 years
Jumlah surat-surat berharga	3.344.110	2.907.366	Total marketable securities

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Rupiah	7.92%	7,24%	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat-surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp19.097 dan Rp17.676 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

8. TAGIHAN LAINNYA

31 Desember/December 31

	2014	2013	
Tagihan transfer dan ATM	17.472	4.559	Transfer receivables and ATM
Lainnya	3.122	2.946	Others
Jumlah tagihan lainnya, neto	20.594	7.505	Total other receivables, net

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

31 Desember/December 31, 2014

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	7.117.643	6.103.178	406.707	23.437	45.064	539.257	Working capital
Investasi	2.331.568	2.127.171	45.456	3.717	112.462	42.762	Investment
Konsumsi	16.745.668	16.586.143	58.194	8.577	15.090	77.664	Consumption
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Collectibility

As of December 31, 2014 and 2013, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that marketable securities are fully collectible and allowance for impairment losses on marketable securities is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp19,097 and Rp17,676, respectively.

8. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2014 and 2013, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2014 and 2013 was classified as current.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

9. LOANS

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. Type and collectibility of loans

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. Type and collectibility of loans (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	6.872.522	6.044.665	157.376	22.908	61.276	586.297	Working capital
Investasi	1.950.784	1.875.781	38.960	10.415	3.560	22.068	Investment
Konsumsi	13.261.030	13.176.140	32.140	3.465	4.497	44.788	Consumption
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Desember/December 31, 2014

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	16.523.642	16.371.577	51.524	8.537	15.025	76.979	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.301.008	3.001.431	131.819	13.481	25.879	128.398	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.102.392	1.691.233	204.355	1.500	5.813	199.491	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	768.266	553.249	30.942	4.354	6.886	172.835	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	801.154	730.702	39.851	2.781	4.656	23.164	Processing industry
Listrik, gas dan air	703.285	596.494	518	-	105.704	569	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	437.444	427.395	5.641	401	1.283	2.724	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	577.743	529.383	14.435	2.490	1.967	29.468	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	315.793	286.853	12.312	156	4.674	11.798	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	144.052	140.846	2.250	118	-	838	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	92.280	86.715	5.451	-	-	114	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	100.637	97.021	1.138	88	68	2.322	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	145.048	133.997	5.894	980	306	3.871	Accommodation, food and beverage
Perikanan	34.126	30.298	2.765	112	77	874	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	43.876	36.302	1.443	733	278	5.120	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	5.532	5.519	8	-	-	5	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.358	4.351	7	-	-	-	Individual services, which serve households
Lain-lain	94.243	93.126	4	-	-	1.113	Others
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2013

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	13.733.137	13.648.392	28.610	3.589	4.955	47.591	Household
Perdagangan besar dan eceran	2.578.946	2.373.402	93.768	8.663	10.945	92.168	Wholesale and retail trade
Konstruksi	1.517.530	1.351.599	3.078	1.378	-	161.475	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	816.197	582.020	39.454	11.811	28.621	154.291	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	675.126	620.327	12.639	7.011	1.742	33.407	Processing industry
Listrik, gas dan air	584.662	466.614	295	-	-	117.753	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	415.489	410.178	4.721	-	340	250	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	382.760	352.259	15.287	1.183	1.645	12.386	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	465.962	426.083	10.863	546	18.618	9.852	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	211.292	208.136	1.739	11	500	906	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	110.290	108.184	1.261	59	-	786	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	111.206	91.945	5.417	368	311	13.165	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	108.498	97.408	5.313	202	815	4.760	Accommodation, food and beverage
Perikanan	31.965	29.153	1.075	548	112	1.077	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	30.818	22.291	4.579	1.223	373	2.352	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	21.597	21.590	7	-	-	-	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.982	5.969	13	-	-	-	Individual services, which serve households
Lain-lain	282.879	281.036	357	196	356	934	Others
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

c. *Maturity of loans*

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	4.912.924	4.539.208	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	1.655.307	1.429.422	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	8.338.437	6.514.539	<i>More than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	11.288.211	9.601.167	<i>Over 5 years</i>
	26.194.879	22.084.336	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(525.628)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	21.558.708	Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

d. *By relationship*

	31 Desember/December 31, 2014						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	101.645	101.645	-	-	-	-	<i>Related party (Note 33)</i>
Pihak ketiga	26.093.234	24.714.847	510.537	35.731	172.616	659.683	<i>Third parties</i>
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi pihak ketiga	(278)	(278)	-	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	(650.338)	(31.441)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	<i>Related parties</i>
							<i>Third parties</i>
Jumlah	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	<i>Total</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

	31 Desember/December 31, 2014						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	142.184	142.184	-	-	-	-	<i>Related party (Note 33)</i>
Pihak ketiga	21.942.152	20.954.402	228.476	36.788	69.333	653.153	<i>Third parties</i>
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi pihak ketiga	(393)	(393)	-	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	(525.235)	(31.198)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	<i>Related parties</i>
							<i>Third parties</i>
Jumlah	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	<i>Total</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp13.363 dan Rp11.331 (Catatan 33) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7,00% - 12,50% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp13,363 and Rp11,331, respectively (Note 33), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7.00% - 12.50% per annum.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 11,75% dan 14,04%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55% dan 2,27% - 35,71% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah masing-masing sebesar Rp211.895 dan Rp215.725 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp74.990 dan Rp85.490.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

31 Desember/December 31

	2014	2013
Jumlah <i>NPL</i>	868.030	759.274
Rasio <i>NPL</i> bruto	3,31%	3,44%
Rasio <i>NPL</i> neto	1,08%	1,30%

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp210.300 dan Rp279.469 (Catatan 15).

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp378.917 dan Rp325.991.

9. LOANS (continued)

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2014 and 2013 are 11.75% and 14.04%, respectively.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2014 and 2013 ranged from 2.27% - 42.55% and 2.27% - 35.71%, respectively, from total of syndication loan.

g. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp211,895 and Rp215,725, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp74,990 and Rp85,490, respectively.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Non-performing loans (NPL)

j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2014 and 2013 were Rp210.300 and Rp279,469, respectively (Note 15).

k. Loans written-off

Loans written-off for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp378,917 and Rp325,991, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	525.628	255.666
Penyisihan tahun berjalan	503.905	595.953
Penghapusan tahun berjalan	(378.917)	(325.991)
Saldo akhir tahun	650.616	525.628

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diatas, termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.673 dan penghapusan kredit yang diberikan sebesar Rp2.021 akibat letusan gunung kelud yang terjadi pada tanggal 13 Februari 2014.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp587.209 (individual) dan Rp63.407(kolektif) pada tanggal 31Desember 2014 dan Rp473.495 (individual) dan Rp52.133 (kolektif) pada 31 Desember 2013.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp491.893 (individual) dan Rp12.012 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp594.789 (individual) dan Rp1.164 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp685.431 dan Rp505.979 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar 25,14% dan 27,36%.

9. LOANS (continued)

I. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	255.666	255.666
Provision during the year	595.953	595.953
Written-off during the year	(325.991)	(325.991)
Balance at end of year	525.628	525.628

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The above allowance for impairment losses included allowance for impairment losses amounting to Rp4,673 and written-off of loans amounting to Rp2,021 as an impact of the eruption of Mount on February 13, 2014.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp587,209 (individual) and Rp63,407 (collective) as of December 31, 2014 and Rp473,495 (individual) and Rp52,133 (collective) as of December 31, 2013.

Provision for impairment losses amounted to Rp491,893 (individual) and Rp12,012 (collective) as of December 31, 2014 and Rp594,789 (individual) and Rp1,164 (collective) as of December 31, 2013.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp685,431 and Rp505,979, respectively.

m. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2014 and 2013 were 25.14% and 27.36%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

10. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	(Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	(Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah: Kredit yang diberikan Lain-lain		294.739 30.449		241.624 25.075	Rupiah: Loans Others
Mata uang asing Surat berharga Dolar Amerika Serikat	539	7	482	6	Foreign currency Marketable securities United States Dollar
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		325.195		266.705	Total interest receivables

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Asuransi tunjangan hari tua	107.320	131.488	Mutual aid pension insurance
Sewa dibayar dimuka	83.244	85.307	Prepaid rent
Asuransi lainnya	2.796	1.533	Other insurance
Lainnya	35.770	19.378	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	229.130	237.706	Total prepaid expenses

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Perubahan di tahun 2014	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014					2014 Movements
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	52.976	13.448	-	-	66.424	Land
Bangunan	131.812	3.461	-	52.074	187.347	Buildings
Peralatan kantor	252.993	62.341	-	-	315.334	Office equipment
Kendaraan bermotor	53.044	98	1.408	-	51.734	Motor vehicles
	490.825	79.348	1.408	52.074	620.839	
Aset dalam penyelesaian Bangunan	38.758	21.440	-	(52.074)	8.124	Construction in progress Buildings
	529.583	100.788	1.408	-	628.963	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	39.300	4.900	-	-	44.200	Buildings
Peralatan kantor	196.659	31.579	-	-	228.238	Office equipment
Kendaraan bermotor	31.096	5.636	1.408	-	35.324	Motor vehicles
	267.055	42.115	1.408	-	307.762	
Nilai buku neto	262.528				321.201	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2013	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013					2013 Movements
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	52.676	300	-	-	52.976	Land
Bangunan	99.545	19.007	-	13.260	131.812	Buildings
Peralatan kantor	218.089	34.904	-	-	252.993	Office equipment
Kendaraan bermotor	50.327	3.661	944	-	53.044	Motor vehicles
	420.637	57.872	944	13.260	490.825	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	13.260	38.758	-	(13.260)	38.758	Buildings
	433.897	96.630	944	-	529.583	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	35.122	4.178	-	-	39.300	Buildings
Peralatan kantor	169.798	26.861	-	-	196.659	Office equipment
Kendaraan bermotor	25.368	6.672	944	-	31.096	Motor vehicles
	230.288	37.711	944	-	267.055	
Nilai buku neto	203.609				262.528	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMASRS") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 92.832 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 92,832 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp42.115 dan Rp37.711 (Catatan 30).

Depreciation expense for years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp42,115 and Rp37,711, respectively (Note 30).

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing-masing tanggal 30 Januari 2015 dan 30 Januari 2014, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan tercatatnya.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" dated January 30, 2015 and January 30, 2014, related with the valuation of fixed assets owned by the Bank as of December 31, 2014 and 2013 respectively, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying amount.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK No. 48 (Revised 2009), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.149.262 dan Rp631.327. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2014 and 2013 for insurance coverage amounting to Rp1,149,262 and Rp631,327, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2014	Bangunan/ <i>Buildings</i>	95%	8.124	2015
31 Desember/ December 31, 2013	Bangunan/ <i>Buildings</i>	73,76%	38.758	2014

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Bangunan	15.642	15.204	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	135.155	121.882	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5.612	4.479	<i>Motor vehicles</i>

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The details of construction in progress as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Harga jual	510	1.000	<i>Proceed</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Keuntungan	510	1.000	Gains

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	9.409	8.852	<i>Stationery and printed forms</i>
Beban yang ditangguhkan	36.263	41.683	<i>Deferred charges</i>
Lainnya	3.647	3.178	<i>Others</i>
Jumlah aset lain-lain, neto	49.319	53.713	Total other assets, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

13. OTHER ASSETS (continued)

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Transfer, inkaso dan kliring	133.252	116.755	<i>Transfers and cheques pending collection and clearing</i>
Beban sudah efektif harus dibayar	65.485	40.016	<i>Amounts involving expenses payable</i>
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	60.161	29.231	<i>Acceptances pending settlement</i>
ATM bersama	22.093	4.777	<i>ATM network</i>
Liabilitas lainnya	34.284	30.587	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas segera	315.275	221.366	Total obligations due immediately

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2014 and 2013 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
Konvensional		
Tabungan		
- Simpeda	9.238.790	8.241.612
- Tabunganku	789.103	1.225.957
- Siklus	657.197	242.198
- Haji	192.565	176.032
	10.877.655	9.885.799
Giro		
- Pemerintah Daerah	7.219.751	4.324.987
- Umum	4.365.347	5.595.288
	11.585.098	9.920.275
Deposito berjangka		
- 1 bulan	5.564.855	5.160.714
- 3 bulan	859.085	429.850
- 6 bulan	92.948	88.507
- 12 bulan	173.079	191.956
	6.689.967	5.871.027
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	29.152.720	25.677.101
Syariah		
Tabungan		
- Barokah	92.689	70.568
- Haji Amanah	15.145	10.223
- Tabunganku	6.327	3.745
	114.161	84.536
Giro		
- Wadiah Pemerintah	68	725
- Wadiah swasta	33.839	17.563
- Wadiah perorangan	211	72
	34.118	18.360
Deposito		
- 1 bulan	845.970	71.166
- 3 bulan	7.704	7.636
- 6 bulan	3.710	5.581
- 12 bulan	53.852	71.696
	911.236	156.079
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	1.059.515	258.975
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	30.212.235	25.936.076

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

Rupiah:
Conventional
Savings
Simpeda -
Tabunganku -
Siklus -
Haji -
Current accounts
Municipal District -
Public -
Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total deposits from conventional customers in Rupiah
Sharia
Savings
Barokah -
Haji Amanah -
Tabunganku -
Current accounts
Government wadiah -
Private wadiah -
Individual wadiah -
Deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total deposits from sharia customer in Rupiah
Total deposits from customers in Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	30.212.235	25.936.076	Total deposits from customers in Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currency:
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
- Umum	29.783	30.380	Public -
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	25.160	21.279	1 month -
- 3 bulan	3.146	85	3 months -
	28.306	21.364	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	58.089	51.744	Total deposits from conventional customer in foreign currency
Jumlah simpanan dari nasabah	30.270.324	25.987.820	Total deposits from customers

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi:					Related parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro		4.051.473		3.007.895	Current accounts
Tabungan		30.788		1.783	Savings
Deposito berjangka		2.709.971		2.032.537	Time deposits
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		6.792.232		5.042.215	Total related parties (Note 33)
Pihak ketiga:					Third parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro		7.567.743		6.930.740	Current accounts
Tabungan		10.961.028		9.968.552	Savings
Deposito berjangka dan deposito on call		4.891.232		3.994.569	Time deposits and deposits on call
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat):					Foreign currency (United States Dollars):
Giro	2.404.785	29.783	2.496.317	30.380	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	2.285.600	28.306	1.755.506	21.364	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga		23.478.092		20.945.605	Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		30.270.324		25.987.820	Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	4.051.473	3.007.895
Pihak ketiga: Rupiah	7.567.743	6.930.740
Mata uang asing	29.783	30.380
	7.597.526	6.961.120
Jumlah giro dari nasabah	11.648.999	9.969.015

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	2,25%	1,95%
Mata uang asing	0,50%	0,50%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	30.788	1.783
Pihak ketiga: Rupiah	10.961.028	9.968.552
Jumlah tabungan dari nasabah	10.991.816	9.970.335

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

i) Current accounts consist of:

Related parties (Note 33): Rupiah	3.007.895
Third parties: Rupiah	6.930.740
Foreign currency	30.380
Total current accounts from customers	9.969.015

Average interest rates per annum:

Rupiah	1,95%
Foreign currencies	0,50%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 9).

ii) Savings consist of:

Related parties (Note 33): Rupiah	1.783
Third parties: Rupiah	9.968.552
Total savings from customers	9.970.335

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

b. Based on relationship and currencies (continued)

ii) Tabungan terdiri dari (lanjutan):

ii) Savings consist of (continued):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Tabungan		
- Simpeda	1.36%	2,00%
- Siklus	2.47%	2,25%
- Haji	0.50%	1,00%
- Tabunganku	0.42%	1,00%

Savings
Simpeda -
Siklus -
Haji -
Tabunganku -

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

As of December 31, 2014 and 2013, there were no savings held under liens and used as security (Note 9j).

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari:

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	2.709.971	2.032.537
Pihak ketiga: Rupiah	4.891.232	3.994.569
Mata uang asing	28.306	21.364
	4.919.538	4.015.933
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470

Related parties (Note 33):
Rupiah

Third parties:
Rupiah
Foreign currency

Total time deposits

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito on call berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
- 1 bulan	6.410.825	5.231.880
- 3 bulan	866.789	437.486
- 6 bulan	96.658	94.088
- 12 bulan	226.931	263.652
	7.601.203	6.027.106

Rupiah:
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari (lanjutan):

iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Mata uang asing:			Foreign currency:
- 1 bulan	25.160	21.279	1 month -
- 3 bulan	3.146	85	3 months -
	28.306	21.364	
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470	Total time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah:			Rupiah:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.385.096	5.123.968	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	944.994	608.778	More than 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	87.981	88.754	More than 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	183.132	205.606	More than 6 - 12 months -
	7.601.203	6.027.106	
Mata uang asing:			Foreign currency:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	28.245	21.133	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	61	231	More than 1 - 3 months -
	28.306	21.364	
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470	Total time deposits

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	7,40%	5,82%	1 month -
- 3 bulan	7,15%	5,40%	3 months -
- 6 bulan	6,64%	5,39%	6 months -
- 12 bulan	6,75%	5,42%	12 months -
Mata uang asing			Foreign currency
- 1 dan 3 bulan	1,00%	1.02%	1 and 3 months -

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp22.290 dan Rp52.337 (Catatan 9j).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Time deposits and deposits on call consist of: (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits held under liens and used as security were Rp22,290 and Rp52,337, respectively (Note 9j).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Siklus	130.400	103.546	Siklus -
- Simpeda	109.122	114.646	Simpeda -
Jumlah tabungan konvensional	239.522	218.192	Total conventional savings
Giro			Current accounts
- Giro Bank Swasta	24.104	2.372	Private bank current accounts -
- Giro BPD-SI	548	1.327	BPD-SI current accounts -
- Giro Bank Pemerintah	15	1.018	Government bank current accounts -
- Giro BPR Jets	27.115	23.186	BPR Jets current accounts -
Jumlah giro konvensional	51.782	27.903	Total conventional current accounts
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	96.783	1.300	1 month -
- 3 bulan	360	41.833	3 months -
- 6 bulan	1.860	210	6 months -
- 12 bulan	1.300	460	12 months -
Total deposito konvensional	100.303	43.803	Total conventional deposits
Interbank call money	175.000	-	Interbank call money
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	566.607	289.898	Total deposits from other banks conventional
Syariah			Sharia
- Tabungan mudharabah	34.324	17.163	Mudharabah savings -
- Giro wadiah	1.285	1.816	Wadiah current account -
- Deposito mudharabah	9.566	5.620	Mudharabah time deposit -
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	45.175	24.599	Total deposits from other banks sharia
Jumlah simpanan dari bank lain	611.782	314.497	Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	19.323	524	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	69.280	16.270	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	19.480	5.230	<i>Time Deposits -</i>
	108.083	22.024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	33.744	29.195	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	204.566	219.085	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	90.389	44.193	<i>Time deposits -</i>
- <i>Interbank call money</i>	175.000	-	<i>Interbank call money -</i>
	503.699	292.473	
Jumlah simpanan dari bank lain	611.782	314.497	Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,23% dan 1,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.23% and 1.75% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,75% dan 1,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.75% and 1.13% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,42% dan 5,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 6.42% and 5.86% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 6,17% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 6.17% for the year ended December 31, 2014.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWINGS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	312.000	312.000	Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	3.111	2.049	Ministry of Housing of the Republic of Indonesia
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	1.666	1.666	The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia
Lain-lain	207	72	Others
	316.984	315.787	

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

This loan agreement has been amended several times and the latest amendment on December 28, 2011 based on agreement No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the addition of credit limit to become a total facilities of Rp312,000.

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

The rate of interest equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia (lanjutan)

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

- b. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera dengan tingkat bunga sebesar 0,5%. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

17. BORROWINGS (continued)

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th.

- b. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan with interest rate of 0.5%. The loan facilities are for the period from Januari 3, 2013 to December 31, 2014 and currently in the process for loan period extension.

- c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

18. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Koreksi pajak tahun 2013 (Catatan 18g)	56.237	-
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	8.311	5.977
Pajak penghasilan pasal 21	5.348	8.912
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18f)	1.671	72.460
Lain-lain	2.905	7.834
Jumlah utang pajak	74.472	95.183

18. TAXATION

- a. Taxes payable:

Adjustment on tax year 2013 (Note 18g)
Withholding income tax articles 23/4 (2)
Employees' income tax - article 21
Corporate income tax - article 29 (Note 18f)
Others
Total taxes payable

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan badan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Pajak kini	391.240	331.755
Koreksi beban pajak:		
tahun 2012 (Catatan 18g)	83.705	-
tahun 2013 (Catatan 18g)	56.237	-
	531.182	331.755
Pajak tangguhan	6.865	(2.557)
Koreksi manfaat pajak tangguhan:		
tahun 2012 (Catatan 18g)	(58.524)	-
tahun 2013 (Catatan 18g)	(42.771)	-
	(94.430)	(2.557)
Jumlah pajak penghasilan badan	436.752	329.198

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak	1.375.836	1.153.510
Perbedaan tetap:		
Jamuan, sumbangan dan umum	62.969	54.347
Tantiem Komisaris dan Direksi	29.080	25.429
Biaya pajak	29.271	22.764
Premi asuransi pesangon	25.574	24.058
Lainnya	69.692	36.682
Jumlah beda tetap	216.586	163.280
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	220.961	193.956
Pembayaran jasa produksi	(193.958)	(170.488)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.463)	8.560
Penurunan cadangan imbalan kerja	-	(21.799)
Jumlah beda temporer	(27.460)	10.229
Jumlah beda tetap dan temporer	189.126	173.509
Taksiran laba kena pajak	1.564.962	1.327.019

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak (lanjutan).

18. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense:

Current tax	
Adjustment on tax expense:	
year 2012 (Note 18g)	-
year 2013 (Note 18g)	-
Deferred tax	
Adjustment on deferred tax benefit:	
year 2012 (Note 18g)	-
year 2013 (Note 18g)	-
Total corporate income tax	329.198

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense	
Permanent differences:	
Entertainment, donations and general	
Commissioners and Directors' bonus	
Tax expense	
Severance insurance premium	
Others	
Total permanent differences	163.280
Temporary differences:	
Provision for employee bonuses	
Payment for employee bonuses	
Provision for impairment losses	
Decreases provision for employee bonuses	
Total temporary differences	10.229
Total permanent and temporary differences	173.509
Estimated taxable income	1.327.019

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income (continued).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Mengikuti saran dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah memeriksa kepatuhan perpajakan Bank sejak tahun 2010 Bank memperlakukan tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Following the recommendation from State Audit Board (BPK) who has audited the tax compliance of the Bank since 2010 the Bank has treated the payment of bonus (tantiem) to Directors and Commissioners as permanent differences in calculation of the corporate income tax.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

- d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

- d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	391.240	331.755	Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Deferred tax expense/(benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
Cadangan jasa produksi	(6.751)	(5.867)	<i>Provision for employee bonuses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	13.616	(2.140)	<i>Provision for impairment losses</i>
Cadangan imbalan kerja	-	5.450	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>6.865</u>	<u>(2.557)</u>	
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	398.105	329.198	<i>Total corporate income tax current year</i>
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	38.647	-	<i>Adjustments of tax expenses for the years 2012 and 2013</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>436.752</u>	<u>329.198</u>	Total corporate income tax expense
Laba sebelum beban pajak	1.375.836	1.153.510	<i>Income before tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	343.959	288.378	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	54.146	40.820	<i>Tax effect on permanent differences</i>
	<u>398.105</u>	<u>329.198</u>	<i>Total corporate income tax current year</i>
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	38.647	-	<i>Adjustments of tax expenses for the years 2012 and 2013</i>
Beban pajak, neto	<u>436.752</u>	<u>329.198</u>	Tax expense, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Beban pajak tahun berjalan	391.240	331.755	Current year tax expense
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	389.569	259.295	Less: Prepaid corporate income tax - article 25
Kurang bayar pajak badan (Catatan 18a)	(1.671)	(72.460)	Under payment of corporate income tax (Note 18a)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto:

f. Deferred tax assets/(liabilities), net:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Pengaruh atas ketetapan pajak/ Effect of tax assessments	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Cadangan jasa produksi		48.507	-	
Penyisihan kerugian aset produktif	(96.383)	101.295	(13.616)	(8.704)	Provision for losses On earning assets
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(47.876)	101.295	(6.865)	46.554	Deferred tax assets/(liabilities), net

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Pengaruh atas ketetapan pajak/ Effect of tax assessments	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Cadangan jasa produksi		42.640	-	
Penyisihan kerugian aset produktif	(98.523)	-	2.140	(96.383)	Provision for losses On earning assets
Cadangan imbalan kerja	5.450	-	(5.450)	-	Provision for employee benefits
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(50.433)	-	2.557	(47.876)	Deferred tax assets/(liabilities), net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Bank menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2012 tertanggal 14 November 2014 dengan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta dendanya masing-masing sebesar Rp57.332 dan Rp26.373. Koreksi yang dilakukan oleh Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Ketetapan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014. Pengaruh pajak tangguhan atas pembetulan terkait dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai antara komersial dan fiskal tersebut telah dihitung Bank sebesar Rp58.524 dan telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan tahun 2014.

Berdasarkan surat himbauan pembetulan SPT tahun 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 8 Januari 2015, Bank membuat pembetulan atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dengan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta dendanya masing-masing sebesar Rp44.632 dan Rp11.605. Koreksi yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan saran Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Pembetulan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014. Pengaruh pajak tangguhan atas pembetulan terkait dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai antara komersial dan fiskal tersebut telah dihitung Bank sebesar Rp42.711 dan telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan tahun 2014.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Cadangan jasa produksi	221.033	194.030
Bunga	65.629	48.841
Lainnya	62	-
Jumlah beban yang masih harus dibayar	286.724	242.871

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
Rupiah:				
Setoran jaminan		40.061		73.786
Pokok kredit penerusan yang diterima		8.904		9.119
Provisi dan administrasi kredit		23.679		13.777
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.268		3.113
Pendapatan ditangguhkan		232		110
Lainnya		767		993
		<u>76.911</u>		<u>100.898</u>
Mata uang asing:				
Setoran jaminan				
Dolar Amerika Serikat	156.579	1.939	129.436	1.576
		<u>1.939</u>		<u>1.576</u>
Jumlah liabilitas lain-lain		78.850		102.474

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

The Bank received tax assessment letter for the year 2012 dated November 14, 2014, with underpayment of corporate income tax and its penalty amounting to Rp57.332 and Rp26.373, respectively. The correction was made by the Tax Office relates to the allowance for impairment losses for tax purpose. Such assessment has been recorded as part of current tax year 2014. The deferred tax impact of the adjustment relating to the allowance for impairment losses between commercial and fiscal has been calculated by the Bank amounting to Rp58,524 and has been recorded as part deferred tax benefit year 2014.

The Bank received advice letter for the year 2013 dated January 8, 2014, the Bank has provided a correction on the corporate income tax year 2013 with underpayment of corporate income tax and its penalty amounting to Rp44,632 and Rp11,605, respectively. The correction was made by the Bank in accordance with the recommendation from Tax Office relates to the allowance for impairment losses for tax purpose. Such correction has been recorded as part of current tax year 2014. The deferred tax impact of the adjustment relating to the allowance for impairment losses between commercial and fiscal has been calculated by the Bank amounting to Rp42,771 and has been recorded as part deferred tax benefit year 2014.

19. ACCRUED EXPENSES

Provision for employee bonuses	
Interest	
Other	
Total accrued expenses	

20. OTHER LIABILITIES

Rupiah:	
Security deposits	
Principal - channeling loans received	
Provision and credit administration	
Interest - channeling loans received	
Deferred income	
Others	
Foreign currency:	
Security deposits	
United States Dollar	
Total other liabilities	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (dalam Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

21. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (in full Rupiah amount).

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982	11.934.147.982

Stock split from Rp1.000.000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)
General reserve conversion

Shares at year end

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.
- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2014 and 2013, are as follows (in full amount):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebanyak 2.983.537.000 (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,46%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	220.213.170	1,48%	55.053	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	217.418.404	1,46%	54.355	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,45%	53.941	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,53%	19.593	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.350	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Government of Kediri City
Total saham Seri A	11.934.147.982	80,00%	2.983.537	Total series A shares
Seri B Umum	2.983.537.000	20,00%	745.884	Series B Public
Total	14.917.684.982	100,00%	3.729.421	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2014 and 2013 are 2,983,537,000 (in full amount) from Initial Public Offering of Shares.

d. Composition of shareholders

The composition of the Bank's of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 26 Maret 2014 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH. dan No. 36 tanggal 27 Maret 2013 dan yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2013/ Net income year 2013
Dividen tunai	605.869
Cadangan umum	210.200
Dana sinoman	8.243

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

Agio saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Neto	509.368

23. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

21. SHARE CAPITAL (continued)

e. *Distribution of retained earnings*

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No. 49 dated March 26, 2014 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. and No. 36 dated March 27, 2013 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2013 and 2012 as follows:

	Laba tahun 2012/ Net income year 2012	
	592.755	<i>Cash dividends</i>
	131.884	<i>General reserve</i>
	-	<i>Sinoman fund</i>

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank provided for Sinoman Fund to be used for aid for the death (mourning) or financial assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husband/wives and children.

22. OTHER PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

	<i>Premium on share capital</i>
	<i>Share issuance cost</i>
	Net

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektoral untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 21 November 2005 dengan jangka waktu 10 tahun.

23. CHANNELING LOANS (continued)

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.
- Strengthening the capital of sectoral cooperatives in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated November 21, 2005 for a period of 10 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)
- Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi berdasarkan perjanjian tanggal 10 Agustus 2006 dengan jangka waktu 10 tahun.
 - Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan megembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.
- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri
- Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:
- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
 - (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.

23. CHANNELING LOANS (continued)

- c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)*
- *Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficient female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP) based on agreement dated August 10, 2006 for a period of 10 years.*
 - *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*
- d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*
- On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.*
- e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*
- On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:*
- (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
 - (2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (lanjutan)
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).
- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur
- Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2014. Pada tanggal 6 Desember 2013, perjanjian diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.
- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia
- Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.
- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti
- Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

23. CHANNELING LOANS (continued)

- e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation (continued)
- (3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).
- f. Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province
- Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 17, 2009, the agreement was matured on December 17, 2014. On December 6, 2013, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years.
- g. Forestry and Plantation Department
- On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.
- h. Abadi Karya Bhakti Foundation
- On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Bank Indonesia	403.535	403.663
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	116.316	118.916
Kementrian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	60.938	65.348
Departemen Keuangan Republik Indonesia	80.039	79.401
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	16.729
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	11.947	13.117
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	5.252
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.454	2.455
Jumlah	712.535	720.207

23. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia
Government of East Java Province
The Ministry of Cooperatives
Small and Medium Scale Enterprises
Finance Department of the Republic
of Indonesia
Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Forestry and Plantation Department
of the Republic of Indonesia
Cooperatives and Small and Medium
Scale Enterprises Division of East
Java Province
Abadi Karya Bhakti Foundation
Livestock Division of East Java Province

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	477.373	483.145
Perdagangan besar dan eceran	62.729	81.444
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	80.039	79.401
Pertanian, perburuan dan kehutanan	46.463	30.941
Kegiatan yang belum jelas batasannya	20.547	21.922
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	13.315	13.852
Industri pengolahan	6.601	6.083
Perantara keuangan	3.033	739
Perikanan	1.074	1.795
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	1.053	580
Jasa perorangan melayani rumah tangga	156	152
Konstruksi	100	100
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45
Pertambangan dan penggalian	7	8
Jumlah	712.535	720.207

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

31 Desember/December 31	
2014	2013
	Social culture and community services
	Wholesale and retail
	Health service and social activities
	Agriculture, hunting and forestry
	Undefined activities
	Accommodation, food and beverages
	Processing industry
	Financial intermediary
	Fishery
	Transportation, trading and communication
	Individual service which serve households
	Construction
	Real estate, rental and business services
	Mining and quarrying
Jumlah	Total

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.759.880	4.004.722
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	307.404	59.259
Lainnya	1.414	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	308.818	60.673
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	2.782.562	2.682.841
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	73.189	18.472
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.855.751	2.701.313
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	2.546.933	2.640.640
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	6.306.813	6.645.362

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment liability
Rupiah:
Unused loan commitments granted to debtors
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah:
Interest income on past due accounts
Others
Total contingent receivables
Contingent liabilities
Rupiah:
Bank guarantees issued
Foreign currencies:
Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Total contingent liabilities
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp52.734 dan Rp69.559 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

**24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp52,734 and Rp69,559 respectively.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Kredit yang diberikan	9.800	11.321	Loans
Margin dan pendapatan bagi hasil	2.252	2.348	Margin and profit-sharing revenue
Pihak ketiga			Third parties
Kredit yang diberikan	3.354.071	2.860.404	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	391.026	322.760	Placements with Bank Indonesia and other banks
Margin dan pendapatan bagi hasil	34.561	26.691	Margin and profit-sharing revenue
Sertifikat Bank Indonesia	77.808	38.805	Certificates of Bank Indonesia
Surat berharga			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	171.483	93.296	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	13.955	16.856	Fair value through profit or loss
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.670	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Lainnya	15.317	13.056	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.083.943	3.385.537	Total interest and sharia income

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest and sharia income for the years ended December 31, 2014 and 2013 based on financial asset classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Pinjaman dan piutang	3.884.835	3.275.385	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	185.153	93.296	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	13.955	16.856	Fair value through profit or loss
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.083.943	3.385.537	Total interest and sharia income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Deposito berjangka	665.151	445.358	Time deposits
Giro	298.885	250.020	Current accounts
Tabungan	145.422	144.283	Savings accounts
Premi penjaminan Pemerintah	67.210	52.766	Premiums on Government guarantees
Pinjaman yang diterima	23.951	19.988	Borrowings
Bagi hasil mudharabah	1.614	212	Mudharabah profit-sharing expense
Premi asuransi lainnya	754	693	Other insurance premiums
Surat berharga	17	-	Securities
Jumlah beban bunga dan syariah	1.203.004	913.320	Total interest and sharia expense

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAINNYA

27. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Administrasi bank garansi	27.008	24.987	Bank guarantees administration
Fee atas transaksi elektronik	17.800	11.096	Electronic transaction fee
Referensi bank	10.951	12.406	Bank references
Taksasi kredit	5.583	4.898	Appraisals for loans
Penjualan barang cetakan	1.972	1.811	Proceeds from selling printed materials
Administrasi warkat kliring	1.449	473	Administration for clearing services
Lainnya	13.089	13.055	Others
Jumlah pendapatan lainnya	77.852	68.726	Total other operating income

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Represents provision for impairment losses of loan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Modal kerja	390.527	532.640	Working capital
Investasi	87.534	51.914	Investment
Konsumsi	25.844	11.399	Consumption
Total	503.905	595.953	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Beban gaji pegawai	276.545	183.535	Employee salaries
Bonus Pegawai	220.961	193.956	Employee bonuses
Asuransi dan iuran dana pensiun	61.291	53.131	Insurance and pension fund contributions
Tambahan penghasilan pegawai	40.628	27.936	Additional income for employees
Tunjangan Hari Raya	37.962	26.656	Holiday Allowances
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	28.076	32.039	Tax allowances - employees' salaries
Pendidikan dan latihan	23.678	21.738	Education and training
Pakaian dinas	23.199	16.159	Official uniforms
Pengobatan	9.832	13.220	Medical
Rekreasi dan olahraga	3.891	5.553	Recreation and sport
Gaji Direksi	3.633	2.400	Directors' salaries
Honorarium Dewan Komisaris	2.111	1.816	Commissioners' honoraria
Tambahan penghasilan Direksi	775	605	Additional compensation for Directors
Perumahan Direksi	696	480	Housing for Directors
Tambahan penghasilan Komisaris	406	344	Additional compensation for Commissioners
Lainnya	3.771	2.499	Others
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	737.455	582.067	Total salaries and employee benefit

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Sewa	122.681	103.666	Rental
Jasa otomasi	71.365	65.673	Automation services
Penagihan	56.388	48.505	Collection
Promosi	43.700	37.864	Promotion
Perjalanan dinas	42.897	32.695	Official/business travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	42.115	37.711	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pemeliharaan	38.791	31.356	Maintenance
Alat tulis dan barang cetak	35.123	25.380	Stationery and printed materials
Listrik, air dan telekomunikasi	32.571	24.855	Electrical, water and telecommunications
Premi asuransi pertanggungans lainnya	17.041	13.863	Other insurance premiums
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	15.474	15.253	Social and environment responsibility
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	12.970	10.908	Supervision, audit and professional services
Sumbangan	8.406	5.746	Donations
Keamanan	7.509	6.671	Security
Amortisasi beban ditangguhkan	4.979	3.535	Amortization of deferred charges
Pajak lainnya	4.209	792	Other taxes
Lainnya	7.960	8.301	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	564.179	472.774	Total general and administrative expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN LAINNYA

31. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Tanda mata, hadiah dan umum	70.601	57.789	Souvenirs, gifts and general
Beban kliring dan <i>transfer</i>	15.717	5.536	Clearing and transfers
Rapat dan jamuan tamu	7.268	3.824	Meetings and entertainment
Biaya provisi, komisi dan fee	1.516	4.977	Provision, commission and fee
Lainnya	1.829	428	Others
Jumlah beban lainnya	96.931	72.554	Total other expenses

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	939.084	824.312	Income for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.917.684.982	14.917.684.982	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	62,95	55,26	Basic earnings per share (in full Rupiah)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/Owned by President Commissioner
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel. Pengurus/Management

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
Kredit yang diberikan/Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung
Kredit yang diberikan/Loans	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Kredit yang diberikan/Loans	Sharia People's Credit City of Mojokerto
Kredit yang diberikan/Loans.	Board of Commissioners.
Simpanan nasabah/Deposits from customers. Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Directors and executive officers

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD dr. Soetomo	12.814	16.025	District General Hospital Dr. Soetomo
RSUD dr. Syaiful Anwar	12.351	17.002	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD dr. Soedono	2.294	4.613	District General Hospital Dr. Soedono
BPR Jatim	42.058	53.357	BPR Jatim
BPR Sumber Artha Waru Agung	3.205	4.974	BPR Sumber Artha Waru Agung
BPRS Bhakti Sumekar	12.390	17.450	BPRS Bhakti Sumekar
BPRS Kota Mojokerto	3.170	2.902	
Pinjaman manajemen kunci	13.363	11.331	Loans to key managements
Pemerintah Kabupaten Lamongan	-	14.530	Government of Lamongan Regency
Jumlah kredit diberikan (Catatan 9)	101.645	142.184	Total loans (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,27%	0,43%	Percentage to total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	6.792.232	5.042.215	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21,26%	18,45%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	108.083	22.024	Deposits from other banks (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,34%	0,08%	Percentage to total liabilities
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 25)	12.052	13.669	Interest income (Note 25)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,30%	0,40%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga	477.397	325.433	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	39,68%	35,63%	Percentage to total interest and sharia expenses

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2014 and 2013.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Gaji	13.248	10.111	Salary
Tunjangan	4.370	2.852	Allowance
Jasa produksi	6.658	6.530	Production bonus
Jumlah	24.276	19.493	Total

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.548 dan Rp8.714 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp14.447 dan Rp15.092.

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 to the Board of Commissioners were Rp8,548 and Rp8,714, respectively, and to the Board of Directors were Rp14,447 and Rp15,092, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the operating segment and geographical segment.

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year then ended

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	36.869.492	1.247.248	118.694	37.998.046	Assets
Liabilitas	31.900.532	172.573	118.694	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.211.031	42.785	-	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.339.615	11.731	-	1.351.346	Income from operations

Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2013 and for the year then ended

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	32.750.293	407.341	111.097	33.046.537	Assets
Liabilitas	27.299.426	139.545	111.097	27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.805.865	27.570	-	2.833.435	Operating Income
Laba operasional	1.101.938	8.149	-	1.110.087	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year then ended

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	36.750.798	1.247.248	37.998.046	Assets
Liabilitas	31.900.532	53.879	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.211.031	42.785	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.339.615	11.731	1.351.346	Income from operations

Tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2013 and for the year then ended

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	32.639.196	407.341	33.046.537	Assets
Liabilitas	27.299.426	28.448	27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.805.865	27.570	2.833.435	Operating Income
Laba operasional	1.101.938	8.149	1.110.087	Income from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	36.802.131	1.511.900	315.985	37.998.046	Assets
Liabilitas	30.776.013	1.494.383	315.985	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.191.817	61.999	-	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.333.854	17.492	-	1.351.346	Income from operations
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2013 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	32.028.731	1.355.107	337.301	33.046.537	Assets
Liabilitas	26.270.847	1.394.328	337.301	27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.798.692	34.743	-	2.833.435	Operating Income
Laba operasional	1.178.297	(68.210)	-	1.110.087	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java		Total/ Total	
Aset	36.798.461	1.199.585		37.998.046	Assets
Liabilitas	30.463.698	1.490.713		31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.191.817	61.999		3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.333.854	17.492		1.351.346	Income from operations
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2013 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java		Total/ Total	
Aset	31.691.430	1.355.107		33.046.537	Assets
Liabilitas	26.270.847	1.057.027		27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.798.692	34.743		2.833.435	Operating Income
Laba (rugi) operasional	1.178.297	(68.210)		1.110.087	Income (loss) from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* berdasarkan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tgl 25 Oktober 2011. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga periode Desember 2014, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "rendah sampai sedang".

35. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial Bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis based on the Appendix of SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to period of December 2014, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2014 and 2013, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

31 Desember/December 31, 2014							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.805.796	149.997	300.000	-	70.000	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.144.700	15.000	-	-	3.159.700	Marketable securities Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	4.410	180.000	-	-	-	184.410	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	20.249	345	-	-	-	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.031.950	532.020	5.709	13.103	9.622	6.592.404	Working Capital
Investasi	984.881	1.107.747	-	-	145.064	2.237.692	Investment
Konsumsi	16.573.822	96.360	42.010	-	1.975	16.714.167	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	312.167	10.837	1.072	162	957	325.195	Interest receivables
Jumlah	29.636.635	5.222.006	363.791	13.265	227.618	35.463.315	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.481.449	1.243.101	4.465	-	30.865	3.759.880	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.669.402	186.349	-	-	-	2.855.751	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	5.150.851	1.429.450	4.465	-	30.865	6.615.631	Total

31 Desember/December 31, 2013							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.858.998	-	-	-	210.000	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.732.720	15.000	-	-	2.747.720	Marketable securities Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	9.646	150.000	-	-	-	159.646	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	7.160	345	-	-	-	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	5.626.611	437.573	11.509	11.638	298.434	6.385.765	Working Capital
Investasi	771.722	848.621	-	-	305.438	1.925.781	Investment
Konsumsi	13.099.192	65.874	81.829	-	267	13.247.162	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	257.477	6.076	1.879	324	949	266.705	Interest receivables
Jumlah	24.994.466	4.241.209	110.217	11.962	815.088	30.172.942	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.373.160	1.608.482	4.465	-	18.615	4.004.722	Unused loans commitments granted to customers
	2.514.961	186.352	-	-	-	2.701.313	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	4.888.121	1.794.834	4.465	-	18.615	6.706.035	Total

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

31 Desember/December 31, 2014

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	59.575	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	299.993	3.025.800	-	-	-	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo Nilai wajar melalui laba rugi	1.427.314	225.000	510.000	997.386	-	3.159.700	Marketable securities Held-to-maturity Fair value through profit and loss
Tagihan lainnya	-	-	180.000	4.410	-	184.410	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	20.594	20.594	Loans
Modal kerja	194.568	377.973	107.947	2.717.861	3.194.055	6.592.404	Working capital
Investasi	90.992	20.014	3.898	1.446.916	675.872	2.237.692	Investment
Konsumsi	-	-	-	433	16.713.734	16.714.167	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.937	1.621	642	51.063	269.932	325.195	Interest receivable
Jumlah	4.858.589	3.709.983	802.487	5.218.069	20.874.187	35.463.315	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	3.759.880	3.759.880	Unused loans commitments granted to customers
	-	-	-	-	2.855.751	2.855.751	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	-	-	-	6.615.631	6.615.631	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2013						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	102.939	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.139.720	128.000	1.080.000	400.000	-	2.747.720	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	150.000	9.646	-	159.646	Fair value through profit and loss
Tagihan lainnya	-	-	-	-	7.505	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	20.943	389.490	83.042	2.919.943	2.972.347	6.385.765	Working capital
Investasi	40.182	32.904	2.055	1.392.090	458.550	1.925.781	Investment
Konsumsi	83.219	7	301	23.744	13.139.891	13.247.162	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.061	1.659	531	59.308	204.146	266.705	Interest receivable
Jumlah	6.614.844	654.999	1.315.929	4.804.731	16.782.439	30.172.942	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	4.004.722	4.004.722	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	2.701.313	2.701.313	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	-	-	-	6.706.035	6.706.035	Total

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Giro pada bank lain

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	24.644	-	24.644
Mata uang asing	34.931	-	34.931
Jumlah	59.575	-	59.575
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	59.575	-	59.575

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	19.175	-	19.175
Mata uang asing	83.764	-	83.764
Jumlah	102.939	-	102.939
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	102.939	-	102.939

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	299.993	-	299.993
Interbank call money	1.615.000	-	1.615.000
Deposito berjangka	1.410.800	-	1.410.800
Jumlah	3.325.793	-	3.325.793
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.325.793	-	3.325.793

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	8.998	-	8.998
Interbank call money	1.400.000	-	1.400.000
Deposito berjangka	1.660.000	-	1.660.000
Jumlah	3.068.998	-	3.068.998
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.068.998	-	3.068.998

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013:

Current accounts with other banks

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	24.644	-	24.644
Foreign currencies	34.931	-	34.931
Jumlah	59.575	-	59.575
Allowance for impairment losses	-	-	-
Net	59.575	-	59.575

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	19.175	-	19.175
Foreign currencies	83.764	-	83.764
Jumlah	102.939	-	102.939
Allowance for impairment losses	-	-	-
Net	102.939	-	102.939

Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Placements with Bank Indonesia	299.993	-	299.993
Interbank call money	1.615.000	-	1.615.000
Time deposits	1.410.800	-	1.410.800
Jumlah	3.325.793	-	3.325.793
Allowance for impairment losses	-	-	-
Net	3.325.793	-	3.325.793

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Placements with Bank Indonesia	8.998	-	8.998
Interbank call money	1.400.000	-	1.400.000
Time deposits	1.660.000	-	1.660.000
Jumlah	3.068.998	-	3.068.998
Allowance for impairment losses	-	-	-
Net	3.068.998	-	3.068.998

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga

Marketable securities

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	507.496	-	507.496	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	384.520	-	384.520	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	532.684	-	532.684	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah Obligasi	420.000	-	420.000	Medium Term Notes
	1.315.000	-	1.315.000	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.159.700	-	3.159.700	Total held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah:				Rupiah:
Reksadana	180.000	-	180.000	Mutual funds
Wesel	2.614	-	2.614	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	1.796	-	1.796	Export bills
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	184.410	-	184.410	Total fair value through profit and loss
Jumlah surat berharga	3.344.110	-	3.344.110	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	3.344.110	-	3.344.110	Net

31 Desember/December 31, 2013

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1.114.293	-	1.114.293	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah Obligasi	170.000	-	170.000	Medium Term Notes
	1.438.000	-	1.438.000	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2.747.720	-	2.747.720	Total held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah:				Rupiah:
Reksadana	150.000	-	150.000	Mutual funds
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	9.110	-	9.110	Domestic LC
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	536	-	536	Export bills
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	159.646	-	159.646	Total fair value through profit and loss
Jumlah surat berharga	2.907.366	-	2.907.366	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	2.907.366	-	2.907.366	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember/December 31, 2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not- Impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired		Total/Total	
		Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Kredit multiguna	14.812.753	30.927	-	14.843.680	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.078.553	74.993	-	1.153.546	Wholesale and retail
Sindikasi	1.065.467	105.704	-	1.171.171	Syndication
Konstruksi	1.298.983	193.332	-	1.492.315	Construction
Kredit modal kerja	2.038.903	268.874	-	2.307.777	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	381.343	30.623	-	411.966	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	1.100.397	70.263	-	1.170.660	Housing loan
Kredit pegawai Bank	441.442	63	-	441.505	Bank's employee credit
Syariah	537.253	2.833	-	540.086	Sharia
Industri pengolahan	195.672	30.072	-	225.744	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	178.783	23.823	-	202.606	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabror	62.103	1.710	-	63.813	Almabror loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	86.163	262	-	86.425	Health service and social activities
Jasa pendidikan	53.111	2.493	-	55.604	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	12.862	60.903	-	73.765	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	62.740	1.762	-	64.502	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	5.522	5	-	5.527	Administration, government defence and compulsory social security
Perantara keuangan	52.124	1.613	-	53.737	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.451	4.193	-	23.644	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	91.393	14.103	-	105.500	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	382.994	7	-	383.001	People's Credit Bank
Perikanan	21.103	839	-	21.942	Fishery
Pertambangan dan penggalian	75.447	411	-	75.858	Mining and quarrying
Rumah tangga	657	-	-	657	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.043	-	-	3.043	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	60.003	106.273	-	166.276	Electricity, gas and water
Kredit Mikro	918.343	131.864	-	1.050.207	Microcredit
Lain-lain	238	-	-	238	Others
Total	25.036.893	1.157.981	-	26.194.874	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.407)	(587.209)	-	(650.616)	Allowance for impairment losses
Neto	24.973.486	570.772	-	25.544.258	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013 (continued):

	31 Desember/December 31, 2013				
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired		Total/Total	
		Individual	Kolektif/Collective		
Kredit multiguna	12.436.322	18.497	-	12.454.819	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.423.391	109.832	-	1.533.223	Wholesale and retail
Sindikasi	810.479	-	-	810.479	Syndication
Konstruksi	1.206.027	156.141	-	1.362.168	Construction
Kredit modal kerja	1.719.321	60.776	-	1.780.097	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	495.507	157.480	-	652.987	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	908.678	42.218	-	950.896	Housing loan
Kredit pegawai Bank	386.357	346	-	386.703	Bank's employee credit
Syariah	317.326	-	1.746	319.072	Sharia
Industri pengolahan	234.885	39.875	-	274.760	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	224.183	16.106	-	240.289	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabrus	107.590	469	-	108.059	Almabrus loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	104.283	942	-	105.225	Health service and social activities
Jasa pendidikan	80.632	1.958	-	82.590	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	59.734	33.699	-	93.433	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	59.530	5.450	-	64.980	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	21.590	-	-	21.590	Administration, government defence and compulsory social security
Perantara keuangan	87.097	1.639	-	88.736	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	15.268	5.066	-	20.334	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	59.372	11.332	-	70.704	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	409.076	65	-	409.141	People's Credit Bank
Perikanan	22.152	1.757	-	23.909	Fishery
Pertambangan dan penggalian	95.314	245	-	95.559	Mining and quarrying
Rumah tangga	3.898	692	-	4.590	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.540	-	-	3.540	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	7.769	117.753	-	125.522	Electricity, gas and water
Lain-lain	931	-	-	931	Others
Total	21.300.252	782.338	1.746	22.084.336	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.671)	(473.495)	(1.462)	(525.628)	Allowance for impairment losses
Neto	21.249.581	308.843	284	21.558.708	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	31 Desember 2014/Desember 31, 2014			
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total
Saldo CKPN awal tahun	486.757	25.003	13.868	525.628
Penyisihan CKPN tahun berjalan	390.527	87.534	25.844	503.905
Penghapusan tahun berjalan	(352.045)	(18.661)	(8.211)	(378.917)
Saldo 31 Desember 2014	525.239	93.876	31.501	650.616
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	476.680	85.600	24.928	587.208
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	48.559	8.276	6.573	63.407
Saldo 31 Desember 2014	525.239	93.876	31.501	650.616

Balance CKPN at beginning of year
Provision CKPN during the year
Written-off during the year

Balance at December 31, 2014

Individual impairment

Collective impairment for non impaired loans

Balance at December 31, 2014

	31 Desember 2014/Desember 31, 2013			
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total
Saldo CKPN awal tahun	206.488	25.047	24.131	255.666
Penyisihan CKPN tahun berjalan	532.640	51.914	11.398	595.952
Penghapusan tahun berjalan	(252.371)	(51.958)	(21.662)	(325.991)
Saldo 31 Desember 2013	486.757	25.003	13.868	525.628
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	452.213	14.498	6.787	473.498
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara kolektif	1.137	170	155	1.462
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	33.407	10.338	6.928	50.673
Saldo 31 Desember 2013	486.757	25.003	13.868	525.628

Balance CKPN at beginning of year
Provision CKPN during the year
Written-off during the year

Balance at December 31, 2013

Individual impairment

Collective impairment for impaired loans

Collective impairment for non impaired loans

Balance at December 31, 2013

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	525.000	-	-	-	525.000	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.000	-	-	-	385.000	Certificates of Deposits of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	542.000	-	-	-	542.000	Government's bonds
Surat Utang Jangka Menengah						Surat Utang Jangka Menengah
CIMB Niaga Autofinance II	120.000	-	-	-	120.000	CIMB Niaga Autofinance II
BFI Finance Indonesia II	100.000	-	-	-	100.000	BFI Finance Indonesia II
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	75.000	-	-	-	75.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Wijaya Karya Tbk	75.000	-	-	-	75.000	PT Wijaya Karya Tbk
PT Kimia Farma Tbk	50.000	-	-	-	50.000	PT Kimia Farma Tbk
Obligasi						Bonds
PT Astra Sedaya Finance						PT Astra Sedaya Finance
BEKL II Tahap I seri B	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri B
BEKL II Tahap I seri C	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri C
BKL II Tahap III seri A	100.000	-	-	-	100.000	BKL II Tahap III seri A
BKL II Tahap IV seri B	100.000	-	-	-	100.000	BKL II Tahap IV seri B
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Tahap I Tahun 2013 Seri B	100.000	-	-	-	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
Tahap IV Tahun 2014 Seri A	100.000	-	-	-	100.000	Tahap IV Tahun 2014 Seri A
PT Intiland Development Tbk						PT Intiland Development Tbk
Tahun 2013 Seri A	100.000	-	-	-	100.000	Tahun 2013 Seri A
PT Federal International Finance						PT Federal International Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	100.000	-	-	-	100.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT Medco Energi Internasional Tbk						PT Medco Energi Internasional Tbk
Tahap II Tahun 2013	100.000	-	-	-	100.000	Tahap II Tahun 2013
PT Hutama Karya (Persero)						PT Hutama Karya (Persero)
Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000	-	-	-	65.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000	-	-	-	15.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Mandiri Tunas Finance						PT Mandiri Tunas Finance
Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000	-	-	-	60.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT Agung Podomoro Land Tbk						PT Agung Podomoro Land Tbk
Tahap I Tahun 2013	50.000	-	-	-	50.000	Tahap I Tahun 2013
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000	-	-	-	40.000	Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	50.000	Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT BCA Finance						PT BCA Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	-	-	-	50.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT WOM Finance Tbk						PT WOM Finance Tbk
BKL I WOMF Tahap I Seri A	50.000	-	-	-	50.000	BKL I WOMF Tahap I Seri A
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000	-	-	-	20.000	PTPN X Tahap I Tahun 2013
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara						PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Obligasi III Tahun 2011	15.000	-	-	-	15.000	Obligasi III Tahun 2011
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit and loss
Reksadana	180.000	-	-	-	180.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	2.614	-	-	2.614	Domestic L/C
Wesel ekspor	-	1.796	-	-	1.796	Export bill
Pinjaman dan Piutang						Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.843.781	-	-	-	2.843.785	Currents account with bank Indonesia
Giro pada Bank lain	59.571	-	-	-	59.575	Currents account with other bank
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.325.791	-	-	-	3.325.793	Placement with bank Indonesia and other bank
Tagihan lainnya	20.594	-	-	-	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal Kerja	-	6.509.885	-	607.751	7.117.643	Working capital
Investasi	-	2.172.627	-	158.94	2.331.568	Investment
Konsumsi	-	16.644.337	-	101.33	16.745.668	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	325.195	-	-	325.195	Interest receivables
Jumlah	9.616.741	25.656.454	-	868.031	36.141.231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(65.835)	-	(584.781)	(650.616)	Allowances for impairment losses
Neto	9.616.741	25.590.619	-	283.241	35.490.615	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

		31 Desember/December 31, 2013					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
		Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	1.150.000	-	-	-	-	1.150.000	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	25.427	-	-	-	-	25.427	Government's bonds
Surat Utang Jangka Menengah							Medium Term Notes
CIMB Niaga Autofinance II	120.000	-	-	-	-	120.000	CIMB Niaga Autofinance II
PT Indofarma (Persero) Tbk	50.000	-	-	-	-	50.000	PT Indofarma (Persero) Tbk
Obligasi							Bonds
PT Astra Sedaya Finance							PT Astra Sedaya Finance
BEKL II Tahap I seri A	100.000	-	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri A
BEKL II Tahap I seri B	100.000	-	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri B
BEKL II Tahap I seri C	100.000	-	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri C
BKL II Tahap III seri A	-	-	-	-	-	-	BKL II Tahap III seri A
BKL II Tahap IV seri B	-	-	-	-	-	-	BKL II Tahap IV seri B
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk							PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Tahap I Tahun 2013 Seri A	100.000	-	-	-	-	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	100.000	-	-	-	-	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Intiland Development Tbk							PT Intiland Development Tbk
Tahun 2013 Seri A	100.000	-	-	-	-	100.000	Tahun 2013 Seri A
PT Federal International Finance							PT Federal International Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	250.000	-	-	-	-	250.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT Medco Energi Internasional Tbk							PT Medco Energi Internasional Tbk
Tahap II Tahun 2013	100.000	-	-	-	-	100.000	Tahap II Tahun 2013
PT Hutama Karya (Persero)							PT Hutama Karya (Persero)
Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000	-	-	-	-	65.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000	-	-	-	-	15.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Mandiri Tunas Finance							PT Mandiri Tunas Finance
Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000	-	-	-	-	60.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT Agung Podomoro Land Tbk							PT Agung Podomoro Land Tbk
Tahap I Tahun 2013	50.000	-	-	-	-	50.000	Tahap I Tahun 2013
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk							PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000	-	-	-	-	40.000	Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	-	50.000	Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT BCA Finance							PT BCA Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	-	50.000	Tahap II Tahun 2013 Seri A
Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	-	-	-	-	50.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)							PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000	-	-	-	-	20.000	PTPN X Tahap I Tahun 2013
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara							PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Obligasi III Tahun 2011	15.000	-	-	-	-	15.000	Obligasi III Tahun 2011
PT Bank DKI							PT Bank DKI
Tahap VI Tahun 2011 Seri B	23.000	-	-	-	-	23.000	Tahap VI Tahun 2011 Seri B
PT Toyota Astra Financial Services							PT Toyota Astra Financial Services
Tahap III Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	-	50.000	Tahap III Tahun 2013 Seri A
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit and loss
Reksadana	150.000	-	-	-	-	150.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	9.110	-	-	-	9.110	Domestic L/C
Weasel ekspor	-	536	-	-	-	536	Export bill
Pinjaman dan Piutang							Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Currents account with bank Indonesia
Giro pada Bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939	Currents account with other bank
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placement with bank Indonesia and other bank
Tagihan lainnya	7.505	-	-	-	-	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal Kerja	-	6.202.041	-	670.481	6.872.522	Working capital	
Investasi	-	1.914.741	-	36.043	1.950.784	Investment	
Konsumsi	-	13.208.280	-	52.750	13.261.030	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	266.705	-	-	266.705	Interest receivables	
Jumlah	8.373.590	21.601.413	-	759.274	30.734.277	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(52.646)	-	(472.982)	(525.628)	Allowances for impairment losses	
Neto	8.373.590	21.548.767	-	286.292	30.208.649	Net	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii) Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii) Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember/December 31, 2014		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,73%	0,13%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,77%	0%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	9,13%	0%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,10%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,88%	0,75%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,13%	-	Deposits from other banks

37. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

37. MARKET RISK (continued)

	31 Desember/December 31, 2013		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,63%	0,05%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,08%	7,24%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,24%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,04%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,36%	0,65%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,91%	-	Deposits from other banks

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember /December 31, 2014					Total/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.888.527	-	-	-	-	1.888.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.787	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.577	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.797	-	-	-	-	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	366.137	1.919.496	874.077	-	-	3.159.700	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	4.410	180.000	-	-	-	184.410	Fair value through profit or loss
Tagihan Reverse repo	-	-	-	-	-	-	Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	20.597	-	-	-	-	20.594	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	7.117.643	-	7.117.643	Working capital
Investasi	-	-	-	2.331.568	-	2.331.568	Investment
Konsumsi	-	-	-	16.745.668	-	16.745.668	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.197	48.708	251.287	-	-	325.195	Interest receivable
Total aset keuangan	8.534.017	2.148.204	1.125.367	26.194.879	-	38.002.458	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	315.277	-	-	-	-	315.275	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.906.707	805.164	7.937.137	-	-	11.648.999	Current accounts
Tabungan	2.719.417	595.007	7.677.397	-	-	10.991.816	Savings accounts
Deposito berjangka	7.405.277	224.233	-	-	-	7.629.509	Time deposits
Simpanan dari bank lain	611.787	-	-	-	-	611.782	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	3.317	-	312.000	-	1.667	316.984	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	286.727	-	-	-	-	286.724	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	42.000	-	-	-	-	42.000	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	14.290.497	1.624.404	15.926.527	-	1.667	31.843.089	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(5.756.476)	523.800	(14.801.160)	26.194.879	(1.666)	6.159.369	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan):

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2014 and 2013 (continued):

31 Desember /December 31, 2013							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.319.648	-	-	-	-	2.319.648	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	224.132	1.413.160	1.110.428	-	-	2.747.720	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	7.616	152.030	-	-	-	159.646	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	7.505	-	-	-	-	7.505	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	6.872.522	-	6.872.522	Working capital
Investasi	-	-	-	1.950.784	-	1.950.784	Investment
Konsumsi	-	-	-	13.261.030	-	13.261.030	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.611	40.663	199.431	-	-	266.705	Interest receivable
Total aset keuangan	8.018.170	1.605.853	1.309.859	22.084.336	-	33.018.218	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	221.366	-	-	-	-	221.366	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.536.554	690.642	6.741.819	-	-	9.969.015	Current accounts
Tabungan	2.545.762	540.753	6.883.820	-	-	9.970.335	Savings accounts
Deposito berjangka	5.740.482	307.988	-	-	-	6.048.470	Time deposits
Simpanan dari bank lain	314.497	-	-	-	-	314.497	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.121	-	312.000	-	1.666	315.787	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	242.871	-	-	-	-	242.871	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	75.362	-	-	-	-	75.362	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	11.679.015	1.539.383	13.937.639	-	1.666	27.157.703	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga. neto	(3.660.845)	66.470	(12.627.780)	22.084.336	(1.666)	5.860.515	Net interest repricing gap

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi komprehensif pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income. The sensitivity of the statement of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	31 Desember/December 31, 2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif	48.253	(48.253)	Impact to statement of comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kas dan setara kas	8.117.680	7.752.306	Cash and cash equivalent
Surat-surat berharga nilai wajar melalui laba rugi	184.410	159.646	Marketable securities fair value through profit or loss
Simpanan dari bank lain	(611.782)	(314.497)	Deposits from other banks
Jumlah	7.690.308	7.597.455	Total
Simpanan dari nasabah	30.270.324	25.987.820	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	25,41%	29,23%	Ratio of net liquid assets to deposit from customers

37. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2014 and 2013, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

38. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2014 and 2013, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

38. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2014 and 2013:

31 Desember/December 31, 2014							
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.888.527	1.888.527	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.843.785	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	59.575	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.325.793	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.159.700	363.746	185.000	854.882	882.000	874.072	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	184.410	1.796	-	2.614	180.000	-	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	20.594	20.594	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	7.117.643	327.272	858.215	1.307.141	1.712.045	2.912.970	Working capital
Investasi	2.331.568	1.553	1.388	6.515	16.709	2.305.403	Investment
Konsumsi	16.745.668	3531	23.685	49.074	159.519	16.509.859	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	66	25.133	20.227	16.921	262.848	Interest receivable
Jumlah	38.002.458	8.836.238	1.093.421	2.240.453	2.967.194	22.865.152	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	315.275	315.275	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	30.270.324	11.503.297	1.528.096	1.106.173	518.229	15.614.529	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	611.782	611.782	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	316.984	4.404	-	-	-	312.580	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	286.724	286.724	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	42.000	42.000	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	31.843.089	12.763.482	1.528.096	1.106.173	518.229	15.927.109	Total
Perbedaan jatuh tempo	6.159.369	(3.927.244)	(434.675)	1.134.280	2.448.965	6.938.043	Maturity gap
31 Desember/December 31, 2013							
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.319.648	2.319.648	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	2.260.721	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	102.939	102.939	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	3.068.998	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.747.720	-	224.132	759.561	653.600	1.110.427	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	159.646	536	7.080	152.030	-	-	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	7.505	7.505	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.872.522	345.226	1.147.086	836.763	1.567.513	2.975.934	Working capital
Investasi	1.950.784	1.283	6.163	18.410	57.128	1.867.800	Investment
Konsumsi	13.261.030	10.442	21.222	49.981	215.325	12.964.060	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	266.705	161	18.576	19.624	21.039	207.305	Interest receivable
Jumlah	33.018.218	8.117.459	1.424.259	1.836.369	2.514.605	19.125.526	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	221.366	221.366	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	25.987.820	25.084.451	609.009	88.754	205.606	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	314.497	310.862	1.875	1.460	300	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	315.787	3.207	-	-	-	312.580	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	242.871	242.871	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	75.362	75.362	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	27.157.703	25.938.119	610.884	90.214	205.906	312.580	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.860.515	(17.820.660)	813.375	1.746.155	2.308.699	18.812.946	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

40. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

42. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

41. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

42. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

43. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), Bank wajib menyediakan kecukupan modal sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua). Konsekuensi dari pelanggaran terhadap peraturan ini adalah teguran dan denda dari Bank Indonesia.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No.14/37/DPNP dated December 27, 2012 on Capital Adequacy according to Risk Profile in accordance with Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), Banks are required to provide the capital adequacy of 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of risk weighted assets, to the Bank's risk profile rating of 2 (two). The consequences of the violation of this rule is a warning and penalty from Bank Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

- i) Modal Tier 1 terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, cadangan umum dan 50% saldo laba setelah dikurangi dengan selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aktiva ("PPA") dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif.
- ii) Modal Tier 2 terdiri dari cadangan umum PPA.

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Modal			Capital
Tier I	5.390.032	4.802.105	Tier I
Tier II	250.018	212.621	Tier II
Jumlah modal	5.640.050	5.014.726	Total capital
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	20.001.465	17.009.662	Risk weighted assets for credit risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	5.323.581	4.104.298	Risk weighted assets for operational risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	113.972	23.833	Risk weighted assets for market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	22,27%	23,75%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,17%	23,72%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00%	9,00%	Minimum capital adequacy ratio required

45. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank Indonesia analyzes capital into two tiers:

- i) Tier 1 capital consists of share capital, premium on share capital, general reserve and 50% of retained earning after deduction of under provisioning between impairment value on productive assets ("PPA") and regulatory provision.
- ii) Tier 2 capital consists of general provision of PPA.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

45. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

45. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's NOP as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2014				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies	
POSISI KEUANGAN						
Dolar Amerika Serikat	37.050	60.466	(23.416)	23.416	FINANCIAL POSITION United States Dollar	
Euro	8.016	-	8.016	8.015	Euro	
Yen Jepang	230	-	230	230	Japanese Yen	
Riyal Saudi Arabia	309	-	309	309	Saudi Arabian Riyal	
Dolar Singapura	1.068	-	1.068	1.068	Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris Raya	2.744	-	2.744	2.744	Great Britain Poundsterling	
Dolar Australia	54	-	54	54	Australian Dollar	
Dolar Hong Kong	164	-	164	164	Hong Kong Dollar	
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit	
	49.636	60.466	(10.830)	36.001		
REKENING ADMINISTRATIF						
Dolar Amerika Serikat	-	73.189	(73.189)	73.189	ADMINISTRATIVE ACCOUNTS United States Dollar	
Jumlah	49.636	133.655	(84.019)	109.190	Total	
Jumlah modal (Catatan 44)				5.640.050	Total capital (Note 44)	
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,64%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)	
Rasio Posisi Devisa Neto				1,94%	Net Open Position as a percentage of capital	
		31 Desember/December 31, 2013				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies	
POSISI KEUANGAN						
Dolar Amerika Serikat	87.189	53.382	33.807	33.807	FINANCIAL POSITION United States Dollar	
Euro	1.850	-	1.850	1.850	Euro	
Yen Jepang	84	-	84	84	Japanese Yen	
Riyal Saudi Arabia	395	-	395	395	Saudi Arabian Riyal	
Dolar Singapura	3.058	-	3.058	3.058	Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris Raya	2.930	-	2.930	2.930	Great Britain Poundsterling	
Dolar Australia	19	-	19	19	Australian Dollar	
Dolar Hong Kong	26	-	26	26	Hong Kong Dollar	
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit	
	95.552	53.382	42.170	42.170		
REKENING ADMINISTRATIF						
Dolar Amerika Serikat	-	18.287	(18.287)	18.287	ADMINISTRATIVE ACCOUNTS United States Dollar	
Jumlah	95.552	71.669	23.883	60.457	Total	
Jumlah modal (Catatan 44)				5.014.726	Total capital (Note 44)	
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,84%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)	
Rasio Posisi Devisa Neto				1,21%	Net Open Position as a percentage of capital	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.888.527	1.888.527	2.319.648	2.319.648	Cash
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	507.496	507.496	1.114.293	1.114.293	Certificates of Bank Indonesia
SDBI	384.520	384.520	-	-	SDBI
Surat Utang Negara	532.684	532.684	25.427	25.427	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah Obligasi:	420.000	420.000	170.000	170.000	Medium Term Notes
PT Astra Sedaya Finance	400.000	400.000	300.000	300.000	Bonds: PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200.000	200.000	200.000	200.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Intiland Development Tbk	100.000	100.000	100.000	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Federal International Finance	100.000	100.000	250.000	250.000	PT Federal International Finance
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000	100.000	100.000	Medco Energi International Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	80.000	80.000	80.000	80.000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	60.000	60.000	60.000	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	50.000	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	90.000	90.000	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	50.000	50.000	100.000	100.000	PT BCA Finance
PT WOM Finance Tbk	50.000	50.000	-	-	PT WOM Finance Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000	20.000	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000	15.000	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank DKI	-	-	23.000	23.000	PT Bank DKI
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	50.000	50.000	PT Toyota Astra Financial Services
	3.159.700	3.159.700	2.747.720	2.747.720	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit and loss
Reksadana	180.000	180.000	150.000	150.000	Mutual Funds
Surat kredit berdokumen dalam negeri	2.614	2.614	9.110	9.110	Domestic L/C
Wesel ekspor	1.796	1.796	536	536	Export bill
	184.410	184.410	159.646	159.646	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.843.785	2.260.721	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	59.575	59.575	102.939	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.325.793	3.068.998	3.068.998	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan lainnya	20.594	20.594	7.505	7.505	Other receivables
Pinjaman diberikan					Loans
Modal kerja	7.117.643	7.117.643	6.872.522	6.872.522	Working capital
Investasi	2.331.568	2.331.568	1.950.784	1.950.784	Investment
Konsumsi	16.745.668	16.745.668	13.261.030	13.261.030	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	325.195	266.705	266.705	Interests receivable
	32.769.821	32.769.821	27.791.204	27.791.204	
Jumlah	38.002.458	38.002.458	33.018.218	33.018.218	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas segera	315.275	315.275	221.366	221.366	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	30.270.324	30.270.324	25.987.820	25.987.820	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	611.782	611.782	314.497	314.497	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	316.984	316.984	315.787	315.787	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	286.724	286.724	242.871	242.871	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	42.000	42.000	75.362	75.362	Other liabilities
Jumlah	31.843.089	31.843.089	27.157.703	27.157.703	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- (v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

- (iii) *Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (continued)*

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (iv) *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

- (v) *Borrowings*

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi pegawai tetap.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember/December 31		
		2014	2013	
Tingkat bunga per tahun		8,10%	9,00%	Interest rate per annum
Kenaikan gaji per tahun		6,00%	6,00%	Salary increase per annum
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per 2 tahun		10,00%	10,00%	Rate of increase in pension benefits per 2 years
Mortalitas	AMT 1949 (Mod)		AMT 1949 (Mod)	Mortality
Tingkat imbal hasil yang diharapkan dari aset program		8,00%	8,00%	Expected rate of return on plan asset

- (ii) Komposisi aset dana pensiun, terutama terdiri:

- (ii) Pension plan assets primarily consist of:

		31 Desember/December 31		
		2014	2013	
Deposito berjangka		42,08%	25,91%	Time deposits
Obligasi		40,72%	49,69%	Bonds
Surat berharga		7,20%	14,12%	Marketable securities
Properti		6,20%	6,51%	Property
Lainnya		3,80%	3,77%	Others

- (iii) Status dana pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

- (iii) The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31					
		2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai wajar aset dana pensiun		388.741	360.431	357.131	301.191	267.641	Fair value of pension plan asset
Nilai kini liabilitas program pensiun dan penghargaan masa kerja		(332.281)	(314.407)	(344.181)	(303.339)	(263.833)	Present value of defined benefit liability for pension and long service recognition benefit
Status pendanaan		56.461	46.031	12.951	(2.145)	3.811	Funded status
Koreksi aktuarial yang ditangguhkan		(56.467)	(46.031)	(34.750)	(18.296)	(22.216)	Deferred actuarial adjustment
Liabilitas akhir tahun		-	-	(21.799)	(20.441)	(18.402)	Liability at year end

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above net retirement assets were not recognized in the statement of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (iv) Mutasi liabilitas program pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Saldo awal	-	(21.799)
Pendapatan imbalan kerja, neto	3.823	10.966
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	6.613	10.833
Koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(10.436)	-
Saldo akhir	-	-

- (v) (Pendapatan)/biaya pensiun manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Biaya jasa kini	8.386	12.037
Beban bunga	28.021	20.450
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(28.591)	(28.425)
Pengaruh dari kurtailmen atau Penyelesaian program	-	(19.282)
(Keuntungan)/kerugian neto aktuarial yang diakui	(11.639)	4.254
Pendapatan pensiun manfaat Pasti dan penghargaan masa kerja, neto	(3.823)	(10.966)

- (vi) Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Nilai wajar aset program pada awal Periode	360.438	357.132
Imbalan yang diharapkan	28.591	28.425
Kontribusi	8.286	9.531
Imbalan yang dibayarkan	(14.400)	(13.171)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	5.833	(21.479)
Nilai wajar aset program pada akhir periode	388.748	360.438

Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program adalah hasil investasi dana pensiun tahun sebelumnya.

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- (iv) Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:

Beginning balance
Employee benefit income, net
Employer pension plan contributions
Deferred actuarial adjustment
Ending balance

- (v) Defined benefit pension (income)/expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:

Current service cost
Interest expense
Expected rate of return on plan assets
Effect of curtailment or program termination
Recognized actuarial (gain)/loss, net
Defined Benefit pension and long service recognition benefit income, net

- (vi) Changes in fair value of plan asset are as follows:

Beginning balance of asset plan fair value
Expected return
Contributions
Benefit paid
Actuarial gain/(losses)
Ending balance of plan asset fair value

The basis used in determination of the expected return on plan assets was prior year pension fund investment return.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(vii) Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase dalam tingkat suku bunga yang wajar dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap liabilitas imbalan kerja.

	31 Desember/December 31				Impact to current service cost
	2014		2013		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap biaya jasa kini	(773)	879	204	(189)	

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

(vii) The following table demonstrate the sensitivity to a reasonable changes of one percentage point in interest rate with all other variables held constant for current service cost.

**48. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp67.210 dan Rp52.766.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of December 31, 2014 and 2013.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp67,210 and Rp52,766, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

49. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

31 Desember/Desember 31, 2014							
Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							
Kas	- 1.888.527	-	-	-	-	1.888.527	ASSETS Cash
Giro pada Bank Indonesia	- 2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	- 59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	- 3.325.793	-	-	-	-	3.325.793	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	- 363.746	185.000	854.882	882.000	874.072	3.159.700	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	- 1.796	-	2.614	180.000	-	184.410	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	- 20.594	-	-	-	-	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan	- 332.356	883.288	1.362.730	1.888.273	21.728.232	26.194.879	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	- 66	25.133	20.227	16.921	262.848	325.195	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	229.130	-	-	-	-	229.130	Prepaid expense
Aset tetap - neto	321.201	-	-	-	-	321.201	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan, neto	46.554	-	-	-	-	46.554	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	49.319	-	-	-	-	49.319	Other Assets
Jumlah	646.204	8.836.238	1.093.421	2.240.453	2.967.194	22.865.152	Total
LIABILITAS							
Liabilitas segera	- 315.275	-	-	-	-	315.275	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	- 11.503.297	1.528.096	1.106.173	518.229	15.614.529	30.270.324	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	- 611.782	-	-	-	-	611.782	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	- 4.404	-	-	-	312.580	316.984	Borrowings
Utang pajak	74.472	-	-	-	-	74.472	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	- 286.724	-	-	-	-	286.724	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	- 78.850	-	-	-	-	78.850	Other liabilities
Jumlah	74.472	12.800.332	1.528.096	1.106.173	518.229	15.927.109	Total
Perbedaan jatuh tempo	571.732	(3.964.094)	(434.675)	1.134.280	2.448.965	6.938.043	Maturity Gap
31 Desember/Desember 31, 2013							
Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							
Kas	- 2.319.648	-	-	-	-	2.319.648	ASSETS Cash
Giro pada Bank Indonesia	- 2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	- 102.939	-	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	- 3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	224.132	759.561	653.600	1.110.427	2.747.720	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	- 536	7.080	152.030	-	-	159.646	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	- 7.505	-	-	-	-	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan	- 356.951	1.174.471	905.154	1.839.966	17.807.794	22.084.336	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	- 161	18.576	19.624	21.039	207.305	266.705	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	237.706	-	-	-	-	237.706	Prepaid expense
Aset tetap - neto	262.528	-	-	-	-	262.528	Fixed assets - net
Aset lain-lain	53.713	-	-	-	-	53.713	Other Assets
Jumlah	553.947	8.117.459	1.424.259	1.836.369	2.514.605	19.125.526	Total
LIABILITAS							
Liabilitas segera	- 221.366	-	-	-	-	221.366	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	- 25.084.451	609.009	88.754	205.606	-	25.987.820	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	- 310.862	1.875	1.460	300	-	314.497	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	- 3.207	-	-	-	312.580	315.787	Borrowings
Utang pajak	95.183	-	-	-	-	95.183	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	- 242.871	-	-	-	-	242.871	Accrued expense
Liabilitas pajak tangguhan - neto	47.876	-	-	-	-	47.876	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	- 102.474	-	-	-	-	102.474	Other liabilities
Jumlah	143.059	25.965.231	610.884	90.214	312.580	27.327.874	Total
Perbedaan jatuh tempo	410.888	(17.847.772)	813.375	1.746.155	2.308.699	18.812.946	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar 3,22% dan 2,38%.

49. MATURITY PROFILE (continued)

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2014 and 2013 is 3.22% and 2.38%, respectively.

50. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

50. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
ASET			ASSETS
Kas	7.112	2.489	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	682.667	78.354	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang			Receivables
- <i>Murabahah</i>	237.370	149.119	Murabahah -
- <i>Qardh</i>	71.326	62.160	Qardh -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.187)	(3.040)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	304.509	208.239	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- <i>Musyarakah</i>	53.873	31.669	Musyarakah -
- <i>Mudharabah</i>	177.331	76.123	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.024)	(2.416)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	228.180	105.376	Financing, net
Aset Ijarah	195	-	Ijarah assets
Aset tetap	12.433	3.290	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3.070)	(2.578)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.363	712	Net book value
Aset lain-lain	15.222	12.171	Other assets
JUMLAH ASET	1.247.248	407.341	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro <i>wadiah</i>	41.729	23.922	Wadiah current accounts
Liabilitas segera	9.785	2.976	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	121.059	112.647	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	172.573	139.545	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan <i>mudharabah</i>	142.159	97.952	Mudharabah savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	920.802	161.699	Mudharabah time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.062.961	259.651	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	11.714	8.145	Net income
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1.247.248	407.341	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY tanggal 21 Juni 2007 dan No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY tanggal 8 Januari 2008 tentang gugatan H. Noor Hamid sebagai debitur kepada Bank tentang perbuatan melawan hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp5.700. Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dimenangkan oleh pihak Bank. Saat ini penggugat masih mengajukan banding sehingga perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
2. Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512 dan ganti rugi baik materiil senilai Rp3.000 maupun immateriil senilai Rp10.000. Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dimenangkan oleh pihak Bank. Sampai dengan saat ini penggugat belum mengajukan kasasi.
3. Perkara perdata No. 178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 8 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank dengan tuntutan kerugian material senilai Rp5.000, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang Bank Garansi. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
4. Perkara perdata No. 144/Pdt.G/2013/PN.Jr tanggal 20 November 2013 tentang gugatan Supiahani & Qomariyah J. pada Bank dengan tuntutan kerugian material senilai Rp25.500 dan immateriil senilai Rp10.000, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang lelang jaminan. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
5. Perkara perdata No. 146/Pdt.G/2013/PN.Jr tanggal 21 November 2013 tentang gugatan Lilip Suryani kepada Bank tentang keberatan atas lelang jaminan dengan tuntutan kerugian immateriil sebesar Rp100.000. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
6. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp17.666.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY dated June 21, 2007 and No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY dated January 8, 2008 involving a claim in the amount of Rp5,700 against the Bank by H. Noor Hamid as debtor. The decision of the District Court and the High Court were decided in favor of the Bank. Currently, the case is still in the process of review in the Supreme Court because the plaintiff lodged an appeal.
2. Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 in relation to a revolving loan facility and material damages amounting to Rp3,000 and immaterial damages Rp10,000 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The decision of the District Court and the High Court were decided in favor of the Bank. Until now, the plaintiff has not lodged an appeal.
3. Case No. 178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8, 2013 involving a claim in the amount of Rp5,000, against the Bank by PT LEN because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about Bank Guarantee. Currently the case is still being processed in the District Court.
4. Case No. 144/Pdt.G/2013/PN.Jr dated November 20, 2013 involving a claim for material damages in the amount of Rp25,500, and immaterial damage of Rp10,000 against the Bank by Supiahani & Qomariyah J because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about collateral auction. Currently the case is still being processed in the District Court.
5. Case No. 146/Pdt.G/2013/PN.Jr dated November 21, 2013 involving a claim for immaterial damages in the amount of Rp100,000 by Lilip Suryani. Currently the case is still being processed in the District Court.
6. Other cases with accusation value is under Rp3,000, respectively by a total amount of Rp17,666.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Februari 2015.

**51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES
(continued)**

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

52. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 27, 2015.







Informasi Tambahan

Additional Information



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile



Ketua Dewan Pengawas Syariah
Head of Sharia Supervisory Board

H. ALI AZIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Flores tanggal 7 Agustus 1954. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 1991 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Doktor Ilmu Agama Islam di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Ketua Wali Amanah Lembaga Zakat, Infaq dan Sodaqoh Pimpinan Wilayah Jawa Timur dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

Indonesian citizen, born in Flores on 7 August 1954. He holds a bachelor's degree in Tarbiyah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Islamic Science on 1991 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta and Doctor in Islamic Science from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 1997.

He served as Member of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Professor of Islamic Legal Studies Faculty of Law Brawijaya University, Wali Amanah East Java Regional Chairman of Zakat, Infaq and Sodaqoh Foundation and Muhammadiyah East Java Regional Chairman.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

H. NUR SYAM



Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban tanggal 7 Agustus 1958. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Sosial pada tahun 1997 di Universitas Airlangga Surabaya dan Doktor Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Rektor IAIN Sunan Ampel, Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum, Sekretaris Kopertais Wilayah IV (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB), Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Ketua Laboratorium Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, serta Ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.

Indonesian citizen, born in Tuban on 7 August 1958. He holds a bachelor's degree in Dakwah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Social Science on 1997 from Airlangga University Surabaya and Doctor in Social Science from Airlangga University Surabaya on 2003.

He served as Member of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Leader of Sharia Supervisory Board, He served as General Director of Islamic Science in Religion Ministry, Rector of IAIN Sunan Ampel University, Provost of General Administration Section, Kopertais Secretary Region IV (Jawa Timur, Bali, NTT and NTB), The Leader of Islamic Society Development Bureau of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel, The Leader of Dakwah Laboratory of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel, and the Leader of Information and Broadcasting of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

H. THOHIR LUTH



Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 9 Juni 1957. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 2001 di UNISMA Malang dan Doktor Ilmu Administrasi di Universitas 17 Agustus UNTAG Surabaya pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, Ketua Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia, Ketua Majelis Ulama A'wan NU, Penasehat Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Forum Komunikasi Antar Umat Beragama, Konsultan Manajemen Islami Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, Ketua Yayasan Pendidikan

Indonesian citizen, born in Lamongan on 9 June 1958. He holds a bachelor's degree in Dakwah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Islamic Science on 2001 from UNISMA University Malang and Doctor in Administrative Science from 17 Agustus University Surabaya on 2004.

He served as Leader of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Professor of Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, Dakwah Professional Association of Indonesian Islamic Chairman, Ulama A'wan NU Chairman Council, Communication Advisory Board of Indonesian Mosque Youth and Adolescence, Tilawatil Quran Development Institute, Inter-Religious Communication Forum, Islamic Management Consultants Jemursari Islamic Hospital, Surabaya, Kyai Ibrahim Surabaya Foundation of Islamic Education and Social Chairman.

Profil Anggota Komite

Committee Profile



Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi tanggal 9 Juni 1955. Merupakan lulusan Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Perusahaan IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya pada tahun 2001. Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Workshop Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank tahun 2013 (ASBANDA).

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 9 Desember 2011, sebelumnya pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tulungagung, Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari, Mojokerto serta Cabang Pembantu Wlingi, Blitar.

Indonesian citizen, born in Banyuwangi on 9 June 1955. He holds a diploma in Company Economic from IKIP Negeri Surabaya on 1979, a bachelor's degree in Management from Tulungagung University on 1992, and a master's degree in Management from Wijaya Putra University Surabaya on 2001. He participated a several trainings and workshop in his banking carrer including Workshop Mechanism on Assessment Bank's Soundness on 2013 (ASBANDA).

He served as a member of Risk Monitoring Committee since 9 December 2011, prior to served as a Head of Tulungagung Branch Office, Head of Mojosari (Mojokerto) and Wlingi (Blitar) Sub Branch Office.



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

HERRY HENDARTO

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi tanggal 12 Mei 1955. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ekonomi Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 di Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen STIE ISM Jakarta pada tahun 2001. Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Workshop Hapus Tagih Pasca Keputusan MK & Penyusunan SOP tahun 2013 (ASBANDA), Penerapan Program APU-PPT & Implementasi Fatca tahun 2013 (FKDKP).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2011, sebelumnya pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Lumajang, Cabang Lamongan, Pemimpin Bidang Operasi Cabang Jakarta dan Cabang Jember, serta Wakil Pemimpin Cabang Gresik.

Indonesian citizen, born in Banyuwangi on 12 Mei 1955. He holds a bachelor's degree in Economic from Jember University on 1981, MBA on 1999 from Jakarta Institute of Management Studies and master's degree in Management from STIE ISM Jakarta on 2001. He participated a several trainings and workshop in his banking carrer, including Workshop Hapus Tagih Pasca Keputusan MK & Penyusunan SOP on 2013 (ASBANDA), Implementation of APUPPT Program & Implementation of Fatca on 2013 (FKDKP).

He served as a member of Audit Committee since 30 June 2011, prior to served as a Head of Lumajang and Lamongan Branch Office, Operational Section Head of Jakarta and Jember Branch Office, and Deputy Head of Gresik Branch Office.

Profil Pemimpin Divisi

Head of Division Profile



Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel
Act. Head of Agribusiness & Retail Loan Division

PURBOYO SINUGROHO (PGS)

Warga Negara Indonesia, lahir di Mataram tanggal 5 Februari 1964.

Indonesian citizen, born in Mataram 5 Februari 1964.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Sosial Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya Tahun 1989, Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2003.

Education: Bachelor Degree of Economic Social, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya in 1989, Master Degree of Management, Universitas Airlangga Surabaya in 2003.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Seminar Fasilitas Kemudahan Ekspor Bapeksta Keuangan (Bapeksta Keuangan) tahun 1995, Transaksi & Pembiayaan Perdagangan Luar Negeri (Global Finance Institute) tahun 1997, Pelatihan Trade Finance (Bank Ekspor Indonesia) tahun 2001, Risk Based Approach & Audit Management for Banking (Citra Insan Selaras) tahun 2004, Workshop/Knowledge Sharing Linkage Program (BI) tahun 2006, Pelatihan KYCP/AML (BI & PPATK) tahun 2008, Profil Risiko sebagai Alat Penilaian Manajemen Risiko (RMI) tahun 2012, In House Training Peran Perbankan dalam Mencegah & Memberantas Tindak Pencucian Uang (CBM) tahun 2012, Pelatihan Produk Tresuri untuk Kalangan Eksekutif (Bangun Kapasitas) tahun 2014

Training History: Has participated in various training and workshop during his banking career such as Finance Bapeksta Export Facility Seminar (Bapeksta Keuangan) in 1995, International Trading Transaction & Financing (Global Finance Institute) in 1997, Trade Finance Training (Bank Ekspor Indonesia) in 2001, Risk Based Approach & Audit Management for Banking (Citra Insan Selaras) in 2004, Workshop/Knowledge Sharing Linkage Program (BI) in 2006, KYCP/AML Training (BI & PPATK) in 2008, Risk Profile as Risk Management Assessment Tools (RMI) in 2012, Banking Role in Preventing & Eradicating Money Laundering Crime In House Training (CBM) in 2012, Treasury Product Training for Executive (Bangun Kapasitas) in 2014.

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pgs Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sumenep, Pemimpin Sub Divisi Kebijakan & Administrasi Kredit Agrobisnis & Ritel, Pemimpin Sub Divisi Pemasaran Kredit Agrobisnis & Ritel.

Career History: Prior appointed as Act. Head of Agribusiness & Retail Loan Division, He also served as Head of Sumenep Branch, Head of Agribusiness & Retail Loan Policy & Administration Sub-Division, Head of Agribusiness & Retail Loan Marketing Sub-Division.

Menjabat sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel sesuai penunjukkan PGS nomor: 052/16440/SDM tanggal 22 Juli 2014.

Appointed as Act. Head of Agribusiness & Retail Loan Division under BOD Decree No. 052/16440/SDM dated July 22, 2014.

Pemimpin Divisi Usaha Syariah
Head of Sharia Business Division

LULU AVANTIONO H



Warga Negara Indonesia, lahir di Pati tanggal 26 Juli 1965.

Indonesian citizen, born in Pati, 26 Juli 1965.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya tahun 1990, Magister Manajemen PPM Business School tahun 2004.

Education: *Bachelor Degree of Public Administration, Universitas Brawijaya in 1990, Master of Management, PPM Business School in 2004.*

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Training & Workshop Fiqh Muamalat Kontemporer on Islamic Banking Finance tahun 2010 (ASBANDA), Pelatihan Penaksir Gadai Emas tahun 2010 (Penamas Permata), Pelatihan Skema Lembaga Keuangan Syariah tahun 2011 (LPEM), Workshop Basel III & Capital Adequacy Standard for Islamic Bank, Smoothing Profit to IAH, Sukuk & Securization & Solvency for Takaful Tahun 2011 (ASBANDA), Assessment Test Tahun 2013 (PT.DDI), Workshop Panduan Implementasi PAPSI 2013 dan PSAK 55 Berbasis Syariah secara Komprehensif + PSAK 102 Tahun 2014 (RMG), Branchless Banking & E-Money Tahun 2014 (Sharing Vision)

Training Experience: *Has participated in various training and workshop during his banking career such as Contemporer Fiqh Muamalat on Islamic Banking Finance Training & Workshop in 2010 (ASBANDA), Glond Pawning Appraisal Training in 2010 (Penamas Permata), Sharia Finacial Insitution Scheme Training in 2011 (LPEM), Basel III & Capital Adequacy Standard for Islamic Bank Workshop, Smoothing Profit to IAH, Sukuk & Securization & Solvency for Takaful in 2011 (ASBANDA), Assessment Test in 2013 (PT.DDI), Comprehensive Sharia-Based PAPSI 2013 and PSAK 55 + PSAK 102 Implementation Guidance Workshop in 2014 (RMG), Branchless Banking & E-Money in 2014 (Sharing Vision).*

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah pernah menjabat sebagai Pemimpin Bank Muamalat Cabang Makassar, Pemimpin Divisi Funding & Treasury Bank Muamalat, Pemimpin Divisi Lembaga Keuangan Syariah Bank Muamalat, Kepala SKAI Bank Muamalat, Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities) Bank Muamalat dan Assistant Director for International Business Alliance Bank Muamalat.

Career History: *Prior appointed as Head of Sharia Business Division, He also served as Head of Bank Muamalat Makassar Branch, Head of Funding & Treasury Division in Bank Muamalat, Head of IAU Bank Muamalat, Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities) Bank Muamalat and Assistant Director for International Business Alliance Bank Muamalat.*

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 047/007/KEP/DIR/SDM tanggal 27 Januari 2009.

Appointed as Head of Sharia Business Division under BOD Decree No. 047/007/KEP/DIR/SDM dated January 27, 2009.

Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
Head of Service Fund and Overseas Division

REVI ADIANA SILAWATI



Warga Negara Indonesia, lahir di Solo tanggal 1 Juni 1966.

Indonesian citizen, born in Solo 1 Juni 1966.

Pendidikan: Sarjana Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 1996, Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 2001, Financial Budgeting Short Course Program di Australian National University tahun 2002.

Education: Bachelor Degree of Management, Universitas Wijaya Putra Surabaya in 1996, Master Degree of Management, Universitas Airlangga in 2001, Financial Budgeting Short Course Program at Australian National University in 2002.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Training Bank Devisa (Bank EXIM) tahun 1990, Valuta Asing (IBI/LPPI) tahun 1990, Asset Liability Management (IBI/LPPI) tahun 1997, Program Management for Development (Australian National University) tahun 2002, Branch Manager (IBI/LPPI) tahun 2002, SESPIBANK (LPPI) tahun 2006, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) tahun 2009, Workshop Corporate Action Management & Equity Investor Management for Investor Relation & Corporate Secretary (I2RI) tahun 2012, Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tahun 2013, Kursus Perantara Perdagangan Efek (Investa) tahun 2014.

Career History: Has participated in various training and workshop during her banking career such as Foreign Exchange Bank Training (Bank EXIM) in 1990, Foreign Currency (IBI/LPPI) in 1990, Asset Liability Management (IBI/LPPI) in 1997, Program Management for Development (Australian National University) in 2002, Branch Manager (IBI/LPPI) in 2002, SESPIBANK (LPPI) in 2006, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) in 2009, Workshop Corporate Action Management & Equity Investor Management for Investor Relation & Corporate Secretary (I2RI) in 2012, Risk Management Certification Refrshment Program (BSMR) in 2013, Securities Trading Broker Course (Investa) in 2014.

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Perak, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Corporate Secretary dan Pgs Pemimpin Divisi Tresuri.

Career History: Prior appointed Head of Service Fund and Overseas Division, She also served as Head of Perak branch, Head of Bojonegoro Branch, Head of Kediri Branch, Head of Malang Branch, Corporate Secretary, and Act. Head of Treasury Division.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 051/067/KEP/DIR/SDM tanggal 03 Mei 2013

Appointed as Head of Head of Service Fund and Overseas Division under BOD Decree No. 051/067/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2013.

Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
Head of Medium & Corporate Loan Division

TITIK HARIYATI (PGS)



Warga Negara Indonesia, lahir di Pati tanggal 27 Mei 1960.

Indonesian citizen, born in Pati 27 Mei 1960.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Manajemen Universitas Putra Bangsa tahun 2000.

Education: *Bachelor Degree of Management, Universitas Putra Bangsa in 2000.*

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Asset Liability Management (IBI/LPPI) tahun 1990, Akuntansi Bank (IBI/LPPI) tahun 1990, Pelatihan KYCP/AML (BI & PPATK) tahun 2008, Pelatihan Produk Tresuri untuk Kalangan Eksekutif (Bangun Kapasitas) tahun 2014, Branchless Banking & EMoney (Sharing Vision) tahun 2014.

Training History: *Has participated in various training and workshop during her banking career such as Asset Liability Management (IBI/LPPI) in 1990, Bank Accounting (IBI/LPPI) in 1990, KYCP/AML Training (BI & PPATK) in 2008, Treasury Product Training for Executive (Bangun Kapasitas) in 2014, Branchless Banking & EMoney (Sharing Vision) in 2014.*

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pgs Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi pernah menjabat sebagai RM Kredit Menengah & Korporasi, Pjs. Pimsubdiv Kebijakan dan Administrasi Kredit Menengah Korporasi.

Career History: *Prior appointed as Act. Head of Medium & Corporate Loan Division, She also served as Medium & Corporate Loan Relationship Manager, Act. Head of Medium Corporate Loan Policy and Administration Sub-Division.*

Menjabat sebagai PGS. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi sesuai penunjukkan PGS nomor: 052/2958/SDM tanggal 11 November 2014.

Appointed as Act. Head of Medium & Corporate Loan Division under BOD Decree No. 052/2958/SDM dated November 11, 2014.

Pemimpin Divisi Treasury
Head of Treasury Division

SIGIT MUSTIARBUDI (Pjs)



Warga Negara Indonesia, lahir di Solo tanggal 16 September 1959.

Indonesian citizen, born in Pati, Solo 16 September 1959.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Agro Bisnis Institut Pertanian Bogor tahun 1985, Magister Manajemen Akuntansi Keuangan Universitas Jember Tahun 2001.

Education: Bachelor Degree of Agribusiness, Institut Pertanian Bogor in 1985, Master of Finance Accounting Management, Universitas Jember in 2001.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Transaksi & Pembiayaan Perdagangan Luar Negeri (Global Finance Institute) tahun 1997, Branch Manager/Pemimpin Cabang (IBI/LPPI) tahun 2002, SESPIBANK (LPPI) tahun 2007, Pelatihan KYCP/AML (BI & PPATK) tahun 2008, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) tahun 2009, Program Certified Investor Relations (I2RI) tahun 2011, Pelatihan Kejahatan yang Menggunakan Media Perbankan (FKDKP) tahun 2013, Pelatihan Bond Market & Instrument (IBPA) tahun 2014, Pelatihan Bond Market Analysis (IBPA) tahun 2014.

Training History: Has participated in various training and workshop during his banking career such as International Trading Transaction & Financing Training (Global Finance Institute) in 1997, Branch Manager/Head of Branch (IBI/LPPI) in 2002, SESPIBANK (LPPI) in 2007, KYCP/AML Training (BI & PPATK) in 2008, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) in 2009, Certified Investor Relations Program (I2RI) in 2011, Crime Using Banking Media Training (FKDKP) in 2013, Bond Market & Instrument Training (IBPA) in 2014, Bond Market Analysis Training (IBPA) in 2014.

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pjs Pemimpin Divisi Tresuri pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bawean, Pemimpin Cabang Sampang, Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah Cabang Utama.

Career History: Prior appointed as Act. Head of Treasury Division, He also served as Head of Bawean Branch, Head of Sampang Branch, Head of Pasuruan Branch, Head of Jakarta Branch, Head of Customer Service Division, Primary Branch.

Menjabat sebagai Pjs. Pemimpin Divisi Tresuri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014.

Appointed as Act. Head of Treasury Division under BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014.

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis

Corporate Secretary
Corporate Secretary

BAMBANG RUSHADI (PGS)



Warga Negara Indonesia, lahir di Pati tanggal 18 November 1959.

Indonesian citizen, born in Pati, 18 November 1959.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi di Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 1990, Magister Manajemen di Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 1995.

Education: *Bachelor Degree of Economics, Universitas 17 Agustus Surabaya in 1990, and Master Degree of Management, Universitas 17 Agustus Surabaya in 1995.*

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Branch Manager/Pemimpin Cabang tahun 1996, Sespibank (IBI/LPPI) tahun 2000, Workshop/Knowledge Sharing Linkage Program (Bank Indonesia) tahun 2006, Pelatihan KYCP/AML (Bank Indonesia & PPATK) tahun 2008, Seminar Roundtable Discussion Auditor Intern Bank (Ikatan Auditor Intern Bank/IAI) tahun 2009, Forum Kepala SKAI/CAE (IAI) tahun 2010, Pelatihan Peran Bank dalam Mendeteksi dan Memberantas Terjadinya Fraud di Bidang Perbankan (FKDKP) tahun 2011, Seminar Dampak Krisis Eropa Terhadap Bisnis Bank 2012 (Talents Indonesia) tahun 2012, Workshop Revisi Rencana Bisnis Bank (Risk Management Guard) tahun 2013, Assessment Test (PT Daya Dimensi) tahun 2013 dan Branchless Banking & EMoney (Sharing Vision) tahun 2014

Training History: *Has participated in various training and workshop during his banking career such as ranch Manager/ Head of Pranch in 1996, Sespibank (IBI/LPPI) in 2000, Linkage Program Knowledge Sharing/ Workshop (Bank Indonesia) in 2006, KYCP/AML Training (Bank Indonesia & PPATK) in 2008, Bank Internal Auditor Roundtable Discussion Seminar (Bank Internal Auditor Association/IAI) in 2009, SKAI/CAE Executive forum (IAI) in 2010, Training of Bank Role in Detecting and Eradicating Fraud in Banking Industry (FKDKP) in 2011, Seminar of Europe Crisis Impact to Banking Business 2012 (Talents Indonesia) in 2012, Bank Business Plan Revision Workshop (Risk Management Guard) in 2013, Assessment Test (PT Daya Dimensi) in 2013 and Branchless Banking & E-Money (Sharing Vision) in 2014.*

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Kelompok ALMA Divisi Dana Jasa & LN, Pemimpin Sub Divisi Kelompok Perencanaan & Anggaran Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Divisi Usaha Syariah, Pemimpin Divisi Audit Intern, Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis. Menjabat sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014.

Career History: *Prior appointed as Corporate Secretary, he served as Head of Gresik Branch, Head of Lumajang Branch, Head of ALMA Department, Service Fund & Overseas Division, Head of Planning & Budget Sub-Division, Strategic Planning Division, Head of Sharia Business Division, Head of Internal Audit Division, Head of Compliance Division and Head of Strategic Planning Division. Appointed as Corporate Secretary under BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014*

Pemimpin Divisi Audit Intern
Head of Internal Audit Division

YUDHI WAHYU MAHARANI



Warga Negara Indonesia, lahir di Magetan tanggal 31 Maret 1967

Indonesian citizen, born in Magetan 31 Maret 1967

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga Tahun 1991, Magister Management Perbankan Universitas Airlangga Tahun 1998.

Education: *Bachelor Degree of Accounting, Universitas Airlangga in 1991, Master of Banking Management, Universitas Airlangga in 1998.*

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Pendidikan Audit & Control (IBI/LPPI) tahun 1992, Pendidikan Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) Madya (IAI) tahun 2002, Workshop Fundamental Competencies of Audit Committee Professional (IKAI) tahun 2007, Workshop Enterprise Risk Management For Audit Committee Professionals (IKAI) tahun 2008, Workshop Info Bank Learning Center "Fraud Investigation Strategy" (Infobank Learning Center) tahun 2012, Pelatihan Excellent Internal Auditor: Are You (FKSPI) tahun 2013, National Anti Fraud Conference (ACFE) tahun 2013, Seminar Impacts of Financial Statement Fraud to Corporations, External Auditor, In Country and Within Asean Economic Community (Asia Anti Fraud) tahun 2014, Branchless Banking & E-Money (Sharing Vision) tahun 2014

Training History: *Has participated in various training and workshop during his banking career such as Audit & Control Training (IBI/LPPI) in 1992, Indonesian Banking Accounting Training (PAPI) Madya (IAI) in 2002, Fundamental Competencies of Audit Committee Professional Workshop (IKAI) in 2007, Enterprise Risk Management For Audit Committee Professionals Workshop (IKAI) in 2008, Info Bank Learning Center "Fraud Investigation Strategy" Workshop (Infobank Learning Center) in 2012, Training of Excellent Internal Auditor: Are You (FKSPI) in 2013, National Anti Fraud Conference (ACFE) in 2013, Impacts of Financial Statement Fraud to Corporations, External Auditor, In Country and Within Asean Economic Community Seminar (Asia Anti Fraud) in 2014, Branchless Banking & E-Money (Sharing Vision) in 2014.*

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern pernah menjabat sebagai Pemimpin Sub Divisi Internal Audit, Pemimpin Sub Divisi Special & Assurance Audit, di samping itu juga merupakan pengurus IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Jawa Timur 2013 – sekarang, Direktur Publikasi ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) East Java Region 2013 – sekarang.

Career History: *Prior appointed Head of Internal Audit Division, He also served as Head of Internal Audit Sub-Division, Head of Special & Assurance Sub-Division, and also served as Committee of IAI (Indonesian Accounting Association) East Java Region, 2013 – present, ACFE Publication Director (Association of Certified Fraud Examiners) East Java Region 2013 – present.*

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014.

Appointed as Head of Internal Audit Division under BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014.

Pemimpin Divisi Umum
Head of General Affairs Division

HADI SANTOSO



Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri tanggal 6 Juni 1961.

Indonesian citizen, born in Kediri 6 Juni 1961.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Hukum Tahun 1992 Universitas Bojonegoro, Magister Manajemen Pemasaran Tahun 2002 Universitas dr. Soetomo.

Education: *Bachelor Degree of Law, Universitas Bojonegoro in 1992, Master Degree of Management, Universitas dr. Soetomo in 2002.*

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Akuntansi Bank (IBI/LPPI) tahun 1992, Pelatihan Kontrol Intern (PT Pradana Komenindo Selaras) tahun 1998, Branch Manager/Pemimpin Cabang (IBI/LPPI) tahun 2002, Pelatihan KYCP/AML (Bank Indonesia & PPATK) tahun 2008, Boosting Branch Performance Management (MarkPlus) tahun 2009, SESPIBANK (LPPI) tahun 2010, In House Training Peran Perbankan dalam Mencegah & Memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (CBM) tahun 2012, Program Executive Perbankan Syariah (Muamalat institute) tahun 2014.

Training History: *Has participated in various training and workshop during his banking career such as Bank Accounting (IBI/LPPI) in 1992, Internal Control Training (PT Pradana Komenindo Selaras) in 1998, Branch Manager/Head of Branch (IBI/LPPI) in 2002, KYCP/AML Training (Bank Indonesia & PPATK) in 2008, Boosting Branch Performance Management (MarkPlus) in 2009, SESPIBANK (LPPI) in 2010, Banking Role in Preventign & Eradicating Money Laundering Crime In House Training (CBM) in 2012, Sharia Banking Executive Program (Muamalat institute) in 2014.*

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pacitan, Pemimpin Cabang Ponorogo, Pemimpin Cabang Madiun dan Pemimpin Cabang Utama.

Career History: *Prior appointed Head of General Affairs Division, He also served as Head of Pacitan Branch, head of Ponorogo Branch, Head of Madiun Branch, Head of Primary Branch.*

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014.

Appointed as Head of General Affairs Division under BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014.

Pemimpin Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division

SETYOWATI (Pjs)



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 12 Juli 1959.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Manajemen Universitas Narotama tahun 2002.

Riwayat Pelatihan: Pernah Mengikuti Beberapa Pelatihan Dan Workshop Dalam Karirnya Di Dunia Perbankan Di Antaranya Adalah Asset Liability Management (IBI/LPPI) Tahun 1989, Counterpart PPUK (Bank Indonesia) Tahun 1993, Pelatihan Kontrol Intern (Pradana Komenindo Selaras) Tahun 1998, Pelatihan Sistem Alphabits (Sigma) Tahun 2002, Branch Manager/Pemimpin Cabang (IBI/LPPI) Tahun 2005, SESPIBANK (LPPI) Tahun 2009, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) tahun 2009, Uji Coba dan Kaji Ulang Implementasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko (RMI) tahun 2011, Workshop Analisis dan Kajian Terhadap Metode Perhitungan Collective Impairment dalam Rangka Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (RMI) tahun 2011, Sosialisasi Enhancement LKPBU (Bank Indonesia) tahun 2012, Creative Cash Flow Reporting (IAI) tahun 2013, Workshop Manfaat Akuntabilitas Laporan Keuangan bagi Terwujudnya Good Corporate Governance (Awasome Consulting) tahun 2014

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pjs Pemimpin Divisi Akuntansi pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Dr. Soetomo, Pemimpin Sub Divisi Akuntansi & Analisa Keuangan, Pemimpin Sub Divisi Akuntansi.

Menjabat sebagai Pjs Pemimpin Divisi Akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014.

Indonesian citizen, born in Surabaya 12 Juli 1959.

Education: *Bachelor Degree of Management, Universitas Narotama in 2002.*

Training: *Has participated in various training and workshop during his banking career such as Asset Liability Management (IBI/LPPI) in 1989, Counterpart PPUK (Bank Indonesia) in 1993, Internal Control Training (Pradana Komenindo Selaras) in 1998, Alphabits System Training (Sigma) in 2002, Branch Manager/Head of Branch (IBI/LPPI) in 2005, SESPIBANK (LPPI) in 2009, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) in 2009, Bank Soundness Level Assessment Implementation Trial and Review (RMI) in 2011, Workshop of Analysis and Review on Collective Impairment Calculation Method to Reserve Allowance for Impairment Losses (RMI) in 2011, LKPBU Enhancement Socialization (Bank Indonesia) in 2012, Creative Cash Flow Reporting (IAI) in 2013, Financial Report Accountability Benefit for Good Corporate Governance Practice Workshop (Awasome Consulting) in 2014*

Career History: *Prior appointed Act. Head of Accounting Division, He also served as Head of Dr. Soetomo Branch, Head of Accounting & Financial Analysis Sub-Division, Head of Accounting Sub-Division.*

Appointed as Act. Head of Accounting Division under BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014.

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

AZHAR HAFIZ NASUTION



Warga Negara Indonesia, lahir di Padang Sidempuan tanggal 15 Mei 1959.

Indonesian citizen, born in Padang Sidempuan 15 Mei 1959.

Pendidikan: Diploma III Teknik Komputer Universitas Budi Luhur tahun 1986. Most Outstanding Chief Information.

Education: *Diploma III Computer Engineering, Universitas Budi Luhur in 1986.*

Riwayat Pelatihan: Pernah Mengikuti Beberapa Pelatihan Dan Workshop Dalam Karirnya Di Dunia Perbankan Di Antaranya Adalah Pelatihan IT Master Plan & IT Strategy (Sharing Vision) tahun 2010, Seminar Transform Your Treasury Business with Misys Opics Plus (Misys International Financial Systems) tahun 2010, Pelatihan Jaringan Komunikasi (Multipolar) tahun 2011, Pelatihan Certified Information Security Manager (Sharing Vision) tahun 2013, Pelatihan Deep Dive IBM 1 Security (Intelli Solusindo) tahun 2014

Training History: *Has participated in various training and workshop during his banking career such as IT Master Plan & IT Strategy Training (Sharing Vision) in 2010, Transform Your Treasury Business with Misys Opics Plus Seminar (Misys International Financial Systems) in 2010, Communication Channel Training (Multipolar) in 2011, Certified Information Security Manager Training (Sharing Vision) in 2013, Deep Dive IBM 1 Security Training (Intelli Solusindo) in 2014.*

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi pernah menjabat sebagai Senior System Programmer IBM Mainframe di Bank Ekspor Impor, AVP IT QC di Bank BII, AVP Information Security & Business Continuity Management di ABN Amro Bank NV and VP IT QC & Vendor Management, VP IT Planning & QC Bank BTPN.

Career History: *Prior appointed Head of Information Technology Division, He also served as Senior System Programmer IBM Mainframe in Bank Ekspor Impor, AVP IT QC di Bank BII, AVP Information Security & Business Continuity Management in ABN Amro Bank NV and VP IT QC & Vendor Management, VP IT Planning & QC Bank BTPN.*

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 048/027/KEP/DIR/SDM tanggal 8 Februari 2010.

Appointed as Head of Information Technology Division under BOD Decree No. 048/027/KEP/DIR/SDM dated February 8, 2010.

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

BASUKI BUDI WURYANTO



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tanggal 12 November 1960.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Universitas Brawijaya Malang tahun 1984, Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 2001.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Project Appraisal-SMIEP (IBI/LPPI) tahun 1992, Human Resources Development Management Programs (PT Raxindo Wardana) tahun 1993, IBM Industry Symposium (IBM) tahun 2001, Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (LPPI) tahun 2006, Branch Manager/Pemimpin Cabang (LPPI) tahun 2007, Pelatihan KYCP/AML (Bank Indonesia & PPATK) tahun 2008, Pelatihan Pajak PPH 21 Tahun 2008 dan 2009 per 31/P/2009 (Lembaga Manajemen Formasi) tahun 2009, Pelatihan Pembuktian Terkait Saksi dalam Proses Pengadilan (UNAIR) tahun 2010, Pelatihan L/C dan L/C dalam Negeri (SKBDN) (Trinita Solusi Kreatifindo) tahun 2011, Seminar Alih Daya (Outsourcing) Pekerjaan Bank: Solusi di Antara Kebutuhan dan Peraturan Outsourcing di Perbankan (ASBANDA) tahun 2012, Pelatihan Pengembangan Sistem Grading Jabatan (Subrata Consulting Training) tahun 2012, Seminar Good Corporate Governance (Risk Management Guard) tahun 2014.

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Sub Divisi Kepegawaian, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 051/064/KEP/DIR/SDM tanggal 26 April 2013.

Indonesian citizen, born in Malang, 12 November 1960.

Education: Bachelor Degree of Economics, Universitas Brawijaya Malang in 1984, Master Degree of Management, Universitas Airlangga in 2001.

Training History: Has participated in various training and workshop during his banking career such as Project Appraisal-SMIEP (IBI/LPPI) in 1992, Human Resources Development Management Programs (PT Raxindo Wardana) in 1993, IBM Industry Symposium (IBM) in 2001, Sharia Banking Basic Training (LPPI) in 2006, Branch Manager/Head of Branch (LPPI) in 2007, KYCP/AML Training (Bank Indonesia & PPATK) in 2008, Income Tax Article 21 Training in 2008 and 2009 regulation 31/P/2009 (Lembaga Manajemen Formasi) in 2009, Witness Verification in Trial Process Training (UNAIR) in 2010, L/C and Domestic L/C (SKBDN) Training (Trinita Solusi Kreatifindo) in 2011, Outsourcing Seminar for Bank Tasks: Solution Between Demand and Banking Outsourcing Regulation (ASBANDA) in 2012, Position Grading System Development (Subrata Consulting Training) in 2012, Good Corporate Governance (Risk Management Guard) in 2014.

Career History: Prior appointed Head of Compliance Division, He also served as Head of Bojonegoro Branch, Head of Kediri Branch, Head of Employment Sub-Division, Head of Human Capital Division.

Appointed as Head of Compliance Division under BOD Decree No. 051/064/KEP/DIR/SDM dated April 26, 2013.

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

SU'UDI



Warga Negara Indonesia, lahir di Pati tanggal 3 Januari 1961.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Universitas Kediri tahun 1986 dan Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 2001.

Riwayat Pelatihan: Pernah Mengikuti Beberapa Pelatihan Dan Workshop Dalam Karirnya Di Dunia Perbankan Di Antaranya Adalah Branch Manager/Pemimpin Cabang (IBI/LPPI) Tahun 1991, Pelatihan Sistem ESTIM (Sigma) Tahun 2003, Workshop Teknologi Informasi Software (Business Enterprise) Tahun 2003, SESPIBANK (IBI/LPPI) Tahun 2004, Training Sertifikasi Manajemen Risiko (IBI/LPPI) Tahun 2005, Seminar Corporate Culture Conference (High Leap Consulting) Tahun 2008, Pelatihan KYCP/AML (BI & PPAK) Tahun 2008, Pelatihan Banca Assurance (ASBANDA) Tahun 2010, Seminar Identifikasi Keputusan Strategis Atas Revisi Rencana Bisnis Bank (LPPI) Tahun 2011, Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (ASBANDA) Tahun 2011, Pedoman Anti Fraud : Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dan Pilar Teknis Implementasi (Risk Management Guard) tahun 2012, Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tahun 2013, Pelatihan Bond Market & Instrument (IBPA) tahun 2014

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bangkalan, Pemimpin Cabang Pamekasan, Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Kelompok Kredit, Pemimpin Sub Divisi Pengendalian Risiko, Pemimpin Sub Divisi Teknologi Informasi, Pemimpin Divisi Teknologi Informasi, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 049/115/KEP/DIR/SDM tanggal 29 Juli 2011.

Indonesian citizen, born in Pati 3 Januari 1961.

Education: Bachelor Degree of Economics, Universitas Kediri in 1986 and Master Degree of Management, Universitas Airlangga in 2001.

Training History: Has participated in various training and workshop during his banking career such as Branch Manager/ Head of Branch (IBI/LPPI) in 1991, ESTIM System Training (Sigma) in 2003, Information Technology Software Training (Business Enterprise) in 2003, SESPIBANK (IBI/LPPI) in 2004, Risk Management Certification Training (IBI/LPPI) in 2005, Corporate Culture Conference Seminar (High Leap Consulting) in 2008, KYCP/AML Training (BI & PPAK) in 2008, Banca Assurance Training (ASBANDA) in 2010, Identification of Strategic Decision on Bank Business Plan (LPPI) in 2011, Commercial Bank Soundness Level Assessment Manual (ASBANDA) in 2011, Anti Fraud Manual: Anti-Fraud Strategy and Technical Pillars Implementation (Risk Management Guard) in 2012, Risk Management Certification Refreshment Program (BSMR) in 2013, Bond Market & Instrument Training (IBPA) in 2014.

Career History: Prior appointed Head of Risk Management Division, He also served as Head of Bangkalan Branch, Head of Pamekasan Branch, Head of Blitar Branch, Head of Loan Group, Head of Risk Controlling Sub-Division, Head of Information Technology Sub-Division, Head of Strategic Planning Sub-Division.

Appointed as Head of Risk Management Division under BOD Decree No. 049/115/KEP/DIR/SDM dated July 29, 2011.



Pemimpin Divisi SDM
Pemimpin Divisi SDM

HARJUNI

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri tanggal 8 Juni 1958.

Indonesian citizen, born in Kediri, 8 Juni 1958.

Pendidikan: Sarjana Strata 1 Jurusan Hukum Perdata Universitas Airlangga tahun 1982, Magister Manajemen Universitas Narotama tahun 2002.

Education: Bachelor Degree of Civil Law, Universitas Airlangga in 1982, Master Degree of Management, Universitas Narotama in 2002.

Riwayat Pelatihan: Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Penataran Pemeriksaan Lanjutan BUMN/D (PPA STAN) tahun 1987, Perdagangan Luar Negeri ((IBI/LPPI) tahun 1989, Valuta Asing (IBI/LPPI) tahun 1989, Asset Liability Management (IBI/LPPI) tahun 1990, Service Excellence (TAS-MC & Associates), Aspek Hukum dalam Pelaksanaan PHK (Lembangtek) tahun 1996, Corporate Lawyer Training (CLTC) tahun 2003, Branch Manager (IBI/LPPI) tahun 2005, Workshop Risk Based Audit & Fraud Audit (IDEA Konsultama) tahun 2006, Pelatihan Audit Hukum Keuangan Negara/Daerah dan BUMN/D (UI) tahun 2006, Pelatihan Implementasi KYCP/AML (FKDP) tahun 2006, Pelatihan KYCP/AML (BI & PPATK) tahun 2008, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) tahun 2009, Service Excellence (Synergy Consultant) tahun 2011, Assessment Test (PT DDI) tahun 2013.

Training History: Has participated in various training and workshop during his banking career such as Advance Audit for SOE/ROE Training (PPA STAN) in 1987, International Trading ((IBI/LPPI) in 1989, Foreign Currency (IBI/LPPI) in 1989, Asset Liability Management (IBI/LPPI) in 1990, Service Excellence (TAS-MC & Associates), Legal Aspect in Employee Dismissal (Lembangtek) in 1996, Corporate Lawyer Training (CLTC) in 2003, Branch Manager (IBI/LPPI) in 2005, Workshop Risk Based Audit & Fraud Audit (IDEA Konsultama) in 2006, State/Regional and SOE/ROE Finance Law Audit Training (UI) in 2006, KYCP/AML Implementation Training (FKDP) in 2006, KYCP/AML Training (BI & PPATK) in 2008, Boosting Branch Performance Management (Mark Plus) in 2009, Service Excellence (Synergy Consultant) in 2011, Assessment Test (PT DDI) in 2013.

Pengalaman Kerja: Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Mojokerto, Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Bidang Operasional Cabang Utama, Senior Juridis Hukum & Sekretaris Direksi, Pemimpin Sub Divisi Kelompok Sumber Daya Manusia, Pemimpin Sub Divisi Audit Internal.

Career History: Prior appointed as Head of Human Capital Division, He also served as Head of Mojokerto Branch, Head of Blitar Branch, Head of Operation Division, Primary Branch, Senior Legal Juridical & Secretary of BOD, Head of Human Resources Group Sub-Division, Head of Internal Audit Sub-Division.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 051/064/KEP/DIR/SDM tanggal 26 April 2013.

Appointed as Head of Human Capital Division under BOD Decree No. 051/064/KEP/DIR/SDM dated April 26, 2013.

Kantor Pusat

Head Office

Kantor Pusat Head Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
KANTOR PUSAT	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031)5310090	(031)5470159

Kantor Cabang

Branch Office

Kantor Cabang Branch Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG UTAMA SURABAYA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031)5310090-99	(031)5470159
CABANG BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156 Banyuwangi	(0333)421755/426755	(0333)421555
CABANG JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A RT 01 RW 03 Patrang Jember 68137	(0331)484605-07	(0331)428376/ 481502
CABANG MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28 Malang	(0341)321961	(0341)325085/ 365212
CABANG MADIUN	Jl. Jawa No. 43 Madiun	(0351)464432/ 459202/ 476328/ 476315	(0351)463665/ 491499
CABANG KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	(0354)680270	(0354)682924
CABANG PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman No. 5 Pamekasan	(0324)322451/322923	(0324)322932
CABANG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353)882137/889753	(0353)881028/ 891772
CABANG LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334)881683/882111	(0334)882830
CABANG NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2, Ngawi	(0351)749222/749214	(0351)749370/ 743906
CABANG JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321)862217	(0321)861952
CABANG KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335)841382/843184	(0335)841124, 842451
CABANG PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311 Kel. Tisnonegaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo	(0335)422552/421879	(0335)422314
CABANG BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342)801462/ 806089/ 807333	(0342)802262/ 801353
CABANG TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355)321105/ 321106/ 327581	(0355)321104/ 320407
CABANG TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13 Tuban	(0356)322725	(0356)321169

Kantor Cabang
Branch Office

Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321)321261/ 323002	(0321)396112/ 395950/ 395501
CABANG SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	(0328)662557/ 662487	(0328)665780
CABANG SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	(0323)321226/ 323400/ 325004	(0323)321493/ 325006
CABANG BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38 Demangan Bangkalan	(031)3095502/ 3093416/ 3099085	(031)3095722
CABANG PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343)421061/ 411609/ 426086/ 431957	(0343)426085/ 432797
CABANG NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358)325100/ 325101/ 323910	(0358)324420
CABANG TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145 Trenggalek	(0355)791676/ 791675	(0355)792945
CABANG PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo	(0352)461157/ 461158/ 484222	(0352)484260/ 485485
CABANG PACITAN	Jl. A. Yani No. 82 Pacitan	(0357)881320/ 881321	(0357)882889/ 886456
CABANG GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031)3982311/ 3982313/ 3980580	(031)3973976/ 3990937
CABANG SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	(031)8956108/ 8956109	(031)8921631
CABANG LAMONGAN	Jl. PB Sudirman No 72 Lamongan Ruko Permata Lamongan	(0322)321810/ 322769/ 311633/ 318508	(0322)321494
CABANG SITUBONDO	Jl. Madura 136 Situbondo	(0338)674982/ 672123/ 674983	(0338)672017
CABANG BONDOWOSO	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso	(0332)427456/427447	(0332)423524
CABANG MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2 Magetan	(0351)895378/ 891441/ 895333	(0351)894715/ 895384
CABANG DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8 Surabaya	(031)5036676/ 5501718/ 5018762	(031)5020121
CABANG PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262-264 Surabaya	(031)3282635-37	(031)3282508/ 3299063
CABANG KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431 Kec. Arjasa Kep. Kangean Sumenep	(0327)312200/ 312030/ 312161	(0327)312040
CABANG JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jakarta Pusat	(021)29625615-17	(021)29625618
CABANG BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341)511205/ 511206	(0341)590522/ 598550
CABANG BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean	(0325)422470/ 422770/ 423801/ 421558	(0325)422471
CABANG PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	(0354)397850/ 397851	(0354)392799
CABANG HR. MUHAMMAD SURABAYA	Jl. HR. Muhammad No.149 A Surabaya	(031)7311704/ 7311725	(031)7347327/ 7328676
CABANG KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	(0341)398140	(0341)398141

Kantor Cabang Pembantu

Supporting Branch Office

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Cabang Utama	Capem. Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1 Surabaya	(031)5668655	(031)5679146
	Capem. Klampis Jaya	Ruko Klampis Jaya Kav. 25 D Jl. Klampis Jaya Surabaya	(031)5964225-26	(031)5964227
	Capem. Juanda	Bandara Juanda (PT. Angkasa Pura I Juanda)	(031)8670251	(031)8674621
	Capem. Untag	Jl. Semolowaru no. 45, Surabaya	(031)5929821/ 5910670	(031)5929821
	Capem. Pogot	Jl. Kedung Cowek No. 159 Surabaya	(031)3710731-07	(031)3710714
	Capem. Darmo	Jl. Raya Darmo 35, Surabaya	(031)5619818	(031)5619918
	Capem. Tambak rejo	Jl. Kapas krampung no.69 Surabaya	(031)3719425	(031)3721887
	Capem. Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22 Surabaya	(031)7663298-91	(031)7663283
	Capem. Injoko	Jl. Gayung Kebonsari No. 56 C Surabaya	(031)8292944	(031)8292944
	Capem. PJTKI	Jl. Jagir Wonokromo 358, Surabaya	(031)8436854	(031)8436854
	Capem Tenggilis	Jl. Ry Tenggilis No 127 Tenggilis Mejoyo Surabaya	(031)8496971	(031)8476976
	Capem PGS	Jl. Ry Dupak No 1 Mall PGS Lt 1 Krembangan Surabaya	(031)52405671	(031)52405663
	Capem Kalibutih	Jl. Kalibutih No. 75 Surabaya	(031)5359939-401	(031)5359973
	Capem Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Surabaya	(031)8271601/ 8271347	(031)8271384
	Capem Pasar Atom	Jl. Bunguran No. 45 Surabaya	(031)3551630-31	(031)3551614
	Capem Lidah Kulon	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon 14 Surabaya	(031)7520009-10	(031)7520012
	Capem Karah Agung	Jl. Karah Agung No. 43 Surabaya	(031)8280942/ 8280851	(031)8280832
	Capem Pandugo	Jl. Penjaringan Sari YKP PS IF/16 Surabaya	(031)8721913-14	(031)8721916
	Capem KH. Mas Mansyur	Jl. KH. Mas Mansyur No. 238 Surabaya	(031)3551460-63	(031)3551469
	Banyuwangi	Capem. Genteng	Jl. Diponegoro No. 33 Genteng Banyuwangi	(0333) 848466/ 845791/ 844518/ 842531
Capem. Gambiran		Jl. PB. Sudirman No. 26 Ds. Jajag Kec. Gambiran Banyuwangi	(0333)392362	(0333)398322
Capem. Pesanggaran		Jl. Sukarjo 51 Kec. Pesanggaran Banyuwangi	(0333)711398	(0333)711555
Capem. Kec. Rogojampi		Jl. Raya Rogojampi, Ds Gitik Banyuwangi	(0333)635400	(0333)635951
Capem Glenmore		Ruko KSN No. 01 Kec. Glenmore Banyuwangi	(0333)821586	(0333)822685
Capem Wongsorejo		Jl. Raya Situbondo No 26 Wongsorejo Banyuwangi	(0333)462630	(0333)461992

Kantor Cabang Pembantu
Branch Office

Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Jember	Capem. Tanggul	Jl. PB. Sudirman No. 116 Tanggul Jember	(0336)444765/ 445525	(0336)441605
	Capem. Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61 Kalisat Jember	(0331)592241/ 592232	(0331)594003
	Capem. Kec. Balung	Jl. Raya Ambulu No. 57 Balung Jember	(0336)622607/ 622616	(0336)622621
	Capem Kencong	Jl. Diponegoro No. 2 A, Kec. Kencong	(0336)322140	(0336)322446
	Capem Rambipuji	Jl. Samanhudi Ruko No.01 Rambipuji	(0331)714092	(0331)710092
	KCP Ambulu	Jl. Suyitman 117 Ambulu Jember	(0336)883188/ 883199	(0336)885666
Malang	Capem. Lawang	Jl. Raya Thamrin No. 33 Lawang Malang	(0341)421090	(0341)421092
	Capem. Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292 Tumpang Malang	(0341)787985	(0341)785355
	Capem. Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8 Karangploso Malang	(0341)461996	(0341)461996
	Capem Dampit	Jl. Sumber Kembar No. 1 Dampit Malang	(0341)898336	(0341)898336
	Capem Turen	Jl. Ry Panglima Sudirman No 81 A Turen Malang	(0341)828445	(0341)828445
Madiun	Capem. Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	(0351)385353	(0351)383159
	Capem. Dolopo	Jl. Raya Dolopo (Pasar Dolopo)	(0351)365400	(0351)365346
	Capem UNMER	Jl. Serayu Tromol Pos No 12 Kec. Taman Kediri	(0351)4472037	(0351)469860
	Capem Jiwan	Jl. Raya Solo Kec. Jiwan Kab. Kediri	(0351)4472036	(0351)466400
Kediri	Capem. Grogol	Jl. Raya Wonoasri No. 38 Kec. Grogol Kab. Kediri	(0354)780955	(0354)780955
	Capem. Wates	Jl. Raya Tawang No.150 Kec. Wates Kab. Kediri	(0354)442775	(0354)441760
	Capem. Ngadiluwih	Jl. Ry Kediri-Tulungagung Kec. Ngadiluwih Kab Kediri	(0354)476555	(0354)476555
	Capem. Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu Kab Kediri	(0354)547972	(0354)548150
	Capem Mrican	Jl. Sersan Bahrin No. 128 Mrican Kota Kediri	(0354)770688	(0354)770688
	Capem Ringinrejo	Jl. Raya Sambi 389, Kec. Ringinrejo Kediri	(0354)412907	(0354)412907
Pamekasan	Capem. Waru, Pamekasan	Dsn. Tobalang Ds. Waru Barat Kec. Waru Pamekasan	(0324)510031	(0324)510030
	Capem Galis	Jl. Raya Pamekasan-Sumeneh Km 10 RT 01 RW 04 Ds. Pogalan Kec. Galis Pamekasan	(0324)611334	(0324)611443
Bojonegoro	Capem. Sumberrejo	Jl. Raya Sumberejo 312 Bojonegoro	(0353)332215	(0353)333021
	Capem Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40 Kec. Kalitidu Bojonegoro	(0353)512099	(0353)511488

Kantor Cabang Pembantu
Branch Office

Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
	Capem Kedung Adem	Jl. Gajah Mada No. 1 Kec. Kedungadem Bojonegoro	(0353)351055	(0353)351118
	Capem Padangan	Jl. Dr Sutomo No.01 Kec. Padangan Bojonegoro	(0353)552066	(0353)551961
Lumajang	Capem. Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01 Pasirian Lumajang	(0334)573777	(0334)573677
	Capem. RSUD Dr. Haryoto	Jl. Basuki Rahmad No. 5 Lumajang	(0334)885005	(0334)892918
	Capem Tempursari	Jl. Raya Tempursari No. 35 Lumajang	(0334)591013	(0334)4546601
Ngawi	Capem. Walikukun	Jl. Walikukun 14 Kec. Widodaren Ngawi	(0351)672456	(0351)672456
	Capem. Paron	Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi	(0351)747133	(0351)743172
	Capem. Karangjati	Jl. Raya Caruban - Karangjati RT 01 RW 03 Kec. Karangjati Ngawi	(0351)662026	(0351)661027
	Capem. Kedunggalar	Jl. Raya Kedunggalar No. 09 RT 08 RW 06 Kec. Kedunggalar Ngawi	(0351)673100	(0351)673100
	Capem. Kendal	Jl. Raya Kendal No. 13 RT 04 RW 01 Kec. Kendal Ngawi	(0351)731265/ 731262	(0351)731265
	Capem Mantingan	Jl. Raya Mantingan-Solo No.26 RT 02 RW 01 Kec. Mantingan Ngawi	(0351)673794	(0351)673794
	Capem Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani RT 04 RW 02 Kec. Ngrambe Ngawi	(0351)730927	(0351)730927
	Capem Geneng	Jl. Raya Geneng KM 10 No 1 Kec. Geneng Ngawi	(0351)749202	(0351)749202
Jombang	Capem. Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207 Mojoagung Jombang	(0321)492650	(0321)492649
	Capem Perak	Jl. Raya Perak No. 182, Perak Jombang	(0321)870092	(0321)870091
	Capem Ploso	Jl. Raya Ploso - Babat no. 86, Ploso	(0321)884447	(0321)884447
Kraksaan	Capem. Maron	Jl. Raya Maron No. 695 Probolinggo	(0335)612142	(0335)612144
	Capem Dringu	Jl. Raya Dringu No. 1 Kec. Dringu Probolinggo	(0335)422133	(0335)429440
Probolinggo	Capem. Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A Leces Kab. Probolinggo	(0335)682408	(0335)682149
	KCP Tongas (Bayeman)	Rest Area Tongas Blok A No 17 Kec. Tongas Kab. Probolinggo	(0335)511615	(0335)511615
Blitar	Capem. Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52 Wlingi Blitar	(0342)694931	(0342)691274
	Capem. Srengat	Jl. Mastrip No. 39 Srengat Blitar	(0342)554478	(0342)554797
	Capem Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan Blitar	(0342)800006	(0342)805759
	Capem Kanigoro	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No 27 Kanigoro Blitar	(0342)443344	(0342)444316

Kantor Cabang Pembantu
Branch Office

Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Tulungagung	Capem. Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut Tulungagung	(0355)395282	(0355)395091
	Capem. Bandung	Jl. P. Sudirman No. 8 Bandung Tulungagung	(0355)532022	(0355)532555
	Capem. Kauman, Kalangbret	Jl. Semeru No. 26 Kauman Tulungagung	(0355)337416	(0355)337327
	Capem Campurdarat	Jl. Bandung-Campurdarat, Campurdarat Tulungagung	(0355)533787	(0355)533786
Tuban	Capem. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 78 Jatirogo Tuban	(0356)552696	(0356)551988
	Capem. Rengel	Jl. Raya timur 114 Rengel Tuban	(0356)812645	(0356)812644
	Capem. Kerek	Jl. Raya Kerek-Montong No. 1 Ds Jarorejo Kerek Tuban	(0356)611218	(0356)611219
	Capem Bancar	Jl. Raya Bulu Bancar No 85 Kec. Bancar Tuban	(0356)411651	(0356)411751
Mojokerto	Capem. Mojosari	Jl. Airlangga No. 105 Mojosari Mojokerto	(0321)595272/ 597517	(0321)593700
	Capem. Jayanegara	Jl. Jayanegara No.17, Mojokerto	(0321)322500/ 334024	(0321)395541
	Capem Sooko	Jl. Raya Brangkal 258 Sooko Mojokerto	(0321)324042	(0321)324042
Sampang	Capem. Ketapang	Jl. Raya Ketapang RT.01, RW.08 Ds Ktp Barat Sampang	(0323)822909/ 823909	(0323)821909
Bangkalan	Capem. Kamal	Jl. Trunojoyo no. 30 Kamal Bangkalan	(031)3015620	(031)3015620
	Capem Blega	Jl. Raya Blega, Ds Blega Kec Blega Bangkalan	(031)3042926	(031)3042925
	Capem Kwanyar	Jl. Raya Pasar Kwanyar Kec.Kwanyar Bangkalan	(031)3166003	(031)3166003
Pasuruan	Capem. Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A	(0343)637498	(0343)639119
	Capem. Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442 Bangil Kab. Pasuruan	(0343)741049	(0343)748428/741993
	Capem. Purwosari	Jl. Raya Purwosari No. 75A Kec. Purwosari Kab. Pasuruan	(0343)611021	(0343)614880
	Capem Kejapanan	Jl. Ry Meli'an Kejapanan, Ruko Japanan TC Gempol Kab. Pasuruan	0343-842618	(0343)853366
	Capem Nguling	Jl. Raya Nguling No 95 Nguling Pasuruan	(0343)483633	(0343)483633
Nganjuk	Capem. Kertosono	Jl. A. Yani No. 23 Kertosono Nganjuk	(0358)555079/ 555988	(0358)553457
	Capem. Tanjunganom	Jl. A. Yani No.29 Tanjunganom Nganjuk	(0358)775254/ 775352	(0358)775180
	Capem. Berbek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109 Berebek Nganjuk	(0358)331589/ 331513	(0358)329020
	Capem Rejoso	Dsn. Talang Ds. Talang RT 3 RW 1 Rejoso Nganjuk	0358-3513688/ 612432	(0358)612431

Kantor Cabang Pembantu
Branch Office

Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Treggalek	Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu Kec. Watulimo Treggalek	(0355)552168	(0355)522167
	Capem. Panggul	Jl. Raya Panggul-Treggalek, Treggalek	0355-651150	
	Capem Karang	Jl. Raya Karang Treggalek	(0355)5236998	(0355)5236998
Ponorogo	Capem. Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	(0352)752778	(0352)752932
	Capem. Jetis	Jl. Sukowati No. 18	(0352)313446	(0352)313445
	Capem Pulung	Jl. Raya Pulung No. 12 Kec. Pulung Ponorogo	(0352)571202	(0352)571202
	Capem Balong	Jl. Ry Ponorogo-Pacitan Kec. Balong Ponorogo	(0352)373188	(0352)373188
Pacitan	Capem. Ngadirojo	Jl. Ry Lorok RT01 RW01 Wiyoro- Ngadirojo Pacitan	(0357)441772/ 442033	(0357)441368
	Capem Arjosari	Jl. Ry Pacitan-Ponorogo No. 7 Arjosari Pacitan	(0357)631266	(0357)631069
	Capem Punung	Jl. Raya Solo-Pacitan Kec. Punung Pacitan	(0357)511106	(0357)511470
Gresik	Capem. Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5 Sidayu Gresik	(031)3942550	(031)3940632
	Capem. Cerme.	Jl. Tegal suruh 3 Cerme Gresik	(031)7995344	(031)7992487
	Capem. Driyorejo	Jl. Raya cangkir 101 Driyorejo Gresik	(031)7590480	(031)7591464
	Capem Balongpanggang	Jl. Raya Balongpanggang No. 48 Gresik	(031)7923700	(031)7923701
	Capem Menganti	Jl. Raya Karangturi 728 Menganti Gresik	(031)7911790	(031)7914697
Sidoarjo	Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House B1 Sepanjang Taman Sidoarjo	(031)7879835	(031)7874574
	Capem. Kec. Krian	Jl. Imam Bonjol No. 12, Krian Sidoarjo	(031)8984418	(031)8985102
	Capem. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 25 Sidoarjo	(031)8856643	(031)8856184
	Capem. Puspa Agro	Jl. Sawonggaling Pasar Puspo Agro Stan 177-183 Sidoarjo	(031)7880927	(031)7880926
	Capem. Waru	Jl. Raya Tropodo No.110, Waru Sidoarjo	(031)8669844	(031)8669942
	Capem Gedangan	Jl. A Yani No 159 Gedangan Sidoarjo	(031)8912729	(031)8912728
	Capem Porong	Jl. Kenongo No. 525 Juwetkenongo Porong Sda	(0343)852799	(0343)852801
Lamongan	Capem. Babat	Jl. Raya Babat No.62	(0322)455530	(0322)456056
	Capem. Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong Lamongan	(0322)663477	(0322)663488
	Capem. Sugio	Jl. Raya sugio No. 58 Lamongan	(0322)454130	(0322)454160
	Capem. Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68 Lamongan	(0322)391539	(0322)391549
	Capem Mantup	Jl. Raya Mantup RT02 RW02 Mantup Lamongan	(0322)4670444	(0322)4670450

Kantor Cabang Pembantu
Branch Office

Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Situbondo	Capem. Besuki	Jl. Mawar No 1 Ds.Besuki Kec.Besuki Situbondo	(0338)893630	(0338)893072
	Capem. Asembagus	Jl. Raya Asembagus , Asembagus Situbondo	(0338)454166	(0338)454167
Bondowoso	Capem. Prajekan	Jl. Raya Prajekan 16	(0332)560479	(0332)560479
	Capem Wonosari	Jl. Raya Wonosari No 231 Wonosari Bondowoso	(0332)432622	(0332)432622
	Capem Maesan	Jl. Raya Maesan No. 1 Kec. Maesan Bondowoso	(0332)426634	(0332)426634
Magetan	Capem. Barat	Jl. Barat Ds. Karangsono, Barat, Magetan	(0351)866574	(0351)866574
	Capem. Gorang Gareng	Jl. Raya Madiun No. 86 Kawedanan Magetan	(0351)438863	(0351)438863
	Capem. Plaosan	Jl. Raya Plaosan-Sarangan No. 363 Plaosan Magetan	(0351)889490	(0351)888873
	Capem Maospati	Jl. Ry Maospati No 49 Kec. Maospati Magetan	(0351)867999	(0351)864640
Dr. Soetomo	Capem. Rungkut	Jl. Raya Kalirungkut No. 10 Rungkut Surabaya	(031)8494772	(031)8494769/8495120
Perak	Capem. Rajawali	Jl. Rajawali No. 12 Kec. Krembangan Surabaya	(031)3551186/ 3529514/ 3528746	(031)3526680
	Capem. Benowo	Jl. Raya Sememi No. 1 Surabaya	(031)57431301	(031)57431302
Jakarta	Capem. Wolter Monginsidi	Jl. W Monginsidi No 61 B, Kebayoran Baru Jkt Sel	(021)72793541/7206042	(021)72793542
	Capem. Mangga Dua	M Mangga Dua No RM/4 Kec Sawah Besar Jkt Pst	(021)62305515-16	(021)62305518
	Capem. Bekasi	Ruko Suncity Square BlokC-5 Jl Mayor Hasibuan Bekasi	(021)88868980-82	(021)88868983
	Capem. Depok	Jl. Margonda 469 Kel. Pondok Cina Kec. Beji Depok	(021)29402384-85	(021)29402392
	Capem. Kelapa Gading	Jl. Boulevard-Raya Plaza Kelapa Gading C-8 Jkt Utara	(021)45851440-41	(021)29364145
	Capem. Tangerang	Ruko Alam Sutera-S. Niaga I/8 Jl.Raya Serpong Tangerang Selatan	(021)53127760/ 5398827	(021)5397013
Batu	Capem Bumiaji	Jl. Raya Selecta No. 36 Batu	(0341)511771	(0341)511771
Pare	Capem. Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Malang 35, Kandangan	(0354)321130	(0354)328125
	Capem Karangdinoyo- Kepung	Jl. Harinjing Kepung	(0354)394911	(0354)396166
Kepanjen	Capem. Donomulyo	Jl. Raya Donomulyo No. 9 Donomulyo	(0341)881004	(0341)881002
	KCP Sumberpucung	Jl. PB Sudirman 191 Sumberpucung Malang	(0341)385114	(0341)385112

Kantor Cabang Syariah

Kantor Cabang Syariah

Kantor Cabang <i>Branch Office</i>			
<i>Cabang Branch</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Telpon Telephone</i>	<i>Faksimili Faximili</i>
Cabang Syariah Darmo	Jl. Darmo No. 105-107 Surabaya	(031)5664484/ 5667023/ 5619410	(031)5677193/ 5623832
Cabang Syariah Kediri	Jl. Diponegoro No. 50 B Kediri 64121	(0354)7418278/ 7418279	(0354)7418277/ 7418424
Cabang Syariah Malang	Jl. Soekarno Hatta Grand Ruko Kav. 13-14 Malang	(0341)491333/ 492333	(0341)2996502/ 2996503

Kantor Cabang Pembantu Syariah

Kantor Cabang Pembantu Syariah

Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>				
<i>Cabang Branch</i>	<i>Nama Name</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Telpon Telephone</i>	<i>Faksimili Faximili</i>
Syariah Darmo	Capem. Sampang	Jl. Jagung Suprpto No. 65, sampang	(0323)324311/324317	(0323)324319
	Capem. Gresik	Jl. PB. Sudirman No. 11, gresik	(031)3985755/3982011	(031)3982027
	Capem. Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 40, sidoarjo	(031)8925898/8924148	(031)8958541
	KCPS Jember	Jl. Gajah Mada 278 Jember	(0331)410614	(0331)410613
Syariah Kediri	KCPS Madiun	Jl. HOS Cokroaminoto No. 128 Madiun 63133	(0351)476677/456699	(0351)476666

Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Automatic Teller Machine

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	Kantor Cab. Utama Sby	Jl. Basuki Rahmat 98-104
	Univ. Tujuh Belas Agustus Surabaya	Jl. Semolowaru Nomor 45
	Kantor Gubernur (Pemprop Jatim)	Jl. Pahlawan nomor 110
	Kantor Samsat Surabaya	Jl. Manyar Kertoarjo No. 1
	Kantor Pem. Kota Surabaya	Jl. Jimerto No. 1
	Kantor Capem. UWK Sby	Jl. Dukuh Kupang Barat 1
	Kantor Kas Darmo	Jl. Raya Darmo no 35
	Kantor Kas Injoko	Jl. Gayung Kebonsari 56 B
	Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	K.Kas RSUD B.D.Husada	Komplek RSUD Bhakti Darma Husada
	ATM Mobile - Cab. Utama	Jl. Basuki rachmat No.98-104
	RSUD Bhakti Darma Husada	Komplek RSUD.BD.Husada
	Cabang Pembantu Klampis Ngasem	Ruko Klampis Jaya Kav.25 D
	Dinas Kesehatan Kota madya	Jl. Raya Jemursari
	Dinas Kesehatan Prop Jatim	Jl. Ahmad Yani
	Kantor Diknas Prop Jatim	Jl. Raya Genteng Kali
	Hotel Bisanta Surabaya	Jl. Raya Tegalsari
	Rumah Sakit AL Surabaya	Jl. A. Yani (Komplek RSAL Rumkital)
	Kantor Dinas Koperasi Prop. Jatim	Jl. Raya Juanda
	K.Dinas Tenaga Kerja, Trans & Kpdk	Jl. Raya Menanggal
	ATM Dns Tng Krj Trans & Kpndkkn	Jl. Dukuh Menanggal 124-126
	ATM Dns Kop & UMKM	Jl. Raya Juanda
	ATM Kementrian Agama	Jl. Ketintang timur
	ATM Samsat Surabaya Utara	Jl. Kedung cowek
	ATM Capem Pogot (Ked. Cowek)	Jl. Kedung cowek
	ATM DPU Bina Marga Injoko	Jl. Gayung kebonsari 167
	ATM Samsat Tandes Sby Barat	Jl. Raya tandes no. 1
	ATM Dishub BKD Jatim	Jl. Jemur andayani no. 1
	ATM Capem Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	ATM RSUD Dr.M.Suwandi	Jl. Tambak rejo no. 45-47
	ATM RSUD Jiwa Menur	Jl. Menur No. 120
	ATM K.Kas Univ. Muhamadiyah	Jl. Sutorejo No. 59
	Kantor Cab. Utama Sby (Syariah Darmo)	Jl. Raya Darmo No. 105-107
	ATM KC Utama B Hall	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	ATM Diklat Prov	Jl. Balongsari Tama, Tandes
	ATM SMKN 1	Jl. SMEA No.4, Surabaya
	ATM APS Juanda	Jl. Buncitan Raya kotak pos 1 Sidoarjo
	ATM Giant Supermarket	Jl. Rungkut Mapan Utara FE-1, Surabaya
	ATM Tenggilis	Jl. Raya Tenggilis 127
	ATM KK PGS	Jl. Dupak No. 1 Mall PGS lantai 1
	ATM Bungurasih	Jl. Letjen Sutoyo Km Sby 13
	ATM Alfa Expres	Jl. Jarak No. 46-48
	ATM Center PGS	Jl. Dupak No. 1 Surabaya
	ATM DPRD Provinsi Jatim	Jl. Indrapura No. 1
	ATM Capem PJTKI Jagir	Jl. Jagir Wonokromo No. 358
	ATM Center Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Royal Plaza LG I
	ATM Toserba Palapa	Jl. Adityawarman No. 47 Surabaya
	ATM Tunjungan Plaza	Jl. Basuki Rahmad No. 8-12 Surabaya
	ATM Kotamadya II	Jl. Jimerto No. 25-27
	ATM Universitas Dr Soetomo	Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya
	ATM Plaza Marina	Jl. Raya Margorejo Indah XVII
	ATM Capem Pasar Atom	Jl. Bunguran No. 45 Surabaya
	ATM Capem Kalibutih	Jl. Kalibutih No. 75 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	ATM Capem Pandugo	Jl. Penjaringan Sari YKP PS IF No. 16 Sby
	ATM Capem KH. Mas Mansyur	Jl. KH. Mas Mansyur No. 238 Surabaya

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	ATM Capem Karah Agung	Jl. Karah Agung No. 43 Surabaya
	ATM Capem Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Surabaya
	ATM Capem Lidah Kulon	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon No. 14 Sby
	ATM Kebun Binatang Sby	Jl. Setail No. 1 Surabaya
	ATM Plaza Surabaya	Jl. Pemuda No. 33-37 Surabaya
	ATM Center Samsat Ketintang	Jl. Ketintang Selatan No. 1 Surabaya
	ATM Center RSI Jemursari	Jl. Jemursari No. 51-57 Surabaya
Banyuwangi	Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Diponegoro 7
	Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rahmat No. 156
	Kantor Cabang Pembantu Genteng	Jl. Diponegoro No. 33 Genteng
	Kantor Kas Gambiran	Jl. P. Sudirman No. 26 Jajag
	Kantor Kas Pemkab Banyuwangi	Jl. A. Yani No. 100
	Kantor Kas Rogojampi	Jl. Diponegoro No.34
	Kantor Kas Muncar	Jl. Raya Muncar
	ATM Mobile - Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rachmat No.156
	ATM KK Pesanggrahan	Jl. Sukarjo No. 51 Banyuwangi
	ATM KK Wongsorejo	Jl. Raya Situbondo No. 76 Bajulmati
	ATM KK Purwoharjo	Jl. Grajagan No. 5 Purwoharjo Banyuwangi
	ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rahmat 156 Banyuwangi
	ATM KB Samsat	Jl. Brawijaya Banyuwangi
	ATM KK Kalibaru	Jl. Ry Jember Ds.Kalibaru Wetan, Kalibaru Bwi
	ATM Kantor BPKAD	Jl. Adi Sucipto Banyuwangi
	ATM KK RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah No. 49 Banyuwangi
	ATM Tanjung Wangi - Ketapang	Jl. Raya Situbondo Ketapang-Banyuwangi
ATM Cabang	Jl. Basuki Rahmat 156 Banyuwangi	
Jember	Kantor Cab. Jember	Jl. A. Yani no. 3A
	Kantor Cabang Pembantu Tanggul	Jl. PB. Sudirman No.145
	Univ. Jember	Jl. Jawa no. 17

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Jember	K. Kas RSUD Dr.Subandi	Jl. Dr.Subandi No. 62
	Rumah Sakit PTP X	Jl. DR. Wahidin S
	Kantor Kas Puger	Jl. Raya Puger (Pasar)
	ATM K.Kas Rambipuji	Ruko Gajah Mada Kav. 8
	ATM Kantor Cabang	Jl. A. Yani No. 3A
	ATM K.Kas Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61
	ATM KK Kencong	Jl. Diponegoro 2A, Kencong
	ATM KCP Ambulu	Jl. Suyitman 117 Ambulu Jember
	ATM RS Paru-Paru	Jl. Nusa Indah 28, Jember
	ATM Capem Balung	Jl. Ambulu No. 57 Balung, Jember
	ATM KK Pemkab	Jl. Kartini (Lingk. Pemkab) Jember
	ATM PDAM Kab. Jember	Jl. Trunojoyo No. 73 Jember
	ATM Cabang	Jl. A. Yani No. 3A Jember
	ATM RSUD Balung	Jl. Rambipuji No. 19 Balung Jember
Malang	ATM Samsat Soebandi	Jl. Dr. Soebandi No. 123 Jember
	ATM Samsat Teratai	Jl. Teratai No. 10-11 Jember
	ATM Pasar Sempolan	Jl. Raya Banyuwangi Sempolan Silo Jember
	ATM SMKN 5 Jember	Jl. Brawijaya No. 55 Kec. Sukorambi Jember
	Kantor Cab. Malang	Jl. Jagung Soeprapto 26-28
	Kantor Pem. Kota Malang	Jl. Mojopahit no. 5
	RSUD Dr. Syaiful Anwar	Jl. Jagung Suprapto 2
	Capem Kapanjen Malang	Jl. Kawi No. 28 Kapanjen
	Tugu Malang	Jl. Mojopahit No. 5 Malang
	Kantor Capem lawang	Jl. MH. Thamrin No. 17 A
	K. Kas Brawijaya	Jl. May Jend.MT.Haryono No. 169
	Pendopo Kabupaten	Jl. Merdeka Timur No. 3
Jember	K.Kas Karang Ploso	Jl. PB. Sudirman No. 8
	ATM SPBU Mayjen Wiyono	Jl. Mayjen Wiyono
	ATM Block Office Dispenda	Jl. Mayjen Sungkono Malang
	ATM Capem Tumpang	Jl. Raya No. 292 Tumpang

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Malang	ATM KK Turen	Jl. Panglima Sudirman No. 81A Turen
	ATM KK UNIDHA	Jl. Terusan Danau Sentani No. 99
	ATM Supermarket MOG	Jl. Kawi No. 20-26 Malang
	ATM IRD RS Saiful Anwar	Jl. Jaks Agung Suprpto No. 2 Malang
	ATM SPBU Bendungan Sutami	Jl. Bendungan Sutami No. 1 Malang
	ATM PDAM Kab. Malang	Jl. Raya Kebonagung No. 115 Pakisaji
	ATM KK Singosari	Jl. Raya Singosari Malang
	ATM Bandara Abdurrahman Saleh	Jl. Abdurrahman Saleh Malang
	ATM Pemkot	Jl. Tugu No. 1 Malang
	ATM Samsat Kota	Jl. S. Supriyadi No. 80 Malang
	ATM KCP Dampit	Jl. Sumber Kembang No. 1 Dampit Malang
	ATM Univ Widyagama	Jl. Borobudur No. 12 dan 35 Malang
	ATM SPBU	Jl. Raya Tlogomas No. 45 Malang
ATM RS Unmuh	Jl. Tlogomas No. 45 Malang	
Madiun	Kantor Cab. Madiun	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	RSUD Dr. Soedono	Jl. Dr. Soetomo No. 59
	K.Capem Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179
	K.Kas Kodya Madiun	Komplek Kantor Kodya
	Kantor Pemda Kabupaten	Jl. Alun-Alun Utara No. 4
	ATM Capem. Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Madiun
	ATM Kantor Bersama Pemda	Jl. Mayjen Panjaitan
	ATM RSUD Caruban	Jl. Ahmad Yani km 2
	ATM Mall Sri Ratu/Carefour	Jl. Pahlawan
	ATM KK Saradan	Jl. Raya Saradan 05, Ds. Sidorejo
	ATM Dinas Pendidikan Kab	Jl. Raya Tiron
	ATM Dinas Kesehatan Kota	Jl. Trunojaya 120
	ATM DPRD Kab	Jl. Raya Madiun - Sby (Km 18)
	ATM UNMER Madiun	Jl. Serayu
	ATM RSUD Sogaten	Jl. Campursari 12B
	ATM KK Pagotan	Jl. Raya Ponorogo Madiun

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Madiun	ATM KK Jiwan	Jl. Raya Solo Jiwan Madiun
	ATM Cabang 2	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	ATM Cabang 3	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	ATM Pemkot Madiun	Jl. Pahlawan No.37 Madiun
	ATM Dinas P & K	Jl. Mastrip No. 16 Madiun
	ATM Caruban	Jl. Panglima Sudirman Caruban
	ATM Muneng	Jl. Raya Muneng (Depan Pasar Muneng)
	ATM PDAM Kota	Jl. Sulawesi Madiun
	ATM Dispenda	Jl. Ciliwung Kota Madiun
	ATM Aston Madiun	Jl. Maijen Sungkono Madiun
	ATM AKPER	Jl. Imam Bonjol No. 1 Madiun
	ATM Kemenag Kab. Madiun	Jl. Panglima Sudirman Madiun
	ATM RSUD Dolopo	Jl. Madiun-Ponorogo Ds. Batil Kec. Dolopo Mdn
	Kediri	Kantor Cab. Kediri
Rumah Sakit Umum Gambiran		Jl. KH. Wahid Hasyim No. 64
Kantor Kas Gurah		Jl. Dr. Wahidin No. 76
Kantor Kas Pemkab		Jl. Soekarno Hatta No. 1
Kantor Kas Pemkab		Jl. Soekarno Hatta No. 1
ATM KK RS Bhayangkara-Kec.Pagu		Jl. Kombes Pol Dura No. 17 Dandangan
ATM Dinas PU Kediri		Jl. Mahuni No. 100 Pesantren
ATM Kop Mekar		Jl. Mataram No. 180 Kediri
ATM Capem Grogol		Jl. Raya Wonoasri No. 38 Sonorejo
ATM Capem Wates		Jl. Tawang No. 150 Tawang
ATM Dns Pendidikan Kab		Jl. Bismo No. 17 Ocanan
ATM Capem Ngadiluwih		Jl. Tamtama No. 18 Purwokerto
ATM K.Kas Pagu		Jl. Joyoboyo No. 91 Sitimerto
ATM Matahari Mall		Jl. Hasanudin, Kediri
ATM Kantor Cabang		Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri
ATM KK Rs Gambiran	Jl. Wahid Hasyim 64, Kediri	
ATM Kas Mrican	Jl. Sersan Bahrun, Mrican	
ATM Kas Ringinrejo	Jl. Raya Ringinrejo	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Kediri	ATM SMKN III	Jl. Kombespol Duriyat No.19 Kediri
	ATM Koperasi Mekar	Jl. Mataram No. 180 Kediri
	ATM UNP Kediri	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Kediri
	ATM Ponges Al-Falah	Desa Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri
	ATM KK Papar	Jl. Raya Papar Kec. Papar Kab. Kediri
Pamekasan	Kantor Cab. Pamekasan	Jl. PB. Sudirman 5
	ATM Capem Waru	Jl. Raya Waru No. 10 waru
	ATM RSUD Pmksn	Jl. Raya Panglegur
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman 5
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman 5
	ATM Pemda	Jl. Kabupaten No. 107
	ATM Pemkab	Jl. Jokotole Pamekasan
	ATM KCP Galis	Jl. Raya Pamekasan-Sumenep
	ATM KK Tlanakan	Jl. Raya Tlanakan, Pamekasan
Bojonegoro	Kantor Cab. Bojonegoro	Jl. Mastrip 70
	Kantor Kas Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo No. 312
	Pertokoan Gajah Mada	Jl. Gajah Mada
	ATM RSI Aisyah	Jl. Hasyiam Ashari 17
	ATM KK. Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40
	ATM IKIP Bojonegoro	Jl. Panglima Polim 46
	ATM RSUD	Jl. Dr Wahidin 40
	ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70
	ATM KK Padangan	Jl. Raya Bojonegoro-Ngraho
	ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70
	ATM KK Kedungadem	Jl. Gajah Mada 1 Kedungadem
	ATM Pasar Dander	Jl. Raya Bojonegoro Dander, Bojonegoro
	ATM SMT Bojonegoro	Jl. A. Yani, Bojonegoro
	ATM KK Temayang	Jl. Raya Temayang KM.25 Temayang
	ATM Yayasan Muhammadiyah	Komplek Yayasan Muhammadiyah Sumberrejo
	ATM KK Ngraho	Jl. Raya Bojonegoro-Ngawi Kec. Ngraho
ATM Bravo Supermarket	Jl. Pemuda 36-38 Bojonegoro	
ATM Kec. Baureno	Jl. Raya Baureno	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Lumajang	Kantor Cab. Lumajang	Jl. Alun-alun Barat 4
	RSUD Dr. Haryono	Jl. Jend. A. Yani No. 281
	K.Capem Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 1
	ATM Kantor Cabang	Jl. Alun-alun Bata no. 4
	ATM K.Kas Yosowilangun	Jl. Mayjend Soekertiyo no. 15
	ATM K.Kas Senduro	Jl. Raya Senduro
	ATM RS Wijaya Kusuma	Jl. A. Yani no. 149
	ATM Indomaret wonorejo	Jl. Raya Wonorejo no. 16
	ATM KB Samsat	Jl. Pisang Agung No. 50 Lumajang
	ATM Indomaret Tempeh	Jl. Raya Tempeh No. 110 Tempeh Lumajang
Ngawi	ATM Klakah	Jl. Raya Klakah No. 160 Klakah
	ATM Capem Tempursari	Jl. Raya Tempursari No. 35 Lumajang
	Kantor Cab. Ngawi	Jl. Yos Sudarso 2
	Kantor Kas Pemkab. Ngawi	Jl. Yos Sudarso Ngawi
	K. Kas Mantingan	Jl. Jatimulyo No. 50
	ATM Kantor Cabang	Jl. Yos Sudarso No. 2 Ngawi
	ATM Capem Paron	Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi
	ATM RSUD Soeroto	Jl. Dr. Wahidin No. 27 Ngawi
	ATM Capem Walikukun	Jl. Walikukun - Ngrambe
	ATM Capem Karang jati	Jl. Raya Caruban - Karangjati Ngawi
Jombang	ATM KK Geneng	Jl. Raya Geneng No 08 Tambakromo Ngawi
	ATM KK Kendal	Jl. Raya Kendal No.13, Kendal
	ATM KCP Ngrambe	Jl. A. Yani RT 04 RW 02 Ngrambe
	ATM KCP Kedunggalar	Jl. Ry Kedunggalar No. 09 RT 08 RW 06 Ngawi
	ATM KK Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo No. 03 Kec. Jogorogo Ngawi
	ATM KK Kwadungan	Desa Warukkalong Kec. Kwadungan Ngawi
	Kantor Cab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim 36
	Pemkab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim no. 137
	Capem Mojoagung	Jl. Raya Kauman No. 207
	ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 38
ATM KCP Ploso	Jl. Raya Ploso - Babat no. 86, Ploso	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Jombang	ATM KCP Perak	Jl. Raya Perak No. 182, Perak Jombang
	ATM KK Ngoro	Jl. Gubernur Suryo No. 12 Ngoro
	ATM KK Cukir	Jl. Raya Cukir 65
Kraksaan	ATM KK RSUD Waluyo Jati	Jl. Dr. Sutomo No. 1 Kraksaan Probolinggo
	ATM Capem Maron	Jl. Raya No. 695 Maron
	ATM Kantor Cabang	Jl. Raya PB Sudirman No. 144
	ATM K.Kas Dringgu	Jl. Raya No. 1 Dringgu
	ATM KK Ponges Nurul Jadid	Ds. Karanganyar Kec. Paiton Probolinggo
	ATM KK Pemkab	Jl. Raya P. Sudirman 143 Kraksaan
	ATM KK Pemkab	Jl. Raya P. Sudirman 143 Kraksaan
Probolinggo	Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311
	Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311
	ATM KK Pasar Baru	Jl. Panglima Sudirman T 34
	ATM K.Kas Bayeman	Rest Area Jl. Raya Tongas
	ATM Pemkot Prob	Jl. Panglima Sudirman 19
	ATM RSUD Dr Moch Saleh	Jl. Kartini Probolinggo
	ATM Capem Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A
	ATM PDAM Kota	Jl. Hayam Wuruk No. 5 Probolinggo
	ATM SMKN 2 Kota	Jl. Mastrip No. 153 Probolinggo
	ATM PUK AMI AMI	Jl. Dr. Sutomo 56 Probolinggo
	ATM BFI Probolinggo	Jl. Brantas Km 1 Probolinggo
	Blitar	Kantor Cab. Blitar
Cabang Pembantu Wlingi		Jl. Urip Sumoharjo No.2
K.Kas RSUD Syuhada Haji		Jl. Lekso Blitar
ATM Capem Srengat		Jl. Mastrip No. 29, Srengat
ATM RS Ngudi Waluyo		Jl. Dr Cipto No. 05, Beru
ATM Sekretaris Pemkot Blitar		Jl. Merdeka no. 105
ATM Cabang		Jl. Hos Cokroaminoto 36 - 38
ATM Kas Kademangan		Jl. Trisula 14, Kec Kademangan
ATM Udanawu		Jl. Blitar Kediri Km 22
ATM KK Kesamben		Jl. Raya Kesamben No. 14 Blitar

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Blitar	ATM KK Pemkab	Jl. Sudanco Supriyadi No. 17 Blitar
	ATM KK RSD Mardi Waluyo	Jl. Kalimantan No. 113 Blitar
	ATM PIPP Kota Blitar	Jl. Moh. Hatta No. 03 Blitar
	ATM Kanigoro	Jl. Kusuma Bangsa RT 02 RW 03 Kanigoro Blitar
	ATM KCP Lodoyo	Jl. Ry Utara RT05 RW01 Kalipang Sutojayan Blt
	ATM SPBU Talun	Jl. Raya Talun Kec. Talun Kab. Blitar
Tulungagung	ATM KK Ponggok	Jl. Panglima Sudirman No. 66 Ponggok Blitar
	Kantor Cab. Tulungagung	Jl. I G. Ngurah Rai No. 1
	Kantor Capem Ngunut	Jl. Adil No.1
	K.Kas RSUD Dr.Iskak	Jl. Dr. Wahidin 5
	ATM Kantor Cabang	Jl. I G Ngurah Rai No. 1
	ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No 37
	ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No. 37
	ATM KK Kauman	Jl. Semeru No.26 Kauman, Tulungagung
	ATM Capem Bandung	Jl. Panglima Sudirman No.8, Tulungagung
	ATM Pengadilan Agama	Jl. Ir. Soekarno - Hatta 117
	ATM Dinas Pendidikan	Jl. Ki Mangunsarkoro 29
	ATM Kampus Akbid	Jl. Tulungagung - Blitar Km 4
	ATM KCP Campurdarat	Jl. Depok No. 01 Campurdarat Tulungagung
	ATM KK Ngantru	Jl. Ry Ngantru Ds. Bendosari Kec. Ngantru Tla
Tuban	Kantor Cab. Tuban	Jl. Basuki Rakhmad 13
	ATM Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 78
	ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rachmad no. 13
	ATM KK. Ponges Langitan	Jl. Raya Tuban - babat
	ATM Unirow	Jl. Raya manunggal no. 61
	ATM Capem Rengel	Jl. Raya timur 114
	ATM Dispenda	Jl. Teuku Umar 3
	ATM RSUD Koesma	Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo 800
	ATM Capem Kerek	Jl. Raya Kerek - Montong No. 1
	ATM Bangilan	Jl. Raya Bangilan No. 248 Tuban

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Tuban	ATM Wisata Sunan Bonang	Jl. Raya Gajah Mada Tuban
	ATM Mall Bravo	Jl. Basuki Rahmat No. 64 Tuban
	ATM Kec. Semanding	Jl. Dr. Wahidin SH Tuban
	ATM KK Palang	Jl. Raya Palang Tuban
	ATM Capem Bancar	Jl. Raya Bulu Bancar No. 85 Tuban
	ATM Kec. Montong	Jl. Raya Montong Tuban
	ATM Kec. Singgahan	Jl. Raya Singgahan Tuban
	ATM Kec. Soko	Jl. Raya Soko Tuban
	ATM Kec. Merakurak	Jl. Raya Merakurak Tuban
	ATM Tambakboyo	Jl. Raya Tuban Semarang
	ATM Jenu	Jl. Raya Jenu Tuban
Mojokerto	Kantor Cab. Mojokerto	Jl. A. Yani 20
	K. Capem Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75
	Stikes Mojokerto	Jl. Raya Jabon No. 86
	K. Cabang	Jl. Ahmad Yani No. 20
	ATM Capem Jayanegara	Jl. Jayanegara 17 Ruko Puri Mojopahit kav VI
	ATM Pemkot Mojokerto	Jl. Gajah Mada 145
	ATM K.Kas Ngoro	Ruko kavling A-10
	ATM Cabang2	Jl. A Yani 20
	ATM Cabang3	Jl. A Yani 20
	ATM Kas Sooko	Jl. Raya Brangkal 258, Sooko
	ATM Jetis	Desa Kupang Kec. Jetis Kab. Mojokerto
	ATM Kas Pacet	Jl. Kartini 45
ATM Samsat Mojokerto	Jl. Jayanegara No. 98 Puri Mojokerto	
ATM RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo	Jl. Raya Surodinawan Kec. Prajuritkulon	
Sumenep	Kantor Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo 49
	Pragaan, Sumenep	Jl. Raya Preduan,
	ATM RSUD Moh.Anwar	Jl. Dr. Cipto 42
	ATM Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo No. 49
	ATM Kemenag	Jl. KH Agus Salim 286
	ATM KK Pemkab Sumenep	Jl. Dr. Cipto No. 33 Sumenep
	ATM AI Amien Pragaan	Dsn. Mornangka RT 002/RW 001 Pragaan

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Sumenep	ATM Swalayan Sakinah	Jl. Adirasa Kompleks Ruko No. 6-7 Kolor Smnp
	ATM KK Ambunten	Desa Ambunten Timur, Kec. Ambunten Sumenep
	ATM KCP Pragaan	Desa Prenduan Kec. Pragaan Sumenep
Sampang	Kantor Cab. Sampang	Jl. Wakhid Hasyim no. 69
	ATM Kec. Omben	Jl. Raya Omben
	ATM K.Kas Ketapang	Jl. Raya Ketapang
	ATM Kant. Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111
	ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111
	ATM Kec. Camplong	Jl. Raya Camplong
	ATM Kec. Torjun	Jl. Raya Torjun
	ATM RSUD Kab. Sampang	Jl. Rajawali 10
	Kantor Kas Banyuates	Jl. Raya Banyuates
	ATM Sreseh	Jl. Raya Sreseh, Kec. Sreseh
	ATM Samsat Sampang	Jl. Sjamsul Arifin, Sampang
ATM Karang Penang	Ds.Karang Penang Oloh Kec. Karang Penang Smpng	
Bangkalan	Kantor Cab. Bangkalan	Jl. KH. Kholil 38
	ATM K.Kas Kwanyar	Jl. Raya sunan cendana kwanyar
	ATM PP.Akbid Ngudihusada	Jl. RE martadinata
	ATM K.Kas Blega	Jl. Raya Blega no.12
	ATM K.Kas Tanjung Bumi	Jl. Raya Paseseh, Tanjung Bumi
	ATM Kantor Cabang	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan
	ATM KK Arosbaya	Jl. Rongkemasan No. 19 Arosbaya, Bangkalan
	Kantor Cab. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 18
Pasuruan	RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan
	K. Kas. RSUD.Kodya Pasuruan	Jl. Dr.Wahidin Sudirihusodo 1-2
	K. Capem Pandaan	Jl. Kasri 233
	K. Kas RSUD Pemkot	Jl. Dr. Wahidin S No. 1-4
	ATM K.Kas Purwosari	Jl. Raya Malang-Surabaya No. 75A
	ATM Capem Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442
	ATM Kantor Cabang	Jl. Pahlawan No. 18
ATM Media Alfa	Jl. Hayam Wuruk No. 21	

ATM			
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	
Pasuruan	ATM KK Nongkojajar	Ruko Blok D No 04 Ps Wonosari, Tukur	
	ATM Hotel Surya Prigen	Jl. Taman Wisata Prigen, Prigen	
	ATM Ngopak (Indomaret)	Jl. Raya Ngopak 61, Ngopak	
	ATM Diklat Bank Jatim	Jl. Raya Ngemplak 2B, Prigen	
	ATM PIER	Jl. Raya Raci Bangil	
	ATM Kas Nguling	Jl. Raya Nguling 95	
	ATM Taman Dayu	Jl. Ry Surabaya Malang Km 48 Pandaan	
	ATM Giant Mall	Jl. Wachid Hasym	
	ATM K. Kas Kejapanan	Jl. Ry Meli'an Kejapanan, Ruko Japanan TC	
	ATM Two-M	Jl. Panglima Sudirman No. 116 Pasuruan	
	ATM Sukorejo (Indomaret)	Jl. Raya Glagah Sari 343 Prigen-Pasuruan	
	ATM Gempol (SPBU)	Jl. Raya Gondanglegi Gempol-Pasuruan	
	ATM Kraton (RM Nikmat Rasa)	Jl. Raya Tambakrejo No. 39 Kraton-Pasuruan	
	ATM KK Warungdowo	Jl. Warungdowo No. 11 Kec. Pohjentrek	
	ATM KK Pasrepan	Jl. Raya Pasrepan Kab. Pasuruan	
	ATM Winongan	Jl. Raya Bandaran No. 518 Winongan Pasuruan	
	Nganjuk	Kantor Pemkab. Nganjuk	Jl. Basuki Rahmat No. 1
		Kantor Cab. Nganjuk	Jl. Gatot Subroto No.8
Kantor Capem.Kertosono		Jl. Achmad Yani No. 23	
RSUD. Kabupaten		Jl. Dr. Soetomo No. 1	
ATM Capem Tanjunganom		Jl. A.Yani No.29	
ATM RSUD Kertosono		Jl. Supriyadi No. 29	
ATM Capem Brebek		Jl. Mayjend Supeno No. 107-109	
ATM Diva Mart		Jl. Raya Kedondong	
ATM Cabang 2		Jl. Gatot Subroto No 8	
ATM Rejoso		Ds. Talang Kec. Rejoso Kab. Nganjuk	
ATM Samsat Nganjuk		Jl. Kotak Pos No. 7 Candirejo Kec. Loceret	
ATM KK Sukomoro		Jl. Jurusan Surabaya-Nganjuk, Sokomoro	
Trenggalek		ATM Gandusari	Jl. Raya Gandusari
	Kantor Cab. Trenggalek	Jl. P. Sudirman No. 145	

ATM			
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	
Trenggalek	ATM K.Kas Kampak	Jl. Raya Kampak	
	ATM Kec. Tugu	Jl. Raya Trenggalek-Ponorogo	
	ATM Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu	
	ATM K.Kas Durenan	Jl. Raya Trenggalek -Tulungagung km 15	
	ATM RSUD	Jl. Dr. Soedomo No. 02	
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman No. 145	
	ATM K. Kas Pemda	Jl. Kanjeng Jimat	
	ATM Capem Panggul	Jl. Raya Panggul	
	ATM Karangan	Jl. Raya Karangan Trenggalek	
	ATM Dongko	Ds. Dongko Kec. Dongko Trenggalek	
	ATM Munjungan KPRI Sinar Guru	Ds. Munjungan Kec. Munjungan Trenggalek	
	ATM Pogalan KPRI Budi	Ds. Bendorejo Kec. Pogalan Trenggalek	
	ATM Slawe Watulimo	Jl. Raya Prigi Desa Slawe Kec. Watulimo	
	Ponorogo	Kantor Cab. Ponorogo	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo
		K.Capem Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto No. 5
		K.Kas Pemkab	Jl. Alun-Alun No. 3
		ATM RSUD Ponorogo	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo
		ATM Capem Jetis	Jl. Sumowati 18, Jetis, Ponorogo
ATM KK Pulung		Jl. Raya Pulung 12, Ponorogo	
ATM RSUD Dr Haryono S		Jl. Raya Ponorogo-Pacitan	
ATM KK Balong		Jl. Ponorogo-Pacitan Ds. Balong Kec. Balong	
ATM KK Jenangan		Jl. Raya Jenangan Ds. Jenangan Kec. Jenangan	
ATM RSU Muslimat		Jl. Jendral Ahmad Yani No. 155 Ponorogo	
ATM SPBU Slahung		Jl. Soekarno Hatta No. 39 Slahung Ponorogo	
ATM Kota (Hotel Aman)		Jl. Soekarno Hatta No. 14 Ponorogo	
ATM Pasar Sawoo		Jl. Ponorogo - Trenggalek	
ATM RSUD Darmayu		Jl. Dr. Soetomo No. 44 Ponorogo	
ATM Kec. Sukorejo		Jl. Ponorogo - Magetan	
Pacitan	Kantor Cab. Pacitan	Jl. A. Yani No. 47	
	Kantor Kas Ngadirejo	Ds.Wiyoro Kec.Ngadirejo	

ATM			
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	
Pacitan	ATM K.Kas Pemda. Pacitan	Jl. Imam Bonjol Pacitan	
	ATM K.Kas Kec. Arjosari	Dsn Krajan Wetan-Arjosari	
	ATM K.Kas Kec. Punung	Dsn Kebon-Punung	
	ATM Cab. Pacitan	Jl. A. Yani No. 82	
	ATM RSUD	Jl. A.Yani 51, Pacitan	
	ATM Tulakan	Jl. Raya Tulakan-Lorog Pacitan	
	ATM Nawangan	RT 04 RW 01 Ds. Nawangan Kec. Nawangan Pct	
	ATM Sudimoro	Jl. Raya Sudimoro No. 22 Pacitan	
	ATM Samsat	Jl. Brigjen Katamso 5 Pacitan	
	ATM Bandar	Jl. Raya Bandar No. 1 Pacitan	
Gresik	Kantor Cab. Gresik	Jl. Dr. Sutomo 181	
	RSUD Kabupaten Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 243 B	
	K. Kas Driyorejo	Jl. Raya Gangkir 103 ek Karesidenan	
	Payment Point Pemkab	Jl. Gajah Mada	
	K.Kas Cerme	Jl. Raya Cerme Lor	
	Kantor Cabang Pembantu Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5	
	ATM PP Darutaqwa Suci	Jl. Kyai Syafii 47	
	ATM K.Kas Menganti	Jl. Karang turi 728	
	ATM Kantor Cabang	Jl. Soetomo 181	
	ATM Kantor Cabang	Jl. Soetomo 181	
	ATM K.Kas Balongpanggang	Jl. Raya balongpanggang	
	ATM Kec. Manyar	Jl. Suko mulyo 18	
	ATM Cabang II	Jl. Dr. Soetomo No. 181 Gresik	
	ATM Samsat Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 480 Gresik	
	ATM PP Pelindo	Jl. Yos Sudarso No. 1 Gresik	
	ATM Kec. Bungah	Jl. Raya Bungah No. 59 RT 002 RW 001 Gresik	
	ATM PT Royal Oriental Raplastex	Jl. Raya Krikilan Km 27,5 Driyorejo Gresik	
	ATM Gresik Kota Baru	Jl. Kalimantan Ds. Sukomulyo Manyar Gresik	
	Sidoarjo	Kantor Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani 29
		Kantor Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani 29
RSUD Sidoarjo		Jl. Mojopahit No. 667	
RSUD.Kabupaten Sidoarjo		Jl. Mojopahid No. 557	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Sidoarjo	ATM Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang B-1
	ATM Capem. Krian	Jl. Imam Bonjol 28
	ATM Capem. Waru	Jl. Raya tropodo 110
	ATM Capem. Tulangan	Jl. Raya kenongo
	ATM Capem. Puspa Agro	Jl. Sawunggaliung 177-183
	ATM K.Kas Pemda	Jl. Gubernur Suryo No. 1
	ATM Mall Sun City	Jl. Raya geluran taman
	ATM Kas DPPKA	Jl. Pahlawan 56, Sidoarjo
	ATM Kec Jabon	Jl. Majapahit 1, Jabon
	ATM Kec Prambon	Jl. Diponegoro 120, Prambon
	ATM Cab. Sidoarjo 3	Jl. A. Yani No. 29 Sidoarjo
	ATM Maspion	Jl. Sawotratap Gedangan Sidoarjo
	ATM KCP Gedangan	Jl. A. Yani No. 159 Gedangan Sidoarjo
	ATM KCP Porong	Jl. Bayangkari No. 525 Porong Sidoarjo
	ATM Maspion 2	Jl. Raya Buduran Sidoarjo
	ATM Maspion 3	Jl. Raya Seruni Gedangan Sidoarjo
	ATM Maspion 4	Jl. Romokalisari Benowo Surabaya
	ATM Maspion 5	Jl. Raya Manyar Sidomukti, Manyar Gresik
	ATM Kec. Buduran	Jl. Raya Buduran 270 Sidoarjo
	ATM SMKN 1 Buduran	Jl. Jenggolo 1-B Sidoarjo
	ATM Dinas Perhubungan	Jl. Raya Candi No. 107 Sidoarjo
	ATM Kec. Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu 83 Sidoarjo
	ATM Kec. Balongbendo	Jl. Mayjen Bambang Yuwono No. 2 Balongbendo
	ATM Kec. Waru	Jl. Brigjen Katamso No. 1 Waru
	ATM Kec. Sedati	Jl. Raya Pulungan No. 1 Sedati
	ATM Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono Sidoarjo
	ATM Lippo Plaza	Lippo Plaza, Jl. Raya Jati No 1 Sidoarjo
	ATM Samsat Sidoarjo	Jl. Raya Cemengkalang Sidoarjo
	ATM Cabang 4	Jl. A. Yani No. 29 Sidoarjo
	ATM Dinas Perijinan	Jl. Pahlawan 141 Sidoarjo
ATM Alfamart Stasiun Waru	Jl. Raya Waru Sidoarjo	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Lamongan	Kantor Cab. Lamongan	Jl. Jend. Sudirman 72
	Wisata Bahari	Jl. Raya Paciran
	K.Kas RSUD Ngimbang	Jl. Raya Babat-Kabuh
	K. Capem Brondong	Jl. Raya Dandeles
	K.Payemnt Point Stikes	Jl. Raya Lamongan-babat Km. 15
	Pemkab. Lamongan	Jl. PB. Sudirman
	RSUD. Soegiri	Jl. Dr Soegiri
	ATM K.Kas Sekaran	Jl. Raya sekaran
	ATM Capem Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68
	ATM Capem Sugio	Jl. Raya sugio No. 58
	ATM Cabang 2	Jl. Panglima Sudirman No. 72 Lamongan
	ATM Pongpes Sunan Drajat	Jl. Raden Qosim Banjaranyar Paciran
	ATM Diknas Lamongan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 75 Lamongan
ATM KCP Mantup	Jl. Raya Mantup RT02 RW02 Mantup Lamongan	
Situbondo	Kantor Cab. Situbondo	Jl. Madura no. 136
	Kantor Kas Asembagus	Jl. Raya Asembagus No.1
	Kantor Cabang	Jl. Madura No. 136
	K. Capem Besuki	Jl. Mawar No 1 Ds.Besuki Kec. Besuki Situbondo
	ATM Pemda Situbondo	Jl. PB Sudirman No. 01
	ATM RSUD Abdoer Rahem	Jl. Angrek No. 68
	ATM BJ Syariah Pongpes Salafiyah	PP Salafiyah Safi'yah Ds Sukorejo Banyuputih
	ATM Kas Panarukan	Jl. Raya Panarukan
Bondowoso	Kantor Cab. Bondowoso	Jl. Letnan Karsono No.1
	ATM K.Kas Pemda. DPPKA	Jl. Letjen Suprpto no.68
	ATM K.Kas RSUD Dr.Koesnadi	Jl. Piere Tendean no.3
	ATM K.Kas Pem.Kab	Jl. Amir Kusman no.2
	ATM KK Maesan	Jl. Raya Maesan No.1
	ATM KK Wonosari	Jl. Raya Wonosari No.231
	ATM K. Cabang Bondowoso	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso
	ATM KCP Prajekan	Jl. Raya Prajekan, Prajekan, Bondowoso
	ATM Samsat	Jl. A. Yani 84 Bondowoso

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Bondowoso	ATM Kantor Diknas	Jl. Santawi No 96 Bondowoso
	ATM Kantor PDAM	Jl. Mastrip No. 193 Bondowoso
Magetan	RSUD Dr. Sayidiman	Jl. Pahlawan
	Bank Jatim Sarangan	Jl. Raya Sarangan
	ATM Capem Goranggareng	Jl. Raya Madiun 86
	ATM Capem Plaosan	Jl. Raya Plaosan-Sarangan, Plaosan
	ATM KK Maospati	Jl. Raya Maospati No. 49 Magetan
	ATM Cabang Magetan	Jl. Pahlawan No. 02 Magetan
	ATM Samsat Magetan	Jl. Mayjen Sukowati No. 9 Magetan
	ATM KPRI Karangrejo	Ds. Grabahan Kec. Karangrejo Magetan
	ATM KK Pemkab	Jl. Basuki Rahmat Utara No.01 Magetan
	Dr.Soetomo	Kantor Cab. Dr. Sutomo Sby
Graha Amarta RSUD Dr.Soetomo		Jl. Airlangga No. 2
RS Haji		Jl. Manyar Kertoadi
STIESIA		Jl. Menur Pumpungan No. 30
Gedung Diaqnestic DR. Soetomo		Jl. Airlangga 1
ATM RS Mata Undaan		Jl. Undaan Kulon 19
ATM IRNA Bdh RS Dr Soetomo		Jl. Dharmawangsa
ATM KK Pucang		Jl. Pucang Jajar No. 22
ATM KK Mulyosari		Jl. Raya Mulyosari No. 272
ATM RS Pura Raharja		Jl. Pucang Adi 12-14 Surabaya
ATM Cab. Dr. Soetomo 2		Jl. Prof.Dr.Moestopo No. 6-8 Surabaya
ATM IRNA Rekam Medik		Jl. Prof.Dr.Moestopo No. 6-8 Surabaya
ATM IRD RSUD Dr. Soetomo		Jl. Dharmawangsa, Kec. Gubeng
ATM KK MERR		Jl. Wisma Kedung Asem Indah Blok J/No. 36
ATM KK Kenjeran		Jl. Raya Kenjeran No. 581 Surabaya
ATM KK Kapasan		Jl. Kapasan No. 64 Surabaya
ATM Gunawangsa Apartement Menur	Jl. Menur Pumpungan 62 Manyar Surabaya	
ATM SMK Negeri 5	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 167-169 Surabaya	
ATM Bapenkar RSUD Dr. Soetomo	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Perak	Kantor Cab. Perak Sby	Jl. Perak Timur 262
	Kantor Kas Pelindo III Surabaya	Jl.Perak Timur No. 620
	ATM Barunawati	Jl. Perak Barat No. 173
	ATM Center PT. TPS	Jl. Tanjung Mutiara No.1, Surabaya
	ATM Capem Rajawali	Jl. Rajawali No. 12 Kec. Krembangan
	ATM KCP Benowo	Jl. Ry Sememi Ruko Western Reg. Blok I-9
Kangean	ATM Cabang Kangean	Jl. Sriwijaya No. 431 Sumenep
	ATM Cabang	Jl. Sriwijaya No. 431 Arjasa Sumenep
Jakarta	Kantor Cab. Jakarta	Jl. P. Sudirman 86
	K.Capem Monginsidi Jakarta	Jl. Wolter Monginsidi No.61 B
	ATM Mangga Dua	M Mangga Dua No RM/4 Kec Sawah Besar Jkt Pst
	ATM Capem. Bekasi	Ruko Suncity Square BlokC-5 Jl Mayor Hasibuan
	ATM Capem. Depok	Jl. Margonda 469 Kel. Pondok Cina Kec. Beji
	ATM Capem. Kelapa Gading	Jl. Boulevard-Raya Plaza Kelapa Gading C-8
	ATM Capem. Tangerang	Ruko Alam Sutera-S. Niaga I/8 Jl.Raya Serpong
	ATM Cabang	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jkt
	ATM KCP Mangga Dua	Jl.Kayu Bsr No.11 Tegal Alur Kalideres Jakbar
	Batu	Kantor Cab. Batu
Kantor Pemerintah Kodya		Jl. PB. Sudirman No. 98 Batu

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Batu	ATM Toko Brawijaya	Jl. Diponegoro No. 86 Batu
	ATM SPBU Pendem	Jl. Ir. Soekarno RT 03 RW 08 Junrejo Batu
	ATM Kec. Bumiaji	Jl. Raya Selecta No. 36 Batu
	ATM PP RS Paru	Jl. A. Yani 10-13 Batu
Bawean	K. Cabang	Jl. Kawedanan No. 3 Sangkapura
	ATM K.Kas Tambak	Jl. Raya Tambak
	ATM Cab. Bawean	Jl. Kawedanan No. 3 Bawean
	ATM Ponpes Hasan Jufri	Dsn.Kebunagung Ds.Lebak Kec. Sangkapura Bawean
Pare	Kantor Cab. Pare	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare
	ATM RSUD Pare	Jl. PK Bangsa 01
	ATM KK Kepung	Jl. Harinjing, Kec Kepung
	ATM RS Amelia	Jl. Pahlawan 25 A, Pare
	ATM KCP Kandangan	Jl. Malang No. 35 RT 001 RW 004
	ATM RSUI Madinah	Jl. Raya Sukosari No. 32 Kasembon Malang
	ATM Kampung Inggris	Jl. Veteran No.29 RT01 RW12 Ds.Palem Kec.Pare
	ATM KK Kunjang	Jl. Brigjen Katamso No. 100 RT01 RW01 Kunjang
	ATM Klinik Asyifak Graha Medika	Dsn Kencong RT10 RW02 Jl. Raya Pare Kandangan
	HR. Muhammad	Komplek TVRI Jawa Timur
K.Cabang HR Muhammad		Jl. HR.Muhammad No.149-A
Kepanjen	ATM Pemkab	Jl. Raden Panji 154 Kepanjen Malang
	ATM KCP Donomulyo	Jl. Raya Donomulyo Kab. Malang

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah

Sharia Automatic Teller Machine

ATM Syariah		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Syariah Surabaya	ATM KCPS Jember	Jl. Gajah Mada 278 Jember
Syariah Surabaya	ATM Surabaya Utara	Jl. KH Mas Mansyur No. 33 Pabean Cantikan
Syariah Kediri	ATM KCS Kediri	Jl. Diponegoro No. 50 B Kediri

ATM Syariah		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Syariah Kediri	ATM KCPS Madiun	Jl. HOS Cokroaminoto No. 128 Madiun
Syariah Kediri	ATM Blitar	Jl. Kalimantan Ruko Niaga 3 Kav 8-9 Blitar
Syariah Malang	ATM KCS Malang	Jl. Soekarno Hatta Grand Ruko Kav. 13-14 Mlg

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Jl. Basuki Rachmat 98 - 104

Surabaya 60271

Telp. (031) 5310090 - 5310099

Fax. (031) 5310838

<http://www.bankjatim.co.id>

*Exceeding
Expectation*
Melampaui Harapan

LAPORAN TAHUNAN

2014

ANNUAL REPORT

